bankbanten
BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN

ELEVATING CUSTOMER RELATIONSHIPS

through Digital Banking

LAPORAN TAHUNAN & LAPORAN KEBERLANJUTAN

2022

Annual Report & Sustainability Report

ELEVATING CUSTOMER RELATIONSHIPS
through Digital Banking

Bank Banten menjadikan tahun 2022 sebagai tahun Akselerasi Pertumbuhan yang didukung transformasi digital dan kredit konsumer sebagai mesin utama penggerak bisnis. Peluncuran *M-Banking* Jawara *Mobile* merupakan tonggak awal transformasi layanan digital Bank Banten untuk turut serta meningkatkan transaksi elektronik di wilayah Banten.

Jawara Mobile memiliki fitur yang beragam seperti informasi rekening, transfer, pembelian dan pembayaran dengan QR *Code*. Bank Banten akan terus mengembangkan layanan digital lainnya, seperti internet *banking for business, cash management system, e-wallet* dan layanan digital *lending* untuk meningkatnya kenyamanan dan keamanan nasabah dalam bertransaksi.

Transformasi digital yang didukung dengan strategi bisnis yang tepat membuat kinerja Bank Banten terus tumbuh. Pendapatan Bunga-bersih sebesar Rp156,30 miliar, tumbuh sebesar 165,51% dari tahun 2021. Rugi Bersih Bank mencapai Rp239,29 miliar di tahun 2022, turun sebesar 9,76% dibanding tahun sebelumnya.

Bank Banten is gearing up for a year of Growth Acceleration in 2022, with a focus on digital transformation and consumer loans as the primary drivers of its business. The Bank is taking the first step towards this transformation by launching Jawara Mobile M-Banking, which will enhance its digital services and enable the Bank to participate in the increasing trend of electronic transactions in the Banten region.

Jawara Mobile is equipped with several features including access to account information, transfer options, and QR code payments for purchases. Bank Banten aims to expand its range of digital services, such as internet banking for businesses, cash management systems, e-wallets, and digital lending services, to enhance customer convenience and security in transactions.

The digital transformation, coupled with a sound business strategy, has been instrumental in driving Bank Banten's continued performance growth. Net interest income reached Rp156.30 billion, grew by 165.51% from 2021. The Bank's Net Loss reached Rp239.29 billion in 2022, a decrease of 9.76% compared to the previous year.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

Kilas Kinerja
Flashback Performance

5 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

7 Ikhtisar Saham
Share Highlights

11 Aksi Korporasi
Corporate Actions

11 Penghentian Sementara Perdagangan Saham/ Penghapusan Pencatatan Saham
Suspension/Delisting of Shares

12 Peristiwa Penting
Significant Events

17 Penghargaan
Awards

Laporan Manajemen
Management Report

18 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

28 Laporan Direksi
Board of Director Report

Profil Perusahaan
Company Profile

49 Identitas Perusahaan
Corporate Identity

51 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company

54 Jejak Langkah
Milestones

56 Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Company Value

58 Makna Logo
Logo's Meaning

59 Bidang Usaha
Line of Business

61 Produk dan Layanan
Products and Services

62 Wilayah Operasional
Operational Areas

64 Struktur Organisasi
Organization Structure

66 Daftar Keanggotaan Asosiasi
Association Memberships

67 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

73 Profil Direksi
Board of Directors' Profile

80 Daftar Pejabat Eksekutif
List of Senior Executives

83 Demografi Karyawan
Employees Demography

84 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

86 Struktur Hubungan Kepemilikan Saham Perseroan
Shareholding Structure of the Company

87 Kronologi Penerbitan Saham
Shares Issuance Chronology

89 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Shares Listing Chronology

90 Akuntan Publik
Public Accountant

90 Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Institutions and/ or Professionals

91 Alamat Kantor dan/atau Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan
Addresses of the Office and/or Branch Offices or Representative Offices

97 Informasi Pada Website Perseroan
Information on Company's Website

98 Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal
Education and/or Training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Analisis & Pembahasan Menejemen
Management Discussion & Analysis

111 Tinjauan Makro Ekonomi
Macro Economic Review

112 Tinjauan Ekonomi Nasional
National Economic Review

117 Tinjauan Perekonomian Provinsi Banten
Economic Review of Banten Province

119 Tinjauan Industri Perbankan
Banking Industry Review

121 Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar
Marketing Aspect and Market Share

122 Prospek Usaha
Business Prospect

123 Strategi dan Prospek Bisnis Tahun 2023
Business Strategy and Outlook For 2023

124 Tinjauan Operasional Per Segmen Bisnis
Operational Overview Per Business Segment

138 Tinjauan Keuangan
Financial Review

145 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

152 Target & Realisasi Tahun 2022 Serta Proyeksi Tahun 2023
2022 Targets & Realizations And 2023 Projections

159 Teknologi Informasi
Information Technology

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

171 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

177 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

180 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022
2022 Annual General Meeting of Shareholders

198 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

210 Direksi
Board of Directors

224 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

228 Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Meetings

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

234 Hubungan Afiliasi Antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Affiliate Relationship Betweenmembers of BOC, BOD and Majority Shareholder and/or Controlling Shareholders

235 Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information Regarding the Main and Controlling Shareholders

236 Komite Dewan Komisaris
Board of Commissioners Committees

245 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

252 Komite Pemantau Risiko
Risk Oversight Committee

258 Komite Direksi
Board of Directors Committee

262 Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee

264 Komite Pengarah Sistem Teknologi Informasi
Information and Technology Steering Committee

265 Komite Kebijakan Perkreditan
Credit Policy Commitee

268 Komite Disiplin
Disciplinary Commitee

270 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

283 Satuan Kerja Audit Intern
Internal Audit Unit

288 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

292 Akuntan Publik
Public Accountant

293 Fungsi Kepatuhan
Compliance Function

297 Fungsi Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal
Anti-Money Laundering, Prevention of Financing of Terrorism and Prevention of Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction Functions

304 Manajemen Risiko
Risk Management

321 Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan
Legal Cases Faced by the Company

336 Sanksi Administrasi
Administrative Sanction

337 Kode Etik
Code of Conduct

340 Budaya Perusahaan
Corporate Culture

343 Pengendalian Gratifikasi
Gratification Control

344 Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

346 Kebijakan-Kebijakan
Policies

349 Benturan Kepentingan
Conflict of Interest

350 Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank
Bank Financial and Non-Financial Condition Transparency

352 Penerapan Pedoman GCG
GCG Guidelines Application

358 Penilaian Penerapan Tata Kelola Tahun 2022
Governance Implementation Assessment Year 2022

366 Tabel Eksposur Risiko
Risk Exposure Table

Tanggung Jawab Perusahaan
Corporate Social Responsibility

403 Highlight Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

404 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

405 Komitmen dan Strategi Keberlanjutan
Ustainability Commitments And Strategies

407 Membangun Budaya Keberlanjutan
Building A Culture of Sustainability

408 Perubahan Emiten atau Bank Publik yang Bersifat Signifikan
Significant Changes in Issuers or Public Banks

408 Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance

409 Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Person in Charge of Implementing Sustainable Finance

409 Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan
Competence Development Related to Sustainable Finance

410 Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation

411 Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Relations

415 Permasalahan Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Issues In Implementing Sustainable Finance

416 Kinerja Keberlanjutan - Ekonomi
Sustainability Performance – Economy

417 Tata Kelola Berkelanjutan
Tata Kelola Berkelanjutan

419 Kinerja Keberlanjutan - Lingkungan
Kinerja Keberlanjutan - Lingkungan

425 Kinerja Keberlanjutan – Sosial
Sustainability Performance – Social

441 Tanggung Jawab Produk dan Pelanggan
Product and Customer Responsibility

445 Daftar Indeks Referensi POJK 51/2017
POJK 51/2017 Index References

448 Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

Laporan Keuangan
Financial Statements

KILAS KINERJA
HIGHLIGHTS

Pada tahun 2022, kredit Bank Banten meningkat sebesar 19,92% menjadi Rp3,69 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp3,08 triliun.

Bank Banten's loans increased by 19.92% in 2022 to Rp3.69 trillion from Rp3.08 trillion in the previous year.

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Data Keuangan | Financial Data	2022	2021	2020	2019	2018	YoY (%) 2022
Neraca | Balance Sheet						
Total Aset | Total Assets	7.223.058	8.849.611	5.337.281	8.097.328	9.482.130	-18,38%
Kredit yang diberikan – Kotor | Total Loans-Gross	3.698.388	3.084.002	3.789.819	5.337.723	5.515.795	19,92%
Total Liabilitas | Total Liabilities	5.581.282	6.958.464	3.975.700	7.547.795	8.788.732	-19,79%
Dana Pihak Ketiga | Third Party Funds	4.165.021	4.639.454	2.582.207	5.584.175	6.656.770	-10,23%
Total Ekuitas | Total Equity	1.641.776	1.891.147	1.361.581	549.533	693.398	-13,19%
Jumlah Investasi pada Entitas Lain | Total Investment in Other Entities	-	-	-	-	-	-
Laba Rugi | Profit or Loss						
Pendapatan Bunga | Interest Income	460.464	310.272	372.209	553.871	571.662	48,41%
Beban Bunga | Interest Expense	(304161)	(251.404)	(338.465)	(481.024)	(436.252)	20,98%
Pendapatan Bunga Bersih | Net Interest Income	156.303	58.868	33.744	72.847	135.410	165,51%
Pendapatan Operasional Lainnya | Other Operating Income	85.711	40.085	25.737	56.500	29.705	113,82%
Beban Operasional Lainnya | Other Operating Expenses	(538.464)	(383.125)	(294.640)	(308.662)	(296.067)	40,55%
Laba (Rugi) Operasional | Operating Profit (Loss)	(305.568)	(204.411)	(258.358)	(180.078)	(134.922)	49,49%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak | Profit (Loss) Before Tax	(284.640)	(204.268)	(260.720)	(180.700)	(131.076)	39,35%
Laba (Rugi) Bersih | Net Profit (Loss)	(239.287)	(265.176)	(308.158)	(137.559)	(100.131)	-9,76%
Laba (Rugi) Komprehensif | Comprehensive Profit (Loss)	(249.371)	(263.917)	(308.970)	(143.865)	(94.960)	-5,51%
Laba (Rugi) per Saham | Profit (Loss) per Share	(4,61)	(5,11)	(33,64)	(2,15)	(1,56)	-9,78%
Jumlah Saham yang Beredar | Total Outstanding Shares	51.870,43	51.870,43	9.160,35	64.109,43	64.109,43	0,00%

Rasio Keuangan | Financial Ratios (%)	2022	2021	2020	2019	2018
ROA	-3,31	-2,94	-3,8	-2,09	-1,57
ROE	-14,57	-21,56	-47,96	-60,79	-26,77
Kredit yang Diberikan terhadap Total Dana Pihak Ketiga | Total Loans to Third Party Funds	88,80	66,47	146,77	95,59	82,86
KPMM-Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit, Risiko Operasional, dan Risiko Pasar | CAR – by Calculating Credit Risk, Operational Risk, and Market Risk	43,38	41,68	34,75	9,01	10,04
Rasio Kredit Bermasalah – Gross | Gross – Non-Performing Loans	9,45	14,09	22,27	5,01	5,9
Rasio Kredit Bermasalah – Nett | Net– Non-Performing Loans	1,39	4,27	4,51	4,01	4,92
Marjin Pendapatan Bunga Bersih | Net Interest Income Margin	2,79	1,28	0,56	1,14	1,96
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional | Operating Expense to Operating Income	226,17	158,33	164,9	129,22	121,97
Liabilitas terhadap Ekuitas | Debt to Equity	339,95	3.679,49	291,99	1.373,49	1.267,49
Liabilitas terhadap Jumlah Aset | Debt To Total Assets	77,27	78,63	74,49	93,21	92,69

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Total Aset
Total Assets
(dalam juta Rupiah I in million Rupiah)

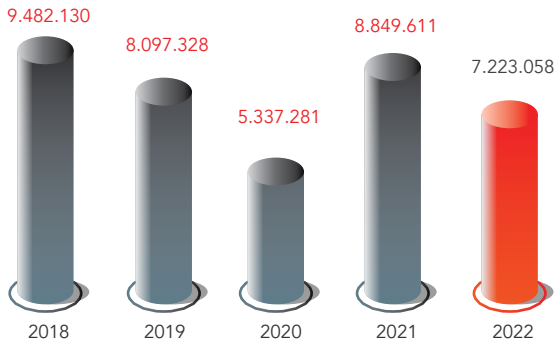

Dana Pihak Ketiga
Third Party Funds
(dalam juta Rupiah I in million Rupiah)

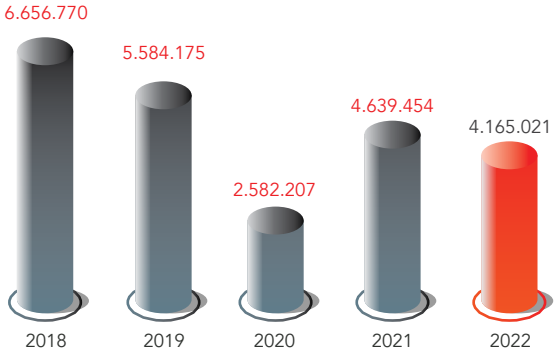

Kredit yang Diberikan
Total Loans
(dalam juta Rupiah I in million Rupiah)

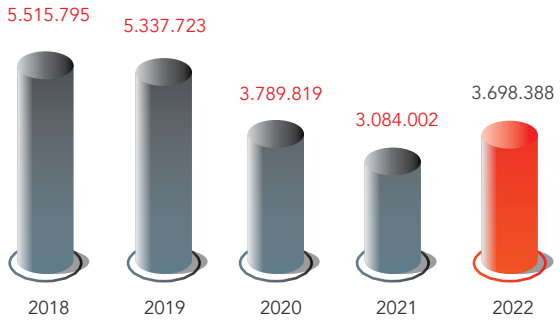

Laba (Rugi) Bersih
Net Profit (Loss)
(dalam juta Rupiah I in million Rupiah)

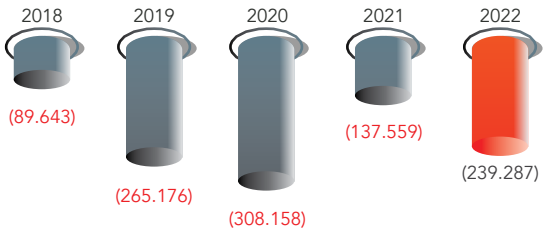

Rasio KPMM
KPMM Ratio
%

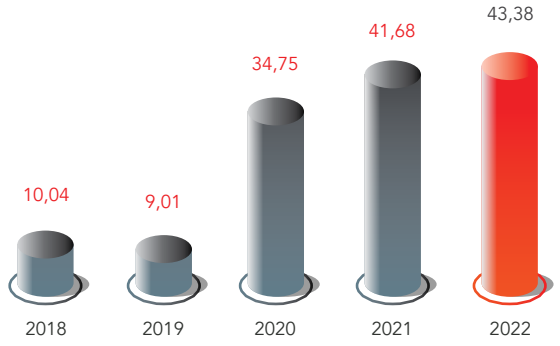

Rasio LDR
LDR Ratio
%

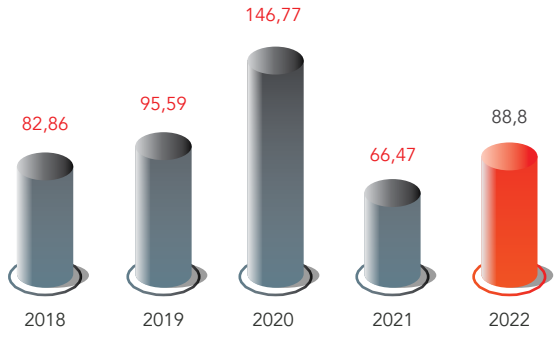

IKHTISAR **SAHAM**
SHARES HIGHLIGHTS

GRAFIK PERGERAKAN HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN 2022 DAN 2021

CHART OF SHARE PRICE MOVEMENT AND TRANSACTION VOLUME 2022 - 2021

PERGERAKAN HARGA DAN VOLUME PERDAGANGAN 2022 - 2021
PRICE MOVEMENT AND TRANSACTION VOLUME 2022 - 2021

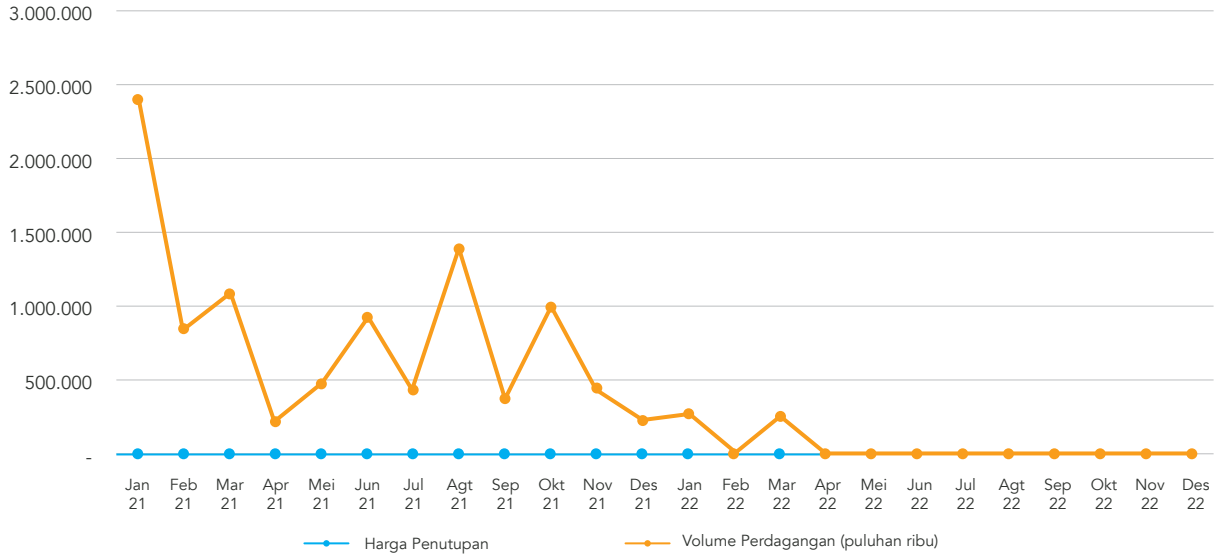

VOLUME PERDAGANGAN | TRANSACTION VOLUME
(dalam puluhan ribu) I (in tens of thousands)

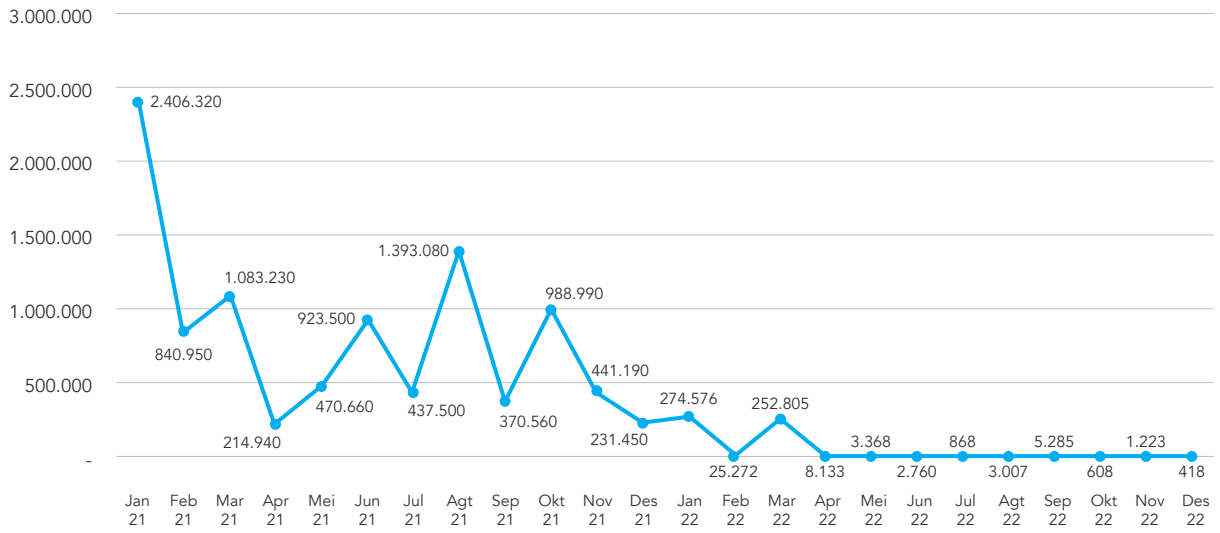

IKHTISAR SAHAM
SHARES HIGHLIGHTS

HARGA PENUTUPAN | CLOSING PRICE

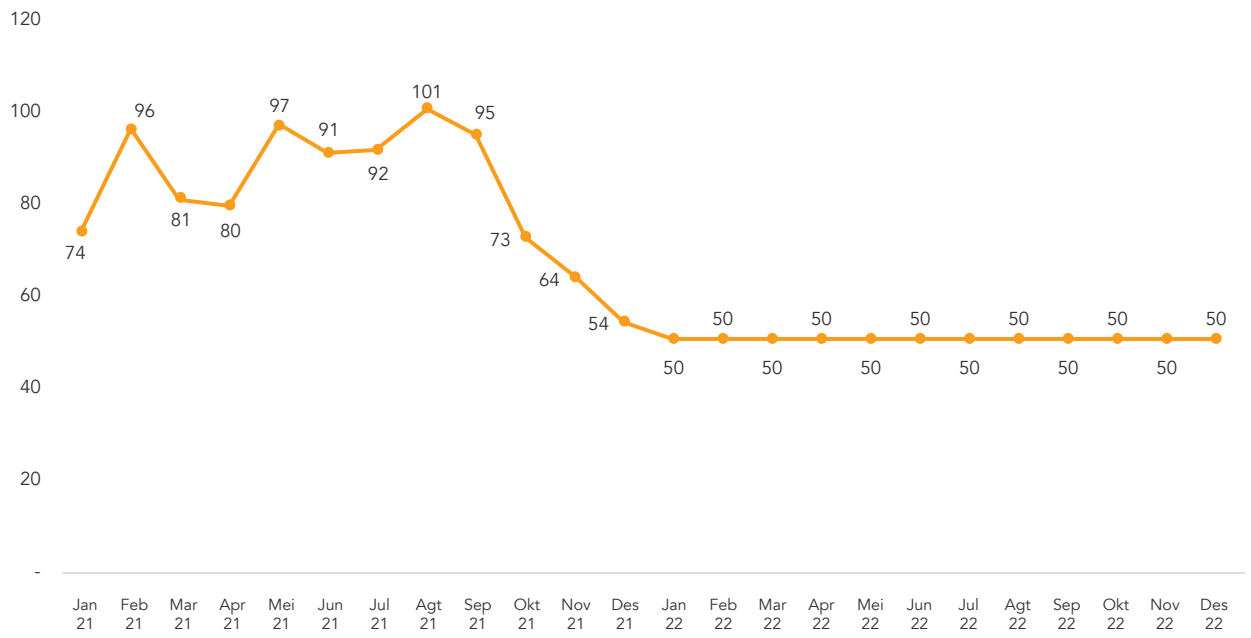

PERGERAKAN HARGA SAHAM 2021 - 2022
SHARE PRICE MOVEMENT 2021 - 2022

Periode Period	Pasar Reguler | Regular Market				
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume	Nilai (Rp.) Value
2021 Q1	134	66	81	43.304.998.600	4.303.982.000.000
2021 Q2	113	77	91	16.091.000.000	1.494.890.000.000
2021 Q3	122	83	95	22.011.400.000	2.276.420.000.000
2021 Q4	97	54	54	16.616.300.000	1.228.020.000.000
				98.023.698.600	9.303.312.000.000

Periode Perio	Pasar Reguler | Regular Market				
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume	Nilai (Rp.) Value
2022 Q1	56	50	50	5.526.529.300	283.133.114.200
2022 Q2	50	50	50	142.612.000	7.130.600.000
2022 Q3	50	50	50	91.600.100	4.580.005.000
2022 Q4	50	50	50	22.495.000	1.124.750.000
				5.783.236.400	295.968.469.200

IKHTISAR SAHAM
SHARES HIGHLIGHTS

PERGERAKAN HARGA SAHAM 2022 - 2021 | SHARE PRICE MOVEMENT 2022 - 2021

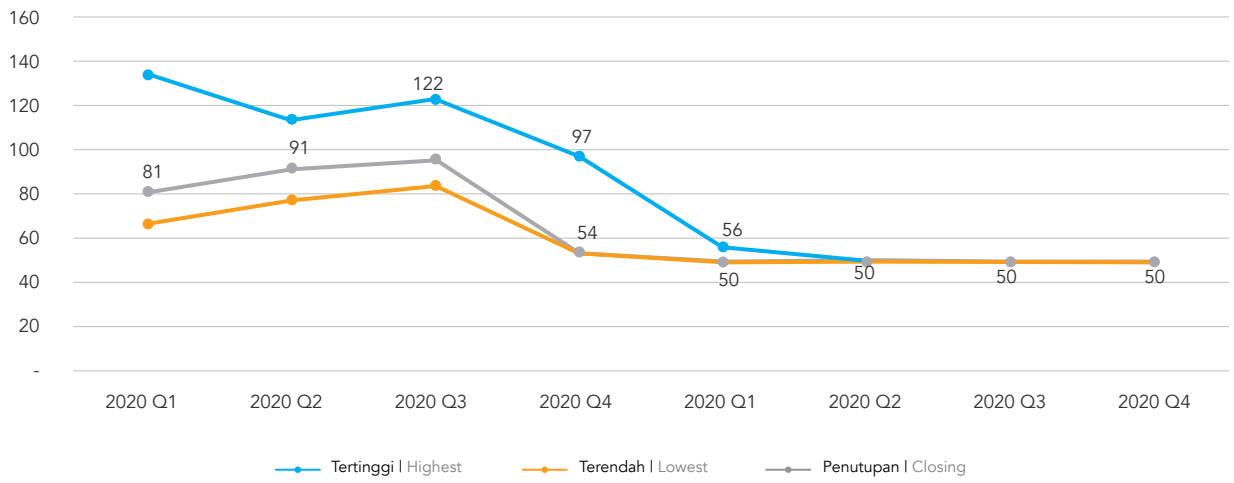

IKHTISAR SAHAM
SHARES HIGHLIGHTS

KINERJA PERGERAKAN SAHAM BANK BANTEN TAHUN 2022 - 2021
KINERJA PERGERAKAN SAHAM BANK BANTEN TAHUN 2022 - 2021

Periode Period	Pasar Reguler | Regular Market						Jumlah Saham Tercatat Total Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume	Nilai Value (Rp)	Frekuensi Frequency		
2022								
Januari | January	134	66	74	24.063.198.600	2.404.312.000.000	360.224	43.403.920.512	3.211.890.117.888
Februari | February	106	69	96	8.409.500.000	745.040.000.000	170.798	43.403.920.512	4.166.776.369.152
Maret | March	124	80	81	10.832.300.000	1.154.630.000.000	219.909	43.403.920.512	3.515.717.561.472
April	89	77	80	2.149.400.000	177.770.000.000	58.836	43.403.920.512	3.472.313.640.960
Mei | May	102	77	97	4.706.600.000	416.420.000.000	88.852	43.403.920.512	4.210.180.289.664
Juni | June	113	87	91	9.235.000.000	900.700.000.000	181.896	43.403.920.512	3.949.756.766.592
Juli | July	102	83	92	4.375.000.000	409.510.000.000	100.217	43.403.920.512	3.993.160.687.104
Agustus | August	122	91	101	13.930.800.000	1.484.320.000.000	284.704	43.403.920.512	4.383.795.971.712
September	113	90	95	3.705.600.000	382.590.000.000	91.155	43.403.920.512	4.123.372.448.640
Oktober | October	97	68	73	9.889.900.000	777.260.000.000	156.329	51.351.733.883	3.748.676.573.459
November | November	76	63	64	4.411.900.000	306.030.000.000	78.767	51.351.733.883	3.286.510.968.512
Desember | December	68	54	54	2.314.500.000	144.730.000.000	49.796	51.351.733.883	2.772.993.629.682
Total				98.023.698.600	9.303.312.000.000	1.841.483		

Periode Period	Pasar Reguler | Regular Market						Jumlah Saham yang Tercatat Total Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume	Nilai Value (Rp)	Frekuensi Frequency		
2021								
Januari | January	134	66	74	24.063.198.600	2.404.312.000.000	360.224	43.403.920.512	3.211.890.117.888
Februari | February	106	69	96	8.409.500.000	745.040.000.000	170.798	43.403.920.512	4.166.776.369.152
Maret | March	124	80	81	10.832.300.000	1.154.630.000.000	219.909	43.403.920.512	3.515.717.561.472
April	89	77	80	2.149.400.000	177.770.000.000	58.836	43.403.920.512	3.472.313.640.960
Mei | May	102	77	97	4.706.600.000	416.420.000.000	88.852	43.403.920.512	4.210.180.289.664
Juni | June	113	87	91	9.235.000.000	900.700.000.000	181.896	43.403.920.512	3.949.756.766.592
Juli | July	102	83	92	4.375.000.000	409.510.000.000	100.217	43.403.920.512	3.993.160.687.104
Agustus | August	122	91	101	13.930.800.000	1.484.320.000.000	284.704	43.403.920.512	4.383.795.971.712
September	113	90	95	3.705.600.000	382.590.000.000	91.155	43.403.920.512	4.123.372.448.640
Oktober | October	97	68	73	9.889.900.000	777.260.000.000	156.329	51.351.733.883	3.748.676.573.459
November | November	76	63	64	4.411.900.000	306.030.000.000	78.767	51.351.733.883	3.286.510.968.512
Desember | December	68	54	54	2.314.500.000	144.730.000.000	49.796	51.351.733.883	2.772.993.629.682
Total				98.023.698.600	9.303.312.000.000	1.841.483		

Keterangan | Description:
*) Jumlah saham setelah Reverse Stock dan Pelaksanaan HMETD PUT VI | Total Shares after Reverse Stock and the Implementation of HMETD PUT VI

AKSI KORPORASI
CORPORATE ACTION

Dalam rangka pemenuhan modal inti, Perseroan telah melaksanakan serangkaian aksi korporasi diantaranya Penawaran Umum Terbatas VI ("PUT VI") dan Penawaran Umum Terbatas VII ("PUT VII"). Pelaksanaan PUT VI telah selesai dilaksanakan di awal tahun 2021, dimana modal disetor Bank dari hasil penerbitan saham seri C bertambah sebanyak 37.431.400.914 saham atau setara dengan Rp1,87 triliun. Ditahun yang sama, Perseroan melaksanakan PUT VII dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 23.388.895.089 saham baru Seri C dengan nilai nominal Rp50,- yang ditawarkan dengan harga Rp77,- per lembar saham, dimana modal disetor Bank dari hasil penerbitan saham seri C bertambah sebanyak 8.028.094.314 saham atau setara dengan Rp618 Miliar.

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait penambahan modal, penggabungan dan/atau pemecahan saham, dan pembagian dividen.

In order to fulfill the core capital, the Company has carried out a series of corporate actions including Limited Public Offering VI ("PUT VI") and Limited Public Offering VII ("PUT VII"). The implementation of PUT VI has been completed in early 2021, where the Bank's paid-up capital from the issuance of series C shares increased by 37,431,400,914 shares or equivalent to Rp1.87 trillion. In the same year, the Company carried out PUT VII by issuing a maximum of 23,388,895,089 new Series C shares with a nominal value of Rp50 offered at a price of Rp77 per share, where the Bank's paid-up capital from the issuance of series C shares increased by 8,028,094,314 shares or equivalent to Rp618 billion.

In 2022, the Company did not exercise corporate actions related to capital increase, merger and/or stock split, and dividend distribution.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM/ PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM
SUSPENSION/DELISTING OF SHARES

Sepanjang tahun 2022, Bank Banten tidak mengalami atau mendapat penghentian sementara dalam perdagangan saham Perseroan ataupun penghapusan pencatatan saham.

Throughout 2022, Bank Banten did not experience or receive any suspension or delisting on the Company's shares.

PERISTIWA PENTING
SIGNIFICANT EVENTS

4 Maret 2022 | March 4, 2022

Bank Banten Salurkan Bantuan Bagi Korban Bencana Banjir Kota Serang

Bencana banjir yang melanda Kota Serang perlahan mulai surut. Namun dampaknya masih dirasakan bagi masyarakat yang tempat tinggalnya sempat terendam banjir. Sebagai bentuk kepedulian, Bank Banten hadir di tengah-tengah masyarakat diwakili langsung oleh Direktur Utama Perseroan.

Bank Banten Distributes Aid to Serang City Flood Victims

The flood disaster that hit Serang City slowly began to recede. But the impact is still felt for people whose homes were flooded. As a form of concern, Bank Banten was present in the midst of the community represented directly by the President Director of the Bank.

24 Maret 2022 | March 24 , 2022

Launching Layanan EDC di UPT Samsat Provinsi Banten

Bank Banten bersama Tim Pembina Samsat Provinsi Banten meluncurkan layanan EDC Samsat di seluruh UPT Samsat Provinsi Banten.

Launching EDC Services at UPT Samsat Banten Province

Bank Banten and the Banten Province Samsat Guidance Team launched Samsat EDC services throughout UPT Samsat Banten Province.

1 April 2022 | April 1, 2022

Penandatanganan MoU Bank Banten-Pemkab Pandeglang

Bank Banten menandatangani MoU terkait layanan perbankan dengan Pemkab Pandeglang pada Jumat, 1 April 2022. Penandatanganan kerjasama ini dilaksanakan pada momen hari ulang tahun Kabupaten Pandeglang ke-148. Hadir pada kesempatan tersebut Bupati Pandeglang Irna Narulita beserta jajaran. Sementara Bank Banten dihadiri Direktur Utama Dr. Agus Syabarrudin beserta jajaran.

MoU Signing of Bank Banten - Pandeglang Regency Government

Bank Banten signed an MoU related to banking services with the Pandeglang Regency Government on Friday, April 1, 2022. The signing of this collaboration was carried out on the occasion of the 148th anniversary of Pandeglang Regency. Present on the occasion was Pandeglang Regent Irna Narulita and staff. Meanwhile, Bank Banten was attended by President Director Dr. Agus Syabarrudin and staff.

4 April 2022 | April 4, 2022

Penandatanganan MOU antara Bank Banten dengan PT Taspen (Persero)

Bank Banten berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan bagi nasabah. Kali ini, komitmen tersebut diwujudkan melalui penandatanganan kerja sama (PKS) dengan PT Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri (Persero) atau Taspen.

Signing of MoU between Bank Banten and PT Taspen (Persero)

Bank Banten is committed to continuously improving the quality of service for customers. This commitment was realized through the signing of a cooperation (PKS) with PT Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri (Persero) or Taspen.

7 April 2022 | April 7, 2022

Bank Banten menyelenggarakan undian program kredit CLBK (Cinta Lima Bank Banten Kembali)

Bank Banten menyelenggarakan undian program kredit CLBK (Cinta Lima Bank Banten Kembali) dengan hadiah sepeda motor kepada para debitur ASN Provinsi Banten.

Bank Banten held a CLBK (Cinta Lima Bank Banten Back) credit program lottery

Bank Banten held a CLBK (Cinta Lima Bank Banten Back) credit program lottery with motorbike prizes to debtors of ASN Banten Province.

13-14 April 2022 | April 13-14 , 2022

Bank Banten Selenggarakan Business Performance Review (BPR) Q1 2022

Bank Banten menyelenggarakan Business Performance Review (BPR) Q1 2022 guna melakukan evaluasi dan penajaman fokus bisnis perseroan.

PERISTIWA PENTING
SIGNIFICANT EVENTS

Bank Banten Holds Business Performance Review (BPR) Q1 2022

Bank Banten held a Q1 2022 Business Performance Review (BPR) to evaluate and sharpen the Bank's business focus.

21 April 2022 | April 21, 2022

Bank Banten Santuni Anak Yatim di Momen Nuzulul Quran

Bank Banten yang turut memperingati momen tersebut pada Selasa (19/4) di Kantor Representatif Tangerang. Pada peringatan Nuzulul Quran tersebut, manajemen juga memberikan santunan bagi anak yatim.

Bank Banten visits the Orphans at Nuzulul Quran Moment

Bank Banten also commemorated the moment on Tuesday (19/4) at the Tangerang Representative Office. On the commemoration of Nuzulul Quran, the management also provided compensation for orphans.

25 April 2022 | April 25, 2022

Pelaksanaan Safari Ramadhan Direksi Bank Banten

Direksi Bank Banten melakukan safari ramadhan dengan berkunjung dan melaksanakan buka bersama di kantor cabang wilayah Banten.

Implementation of Ramadhan Safari of the Board of Directors of Bank Banten

The Board of Directors of Bank Banten conducted a ramadan safari by visiting and holding iftar together at the Banten branch office.

11 Mei 2022 | May 11, 2022

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022 Bank Banten

Bank Banten menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022 di Serang, Banten.

Annual General Meeting of Shareholders 2022 of Bank Banten

Bank Banten held its 2022 Annual General Meeting of Shareholders in Serang, Banten.

17 Mei 2022 | May 17, 2022

Pembukaan KCP Bintaro

Opening of Bintaro Sub-Branch Office

19 Mei 2022 | May 19, 2022

Pembukaan KCP Alam Sutera

Opening of Alam Sutera Sub-Branch Office

20 Mei 2022 | May 20, 2022

Gandeng Tiga Partner di Expo Karya Kreatif Banten 2022, Bank Banten Dorong Cashless Society di Banten

Pemerintah Provinsi Banten bekerjasama dengan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Banten menggelar acara Expo Karya Kreatif Banten 2022 pada 20-22 Mei 2022 di Summarecon Mall Serpong. Kerjasama tersebut meliputi kerjasama layanan QRIS bersama PT Finnet Indonesia, *Co-Branding e-money* bersama Bank Mandiri dan kerjasama perbankan dengan PT Agrobisnis Banten Mandiri.

Collaborating with Three Partners at the 2022 Banten Creative Works Expo, Bank Banten Promotes Cashless Society in Banten

The Banten Provincial Government in collaboration with the Bank Indonesia Banten Representative Office held the Banten Creative Works Expo 2022 on 20-22 May 2022 at Summarecon Mall Serpong. The collaboration includes QRIS service cooperation with PT Finnet Indonesia, e-money Co-Branding with Bank Mandiri and banking cooperation with PT Agrobisnis Banten Mandiri.

30 Mei 2022 | May 30, 2022

Pembukaan KCP BSD

Opening of BSD Sub-Branch Office

PERISTIWA PENTING
SIGNIFICANT EVENTS

7 June 2022 | June 7, 2022

Pemkab Pandeglang Gandeng Bank Banten untuk Pembayaran PBB

Sebagai upaya peningkatan pendapatan asli daerah, Bank Banten bersama Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Pandeglang melakukan penandatanganan perjanjian kerjasama (PKS) tentang Layanan Penerimaan Setoran Pajak Daerah dan Pemanfaatan Potensi Para Pihak, yang berlangsung di Kantor BAPENDA Kabupaten Pandeglang.

Pandeglang Regency Government Collaborates with Bank Banten for UN Payments

As an effort to increase local revenue, Bank Banten and the Regional Revenue Agency (BAPENDA) of Pandeglang Regency signed a cooperation agreement (PKS) concerning Regional Tax Deposit Receipt Services and Utilization of the Potential of the Parties, which took place at the Pandeglang Regency BAPENDA Office.

13 June 2022 | June 13 , 2022

Bank Banten Luncurkan Program Banten Santri Entrepreneur

Berkolaborasi dengan PT Speedwork Solusi Utama (Speedwork), anak perusahaan PT Gajah Tunggal Tbk, Bank Banten tandatangani Perjanjian Kerja Sama tentang Kemitraan Usaha Program Banten Santri *Entrepreneur*, yang berlangsung di Training Center Speedwork Academy, Komplek Industri Gajah Tunggal dihadiri oleh Direktur *Speedwork*, Foeryanto Jawoto dan Direktur Utama Bank Banten, Dr. Agus Syabarrudin beserta jajaran. Turut hadir *Chief Operational Officer Speedwork*, Handoko Said; GM Sales *Speedwork*, Andry; *Head of Division Health Safety & Environment* PT Gajah Tunggal Tbk, Joseph Landri; Ketua Baznas Provinsi Banten, Prof. Dr. H.E. Syibli Syarjaya; Pengasuh Pesantren Daaruttasbih, K.H Rafiudin dan Koordinator Unit Bisnis Pesantren Hayatusyarif, Robby Maualana.

Bank Banten Launches Banten Santri Entrepreneur

Collaborating with PT Speedwork Solusi Utama (Speedwork), a subsidiary of PT Gajah Tunggal Tbk, Bank Banten signed a Cooperation Agreement on Business Partnership for the Banten Santri Entrepreneur Program, which took place at the Speedwork Academy Training Center, Gajah Tunggal Industrial Complex attended by Director of Speedwork, Foeryanto Jawoto and President Director of Bank Banten, Dr. Agus Syabarrudin and staff. Also present were Chief Operational Officer of Speedwork, Handoko Said; GM Sales Speedwork, Andry; Head of Health Safety & Environment Division of PT Gajah Tunggal Tbk, Joseph Landri; Chairman of Baznas Banten Province, Prof. Dr. H.E. Syibli Syarjaya; Daaruttasbih Islamic Boarding School caregiver, K.H Rafiudin and Hayatusyarif Pesantren Business Unit Coordinator, Robby

8 Juli 2022 | July 8 , 2022

Bank Banten Siap Luncurkan Banten Santripreneur SUMSEL

Bank Banten melakukan penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan Pondok Pesantren Al Ittifaqiah, Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Kerjasama ini merupakan wujud nyata hadirnya Bank banten dalam upaya mendorong kemandirian Santri di provinsi Sumatera Selatan.

Bank Banten Ready to Launch Banten Santripreneur SUMSEL

Bank Banten signed a Cooperation Agreement with Al Ittifaqiah Islamic Boarding School, Ogan Ilir, South Sumatra. This collaboration is a tangible manifestation of the presence of Bank Banten in an effort to promote the independence of Santri in the province of South Sumatra.

28 Juli 2022 | July 28 , 2022

Penandatanganan MOU antara Bank Banten dengan Universitas Bina Bangsa

Bank Banten melakukan penandatanganan MoU dengan Universitas Bina Bangsa Kota Serang (28/7).

MoU signing between Bank Banten and Bina Bangsa University

Bank Banten signed an MoU with Bina Bangsa University Serang City (28/7).

PERISTIWA PENTING
SIGNIFICANT EVENTS

28 Juli 2022 | July 28 , 2022

Bank Banten Komit Lakukan Akselerasi Transformasi Digital

Bank Banten melaksanakan *Business Review Performance* (BPR) *Quartal* 2 (Q2) guna memaparkan kinerja keuangan perseroan di Q2 dan merumuskan produk-produk yang berorientasi kepada kebutuhan nasabah sebagai target yang harus dikejar di Q3 dan Q4. Pada Q2 Bank Banten mampu mencatatkan pertumbuhan kinerja positif bila dibandingkan secara *Year on Year* (YoY).

Bank Banten Commits to Accelerate Digital Transformation

Bank Banten conducted a Business Review Performance (BPR) Quarter 2 (Q2) to describe the Bank's financial performance in Q2 and formulate products oriented to customer needs as targets that must be pursued in Q3 and Q4. In Q2, Bank Banten was able to record positive performance growth when compared to Year on Year (YoY).

29 Juli 2022 | July 29 , 2022

Peringati HUT ke-6, Bank Banten Gelar Syukuran secara Sederhana dan Sukacita

Bank Banten Memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-6 Tahun.

Commemorating the 6th Anniversary, Bank Banten Holds a Simple and Joyful Celebration

Bank Banten Commemorates its 6th Anniversary.

18 Agustus 2022 | August 18 , 2022

Bank Banten - Pemprov Banten Luncurkan Kerja Sama Penghapusan Denda Pajak Kendaraan Bermotor

Bank Banten bersama Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Provinsi Banten, Jasa Raharja Banten, Polda Banten dan Polda Metro Jaya menyelenggarakan *launching* Penghapusan Denda Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Penghapusan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) Penyerahan Kedua dan Pengurangan Pokok PKB dari Luar Provinsi Banten yang dimulai pada 18 Agustus sampai 31 Desember 2022.

Bank Banten - Banten Provincial Government Launches Cooperation to Eliminate Motor Vehicle Tax Fines

Bank Banten and the Regional Revenue Agency (Bapenda) of Banten Province, Jasa Raharja Banten, Banten Regional Police and Metro Jaya Regional Police held the launching of the Elimination of Motor Vehicle Tax Fines (PKB), the Elimination of Motor Vehicle Name-Reverse Duty (BBNKB) Second Handover and Reduction of PKB Principal from Outside Banten Province starting from August 18 to December 31, 2022.

9 September 2022

9 September 2022
Bank Banten Salurkan BLT BBM

Bank Banten dipilih Pemerintah Provinsi Banten menjadi penyalur Bantuan Langsung Tunai (BLT) Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Banten. Launching Penyaluran BLT BBM Provinsi Banten Tahun 2022 secara simbolis diserahkan kepada 100 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang diselenggarakan di Kantor Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pengelolaan Pendapatan Daerah (PPD) Cikande.

Bank Banten Distributes BLT Fuel

Bank Banten was chosen by the Banten Provincial Government to be the distributor of Direct Cash Assistance (BLT) for Fuel Oil (BBM) for all Regencies/Cities in Banten Province. The launching of the 2022 Banten Provincial BLT BBM Distribution was symbolically handed over to 100 Beneficiary Families (KPM) held at the Regional Technical Implementation Unit (UPTD) Office of Regional Revenue Management (PPD) Cikande.

26 September 2022

Pembukaan KCP Gading Serpong

Opening of Gading Serpong Sub-Branch Office

PERISTIWA PENTING
SIGNIFICANT EVENTS

5 October 2022 | October 5, 2022

Sambut HUT Banten ke 22, Bank Banten Bagikan Sembako Gratis

Dalam rangka menyambut HUT Provinsi Banten ke-22, Bank Banten bersama Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Banten membagikan sembako gratis kepada masyarakat dalam gelaran bazar murah yang bertemakan "Banten Tangguh Ekonomi Tumbuh". Kegiatan ini bertempat di halaman Masjid Al-Bantani Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B), acara yang digelar pada 5-6 Oktober 2022.

Welcoming Banten's 22nd Anniversary, Bank Banten Distributes Free Basic Food

To welcome the 22nd Anniversary of Banten Province, Bank Banten together with the Banten Provincial Industry and Trade Office distributed free basic necessities to the community in a low-cost bazaar with the theme "Banten Resilient Growing Economy". This activity took place in the courtyard of Al-Bantani Mosque, Banten Provincial Government Center Area (KP3B), an event held on October 5-6, 2022.

23 November 2022 | November 23, 2022

Bank Banten-Bank Mandiri Tandatangani Kerjasama Kartu Kredit Pemerintah Daerah

Bank Banten menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk penerbitan Kartu Kredit Pemerintah Daerah (KKPD) dalam acara BPD *Gathering* 2022. Bertempat di Hotel Radison, Batam, kerjasama penerbitan KKPD tersebut ditandatangani langsung oleh Direktur Utama Bank Banten, Dr. Agus Syabarrudin, bersama Direktur Treasury & International Banking, Panji Irawan, disaksikan Senior *Vice President International Banking* & FI, Eka Fitria dan *Senior Vice President* Kartu Kredit, Erin Yang, turut hadir dalam acara tersebut, Koordinator Pengawas Perbankan Wilayah Barat Otoritas Jasa Keuangan, Panca Hadi Suryatno.

Bank Banten-Bank Mandiri Sign Local Government Credit Card Cooperation

Bank Banten signed a cooperation agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the issuance of Local Government Credit Cards (KKPD) at the BPD Gathering 2022. Located at Radisson Hotel, Batam, the KKPD issuance cooperation was signed directly by the President Director of Bank Banten, Dr. Agus Syabarrudin, together with the Director of Treasury & International Banking, Panji Irawan, witnessed by Senior Vice President of International Banking & FI, Eka Fitria and Senior Vice President of Credit Cards, Erin Yang, also present at the event, Coordinator of Banking Supervision for the Western Region of the Financial Services Authority, Panca Hadi Suryatno.

2 December 2022 | December 2, 2022

Bank Banten Gelar RUPS Luar Biasa dan Public Expose Tahunan Tahun 2022

Bertempat di Hotel Horison Ultima Ratu Serang, Banten, Bank Banten menggelar RUPSLB dan Public Expose Tahunan Tahun 2022. Hadir dalam kegiatan tersebut, Wakil Ketua DPRD Provinsi Banten, Budi Prayogo, Ketua Komisi III DPRD Provinsi Banten, Muhammad Faizal, Deputi Kepala Bank Indonesia Banten, Agus Hartanto, Dewan Komisaris dan Direksi PT Banten Global Development selaku Pemegang Saham Pengendali Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi Bank Banten.

Bank Banten Holds Extraordinary GMS and Annual Public Expose in 2022

Located at Horison Ultima Ratu Serang Hotel, Banten, Bank Banten held the 2022 Annual EGMS and Public Expose. Attending the event were Deputy Chairman of the Banten Provincial DPRD, Budi Prayogo, Chairman of Commission III of the Banten Provincial DPRD, Muhammad Faizal, Deputy Head of Bank Indonesia Banten, Agus Hartanto, Board of Commissioners and Directors of PT Banten Global Development as the Controlling Shareholder of the Company, Board of Commissioners and Directors of Bank Banten.

PERISTIWA PENTING
SIGNIFICANT EVENTS

12 December 2022 | December 12, 2022

Bank Banten (BEKS) Miliki Layanan BI-FAST

Bank Banten bersama delapan Bank lainnya telah resmi menjadi peserta BI-FAST tahap V melalui *Multi-tenancy infrastruktur Sharing* milik PT Rintis Sejahtera.

Bank Banten (BEKS) Has BI-FAST Service

Bank Banten and eight other banks have officially become BI-FAST phase V participants through PT Rintis Sejahtera's Multi-tenancy Sharing infrastructure.

PENGHARGAAN
AWARDS

17 November 2022 |
November 17, 2022

Bank Banten Dinobatkan Sebagai *Most Promising Regional* Bank-CNBC Awards 2022

Bank Banten Named Most Promising Regional Bank-CNBC Awards 2022

28 November 2022 |
November 28, 2022

Peringati Hari Anti Korupsi, Bank Banten Raih Penghargaan dari KPK

Bank Banten receives Award from KPK

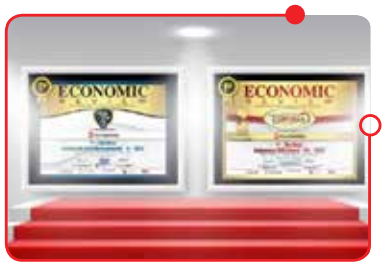

20 December 2022 |
December 20, 2022

Bank Banten Raih Dua Penghargaan Bergengsi Dari Majalah *Economic Review*

Bank Banten Dinobatkan sebagai *1st The Best Indonesia Risk Management-V-2022 & 1st Best GCG Award-VII-2022* untuk kategori Bank Pembangunan Daerah (Asset: Rp1T – Rp10T)-Majalah Economic Review.

Bank Banten Receives Two Prestigious Awards from Economic Review Magazine

Bank Banten Named 1st The Best Indonesia Risk Management-V-2022 & 1st Best GCG Award-VII-2022 for the Regional Development Bank category (Asset: Rp1T – Rp10T)-Economic Review Magazine.

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORTS

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Muhammad Busthami
Komisaris Utama Independen
President Commissioner Independent

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi pada tahun 2022 dengan menggunakan *Key Performance Indicator* (KPI) yang terukur di antaranya pelaksanaan RBB, pencapaian target keuangan, pelaksanaan keputusan RUPS, pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola dan kepatuhan pada rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Secara umum, belum seluruh target keuangan dapat tercapai namun Bank Banten sudah berada di jalur tepat untuk menjadi bank yang lebih sehat. Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugasnya dengan baik di tahun 2022. Ke depannya. Dewan Komisaris terus meminta Direksi untuk meningkatkan kinerjanya sehingga Bank Banten dapat mencapai pertumbuhan kinerja yang baik dan berkelanjutan.

The Board of Commissioners assesses the Board of Directors' performance in 2022 based on measurable key performance indicators, such as the implementation of RBB, achievement of financial targets, implementation of GMS resolutions, implementation of governance principles, and compliance with recommendations from the Board of Commissioners. While not all financial targets were achieved, Bank Banten is progressing towards becoming a healthier bank. The Board of Commissioners acknowledges that the Board of Directors has fulfilled its duties well in 2022. Moving forward, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continue improving its performance to achieve positive and sustainable growth.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena Bank Banten pada tahun 2022 mampu melanjutkan pencapaian yang diraih pada tahun sebelumnya. Sesuai dengan Rencana Bisnis Bank (RBB) yang telah disusun, Bank Banten menjadikan tahun 2022 sebagai tahun akselerasi pertumbuhan.

Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasan atas pengelolaan usaha Bank Banten. Kami juga telah memberikan saran dan nasihat kepada Direksi agar dalam mengelola usaha senantiasa mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris juga menekankan agar Bank Banten terus meningkatkan pelaksanaan tata kelola untuk mendukung pertumbuhan usaha berkelanjutan.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,
We praise God Almighty for Bank Banten's continued success in 2022, building upon the achievements of the previous year. Consistent with the bank's business plan (RBB), Bank Banten has designated 2022 as a year of growth acceleration.

The Board of Commissioners has fulfilled its supervisory duties over the business management of Bank Banten. We have provided recommendations and advice to the Board of Directors to ensure compliance with applicable laws and regulations. The Board of Commissioners has also emphasized the need for Bank Banten to continually enhance its governance implementation to facilitate sustainable business growth.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI TAHUN 2022

Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi pada tahun 2022 dengan menggunakan *Key Performance Indicator* (KPI) yang terukur di antaranya pelaksanaan RBB, pencapaian target keuangan, pelaksanaan keputusan RUPS, pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola dan kepatuhan pada rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Dari sisi kinerja keuangan, Bank Banten membukukan pendapatan bunga bersih sebesar Rp156,30 miliar, naik 165,51% dari tahun 2021 sebesar Rp58,87 miliar. Peningkatan ini terutama dikontribusi dari penyaluran kredit yang tumbuh sebesar Rp605,95 miliar atau 22,37% dari tahun 2021 sebesar Rp2.709,19 miliar. Mayoritas kredit disalurkan pada kredit konsumsi yang ditargetkan menjadi mesin pertumbuhan usaha Bank Banten.

Dalam menyalurkan kredit, Bank Banten melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sehingga mampu menekan angka kredit bermasalah *(non performing loan/NPL)*. Tercatat NPL *Gross* dan NPL *Net* masing-masing sebesar 9,45% dan 1,39% di tahun 2022 atau turun dari tahun 2021 yang masing-masing sebesar 14,09% dan 4,51%.

Sementara untuk perolehan dana pihak ketiga (DPK) sebesar Rp3.792,73 miliar, turun sebesar 9,10% dari tahun 2021 sebesar Rp4.172,21 miliar. Bank Banten terus berupaya meningkatkan rasio dana murah dalam struktur pendanaan untuk mengurangi biaya dana.

Meski pendapatan bunga meningkat, namun Bank Banten masih mengalami kerugian yang jumlahnya terus menurun. Rugi Bersih tercatat sebesar Rp239,29 miliar, turun sebesar 9,76% dari tahun 2021 sebesar Rp265,18 miliar.

Bank Banten juga terus memperkuat struktur permodalan untuk mendukung ekspansi bisnis. Pada tahun 2022, rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional sebesar 43,38%, naik dari tahun 2021 sebesar 41,68%. Bank Banten berupaya untuk memenuhi modal inti minimum untuk BPD sebesar Rp3 triliun di tahun 2024.

THE BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT IN 2022

The Board of Commissioners assesses the Board of Directors' performance in 2022 based on measurable key performance indicators (KPIs), such as the implementation of RBB, achievement of financial targets, implementation of GMS resolutions, implementation of governance principles, and compliance with recommendations from the Board of Commissioners.

In terms of financial performance, Bank Banten posted net interest Income of Rp156.30 billion, an increase of 165.51% from Rp58.87 billion in 2021. The increase was mainly contributed by loan disbursement which grew by Rp605.95 billion or 22.37% from Rp2,709.19 billion in 2021. The majority of loans are channeled to consumer loans which are targeted to be the engine of Bank Banten's business growth.

In disbursing loans, Bank Banten does so with the principle of prudence so as to reduce the number of non-performing loans (NPL). NPL Gross and NPL Net were recorded at 9.45% and 1.39% respectively in 2022, down from 14.09% and 4.51% in 2021.

Meanwhile, third party funds (TPF) amounted to Rp3,792.73 billion, decreased by 9.10% from 2021 of Rp4,172.21 billion. Bank Banten continues to improve the ratio of low-cost funds in the funding structure to reduce the cost of funds.

Although interest income has increased, Bank Banten still experiences losses which amount continues to decrease. Net Loss was recorded at Rp239.29 billion, a decrease of 9.76% from 2021 of Rp265.18 billion.

Bank Banten also continues to strengthen its capital structure to support business expansion. In 2022, the Capital Adequacy Ratio (CAR) taking into account credit risk, market risk and operational risk was 43.38%, up from 41.68% in 2021. Bank Banten strives to meet the minimum core capital for BPD of Rp3 trillion in 2024.

Secara umum, belum seluruh target keuangan dapat tercapai namun Bank Banten sudah berada di jalur tepat untuk menjadi bank yang lebih sehat setelah lepas dari status Bank Dalam Pengawasan Khusus (BPDK) sejak Mei 2021. Berdasarkan hal tersebut, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugasnya dengan baik di tahun 2022. Ke depannya. Dewan Komisaris terus meminta Direksi untuk meningkatkan kinerjanya sehingga Bank Banten tidak terus menerus dalam kondisi yang merugi.

PENGAWASAN DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Dewan Komisaris telah melakukan fungsi pengawasan dalam perumusan strategi pertumbuhan usaha oleh Direksi. Pengawasan ini dilakukan dengan memberikan persetujuan pada RBB yang diajukan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.

Sementara untuk fungsi pengawasan terhadap implementasi strategi oleh Direksi dilakukan melalui rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi. Dalam rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris membahas tentang pelaksanaan strategi bisnis oleh Direksi, pencapaian kinerja, SDM, dan hal terkait lainnya dalam pengelolaan bisnis dan usaha Bank Banten.

Dewan Komisaris juga telah memberikan saran dan nasihat kepada Direksi dalam upaya mencapai target yang ditetapkan. Semua keputusan dalam rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi telah dinotulenkan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Dewan Komisaris memberikan saran kepada Direksi agar memerhatikan perkembangan makroekonomi, industri perbankan, keunggulan kompetitif Bank Banten, peluang pertumbuhan, dan faktor risiko dalam Menyusun prospek usaha Bank Banten.

Di tengah ketidakpastian ekonomi dunia, fundamental ekonomi Indonesia diprediksi tetap kuat di tahun 2023. Konsumsi rumah tangga dan investasi masih menjadi penopang pertumbuhan ekonomi nasional. Sementara net ekspor akan tetap tumbuh meski tidak setinggi tahun

In general, not all financial targets can be achieved but Bank Banten is on track to become a healthy bank after being released from the status of Bank Under Special Supervision (BPDK) since May 2021. Based on this, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has carried out its duties well in 2022. Going forward. The Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors to continue improving its performance to achieve sustainable growth in line with the Action Plan.

SUPERVISION IN STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners has performed a supervisory function in the formulation of business growth strategies by the Board of Directors. This supervision is carried out by approving the RBB submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners.

Meanwhile, the supervisory function of strategy implementation by the Board of Directors is carried out through internal meetings and joint meetings with the Board of Directors. In these meetings, the Board of Commissioners discussed the implementation of business strategies by the Board of Directors, performance achievements, HR, and other related matters in the management of Bank Banten's business and progress.

The Board of Commissioners has also provided recommendations and advice to the Board of Directors in an effort to achieve the set targets. All resolutions in internal meetings and joint meetings with the Board of Directors have been notified.

PERSPECTIVES ON BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners advises the Board of Directors to pay attention to macroeconomic developments, the banking industry, Bank Banten's competitive advantages, growth opportunities, and risk factors in preparing Bank Banten's business prospects.

Amidst global economic uncertainty, Indonesia's economic fundamentals are predicted to remain strong in 2023. Household consumption and investment are still supporting national economic growth. Meanwhile, net exports will continue to grow although not as high as

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

sebelumnya karena *windfall profit komoditas* CPO dan batu bara yang menguntungkan Indonesia telah berakhir.

Bank Indonesia (BI) memprediksi pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2023 sebesar 4,5%-5,3%. Prakiraan tersebut sejalan dengan naiknya mobilitas masyarakat pasca penghapusan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), membaiknya prospek bisnis, meningkatnya aliran masuk penanaman modal asing, serta berlanjutnya penyelesaian Proyek Strategis Nasional.

Sejalan dengan optimisme pertumbuhan ekonomi, industri perbankan diprediksi akan melanjutkan pertumbuhan pada tahun 2023. BI memperkirakan penyaluran kredit perbankan pada tahun 2023-2024 akan tumbuh sekitar 10% sampai dengan 12%. Sementara OJK memproyeksikan penyaluran kredit akan mencapai 1,5 kali dari PDB.

Bank Banten dalam prospek usaha yang disusun oleh Direksi siap untuk mengoptimalkan peluang pertumbuhan usaha. Penguatan institusi Bank Banten sebagai BPD dilakukan dengan menjadikan kredit konsumer sebagai mesin utama penggerak bisnis. Bank Banten juga akan memperkuat likuiditas melalui diversifikasi pendanaan, menjaga kualitas kredit, transformasi digital, dan memperkuat segmen konsumer dengan peningkatan dana murah.

Selain itu, Bank Banten akan fokus ekspansi bisnis dan memperkuat kolaborasi dengan *Fintech* dalam memberdayakan potensi bisnis UMKM. Transformasi digital juga akan terus dilanjutkan dalam upaya membangun keunggulan kompetitif berkelanjutan.

Bank Banten juga berencana menambah modal inti agar memenuhi persyaratan minimal dari OJK sebesar Rp3 triliun selambat-lambatnya di tahun 2024. Untuk merealisasikannya membutuhkan dukungan dari Pemegang Saham Pengendali Terakhir yakni Pemerintah Provinsi Banten.

Dewan Komisaris menilai prospek usaha Bank Banten yang disusun oleh Direksi tersebut realistis dan telah mempertimbangkan keunggulan kompetitif dan peluang usaha serta faktor eksternal lainnya. Dewan Komisaris mendukung penuh Direksi dalam upaya mengembangkan usaha Bank Banten pada masa mendatang.

the previous year as the windfall profit of CPO and coal commodities that benefit Indonesia has ended.

Bank Indonesia (BI) predicts national economic growth in 2023 at 4.5%-5.3%. The forecast is in line with increasing public mobility after the abolition of the Community Activity Restriction (PPKM) policy, improving business prospects, increasing foreign investment inflows, and the continued completion of National Strategic Projects.

In line with economic growth optimism, the banking industry is predicted to continue its growth in 2023. BI estimates that bank lending in 2023-2024 will grow by around 10% to 12%. Meanwhile, OJK projects that loan distribution will reach 1.5 times of GDP.

In the business prospects prepared by the Board of Directors, Bank Banten is ready to optimize business growth opportunities. Strengthening Bank Banten institutions as BPD is carried out by making consumer loans the main engine in driving its business. Bank Banten will also strengthen liquidity through diversification of funding, maintaining credit quality, digital transformation, and strengthening the consumer segment with an increase in low-cost funds.

In addition, Bank Banten will focus on business expansion and strengthen collaboration with Fintech in empowering MSME business potential. Digital transformation will also continue in an effort to build sustainable competitive advantage.

Bank Banten also plans to increase core capital to meet the minimum requirements from the OJK of Rp3 trillion no later than 2024, which requires the support of the Ultimate Controlling Shareholder, the Banten Provincial Government, in realizing this.

The Board of Commissioners considers Bank Banten's business prospects prepared by the Board of Directors to be realistic and has considered competitive advantages and business opportunities as well as other external factors. The Board of Commissioners fully supports the Board of Directors in an effort to develop Bank Banten's business moving forward.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA

Bank Banten telah melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG) yaitu Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, dan Kewajaran dalam setiap aktivitas usaha.

Bank telah memiliki kelengkapan struktur GCG yakni Organ Utama yang meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Bank juga memiliki Organ Pendukung GCG di antaranya Sekretaris Perusahaan, Satuan Kerja Audit Internal, Satuan Kerja Manajemen Risiko, dan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi.

Penerapan aspek struktur Tata Kelola Perusahaan di Bank Banten pada tahun 2022 untuk memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak saling memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali.

Hasil Keputusan RUPSLB tanggal 2 Desember 2022, terdapat perubahan pengurus Bank, pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru sedang dalam proses persetujuan Otoritas Jasa Keuangan melalui uji kemampuan dan kepatutan. Untuk pengurus yang saat ini masih definitif sesuai hasil keputusan RUPSLB tanggal 2 Desember 2022 adalah Direktur Operasional & Transformasi serta satu orang Komisaris.

Bank Banten telah melakukan perubahan struktur organisasi sesuai dengan visi, misi dan model bisnis sebagai Bank Pembangunan Daerah dan telah memiliki ketentuan internal yang memadai dan terus diperbaharui yang disesuaikan dengan perubahan bisnis model dan ketentuan otoritas terkait.

Untuk membantu dan meningkatkan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh tiga komite yang secara struktural berada di bawahnya yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pemantau Risiko. Dewan Komisaris menilai ketiga Komite tersebut telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik selama tahun 2022.

PERSPECTIVES ON GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Bank Banten has implemented the principles of good corporate governance (GCG), namely transparency; Accountability; Responsibility; Independency; and Fairness in every business activity.

The Bank already has a complete GCG structure, namely the Main Organ which includes the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors. The Bank also has GCG Supporting Organs including Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Risk Management Unit, and Committees under the Board of Commissioners and Board of Directors.

In 2022, Bank Banten implemented Corporate Governance structures to ensure that all members of the Board of Commissioners and Board of Directors do not have any financial, management, ownership, or family relationships up to the second degree with other members of the Board of Commissioners, Directors, and/or Controlling Shareholders.

The EGMS Resolution dated December 2, 2022 stated that the Bank's management has changes, the appointment of new members of the Board of Commissioners and Directors is still waiting for approval from the Financial Services Authority through a fit and proper test. The management who is currently still definitive according to the resolution of the EGMS dated December 2, 2022 is the Director of Operations & Transformation and one Commissioner.

Bank Banten has made changes to the organizational structure in accordance with the vision, mission and business model as a Regional Development Bank and has had adequate internal provisions and continues to be updated by adjusting to changes in business models and provisions of related authorities.

To assist and improve the supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by three committees structurally subordinate to the Board, namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Monitoring Committee. The Board of Commissioners considers that the Committees have carried out their duties and functions well during 2022.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Bank Banten juga telah melaksanakan Fungsi Kepatuhan yang merupakan salah satu unsur penting dalam upaya peningkatan Tata Kelola Perusahaan. Bank Banten berkomitmen untuk terus membangun serta memperkuat budaya kepatuhan secara efektif dan menyeluruh, mulai dari manajemen hingga karyawan.

Dalam operasionalisasi Fungsi Kepatuhan, Bank Banten telah memiliki Piagam Kepatuhan (*compliance charter*), Kode Etik Kepatuhan (*compliance code of conduct*), dan Pedoman Kepatuhan (*compliance policies*) yang menjadi pedoman pelaksanaan Fungsi Kepatuhan.

Untuk mengukur pelaksanaan GCG Bank telah melaksanakan penilaian sendiri (*self assessment*) selama dua kali yakni posisi Juni dan Desember 2022. Berdasarkan hasi penilaian sendiri tersebut, Bank Banten berada di peringkat 3 yang mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum cukup baik.

Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen Bank. Dengan melaksanakan Tata Kelola yang baik pada seluruh kegiatan Bank, baik dalam struktur Tata Kelola, Proses Tata Kelola dan Hasil Tata Kelola yang dilakukan secara transparan, akuntabel, tanggungjawab penuh, independen serta berkewajaran dan berkesetaraan dapat meningkatkan kinerja Bank baik dalam keuangan dan non keuangan Bank.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Bank Banten melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris berdasarkan hasil RUPSL 2 Desember 2022 dan RUPSLB 25 Januari 2023. Susunan Dewan Komisaris sebelum RUPSLB 2 Desember 2022 sebagai berikut:

- Komisaris Utama (Independen): Hasanuddin
- Komisaris Independen: Media Warman
- Komisaris: M. Yusuf

Selanjutnya, susunan Dewan Komisaris setelah RUPSLB 2 Desember 2022 sebagai berikut:

Bank Banten has also carried out the Compliance Function which is one of the important elements in efforts to improve Corporate Governance. Bank Banten is committed to continuing to build and strengthen a culture of compliance effectively and comprehensively, from management to employees.

In the operationalization of the Compliance Function, Bank Banten already has a Compliance Charter, Compliance Code of Conduct, and Compliance Policies which serve as guidelines for the implementation of the Compliance Function.

The Bank conducted two self-assessments in June and December 2022 to evaluate the implementation of GCG. Based on the results of these assessments, Bank Banten ranked 3rd, which indicates that the Bank's management has generally implemented good governance practices.

This is reflected in adequate fulfillment of Governance principles. In the event that there are weaknesses in the application of Governance principles, in general these weaknesses are quite significant and require sufficient attention from the Bank's management. Implementing Good Governance practices across all Bank activities, including Governance structure, processes, and results, in a transparent, accountable, responsible, independent, fair, and equitable manner can enhance the Bank's financial and non-financial performance.

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Bank Banten made changes to the composition of the Board of Commissioners based on the results of the AGMS on December 2, 2022 and the EGMS on January 25, 2023. The composition of the Board of Commissioners before the EGMS on December 2, 2022 is as follows:

- President Commissioner (Independent): Hasanuddin
- Independent Commissioner: Media Warman
- Commissioner: M. Yusuf

Furthermore, the composition of the Board of Commissioners after the EGMS on December 2, 2022 is as follows:

- Komisaris Utama Independen: Muhammad Busthami*
- Komisaris: Dr. Hoiruddin Hasibuan*

*) Efektif setelah lulus fit & proper test oleh OJK.

Susunan Dewan Komisaris setelah RUPSLB 25 Januari 2023 sebagai berikut:

- Komisaris Utama Independen:Dr. Hoiruddin Hasibuan*
- Komisaris Independen: Deden Riki Hayatul Firman**
- Komisaris: Virgojanti **

*) terhitung sejak Dr. Hoiruddin Hasibuan mendapat persetujuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK sebagai Komisaris Utama Independen.

**) berlaku efektif setelah lulus fit & proper test oleh OJK.

APRESIASI DAN PENUTUP

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham Pengendali Terakhir dan pemegang saham lainnya yang telah mendukung kami dalam menjalankan fungsi pengawasan usaha Bank Banten. Kepada Direksi kami mengucapkan terima kasih atas dedikasinya dalam mengembangkan usaha Bank Banten.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh karyawan yang telah bekerja keras untuk mencapai target yang ditetapkan. Kepada seluruh pemangku kepentingan lain kami mengucapkan terima kasih atas dukungannya kepada Bank Banten.

Kami meyakini dengan kolaborasi dan tim yang solid usaha Bank Banten akan terus tumbuh dan menjadi bank terpercaya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

- President Commissioner Independent: Muhammad Busthami*
- Commissioner: Dr. Hoiruddin Hasibuan*

*) Effective after passing the fit & proper test by OJK.

The composition of the Board of Commissioners after the EGMS on January 25, 2023 is as follows:

- President Commissioner Independent: Dr. Hoiruddin Hasibuan*
- Independent Commissioner: Deden Riki Hayatul Firman**
- Commissioner: Virgojanti **

*) effective after Dr. Hoiruddin Hasibuan received approval for the fit and proper test from OJK as an Independent President Commissioner.

**) effective after passing the fit & proper test by OJK.

APPRECIATION AND CLOSING

Finally, we would like to convey our appreciation to the Ultimate Controlling Shareholder and other shareholders who have supported us in carrying out Bank Banten's business supervision function. To the Board of Directors, we would like to thank you for your dedication in developing Bank Banten's business.

We would also like to express our gratitude to all employees who have worked hard to achieve the targets set. To all other stakeholders, we would like to thank you for your support to Bank Banten.

We believe that with collaboration and a solid team, Bank Banten's business will continue to grow and become a trusted bank.

Serang, April 2023
Atas Nama Dewan Komisaris | On behalf of the Board of Commissioners

Muhammad Busthami
Komisaris Utama Independen | President Commissioner Independent

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Muhammad Busthami
Komisaris Utama Independen
President Commissioner
Independent

Dr. Hoiruddin Hasibuan
Komisaris *)
Commissioner

Deden Riki Hayatul Firman
Komisaris Independen*)
Independent Commissioner

*) Efektif setelah lulus fit & proper test oleh OJK. I Effective after passing the fit & proper test by OJK.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

LAPORAN DIREKSI [D.1]
BOARD OF DIRECTORS REPORT [D.1]

Rodi Judo Dahono
Direktur Bisnis | Bussines Director
Plt. Direktur Utama | Acting President Director

Growth Acceleration yang menjadi tekad Bank Banten di tahun 2022 tercermin dalam pencapaian kinerjanya. Komitmen ini didasarkan dari _Action Plan_ yang telah disetujui oleh OJK yang memuat strategi dan kebijakan strategis Bank Banten sebagai langkah penyehatan perusahaan, yang menitikberatkan pada pengembangan layanan berbasis teknologi informasi. Kebijakan utamanya adalah mengakselerasi transformasi digital dalam rangka integrasi pengembangan teknologi informasi untuk menunjang terlaksananya ekosistem ekonomi keuangan daerah. Sejalan dengan transformasi digital untuk mendukung akselerasi pertumbuhan, Bank fokus untuk meningkatkan penyaluran kredit, terutama di segmen konsumer. Hasilnya, pendapatan bunga tumbuh sebesar 48,41% menjadi Rp460,46 miliar di tahun 2022 dibanding tahun sebelumnya. Peningkatan pendapatan bunga dikontribusi dari penyaluran kredit yang meningkat. Pada tahun 2022, Bank Banten menyalurkan kredit sebesar Rp3.315,14 miliar, naik sebesar Rp605,95 miliar atau 22,37% dari tahun 2021. Peningkatan kredit diikuti dengan penerapan manajemen risiko yang semakin baik. Hal ini tercermin dari turunnya NPL Bank Banten di tahun 2022. Bank juga melaksanakan empat strategi utama pertumbuhan yang disusun oleh Direksi yaitu _People Development, Re-focusing Target Market, Strengthening Capital & Liquidity,_ dan _Information Technology Development._

Bank Banten's aspiration to Growth Acceleration in 2022 is reflected in its performance achievements. This commitment is rooted in the Action Plan approved by OJK, which outlines Bank Banten's strategic policies aimed at revitalizing the company by focusing on developing IT-based services. The primary policy is to accelerate digital transformation and integrate IT development to support the regional financial economic ecosystem. In line with digital transformation to support growth acceleration, the Bank focuses on increasing lending, particularly in the consumer segment. As a result, interest income grew by 48.41% to Rp460.46 billion in 2022 compared to the previous year. The increase in interest income was contributed by increased lending. In 2022, Bank Banten disbursed loans of Rp3,315.14 billion, an increase of Rp605.95 billion or 22.37% from 2021. The increase in credit was followed by the implementation of better risk management. This is reflected in the decline in Bank Banten's NPLs in 2022. The Bank also implements four main growth strategies prepared by the Board of Directors, namely People Development, Re-focusing Target Market, Strengthening Capital & Liquidity, and Information Technology Development.

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena Bank Banten berhasil melalui tahun 2022 dengan pencapaian kinerja yang lebih baik dibanding tahun sebelumnya. Hampir seluruh indikator kinerja keuangan dan operasional menunjukkan peningkatan seperti tumbuhnya penyaluran kredit, kepercayaan nasabah yang ditunjukkan dengan naiknya simpanan, permodalan semakin kokoh, dan kerugian yang terus berkurang.

Pencapaian kinerja yang bertumbuh merupakan dampak dari pelaksanaan *grand* strategi bisnis yang dijalankan secara terstruktur dan fokus oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Setelah melewati *fase foundation building* dengan fokus pada *People Development* yaitu penguatan talenta Bank dengan menanamkan budaya baru *TRUST* di tahun 2021, pada tahun 2022 Bank fokus pada akselerasi pertumbuhan (*growth acceleration*).

KONDISI PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

Perang Rusia dengan Ukraina telah mendisrupsi perekonomian global pada tahun 2022 yang semula diyakini akan tumbuh seiring dengan melandainya pandemi Covid-19. Perang menyebabkan pemulihan gangguan rantai pasok global dan perdagangan terhambat serta meningkatkan laju inflasi yang dipicu kenaikan harga komoditas tambang dan pangan.

World Bank dalam laporan Global Economic Prospects yang dirilis pada Januari 2023 memprediksi perekonomian global tahun 2022 akan tumbuh sebesar 2,9%, lebih rendah dari capaian tahun 2021 sebesar 5,9%. Perlambatan ekonomi global sejalan dengan naiknya risiko resesi di negara Amerika Serikat (AS) dan kawasan Uni Eropa.

Perekonomian AS diproyeksi akan melambat di tahun 2022 dengan hanya tumbuh sebesar 1,9% dari tahun sebelumnya sebesar 5,9%. Kondisi serupa akan terjadi di negara Uni Eropa yang tumbuh sebesar 3,3% dari tahun 2021 yang sebesar 5,3%.

Untuk merespons kenaikan laju inflasi, sejumlah bank sentral menerapkan kebijakan moneter ketat. Seperti dilakukan oleh Bank Sentral AS yaitu *The Fed* yang

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

We praise God Almighty for the success of 2022, which has yielded better performance than the previous year. Nearly all financial and operational indicators demonstrate improvement, such as increased lending, rising customer confidence reflected in higher deposits, stronger capital, and reduced losses.

This growth performance is a result of the implementation of a well-structured and focused grand business strategy led by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. After passing through the foundation building phase with a focus on People Development, namely strengthening the Bank's talents by instilling a new culture of TRUST in 2021, in 2022 the Bank focuses on growth acceleration.

ECONOMIC AND INDUSTRIAL CONDITIONS

The global economy, which was expected to recover in tandem with the reduction of the Covid-19 pandemic, has been disrupted in 2022 due to Russia's conflict with Ukraine. The conflict has impeded the recovery of global supply chains and trade, and led to an increase in inflation rates driven by rising prices of mining commodities and food.

The World Bank in its Global Economic Prospects report released in January 2023 predicts that the global economy in 2022 will grow by 2.9%, lower than 2021's achievement of 5.9%. The global economic slowdown is in line with the increasing risk of recession in the United States (US) and the European Union region.

The US economy is projected to slow down in 2022 with only 1.9% growth from the previous year of 5.9%. Similar conditions will occur in European Union countries which grew by 3.3% from 5.3% in 2021.

To respond to rising inflation rates, a number of central banks implement tighter monetary policy. As done by the US Central Bank, the Fed raised the benchmark Fed

menaikkan suku bunga acuan *Fed Funds Rate* (FFR) naik dari 0-0,25% pada awal 2022 menjadi 4,25-4,50% pada akhir 2022. Kenaikan FFR ini turut mengurangi likuiditas global dan meningkatkan risiko ketidakpastian di pasar keuangan.

Funds Rate (FFR) interest rate up from 0-0.25% at the beginning of 2022 to 4.25-4.50% at the end of 2022. The FFR hike has also reduced global liquidity and increased the risk of uncertainty in financial markets.

Windfall profit komoditas batu bara dan CPO memberi keuntungan bagi Indonesia yang merupakan salah satu negara eksportir terbesar kedua komoditas tersebut. Perekonomian Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang positif sepanjang tahun 2022.

Windfall profits for coal and CPO commodities benefit Indonesia, which is one of the largest exporters of both commodities. Indonesia's economy continues to show positive growth throughout 2022.

Pada triwulan I, Produk *Domestik Bruto* (PDB) tumbuh sebesar 5,01% secara tahunan (YoY). Penguatan terus berlanjut pada triwulan II-2022 dengan PDB tumbuh sebesar 5,44% YoY, triwulan III PDB tumbuh sebesar 5,72% YoY dan triwulan IV-2022 tumbuh sebesar 5,01%. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi di tahun 2022 mencapai 5,31%, lebih tinggi dari capaian tahun 2021 sebesar 3,69%.

In the first quarter, gross domestic product (GDP) grew by 5.01% on an annual basis (YoY). Strengthening continued in the second quarter of 2022 with GDP growing by 5.44% YoY, GDP growing by 5.72% YoY in the third quarter and growing by 5.01% in the fourth quarter of 2022. Overall, economic growth in 2022 reached 5.31%, higher than 3.69% achievement in 2021.

Pertumbuhan ekonomi nasional ditopang dari net ekspor, konsumsi masyarakat, dan investasi. Transaksi berjalan juga mencatat surplus didukung oleh kuatnya kinerja ekspor. Secara keseluruhan, surplus transaksi berjalan pada tahun 2022 mencapai sebesar USD13,2 miliar atau 1,0% dari PDB.

National economic growth is supported by net exports, public consumption and investment. The current currency also recorded a surplus supported by strong export performance. Overall, the current account surplus in 2022 reached USD13.2 billion, or 1.0% of GDP.

Stabilitas nilai tukar Rupiah terjaga di tengah masih tingginya ketidakpastian pasar keuangan global. Nilai tukar Rupiah pada akhir 2022 tercatat Rp15.568 per dolar AS, terdepresiasi 8,45% dibandingkan dengan level akhir tahun 2021. Depresiasi nilai tukar Rupiah tersebut relatif lebih baik dibandingkan dengan depresiasi mata uang sejumlah negara lain di kawasan, seperti Filipina 8,50% dan India 10,15%.

Rupiah exchange rate stability was maintained amidst high global financial market uncertainty. At the end of 2022, the rupiah stood at Rp15,568 per US dollar, depreciating 8.45% compared with the level at the end of 2021. The depreciation of Rupiah exchange rate is relatively better than the depreciation of currencies of several other countries in the region, such as the Philippines 8.50% and India 10.15%.

Sementara inflasi pada tahun 2022 sebesar 5,51% YoY, lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya. Peningkatan ini karena adanya kenaikan harga sebagian besar indeks kelompok pengeluaran seperti kelompok makanan, minuman dan tembakau, pakaian dan alas kaki, transportasi dan lainnya.

Meanwhile, inflation in 2022 was 5.51% YoY, higher than the previous year. This increase was due to price increases in most expenditure group indices such as food, beverages and tobacco, clothing and footwear, transportation and others.

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi nasional, perekonomian Provinsi Banten secara kumulatif tumbuh sebesar 5,03% di tahun 2022. Pertumbuhan ekonomi itu dari sisi penawaran didukung perbaikan berbagai sektor utama penopang perekonomian Banten. Dari sisi permintaan, keyakinan masyarakat akan kondisi perekonomian dan mobilitas yang semakin kuat, menjadi penggerak utama untuk berlanjutnya pertumbuhan ekonomi Banten.

Align with national economic growth, the economy of Banten Province cumulatively grew by 5.03% in 2022. Economic growth from the supply side is supported by improvements in various main sectors supporting the Banten economy. On the demand side, public confidence in economic conditions and stronger mobility are the main drivers for Banten's continued economic growth.

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Banten Atas Dasar Harga Berlaku tahun 2022 mencapai Rp747,25 triliun, meningkat sebesar 12,22% dari tahun 2021 senilai Rp665,89 triliun dan PDRB per kapita sebesar Rp60,99 juta atau US$4.107,67. Konsumsi rumah tangga menjadi kontributor pertumbuhan terbesar mencapai Rp399,35 triliun atau pangsa pasarnya sebesar 53,44% terhadap total PDRB.

Dari sisi penawaran, struktur PDRB Provinsi Banten didominasi oleh Industri Pengolahan mencapai 30,47%, Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi mobil, dan sepeda motor sebesar 12,52%, Konstruksi sebesar 12,21%, Transportasi dan pergudangan sebesar 9,52% dan sektor *Real Estat* sebesar 8,07% terhadap total PDRB Provinsi Banten.

Pemulihan ekonomi yang berlanjut memengaruhi kinerja industri perbankan. Berdasarkan data OJK, kredit perbankan tumbuh sebesar 11,35% di tahun 2022 dan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh sebesar 9,01% secara tahunan. Peningkatan fungsi intermediasi dan kepercayaan nasabah yang meningkat juga diikuti dengan likuiditas dan permodalan yang memadai.

Kondisi likuiditas perbankan yang baik tercermin dari rasio AL/NCD dan AL/DPK masing-masing sebesar 137,67% dan 31,20%. Rasio likuiditas tersebut masih jauh di atas threshold, walaupun lebih rendah dari periode tahun lalu karena akselerasi penyaluran kredit dan kebijakan kenaikan rasio Giro Wajib Minimum (GWM).

Sementara permodalan yang semakin kokoh ditunjukkan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 25,68%. Dari simulasi yang dilakukan, dengan kecukupan permodalan sebesar itu perbankan dinilai mampu menghadapi risiko yang mungkin timbul.

Industri perbankan juga dinilai semakin baik dalam mengelola risiko kredit bermasalah (*non Performing Loan/NPL*). Rasio NPL *gross* dan *nett* tercatat masing-masing sebesar 2,44% dan 0,71% serta *Loan at Risk* sebesar 15,12% di tahun 2022.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS BANK BANTEN

Setelah bebas dari status Bank Dalam Pengawasan Khusus pada Mei 2021, karena adanya penambahan modal oleh Pemerintah Provinsi Banten, Bank Banten

The Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Banten Province Based on Prevailing Prices in 2022 reached Rp747.25 trillion, an increase of 12.22% from 2021 of Rp665.89 trillion and GDP per capita of Rp60.99 million or USD4,107.67. Household consumption is the largest contributor to growth reaching Rp399.35 trillion or its market share of 53.44% of total GDP.

From the supply side, the GDP structure of Banten Province is dominated by the Processing Industry reaching 30.47%, Wholesale and Retail Trade, Car and motorcycle Repair by 12.52%, Construction by 12.21%, Transportation and warehousing by 9.52% and the Real Estate sector by 8.07% of the total GDP of Banten Province.

The continued economic recovery has affected the performance of the banking industry. Based on OJK data, bank loans grew by 11.35% in 2022 and the acquisition of Third-Party Funds (TPF) grew by 9.01% on an annual basis. Improved intermediation function and increased customer confidence are also accompanied by adequate liquidity and capital.

Good liquidity conditions in the banking industry are reflected in AL/NCD and AL/TPF ratios of 137.67% and 31.20%, respectively. The liquidity ratio is still well above the threshold, although lower than the previous year's period due to accelerated lending and the policy of increasing the reserve requirement.

Meanwhile, stronger capital is indicated by a capital adequacy ratio (CAR) of 25.68%. From the simulations, with such a large capital adequacy, banks are considered capable of facing risks that may arise.

The banking industry is also considered to be better at managing the risk of non-performing loans (NPL). NPL gross and net ratios were recorded at 2.44% and 0.71% respectively and Loan at Risk at 15.12% in 2022.

STRATEGIC STRATEGIES AND POLICIES OF BANK BANTEN

Following its release from the Bank Under Special Supervision status in May 2021, which was made possible through additional capital by the Banten Provincial

menyusun *Action Plan* yang telah disetujui oleh OJK. Rencana Aksi itu memuat strategi dan kebijakan strategis yang ditempuh oleh Bank Banten sebagai langkah penyehatan perusahaan.

Dalam *Action Plan* tersebut, tahun 2022 merupakan *fase Growth Acceleration* yang menitikberatkan pengembangan layanan berbasis IT. Kebijakan utamanya adalah mengakselerasi transformasi digital dalam rangka integrasi pengembangan teknologi informasi untuk menunjang terlaksananya ekosistem ekonomi keuangan daerah.

Sejalan dengan transformasi digital untuk mendukung akselerasi pertumbuhan, Bank fokus untuk meningkatkan penyaluran kredit, terutama di segmen konsumer. Penguatan pada kredit konsumsi dilakukan karena peluangnya masih terbuka luas. Sasaran utama penyaluran kredit konsumsi antara lain Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemprov Banten dan pelaku UMKM.

Peningkatan penyaluran kredit diiringi dengan tekad Bank untuk mengelola risiko kredit yang lebih baik. Dalam menyalurkan kredit Bank melakukannya dengan memerhatikan prinsip kehati-hatian dan menerapkan manajemen risiko dengan lebih ketat. Tujuannya agar dapat menekan angka kredit bermasalah.

Bank Banten juga terus meningkatkan perolehan dana pihak ketiga (DPK) serta memperbesar dana murah dalam struktur pendanaan. Hal ini dilakukan untuk menekan biaya dana pada tingkat yang optimal. Untuk itu, Bank aktif melakukan promosi yang menarik untuk meyakinkan nasabah agar menempatkan dananya di Bank.

Peranan Direksi dalam Penyusunan Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi berperan aktif dalam menyusun rencana bisnis bank (RBB) yang menjadi panduan dalam aktivitas Bank. Terdapat empat strategi utama pertumbuhan yang disusun oleh Direksi yaitu *People Development, Re-focusing Target Market, Strengthening Capital & Liquidity,* dan *Information Technology Development.*

Upaya Bank dalam mengembangkan SDM (*People Development*) dilakukan di antaranya dengan menyusun *key performance indicator* (KPI) yang jelas untuk memacu produktivitas karyawan. Selain itu Bank juga melakukan restrukturisasi organisasi, memberikan penghargaan

Government, Bank Banten developed an Action Plan that has been approved by the OJK. The action plan outlines the strategic strategies and policies that Bank Banten will implement as part of its efforts to revitalize the company.

The Action Plan outlines 2022 as the Growth Acceleration phase with a focus on developing IT-based services. The primary policy is to accelerate digital transformation in order to integrate IT development to support the implementation of the regional financial economic ecosystem.

In line with digital transformation to support growth acceleration, the Bank is prioritizing an increase in lending, particularly in the consumer segment. The Bank is focusing on strengthening its consumer loan as it has significant potential for growth in this area. The main targets for consumer loan disbursement include the State Civil Apparatus (ASN) of the Banten Provincial Government and MSME communities.

The Bank is determined to improve credit risk management while increasing loan disbursement. The Bank is strictly adhering to the principle of prudence and applying more rigorous risk management practices when disbursing loans. The goal is to reduce the number of non-performing loans.

Bank Banten also continues to increase the acquisition of third-party funds (TPF) and increase low-cost funds in the funding structure. This is done to reduce the cost of funds at an optimal level. For this reason, the Bank actively conducts attractive promotions to invite customers to place their funds in the Bank.

The Board of Directors Role in the Preparation of Strategic Strategies and Policies

The Board of Directors plays an active role in preparing the Bank's business plan (RBB) which guides the Bank's activities. The Board of Directors has prepared four main growth strategies, namely People Development, Re-focusing Target Market, Strengthening Capital & Liquidity, and Information Technology Development.

The Bank's efforts in People Development are carried out, among others, by compiling clear key performance indicators (KPIs) to spur employee productivity. In addition, the Bank also restructured the organization, gave merit-based awards, and internalized the new

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT

berdasarkan prestasi, dan internalisasi budaya perusahaan baru TRUST (*Think different, Reliable, Universe, Sustainable, dan Track*).

Re-focusing Target Market merupakan langkah Direksi dalam menata ulang target pasar dengan menargetkan penyaluran kredit kepada ASN, UMKM, BPR/Lembaga Keuangan Bukan Bank dan Sindikasi. Bank Banten juga mengusulkan pembentukan Peraturan Daerah tentang ekosistem perekonomian daerah Banten.

Sementara penguatan modal dan likuiditas (*Strengthening Capital & Liquidity*) dilakukan untuk memenuhi ketentuan permodalan Bank Pembangunan Daerah minimal sebesar Rp3 triliun dari OJK pada 2024.

Untuk memastikan strategi pertumbuhan usaha tersebut dijalankan, Direksi melakukan pemantauan melalui rapat internal maupun rapat dengan divisi terkait secara berkala. Dalam rapat-rapat tersebut, Direksi menerima informasi perkembangan kinerja maupun tantangan yang dihadapi dalam implementasi strategi tersebut.

RBB yang telah disusun tersebut selanjutnya diajukan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan. Setelah disetujui, RBB kemudian diserahkan kepada OJK sesuai dengan regulasi yang ditetapkan.

PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2022

Growth Acceleration yang menjadi tekad Bank Banten di tahun 2022 tercermin dalam pencapaian kinerja. Pendapatan bunga tumbuh sebesar 48,41% menjadi Rp460,46 miliar di tahun 2022 dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp310,27 miliar. Beban bunga sebesar Rp304,16 miliar, naik sebesar 20,98% dibanding tahun 2021 sebesar Rp251,40 miliar. Pendapatan bunga bersih yang merupakan selisih pendapatan bunga dan beban bunga tercatat sebesar Rp156,30 miliar, naik drastis sebesar 165,51% dari tahun 2021 sebesar Rp58,87 miliar.

Peningkatan pendapatan bunga dikontribusi dari penyaluran kredit yang meningkat. Pada tahun 2022, Bank Banten menyalurkan kredit sebesar Rp3.315,14 miliar, naik sebesar Rp605,95 miliar atau 22,37% dari tahun 2021 sebesar Rp2.709,19 miliar. Sesuai dengan strategi *re-focusing* target market, Bank Banten lebih banyak menyalurkan kredit konsumsi dibanding kredit investasi atau kredit modal kerja.

Kredit konsumsi sebesar Rp3.146,05 miliar, naik sebesar

corporate culture of TRUST (Think different, Reliable, Universe, Sustainable, and Track).

Re-focusing Target Market is a measure by the Board of Directors in rearranging the target market by targeting lending to ASN, MSME, BPR/Non-Bank Financial Institutions and Syndications. Bank Banten also proposed the establishment of a Regional Regulation on the Banten regional economic ecosystem.

Meanwhile, strengthening capital and liquidity is carried out to meet the capital requirements of Regional Development Banks of at least Rp3 trillion from OJK in 2024.

To ensure the implementation of business growth strategy, the Board of Directors conducts monitoring through internal meetings and meetings with related divisions regularly. The Board of Directors received information on performance developments and challenges faced in the implementation of the strategy during these meetings.

The prepared RBB is then submitted to the Board of Commissioners for approval, which is then submitted to OJK in accordance with the established regulations.

2022 PERFORMANCE ACHIEVEMENTS

Bank Banten's commitment to Growth Acceleration in 2022 is evident in its performance achievements. Interest income grew by 48.41% to Rp460.46 billion in 2022 compared to the previous year of Rp310.27 billion. Interest expenses amounted to Rp304.16 billion, an increase of 20.98% compared to 2021 of Rp251.40 billion. Net interest income, which is the difference between interest income and interest expense, stood at Rp156.30 billion, a drastic increase of 165.51% from Rp58.87 billion in 2021.

The increase in interest income was contributed by increased lending. In 2022, Bank Banten disbursed loans of Rp3,315.14 billion, an increase of Rp605.95 billion or 22.37% from Rp2,709.19 billion in 2021. In accordance with the target market re-focusing strategy, Bank Banten disburses more consumer loans than investment loans or working capital loans.

Consumer loans reached Rp3,146.05 billion, an increase

24,65% dari tahun 2021 sebesar Rp2.523,89 miliar. Pangsa kredit konsumsi tercatat sebesar 94,90% dari total penyaluran kredit Bank Banten di tahun 2022. Kredit investasi sebesar Rp43,55 miliar di tahun 2022, turun sebesar 38,83% dari tahun 2021 sebesar Rp71,19 miliar. Sementara kredit modal kerja tercatat sebesar Rp505,78 miliar di tahun 2022, naik sebesar 3,45% dari tahun 2021 sebesar Rp488,91 miliar.

Peningkatan kredit diikuti dengan penerapan manajemen risiko yang semakin baik. Hal ini tercermin dari turunnya NPL Bank Banten di tahun 2022. NPL *Gross* dan NPL *Net* masing-masing sebesar 9,45% dan 1,39% di tahun 2022. Sementara pada tahun 2021, NPL *Gross* dan NPL *Net* masing-masing sebesar 14,09% dan 4,51%. Penurunan NPL *gross* dan NPL net itu membuktikan bahwa Bank Banten menyalurkan kredit sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

Dalam menyalurkan kredit Bank Banten senantiasa mematuhi peraturan yang berlaku. Hal ini tercermin dari tidak adanya pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang dilakukan oleh manajemen Bank selama tahun 2022. Kepatuhan pada BMPK ini merupakan bagian dari pelaksanaan tata kelola yang semakin baik oleh Bank Banten.

Bank memperoleh dana pihak ketiga (DPK) sebesar Rp3.792,73 miliar, turun sebesar 9,10% dari tahun 2021 sebesar Rp4.172,21 miliar. Meski DPK turun, namun komposisi dana murah (*Current Account Saving Account*/ CASA) yang terdiri dari Giro dan Tabungan meningkat dalam struktur DPK. Pangsa CASA tercatat sebesar 27,97% di tahun 2022, naik dari tahun sebelumnya sebesar 25,52%.

Kedepannya Bank Banten akan terus meningkatkan rasio CASA dalam aktivitas pendanaan. Semakin besarnya CASA dalam struktur dana maka biaya dana (*cost of fund*) yang ditanggung oleh Bank akan semakin turun.

Sementara dari sisi profitabilitas, Bank Banten masih mengalami kerugian. Namun demikian, nilai kerugian semakin menyusut. Pada tahun 2022, Rugi Bersih tercatat sebesar Rp239,29 miliar, turun sebesar 9,76% dari tahun 2021 sebesar Rp265,18 miliar. Direksi terus berupaya menurunkan kerugian Bank Banten agar tingkat kesehatannya semakin pada masa mendatang.

Strategi penguatan permodalan Bank Banten tercermin dari rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang meningkat. Pada tahun 2022, KPMM

of 24.65% from Rp2,523.89 billion in 2021. The share of consumer loans was recorded at 94.90% of Bank Banten's total loan disbursement in 2022. Investment loans amounted to Rp43.55 billion in 2022, decreased by 38.83% from 2021 of Rp71.19 billion. Meanwhile, working capital loans stood at Rp505.78 billion in 2022, an increase of 3.45% from Rp488.91 billion in 2021.

The increase in loan was followed by the implementation of improved risk management. This is reflected in the decline in Bank Banten's NPLs in 2022. Gross NPL and Net NPL reached 9.45% and 1.39% respectively in 2022. Meanwhile, in 2021, Gross NPL and Net NPL were 14.09% and 4.51% respectively. The decline in gross NPLs and net NPLs proves that Bank Banten disburses loans in accordance with prudential principles.

In disbursing loans, Bank Banten always complies with applicable regulations. This is reflected in the absence of violations of the Legal Lending Limit (LLL) committed by the Bank's management during 2022. Compliance with LLL is part of the implementation of better governance by Bank Banten.

The Bank acquired third-party funds (TPF) of Rp3,792.73 billion, a decrease of 9.10% from 2021 of Rp4,172.21 billion. Although deposits fell, the composition of low-cost funds consisting of Current Accounts and Savings Accounts (CASA) increased in the deposit structure. CASA's share was recorded at 27.97% in 2022, up from 25.52% in the previous year.

Going forward, Bank Banten will continue to increase the CASA ratio in funding activities. The greater the CASA in the fund structure, the lower the cost of funds borne by the Bank.

Meanwhile, in terms of profitability, Bank Banten still suffered losses. Nevertheless, the value of losses is decreasing. In 2022, Net Loss was recorded at Rp239.29 billion, a decrease of 9.76% from Rp265.18 billion in 2021. The Board of Directors continues to strive to reduce Bank Banten's losses to improve its soundness level in the future.

Bank Banten's capital strengthening strategy is reflected in the increasing Capital Adequacy Ratio (CAR). In 2022, CAR takes into account credit risk, market risk, and

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT

dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional sebesar 43,38%, naik dari tahun 2021 sebesar 41,68%. Pencapaian ini di atas ketentuan dari regulator dan membuktikan kesiapan Bank Banten dalam mendukung usaha yang berkelanjutan.

Direksi juga terus berupaya meyakinkan pemegang saham pengendali untuk memenuhi ketentuan permodalan minimum bagi BPD yang diprasyaratkan oleh OJK sebesar Rp3 triliun di tahun 2024. Penambahan modal inti yang dilakukan akan memperkokoh fondasi Bank Banten untuk semakin berkembang.

Secara umum ada beberapa target yang sudah tercapai seperti pendapatan bunga bersih. Namun untuk rugi bersih belum memenuhi target yang ditetapkan. Direksi terus berupaya untuk memenuhi pencapaian target pada masa mendatang.

KENDALA YANG DIHADAPI DAN SOLUSINYA

Dalam mengembangkan bisnis Bank Banten menghadapi kendala baik yang bersumber dari internal maupun eksternal. Dari internal, Bank Banten baru saja lepas dari status Bank Dalam Pengawasan Khusus (BPDK) pada Mei 2021 sehingga diperlukan pembenahan dalam berbagai aspek yang meliputi keuangan, teknologi, SDM, kelembagaan, dan hal lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sementara dari sisi eksternal, persaingan di industri perbankan semakin ketat dalam penyaluran kredit maupun perolehan DPK. Selain itu, tumbuhnya perusahaan financial technology (*fintech*) yang menarget pasar yang sama menjadi tantangan tersendiri. Untuk mengatasinya, Bank Banten terus melakukan transformasi digital untuk meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah.

Bank Banten juga terus meningkatkan kompetensi SDM melalui kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi. Selain itu, Bank Banten memperkuat kolaborasi dengan pemerintah daerah di lingkup Provinsi Banten untuk membentuk ekosistem ekonomi dan keuangan di Provinsi Banten.

PROSPEK USAHA

Perekonomian dunia pada tahun 2023 diproyeksi melambat dibanding tahun sebelumnya. Dalam Laporan *Outlook* Bank Dunia Edisi Januari 2023, lembaga

operational risk of 43.38%, up from 41.68% in 2021. This achievement is above the provisions of the regulator and proves Bank Banten's readiness to support sustainable business.

The Board of Directors also continues to urge the controlling shareholder to meet the minimum capital requirement for BPD required by OJK of Rp3 trillion in 2024. The additional core capital will strengthen the foundation of Bank Banten for further development.

In general, there are several targets that have been achieved such as net interest income. However, the net loss has not met the set target. The Board of Directors continues to strive to meet the achievement of targets in the future.

OBSTACLES AND SOLUTIONS

In developing its business, Bank Banten faces obstacles both from internal and external sources. Internally, Bank Banten has just been released from the status of a Bank Under Special Supervision (BPDK) in May 2021, hence improvements are needed in various aspects including finance, technology, human resources, institutions, and other matters in accordance with applicable regulations.

Meanwhile, in the external environment, competition in the banking industry is intensifying for both lending and deposit acquisition. Additionally, the growth of financial technology (fintech) companies targeting the same market is posing a challenge. To address this, Bank Banten continues to carry out digital transformation to enhance the quality of service for its customers.

Bank Banten also continues to improve HR competencies through training and competency development activities. In addition, Bank Banten strengthens collaboration with local governments within Banten Province to form an economic and financial ecosystem in Banten Province.

BUSINESS PROSPECT

The global economy in 2023 is projected to slowdown compared to the previous year. In the January 2023 edition of the World Bank Outlook Report, the institution

tersebut memproyeksi pertumbuhan ekonomi global hanya sebesar 1,7%. Perlambatan itu diiringi dengan berkurangnya pendapatan per kapita penduduk di hampir seluruh dunia.

Bank Dunia memperkirakan ekonomi negara-negara maju hanya tumbuh 0,5%, jauh melambat dibandingkan tahun lalu 2,5%. Ekonomi Amerika Serikat diperkirakan tumbuh 0,5%, Eropa stagnan atau tumbuh 0%, sedangkan Jepang tumbuh 1%.

Sementara ekonomi negara berkembang diperkirakan tumbuh 3,4%, sama seperti tahun lalu. Ekonomi Cina diprediksi tumbuh 4,3%, India 6.6%, Indonesia 4,8%, Brasil 0,8%, sedangkan Rusia terkontraksi 3,3%.

Perekonomian Indonesia diproyeksi melanjutkan momentum pertumbuhan di tahun 2023, meski tidak sebesar tahun sebelumnya. Berbagai *leading indicator* baik dari sektor riil dan eksternal, menunjukkan prospek ekonomi ke depan berada di level yang baik.

Nilai Indek Keyakinan Konsumen (IKK) masih optimis, *Purchasing Manger's Index* (PMI) Manufaktur yang konsisten ekspansif, neraca perdagangan yang masih menunjukkan tren surplus dan rasio utang luar negeri terhadap PDB yang masih dalam level aman.

Seiring dengan optimisme pertumbuhan ekonomi Indonesia industri perbankan diprediksi akan melanjutkan pertumbuhan pada tahun 2023. BI memperkirakan penyaluran kredit perbankan pada tahun 2023-2024 akan tumbuh sekitar 10% sampai dengan 12%. Perkembangan yang positif akan terjadi pada penawaran kredit, kebutuhan kredit, maupun likuiditas perbankan.

Sejalan dengan prediksi BI, OJK memproyeksikan penyaluran kredit akan mencapai 1,5 kali dari PDB. Hal ini menandakan industri masih akan memperoleh pendapatan bunga kredit yang positif dalam satu atau dua tahun mendatang. Pertumbuhan diprediksi akan melambat pada 2023 di level 8%, atau lebih rendah dari tahun 2022 yang sebesar 12%.

Meski optimis, namun industri perbankan akan dihadapkan pada sejumlah tantangan seperti risiko peningkatan biaya dana (*cost of fund*) sebagai dampak dari pengetatan kebijakan moneter oleh bank sentral negara secara global. Selain itu, risiko peningkatan NPL karena relaksasi kebijakan restrukturisasi kredit yang terdampak pandemi COVID-19 akan berakhir pada Maret 2023.

projected global economic growth of only 1.7%. The slowdown was accompanied by a decrease in per capita income of the population in almost all parts of the world.

The World Bank estimates advanced economies grew only 0.5%, much slower than previous year's 2.5%. The economy of the United States is expected to grow 0.5%, Europe is stagnant or grows 0%, while Japan grows 1%.

Emerging economies are expected to grow 3.4%, the same as previous year. China's economy is predicted to grow 4.3%, India 6.6%, Indonesia 4.8%, Brazil 0.8%, while Russia contracted 3.3%.

Indonesia's economy is projected to continue its growth momentum in 2023, although not as expanded as the previous year. Various leading indicators, both from the real and external sectors, show that the future economic outlook is at a good level.

The value of the Consumer Confidence Index (CCI) is still optimistic, the Manufacturing Purchasing Manger's Index (PMI) is consistently expansionary, the trade balance still shows a surplus trend and the ratio of foreign debt to GDP is still at a safe level.

Align with optimism for Indonesia's economic growth, the banking industry is predicted to continue its growth in 2023. BI estimates that bank lending in 2023-2024 will grow by around 10% to 12%. Positive developments will occur in credit offerings, credit needs, and bank liquidity.

In line with BI's prediction, OJK projects loan disbursement will reach 1.5 times of GDP. This indicates that the industry will still get positive loan interest income in the next one or two years. Growth is predicted to slow in 2023 at the level of 8%, or lower than 2022 which is 12%.

Although optimistic, the banking industry will be faced with a number of challenges such as the risk of increasing the cost of funds as a result of tightening monetary policy by central banks globally. In addition, the risk of increasing NPLs due to the relaxation of credit restructuring policy affected by the COVID-19 pandemic will end in March 2023.

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT

Seiring dengan optimisme industri perbankan, Bank Banten memiliki prospek usaha yang baik di masa mendatang. Bank telah menyusun strategi dan target untuk mengoptimalkan peluang pertumbuhan usaha.

Bank Banten akan meningkatkan ketahanan institusi sebagai Bank Pembangunan Daerah. Upaya yang akan dilakukan di antaranya menempatkan kredit konsumer sebagai mesin utama penggerak bisnis, penguatan likuiditas melalui diversifikasi pendanaan, menjaga kualitas kredit, transformasi digital, dan memperkuat segmen konsumer dengan peningkatan dana murah.

Upaya lainnya adalah fokus ekspansi bisnis untuk memenuhi skala usaha dan memperkuat kolaborasi dengan *Fintech* dalam memberdayakan potensi bisnis UMKM. Bank Banten juga akan terus melakukan transformasi digital sebagai usaha untuk membangun keunggulan kompetitif berkelanjutan. Hal ini dilakukan dengan mengembangkan big data dan *business intelligence*.

Untuk mendukung strategi pertumbuhan usaha Bank Banten akan membutuhkan permodalan yang memadai. Sesuai ketentuan OJK, modal inti minimum BPD sebesar Rp3 triliun di tahun 2024. Bank Banten berkomitmen untuk memenuhi ketentuan ini dalam rangka merealisasikan pencapaian target yang ditetapkan.

PENERAPAN TATA KELOLA

Bank Banten memastikan telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/ GCG) dalam setiap aktivitas usaha. GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari proses dan mekanisme pengelolaan usaha Bank berlandaskan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta cerminan dunia usaha yang beretika.

Bank Banten menjadikan prinsip-prinsip Tata Kelola sebagai acuan dalam kegiatan usahanya. Dari sisi struktur tata kelola Bank Banten memiliki organ utama yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris; dan Direksi. Organ utama tata kelola dilengkapi dengan organ pendukung yang seluruhnya saling berinteraksi dengan semangat yang sama untuk meningkatkan tata kelola.

Bank Banten telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa.

Along with the optimism of the banking industry, Bank Banten has good business prospects in the future. The Bank has developed strategies and targets to optimize business growth opportunities.

Bank Banten will increase institutional resilience as a Regional Development Bank. Efforts to be made include placing consumer loans as the main engine driving the business, strengthening liquidity through diversification of funding, maintaining credit quality, digital transformation, and strengthening the consumer segment with an increase in low-cost funds.

Another effort is to focus on business expansion to meet business scale and strengthen collaboration with Fintech in empowering MSME business potential. Bank Banten will also continue to carry out digital transformation as an effort to build sustainable competitive advantage. This is done by developing big data and business intelligence.

To support Bank Banten's business growth strategy, the Bank will require adequate capital. In accordance with OJK regulations, BPD's minimum core capital is Rp3 trillion in 2024. Bank Banten is committed to fulfilling this provision in order to realize the achievement of the set targets.

GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Bank Banten ensures that it has implemented good corporate governance (GCG) in every business activity. GCG is the principles underlying the Bank's business management processes and mechanisms based on compliance with laws and regulations and a reflection of the ethical business world.

Bank Banten places the principles of Governance as a reference in its business activities. In terms of governance structure, Bank Banten has main organs consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners; and the Board of Directors. The main organs of governance are equipped with supporting organs that all interact with each other with the same spirit to improve governance.

Bank Banten has held a General Meeting of Shareholders both Annual and Extraordinary GMS. The implementation

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT

Pelaksanaan RUPS telah sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Hasil-hasil RUPS diumumkan di website Bank Banten dan dilaporkan ke OJK dan otoritas terkait lainnya.

Dalam melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ utama Bank dibantu oleh organ pendukung. Di bawah Direksi terdapat organ pendukung meliputi Sekretaris Perusahaan, Satuan Kerja Audit Intern, Satuan Kerja Kepatuhan, dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Sementara Komite-Komite di bawah Direksi terdiri dari Komite Manajemen Risiko, Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Kredit, Komite *Asset & Liability Management*, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Kebijakan Bank, dan Komite Kepatuhan. Direksi menilai seluruh organ pendukung di bawahnya telah melakukan tugas dan fungsinya sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam menjalankan pelaksanaan prinsip tata kelola yang baik, seluruh organ tersebut juga telah didukung dengan pedoman, kebijakan dan prosedur yang memadai sehingga memperoleh hasil yang diharapkan.

Pada tahun 2022, kebijakan yang telah dimiliki oleh Bank Banten untuk meningkatkan kualitas dan cakupan implementasi Tata Kelola secara berkelanjutan, antara lain Pedoman Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi (Diperbarui 3 Januari 2022); Pedoman Pengendalian Gratifikasi (diperbarui 29 Maret 2022); Piagam, Kode Etik, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit (diperbarui 1 Desember 2022); dan Piagam, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko (diperbarui 1 Desember 2022).

Bank Banten juga telah melaksanakan penilaian sendiri (*self assessment*) Penerapan Tata Kelola Posisi Juni dan Desember 2022. Berdasarkan hasil penilaian sendiri tersebut, Bank Banten berada di peringkat 3 yang mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip Tata Kelola.

Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen

of the GMS is in accordance with the prevailing laws and regulations. The results of the GMS are announced on the Bank Banten website and reported to OJK and other relevant authorities.

In carrying out its functions, duties and responsibilities, the Board of Commissioners and Board of Directors as the main organs of the Bank are assisted by supporting organs. Under the Board of Directors, supporting organs are established including the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Compliance Unit, and Risk Management Unit.

Meanwhile, the Committees under the Board of Directors consist of Risk Management Committee, Credit Policy Committee, Credit Committee, Asset & Liability Management Committee, Information Technology Steering Committee, Bank Policy Committee, and Compliance Committee. The Board of Directors considers that all its supporting organs have performed their duties and functions in accordance with applicable regulations.

In carrying out the implementation of good governance principles, all of these organs have also been supported by adequate guidelines, policies and procedures so as to obtain the expected results.

In 2022, policies that have been established by Bank Banten to improve the quality and scope of Governance implementation sustainably, include the Board of Commissioners and Directors Remuneration Guidelines (Updated January 3, 2022); Gratification Control Guidelines (updated March 29, 2022); Audit Committee Charter, Code of Conduct, Guidelines and Work Rules (updated December 1, 2022); and the Risk Monitoring Committee's Charter, Guidelines and Work Rules (updated December 1, 2022).

Bank Banten has also carried out a self-assessment of the Implementation of Position Governance in June and December 2022. Based on the results of the self-assessment, Bank Banten is ranked 3rd which reflects the Bank's management has implemented generally quite good governance. This is reflected in adequate fulfillment of Governance principles.

In the event that there are weaknesses in the application of Governance principles, in general these weaknesses are quite significant and require sufficient attention

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT

Bank. Dengan melaksanakan Tata Kelola yang baik pada seluruh kegiatan Bank, baik dalam struktur Tata Kelola, Proses Tata Kelola dan Hasil Tata Kelola yang dilakukan secara transparan, akuntabel, tanggungjawab penuh, independen serta berkewajaran dan berkesetaraan dapat meningkatkan kinerja Bank baik dalam keuangan dan non keuangan Bank.

Bank Banten telah menerapkan 8 (delapan) Prinsip Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang meliputi Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham; Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor; Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris; Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris; Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi; Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi; Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan; dan Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.

PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Transformasi digital menempati peran penting dalam mengakselerasi pertumbuhan usaha Bank Banten. Fokus Bank Banten di bidang TI pada tahun 2022 adalah penguatan teknologi informasi menuju perbankan digital dan sistem pembayaran yang terintegrasi.

Untuk mencapai hal tersebut, Bank Banten melalui Divisi TI telah mengembangkan sejumlah aplikasi yakni Mobile Banking, CMS, BI-FAST, Aplikasi *Treasury*, Aplikasi APU-PPT, Aplikasi Laporan SCV, Web Sentralisasi Asuransi, Aplikasi *Monitoring Rekening Dormant* dan *Enhancement* OBOX.

Bank Banten juga terus meningkatkan implementasi tata kelola TI yang merupakan kerangka kerja formal yang menyediakan struktur bagi perusahaan untuk menyelaraskan strategi TI dengan strategi bisnis dan memastikan investasi di bidang TI mendukung tujuan bisnis.

Pelaksanaan pengembangan tata kelola TI pada Banten diantaranya menyempurnakan TI *Steering Committee* dan mengaktifkan perannya dalam strategi Bank; melakukan rencana strategi teknologi informasi; penerapan praktik manajemen nilai, perencanaan realisasi manfaat, serta pemantauan dan respons kinerja; dan pelatihan staf dan program pengembangan.

from the Bank's management. Implementing Good Governance practices across all Bank activities, including Governance structure, processes, and results, in a transparent, accountable, responsible, independent, fair, and equitable manner can enhance the Bank's financial and non-financial performance.

Bank Banten has implemented 8 (eight) Principles of Public Company Governance Guidelines which include increasing the Value of the General Meeting of Shareholders; Improve the Quality of Communication of Public Companies with Shareholders or Investors; Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners; Improve the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners; Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors; Improve the Quality Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors; Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders Participation; and Improving Implementation of Information Disclosures.

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT

Digital transformation plays an important role in accelerating Bank Banten's business growth. Bank Banten's focus in IT in 2022 is the strengthening of information technology towards digital banking and an integrated payment system.

To achieve this, Bank Banten through the IT Division has developed a number of applications, namely Mobile Banking, CMS, BI-FAST, Treasury Application, AML-CFT Application, SCV Report Application, Insurance Centralization Web, Dormant Account Monitoring Application and OBOX Enhancement.

Bank Banten also continues to improve the implementation of IT governance which is a formal framework that provides a structure for companies to align IT strategy with business strategy and ensure investment in IT supports business goals.

The implementation of IT governance development in Banten includes improving the IT Steering Committee and activating its role in the Bank's strategy; conduct an information technology strategy plan; implementation of value management practices, benefits realization planning, and performance monitoring and response; and staff training and development programs.

Selain itu, Bank Banten juga mengembangkan SDM TI melalui kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi. Pada tahun 2022, pelatihan dan pendidikan yang diikuti SDM TI di antaranya Aplikasi APU-PPT, Layanan BI-FAST, dan Produk Bank Banten.

PENGELOLAAN SDM

Bank Banten memastikan manajemen SDM yang diterapkan telah mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Bank juga telah menyediakan fasilitas dan lingkungan kerja yang aman dan nyaman untuk mendukung produktivitas SDM.

Selain itu, Bank telah memberikan taraf kesejahteraan yang layak kepada SDM sesuai dengan kewajaran dalam industri perbankan dan memerhatikan kemampuan keuangan Bank Banten. Seluruh karyawan tetap juga telah diikutsertakan dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan untuk memberikan perlindungan maksimal kepada karyawan.

Bank Banten juga terus melakukan pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM berdasarkan prinsip kesetaraan dengan menyesuaikan kebutuhan perusahaan. Anggaran pelatihan dan pengembangan SDM juga telah sesuai dengan regulasi dari OJK.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2022, Bank Banten melakukan perubahan komposisi Direksi melalui penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 2 Desember 2022 dan 25 Januari 2023. Susunan Direksi sebelum RUPSLB 2 Desember 2022 sebagai berikut:

- Direktur Utama: Agus Syabaruddin
- Direktur Kepatuhan: Kemal Idris
- Direktur Bisnis: Cendria Tj. Tasdik
- Direktur Operasional dan Transformasi: Denny Sorimulia Karim

Setelah RUPSLB 2 Desember 2022, susunan Direksi Bank Banten sebagai berikut:
- Direktur: Denny Sorimulia Karim
- Direktur Operasional: Bambang Widyatmoko*

*) Efektif setelah lulus fit & proper test oleh OJK.

In addition, Bank Banten also develops IT human resources through training and competency development activities. In 2022, the training and education attended by IT HR include the AML-CFT Application, BI-FAST Services, and Bank Banten Products.

HR MANAGEMENT

Bank Banten ensures that its HR management has referred to the applicable laws and regulations. The Bank has also provided safe and comfortable facilities and work environment to support HR productivity.

In addition, the Bank has provided a decent level of welfare to human resources in accordance with fairness in the banking industry and pays attention to Bank Banten's financial capabilities. All permanent employees have also been included in the BPJS Healthcare and BPJS Employment programs to provide maximum protection to employees.

Bank Banten also continues to conduct training and development of HR competencies based on the principle of equality by adjusting to the needs of the company. The HR training and development budget is also in accordance with OJK regulations.

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In 2022, Bank Banten made changes to the composition of the Board of Directors through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 2, 2022 and January 25, 2023. The composition of the Board of Directors before the EGMS on December 2, 2022 is as follows:
- President Director: Agus Syabaruddin
- Compliance Director: Kemal Idris
- Business Director: Cendria Tj. Tasdik
- Director of Operations and Transformation: Denny Sorimulia Karim

After the EGMS on December 2, 2022, the composition of the Board of Directors of Bank Banten is as follows:
- Director: Denny Sorimulia Karim
- Director of Operations: Bambang Widyatmoko*

*) Effective after passing the fit & proper test by OJK.

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT

Selanjutnya setelah RUPSLB 25 Januari 2023, susunan Direksi Bank Banten sebagai berikut:

- Direktur Utama: Muhammad Busthami*
- Direktur Bisnis: Rodi Judo Dahono**
- Direktur Kepatuhan: Eko Virgianto**

*) untuk kemudian memberhentikan dengan hormat Muhammad Busthami sebagai Komisaris Utama Perseroan yang berlaku setelah mendapat persetujuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK sebagai Direktur Utama.

**) Efektif setelah lulus fit & proper test dari OJK.

Furthermore, after the EGMS on January 25, 2023, the composition of the Board of Directors of Bank Banten is as follows:

- President Director: Muhammad Busthami*
- Business Director: Rodi Judo Dahono**
- Compliance Director: Eko Virgianto**

*) thereby to then respectfully dismiss Muhammad Busthami as President Commissioner of the Company with effect after obtaining approval from OJK as President Director.

**) Effective after passing the fit & proper test from OJK.

KOMITMEN DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Membangun Keberlanjutan Sebagai Respons Perseroan

Bank Banten telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sejak tahun 2019 untuk periode lima tahun sebagai komitmen Bank dalam menerapkan keberlanjutan. RAKB 2019-2023 memuat strategi dan rencana kegiatan usaha dan program yang akan dilakukan Bank selama periode tersebut. Ada 4 (empat) fase yang dilalui Bank dalam menerapkan keberlanjutan, yaitu fase *first step* design, fase *purposive bank*, fase *promotive banking* dan fase *sustainable bank*.

Saat ini, Bank Banten telah memasuki fase ketiga, di mana Bank menjadi *promotive banking* yang mengimplementasikan operasional perbankan yang berfokus pada kebijakan keuangan berkelanjutan. Pada fase ini, Bank melakukan integrasi dan pengelolaan biaya yang berfokus pada penghematan dan penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan. Upaya ini dilakukan Bank agar dapat menjalankan bisnis yang bertanggung jawab (beretika) dan berkelanjutan.

Selain itu, Bank juga berupaya untuk menjalankan berbagai inisiatif hijau yang mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Dengan upaya-upaya tersebut, diharapkan Bank dapat secara konsisten memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan dan turut berkontribusi dalam meminimalkan dampak lingkungan, serta membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal sekaligus menjadi penggerak ekonomi lokal.

Penerapan dan Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Penerapan keberlanjutan ke dalam kegiatan operasional bisnis Bank dilakukan dengan menginventarisir data secara menyeluruh. Pada kinerja ekonomi, Perseroan

SUSTAINABILITY COMMITMENT AND STRATEGY

Building Sustainability as the Company's Response

Bank Banten has prepared a Sustainable Finance Action Plan (RAKB) since 2019 for a period of five years as the Bank's commitment in implementing sustainability. RAKB 2019-2023 contains strategies and plans for business activities and programs to be carried out by the Bank during the period. The Bank undergoes four phases in implementing sustainability, including the first step of design phase, purposive bank phase, promotive banking phase and the sustainable bank phase.

Currently, Bank Banten has entered the third phase, where the Bank becomes a promotive banking that implements banking operations that focus on sustainable finance policies. In this phase, the Bank conducts integration and cost management focusing on saving and using environmentally friendly raw materials. This effort is carried out by the Bank in order to perform a responsible (ethical) and sustainable business.

In addition, the Bank also strives to carry out various green initiatives that consider economic, social and environmental aspects. With these efforts, it is expected that the Bank can consistently provide added value to stakeholders and contribute to minimizing environmental impact, as well as helping to improve the welfare of local communities as well as driving the local economy.

Implementation and Achievement of Sustainability Performance

The implementation of sustainability into the Bank's business operations is carried out by taking a thorough inventory of data. In economic performance, the Company

mencatatkan kerja yang positif. Kinerja dan Kontribusi di Bidang Ekonomi mencatatkan peningkatan pendapatan ekonomi langsung sebesar 61,80% menjadi Rp567.103 juta, dengan pendistribusian nilai ekonomi yang meningkat 19,59% dari tahun lalu.

Di bidang lingkungan, Perseroan berhasil mencatatkan penggunaan energi sebesar 20.477 GJ, naik 6% dari tahun sebelumnya.

Untuk pengelolaan kinerja sosial, Bank telah menjalankan beberapa program, seperti memberikan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan melalui program K3, peningkatan kompetensi dan profesionalisme karyawan Bank di semua level organisasi. Bank terus berkomitmen untuk menerapkan prinsip keadilan dan kesetaraan dalam pengelolaan SDM Bank. Di bidang social masyarakat, Perseroan melaksanakan berbagai program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan total biaya Rp255.200.000.

Di bidang pelayanan, Bank berkomitmen untuk memberikan pelayanan prima dengan mengedepankan beberapa aspek layanan berikut:

1. Memberikan jasa dan layanan perbankan yang bervariasi dan memenuhi kebutuhan nasabah dengan fitur-fitur yang menarik.
2. Memberikan penjelasan yang akurat dan terpercaya atas produk-produk keuangan yang ditawarkan melalui situs resmi Bank, yaitu www.bankbanten.co.id.
3. Menjaga kepuasan dan loyalitas pelanggan melalui survei kepuasan nasabah yang dilakukan secara berkala.
4. Menjaga kepercayaan nasabah dengan memberikan perlindungan nasabah, termasuk menjaga kerahasiaan data.
5. Menyediakan saluran/akses pengaduan dan memberikan solusi segera.

Kendala yang Dihadapi dan Upaya Mengatasinya

Dalam mengelola usaha, Bank menghadapi sejumlah kendala, diantaranya masih kurangnya pemahaman keberlanjutan dalam lingkup Bank dan masyarakat sekitar. Untuk mengatasi hal ini, Bank terus berupaya meningkatkan kesadaran dan pemahaman karyawan dan masyarakat sekitar melalui berbagai kegiatan dan pelatihan seperti seminar dan *workshop* serta pemasangan poster dan pamflet. Diharapkan

recorded positive effort. Performance and Contribution in the Economic Sector recorded an increase in direct economic income by 61.80% to Rp567,103 million, with the distribution of economic value increasing by 19.59% from previous year.

In the environmental sector, the Company managed to record energy consumption of 20,477 GJ, increased 6% from previous year.

For social performance management, the Bank has implemented several programs, such as providing a safe and comfortable work environment for employees through the OHS program, increasing the competence and professionalism of Bank employees at all levels of the organization. The Bank continues to be committed to implementing the principles of fairness and equality in the management of the Bank's human resources. In social society area, the Company carries out various Corporate Social Responsibility (CSR) programs with a total cost of Rp255,200,000.

In service aspect, the Bank is committed to providing excellent service by prioritizing the following aspects of services:

1. Provide varied banking services and solution that meet customer needs with attractive features.
2. Provide accurate and reliable explanations of financial products offered through the Bank's official website, www.bankbanten.co.id.
3. Maintain customer satisfaction and loyalty through regular customer satisfaction surveys.
4. Maintain customer trust by providing customer protection, including maintaining data confidentiality.
5. Provide complaint channels/access and provide immediate solutions.

Obstacles and Its Resolutions

In managing its business, the Bank faces a number of obstacles, including a lack of understanding of sustainability within the Bank and surrounding communities. To overcome this, the Bank continues to strive to increase awareness and understanding of employees and the surrounding community through various activities and trainings such as seminars and workshops, as well as the display of posters and

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT

dengan upaya-upaya tersebut, tingkat kesadaran dan pemahaman karyawan dan masyarakat sekitar mengenai keberlanjutan dapat bertambah sehingga akan memudahkan Bank dalam menerapkan keberlanjutan ke dalam kegiatan operasional bisnis Bank.

pamphlets. These efforts are expected to increase the level of awareness and understanding of employees and the surrounding community regarding sustainability. This, in turn, will facilitate the Bank in integrating sustainability into its business operations.

APRESIASI DAN PENUTUP

Akhir kata, mewakili Direksi kami menyampaikan ungkapan terima kasih kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan kepada kami untuk mengelola usaha Bank Banten. Ungkapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Dewan Komisaris yang telah mengawasi pengelolaan usaha dan memberikan saran dan nasihat yang konstruktif.

Kepada seluruh karyawan Bank Banten kami mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan kerja kerasnya untuk bersama-sama Direksi mengembangkan usaha Bank Banten. Apresiasi kepada seluruh nasabah dan pemangku kepentingan lainnya yang telah mendukung pengembangan usaha Bank Banten.

Kami optimis dengan sinergi dan kerja sama yang terjalin baik selama ini kedepannya Bank Banten akan terus tumbuh dan mencapai kinerja yang lebih baik.

APPRECIATION AND CLOSING

Finally, on behalf of the Board of Directors, we would like to express our gratitude to the shareholders who have given trust and support to us to manage Bank Banten's business. We also express our gratitude to the Board of Commissioners who have overseen the management of the business and provided constructive suggestions and advice.

To all employees of Bank Banten, we would like to thank you for the dedication and hard work alongside the Board of Directors to develop Bank Banten's business. Appreciation to all customers and other stakeholders who have supported Bank Banten's business development.

With the well-established synergy and cooperation thus far, we are optimistic that Bank Banten will continue to grow and achieve better performance in the future.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Serang, April 2023
Atas Nama Direksi | On behalf of the Board of Directors

Rodi Judo Dahono
Direktur Bisnis | Bussiness Director
Plt. Direktur Utama | Acting President Director

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Rodi Judo Dahono
Direktur Bisnis | Bussines Director
Plt. Direktur Utama
Acting President Director

Eko Virgianto
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Bambang Widyatmoko
Direktur Operasional
Operational Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk Tahun 2022

Member of the Board of Commissioners Statement of Accountability of 2022 Annual Report PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We the undersigned, hereby state that all information contained in the 2022 Annual Report of PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk have been comprehensively presented and fully accountable for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Serang, April 2023

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Muhammad Busthami
Komisaris Utama Independen
President Commissioner Independent

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk Tahun 2022

Member of the Board of Directors Statement of Accountability of 2022 Annual Report PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We the undersigned, hereby state that all information contained in the 2022 Annual Report of PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk have been comprehensively presented and fully accountable for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Serang, April 2023

Direksi
Board of Directors

Rodi Judo Dahono
Direktur Bisnis | Bussines Director
Plt. Direktur Utama | Acting President Director

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

IDENTITAS PERUSAHAAN
CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan
Company Name

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN Tbk

bankbanten
BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN

Alamat Perusahaan [C.2]
Company's Address

Jl. Jendral Sudirman No. 8b-9a, Lingkungan Kemang, Kel. Sumur Pecung, Kec. Serang, Kota Serang, Banten.

Telepon
Phone

0254 – 7917346
0254 – 7924060

Surat Elektronik
E-mail

corporate.secretary@bankbanten.co.id

Situs
Website

www.bankbanten.co.id

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

11 September 1992
September 11, 1992

Bidang Usaha
Line of Business

Perbankan
Banking

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp8.000.000.000.040

Modal Ditempatkan
Issued Capital

Rp3.691.135.885.671*)
Rp4.308.864.114.369**)

Kepemilikan Saham
Share Ownership

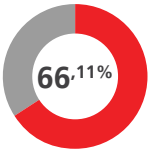

PT. Bank Pembangunan Daerah Banten

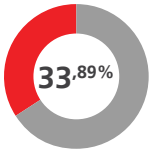

Masyarakat | Public

Kode Saham
Ticker Code

BEKS

Tanggal Penawaran Saham Umum Perdana
Initial Public Offering

13 Juli 2001
July 13, 2001

*) Modal dasar yang belum disetor | *) Unpaid authorized capital
**) Modal dasar yang sudah disetor | **) Authorized capital that has been deposited

IDENTITAS PERUSAHAAN
CORPORATE IDENTITY

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

- Akta Bank No.65 tanggal 16 Januari 1996 yang dibuat dihadapan Frans Elsius Muliawan, S.H, Notaris di Jakarta, PT Executive International Bank berubah nama menjadi PT Bank Eksekutif International
- Diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.78 tanggal 27 September 1996, Tambahan No.8331
- Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No.AHU-3740. AH.01.02 tanggal 28 Juli 2010 Tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan
- Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.1258-Kep. GBI/2010 tanggal 23 September 2010 Tentang Perubahan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Eksekutif Internasional Tbk menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pundi Indonesia Tbk.
- Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No.AHU-0012108. AH.01.02 tanggal 27 Juni 2016 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.
- Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 12/KDK.03/2016 tanggal 29 Juli 2016 Tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pundi Indonesia Tbk menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk

- Bank Deed No. 65 dated January 16, 1996 made before Frans Elsius Muliawan, S.H, Notary in Jakarta, PT Executive International Bank altered its name to PT Bank Eksekutif International.
- Published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 78 dated September 27, 1996, Supplement No. 8331.
- Approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-3740.AH.01.02 dated July 28, 2010 concerning Approval to the Deed of Amendment to the Company's Articles of Association.
- Decree of the Governor of Bank Indonesia No. 12 58-Kep. GBI/2010 dated September 23, 2010 concerning the Change in the Use of Business Licenses under the Name of PT Bank Eksekutif International Tbk to PT Bank Pundi Indonesia Tbk.
- Approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU- 0012108.AH.01.02 dated June 27, 2016 concerning Approval of Amendments to the Articles of Association of PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.
- Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. 12/KDK.03/2016 dated July 29, 2016 concerning Determination of the Use of Business Licenses under the Name of PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

Pada 29 Juli 2016 Perseroan resmi beroperasi dengan menggunakan nama PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.

On July 29, 2016 the Company officially operated under the name PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk

Sejarah Bank Banten berawal dari adanya Keputusan Menteri Pertahanan RI No. 193 tahun 1950 tertanggal 9 Mei 1950, tentang prosedur pengembalian tenaga-tenaga darurat Tentara Nasional Indonesia (TNI) ke masyarakat semasa agresi militer Belanda kedua. Pada masa itu, Mayor Raden Sjachra Sastrakusumah, petinggi TNI yang pernah menjadi Komandan Sektor XV Pandeglang memberikan gagasan untuk mendirikan sebuah koperasi dan perbankan bagi para veteran.

Modal awal Bank Banten berasal dari dana tunjangan para veteran yang dikumpulkan dan pada saat itu Bank Banten merupakan penggerak roda ekonomi utama di daerah Banten. Perkembangan Bank Banten mencapai puncaknya pada tahun 1957 dengan mendirikan bangunan Gedung di pusat Kabupaten Pandeglang yang diresmikan pada tanggal 9 September 1957 oleh Bapak Koperasi Indonesia Dr. Muhammad Hatta dengan didampingi oleh Kepala Staf Angkatan Darat Jenderal Mayor AH Nasution, dan Gubernur Bank Indonesia Mr. Sjafruddin Prawiranegara. Bahkan pada saat itu, Bank Banten bahkan melakukan ekspansi dengan membuka cabang di Jakarta dan Bandung.

Dengan sejarah awal tersebut maka didirikan Perseroan pada tahun 1992 dengan nama awal PT Executive International Bank dan mulai beroperasi sebagai Bank Umum pada tahun 1993, selanjutnya

The history of Bank Banten began from the issuance of the Decree of Minister of Defense of RI No. 193 of 1950 dated 9 May 1950, regarding the procedures to return the emergency personnel of the Indonesian National Army (TNI) to the community during the second Dutch military aggression. At that time Major Raden Sjachra Sastrakusumah, a high- ranking military officer who was the commander of Sector XV Pandeglang, initiated the establishment of a cooperative and banking company owned by veterans.

Bank Banten's initial capital came from the veterans' allowance funds that were collected and, at that time, Bank Banten was the main economic driver in the Banten area. The development of Bank Banten reached its peak in 1957 with the construction of a Building in the center of Pandeglang Regency, which was inaugurated on September 9, 1957 by the Indonesian Cooperative Founder, Dr. Muhammad Hatta, accompanied by the Chief of Army Staff, General Major AH Nasution, and the Governor of Bank Indonesia Mr. Sjafruddin Prawiranegara. Even at that time, Bank Banten expanded by opening branches in Jakarta and Bandung.

With this early history, the Company was founded in 1992 with the initial name of PT Executive International Bank and started operating as a Commercial Bank in 1993, then the Company changed its name to PT

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

Perseroan mengubah namanya menjadi menjadi PT Bank Eksekutif Internasional pada tahun 1996. Di tahun 2001, Perseroan resmi mencatatkan sahamnya untuk pertama kali di lantai Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2010, PT Bank Eksekutif Internasional diubah menjadi PT Bank Pundi Indonesia Tbk dan seiring berjalannya waktu Pemerintah Provinsi Banten memiliki keinginan untuk membentuk bank daerah yang bisa menunjang perekonomian daerah, sehingga terbit Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 5 Tahun 2013 pada tanggal 27 September 2013 tentang Penambahan Penyertaan Modal Daerah Ke Dalam Modal Saham PT Banten Global Development untuk Pembentukan Bank Pembangunan Daerah Banten. Pada 29 Juli 2016 Perseroan resmi beroperasi dengan menggunakan nama PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk sejalan dengan dilakukannya akuisisi oleh Pemerintah Provinsi Banten melalui PT Banten Global Development sesuai dengan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. 12/ KDK.03/2016 tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pundi Indonesia Tbk menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.

Pasca akuisisi tersebut, terjadi perubahan kebijakan strategis yang diterapkan untuk melakukan penyesuaian terhadap kebutuhan nasabah dan mitra Perseroan terkait dengan statusnya sebagai Bank Pembangunan Daerah (BPD). Pada saat ini, Perseroan berfokus dalam pelayanan simpanan, penyaluran Kredit (UMKM, Kredit Konsumer dan Kredit Komersial), serta jasa-jasa perbankan lainnya. Untuk rencana kedepan, Perseroan memiliki misi untuk menjadi mitra utama Pemerintah Provinsi Banten dalam melakukan pengelolaan kas daerah.

Bank Eksekutif Internasional in 1996. In 2001, the Company officially listed its shares for the first time in Indonesia Stock Exchange. In 2010, PT Bank Eksekutif Internasional was changed to PT Bank Pundi Indonesia Tbk, and over time, Banten Provincial Government desired to form a regional bank that could support the regional economy, thus Banten Province Regional Regulation Number 5 of 2013 was issued on September 27, 2013 concerning Additional Regional Equity Participation in PT Banten Global Development's Share Capital for the Establishment of the Banten Regional Development Bank. On July 29, 2016 the Company officially operated under the name PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk in line with the acquisition by the Provincial Government of Banten through PT Banten Global Development in accordance with the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. 12/KDK.03/2016 concerning Determination of Use of Permits Business on behalf of PT Bank Pundi Indonesia Tb into a Business License on behalf of PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.

Post acquisition of the Bank by PT Banten Global Development, changes of strategies and policies occurred to adjust to the customer needs and partners of Company in relation with its status as the Regional Development Bank (RDB). Company currently offers deposits to customer, Lending (MSME Loans, Consumer Loans and Commercial Loans), as well as other services. Going forward, the Bank will become a partner of Banten Provincial Government in carrying out region cash management.

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

JEJAK LANGKAH
MILESTONES

9 Agustus 1993
August 9

Awal operasional Perseroan sebagai Bank Umum di Jakarta berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 673/ KMK.017/1993 tentang Pemberian Izin Usaha PT Executive International Bank.

The Company's first operation as a Commercial Bank in Jakarta based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 673/KMK.017/1993 concerning Issuance of Business License of PT Executive International Bank.

13 Juli 2001
July 13

Pencatatan Saham Perdana di Bursa Efek Jakarta

Initial Listing on the Jakarta Stock Exchange

23 September 2010
September 23

Mendapatkan pengesahan dari Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12-58-KEP.GBI/2010 tentang Perubahan Penggunaan Izin Usaha atas nama PT Bank Eksekutif Internasional Tbk menjadi Izin Usaha atas Bank Pundi Indonesia Tbk.

Approved by Bank Indonesia through Decree of Bank Indonesia Governor No. 12- 58-KEP. GBI/2010 concerning Changes in the Use of Business Licenses under PT Bank Executive International Tbk to Business Licenses under PT Bank Pundi Indonesia Tbk.

27 Juni 2016
June 27

Mendapatkan persetujuan Kementerian Hukum dan Ham terkait pergantian PT Bank Pundi Indonesia Tbk. Persetujuan Kementerian ini tertuang dalam Surat Keputusan No. AHU0012108.AH.01.02 tentang Persetujuan Akta Anggaran Dasar PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.

Approved by the Minister of Law and Human Rights concerning the change of name, through the Decree No. AHU-0012108.AH.01.02 concerning Approval of the Deed of Articles of Association of PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.

JEJAK LANGKAH
MILESTONES

29 Juli
July 29
2016

Penetapan nama PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk berdasarkan dengan surat keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 12/KDK.03/2016 tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha atas nama PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk sehingga PT Bank Pundi Indonesia Tbk resmi berganti nama menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BPD Banten) mulai 29 Juli 2016.

Change of name of the bank coded as the BEKS issuer was approved by the Financial Services Authority (OJK) through Decree No. 12/KDK.03/2016 regarding the Establishment of the Use of Business License Registered Under PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk thus officially changed PT Bank Pundi Indonesia Tbk name to PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BPD Banten) as of July 29, 2016.

4 Janury
January 4
2021

Dalam rangka penguatan struktur permodalan Bank Banten melaksanakan aksi korporasi melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT) VI dengan meraup pendanaan sebesar Rp 1,871 triliun yang bersumber dari Pemerintah Provinsi Banten melalui PT Banten Global Development sebesar Rp 1,551 triliun dan Publik sebesar Rp 321 miliar.

To strengthen the capital structure, Bank Banten carried out corporate actions through a Limited Public Offering (PUT) VI by raising funding of Rp1.871 trillion sourced from the Banten Provincial Government through PT Banten Global Development of Rp1.551 trillion and the Public of Rp321 billion.

14 Oktober
October 14
2021

Bank Banten kembali melaksanakan aksi korporasi melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT) VII dengan meraup pendanaan publik sebesar Rp 618 miliar.

Bank Banten again carried out corporate actions through Limited Public Offering (PUT) VII by raising public funding of Rp618 billion.

2022

Akselerasi pembayaran pajak melalui EDC *Fitch Rating* BEKS *Long Term National Rating level*: 'A(idn)' *Certificate of Registration* Anti *Bribery Management System* – ISO 37001:2016.

Accelerating of tax payment through EDC Fitch Rating BEKS Long Term National Rating Level: 'A(idn)' Certificate of Registration Anti Bribery Management System – ISO 37001:2016.

VISI, MISI & NILAI-NILAI PERSEROAN [C.1]

VISION, MISSION & CORPORATE VALUE [C.1]

Visi

Vision

Menjadi Bank yang Terbaik dan Mitra Terpercaya

To Become the Best Bank and Trusted Partner

Misi

Mission

Mendukung program pembangunan untuk pertumbuhan ekonomi dan kemakmuran masyarakat Banten

Support development programs for economic growth and prosperity of Banten people

Memberikan layanan perbankan terbaik yang selalu berorientasi kepada kepuasan nasabah, dan meningkatkan nilai manfaat secara berkesinambungan bagi semua pemangku kepentingan

Provide the best banking services that are consistently focused on customer satisfaction, and improve continuous beneficial values for all stakeholders.

VISI, MISI & BUDAYA PERUSAHAAN
VISION, MISSION & CORPORATE VALUE

TRUST

T
Think Different

Memiliki pemikiran dinamis dan adaptif. Berpikir kreatif dan inovatif berbasis risiko | Having dynamic and adaptive thinking Risk-based creative and innovative thinking

- Berpikir kreatif dan inovatif berbasis risiko | Risk-based creative and innovative thinking
- Membangun karakter intrapreneur | Building intrapreneur character
- Mampu memberikan solusi dalam setiap keadaan | Able to provide solutions in every situation

R
Reliable

Mampu bekerja profesional dalam menghadapi tantangan secara konsisten | Able to work professionally in facing challenges consistently

- Tangguh, kolaboratif dan proaktif | Resilient, collaborative and proactive
- Kompeten dan berintegritas | Competent and with integrity
- Berkomunikasi secara terbuka dan efektif | Communicate openly and effectively

U
Universe

Membangun sinergi positif dengan sesama dan lingkungan sebagai bentuk syukur Atas rahmat Tuhan Yang Maha Esa | Building positive synergy with others and the environment as a form of gratitude for the grace of God Almighty

- Berempati dan saling menghargai | Empathy and mutual respect
- Bersikap positif dan peduli lingkungan | Be positive and care about the environment

S
Sustainable

Memberikan manfaat kepada perusahaan, masyarakat, dan lingkungan secara berkelanjutan | Providing benefits to the company, society, and the environment in a sustainable manner

- Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik | Applying the principles of good governance
- Selalu memberikan layanan terbaik | Always provide the best service
- Berperan aktif dalam aksi keuangan berkelanjutan | Take an active role in sustainable finance actions

T
Track

Menyelesaikan setiap pekerjaan secara tuntas, tepat waktu dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai ketentuan | Complete every job completely, on time and accountable according to the provisions

- Cepat, tepat dan akurat | Fast, precise and accurate
- Berorientasi pada hasil | Result-oriented
- Patuh terhadap ketentuan | Comply with the provisions

MAKNA LOGO
LOGO'S MEANING

bankbanten
BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN

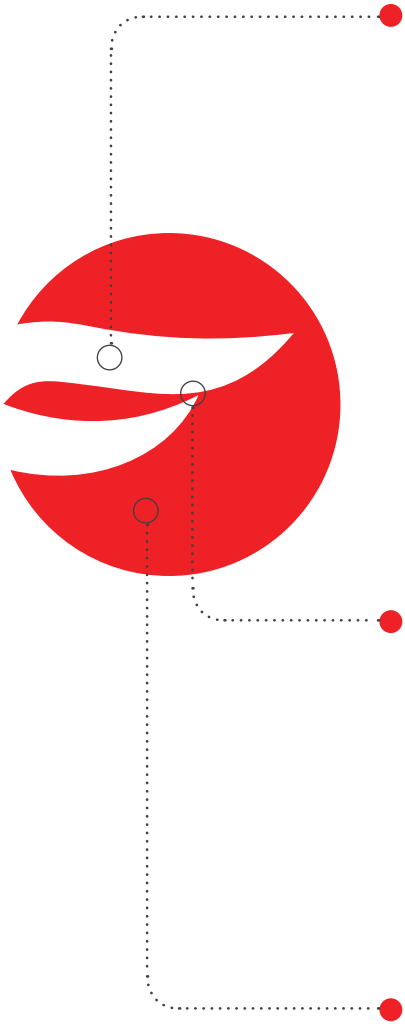

1. Logo Bank Banten terinspirasi dari sayap Burung Garuda yang mengepakkan ke atas sebagai tanda siap.
2. Sayap adalah anggota tubuh yang bersifat aerodinamis dan sebagai penyeimbang ketika hendak terbang.
3. Fungsi inilah yang ingin dicerminkan dalam logo Bank Banten dengan harapan dapat terbang tinggi menuju capaian yang diinginkan, yakni *Regional Champion*, serta memberikan kontribusi pada seluruh pemangku kepentingan melalui keselarasan fungsi intermediasi untuk menjamin terciptanya keseimbangan perekonomian yang berazaskan kerakyatan.
4. Dua helai bulu yang ditampilkan merupakan dua kalimat syahadat dan dua rukun yang harus dijalankan yaitu Rukun Iman dan Islam, merupakan cerminan Banten sebagai provinsi yang religius, serta melambangkan dua prinsip utama perbankan yakni *Good Corporate Governance and Prudential Banking.*
5. Merah adalah warna yang merepresentasikan keberanian hidup, kekuatan dan kepemimpinan yang menggambarkan energi, serta semangat perjuangan yang tiada henti.

1. The logo of Bank Banten is inspired from the fluttering wings of Garuda, a sign of readiness.
2. Wings are aerodynamic limbs and provide balance before taking flight.
3. Bank Banten logo is designed to reflect this function which embodies the hope to achieve its desired targets, namely the Regional Champion, and contribute to all stakeholders through the harmonization of the intermediation function to ensure the creation of an economic balance based on democracy.
4. The two feathers represent the crede of Shahada and two sets of Islamic precepts, the Five Pillars of Islam and the Six Articles of Faith, symbolizing Banten as a religious province, and symbolizes two main banking principles, namely Good Corporate Governance and Prudential Banking.
5. The color of red represents courage, strength and leadership which signifies energy, and an endless fighting spirit.

BIDANG USAHA [C.4]

LINE OF BUSINESS

Sesuai dengan Anggaran Dasar, bidang usaha Perseroan adalah di bidang perbankan. Adapun kegiatan usaha Perseroan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Bank Umum Pemerintah Daerah Non Devisa Kelompok ini mencakup kegiatan Bank yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Pemerintah Daerah sebagaimana tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku serta melakukan kegiatan usaha dalam rupiah dan atau melakukan transaksi perbankan dengan pihak dalam negeri.
b. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang setara dengan itu.
c. Menerbitkan surat pengakuan hutang.
d. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
   1. Surat-surat wesel termasuk wesel yang diterima oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari pada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
   2. Surat pengakuan hutang dan surat berharga lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
   3. Surat Berharga Pemerintah dan Surat Jaminan Pemerintah;
   4. Sertifikat Bank Indonesia
   5. Obligasi;
   6. Surat Dagang berjangka waktu;
   7. Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu;
e. Memberikan kredit atau pinjaman, baik jangka panjang, jangka menengah atau jangka pendek kepada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) termasuk kredit- kredit PNS (Pegawai Negeri Sipil) dan pensiunan PNS atau pinjaman dalam bentuk lainnya yang lazim diberikan dalam dunia perbankan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
f. Menempatkan dana atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek, atau sarana lainnya.
g. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah.
h. Menjual agunan baik melalui pelelangan atau tanpa pelelangan baik di seluruh maupun sebagian agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Perseroan.

In according with the Articles of Association, the Company's line of business is banking. The Company's business activities are as follows:

a. Non-Foreign Exchange Regional Government Commercial Banks. This group covers the Bank's activity that all or most part of its capital are owned by the Regional Government as stated in the prevailing laws and regulations, as well as conducts business activity in rupiah an or banking transaction with domestic parties.
b. Collecting public's fund as deposits in the form of current account, term deposit, deposit certificate, savings account and/or other forms equivalent;
c. Issuing acknowledgement of indebtedness;
d. Purchasing, selling or putting encumbrance over its own risk or for the benefit and at the behest of its customers:
   1. Money order including those accepted by bank of which the validity period does not exceed the common practice of trading of such papers;
   2. Acknowledgement of indebtedness and other securities of which the validity period does not exceed the common practice of trading of such papers;
   3. Government Securities and Comfort Letter;
   4. Certificate of Bank Indonesia;
   5. Bonds;
   6. Commercial papers with a validity period
   7. Other securities instrument with terms
e. Providing long-term, medium-term, or short-term credit/ loans to micro, small, and medium enterprises (MSME) including loans to Civil Servants (PNS) or retired Civil Servants or loans in other forms in accordance with banking common practice and the prevailing lawns and regulations;
f. Placing funds with, borrowing funds from, or lending funds to other banks, by letters, telecommunications facilities or by registered money orders, checks, or other means;
g. Transferring funds for own benefits or for the customers' benefits.
h. Selling part or entire collateral with or without auctioning in the event of a debtor's default;

BIDANG USAHA
LINE OF BUSINESS

i. Membeli agunan baik melalui pelelangan atau tanpa pelelangan baik di seluruh maupun sebagian agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Perseroan.
j. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan maupun di bidang lain, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
k. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, termasuk kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
l. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga.
m. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.
n. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak.
o. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di Bursa Efek.
p. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan Wali Amanat.
q. Melakukan kegiatan dalam Valuta Asing sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
r. Menerbitkan kredit berdokumen (*letter of credit*) dalam berbagai bentuk dan bank garansi.
s. Bertindak sebagai pendiri Dana Pensiun dan Pengurus Dana Pensiun.
t. Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
u. Memberikan jasa penyimpanan dan pengelolaan kas dan keuangan kepada Pemerintah Daerah tingkat Provinsi, Kabupaten/Kotamadya dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Banten dan Kabupaten Kota di seluruh Banten baik yang berbentuk Perusahaan Daerah maupun yang berbentuk Badan hukum Perseroan Terbatas (PT).

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud, Perseroan juga dapat melakukan kegiatan usaha penunjang lainnya yang mendukung kegiatan usaha utama sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

i. Purchasing part of or entire collateral with or without auction in the event of a debtor's default;
j. Performing equity participation in banks or other companies in the financial sector or in other sectors, as long as it does not contradict with the prevailing laws and regulations;
k. Performing temporary equity participation to overcome credit failure including, financing failure pursuant to Sharia principles, provided that the participation shall be eventually withdrawn and subject to rules and regulations;
l. Receiving payments from receivables of securities and undertaking settlements with or among third parties;
m. Providing safe deposit for goods and securities;
n. Providing deposit activities for the interests of other parties based on a contract;
o. Placing funds from customers to other customers in the form of securities not listed on the Stock Exchange;
p. Factoring, credit card, and trusteeship services;
q. Performing activities in foreign currencies in accordance with the terms and conditions of Bank Indonesia;
r. Issuing letter of credit in various forms and bank guarantee;
s. Acting as the founder and administrator of Pension Fund;
t. Providing financing and/or other activities pursuant to Sharia principles and the terms and conditions of Bank Indonesia;
u. Providing cash and finances deposit and management services for Provincial, District/Municipality and Regional Owned Enterprises (BUMD) under Banten Provincial Government and Districts/Cities in Banten both incorporated as a Regional Enterprise (Perusahaan Daerah) or as legal entity of Limited Liability Company (PT);

Other than conducting business activities as referred above, the Company may also perform other supporting activities that supplement its business activities as long as they do not contradict with the laws and regulations.

PRODUK DAN LAYANAN [C.4]

PRODUCTS AND SERVICES

PRODUK | PRODUCTS

Dana | Funds

Tabungan: | Savings:

- Tabungan Mikro | Mikro Savings
- Tabungan Harapan | Harapan Savings
- Tabungan SimPel | SimPel Savings
- Tabungan Sosial Banten/JAMSOSRATU | Social Banten Savings/ JAMSOSRATU
- Tabungan Jawara Bisnis | Jawara Bisnis Savings

Giro: | Current Account:

- Giro Umum | General Current Accounts
- Giro Kas Daerah (Kasda) | Local Cash Current Accounts
- Giro Pemerintah Pusat | Central Government Current Accounts
- Deposito | Deposits

Kredit | Loans

Kredit Konsumer | Consumer Loans:

- Kredit Karya Guna | Karya Guna Loans
- Kredit Pra Kinaya | Pre-Kinaya Loans
- Kredit Kinaya | Kinaya Loans
- Kredit THT (Pensiunan) | THT Loans
- Kredit Multiguna | Multipurpose Loans

Kredit Komersial | Commercial Loans:

- Kredit Konstruksi | Construction Loans
- Kredit Modal Kerja Umum | General Working Capital Loans
- Kredit Investasi Umum | General Investment Loans
- KBT/Kredit Beragunan Tunai | Cash Collateral Loans

Kredit UMKM | MSME Loans

- Kredit Usaha Bangun Banten (Kredit Bangun Tunas, Kredit Bangun Mandiri, Kredit Bangun Sejahtera) | Bangun Banten Business Loans (Bangun Tunas Loan, Bangun Mandiri Loan, Bangun Sejahtera Loan)
- Kredit | Linkage Loans
- Kredit Program | Program Loans
- KBT/Kredit Beragunan Tunai | Cash Collateral Loans

LAYANAN | SERVICES

- E-Samsat | E-Samsat SP2D Online
- Bank Persepsi
- Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (SPAN) | State Treasure and Budget Systems
- Mitra Layanan Taspen | Taspen Service Partner

WILAYAH OPERASIONAL
OPERATIONAL AREAS

Perseroan memiliki 1 Kantor Pusat (KPNO), 20 Kantor Cabang (KC), 18 Kantor Cabang Pembantu (KCP), 61 Kantor Fungsional (KF) dan 1 Kantor Wilayah (KW), yang tersebar di seluruh Indonesia. Adapun rincian kantor operasional terlampir pada bagian Alamat Kantor dan/atau Kantor Cabang atau Kantor Wilayah.

The Company has 1 Head Office (KP), 20 Branch Offices (KC), 18 Sub-Branch Offices (KCP), 61 Functional Offices (KF), and 1 Regional Office (KW), which are located throughout Indonesia. The details of the operational office are attached in the Adresses of Office and/or Branch Office or Regional Office section.

WILAYAH OPERASIONAL
OPERATIONAL AREAS

- **1** Kantor Pusat Non Operasional (KPNO) | Non-Operational Head Office (KPNO)
- **1** Kantor Wilayah (KW) | Regional Office (KW)
- **20** Kantor Cabang (KC) | Branch Offices (KC)
- **18** Kantor Cabang Pembantu (KCP) | Sub-Branch Offices (KCP)
- **61** Kantor Fungsional (KF) | Functional Offices (KF)

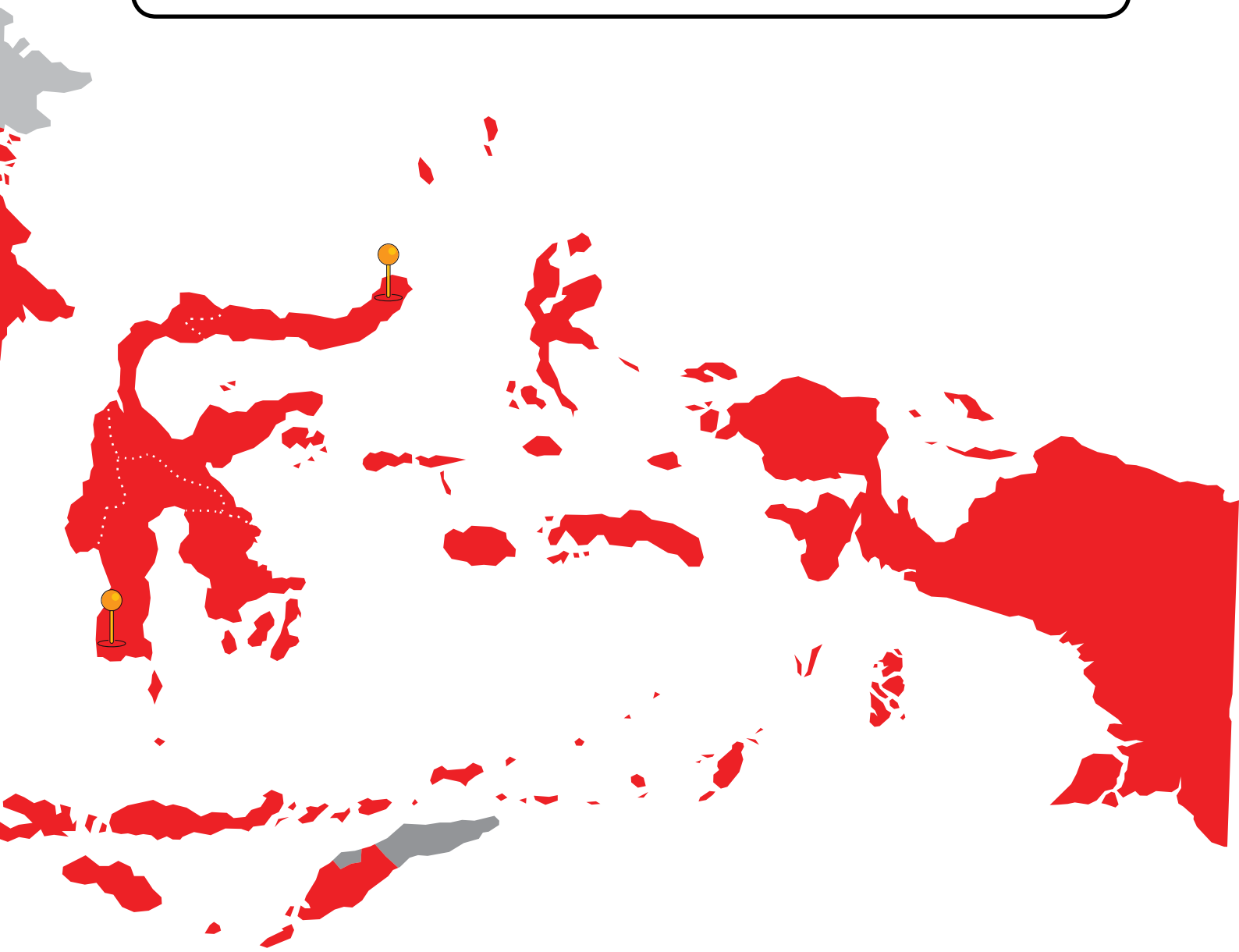

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE

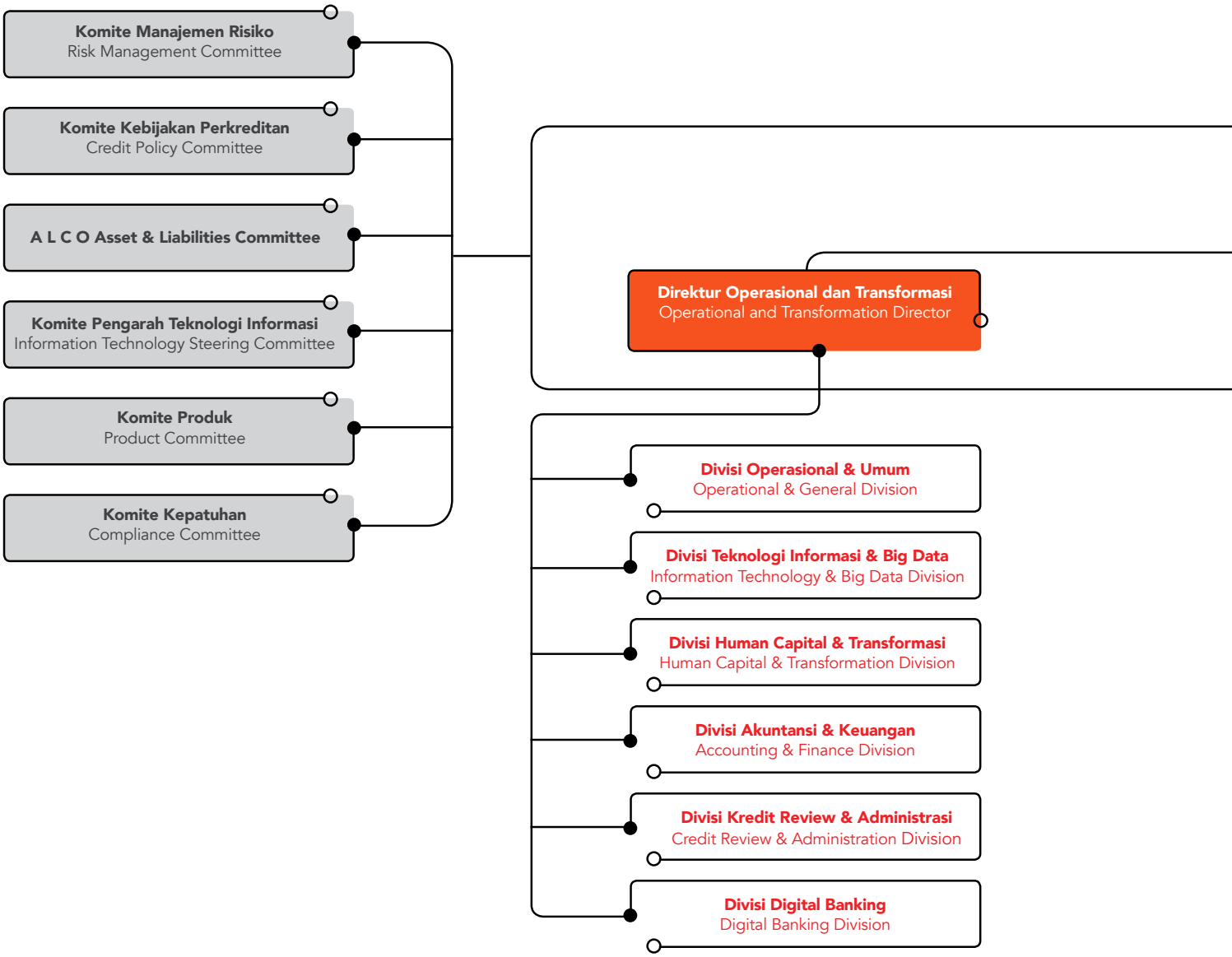

*) Berdasarkan SK Direksi No. 180/SK/DIR-BB/X/22 tanggal 6 Oktober 2022
*) Based on Board of Directors Decree No. 180/SK/DIR-BB/X/22 dated October 6, 2022

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE

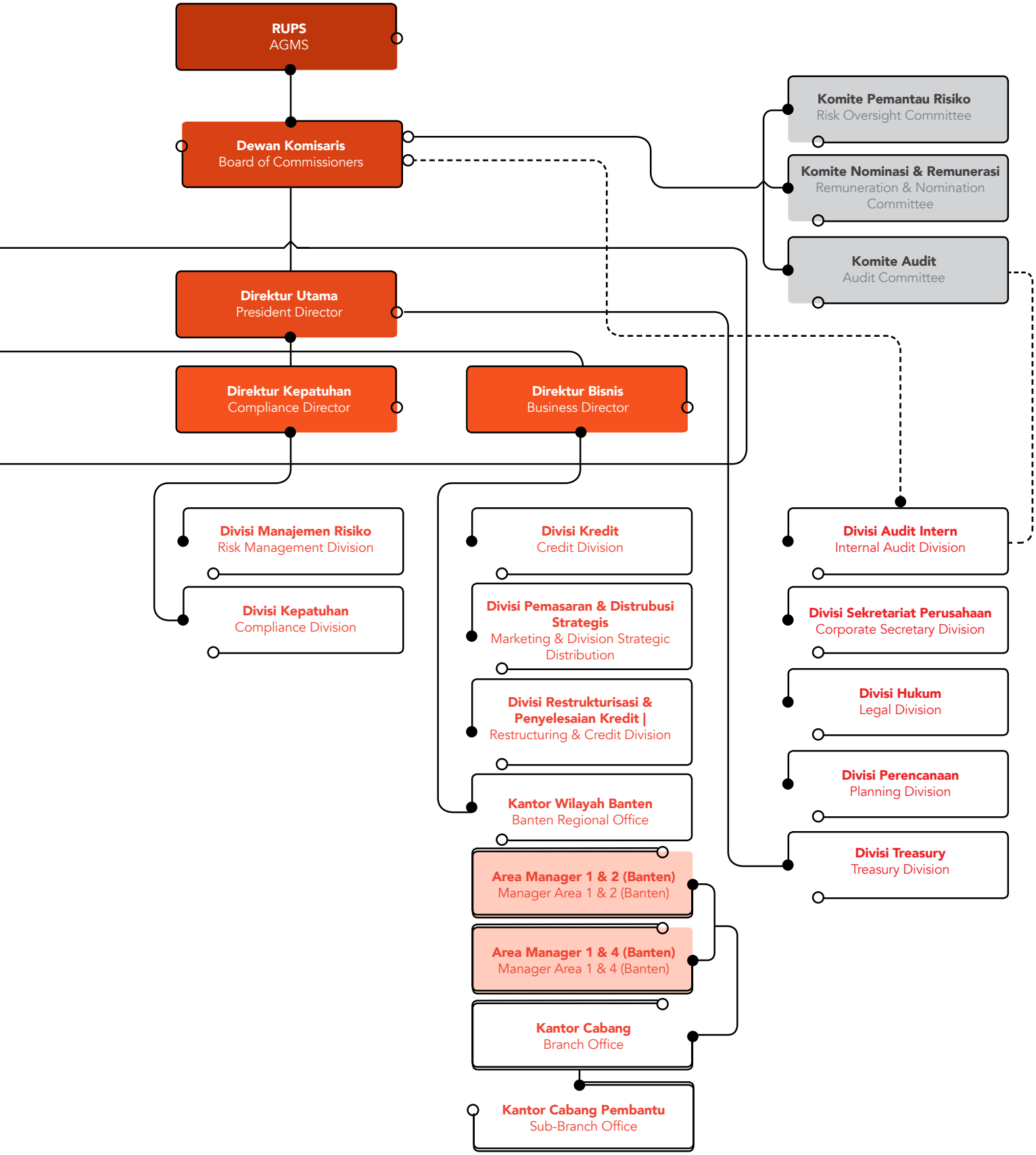

DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI [C.5]

ASSOCIATION MEMBERSHIPS [C.5]

Bank Banten bergabung dengan asosiasi yang keanggotaannya masih berlaku hingga tahun 2022 sebagai berikut:

Bank Banten joins associations which membership is still valid until 2022 as follows:

Nama Asosiasi | Name	Jabatan | Position
Ikatan Bankir Indonesia (IBI) | Indonesian Bankers Association (IBI)	Anggota | Member
FKDKP	Anggota | Member
ASBANDA	Anggota | Member
Lainnya | Others (LAPSPI, ICSA)	Anggota | Member

PROFIL **DEWAN KOMISARIS**
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

MUHAMMAD BUSTHAMI
Komisaris Utama Independen
President Commissioner Independent

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum di Universitas Indonesia pada tahun 1989 dan menyelesaikan gelar MBA di International Universitas of Japan, Nigita, Jepang pada tahun 1997. Sebelumnya beliau menjabat sebagai GM PT Bank Mandiri (persero) Tbk *Overseas Branch*, Dili, Timor Leste (2006-2008), VP *Overseas Offices Development & Supervision* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2008-2010), Executive Director Bank Mandiri (Europe) Ltd, London (2010-2013).

Pada tahun 2014, beliau ditugaskan menjabat sebagai SEVP *Direktorat Special Asset Management* dan Direktorat *Retail Banking* PT Bank Syariah Mandiri (2014-2016). Beliau melanjutkan kiprahnya sebagai VP *Special Asset Management* PT Bank Mandiri (persero) Tbk (2016-2022).

Kemudian beliau bergabung dan ditunjuk sebagai Komisaris Utama/Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank Banten pada 2 Desember 2022 dan telah lulus uji kepatutan dan kepatuhan OJK pada tanggal 13 Januari 2023.

He earned Bachelor of Law degree from the University of Indonesia in 1989 and completed MBA at the International University of Japan, Nigita, Japan in 1997. Previously, he served as GM of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Overseas Branch, Dili, Timor Leste (2006-2008), VP Overseas Offices Development & Supervision of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2008-2010), Executive Director of Bank Mandiri (Europe) Ltd, London (2010-2013).

In 2014, he was assigned as SEVP of the Directorate of Special Asset Management and Directorate of Retail Banking of PT Bank Syariah Mandiri (2014-2016). He continued to serve as VP Special Asset Management of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016-2022).

He then joined and was appointed as the Company's President Commissioner/ Independent based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Bank Banten on December 2, 2022, and has passed the OJK fit and proper test on January 13, 2023.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

DR. HOIRUDDIN HASIBUAN
Komisaris *)
Commissioner *)

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum di Universitas Saburai, Bandar Lampung (1996), Magister Hukum Bisnis di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2002) dan menyelesaikan Doktor Bidang Ilmu Hukum di Universitas Brawijaya, Malang tahun 2017.

He earned Bachelor of Law from Saburai University, Bandar Lampung (1996), Master of Business Law from Gadjah Mada University, Yogyakarta (2002) and completed Doctor of Law from Brawijaya University, Malang in 2017.

Beliau meniti karir aktif di Kepolisian Republik Indonesia sejak tahun 1997. Selama bertugas di Kepolisian sebagian besar penugasan dibidang Reskrim, beberapa daerah penugasan yaitu di Provinsi Lampung, Provinsi Irian Jaya/ Papua, Propinsi Jateng, Propinsi Sumatera Utara dan baru kemudian bergabung dengan Densus 88 Anti Teror Polri tahun 2007 - 2021. Jabatan strategis yang pernah diemban: 3 (tiga) kali menjabat sebagai Kapolsek (Kapolsek Kota Manokwari Papua, Kapolsek Giriwoyo Wonogiri Jateng dan Kapolsek Kartasura Sukoharjo Jateng); Kapolres Malang Kota Polda Jatim; dan selama di Densus 88 AT pernah menjabat sebagai Penyidik Madya, Kanit Analis Satgaswil Papua dan Maluku, Kasubag SDM, Kasatgaswil Bangka Belitung, dan kemudian sejak tahun 2021 menjabat sebagai Stafsus Mendagri bidang Pemerintahan Desa dan Pengelola Perbatasan.

He pursued an active career in the Indonesian National Police since 1997. During his service in the Police, most of his assignments were in the field of Reskrim, several assignment areas were in Lampung Province, Irian Jaya/ Papua Province, Central Java Province, North Sumatra Province and only then joined the National Police Anti-Terror Detachment 88 in 2007 - 2021. Strategic positions that have been held: 3 (three) times served as Chief of Police (Manokwari City Police Chief Papua, Giriwoyo Wonogiri Police Chief Central Java and Kartasura Police Chief Sukoharjo Central Java); Malang Police Chief, East Java Regional Police City; and while in Densus 88 AT has served as Associate Investigator, Kanit Analyst of the Papua and Maluku Task Force, Head of Human Resources Division, Kasatgaswil Bangka Belitung, and then since 2021 has served as Staff of the Minister of Home Affairs for Village Government and Border Management.

Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Operasi pada PT Internusa Jaya Sejahtera (2014-2016), menjabat sebagai Komisaris Utama pada PT Shafa Mutiara Persada (sejak 2017), menjabat sebagai Komisaris pada PT Bintang Panah Energi (sejak 2019) dan menjabat sebagai Komisaris pada PT Solusi Pakai Muka (sejak April 2022).

He has served as Director of Operations of PT Internusa Jaya Sejahtera (2014-2016), served as President Commissioner of PT Shafa Mutiara Persada (since 2017), served as Commissioner of PT Bintang Panah Energi (since 2019) and served as Commissioner of PT Solusi Pakai Muka (since April 2022).

Kemudian beliau bergabung dan ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank Banten pada 2 Desember 2022.

He then joined and was appointed as Commissioner of the Company based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Bank Banten on December 2, 2022

*) dalam proses menunggu persetujuan Fit & Proper Test dari Otoritas Jasa Keuangan
*) in the process of waiting for approval of the Fit & Proper Test from the Financial Services Authority

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

DEDEN RIKI HAYATUL FIRMAN
Komisaris Independen*)
Independent Commissioner *)

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto (1987) dan gelar Magister Hukum di STIH Iblam (2002).

Beliau meniti karir di Kejaksaan RI sebagai Kajari Bantaeng (2002), Kajari Tuban (2003), Asintel Kejati Lampung (2005), Kajari Pati (2007), dan berturut-turut menjabat sebagai IRBAN Wilayah III Pada Jaksa Agung Muda Bidang Pengawasan (2009), Asintel Kejati DKI Jakarta (2010), Asisten Khusus Jaksa Agung RI (2012), Kepala Biro Perencanaan Jaksa Agung Muda Bidang Pembinaan (2014), Kajati Maluku Utara (2016), Direktur Tindak Pidana Terhadap Keamanan Negara, Ketertiban Umum & Tindak Pidana Umum Lainnya Pada Jaksa Agung Muda Bidang Tindak Pidana Umum (2018), Direktur Tata Usaha Negara Pada Jaksa Agung Muda Bidang Perdata Dan Tata Usaha Negara (2019), Kajati Kalimantan Timur (2020-2022).

Kemudian beliau bergabung dan ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank Banten pada 25 Januari 2023.

He earned Bachelor of Law degree from Jenderal Soedirman Purwokerto University (1987) and Master of Law degree from STIH Iblam (2002).

He pursued his career at the Indonesian Prosecutor's Office as Kajari Bantaeng (2002), Kajari Tuban (2003), Asintel Kejati Lampung (2005), Kajari Pati (2007), and successively served as IRBAN Region III at the Junior Attorney General for Supervision (2009), Asintel Kejati DKI Jakarta (2010), Special Assistant to the Attorney General of the Republic of Indonesia (2012), Head of the Planning Bureau of the Young Attorney General for Development (2014), Kajati North Maluku (2016), Director of Crimes Against State Security, Public Order & Other Public Crimes at the Junior Attorney General for General Crimes (2018), Director of State Administration at the Junior Attorney General for Civil and State Administration (2019), Kajati East Kalimantan (2020-2022).

He then joined and was appointed as the Company's Independent Commissioner based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Bank Banten on January 25, 2023.

*) dalam proses menunggu persetujuan Fit & Proper Test dari Otoritas Jasa Keuangan
*) in the process of waiting for approval of the Fit & Proper Test from the Financial Services Authority

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

HASANUDDIN
Komisaris Utama/Independen **)
President Commissioner/ Independent **)

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Perusahaan di Universitas Pancasila Jakarta (1988), dan gelar Magister Manajemen Sumber Daya di Universitas Sriwijaya Palembang (2017).

Beliau meniti karir perbankan di Bank Rakyat Indonesia (BRI) pada 2002 sebagai Kepala Bagian Umum di Kantor BRI Wilayah Palembang. Kemudian beliau berturut-turut menjabat sebagai Kepala Bagian Pengawasan Operasional Akuntansi di Kantor BRI Pusat (2006), Senior Auditor Bidang Audit Kantor Pusat, Kantor Cabang Khusus, Unit Kantor Luar Negeri & PA (2007), Auditor Senior Grup Audit Bisnis Konsumer dan Anak Perusahaan di Satuan Kerja Audit Intern (2009), Kepala Bagian Logistik & Umum di Kantor BRI Wilayah Semarang (2009), Senior Auditor di Kantor BRI Wilayah Yogyakarta (2010). Pada kurun waktu 2011 – 2016 beliau menjabat sebagai Group Head di Audit Intern Kantor Wilayah BRI. Masih di perusahaan yang sama, pada 2018 beliau menjabat sebagai Wakil Inspektur Audit Intern di Kantor BRI Wilayah Banda Aceh. Selanjutnya beliau menjabat sebagai Wakil Pimpinan Bidang Operasional di Kantor BRI Wilayah Semarang (2019), dan Kepala Audit Intern Kantor BRI Wilayah Banda Aceh (2020).

Kemudian beliau bergabung dengan Perseroan dan diangkat sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 10 Maret 2021, sebagaimana dimuat dalam Akta Nomor 18 tanggal 18 Maret 2021 perihal Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk tanggal 10 Maret 2021.

Indonesian citizen, 58 years old. He earned a Bachelor in Corporate Economics degree in Pancasila University Jakarta (1988), and Master's degree in Resources Management in Sriwijaya University Palembang (2017).

He started his career in banking in Bank Rakyat Indonesia (BRI) in 2002 as Head of General Affairs Division in BRI Palembang Region Office. Next, he consecutively served as Head of Accounting Operation Monitoring Division in BRI Headquarter (2006), Senior Auditor of Audit Division, Special Branch Office, Foreign & PA Office Unit (2007), Senior Auditor of Business Audit Group of Consumers and Subsidiaries at Internal Audit Unit (2009), Head of Logistics & General Affairs Division in BRI Semarang Region Office (2009), Senior Auditor at BRI Yogyakarta Regional Office (2010). Within 2011 – 2016, he served as Group Head of Internal Audit at BRI Regional Office. In the same company, in 2018, he served as Vice Inspector of Internal Audit at BRI Banda Aceh Regional Office. Next, he served as Vice Head of Operations in BRI Semarang Regional Office (2019), and Head of Internal Audit at BRI Banda Aceh Regional Office (2020).

Later, he joined the Company and was appointed as President Commissioner/Independent Commissioner based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 10, 2021, as contained in Deed No. 18 dated March 18, 2021 regarding the Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk dated March 10, 2021.

**) Efektif tidak menjabat sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 02 Desember 2022.
**) Effective to no longer serve since the closing of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 2, 2022.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

MEDIA WARMAN
Komisaris Independen **)
Independent Commissioner **)

Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Andalas, Padang, pada tahun 1990 dan memperoleh gelar spesialis Notariat dari Universitas Indonesia, Jakarta, pada tahun 2001.

Beliau ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 November 2017, sekaligus merangkap Plt. Komisaris Utama sampai dengan tanggal 10 Maret 2021. Kemudian pada periode berikutnya beliau ditunjuk kembali menjadi Komisaris independen sampai dengan saat ini. Beliau memulai kariernya di CV Rajawali di Bukittinggi (1988- 1990), Staf Administrasi dan Analis Kredit PT Bank Windu Kentjana di Jakarta (1990-1994), Koordinator Administrasi Kredit dan Hukum di PT Astria Raya Bank di Jakarta (1994- 1997), Koordinator Hukum dan Penyelesaian Kredit Tim Likuidasi di PT Astria Raya Bank di Jakarta (1997-2004), mendirikan sekaligus menjadi pengacara di Kantor Hukum Warman & Partner di Jakarta (1998- 2003), Notaris dan PPAT di Wilayah Kerja Kabupaten Tangerang, Banten (2003- 2004), Ketua Komisi C dan Ketua Komisi II Bidang Keuangan dan Perekonomian di DPRD Provinsi Banten (2004-2009), serta menjadi Ketua Fraksi Demokrat sekaligus menjadi Ketua Komisi V Bidang Kesejahteraan Rakyat di DPRD Provinsi Banten (2009-2014)

Selanjutnya berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 Maret 2021 sebagaimana dimuat dalam Akta Nomor 18 tanggal 18 Maret 2021 perihal Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk tanggal 10 Maret 2021, Beliau ditetapkan sebagai Komisaris Independen Perseroan. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan maupun hubungan keuangan apapun dengan Dewan Komisaris lainnya atau Pemegang Saham di Perseroan.

Indonesian citizen, 58 years old. He obtained Bachelor of Law degree from Andalas University, Padang, in 1990 and Notary Specialist degree from University of Indonesia, Jakarta, in 2001.

He was appointed for the first time as Commissioner of the Company based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 20, 2017, and concurrently serves as Act. President Commissioner until March 10, 2021. Then in the following period he was reappointed as an independent Commissioner until present. He started his career at CV Rajawali in Bukittinggi (1988-1990), Administrative Staff and Credit Analyst at PT Bank Windu Kentjana in Jakarta (1990-1994), Coordinator of Credit and Legal Administration at PT Astria Raya Bank in Jakarta (1994-1997), Coordinator Legal and Credit Settlement Liquidation Team at PT Astria Raya Bank in Jakarta (1997-2004), established as well as a lawyer at the Warman & Partner Law Firm in Jakarta (1998- 2003), Notary and PPAT in the Tangerang Regency Work Area, Banten (2003-2003). 2004), Chairman of Commission C and Chairman of Commission II for Finance and Economic Affairs at the Banten Provincial DPRD (2004- 2009), as well as being the Chair of the Democratic Faction as well as Chairman of Commission V for People's Welfare at the Banten Provincial DPRD (2009-2014).

Furthermore, based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated March 10, 2021 as contained in Deed No. 18 dated March 18, 2021 regarding the Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk dated March 10, 2021, he was appointed as Independent Commissioner of the Company. He has no family affiliation nor any financial relations with other Board of Commissioners or Shareholders in the Company.

**) Efektif tidak menjabat sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 02 Desember 2022.
**) Effective to no longer serve since the closing of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 2, 2022.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

M. YUSUF
Komisaris ***)
Commissioner ***)

Warga Negara Indonesia, berusia 57 Tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Manajemen Pembangunan Kota dan Daerah di STIA – LAN RI, Jakarta (1997), dan meraih gelar Magister Keuangan Daerah di Ekonomika Pembangunan (MEP-UGM) Universitas Gadjah Mada di Yogyakarta (2001). Selanjutnya beliau mendapatkan gelar Doktor Keuangan dan Investasi di Sekolah Bisnis Institut Pertanian Bogor (2018). Beliau mengawali Karir sebagai Widyaiswara Madya di Kementerian Dalam Negeri (2010-2018). Dilanjutkan dengan menjadi Staf Ahli Gubernur Banten Bidang Pembangunan, Ekonomi dan Keuangan Provinsi Banten (2018-2021). Pada 2018 beliau ditunjuk sebagai Pjs. (Pejabat Sementara) Walikota Tangerang dan menjadi Plt. (Pelaksana Tugas) Kepala Bappeda Pemerintah Provinsi Banten pada tahun yang sama. Pada 2018 beliau ditunjuk sebagai Plt. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Banten hingga 2019 dan kemudian beliau ditunjuk sebagai Plt. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Banten (2019- 2021).

Saat ini beliau menjabat sebagai Asisten Daerah Pembangunan dan Perekonomian Pemerintah Provinsi Banten. Beliau bergabung dengan Perseroan dan diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 10 Maret 2021, sebagaimana dimuat dalam Akta Nomor 18 tanggal 18 Maret 2021 perihal Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk tanggal 10 Maret 2021.

Indonesian citizen, 57 years old. He obtained Bachelor of Urban and Regional Development Management degree from STIA – LAN RI, Jakarta (1997), and a Master of Regional Finance in Development Economics from University of Gadjah Mada, Yogyakarta (2001). He further obtained a Doctor of Finance and Investment in Business School of Institute of Agricultural Bogor (2018). Began his career as an Intermediate Lecturer at the Ministry of Home Affairs (2010-2018). He then served as Expert Staff of Governor of Banten for Development, Economy and Finance of Banten Province (2018-2021). In 2018 he was appointed as Temporary Executive Mayor of Tangerang and served as Acting Executive Head of Bapeda Banten Provincial Government in the same year. In 2018 he was appointed as Acting Executive of Banten Provincial Health Office Head until 2019 and then appointed as Acting Executive Banten Provincial Educational Office (2019-2021).

He currently serves as Regional Assistant of Development and Economic of Banten Provincial Government. He joined the Company and appointed as Commissioner pursuant to the Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 10, 2021, as stipulated in the Deed No. 18 of 2021 concerning the Statement of Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk dated March 10, 2021

***) Efektif tidak menjabat sejak Bapak Muhammad Busthami efektif menjabat sebagai Komisaris Utama Independen tanggal 16 Januari 2023
***) Effective to no longer serve since the closing of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 2, 2022.

PROFIL **DIREKSI**
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

BAMBANG WIDYATMOKO
Direktur Operasional
Operational Director

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Diponegoro Semarang pada 1994 dan menyelesaikan gelar Magister Manajemen di Universitas Esa Unggul Jakarta pada 2004.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Kredit Komersial PT Bank Bukopin Tbk (2017-2018), GM Regional II (Jawa Barat dan Sebagian Jakarta) PT Bank Bukopin Tbk (2018-2019), GM Regional IV (Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur) PT Bank Bukopin Tbk (2019-2020).

Pada 2020, beliau menjabat sebagai SVP Regional IV (Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur) PT Bank Bukopin Tbk (2020-2021). Beliau melanjutkan kiprahnya sebagai SVP SME Regional V (Kalimantan, Sulawesi dan Sorong) PT Bank Bukopin Tbk (2021-2022).

Kemudian beliau bergabung dan ditunjuk sebagai Direktur Operasional Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank Banten pada 2 Desember 2022 dan telah lulus uji kepatutan dan kepatuhan OJK pada tanggal 30 Januari 2023.

He earned Bachelor of Economics degree from Diponegoro University Semarang in 1994 and completed Master of Management degree from Esa Unggul University Jakarta in 2004.

Previously, he served as Head of Commercial Credit Division of PT Bank Bukopin Tbk (2017-2018), GM Regional II (West Java and Part of Jakarta) of PT Bank Bukopin Tbk (2018-2019), GM Regional IV (East Java, Bali, West Nusa Tenggara and East Nusa Tenggara) of PT Bank Bukopin Tbk (2019-2020).

In 2020, he served as SVP Regional IV (East Java, Bali, West Nusa Tenggara and East Nusa Tenggara) of PT Bank Bukopin Tbk (2020-2021). He continued to serve as SVP SME Regional V (Kalimantan, Sulawesi and Sorong) of PT Bank Bukopin Tbk (2021-2022).

He then joined and was appointed as the Company's Director of Operations based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Bank Banten on December 2, 2022, and has passed the OJK fit and proper test on January 30, 2023.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

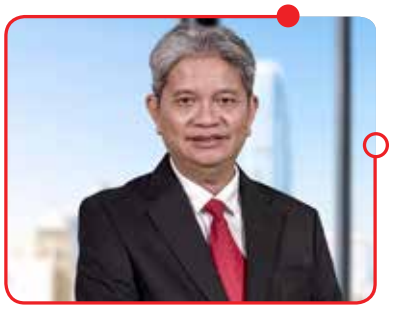

EKO VIRGIANTO
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Arsitektur di Universitas Brawijaya pada 1991 dan menyelesaikan gelar Magister Manajemen di Universitas Indonesia pada 1993.

Sebelumnya beliau ditugaskan PT Bank Mandiri (persero) Tbk untuk menjabat sebagai Kepala Divisi Commercial & Corporate Risk Assessment PT Bank Syariah Mandiri (2015-2016). Pada tahun 2016 beliau kembali ke PT Bank Mandiri (persero) Tbk dengan menjabat sebagai VP Executive Credit Officer (2016-2017), VP DH Corporate Risk 2 PT Bank Mandiri (persero) Tbk.

Pada 2018, beliau menjabat sebagai SVP Executive Credit Officer – B PT Bank Mandiri (persero) Tbk (2018-2019), dan selanjutnya beliau menjabat sebagai SVP Executive Credit Officer – A PT Bank Mandiri (persero) Tbk (2019-2022).

Kemudian beliau bergabung dan ditunjuk sebagai Direktur Kepatuhan Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank Banten pada 25 Januari 2023 dan telah lulus uji kepatutan dan kepatuhan OJK pada tanggal 17 Maret 2023.

He earned Bachelor's degree in Architectural Engineering from Brawijaya University in 1991 and completed Master of Management degree from the University of Indonesia in 1993.

Previously, he was assigned by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to serve as Head of Commercial & Corporate Risk Assessment Division of PT Bank Syariah Mandiri (2015-2016). In 2016 he returned to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to serve as VP Executive Credit Officer (2016-2017), VP DH Corporate Risk 2 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

In 2018, he served as SVP Executive Credit Officer – B of PT Bank Mandiri (persero) Tbk (2018-2019), and subsequently he served as SVP Executive Credit Officer – A of PT Bank Mandiri (persero) Tbk (2019-2022).

He then joined and was appointed as the Company's Compliance Director based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Bank Banten on January 25, 2023, and has passed the OJK fit and proper test on March 17, 2023.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

RODI JUDO DAHONO
Direktur Bisnis | Bussines Director
Plt. Direktur Utama | Acting President Director

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Negeri Sebelas Maret pada 1992 dan menyelesaikan gelar Magister Manajemen di Universitas Negeri Sebelas Maret pada 2004.

Pada 2015, beliau menjabat sebagai AVP Micro Banking Head Wilayah XI (Bali & Nusa Tenggara) PT Bank Mandiri (persero) Tbk (2015-2018), VP *Regional Credit & Business Development Head* PT Bank Mandiri (persero) Tbk (2018-2021).

Kemudian beliau bergabung dan ditunjuk sebagai Direktur Bisnis Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank Banten pada 25 Januari 2023 dan telah lulus uji kepatutan dan kepatuhan OJK pada tanggal 10 April 2023.

He earned Bachelor of Accounting degree from Sebelas Maret State University in 1992 and completed Master of Management degree from Sebelas Maret State University in 2004.

In 2015, he served as AVP Micro Banking Head Region XI (Bali & Nusa Tenggara) of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015-2018), and VP Regional Credit & Business Development Head of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018-2021).

He then joined and was appointed as Business Director of the Company based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Bank Banten on January 25, 2023, and has passed the OJK fit and proper test on April 10, 2023.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

DENNY SORIMULIA KARIM
Direktur ***)
Director ***)

Warga Negara Indonesia, berusia 51 Tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Trisakti pada 1997. Memiliki pengalaman di dunia perbankan selama 23 tahun dengan merangkai karir profesionalnya sebagai Corporate Banking Relationship Manager (1998-2002) di Standard Chartered Bank. Pada 2002, beliau melanjutkan kariernya sebagai Financial Institution di American Express Bank Jakarta hingga 2004, Retail Banking FX Specialist/Relationship Manager di Citibank (2004-2006), Invesment Sales Head Lippo Bank (2006-2007), SAVP Branch Network Development Head Bank Danamon (2007-2010), VP Branch Channel Development Head Bank Danamon (2010-2011). Pada 2011, beliau bergabung bersama CIMB Niaga menjadi VP Business Development Retail Banking dan masih pada tahun yang sama, beliau ditunjuk sebagai SVP Branch Network Development Head hingga 2014. Pada 2015 beliau dipercaya memegang kendali di Techcombank, Vietnam sebagai Director Business Development. Kemudian beliau dipercaya menjadi Associate Director Operation, Marketing & Data Analytics di PT Commonwealth Life (2016-2018). Beliau melanjutkan kiprah karirnya sebagai Director and Chief Marketing Officer di Reliance Capital Management (2018-2019), dan menjabat sebagai Direktur Bisnis di Bank Mega Syariah (2019).

Kemudian beliau bergabung dan ditunjuk sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank Banten pada 10 Maret 2021, sebagaimana dimuat dalam Akta Nomor 18 tanggal 18 Maret 2021 perihal Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk tanggal 10 Maret 2021.

Indonesian citizen, 51 years old. He earned a Bachelor of Economics degree from Trisakti University (1997). He has a banking experience in 23 years of his professional career as Corporate Banking Relationship Manager (1998-2002) at Standard Chartered Bank. In 2002, he served as Financial Institution at American Express Bank Jakarta until 2004, Retail Banking FX Specialist/Relationship Manager at Citibank (2004-2006), Investment Sales Head Lippo Bank (2006-2007), SAVP Branch Network Development Head Bank Danamon (2007-2010), and VP Branch Channel Development Head Bank Danamon (2010- 2011). In 2011, he joined CIMB Niaga as VP Business Development Retail Banking and in the same year, he served as SVP Branch Network Development Head until 2014. In 2015, he worked at Techcombank, Vietnam as Business Development Director. He then served as Associate Director Operation, Marketing & Data Analytics at PT Commonwealth Life (2016-2018). He continued to pursue his career and appointed as Director and Chief Marketing Officer at Reliance Capital Management (2018-2019), and served as Business Director at Bank Mega Syariah (2019).

He joined the Company and appointed as the Company's Director pursuant to the Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 10, 2021, as contained in Deed No. 18 dated March 18, 2021 regarding the Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk dated March 10, 2021.

***) Efektif tidak menjabat sejak tanggal 30 Januari 2023
***) Effective to no longer serve since on January 30, 2023

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

AGUS SYABARRUDIN
Direktur Utama **)
President Director **)

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Sastra Arab di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah pada 1990, dan gelar Magister Sains Perbankan Islami di Universitas Indonesia pada 2005. Kemudian mendapatkan gelar Doktor di Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin Program Studi Pengelolaan Sumber Daya Alam & Lingkungan pada 2017.

Mengawali karier di dunia perbankan pada 1991-1994 sebagai Bills and Operations Officer di DBS Buana Tat Lee Bank. Pada 1997 beliau melanjutkan kariernya di ABN-AMRO sebagai Head of Nostro Vostro – Financial Control dan Head of Business Development hingga 2004. Pada 2004-2006 beliau bergabung bersama Bank Mandiri syariah sebagai Kepala Divisi Pengembangan Produk dan Service Quality Management dan sukses membangun branding 'BSM" untuk semua produk dan layanan Bank Syariah Mandiri.

Selanjutnya beliau meneruskan kariernya di Bank Danamon dan berturut-turut menjabat sebagai Head of Syariah Treasury Branch Business Divison (2006-2008), Head of Syariah Treasury Business Development Bank Danamon Syariah (2009-2010), Head of Syariah Treasury Funding Sales and Cash Management Service Division (2013) dan Head of Strategic Initiative (2014). Pada 2014 beliau diangkat sebagai Komisaris merangkap sebagai Anggota Komite Audit di PT AMC hingga 2017. Sukses menjalani berbagai amanah dan berkarier di Bank Asing maupun Nasional, pada 2017 beliau mengibarkan sayapnya dan bergabung dengan Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sebagai Kepala Eksekutif Syariah hingga 2018. Masih di perusahaan dan tahun yang sama, beliau ditunjuk menjadi Senior Executive Vice President (SEVP), hingga kemudian beliau menjabat sebagai Direktur Utama yang membawahi Unit Usaha Syariah pada 2019.

Kemudian beliau bergabung dengan perseroan dan diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 10 Maret 2021, sebagaimana dimuat dalam Akta Nomor 18 tanggal 18 Maret 2021 perihal Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk tanggal 10 Maret 2021.

Indonesian citizen, 56 years old. He obtained Bachelor of Arabic Literature degree from University of Syarif Hidayatullah State Islamic (1990), and a Master of Islamic Banking Science from University of Indonesia (2005). He then obtained a Doctorate degree from University of Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Natural Resources & Environmental Management Study Program (2017).

He began his career in banking in 1991-1994 as Bills and Operations Officer at DBS Buana Tat Lee Bank. In 1997 he continued his career with ABN-AMRO as Head of Nostro Vostro – Financial Control and Head of Business Development until 2004. In 2004-2006 he joined Bank Mandiri Syariah as Head of Product Development and Service Quality Management Division and successfully built "BSM" branding for all products and services of Bank Syariah Mandiri.

He further continued his career in Bank Danamon and consecutively served as Head of Syariah Treasury Branch Business Division (2006-2008), Head of Syariah Treasury Business Development Bank Danamon Syariah (2009-2010), Head of Syariah Treasury Funding Sales and Cash Management Service Division (2013), and Head of Strategic Initiative (2014). In 2014 he concurrently served as Commissioner and Member of Audit Committee in PT AMC until 2017. After successfully worked and had a career in both Foreign and National Banks, in 2017, he moved on and joined the Regional Development Bank of South Kalimantan as Sharia Executive Head until 2018. He further served as Senior Executive Vice President (SEVP) in the same company and same year, until he further served as President Director in charge of Sharia Business Unit in 2019.

He joined the Company and appointed as the Company's President Director pursuant to the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 10 March 2021, as contained in Deed No. 18 dated March 18, 2021 regarding the Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk dated March 10, 2021

**) Efektif tidak menjabat sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 02 Desember 2022.
**) Effective to no longer serve since the closing of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 2, 2022.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

CENDRIA TJ. TASDIK
Direktur **)
Director **)

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi STIE YPKP Bandung pada 1993.

Indonesian citizen, 52 years old. He earned Bachelor of Economics degree from STIE YPKP Bandung (1993).

Memiliki pengalaman lebih kurang selama 25 tahun, beliau meniti karier perbankan di Bank Rakyat Indonesia (BRI) sejak 1995 dan mengukir berbagai prestasi diantaranya sebagai pemimpin cabang kelas 1 terbaik nasional pada 2017. Di tahun 2000, beliau diangkat sebagai manajer pemasaran Kantor BRI Cabang Surabaya hingga 2005. Masih pada tahun yang sama beliau ditunjuk sebagai Pemimpin Kantor BRI Cabang Pembantu Bogor.

With approximately more than 25 years of experience, he began his career in banking at Bank Rakyat Indonesia (BRI) since 1995 and performed various accomplishments among others as the Best National Class 1 Branch Manager in 2017. In 2000, he was appointed as Marketing Manager of BRI Surabaya Branch Office until 2005. In the same year, he served as Head of BRI Bogor Sub-Branch Office.

Kemudian menjadi Pemimpin Kantor BRI Cabang Sintang (2010), Pemimpin Kantor BRI Cabang Muara Enim (2012), Pemimpin Kantor BRI Cabang Jambi (2013), Pemimpin Kantor BRI Cabang Fatmawati (2014), Pemimpin Kantor BRI Cabang Jakarta Kota (2016), Pemimpin Kantor BRI Cabang Kramat (2017), dan Wakil Pemimpin Kantor BRI Wilayah 2 (2018).

He then served as Head of BRI Sintang Branch Office (2010), Head of BRI Muara Enim Branch Office (2012), Head of BRI Jambi Branch Office (2013), Head of BRI Fatmawati Branch Office (2014), Head of BRI Jakarta City Branch Office (2016), Head of BRI Kramat Branch Office (2017), and Deputy Head of BRI Regional Office 2 (2018).

Kemudian beliau bergabung dengan perseroan dan diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 10 Maret 2021, sebagaimana dimuat dalam Akta Nomor 18 tanggal 18 Maret 2021 perihal Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk tanggal 10 Maret 2021.

He joined the Company and appointed as the Company's Director pursuant to the Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 10, 2021, as contained in Deed No. 18 dated March 18, 2021 regarding the Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk dated March 10, 2021.

**) Efektif tidak menjabat sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 02 Desember 2022.
**) Effective to no longer serve since the closing of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 2, 2022.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

KEMAL IDRIS
Direktur **)
Director **)

Warga Negara Indonesia, berusia 44 Tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum di Universitas Lampung pada tahun 2000 dan gelar Magister Ekonomi di Universitas Nusa Bangsa tahun 2021, beliau mengawali karir sebagai bankir dengan menjadi Calon Pegawai Bank BJB, kemudian berlanjut menjadi Staf Cabang Serang Bank BJB pada tahun 2002. Pada tahun 2008, beliau bertindak sebagai Analis Divisi Komersial Bank BJB, lalu pada tahun 2010, beliau menjabat sebagai Manajer Komersial Kantor Cabang Khusus Jakarta Bank BJB. Masih di tahun 2010, beliau menjabat sebagai Group Head Supervisi Komersial Divisi Komersial Bank BJB. Masih di tahun yang sama, beliau sempat dipercaya sebagai Pejabat Yang Melaksanakan Tugas (PYMT) Pemimpin Cabang Pandeglang Bank BJB. Pada tahun 2011, beliau menjabat sebagai Pemimpin Cabang Sumber Bank BJB, Pemimpin Cabang Cikarang Bank BJB pada tahun 2012. Kemudian, pada tahun 2015 beliau menjabat sebagai Assistant Vice President (AVP) Kantor Wilayah 3 Bank BJB. Kemudian pada tahun 2016, beliau menjabat sebagai Pranata Utama Divisi Perencanaan Perum Jamkrindo.

Indonesian citizen, 44 years old. He earned Bachelor of Law degree from Lampung University in 2000 and Master of Economics degree from Nusa Bangsa University in 2021, he began his career as a banker as Bank BJB Prospective Employee, then as Staff of Bank BJB Serang Branch in 2002. In 2008, he served as Analyst of Bank BJB Commercial Division, then in 2010, he served as Commercial Manager at Bank BJB Jakarta Special Branch. In the same year, he served as Group Head of Commercial Supervision of Bank BJB Commercial Division. In also the same year, he also was trusted as Official Who Performs the Tasks (PYMT) Head of Bank BKB Pandeglang Branch. In 2011, he served as Head of Bank BJB Sumber Branch, Head of Bank BJB Cikarang Branch in 2012. Then, in 2015, he served as Assistant Vice President (AVP) of Bank BJB Regional Office 3. In 2016, he served as the Main Institution of Perum Jamkrindo Planning Division.

Bergabung dengan perseroan pada tahun 2016 sebagai Kepala Divisi Kredit Komersial, lalu menjadi Kepala Direktorat Bisnis pada tahun 2017, hingga diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 22 November 2017, sebagaimana dimuat dalam Akta Nomor 18 tanggal 18 Maret 2021 perihal Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk tanggal 10 Maret 2021.

He joined the Company in 2016 as Head of Commercial Loan Division, and Head of Business Directorate in 2017, until he was appointed as the Company's Director pursuant to the Extraordinary General Meeting of Shareholders in November 22, 2017, as contained in Deed No. 18 dated March 18, 2021 regarding the Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk dated March 10, 2021.

**) Efektif tidak menjabat sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 02 Desember 2022.
**) Effective to no longer serve since the closing of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 2, 2022.

DAFTAR **PEJABAT EKSEKUTIF**

LIST OF SENIOR EXECUTIVES

AGUS JUNAEDI

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari STIE Perbanas pada tahun 1992, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 14 Juni 2012. Jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Audit Intern.

Indonesian citizen, 54 years old. Obtained a Bachelor's degree in Accounting from STIE Perbanas in 1992, joined the Company on June 14, 2012. His latest position was as Head of the Internal Audit Division.

DAVID ARYANTO DWI SAPUTRO

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Pasundan pada tahun 2000, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 08 Januari 2012. Jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Hukum.

Indonesian citizen, 45 years old. Obtained his Bachelor of Laws degree from Pasundan University in 2000, joined the Company on January 08, 2012. His last position was Head Legal Division.

IRLAN PURNAMA

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Memperoleh gelar Master Keuangan dan Perbankan dari Middlesex University London pada tahun 1997, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 07 Februari 2022. Jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Perencanaan.

Indonesian citizen, 51 years old. Obtained a Master's degree in Finance and Banking from Middlesex University London in 1997, joined the Company on February 07, 2022. His last position was as Head of the Planning Division.

MUHAMMAD EMIL PENSE

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Memperoleh gelar Master Bisnis Administrasi dari European University Belgium pada tahun 1993, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 16 April 2013. Jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi *Treasury*.

Indonesian citizen, 55 years old. Obtained a Master's degree in Business Administration from European University Belgium in 1993, joined of Treasury Division.

BONNY WAHYUDI

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Kertanegara pada tahun 2001, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 01 Juli 2021. Jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Pemasaran & Distribusi Strategis.

Indonesian citizen, 49 years old. Obtained a Masters in Management from Kertanegara University in 2001, joined the Company on July 1, 2021. His last position was as Head of the strategic marketing and distribution.

IRFAN ARDINAL

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjajaran pada tahun 1995 mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 16 September 2016. Jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Restrukturisasi & Penyelesaian Kredit.

Indonesian citizen, 52 years old. Obtained a Bachelor's in Economics from the Padjajaran University in 1995, joined the Company on September 16, 2016. His last position was as Head of Restructuring & Credit

RAHMAT HIDAYAT

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari IKOPIN Jatinangor Indonesia pada tahun 1998 mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 21 Desember 2010. Jabatan terakhir PJS. Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan.

Indonesian citizen, 50 years old. Obtained a Bachelor's degree in Economics from the University IKOPIN Jatinangor of Indonesia in 1998, joined the Company on December 21st, 2010. His last position was PJS Head Corporate Secretariat.

DAFTAR PEJABAT EKSEKUTIF
LIST OF SENIOR EXECUTIVES

FERDY ARDIAN

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Memperoleh gelar Magister Manajemen dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2012, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 10 Februari 2022. Jabatan terakhir sebagai Kepala Kantor Wilayah

Indonesian citizen, 45 years old. He earned a Master' degree from Bogor Institute of Agriculture in 2012, joined the Company on February 10, 2022. His last position was Head of the Regional Office.

FRIDOLIN RADJA TOGA

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 2003, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 04 Oktober 2010. Jabatan terakhir sebagai *Area Manager* 1 dan 2.

Indonesian citizen, 47 years old. Obtained a Bachelor's degree in Economics from the University of Indonesia in 2003, joined the Company on October 04, 2010. His last position was as Area Manager 1 & 2.

BUDI SASONGKO

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Palembang pada tahun 1999, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 25 April 2011. Jabatan terakhir sebagai *Area Manager* 3.

Indonesian citizen, 53 years old. He earned a Bachelor's degree from Palembang University in 1999. He joined the Company on April 25, 2011. Last position as Area Manager 3.

NUR CHAIRIL

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Hasanudin Makassar pada tahun 2015, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 02 Februari 2022. Jabatan terakhir sebagai *Area Manager* 4.

Indonesian citizen, 47 years old. Obtained a Masters in Management from Hasanudin University of Makassar in 2015, joined the Company on February 2, 2022. His last position was Area Manager 4.

HARSHA INDRADEWA

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia tahun 2003, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 24 Januari 2022. Jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Manajemen Risiko.

Indonesian citizen, 49 years old. Obtained a Masters in Management from University of Indonesia in 2003, joined the Company on January 22, 2022. His last position was Acting Head of the Risk Management Division.

FAJAR NURSETIAWAN

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjajaran pada tahun 2004, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 01 Oktober 2017. Jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Kredit.

Indonesian citizen, 49 years old. He earned a Bachelor's degree from Padjadjaran University. He joined the Company on December 1, 2010. Last position was Acting Head of the Credit Division.

HERLIANA

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari STIE Nusantara Jakarta pada tahun 1999, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 13 Maret 2000. Jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi *Human Capital* & Transformasi.

Indonesian citizen, 45 years old. Obtained a Bachelor's degree in Economics from STIE Nusantara Jakarta in 1999, joined the Company on March 13, 2000. Her last position was Head of Human Capital & Transformation Division.

DAFTAR PEJABAT EKSEKUTIF
LIST OF SENIOR EXECUTIVES

RUDI HENDRAWAN

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Indonesia pada tahun 1995, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 1 Desember 2010. Jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Operasional dan Umum.

Indonesian citizen, 50 years old. He earned a Bachelor's degree in Economics from the Christian University of Indonesia, joined the Company on December 1, 2010 with the latest position of Operations and General Affairs Division Head

DONALD FETRENCE

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Universitas Gunadarma pada tahun 2001, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 01 April 2003. Jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Teknologi Informasi & *Big Data*.

Indonesian citizen, 45 years old. Obtained a Bachelor of Engineering degree from Gunadarma University in 2001, joined the Company on April 01, 2003. His last position was Head of Information Technology & Big Data Division.

DEWI NOORIRDAWATI

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin pada tahun 2000, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 27 Oktober 2011. Jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Kepatuhan.

Indonesian citizen, 45 years old. Obtained his Bachelor's degree in Economics from Banjarmasin Lambung Mangkurat University in 2000, joined the Company on October 27, 2011. Last position as Acting Head of Compliance Division.

DIAN ARIANI SEGARA

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari STIE Perbanas Jakarta pada tahun 2000, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 25 April 2011. Jabatan terakhir sebagai PJS. Kepala Divisi Akuntansi & Keuangan.

Indonesian citizen, 45 years old. Obtained a Bachelor's degree in Economics from the STIE Perbanas in 2000, joined the Company on April 25, 2011. His last position was as PJS. Head of the Accounting & Finance Division.

OTO ISKANDARDINATA

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Sastra Jerman dari Sekolah Tinggi Bahasa Asing YAPARI Bandung pada tahun 2001, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 27 Desember 2010. Jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Kredit *Review* & Administrasi.

Indonesian citizen, 49 years old. Obtained a Bachelor's degree in Sastra Jerman Science from the Sekolah Tinggi Bahasa Asing YAPARI in 2001, joined the Company on December 27, 2010. His last position was as Head of the Credit Review and Administration Division

TRI HANDOKO TJAHYADI

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Sosial dari Universitas Indonesia pada tahun 2001, mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 20 Desember 2021. Jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi *Digital Banking*.

Indonesian citizen, 45 years old. Obtained a Bachelor's degree in Social Science from the University of Indonesia in 2001, joined the Company on December 20, 2021. His last position was as Head of the Digital Banking Division.

DEMOGRAFI KARYAWAN
EMPLOYEES DEMOGRAPHY

Per 31 Desember 2022, Perseroan memiliki 879 karyawan. Jumlah tersebut mengalami perubahan turun sebesar 0,90% dibandingkan dengan jumlah karyawan di tahun buku sebelumnya yang tercatat sebesar 978 orang. Berikut merupakan data demografi karyawan Perseroan berdasarkan jenis kelamin, usia, unit bisnis, jenjang pendidikan, level jabatan, dan status kepegawaian.

As of December 31, 2022, the Company had 879 employees. The number down by 0,90% compared with the number of employees in the previous fiscal year which was recorded at 978 employees. The following is the demographic data of the Company's employees based on gender, age, business unit, education level, position level, and employment status.

Tingkat Pendidikan | Education Level	2020	2021	2022
S3 | Doctorate Degree	0	2	2
S2 | Postgraduate	27	27	29
S1 | Undergraduate	779	763	676
D3 | Associate Degree	115	123	109
SLTA | Senior High School	29	63	63
SMP | Junior High School	0	0	0
Jumlah | Total	**950**	**978**	**879**

Usia | Age	2020	2021	2022
>55 tahun | >55 years old	3	5	4
46-55 tahun | 46-55 years old	135	136	126
41-45 tahun | 41-45 years old	164	169	165
31-40 tahun | 31-40 years old	376	322	260
<30 tahun | <30 years old	272	346	324
Jumlah | Total	**950**	**978**	**879**

Status Kepegawaian | Employment Status	2020	2021	2022
Tetap | Permanent	887	816	728
Masa Percobaan | Probation	0	2	2
Kontrak | Temporary	61	158	147
Jasa Tenaga Ahli | Expert Services	2	2	2
Jumlah | Total	**950**	**978**	**879**

Jenis Kelamin | Gender	2020	2021	2022
Laki-Laki | Male	573	557	500
Perempuan | Female	377	421	379
Jumlah | Total	**950**	**978**	**879**

KOMPOSISI **PEMEGANG SAHAM**

SHAREHOLDERS COMPOSITION

KELOMPOK PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI LEBIH DARI 5% SAHAM DI PERSEROAN
SHAREHOLDER WHO HAS MORE THAN 5% OF SHARES IN THE COMPANY

Pemegang Saham | Shareholders	(%)			Jumlah Saham | Total Shares		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
PT Bank Banten Global Development	51,00%	66,11%	66.11%	32.269.755.661	34.289.755.661	34.289.755.661

KELOMPOK PEMEGANG SAHAM MASYARAKAT YANG MEMILIKI SAHAM KURANG DARI 5%
SHAREHOLDER WHO HAS LESS THAN 5% OF SHARES

Pemegang Saham | Shareholders	(%)			Jumlah Saham | Total Shares		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Masyarakat | Public	49,00%	33,89%	33,89%	5.890.598.676	17.580.682.605	17.580.682.605

JUMLAH PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI
NUMBER OF SHAREHOLDERS BASED ON CLASSIFICATION

Status Kepemilikan Ownership Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Perorangan WNI | Indonesian Individual	56.528	14.553.508.032	28.057
Perseroan Terbatas | Limited Liabilities Company	79	35.109.511.056	67.687
Reksadana | Mutual Funds	6	337.222.476	0,650
Asuransi | Insurance	4	1.513.980	0,003
Yayasan | Foundations	7	1.849.390	0,004
Koperasi | Cooperatives	5	2.555.624	0,005
Lain-Lain | Others	1	936.378.624	1.805
Sub Total 1 | Sub Total 1	**56.630**	**50.942.539.182**	**98.211**
PemodalAsing | Foreign Investors			
PeroranganAsing | Foreign Individual	32	36.297.510	0,070
Badan Usaha Asing | Foreign Entity	26	891.601.574	1.719
Lain-Lain | Others	-	-	-
Sub Total 2 | Sub Total 2	**56.688**	**51.870.438.266**	**100,00**

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS COMPOSITION

ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS YANG MEMILIKI SAHAM DI PERSEROAN

Hingga akhir tahun 2022, terdapat 2 anggota Direksi yang memiliki saham Perseroan secara langsung maupun tidak langsung.

MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS WITH SHAREHOLDING IN THE COMPANY

Up to the end of 2022, there were 2 members of the Board of Directors who directly or indirectly owned shares of the Company.

No.	Nama Pemegang Saham | Shareholder Name	Jumlah Saham | Total Shares
1	Agus Syabarrudin	1.867.004
2	Cendria TJ Tasdik	110.000

20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR PERSEROAN
20 MAJORITY SHAREHOLDERS OF THE COMPANY

No	Nama Pemegang Saham | Shareholder Name	(%)
1	PT BANTEN GLOBAL DEVELOPMENT	66,11
2	UBS AG SINGAPORE S/A EMPEROR INV HLDNGS PROPRT LTD-2091144453	1,16
3	HERYANTO SALIM	1,12
4	DIRGA SUKSES SEJAHTERA. PT	0,48
5	SUMADI RUSLI	0,47
6	ALEXANDER SUGIMAN TJIOE	0,44
7	MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS, PT	0,43
8	SAM INDONESIA. PT	0,37
9	HARSHA EDWANA JOESOEF	0,35
10	SENA ALIJANTO	0,32
11	SUWITO TALIM	0,31
12	MINNA PADI PASOPATI SAHAM	0,29
13	ANDRE LATIDJAH	0,29
14	REKSA DANA TERPROTEKSI PINNACLE PROTECTED FUND II	0,29
15	RAHMAN KAMARUDDIN	0,27
16	JERRY HERMAWAN. LO	0,25
17	DIANA RIGG ROBERTA	0,24
18	BUDI HARTONO	0,23
19	UBS AG SINGAPORE NON-TREATY OMNIBUS ACCOUNT - 2091144090	0,23
20	PITRICIA LINARDY	0.2

STRUKTUR HUBUNGAN **KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN**
SHAREHOLDING STRUCTURE OF THE COMPANY

STRUKTUR HUBUNGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN
SHAREHOLDING STRUCTURE OF THE COMPANY

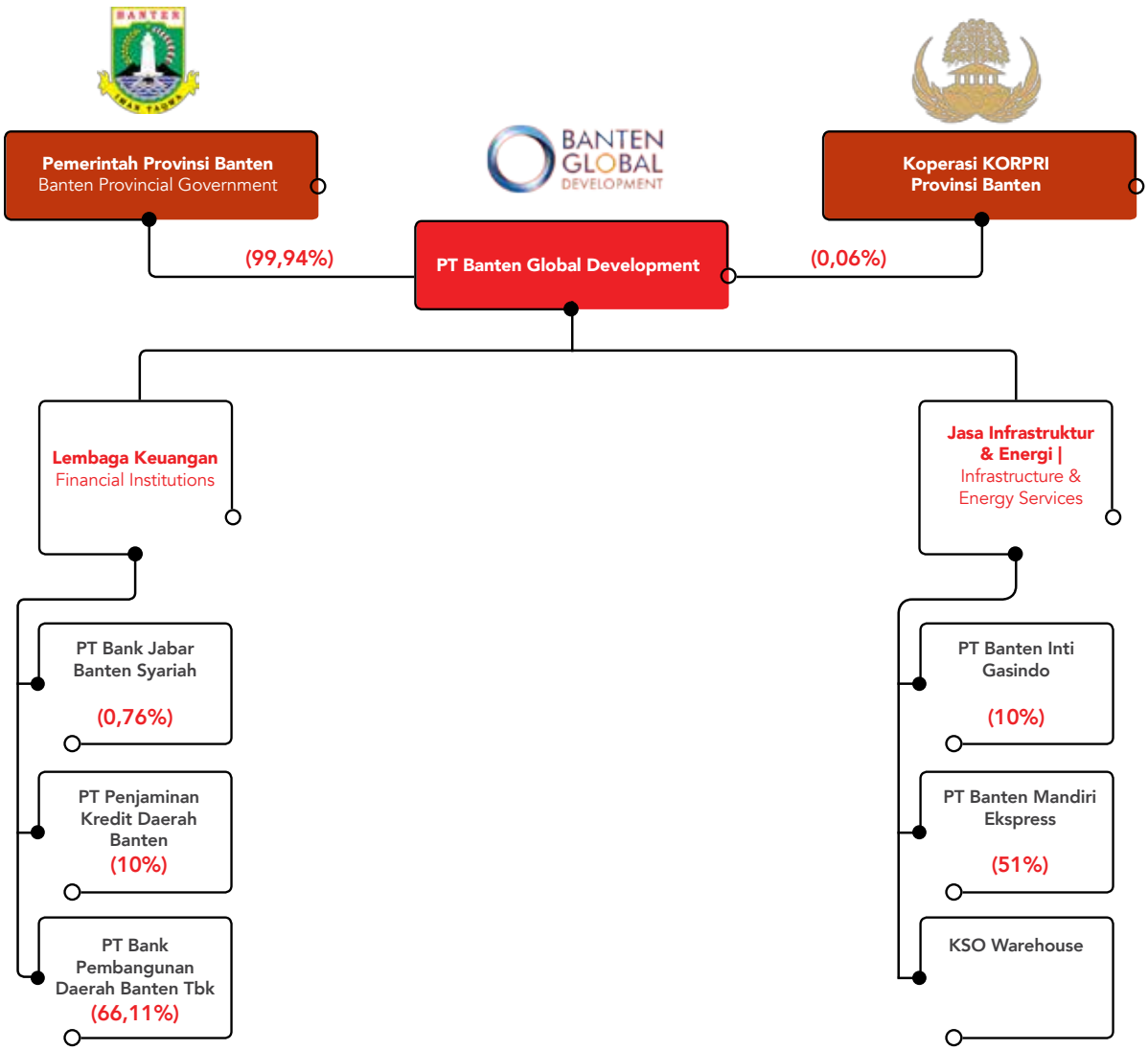

DAFTAR NAMA ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, DAN PERUSAHAAN VENTURA

Hingga akhir 2022, Perseroan tidak memiliki Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi ataupun Perusahaan Ventura.

NAME OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATED COMPANIES, AND VENTURE COMPANIES

Up to the end of 2022, the Company did not have a Subsidiary, Associated Company, or Venture Company.

KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM
SHARES ISSUANCE CHRONOLOGY

22 Juni 2001 June 22, 2001	Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 227.500.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (seri A) per saham dan harga penawaran sebesar Rp140 per saham. Initial Public Offering of 277,500,000 shares at a nominal value of Rp100 per share (Series A) and offering price of Rp140 per share.
13 Juli 2001 July 13, 2001	Pencatatan Saham di Bursa Efek Jakarta dengan kode saham BEKS. Listing on the Jakarta Stock Exchange under the BEKS ticker code.
20 Juli 2005 July 20, 2005	Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh tanpa HMETD dari sebesar Rp77.500.000.000 menjadi Rp81.375.000.000. Increase of fully issued and paid-in capital without Preemptive-Rights from Rp77,500,000,000 to Rp81,375,000,000.
2 Desember 2008 December 2, 2008	Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor penuh tanpa HMETD dari sebesar Rp81.375.000.000 menjadi Rp85.375.000.000. Increase of fully issued and paid-in capital without Preemptive-Rights from Rp81,375,000,000 to Rp85,375,000,000.
30 Juni 2010 June 30, 2010	Peningkatan Modal melalui Penawaran Umum Terbatas (HMETD) I dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 5.122.500.000 lembar saham atas nama Seri A dengan harga penawaran Rp100 per saham. Capital Increase through Limited Public Offering (with Preemptive Rights) I by issuing 5,122,500,000 registered as Series A shares at an offering value of Rp100 per share.
6 Juli 2010 July 6,2010	Persetujuan Pencatatan Saham Hasil Penawaran Umum Terbatas (HMETD) I di Bursa Efek Indonesia melalui Surat PT Bursa Efek Indonesia Nomor S-04207/BEI.PPJ/07-2010. Approval of Share Listing from a Limited Public Offering (with Preemptive Rights) I on the Indonesia Stock Exchange through the Letter of PT Bursa Efek Indonesia Number S-04207/BEI.PPJ/07-2010.
15 September 2011 September 15, 2011	Peningkatan Modal melalui Penawaran Umum Terbatas (HMETD) II dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 4.980.208.333 lembar saham atas nama Seri A dengan harga penawaran Rp100 per saham. Capital Increase through Limited Public Offering (with Preemptive Rights) II by issuing maximum 4,980,208,333 registered as Series A shares at an offering value of Rp100 per share.
21 September 2011 September 21, 2011	Persetujuan Pencatatan Saham Hasil Penawaran Umum Terbatas (HMETD) II di Bursa Efek Indonesia melalui Surat PT Bursa Efek Indonesia Nomor S-06418/BEI.PPJ/09-2011. Approval of Share Listing from a Limited Public Offering (with Preemptive Rights) II on the Indonesia Stock Exchange through the Letter of PT Bursa Efek Indonesia Number S-06418/BEI.PPJ/09-2011.
30 Agustus 2012 August 30, 2012	Peningkatan Modal melalui Penawaran Umum Terbatas (HMETD) III dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 2.499.798.302 lembar saham atas nama Seri A dengan harga penawaran Rp120 per saham. Capital Increase through Limited Public Offering (with Preemptive Rights) III by issuing maximum 2,499,798,302 registered as Series A shares at an offering value of Rp120 per share.

KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM
SHARES ISSUANCE CHRONOLOGY

5 September 2012 September 5, 2012	Persetujuan Pencatatan Saham Hasil Penawaran Umum Terbatas (HMETD) III di Bursa Efek Indonesia melalui Surat PT Bursa Efek Indonesia Nomor S-06138/BEI.PPJ/09-2012. Approval of Share Listing from a Limited Public Offering (with Preemptive Rights) III on the Indonesia Stock Exchange through the Letter of PT Bursa Efek Indonesia Number Nomor S-06138/BEI.PPJ/09-2012.
29 Juli 2016 July 23, 2016	Peningkatan Modal melalui Penawaran Umum Terbatas (HMETD) IV dengan menerbitkan saham baru atas nama Seri B dengan nilai nominal Rp18 dengan jumlah sebanyak-banyaknya 35.416.600.785 lembar saham dengan harga penawaran Rp18,35 per saham. Capital increase through Limited Public Offering (with Preemptive Rights) IV by issuing maximum 35,416,600,785 of new registered Series B shares at an offering value of Rp18.35 per share.
8 Agustus 2016 August 8, 2016	Persetujuan Pencatatan Saham Hasil Penawaran Umum Terbatas (HMETD) IV di Bursa Efek Indonesia melalui Surat PT Bursa Efek Indonesia Nomor S-04871/BEI.PP1/08-2016. Approval of Share Listing from a Limited Public Offering (with Preemptive Rights) IV on the Indonesia Stock Exchange through the Letter of PT Bursa Efek Indonesia Number Nomor S-04871/BEI.PP1/08-2016.
24 November 2016 November 24, 2016	Peningkatan Modal melalui Penawaran Umum Terbatas (HMETD) V dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 17.937.712.419 lembar saham atas nama Seri B dengan harga penawaran Rp18,35 per saham. Capital increase through Limited Public Offering (with Preemptive Rights) V by issuing maximum 17,937,712,419 registered as Series B shares at an offering value of Rp18.35 per share.
1 Desember 2016 December 1, 2016	Persetujuan Pencatatan Saham Hasil Penawaran Umum Terbatas (HMETD) V di Bursa Efek Indonesia melalui Surat PT Bursa Efek Indonesia Nomor S-07472/BEI.PP1/12-2016. Approval of Share Listing from a Limited Public Offering (with Preemptive Rights) V on the Indonesia Stock Exchange through the Letter of PT Bursa Efek Indonesia No. S-07472/BEI.PP1/12-2016.
8 Desember 2020 December 8, 2020	Peningkatan Modal melalui Penawaran Umum Terbatas (HMETD) VI dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 60.820.296.033 lembar saham Seri C dengan harga penawaran Rp50,00,- per saham. Increased of Capital through Limited Public Offering (HMETD) VI by issuing as much as 60,820,296,033 shares of Series C with offering prices or Rp50.00 per share.
16 Desember 2020 December 16, 2020	Persetujuan Pencatatan Saham Hasil Penawaran Umum Terbatas (HMETD) VI di Bursa Efek Indonesia melalui Surat PT. Bursa Efek Indonesia No. S-07827/BEI.PP/12-2020. Approval of Shares Listing of Limited Public Offering (HMETD)VI at the Indonesia Stock Exchange through Letter of PT. Bursa Efek Indonesia No. S-07827/BEI.PP/12-2020.
6 Oktober 2021 October 6, 2021	Persetujuan Pencatatan Saham Hasil Penawaran Umum Terbatas (HMETD) VII di Bursa Efek Indonesia melalui Surat PT Bursa Efek Indonesia Nomor S-07242/BEI.PP1/10-2021. Approval of Shares Listing of Limited Public, Offering (HMETD) VII at the Indonesia Stock Exchange through Letter of PT. Bursa Efek Indonesia No. S-07242/BEI.PP1/10-2021.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

OTHER SHARES LISTING CHRONOLOGY

Hingga 31 Desember 2022, Bank Banten (BEKS) tidak menerbitkan efek seperti obligasi, sukuk, obligasi konversi atau efek lainnya di bursa efek. Dengan demikian, tidak terdapat laporan kronologis pencatatan efek yang dapat disampaikan pada laporan ini.

As of December 31, 2022, Bank Banten (BEKS) did not issue securities such as bonds, sukuk, convertible bonds or other securities on the stock exchange. As such, no chronological report of securities recording are submitted in this report.

AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT

Penunjukan Akuntan Publik Perseroan dilaksanakan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 11 Mei 2022. Untuk tahun buku 2022, Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk sesuai hasil keputusan RUPS adalah Kanaka Puradiredja, Suhartono.

The appointment of the Company's Public Accountant was carried out through the General Meeting of Shareholders (GMS) resolutions dated May 11, 2022. For fiscal year 2021, the Public Accounting Firm appointed based on the GMS resolution was Kanaka Puradiredja, Suhartono.

Tahun Year	AkuntanPublik Public Accountant	Kantor AkuntanPublik Public Accounting Firm	Biaya Jasa Audit Audit Fees	Jasa lain yang diberikan audit Other Services Fees
2022	Harris Siregar, SE., Ak., CA., CPA, ASEAN CPA	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Rp 710.000.000	Jasa audit Laporan Keuangan untuk periode 31 December 2022 Audit on the Financial Statements for the period of December 31, 2022
2021	Florus Daeli, MM, CPA	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Rp1.542.975.002	Jasa audit Laporan Keuangan untuk periode 31 Maret dan 31 Desember 2021. Audit on the Financial Statements for the period of March 31 and December 31, 2021 KAP menerbitkan Comfort Letter
2020	Florus Daeli, MM, CPA	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Rp564.995.000	Perseroan dalam rangka PUT VI. Letter for Rights Issue PUT VI
2019	Florus Daeli, MM, CPA	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Rp564.995.000	
2018	Tan Siddharta	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Rp522.500.000	
2017	Tan Siddharta	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Rp522.500.000	
2016	Tan Siddharta	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Rp475.000.000	
2018	Florus Daeli, MM, CPA	Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil	Rp525.000.000	

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL LAINNYA
CAPITAL MARKET INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONALS

Nama & Alamat | Name & Address	Jasa | Services
PT RAYA SAHAM REGISTRA Plaza Sentral Building Lt.2 Jl. Jenderal Sudirman 47-48, Karet Semanggi Jakarta 1293	Biro Administrasi Efek Share Registrar

ALAMAT KANTOR DAN/ATAU KANTOR CABANG ATAU KANTOR PERWAKILAN

ADDRESSES OF THE OFFICE AND/OR BRANCH OFFICES OR REPRESENTATIVE OFFICES

No.	Status	Lokasi Kantor | Office Location	Alamat | Address	No. Telp | Telephone Numbers
1.	KPNO	KPNO Serang	Jln. Jendral Sudirman No. 8B-9A, Lingkungan Kemang, Kel. Sumur Pecung, Kec. Serang, Kota Serang, Banten.	(0254) 7914966
Kantor Wilayah (KW) | Regional Office				
1.	KWO	Banten	Jln. A. Yani No. 135 D Sukmajaya Cilegon, Kecamatan Jombang, Kota Cilegon, Banten	(0254) 374855
Kantor Cabang (KC) Wilayah Banten | Banten Regional Office				
1.	KC	Serang	Jln. Ahmad Yani No. 116 A-B Kota Serang.	(0254) 229400/ 229500/ 229600/ 229700
2.	KC	Tangerang	Ruko Modern Golf Shope House, Jln. Haryono Raya No. 91 Modernland, Kelapa Indah, Kota Tangerang.	021) 59728755
3.	KC	Balaraja	Perumahan Citra Raya, Ruko Taman Puspita Blok H1 No. 18-19 Kel. Cikupa, Kec. Cikupa, Kab. Tangerang.	(021) 22597165/ 22596940/ 22597339
4.	KC	Rangkasbitung	Jln. R.A. Kartini No. 45-47 Kel. Muara Ciujung Timur, Kec. Rangkasbitung, Kab. Lebak.	(0252) 5552042
5.	KC	Tangerang Selatan	Jln. Ciater Raya No. 18 A-C Kel. Rawa Mekar Jaya, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan.	(021) 75672245/ 75672355
6.	KC	Pandeglang	Jln. Raya Serang RT. 001 RT. 011 Kampung Kadu Pundak, Kec. Pandeglang, Kab. Pandeglang.	(0253) 5554257
7.	KC	Cilegon	Jln. Sultan Ageng Tirtayasa No. 17 RT. 003 RW. 012 Kel. Jombang Wetan, Kec. Jombang, Kota Cilegon.	(0254) 7815700/ 7815224
Kantor Cabang (KC) Luar Wilayah Banten | Branch Office Outside of Banten				
8.	KC	Pondok Indah	Jln. Sultan Iskandar Muda No. 79 C RT. 004 RW. 005 Kel. Kebayoran Lama Selatan, Kec. Kebayoran Lama, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta.	(021) 22772822/ 22772815
9.	KC	Sangaji	Jln. Biak No. 37 RT. 3 RW. 6, Cideng, Kec. Gambir, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta.	(021) 22633100/ 22633122
10.	KC	Kelapa Gading	Jln. Boulevard Raya Blok FY-1 No. 16-17 Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta.	(021) 4535888
11.	KC	Denpasar	Jln. Raya Puputan, Pertokoan Duta Wijaya, No. 2-3, Desa Renon, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali.	(0361) 268899/ 267788
12.	KC	Makassar	Jln. AP. Pettarani Ruko Sardonix 1 – 2 Ramayana Business Center Kel. Masale, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.	(0411) 4092491/ 4098597/ 4098979
13.	KC	Manado	Kawasan Mega Mas Ruko Blok 1f 1 No 16-17 Jln. Piere Tendean, Kel. Titiwungen Selatan, Kec. Sario, Kota Manado, Sulawesi Utara.	(0431) 88806633

ALAMAT KANTOR DAN/ATAU KANTOR CABANG ATAU KANTOR PERWAKILAN
ADDRESSES OF THE OFFICE AND/OR BRANCH OFFICES OR REPRESENTATIVE OFFICES

No.	Status	Lokasi Kantor | Office Location	Alamat | Address	No. Telp | Telephone Numbers
14.	KC	Bandung	Jln. Astana Anyar No. 42-44 Kota Bandung, Jawa Barat.	(022) 6030776
15.	KC	Malang	Jln. Letjen Sutoyo No. 108 Kel. Bunulrejo, Kec. Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur.	(0341) 4382290
16.	KC	Semarang	Jln. Ahmad Yani No. 136 A Karangkidul, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah	(024) 7616869/ 7618643
17.	KC	Surabaya	Jln. Raya Darmo No.130, Kel. Darmo, Kec. Wonokromo, Kota Surabaya, Jawa Timur.	(031) 99537300
18.	KC	Yogyakarta	Jln. Laksda Adi Sucipto No. 32 Demangan, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, DI Yogyakarta.	(0274) 554543/ 547217
19.	KC	Medan	Jln. Insinyur Haji Juanda No. 53, Kel. Jati, Kec. Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara.	(061) 4515586/ 4142269/ 4515826
20.	KC	Palembang	Jln. Jendral Sudirman Km 3,5 No. 2413 RT. 017 RW. 004, Kel. 20 Ilir III, Kec. Ilir Timur I, Kota Palembang, Sumatera Selatan.	(0711) 5733338/ 5733553
Kantor Cabang Pembantu (KCP) Wilayah Banten | Supporting Branch Office in the Banten Region				
1.	KCP	Palima	Jln. Syech Nawawi Al-Bantani No. 1 Sukawarna, Kec. Curug, Kota Serang.	(0254) 7823499/ 7823501
2.	KCP	Kramatwatu	Jln. Raya Serang - Cilegon Km. 10, Desa Pejaten, Kec. Kramatwatu, Kab. Serang.	(0254) 7942919
3.	KCP	Ciledug	Jln. KH. Hasyim Ashari RT 004 RW 006 Kel. Pinang, Kec. Pinang, Kota Tangerang.	(021) 73460477/ 73460221
4.	KCP	Duta Indah	Gedung Duta Indah Iconic Jln. M.H. Thamrin KM. 2 Kel Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang.	(021) 59731661
5.	KCP	Ciputat	Jln. R.E. Martadinata Ruko 2D RT. 003 RW. 013, Kel. Ciputat, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan.	(021) 22742226
6.	KCP	Bintaro	Ruko Kebayoran Arcade 1 Blok C3 No 56 Jln. Boulevard Bintaro Jaya, Kec. Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan.	(021) 22742226
7.	KCP	Jatiuwung	Ruko BBC @Jatake Soll Marina Blok A 17 Jln. Gatot Subroto Km 5,3 Kel. Gandasari, Kec. Jatiuwung, Kota Tangerang.	(021) 55665438/ 55665403/ 55665440
8.	KCP	Malingping	Kp. Polotot Utara RT. 001 RW. 001 Desa Malingping Selatan, Kec. Malingping, Kabupaten Lebak.	(0252) 5605081/ 5605059
9.	KCP	Maja	Kampung Gubugan No. 31 RT. 001 RW. 003, Desa Maja, Kec. Maja, Kabupaten Lebak.	(0252) 5554230
10.	KCP	Panimbang	Jln. Tanjung Lesung Pasar Kel. Panimbang Jaya, Kab. Pandeglang.	(0253) 5808734/ 5808993
11.	KCP	Labuan	Jln. Jenderal Sudirman No. 79 Labuan, Desa Labuan, Kec. Labuan, Kab. Pandeglang.	(0253) 5809930/ 5809972

ALAMAT KANTOR DAN/ATAU KANTOR CABANG ATAU KANTOR PERWAKILAN
ADDRESSES OF THE OFFICE AND/OR BRANCH OFFICES OR REPRESENTATIVE OFFICES

No.	Status	Lokasi Kantor | Office Location	Alamat | Address	No. Telp | Telephone Numbers
12.	KCP	Alam Sutera	Jln. Jalur Sutera Kavling 49D No 47 Alam Sutera Kota Tangerang Selatan.	(021) 50200361/ 50200362
13.	KCP	BSD	Ruko Tol Boulevard Blok B No 23 BSD City Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan.	(021) 55698540/ 55698541
14.	KCP	Gading Serpong	Ruko Paramount 5th Avenue Blok A No. 33, Gading Serpong, Kec. Kelapa Dua, Kab. Tangerang.	(021) 59995528/ 59995527/ 59995526
15.	KCP	RSUD Banten	Jln. Syech Nawawi Al-Bantani Kel. Banjarsari Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang.	(0254) 7822279
16.	KCP	KP3B Serang	Jln. Syech Nawawi Al-Bantani, Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B) Kec. Curug, Kota Serang.	(0254) 7823770
17.	KCP	Bapenda	Jln. Syech Nawawi Al-Bantani, Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B) Kec. Curug, Kota Serang.	(0254) 7823978
Kantor Cabang Pembantu (KCP) Luar Banten | Supporting Branch Office Outside of Banten				
1.	KCP	Muara Karang	Jln. Pluit Karang No. 281, Blok A.6 Utara, Kavling No. 11, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta.	(021) 6683436/ 6697774/ 6697775
Kantor Fungsional (KF) | Functional Office				
1.	KF	UPT Kota Serang	Jln. Syech Nawawi Al-Bantani Km 5, Kota Serang.	
2.	KF	UPT Cikande	Jln. Raya Serang Jakarta Km 6, Desa Plawad, Kec. Ciruas, Kab. Serang.	
3.	KF	Gerai Petir	Jln. Raya Petir Km. 13 Depan Mts Nurul Falah Petir Kab. Serang.	
4.	KF	Gerai Ramayana	Jln. Veteran No. 6 Serang PT Mandiri Maju Sentosa Lt Basement Kota Serang.	
5.	KF	Gerai Kepandean	Jln. Letnan Jidun RT. 002/009 Kel. Lontar Baru Depan Pasar/ Terminal Kepandean, Kota Serang.	
6.	KF	Gerai Ahmad Yani	Jln. Jendral Ahmad Yani No. 36, Cimuncang, Kota Serang.	
7.	KF	Gerai Cikande	Jln. Raya Jakarta- Serang Km 69, Ruko Raab/Rahab No 1, Pasir Limus Cikande Kab. Serang.	
8.	KF	Gerai Kramatwatu	Jln. Raya Cilegon Km. 09 Kramatwatu, Kab. Serang.	
9.	KF	Gerai Padarincang	Jln. Palka Km. 33 Kampung Cisauk, Kab. Serang.	
10.	KF	Gerai MPP Kota Serang	Jln. Mayor Syafei Kp cilandung, Kotabaru, Kec. Serang, Kota Serang.	
11.	KF	UPT Ciledug	Jln. Raden Fatah Km. 1, Kel. Sudimara Barat, Kec. Ciledug, Kota Tangerang.	
12.	KF	UPT Cikokol	Jln. Perintis Kemerdekaan II B Cikokol Kota Tangerang.	

ALAMAT KANTOR DAN/ATAU KANTOR CABANG ATAU KANTOR PERWAKILAN
ADDRESSES OF THE OFFICE AND/OR BRANCH OFFICES OR REPRESENTATIVE OFFICES

No.	Status	Lokasi Kantor | Office Location	Alamat | Address	No. Telp | Telephone Numbers
13.	KF	Gerai Batu Ceper	Jln. Arcadia Daan Mogot, RT.004/RW.003, Batuceper, Kec. Batuceper, Kota Tangerang.	
14.	KF	Gerai Modernland	The Modern Golf Shop House Jln. Hartono Raya No.9 Kelapa Indah, Kota Tangerang.	
15.	KF	Gerai Mall Alam Sutera	Jln. Jalur Sutera Barat Kav. 16 Mall @ Alam Sutra Tangerang Lantai LG 1	
16.	KF	Gerai Jatiuwung	Ruko BBC Blok A No. 17 Jln. Gatot Subroto Km. 5.3 Gandasari Kota Tangerang.	
17.	KF	Gerai Tangcity Mall	Jln. Jendral Sudirman No.1 Cikokol Kota Tangerang.	
18.	KF	Gerai Sangiang	Ruko Sangiang Square Jln. Moh Toha Km 36 Blok B Kota Tangerang.	
19.	KF	Gerai MPP Kota Tangerang	Pusat Pemerintahan Kota Tangerang, Jln. Satria Sudirman No. 1 Kota Tangerang.	
20.	KF	UPT Ciputat	Jln. R.E. Marta Dinata No. 10 Cipayung Kec. Ciputat Kota Tangerang Selatan.	
21.	KF	UPT Serpong	Jln. Civic Center Blok 405 No. 5 Lengkong Gudang Serpong BSD Sektor IV, Kota Tangerang Selatan.	
22.	KF	Gerai Cinere	Jln. Cinere Limo - Depok Jawa Barat.	
23.	KF	Gerai Plaza Bintaro Jaya	Jln. Bintaro Utama Sektor 3A Kel. Pondok Karya Kec. Pondok Aren Kota Tangerang Selatan.	
24.	KF	Gerai Polda Metro Jaya	Gedung Samsat Jakarta Selatan Lantai 1 Jln. Jendral Sudirman No. 55 Rt.5 Rw.3, Senayan, Kebayoran Baru Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta.	
25.	KF	Gerai Giant Kreo	Giant Kreo Ciledug Lt. GF, Jln. KH. Wahid Hasyim Kreo Selatan, Petukangan, Larangan, Kota Tangerang.	
26.	KF	Gerai Cipondoh	Jln. KH. Hasyim Ashari No.46 Kel Nerogtog Kec. Pinang Kota Tangerang.	
27.	KF	Corner Mall CBD	CBD Ciledug Jln. HOS Cokroaminoto No. 93 Karang Tengah, Kota Tangerang.	
28.	KF	Gerai Graha Raya	Ruko Orlin Arcade 2 Bintaro Blok JB-28 Jln. Graha Raya Bintaro Kel Pakujaya Kec. Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan.	
29.	KF	Gerai Ciater	Jln. Ciater Raya No. 18 A-C Kec. Serpong, Kel. Rawa Mekar Jaya, Kota Tangerang Selatan.	
30.	KF	UPT Kelapa Dua	Jln. Raya Civic Center Block 405/5 BSD Kota Tangerang Selatan.	
31.	KF	Gerai Pamulang Square	Jln. Siliwangi Pamulang Baru Kec. Pamulang Kota Tangerang Selatan	

ALAMAT KANTOR DAN/ATAU KANTOR CABANG ATAU KANTOR PERWAKILAN
ADDRESSES OF THE OFFICE AND/OR BRANCH OFFICES OR REPRESENTATIVE OFFICES

No.	Status	Lokasi Kantor | Office Location	Alamat | Address	No. Telp | Telephone Numbers
32.	KF	Gerai Curug	Gg. Holil No.RT.002, Curug Kulon, Kec. Curug, Kabupaten Tangerang.	
33.	KF	Gerai Sepatan	Ruko Golden City R2 No. 11 Jln. Raya Mauk Km. 9 Kel. (Belakang Klinik Medika), Kab. Tangerang.	
34.	KF	Gerai Teluk Naga	Ruko Airport City No. A2-D Jl. Raya Kampung Melayu Timur Teluk Naga	
35.	KF	Gerai Supermall Karawaci	Super Mall Karawaci Lt. UG A8 No. 2-3 Jln. Raya Muhamad Toha Km. 2 No.1 Kec. Karawaci Kota Tangerang.	
36.	KF	Gerai Kelapa Dua	Summarecon Gading Serpong Ruko Glaze Blok B31 No.1, Jln. Raya Boulevard. Kab. Tangerang.	
37.	KF	UPT Balaraja	Jln. Raya Perahu, Kec. Sukamulya, Kab. Tangerang	
38.	KF	Gerai Pasar Kemis	Jln. Raya Otonom Cikupa - Pasar Kemis No. 99 Desa. Sukaharja RT. 02 RW. 02 Kec Sindang Jaya Kab. Tangerang.	
39.	KF	Gerai Kronjo	Jln. Raya Kronjo - Mauk Kp. Pagedangan Udik Ds. Pagedangan Udik Kec. Kronjo, Kab Tangerang.	
40.	KF	Gerai Gembong	Jln. Raya Serang Km 34 Gembong Balaraja Kab Tangerang.	
41.	KF	UPT Rangkasbitung	Jln. Langlang Buana Pasir Ona Kab. Lebak.	
42.	KF	UPT Malingping	Jln. Raya Binuangeun - Malingping No. 89 Sukamanah, Malingping, Kab. Lebak.	
43.	KF	Gerai Cipanas	Jln. Raya Cipanas Km 35 Cipanas Desa Bintang Resmi Kab. Lebak.	
44.	KF	Gerai Maja	Jln. Raya Maja - Jasinga Kampung Maja Pasar Kecamatan Maja Kab. Lebak	
45.	KF	Gerai Gunung Kencana	Jln. Raya Malingping Kampung Pasar Desa Gunung Kencana Kec. Gunung Kencana Kab. Lebak	
46.	KF	Gerai Bayah	Jln. Raya Bayah-Cikotok, Bayah Barat, Kec. Bayah, Kab. Lebak.	
47.	KF	Gerai Sonten	Jln. Sunan Kalijaga No. 4 Rangkasbitung Kab. Lebak.	
48.	KF	Gerai Banjarsari	Jln. Raya Malingping, Jalupang Kab. Lebak.	
49.	KF	Gerai Cilograng	Jl. Raya Bayah Cibareno Km 25 Gunung Batu III RT. 001 RW. 003 Desa Gunung Batu Kec. Cilograng Kab. Lebak.	
50.	KF	UPT Pandeglang	Jln. Raya Labuan Maja Kab. Pandeglang.	
51.	KF	Gerai Saketi	Jln. Raya Labuan Km 18 Kp. Saketi Pasir RT. 01 RW. 01 Kec. Saketi Kab. Pandeglang	

ALAMAT KANTOR DAN/ATAU KANTOR CABANG ATAU KANTOR PERWAKILAN
ADDRESSES OF THE OFFICE AND/OR BRANCH OFFICES OR REPRESENTATIVE OFFICES

No.	Status	Lokasi Kantor | Office Location	Alamat | Address	No. Telp | Telephone Numbers
52.	KF	Gerai Kadumerak	Jln. Raya Serang KM 1 Kadumerak Kab. Pandeglang	
53.	KF	Gerai Panimbang	Rest Area Ciseukeut (Depan Kantor Desa Mekarsari) Kec Panimbang Kab. Pandeglang	
54.	KF	Gerai Pandeglang	Jl Ahmad Satriawijaya No 1 Kab. Pandeglang	
55.	KF	UPT Cilegon	Jln. Raya Merak Km. 3 No.19, Tegal Wangi, Kota Cilegon.	
56.	KF	Gerai Anyer	Jln. Raya Anyer Sirih No. 60 Anyer Kab. Serang.	
57.	KF	Gerai Cibeber	Jln. Raya Cilegon Cibeber Kec. Cibeber Kota Cilegon.	
58.	KF	Gerai Bojonegara	Kp. Gendong RT. 02 RW. 01 Kab. Serang	
59.	KF	Gerai Ramanuju	Jln. Letjen Suprapto Ramanuju Kec. Purwakarta Kota Cilegon.	
60.	KF	PDAM Tirta Banteng	Jln. Blok Malang No. 35 Kel. Poris Plawad Kec. Cipondoh Kota Tangerang.	
61.	KF	Gerai Samsat MPP Cilegon	Gedung Graha Edhi Praja Lt.1 Jln. Jend. Sudirman No. 2, Kel. Ramanuju, Kec. Purwakarta, Kota Cilegon - Banten	

INFORMASI PADA **WEBSITE PERSEROAN**

INFORMATION ON COMPANY'S WEBSITE

Sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang diberlakukan OJK No. 8/POJK.04/2015 mengenai situs web emiten atau perusahaan publik, Perseroan telah Menyusun dan melengkapi website Perusahaan, yaitu www.bankbanten.co.id dengan beberapa informasi penting sebagai berikut:

- Profil Manajemen
- Informasi Pemegang Saham
- Jaringan Kantor dan ATM
- Produk dan Layanan
- Mobile Banking
- Tata Kelola Perusahaan
- Kode Etik
- Berita dan Siaran Pers
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- Laporan Keuangan Tahunan terpisah selama 5 tahun terakhir

As the Company's compliance with the regulations imposed by OJK No. 8/POJK.04/2015 concerning the website of issuers or public companies, the Company has developed and completed its corporate website of www.bankbanten.co.id with the following key information:

- Management Profile
- Shareholders Information
- ATM and Office Network
- Products and Services
- Mobile Banking
- Good Corporate Governance
- Code of Conduct
- News and Press Release
- Corporate Social Responsibility
- Separate Annual Financial Statements in the last 5 years.

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

EDUCATION AND/OR TRAINING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT UNIT

Nama | Name	Jabatan | Position	Program	Tanggal | Dated	
			Mulai | Started	Akhir | Ended
1. Dewan Komisaris | Board of Commissioners				
Hasanuddin, SE.MM	Komisaris Utama President Commissioner	Pembekalan & Uji Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4 Debriefing & Risk Management Certification Test Level 4	02-Feb-22	04-Feb-22
		Focus Group Discussion Business Performance Bank Banten	13-Apr-22	14-Apr-22
		Focus Group Discussion Business Performance Bank Banten Triwulan II Focus Group Discussion Business Performance Bank Banten Quarter II	28-Jul-22	29-Jul-22
		Webinar Perlindungan Konsumen dalam Era Digitalisasi, Penerapan Pengawasan *Market Conduct* dan Dampaknya bagi Perbankan Webinar on Consumer Protection in the Era of Digitalization, Application of Market Conduct Supervision and Its Impact on Banking	31-Aug-22	31-Aug-22
		Focus Group Discussion Business Performance Bank Banten Triwulan III Focus Group Discussion Business Performance Bank Banten Quarter III	13-Oct-22	14-Oct-22
Media Warman	Komisaris Independen Independent Commissioner	*Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2 Komisaris Refreshment Risk Management Certification Level 2 Commissioner	12-Jan-22	13-Jan-22
		Focus Group Discussion Business Performance Bank Banten	13-Apr-22	14-Apr-22
		Pelatihan & Raker FKDK Wilayah Tengah Training & Work Meeting FKDK Central Region	23-Jun-22	24-Jun-22
		Focus Group Discussion Business Performance Bank Banten Triwulan II Focus Group Discussion Business Performance Bank Banten Quarter II	28-Jul-22	29-Jul-22
		Seminar Nasional FKDK BPDSI National Seminar of FKDK BPDSI	03-Aug-22	04-Aug-22
		Webinar Perlindungan Konsumen dalam Era Digitalisasi, Penerapan Pengawasan *Market Conduct* dan Dampaknya bagi Perbankan Webinar on Consumer Protection in the Era of Digitalization, Application of Market Conduct Supervision and Its Impact on Banking	31-Aug-22	31-Aug-22
		Workshop FKDK BPDSI Wilayah Barat FKDK BPDSI Western Region Workshop	05-Oct-22	06-Oct-22
		Focus Group Discussion Business Performance Bank Banten Triwulan III Focus Group Discussion Business Performance Bank Banten Quarter III	13-Oct-22	14-Oct-22

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

EDUCATION AND/OR TRAINING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT UNIT

Nama | Name	Jabatan | Position	Program	Tanggal | Dated	
			Mulai | Started	Akhir | Ended
H. M. Yusuf	Komisaris Commissioner	*Focus Group Discussion Business Performance* Bank Banten	13-Apr-22	14-Apr-22
		Focus Group Discussion Business Performance Bank Banten Triwulan II Focus Group Discussion Business Performance Bank Banten Quarter II	28-Jul-22	29-Jul-22
		Webinar Perlindungan Konsumen dalam Era Digitalisasi, Penerapan Pengawasan *Market Conduct* dan Dampaknya bagi Perbankan Webinar on Consumer Protection in the Era of Digitalization, Application of Market Conduct Supervision and Its Impact on Banking	31-Aug-22	31-Aug-22
		Focus Group Discussion Business Performance Bank Banten Triwulan III Focus Group Discussion Business Performance Bank Banten Quarter III	13-Oct-22	14-Oct-22
2. Direksi | Board of Directors				
Dr. Agus Syabarrudin	Direktur Utama President Director	*Refreshment Treasury Level Advance*	11-Jan-22	11-Jan-22
		Focus Group Discussion Business Performance Bank Banten	13-Apr-22	14-Apr-22
		Workshop & Rapat Direktur Pemasaran/Direktur Bisnis BPDSI Workshop & Meeting of Marketing Director/ Business Director of BPDSI	31-May-22	31-May-22
		Seminar Nasional BPDSI Dan Munas Tahunan XXI Annual National Seminar of BPDSI and Munas XXI	23-Jun-22	23-Jun-22
		Focus Group Discussion Business Performace Bank Banten Triwulan II Focus Group Discussion Business Performance Bank Banten Quarter II	28-Jul-22	29-Jul-22
		Seminar Nasional BPDSI-Kendari BPDSI-Kendari National Seminar	24-Aug-22	26-Aug-22
		Seminar *Treasury* BPD Talk 2022 Treasury BPD Talk 2022 Seminar	07-Sep-22	09-Sep-22
		Focus Group Discussion Business Performance Bank Banten Triwulan III Focus Group Discussion Business Performance Bank Banten Quarter III	13-Oct-22	14-Oct-22
		Workshop Direktur Utama & Direktur Kepatuhan BPDSI Workshop of President Director & Compliance Director of BPDSI	22-Oct-22	22-Oct-22
		User Group Discussion - Standarisasi *Digital Channel* Bank Pembangunan Daerah User Group Discussion - Standardization of Regional Development Bank Digital Channel	17-Nov-22	19-Nov-22

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

EDUCATION AND/OR TRAINING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT UNIT

Nama | Name	Jabatan | Position	Program	Tanggal | Dated	
			Mulai | Started	Akhir | Ended
		Workshop Penyediaan Likuiditas Akhir Tahun BPDSI BPDSI Year-End Liquidity Provision Workshop	17-Nov-22	17-Nov-22
Kemal Idris	Direktur Kepatuhan	*Workshop* Direktur Kepatuhan BPDSI BPDSI Compliance Director Workshop	25-Jan-22	26-Jan-22
		Focus Group Discussion Business Performance Bank Banten	13-Apr-22	14-Apr-22
		Focus Group Discussion Business Performance Bank Banten Triwulan II Focus Group Discussion Business Performance Bank Banten Quarter II	28-Jul-22	29-Jul-22
		Focus Group Discussion Business Performance Bank Banten Triwulan III Focus Group Discussion Business Performance Bank Banten Quarter III	13-Oct-22	14-Oct-22
Denny Sorimulia Karim	Direktur Operasional & Transformasi	*Focus Group Discussion Business Performance* Bank Banten	13-Apr-22	14-Apr-22
		Focus Group Discussion Business Performance Bank Banten Triwulan II Focus Group Discussion Business Performance Bank Banten Quarter II	28-Jul-22	29-Jul-22
		Focus Group Discussion Business Performance Bank Banten Triwulan III Focus Group Discussion Business Performance Bank Banten Quarter III	13-Oct-22	14-Oct-22
		Training ATMR-KPPM RWA-CAR Training	23-Nov-22	25-Nov-22
		Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Refreshment	06-Dec-22	06-Dec-22
Cendria TJ Tasdik	Direktur Bisnis	*Focus Group Discussion Business Performance* Bank Banten	13-Apr-22	14-Apr-22
		Focus Group Discussion Business Performance Bank Banten Triwulan II Focus Group Discussion Business Performance Bank Banten Quarter II	28-Jul-22	29-Jul-22
		Focus Group Discussion Business Performance Bank Banten Triwulan III Focus Group Discussion Business Performance Bank Banten Quarter III	13-Oct-22	14-Oct-22
3. Komite-Komite | Committees				
Nihil | Nil	Nihil | Nil	Nihil | Nil	Nihil | Nil	Nihil | Nil

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

EDUCATION AND/OR TRAINING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT UNIT

Nama | Name	Jabatan | Position	Program	Tanggal | Dated	
			Mulai | Started	Akhir | Ended
4. Divisi Sekretariat Perusahaan | Corporate Secretariat Division				
David Aryanto Dwi Saputro	Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan & Hukum Head of Corporate & Legal Secretariat Division	*Talent Pool Regional Head*	03-Jan-22	13-Jan-22
	Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan Merangkap Kepala Bagian Hukum Head of Corporate Secretariat Division concurrently Head of Legal Section	*Training* Sistem Management Anti Penyuapan ISO 37001:2016 ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Training	02-Feb-22	03-Feb-22
Rahmat Hidayat	Kepala Bagian Komunikasi Perusahaan Head of Corporate Communication	*Training Young Banteners For Profit*	13-Jan-22	13-Jan-22
		Focus Group Discussion Business Performance Bank Banten	13-Apr-22	14-Apr-22
	Kepala Divisi (Pjs) Head of Division (Acting)	*Focus Group Discussion Business Performance* Bank Banten Triwulan II Focus Group Discussion Business Performance Bank Banten Quarter II	28-Jul-22	29-Jul-22
		Focus Group Discussion Business Performance Bank Banten Triwulan III Focus Group Discussion Business Performance Bank Banten Quarter III	13-Oct-22	14-Oct-22
Mohamad Faisal Islam	Hubungan Kelembagaan & Protokoler Institutional Relations & Protocol	*Training Young Banteners For Profit*	13-Jan-22	13-Jan-22
	Protokoler Protocol	*Training* Sekertaris Profesional yang Efektif & Efisien Effective & Efficient Professional Secretary Training	11-Aug-22	12-Aug-22
		Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 Batch 8 Risk Management Certification Level 1 Batch 8	21-Nov-22	22-Nov-22
Faizal Hilgandana	*Content Creative*	*Training Young Banteners For Profit*	13-Jan-22	13-Jan-22
Danu Pangestu	Support Dewan Komisaris Board of Commissioners Support	*Training Young Banteners For Profit*	13-Jan-22	13-Jan-22

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

EDUCATION AND/OR TRAINING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT UNIT

Nama | Name	Jabatan | Position	Program	Tanggal | Dated	
			Mulai | Started	Akhir | Ended
Noor Permata Herlinda	Staf Hubungan Masyarakat & CSR Public Relations & CSR Staff	*Training Young Banteners For Profit*	13-Jan-22	13-Jan-22
	Corporate Event	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 Batch 8 Risk Management Certification Level 1 Batch 8	21-Nov-22	22-Nov-22
Endang Mubarok	Literasi, Inklusi Keuangan & CSR Literacy, Financial Inclusion & CSR	*Training Young Banteners For Profit*	13-Jan-22	13-Jan-22
	CSR & Keuangan Berkelanjutan CSR & Sustainable Finance	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 Batch 2 Risk Management Certification Level 1 Batch 2	28-Mar-22	30-Mar-22
Jorghy Madya Perdana	Protokoler Protocol	*Training Young Banteners For Profit*	13-Jan-22	13-Jan-22
M. Alifia Fauzul Adhim	Protokoler Protocol	*Training Young Banteners For Profit*	13-Jan-22	13-Jan-22
Kevin Kesumawinata	*Corporate Event*	*Training Young Banteners For Profit*	13-Jan-22	13-Jan-22
Alifa Azwadina	Digital & Marketing Komunikasi Digital & Marketing Communication	*Training Young Banteners For Profit*	13-Jan-22	13-Jan-22
	Corporate Content	*Training Digital Marketing Campaign For Market Sale Planning*	09-Aug-22	09-Aug-22
Amos Partogi Wicaksana	Kepala Bagian Marketing *Communications* Head of Marketing Communications	*Training Young Banteners For Profit*	13-Jan-22	13-Jan-22
	Public Relation & Literasi Keuangan Public Relations & Financial Literacy	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 Batch 5 Risk Management Certification Level 1 Batch 5	21-Apr-22	23-Apr-22
Marsha Rizki Zahra	Komunikasi dan Media Sosial Communication and Social Media	*Training Young Banteners For Profit*	13-Jan-22	13-Jan-22
	Corporate Content	*Training Digital Marketing Campaign for Market Sale Planning*	09-Aug-22	09-Aug-22
Muh. Ilham	*Content Creative*	*Training Young Banteners For Profit*	13-Jan-22	13-Jan-22
Ramadhan Afridayeni	Non Litigasi Non-Litigation	*Training Young Banteners For Profit*	13-Jan-22	13-Jan-22

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

EDUCATION AND/OR TRAINING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT UNIT

Nama | Name	Jabatan | Position	Program	Tanggal | Dated	
			Mulai | Started	Akhir | Ended
Ghea Aniessa	Protokoler Protocol	*Training Young Banteners For Profit*	13-Jan-22	13-Jan-22
Radhy Anugrah Marendra	Legal Non Litigasi Legal Non-Litigation	Training Sistem Management Anti Penyuapan ISO 37001:2016 ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Training	02-Feb-22	03-Feb-22
Sylvina Mayang Sari	*Capital Market*	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 Batch 2 Risk Management Certification Level 1 Batch 2	28-Mar-22	30-Mar-22
Cindy Fauzia Sawitri	Kepala Bagian Hubungan Kelembagaan & Hubungan Investor Head of Institutional Relations & Investor Relations	Focus Group Discussion Business Performance Bank Banten	13-Apr-22	14-Apr-22
		Training Strategi Teknis Penyusunan RBB (Rencana Bisnis Bank) Technical Strategy for RBB Preparation (Bank Business Plan) Training	13-Jul-22	14-Jul-22
Muhammad Agil Faruqi	Kepala Bagian Kesekretariatan & Protokoler Head of Secretariat & Protocol	*Training* Strategi Teknis Penyusunan RBB (Rencana Bisnis Bank) Technical Strategy for RBB Preparation (Bank Business Plan) Training	13-Jul-22	14-Jul-22
Meta Oktavia	*Support* Direksi	*Training* Sekertaris Profesional yang Efektif & Efisien Effective & Efficient Professional Secretary Training	11-Aug-22	12-Aug-22
5. Audit Intern | Internal Audit				
Agus Junaedi	Kepala Divisi Audit Intern Head of Internal Audit Division	*Talent Pool Regional Head*	03-Jan-22	13-Jan-22
		Training Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Training	02-Feb-22	03-Feb-22
		Training Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan & Penentuan Tindak Lanjut Pidana Asal Training on Identification of Suspicious Financial Transactions & Determination of Criminal Follow-up Origin	23-Mar-22	24-Mar-22
		Focus Group Discussion Business Performance Bank Banten	13-Apr-22	14-Apr-22
	Kepala Divisi Division Head	*Focus Group Discussion Business Performance* Bank Banten Triwulan II Focus Group Discussion Business Performance Bank Banten Quarter II	28-Jul-22	29-Jul-22
		Training PSAK 71 Instrumen Keuangan PSAK 71 Financial Instruments Training	06-Oct-22	07-Oct-22
		Focus Group Discussion Business Performance Bank Banten Triwulan III Focus Group Discussion Business Performance Bank Banten Quarter III	13-Oct-22	14-Oct-22

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

EDUCATION AND/OR TRAINING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT UNIT

Nama | Name	Jabatan | Position	Program	Tanggal | Dated	
			Mulai | Started	Akhir | Ended
Rahmat Setyawan	Kontrol Internal Cabang Balaraja Internal Control of Balaraja Branch	*Talent Pool Regional Head*	03-Jan-22	13-Jan-22
Sugeng Prayitno	Kepala Bagian Audit Umum & Teknologi Informasi Head of General Audit & Information Technology	Bimbingan Teknis Perpres No. 12 Tahun 2021 Technical Guidance of Presidential Regulation No. 12 of 2021	29-Jan-22	30-Jan-22
		Training Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Training	02-Feb-22	03-Feb-22
		Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2 Risk Management Certification Level 2 Refreshment	17-Feb-22	17-Feb-22
		Training Teknik Implementasi & *Machine Learning Auditor* Training on Auditors Techniques & Machine Learning Implementation	06-Jul-22	06-Jul-22
		Training PSAK 71 Instrumen Keuangan PSAK 71 Financial Instruments Training	06-Oct-22	07-Oct-22
Wahyuningsih	Auditor Pengendalian Mutu Quality Control Auditor	*Training* Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Training	02-Feb-22	03-Feb-22
		Pembekalan & Uji Sertifikasi Auditor Auditor Debriefing & Certification Test	07-Feb-22	09-Feb-22
	Auditor Auditor	*Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 Batch 2 Level 1 Risk Management Certification Refreshment Batch 2	21-Apr-22	21-Apr-22
Achmed Faried	Kepala Bagian Anti *Fraud* Head of Anti-Fraud Section	*Training* Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Training	02-Feb-22	03-Feb-22
		Training Asset & Liability Management	19-Feb-22	21-Feb-22
	Kepala Bagian Anti *Fraud* & KIC Head of Anti-Fraud & KIC	*Training* Teknik Implementasi & *Machine Learning Auditor* Training on Auditors Techniques & Machine Learning Implementation	06-Jul-22	06-Jul-22
		Training PSAK 71 Instrumen Keuangan PSAK 71 Financial Instruments Training	06-Oct-22	07-Oct-22

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

EDUCATION AND/OR TRAINING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT UNIT

Nama | Name	Jabatan | Position	Program	Tanggal | Dated	
			Mulai | Started	Akhir | Ended
Wido Dwi Septanto	Kepala Bagian Pengendalian Mutu Head of Quality Control	*Training* Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Training	02-Feb-22	03-Feb-22
		Training Asset & Liability Management	19-Feb-22	21-Feb-22
		Training Teknik Implementasi & *Machine Learning Auditor* Training on Auditors Techniques & Machine Learning Implementation	06-Jul-22	06-Jul-22
		Sertifikasi *Office Channeling* Taspen Office Channeling Taspen Certification	29-Nov-22	29-Nov-22
Ahmad Syukri Fadli	Auditor Umum General Auditor	*Training* Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Training	02-Feb-22	03-Feb-22
Pakhudin	Auditor Anti Fraud Anti-Fraud Auditor	*Training* Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Training	02-Feb-22	03-Feb-22
		Pembekalan & Uji Sertifikasi Auditor Auditor Debriefing & Certification Test	07-Feb-22	09-Feb-22
		Training Operasional Perbankan dan Pelaksanaan Pengelolaan Kas Daerah Provinsi Banten Serta Risiko yang Mungkin Timbul atas Transaksi Perbankan Training on Banking Operations and Implementation of Regional Cash Management in Banten Province and Risks that May Arise from Banking Transactions	28-Aug-22	28-Aug-22
Endar Widhi Kurnia	Auditor Anti Fraud Anti-Fraud Auditor	*Training* Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016	02-Feb-22	03-Feb-22
		Pembekalan & Uji Sertifikasi Auditor Auditor Debriefing & Certification Test	07-Feb-22	09-Feb-22
Yulistiani	Auditor Umum General Auditor	*Training* Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Training	02-Feb-22	03-Feb-22
		Pembekalan & Uji Sertifikasi Auditor Auditor Debriefing & Certification Test	07-Feb-22	09-Feb-22
Wendy Afriyanda	Auditor Umum General Auditor	*Training* Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Training	02-Feb-22	03-Feb-22
		Pembekalan & Uji Sertifikasi Auditor Auditor Debriefing & Certification Test	07-Feb-22	09-Feb-22
		Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 Risk Management Certification Level 1 Refreshment	17-Feb-22	17-Feb-22

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

EDUCATION AND/OR TRAINING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT UNIT

Nama | Name	Jabatan | Position	Program	Tanggal | Dated	
			Mulai | Started	Akhir | Ended
Nimas Niken Mulyani	Junior Auditor Umum General Junior Auditor	*Training* Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Training	02-Feb-22	03-Feb-22
		Pembekalan & Uji Sertifikasi Auditor Auditor Debriefing & Certification Test	07-Feb-22	09-Feb-22
	Auditor Umum General Auditor	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 *Batch* 1 Risk Management Certification Level 1 Batch 1	21-Mar-22	23-Mar-22
Fery Yuliansyah Hidayat	Junior Auditor Umum General Junior Auditor	*Training* Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Training	02-Feb-22	03-Feb-22
		Pembekalan & Uji Sertifikasi Auditor Auditor Debriefing & Certification Test	07-Feb-22	09-Feb-22
	Auditor Umum General Auditor	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 *Batch* 1 Risk Management Certification Level 1 Batch 1	21-Mar-22	23-Mar-22
Triani Siti Dewiasari	Junior Auditor Umum General Junior Auditor	*Training* Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Training	02-Feb-22	03-Feb-22
Alen Johnie Posumah	Kontrol Internal Cabang - Manado Internal Control - Manado Branch	*Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 Risk Management Certification Level 1 Refreshment	17-Feb-22	17-Feb-22
		Pembekalan & Uji Sertifikasi Auditor *Batch* 2 Auditor Debriefing & Certification Test Batch 2	30-Mar-22	01-Apr-22
Endar Widhi Kurnia	Auditor Anti Fraud Anti-Fraud Auditor	*Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 Risk Management Certification Level 1 Refreshment	17-Feb-22	17-Feb-22
Helmi Priatna	Kontrol Intern Cabang Tasikmalaya Internal Control Tasikmalaya Branch	*Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 Risk Management Certification Level 1 Refreshment	17-Feb-22	17-Feb-22
Helmina Purba	Kontrol Internal -Cabang Pekanbaru Internal Control Pekanbaru Branch	*Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 Risk Management Certification Level 1 Refreshment	17-Feb-22	17-Feb-22
Iwan Saeful	Kontrol Internal Cabang Serang Internal Control Serang Branch	*Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 Risk Management Certification Level 1 Refreshment	17-Feb-22	17-Feb-22
		Pembekalan & Uji Sertifikasi Auditor *Batch* 2 Auditor Debriefing & Certification Test Batch 2	30-Mar-22	01-Apr-22

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

EDUCATION AND/OR TRAINING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT UNIT

Nama | Name	Jabatan | Position	Program	Tanggal | Dated	
			Mulai | Started	Akhir | Ended
Komarudin Hutapea	Kontrol Internal Area Sumatera Internal Control Sumatra Area	*Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 Risk Management Certification Level 1 Refreshment	17-Feb-22	17-Feb-22
	Kontrol Internal Cabang Palembang Internal Control Palembang Branch	Pembekalan & Uji Sertifikasi Auditor *Batch* 2 Auditor Debriefing & Certification Test Batch 2	30-Mar-22	01-Apr-22
Michael Wikan Donoargo	Kontrol Internal Cabang Malang Internal Control Malang Branch	*Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 Risk Management Certification Level 1 Refreshment	17-Feb-22	17-Feb-22
		Pembekalan & Uji Sertifikasi Auditor *Batch* 2 Auditor Debriefing & Certification Test Batch 2	30-Mar-22	01-Apr-22
Muhammad Hadi Handayani	Kontrol Internal Wilayah Banten Internal Control Banten Area	*Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 Risk Management Certification Level 1 Refreshment	17-Feb-22	17-Feb-22
		Pembekalan & Uji Sertifikasi Auditor *Batch* 2 Auditor Debriefing & Certification Test Batch 2	30-Mar-22	01-Apr-22
		Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 *Batch* 4 Risk Management Certification Level 1 Batch 4	11-Apr-22	13-Apr-22
Sutrisno	Kontrol Internal Area Jateng, DIY, & Jatim Internal Control Central Java, DIY, & East Java Regions	*Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 Risk Management Certification Level 1 Refreshment	17-Feb-22	17-Feb-22
Trisno Haryanto	Kontrol Internal Cabang Sangaji Internal Control Sangaji Branch	*Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 Risk Management Certification Level 1 Refreshment	17-Feb-22	17-Feb-22
		Pembekalan & Uji Sertifikasi Auditor *Batch* 2 Auditor Debriefing & Certification Test Batch 2	30-Mar-22	01-Apr-22
Melinda Nila Sari	Auditor Umum General Auditor	Pembekalan & Uji Sertifikasi Auditor *Batch* 2 Auditor Debriefing & Certification Test Batch 2	30-Mar-22	01-Apr-22
		Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 *Batch* 4 Risk Management Certification Level 1 Batch 4	11-Apr-22	13-Apr-22
Roselina Sianipar	Kontrol Internal Cabang Medan Internal Control Medan Branch	Pembekalan & Uji Sertifikasi Auditor *Batch* 2 Auditor Debriefing & Certification Test Batch 2	30-Mar-22	01-Apr-22
Rahmat Surono	Kontrol Internal Cabang Cilegon Internal Control Cilegon Branch	Pembekalan & Uji Sertifikasi Auditor *Batch* 2 Auditor Debriefing & Certification Test Batch 2	30-Mar-22	01-Apr-22
		Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 *Batch* 4 Risk Management Certification Level 1 Batch 4	11-Apr-22	13-Apr-22

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

EDUCATION AND/OR TRAINING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT UNIT

Nama | Name	Jabatan | Position	Program	Tanggal | Dated	
			Mulai | Started	Akhir | Ended
Novianthi Suherlan	Kontrol Internal Cabang Rangkasbitung Internal Control Rangkasbitung Branch	Pembekalan & Uji Sertifikasi Auditor *Batch* 2 Auditor Debriefing & Certification Test Batch 2	30-Mar-22	01-Apr-22
		Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 *Batch* 4	11-Apr-22	13-Apr-22
		Business Clinic & Motivational Session KC Rangkasbitung	24-Jun-22	24-Jun-22
Omi Rismono	Kontrol Internal Cabang Tangerang Selatan Internal Control South Tangerang Branch	Pembekalan & Uji Sertifikasi Auditor *Batch* 2 Auditor Debriefing & Certification Test Batch 2	30-Mar-22	01-Apr-22
Bethy Triwijayawati	Kontrol Internal Cabang Pondok Indah Internal Control Pondok Indah Branch	Pembekalan & Uji Sertifikasi Auditor *Batch* 2 Auditor Debriefing & Certification Test Batch 2	30-Mar-22	01-Apr-22
Anwar Kristianto	Kontrol Internal Cabang Bandung Internal Control Bandung Branch	Pembekalan & Uji Sertifikasi Auditor *Batch* 2 Auditor Debriefing & Certification Test Batch 2	30-Mar-22	01-Apr-22
Probojati Irawanto	Kontrol Internal Cabang Yogyakarta Internal Control Yogyakarta Branch	Pembekalan & Uji Sertifikasi Auditor Batch 2 Auditor Debriefing & Certification Test Batch 2	30-Mar-22	01-Apr-22
		Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 *Batch* 4 Risk Management Certification Level 1 Batch 4	11-Apr-22	13-Apr-22
Ayi Herlan Sogiri	Kontrol Internal Cabang Surabaya Internal Control Surabaya Branch	Pembekalan & Uji Sertifikasi Auditor *Batch* 2 Auditor Debriefing & Certification Test Batch 2	30-Mar-22	01-Apr-22
Kadek Martaya	Kontrol Internal Cabang Denpasar Internal Control Denpasar Branch	Pembekalan & Uji Sertifikasi Auditor *Batch* 2 Auditor Debriefing & Certification Test Batch 2	30-Mar-22	01-Apr-22
		Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 *Batch* 4 Risk Management Certification Level 1 Batch 4	11-Apr-22	13-Apr-22
Jumardi Muhiddin	Kontrol Internal Cabang Makassar Internal Control Makassar Branch	Pembekalan & Uji Sertifikasi Auditor *Batch* 2 Auditor Debriefing & Certification Test Batch 2	30-Mar-22	01-Apr-22
Jang Uus Sopari	Kontrol Internal Cabang Pandeglang Internal Control Pandeglang Branch	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 *Batch* 4 Risk Management Certification Level 1 Batch 4	11-Apr-22	13-Apr-22

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

TINJAUAN MAKRO EKONOMI
MACROECONOMIC OVERVIEW

EKONOMI GLOBAL

Perekonomian global pada tahun 2022 dihadapkan pada meningkatnya risiko stagflasi terutama disebabkan ketegangan geopolitik akibat perang Rusia dan Ukraina serta ancaman krisis iklim. Hal ini memperburuk prospek ekonomi dan keuangan di banyak negara yang sedang fokus untuk pemulihan setelah terdampak pandemi.

World Bank dalam laporan *Global Economic Prospects* yang dirilis pada Januari 2023 memprediksi perekonomian global tahun 2022 akan tumbuh sebesar 2,9%, lebih rendah dari capaian tahun 2021 sebesar 5,9%. Secara spasial, pertumbuhan tertinggi diprediksi akan dicapai oleh negara-negara di kawasan Asia Selatan sebesar 6,1% yang dimotori pertumbuhan ekonomi India.

Perlambatan ekonomi global sejalan dengan naiknya risiko resesi di negara Amerika Serikat dan kawasan Uni Eropa. Perekonomian AS diproyeksi akan melambat di tahun 2022 dengan hanya tumbuh sebesar 1,9% dari tahun sebelumnya sebesar 5,9%. Kondisi serupa akan terjadi di negara Uni Eropa yang tumbuh sebesar 3,3% dari tahun 2021 yang sebesar 5,3%.

Perang antara Rusia dan Ukraina dan pengenaan sanksi yang mengikutinya telah memicu gangguan mata rantai pasokan global dan mendorong peningkatan harga energi dan pangan karena kontribusi Rusia sebagai salah satu produsen komoditas energi dan logam dunia. Hal ini memperburuk keadaan karena ketegangan hubungan dagang AS dan Tiongkok masih berlanjut. Selain itu, Tiongkok juga masih membatasi mobilitas di dalam negerinya akibat Covid-19 yang belum usai.

Dampak perang dan ketegangan AS-Tiongkok menyebabkan sejumlah komoditas seperti minyak, batu bara, dan nikel mengalami kenaikan harga yang tajam terutama pada semester I 2022 dan memberikan tekanan pada inflasi global. Tekanan inflasi antarnegara beragam, dipengaruhi oleh kondisi pasokan domestik serta respons kebijakan yang ditempuh oleh masing-masing negara.

Dalam mengendalikan risiko inflasi, bank sentral dunia menerapkan kebijakan moneter ketat. Bank Sentral AS yaitu *The Fed* dan *European Central Bank* (ECB) serta

GLOBAL ECONOMY

In 2022, the global economy is confronting rising risks of stagflation, primarily as a result of the geopolitical pressures stemming from the Russia-Ukraine conflict and the looming threat of the climate crisis. These factors have exacerbated the economic and financial prospects in numerous nations that are prioritizing recovery efforts following the pandemic's impact.

The World Bank in its Global Economic Prospects report released in January 2023 predicts that the global economy in 2022 will grow by 2.9%, lower than 2021's achievement of 5.9%. Spatially, the highest growth is predicted to be achieved by countries in the South Asian region at 6.1% driven by India's economic growth.

The sluggish global economy is in line with the increasing risk of recession in the United States and the European Union region. The US economy is projected to slow down in 2022 with only 1.9% growth from the previous year of 5.9%. Similar conditions will occur in European Union countries which grew by 3.3% from 2021 which was 5.3%.

The conflict between Russia and Ukraine and followed by the imposition of sanctions have triggered disruptions in global supply chains and pushed up energy and food prices due to Russia's contribution as one of the world's top producers of energy commodities and metals. This makes matters worse as trade tensions between the U.S. and China continue. In addition, China is also still limiting mobility within the country due to Covid-19 which has not yet ended.

The impact of the war and US-China tensions caused a number of commodities such as oil, coal, and nickel to post sharp price increases, particularly in the first half of 2022 and put pressure on global inflation. Inflationary pressures between countries vary, influenced by domestic supply conditions and policy responses adopted by each country.

In controlling inflation risks, the world's central banks implement tight monetary policy. The US Central Bank, namely the Fed and the European Central Bank (ECB) as

TINJAUAN MAKRO EKONOMI
MACROECONOMIC OVERVIEW

sejumlah negara bank sentral negara berkembang secara agresif meningkatkan suku bunga acuan. *Fed Funds Rate* (FFR) naik dari 0-0,25% pada awal 2022 menjadi 4,25-4,50% pada akhir 2022.

Kenaikan FFR berdampak pada menguatnya mata uang dolar AS terhadap mata uang negara lain. Penguatan dolar AS menjadi masalah baru di sektor moneter bagi banyak negara seperti tersedotnya cadangan devisa untuk menahan penurunan mata uang domestik. Selain itu, memicu investor global untuk menarik dananya dari negara berkembang *(capital flight)* dan mengalihkan pada instrumen investasi yang dinilai lebih aman dan menguntungkan.

well as a number of developing country central banks are aggressively increasing benchmark interest rates. The Fed Funds Rate (FFR) increased from 0-0.25% at the beginning of 2022 to 4.25-4.50% at the end of 2022.

The increase in the FFR is causing the US dollar to strengthen against other currencies, which is creating a new monetary sector challenge for many countries as they use foreign exchange reserves to counter the depreciation of their domestic currencies. Moreover, it is prompting global investors to withdraw their capital from developing countries (known as capital flight) and shift towards safer and more lucrative investment instruments.

Pertumbuhan Ekonomi Dunia dan Kawasan | World and Regional Economic Growth

Uraian | Description	2020	2021	2022
Dunia | World	-3,2	5,9	2,9
Negara Maju | Developed Countries	-4,3	5,3	2,5
Negara Berkembang Utama: | Major Developing Countries:	-1,5	6,7	3,4
Asia Timur dan Pasifik | East Asia and the Pacific	1,2	7,2	3,2
Eropa dan Asia Tengah | Europe and Central Asia	-1,7	6,7	0,2
Amerika Latin dan Karibia | Latin America and the Caribbean	-6,2	6,8	3,6
Timur Tengah dan Afrika Utara | Middle East and North Africa	-3,6	3,7	5,7
Asia Selatan | South Asia	-4,5	7,9	6,1
Sub Sahara Afrika | Sub Sahara Africa	-2,0	4,3	3,4

Keterangan: 2022 angka estimasi. I Sumber: Global Economic Prospects, Januari 2023, World Bank
Description: 2022 estimated figures. I Source: Global Economic Prospects, January 2023, World Bank

EKONOMI NASIONAL

Produk Domestik Bruto

Di tengah risiko perlambatan ekonomi global, perekonomian Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang positif sepanjang tahun 2022. Pada triwulan I, Produk Domestik Bruto (PDB) tumbuh sebesar 5,01% secara tahunan (YoY). Penguatan terus berlanjut pada triwulan II-2022 dengan PDB tumbuh sebesar 5,44% YoY, triwulan III PDB tumbuh sebesar 5,72% YoY dan triwulan IV-2022 tumbuh sebesar 5,01%. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi di tahun 2022 mencapai 5,31%, lebih tinggi dari capaian tahun 2021 sebesar 3,69%.

NATIONAL ECONOMY

Gross Domestic Product

Despite the looming threat of a global economic slowdown, Indonesia's economy has exhibited positive growth throughout 2022. The first quarter saw a 5.01% year-on-year (YoY) growth in gross domestic product (GDP), with further strengthening in the second quarter, which witnessed a 5.44% YoY growth, followed by 5.72% YoY growth in the third quarter, and grew by 5.01% in the fourth quarter of 2022. Overall, the economy grew by 5.31% in 2022, surpassing the 3.69% achievement in 2021.

TINJAUAN MAKRO EKONOMI
MACROECONOMIC OVERVIEW

Pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan ditopang dari kinerja ekspor dan konsumsi domestik yang tetap kuat sejalan dengan meningkatnya mobilitas dan berlanjutnya penyelesaian Program Strategis Nasional (PSN).

Sustainable national economic growth is supported by strong export performance and domestic consumption in line with increasing mobility and the continued completion of the National Strategic Program (PSN).

Pertumbuhan Ekonomi Nasional 2018-2022 | National Economic Growth 2018-2022

Tahun | Year	Pertumbuhan Ekonomi Nasional (%) | National Economic Growth (%)
2022	5,31
2021	3,69
2020	-2,07
2019	5,02
2018	5,17

Sejalan dengan penguatan kinerja ekspor, transaksi berjalan terus mencatat surplus didukung oleh kuatnya kinerja ekspor sejalan tingginya harga komoditas dan baiknya permintaan global terhadap komoditas Indonesia. Secara keseluruhan, surplus transaksi berjalan pada tahun 2022 mencapai sebesar US$13,2 miliar atau 1,0% dari PDB.

In line with stronger export performance, the current market continued to record a surplus supported by strong export performance in line with high commodity prices and good global demand for Indonesian commodities. Overall, the current account surplus in 2022 reached US$13.2 billion, or 1.0% of GDP.

Secara kumulatif, nilai ekspor Indonesia pada periode Januari–Desember 2022 mencapai US$291,98 miliar atau naik 26,07% dibanding periode yang sama tahun 2021. Sementara itu, ekspor nonmigas mencapai US$275,96 miliar atau naik 25,80%.

Cumulatively, Indonesia's export value in the January-December 2022 period reached US$291.98 billion, an increase of 26.07% compared to the same period in 2021. Meanwhile, non-oil and gas exports reached US$275.96 billion, up 25.80%.

Menurut sektor, ekspor nonmigas hasil industri pengolahan pada tahun 2022 naik 16,45% dibanding periode yang sama tahun 2021, demikian juga ekspor hasil pertanian, kehutanan, dan perikanan naik 10,52%, serta ekspor hasil tambang dan lainnya naik sebesar 71,22%.

By sector, non-oil and gas exports from the processing industry in 2022 rose 16.45% compared to the same period in 2021, as well as exports of agricultural, forestry and fishery products rose by 10.52%, and exports of mining and other products increased by 71.22%.

Berdasarkan provinsi asal barang, ekspor Indonesia terbesar pada tahun 2022 berasal dari Jawa Barat dengan nilai US$38,59 miliar (13,22%), diikuti Kalimantan Timur sebesar US$36,46 miliar (12,49%) dan Jawa Timur sebesar US$24,75 miliar (8,48%).

Based on the province of origin of goods, the largest Indonesian exports in 2022 came from West Java with a value of US$38.59 billion (13.22%), followed by East Kalimantan at US$36.46 billion (12.49%) and East Java at US$24.75 billion (8.48%).

Sementara transaksi modal dan finansial lebih didukung oleh investasi dalam bentuk Penanaman Modal Asing (PMA), yang dapat menutupi dampak arus keluar

Meanwhile, the capital and financial account is more supported by investment in the form of Foreign Direct Investment (FDI), which can cover the impact of foreign

TINJAUAN MAKRO EKONOMI
MACROECONOMIC OVERVIEW

investasi portofolio asing akibat ketidakpastian di pasar keuangan global. Selain itu mendukung defisit Neraca Perdagangan Indonesia (NPI) tahun 2022 yang tetap dapat dikendalikan dan relatif kecil.

Data Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) menyebut bahwa Pembentukan Modal Tetap *Bruto* (PMTB) atau realisasi investasi sepanjang tahun 2022 mencapai Rp1.207,2 triliun, tumbuh 34% YoY. Investasi didominasi PMA yang mencapai Rp654,4 triliun atau 54,2% dari total realisasi investasi. Sementara Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sebesar Rp552,8 triliun, atau 45,8% dari total investasi yang masuk ke Indonesia.

Berdasarkan negara asal investasi PMA, Singapura menduduki peringkat teratas dengan nilai investasi mencapai US$13,3 miliar. Peringkat berikutnya ditempati Tiongkok US$8,2 miliar; Hongkong US$5,5 miliar; Jepang US$3,6 miliar, dan Malaysia US$3,3 miliar.

Posisi cadangan devisa per Desember 2022 tercatat sebesar 137,2 miliar dolar AS sehingga lebih dari cukup untuk menopang ketahanan eksternal Indonesia. stabilitas nilai tukar Rupiah terjaga di tengah masih tingginya ketidakpastian pasar keuangan global.

Nilai tukar Rupiah pada akhir 2022 tercatat Rp15.568 per dolar AS, terdepresiasi 8,45% dibandingkan dengan level akhir tahun 2021. Depresiasi nilai tukar Rupiah tersebut relatif lebih baik dibandingkan dengan depresiasi mata uang sejumlah negara lain di kawasan, seperti Filipina 8,50% dan India 10,15%.

portfolio investment outflows due to uncertainty in global financial markets. In addition, it supports Indonesia's Trade Balance (BOP) deficit in 2022, which remains manageable and relatively small.

Data from the Investment Coordinating Board (BKPM) states that gross fixed capital formation (PMTB) or investment realization throughout 2022 reached Rp1,207.2 trillion, growing 34% YoY. Investment was dominated by FDI which reached Rp654.4 trillion or 54.2% of total investment realization. Meanwhile, domestic investment (PMDN) amounted to Rp552.8 trillion, or 45.8% of the total investment entering Indonesia.

Based on the country of origin of FDI investment, Singapore topped the ranking with an investment value of US$13.3 billion. Next place is occupied by China at US$8.2 billion; Hong Kong at US$5.5 billion; Japan at US$3.6 billion, and Malaysia at US$3.3 billion.

The position of reserve assets as of December 2022 stood at US$137.2 billion, more than sufficient to support Indonesia's external resilience. Rupiah exchange rate stability was maintained amidst high global financial market uncertainty.

At the end of 2022, the rupiah stood at Rp15,568 per US dollar, depreciating 8.45% compared with the level recorded at the end of 2021. The depreciation of the Rupiah exchange rate is relatively better than the depreciation of the currencies of a number of other countries in the region, such as the Philippines 8.50% and India 10.15%.

Indikator Perekonomian Nasional | National Economic Indicators

Komponen | Component	2021	2022			
		Tw I | Q1	Tw II | Q2	Tw III | Q3	Tw IV | Q4
Pertumbuhan Ekonomi (%, YoY) | Economic Growth (%, YoY)	3,69	5,02	5,45	5,72	5,01
Konsumsi Rumah Tangga | Household Consumption	2.02	4,34	5,51	5,39	4,48
Konsumi Pemerintah | Government Consumption	4,17	-6,94	-4,86	-2,88	-4,47
Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) Gross Fixed Capital Formation (PMTB)	3,8	4,09	3,07	4,96	3,33
Ekspor Barang dan Jasa | Export of Goods and Services	24,04	16,70	20,02	21,64	26,07

TINJAUAN MAKRO EKONOMI
MACROECONOMIC OVERVIEW

Komponen | Component	2021	2022			
		Tw I | Q1	Tw II | Q2	Tw III | Q3	Tw IV | Q4
Impor Barang dan Jasa | Import of Goods and Services	23,31	15,88	12,37	22,98	21,07
Inflasi (% YoY) | Inflation (% YoY)	1,87	2,64	4,35	5,95	5,51
Neraca Pembayaran Indonesia | Indonesia's Balance of Payments					
Surplus (Defisit) Transaksi Berjalan (% PDB) Current Account Surplus (% GDP)	0,29	0,18	1,19	1,28	1,30
Transaksi Modal dan Finansial (US$ miliar) Capital and Financial Account (US$ billion)	12,5	-1,99	-1,16	-5,50	0,40
Nilai Tukar (Rata-rata Rp per dolar AS) Exchange Rate (Average Rp per US dollar)	14.296	14.344	14.566	14.935	15.568
IHSG (rata-rata, indeks) | JCI (average, index)	6.222,27	6.809,48	7.058,12	7.030,10	6.957,13
APBN* | STATE BUDGET*					
Penerimaan perpajakan (Rp triliun) | Tax revenue (Rp trillion)	1.547,8				2.034,5
Keseimbangan Primer (Rp triliun) | Primary Balance (Rp trillion)	-431,6				-78,0
Deficit APBN (% PDB) | State Budget Deficit (% GDP)	-4,57				-2,38

*) angka keseluruhan 2022 | Sumber: BPS, BI, Kemenkeu, BEI. | *) overall figures 2022 | Source: BPS, BI, Ministry of Finance, IDX.

Secara spasial, distribusi sumber pertumbuhan ekonomi pada tahun 2022 tidak banyak berubah dibandingkan tahun sebelumnya. Pulau Jawa masih memberikan kontribusi yang paling besar mencapai 56,48%. Selanjutnya disusul Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali & Nusra, dan Maluku & Papua.

Sementara dari angka pertumbuhan ekonomi, Maluku dan Papua serta Sulawesi mencatatkan pertumbuhan tertinggi masing-masing mencapai 8,65% dan 7,05%. Hal ini disebabkan daerah tersebut menjadi tujuan utama PMA seperti untuk pabrik produksi nikel dan pengolahan bahan tambang lainnya.

Spatially, the distribution of sources of economic growth in 2022 has not changed much compared to the previous year. Java Island still contributed the most, reaching 56.48%. Then followed by Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Bali & Nusra, and Maluku & Papua.

Meanwhile, from the economic growth rate, Maluku and Papua and Sulawesi recorded the highest growth reaching 8.65% and 7.05% respectively. This is because the area is the main destination for FDI such as for nickel production plants and processing other mining materials.

Pertumbuhan Ekonomi Berdasarkan Wilayah | Economic Growth by Region

Wilayah | Region	Kontribusi (%) | Contribution (%)		Pertumbuhan (%) | Growth (%)	
	2022	2021	2022	2021
Jawa	56,48	57,89	5,31	3,66
Sumatera	22,04	21,70	4,69	3,18
Kalimantan	9,23	8,25	4,94	3,18
Sulawesi	7,03	6,89	7,05	5,67
Bali & Nusa Tenggara	2,72	2,78	5,08	0,07
Maluku & Papua	2,50	2,49	8,65	10,09

Sumber: BPS. | Source: BPS.

TINJAUAN MAKRO EKONOMI
MACROECONOMIC OVERVIEW

Inflasi

Inflasi pada tahun 2022 sebesar 5,51% YoY terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu:

- kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 5,83%;
- kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,40%;
- kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 3,78%;
- kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 4,86%;
- kelompok kesehatan sebesar 2,87%;
- kelompok transportasi sebesar 15,26%;
- kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,04%;
- kelompok pendidikan sebesar 2,77%;
- kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran sebesar 4,49%; dan
- kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,91%.

Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,36%.

Inflation

Inflation in 2022 of 5.51% YoY occurred due to price increases indicated by increases in most expenditure group indexes, namely:

- food, beverage and tobacco group by 5.83%;
- clothing and footwear group by 1.40%;
- housing, water, electricity and household fuel group at 3.78%;
- household equipment, equipment and routine maintenance group at 4.86%;
- health group by 2.87%;
- transportation group by 15.26%;
- leisure, sports and cultural groups at 3.04%;
- education group by 2.77%;
- food and beverage/restaurant supply group by 4.49%; and
- personal care and other services group at 5.91%.

Meanwhile, the expenditure group that posted a decrease in the index, namely the information, communication, and financial services group by 0.36%.

Laju Inflasi Tahun 2020-2022 | Inflation Rate for 2020-2022

Tingkat Inflasi | Inflation Rate	2020	2021	2022
Desember | December	0,45	0,57	0,66
Tahun Kalender (Januari-Desember) | Calendar Year (January-December)	1,68	1,87	5,51

Nilai Tukar Mata Uang

Dampak kenaikan FFR yang agresif, dolar AS yang sangat kuat, dan tingginya persepsi risiko investor global *("cash is the king")* menyebabkan aliran keluar investasi portofolio dan tekanan pelemahan nilai tukar negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

Untuk memitigasi dampak rambatan gejolak global tersebut, BI memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah dengan intervensi di pasar valuta asing dalam jumlah besar, baik secara spot maupun *Domestic Non-Deliverable Forward* (DNDF), di samping transaksi SBN di pasar sekunder untuk menjaga imbal hasil SBN tetap menarik bagi investor portofolio asing.

Currency Exchange Rates

The impact of aggressive FFR increases, a very strong US dollar, and high-risk perception of global investors ("cash is the king") caused portfolio investment outflows and exchange rate depreciation pressures in developing countries, including Indonesia.

To mitigate the impact of global turmoil, Bank Indonesia has strengthened rupiah exchange rate stabilization policy by intervening in the foreign exchange market in large quantities, both spot and Domestic Non-Deliverable Forward (DNDF), in addition to SBN transactions in the secondary market to maintain attractive SBN yields for foreign portfolio investors.

TINJAUAN MAKRO EKONOMI
MACROECONOMIC OVERVIEW

Indeks nilai tukar dolar AS terhadap mata uang utama (DXY) mencapai tertinggi 114,11 pada tanggal 27 September 2022 dan tercatat 103,49 pada akhir Desember 2022 atau mengalami penguatan sebesar 8,18% selama tahun 2022. Sementara itu, nilai tukar Rupiah sampai dengan akhir Desember 2022 terdepresiasi 8,45% dibandingkan dengan level akhir 2021, relatif lebih baik dibandingkan dengan depresiasi mata uang sejumlah negara berkembang lainnya, seperti Filipina sebesar 8,50% dan India sebesar 10,15%.

The US dollar exchange rate index against major currencies (DXY) reached a high of 114.11 on September 27, 2022 and was recorded at 103.49 at the end of December 2022 or strengthened by 8.18% during 2022. Meanwhile, the rupiah depreciated 8.45% at the end of December 2022 compared to the level recorded at the end of 2021, relatively better than the depreciation of the currencies of several other developing countries, such as the Philippines by 8.50% and India by 10.15%.

TINJAUAN PEREKONOMIAN PROVINSI BANTEN

Perekonomian Provinsi Banten pada triwulan IV 2022 tumbuh positif sebesar 4,03% YoY. Sehingga secara kumulatif, ekonomi Banten tumbuh sebesar 5,03% di tahun 2022. Pertumbuhan ekonomi itu dari sisi penawaran didukung perbaikan berbagai sektor utama penopang perekonomian Banten. Dari sisi permintaan, keyakinan masyarakat akan kondisi perekonomian dan mobilitas yang semakin kuat, menjadi penggerak utama untuk berlanjutnya pertumbuhan ekonomi Banten.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Banten Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) tahun 2022 mencapai Rp747,25 triliun, meningkat sebesar 12,22% dari tahun 2021 senilai Rp665,89 triliun dan PDRB per kapita sebesar Rp60,99 juta atau US$4.107,67.

Struktur PDRB sisi pengeluaran Provinsi Banten didominasi oleh konsumsi rumah tangga sebesar Rp399,35 triliun atau dengan pangsa 53,44% terhadap total PDRB. Selanjutnya, Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) tercatat sebesar Rp256,97 triliun atau memiliki pangsa 34,39%, serta Net Ekspor senilai Rp57,10 triliun atau dengan pangsa 7,64%. Di samping itu, Konsumsi Pemerintah tercatat senilai Rp30,62 triliun atau memiliki pangsa sebesar 4,10%.

Sementara berdasarkan pangsa sisi penawaran, struktur PDRB Provinsi Banten pada tahun 2022 terutama didominasi oleh Industri Pengolahan mencapai 30,47%, Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi mobil, dan sepeda motor sebesar 12,52%, Konstruksi sebesar 12,21%, Transportasi dan pergudangan sebesar 9,52% dan sektor *Real Estate* sebesar 8,07% terhadap total PDRB Provinsi Banten.

ECONOMIC REVIEW OF BANTEN PROVINCE

The economy of Banten Province in the fourth quarter of 2022 grew positively by 4.03% YoY. Cumulatively, Banten's economy grew by 5.03% in 2022. Economic growth from the supply side is supported by improvements in various main sectors supporting the Banten economy. On the demand side, public confidence in economic conditions and stronger mobility are the main drivers for Banten's continued economic growth.

The Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Banten Province Based on Prevailing Prices (ADHB) in 2022 reached Rp747.25 trillion, an increase of 12.22% from 2021 of Rp665.89 trillion and GDP per capita of Rp60.99 million or US$4,107.67.

The GDP structure on the expenditure side of Banten Province is dominated by household consumption of Rp399.35 trillion or with a share of 53.44% of the total GDP. Furthermore, Gross Fixed Capital Formation (PMTB) was recorded at Rp256.97 trillion or had a share of 34.39%, and Net Export was valued at Rp57.10 trillion or with a share of 7.64%. In addition, Government Consumption was recorded at Rp30.62 trillion or had a share of 4.10%.

Meanwhile, based on the supply side share, the GDP structure of Banten Province in 2022 is mainly dominated by the Manufacturing Industry reaching 30.47%, Wholesale and Retail Trade, Car and motorcycle repairs by 12.52%, Construction by 12.21%, Transportation and warehousing by 9.52% and the Real Estate sector by 8.07% of the total GDP of Banten Province.

TINJAUAN MAKRO EKONOMI
MACROECONOMIC OVERVIEW

Komponen | Component	2021	2022
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga | Household Consumption Expenditure	360,30	399,35
Pengeluaran Konsumsi LNPRT | LNPRT Consumption Expenditure	3,02	3,19
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah | Government Consumption Expenditure	30,62	30,62
Pembentukan Modal Tetap Bruto | Gross Fixed Capital Formation	256,97	256,97
Net Ekspor Total | Net Export Total	57,10	57,10
PDRB	665,89	747,25

Sumber \| Source: BPS Prov. Banten

Indeks Harga Konsumen (IHK) gabungan tiga kota inflasi di Provinsi Banten pad triwulan IV 2022 sebesar 5,08% (YoY)., turun dibandingkan triwulan sebelumnya sebesar 5,86% (YoY). Laju inflasi tersebut lebih rendah dibanding laju inflasi nasional dan laju inflasi di Pulau Jawa yang masing-masing sebesar 5,51% (YoY) dan 5,27% (YoY).

Pada sektor ketenagakerjaan Provinsi Banten juga mengalami perbaikan yang ditandai dengan penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka menjadi sebesar 8,09%. Hal ini didorong oleh peningkatan jumlah angkatan kerja disertai dengan menurunnya jumlah pengangguran dibandingkan posisi sebelumnya. Demikian pula dengan tingkat kemiskinan yang kembali melanjutkan tren penurunan menjadi 6,16% dari 6,50% pada periode sebelumnya.

The combined Consumer Price Index (CPI) of three cities inflation in Banten Province in the fourth quarter of 2022 was 5.08% (YoY), down from 5.86% (YoY) in the previous quarter. The inflation rate is lower than the national inflation rate and the inflation rate in Java Island which were respectively 5.51% (YoY) and 5.27% (YoY).

In the employment sector, Banten Province also posted an improvement marked by a decrease in the Open Unemployment Rate to 8.09%. This is driven by an increase in the number of labor force accompanied by a decrease in the number of unemployed compared to the previous position. Similarly, the poverty rate continued its downward trend to 6.16% from 6.50% in the previous period.

TINJAUAN INDUSTRI PERBANKAN
BANKING INDUSTRY OVERVIEW

Sejalan dengan peningkatan perekonomian, kinerja industri perbankan tumbuh positif pada tahun 2022. Data OJK, pada tahun 2022, kredit perbankan tumbuh sebesar 11,35% YoY dan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh sebesar 9,01% YoY. Tingkat pertumbuhan kredit dan DPK tersebut telah mencatatkan tingkat pertumbuhan yang melebihi level sebelum pandemi Covid-19 dengan indikator risiko perbankan yang terjaga.

In line with the improving economy, the banking industry grew positively in 2022. As per OJK data, in 2022 bank loans grew by 11.35% YoY and Third-Party Funds (TPF) grew by 9.01% YoY. The loan and deposit growth rate has exceeded a growth rate before the Covid-19 pandemic with maintained banking risk indicators.

Perkembangan perbankan yang baik juga tercermin dari kondisi likuiditas yang cukup tercermin dari rasio AL/NCD dan AL/DPK masing-masing sebesar 137,67% dan 31,20%. Rasio likuiditas tersebut masih jauh di atas *threshold*, walaupun lebih rendah dari periode tahun lalu karena akselerasi penyaluran kredit dan kebijakan kenaikan rasio Giro Wajib Minimum (GWM).

Good banking developments are also reflected in adequate liquidity conditions, as reflected by AL/NCD and AL/Deposit ratios of 137.67% and 31.20%, respectively. The liquidity ratio is still well above the threshold, although lower than the previous year's period due to accelerated lending and the policy of increasing the reserve requirement.

Kinerja industri perbankan yang kuat juga tercermin dari permodalan bank yang semakin kokoh dan dinilai mampu menyerap risiko yang dihadapi dengan CAR sebesar 25,68%. Risiko kredit cenderung menurun tercermin dari rasio NPL baik *gross* dan *nett* masing-masing sebesar 2,44% dan 0,71%. *Loan at Risk* sebesar 15,12%. Penurunan risiko kredit tersebut antara lain disebabkan membaiknya kualitas kredit yang direstrukturisasi dampak Covid-19.

The strong performance of the banking industry is also reflected in the bank's increasingly strong capital and is considered able to absorb the risks faced with CAR of 25.68%. Credit risk tends to decrease, as reflected by NPL ratios both gross and net at 2.44% and 0.71%, respectively. Loan at Risk of 15.12%. The decrease in credit risk was partly due to improved credit quality restructured due to Covid-19.

Capaian positif kinerja industri perbankan tidak lepas dari bauran kebijakan Kementerian Keuangan, OJK, Bank Indonesia, dan Lembaga Penjamin Simpanan. Kebijakan tersebut dinilai mampu mengatasi tantangan yang cukup besar selama 2022 antara lain dampak pandemi Covid-19, tuntutan masyarakat terhadap produk dan layanan perbankan, *global supply chain disruption*, kenaikan suku bunga global, serta *capital outflow.*

The positive performance of the banking industry resulted from the policy mix of the Ministry of Finance, OJK, Bank Indonesia, and the Deposit Insurance Corporation. The policy is considered capable of overcoming considerable challenges during 2022, including the impact of the Covid-19 pandemic, public demands for banking products and services, global supply chain disruption, rising global interest rates, and capital outflows.

Meski stabilitas sistem keuangan terjaga baik namun perlu dicermati risiko di tengah ketidakpastian global yang dapat menyebabkan perlambatan pertumbuhan ekonomi. Beberapa risiko yang perlu diwaspadai perbankan antara lain *scarring effect* pandemi Covid-19, kenaikan *yield* surat berharga, potensi depresiasi rupiah dan penurunan likuiditas.

Although financial system stability is well maintained, risks need to be observed amid global uncertainty that may cause slowing economic growth. Some risks that banks need to watch out for include the scarring effect of the Covid-19 pandemic, rising securities yields, potential rupiah depreciation and decreased liquidity.

TINJAUAN INDUSTRI PERBANKAN
BANKING INDUSTRY OVERVIEW

Prospek Perbankan

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap positif dalam jangka pendek- menengah, industri perbankan diprediksi akan melanjutkan pertumbuhan pada tahun 2023. BI memperkirakan penyaluran kredit perbankan pada tahun 2023-2024 akan tumbuh sekitar 10% sampai dengan 12%. Perkembangan yang positif akan terjadi pada penawaran kredit, kebutuhan kredit, maupun likuiditas perbankan.

Senada dengan BI, OJK memproyeksikan penyaluran kredit akan mencapai 1,5 kali dari Produk Domestik *Bruto* (PDB). Hal ini menandakan industri masih akan memperoleh pendapatan bunga kredit yang positif dalam satu atau dua tahun mendatang.

Untuk pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) diprediksi akan melambat pada 2023 di level 8%, atau lebih rendah dari tahun 2022 yang sebesar 12%. Selain itu, industri akan dihadapkan pada risiko peningkatan biaya dana *(cost of fund)* sebagai dampak dari pengetatan kebijakan moneter oleh bank sentral negara secara global.

Industri perbankan juga akan dihadapkan pada risiko peningkatan NPL karena relaksasi kebijakan restrukturisasi kredit yang terdampak pandemi COVID-19 akan berakhir pada Maret 2023. Oleh karena itu, kemampuan mitigasi risiko kredit industri perlu lebih ditingkatkan pada masa mendatang.

Banking Outlook

Align with Indonesia's economic growth that remains positive in the short-medium term, the banking industry is predicted to continue its growth in 2023. BI estimates that bank lending in 2023-2024 will grow by around 10% to 12%. Positive developments will occur in loan offerings, credit needs, and bank liquidity.

In line with BI, OJK projects that loan disbursement will reach 1.5 times of gross domestic product (GDP). This indicates that the industry will still get positive loan interest income in the next one or two years.

Deposit growth is predicted to slow down in 2023 at the level of 8%, or lower than 2022 of 12%. In addition, the industry will be faced with the risk of increasing the cost of funds as a result of monetary policy tightening by countries' central banks globally.

The banking industry will also be faced with the risk of increasing NPLs as the relaxation of loan restructuring policies affected by the COVID-19 pandemic will end in March 2023. Therefore, the industry's credit risk mitigation capabilities need to be further enhanced in the future.

ASPEK PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

MARKETING ASPECT AND MARKET SHARE

Bank Banten terus melakukan inovasi dalam aspek pemasaran sesuai dengan dinamika yang dihadapi. Efektivitas strategi pemasaran semakin ditingkatkan dengan menyesuaikan pada kebutuhan konsumen dan tren yang berkembang. Strategi pemasaran yang dilakukan Perseroan antara lain sebagai berikut:

1. Memperluas pangsa pasar kredit berpenghasilan tetap dan pangsa pasar kredit pensiunan serta pra pensiun sebagai *champion product.*
2. Meningkatkan pertumbuhan portofolio kredit konsumer melalui *review pricing* dan fitur produk yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar, wilayah dan kantor cabang.
3. Melakukan inovasi percepatan proses bisnis dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.
4. Meningkatkan portofolio kredit modal kerja konstruksi yang dibiayai melalui APBD Pemerintah Provinsi Banten.
5. Meningkatkan penyaluran kredit pasar segmen UMKM khususnya di Provinsi Banten.
6. Mengembangkan Kredit Program yang sejalan dengan program PemProv Banten.
7. Mengembangkan kemitraan dengan BPR/Koperasi melalui berbagai pola kerjasama.
8. Meningkatkan sosialisasi dan promosi layanan digital seperti BI Fast dan Jawara Mobile kepada nasabah dan masyarakat.

Pangsa Pasar

Dari sisi kredit pada tahun 2022 Bank Banten menyalurkan kredit sebesar Rp3,70 triliun, Pangsa kredit Bank Banten sebesar 0,06% dari total kredit perbankan sebesar Rp6.424 triliun. Sementara dari sisi DPK pangsa pasar Bank Banten sebesar 0,05% dari total DPK perbankan yang mencapai Rp8.154 triliun di tahun 2022.

Bank Banten continues to innovate in marketing aspects in accordance with the dynamics market. The effectiveness of marketing strategies is further enhanced by adjusting to consumer needs and evolving trends. The marketing strategies carried out by the Company include the following:

1. Expanding the market share of fixed-income loans and the market share of pensioner and pre-retirement loans as champion products.
2. Increase the growth of the consumer loan portfolio through review pricing and product features tailored to the needs of the market, region and branch offices.
3. Innovating to accelerate business processes while still paying attention to the precautionary principle.
4. Increase the portfolio of construction working capital loans financed through the Banten Provincial Government Budget.
5. Increase market lending for the MSME segment, particularly in Banten Province.
6. Developing Program Credits that are in line with the Banten Provincial Government program.
7. Developing partnerships with BPR/Cooperatives through various cooperation patterns.
8. Increase socialization and promotion of digital services such as BI Fast and Jawara Mobile to customers and the public.

Market Share

In terms of credit, in 2022, Bank Banten disbursed loans of Rp3.70 trillion, Bank Banten's credit share amounted to 0.06% of total banking loans of Rp6,424 trillion. Meanwhile, in terms of deposits, Bank Banten's market share is 0.05% of total bank deposits, reaching Rp8,154 trillion in 2022.

PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECT

Perekonomian Indonesia diproyeksikan akan tumbuh di kisaran 5% pada tahun 2023. Pertumbuhan ekonomi ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang terjaga dan investasi. Sementara ekspor sedikit tertekan karena perlambatan ekonomi global.

Seiring dengan ekonomi nasional yang tetap kuat, perekonomian Banten secara umum diprediksi tumbuh positif pada tahun 2023, meski tidak lebih tinggi dari pencapaian tahun sebelumnya. Dari sisi permintaan, diprakirakan masih ditopang oleh net ekspor yang tumbuh lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya seiring peningkatan ekspor produk petrokimia dan penjualan baja.

Namun demikian, konsumsi diprakirakan sedikit melandai akibat tren peningkatan harga bahan baku yang ditransmisikan ke harga akhir konsumen. Adapun dari sisi penawaran, sektor industri pengolahan dan sektor perdagangan diprakirakan tumbuh lebih tinggi di tengah moderasi sektor konstruksi dalam penyelesaian proyek *multiyears*.

Di tengah proyeksi perekonomian nasional dan daerah yang tetap tumbuh positif, bisnis Bank Banten memiliki prospek yang cerah seiring dengan fundamental bisnis dan struktur keuangan yang semakin kuat. Selain itu, didukung dengan transformasi digital untuk memberikan solusi keuangan terintegrasi kepada nasabah.

Bank Banten telah meluncurkan Jawara Mobile, aplikasi *mobile banking* yang akan memudahkan layanan transaksi kepada nasabah dan sekaligus meningkatkan *fee based income*. Selain itu, Bank Banten juga telah tergabung dalam layanan BI-FAST yang akan memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi antar Bank dengan biaya yang lebih murah dibanding sistem sebelumnya.

Dari sisi penyaluran kredit, Bank Banten akan fokus dalam meningkatkan segmen konsumer yang didukung segmen UMKM dan komersial. Dengan daya beli masyarakat yang diproyeksikan tetap terjaga, maka segmen kredit *consumer* berpeluang untuk melanjutkan pertumbuhan pada masa mendatang.

Indonesia's economy is projected to grow in the range of 5% in 2023. Economic growth is supported by maintained household consumption and investment. Meanwhile, exports were slightly depressed due to the global economic slowdown.

Along with the national economy that remains strong, Banten's economy is generally predicted to grow positively in 2023, although not higher than the achievement of the previous year. On the demand side, it is predicted to remain supported by higher net exports compared to the previous year in line with increasing exports of petrochemical products and steel sales.

Nevertheless, consumption is predicted to slow slightly due to the increasing trend in raw material prices transmitted to the final consumer price. As for the supply side, the manufacturing industry sector and the trade sector are predicted to grow higher amid moderation in the construction sector in the completion of multiyear projects.

Amidst positive growth in the national and regional economic projections, Bank Banten's business has bright prospects in line with stronger business fundamentals and financial structure. In addition, it is supported by digital transformation to provide integrated financial solutions to customers.

Bank Banten has launched Jawara Mobile, a mobile banking application that facilitates transaction services to customers and at the same time increase fee-based income. In addition, Bank Banten has also joined the BI-FAST service which will facilitate customers in conducting interbank transactions at a lower cost than the previous system.

In terms of lending, Bank Banten will focus on increasing the consumer segment supported by the MSME and commercial segments. With people's purchasing power projected to be maintained, the consumer loan segment has the opportunity to continue its growth going forward.

STRATEGI DAN PROSPEK BISNIS TAHUN 2023

BUSINESS STRATEGY AND OUTLOOK FOR 2023

Kinerja kredit perbankan diprediksi tetap tumbuh dua digit pada tahun 2023 seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap kuat. Dalam mencapai target tersebut, Unit Treasury pun mengimplementasikan berbagai strategi sebagai berikut:

1. Menjaga rasio likuiditas sesuai ketentuan.
2. Mengatur portofolio dengan terus memonitor pergerakan suku bunga di pasar.
3. Melakukan transaksi dalam koridor *risk appetite* dan *risk tolerance* Perseroan.
4. Optimalisasi penempatan di Instrumen BI dengan strategi *averaging*.
5. Melakukan penempatan pada tenor jangka pendek dan menengah untuk menjaga posisi dan memberikan fleksibilitas dalam perubahan komposisi portofolio.

Banking's loan growth is predicted to remain double-digit in 2023 in line with Indonesia's solid economic growth. In achieving this target, the Treasury Unit also implements various strategies as follows:

1. Maintain liquidity ratios according to the provisions.
2. Manage portfolio by constantly monitoring interest rate movements in the market.
3. Conduct transactions within the Company's risk appetite and risk tolerance corridors.
4. Optimization of placement in BI Instruments with averaging strategy.
5. Placing on short and medium-term tenors to maintain positions and provide flexibility in changes in portfolio composition.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN BISNIS

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

STRUKTUR BISNIS | BUSINESS STRUCTURE

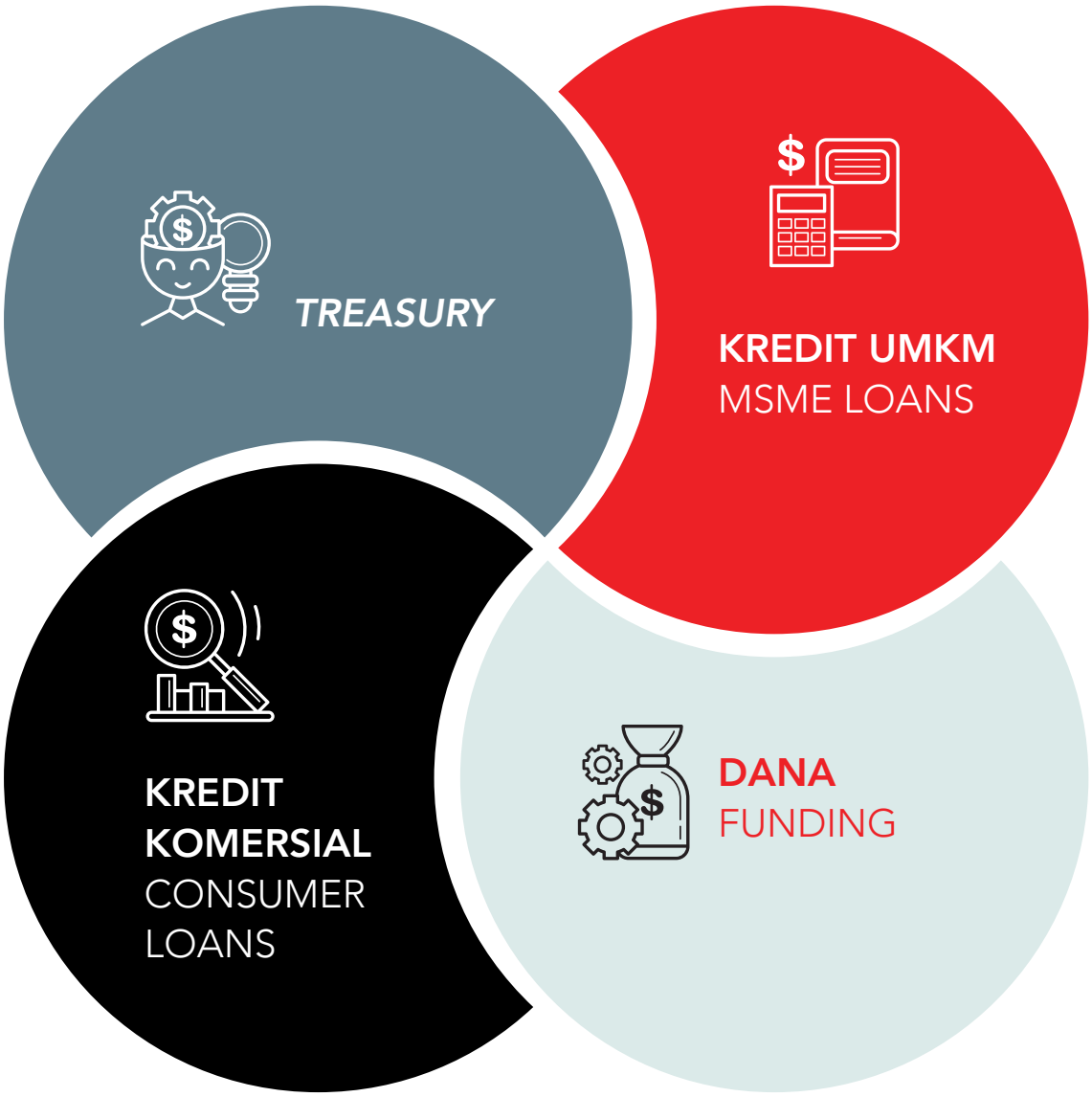

KREDIT UMKM | MSME LOANS

(USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH) | (MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES)

Sektor UMKM memiliki peran penting dalam menopang perekonomian nasional dan daerah serta menyerap tenaga kerja dalam jumlah cukup besar. Perseroan turut berkontribusi dalam meningkatkan pengembangan usaha UMKM melalui penyaluran kredit, terutama di Provinsi Banten.

The MSME sector has an important role in supporting the national and regional economies and absorbing a large number of manpower. The Company also contributes to improving MSME business development through lending, particularly in Banten Province.

Secara spasial, kredit UMKM di Banten didominasi oleh wilayah Tangerang Raya yakni Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang dan Kota Tangerang Selatan dengan pangsa mencapai sekitar 70% dari keseluruhan kredit UMKM di Provinsi Banten. Berdasarkan jenis penggunaannya, kredit UMKM di Provinsi Banten sebagian besar digunakan untuk modal kerja.

Spatially, MSME loans in Banten are dominated by the Greater Tangerang region, namely Tangerang Regency, Tangerang City and South Tangerang City with a share reaching around 70% of all MSME loans in Banten Province. Based on the type of use, MSME loans in Banten Province are mostly used for working capital.

> Kinerja kredit UMKM tumbuh sebesar 14% di tahun 2022 menjadi sebesar Rp352 miliar.
>
> The performance of MSMEs Loans grew by 14% in 2022 to Rp352 billion.

Pada tahun 2022, Bank Banten menyalurkan kredit UMKM sebesar Rp352 miliar, meningkat sebesar 14% dari tahun 2021 sebesar Rp308 miliar.

In 2022, Bank Banten disbursed MSME loans of Rp352 billion, an increase of 14% from Rp308 billion in 2021.

Portofolio Kredit UMKM Banten | Banten MSME Loans Portfolio
(Dalam Rp | In Rp)

Keterangan | Description	Tahun | Year		
	2020	2021	2022
UMKM Banten | Banten MSME	134.062.128.781	44.135.599.186	352.242.000.000

Sebagai Bank yang sahamnya dikendalikan oleh Pemprov Banten, Perseroan mendukung program Pemprov Banten dalam memajukan sektor UMKM. Dukungan diberikan dengan menyalurkan kredit baik dalam kredit program pemerintah maupun kredit komersial kepada pelaku UMKM serta kredit *linkage*

As a bank whose shares are controlled by the Banten Provincial Government, the Company supports the Banten Provincial Government's program in advancing the MSME sector. Support is provided by disbursing loans both in government program loans and commercial loans to MSME communities, as well as

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN BISNIS
OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

kepada lembaga keuangan lain khusus di wilayah Provinsi Banten.

Penyaluran kredit UMKM dapat menambah modal kerja bagi pelaku UMKM sehingga diharapkan dapat meningkatkan skala usaha dan memberi nilai tambah bagi perekonomian daerah Banten. Dalam meningkatkan penyaluran kredit UMKM, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip prudential banking yang dapat terlihat dari terkendalinya kredit bermasalah UMKM.

Produk dan Target Pasar Kredit UMKM

Kredit UMKM Bank Banten terbagi dalam beberapa segmen bisnis sebagai berikut:

Kredit Usaha Bangun Banten

Kredit Usaha Bangun Banten terdiri dari tiga jenis yaitu Kredit Bangun Tuntas, Kredit Bangun Mandiri, dan Kredit Bangun Sejahtera. Penyaluran kredit ini ditujukan khusus bagi pelaku UMKM di wilayah Banten. Plafon kredit mulai dari Rp5 juta hingga Rp500 juta. Kredit ini memiliki jangka waktu maksimal tiga tahun untuk kredit modal kerja dan lima tahun untuk kredit investasi.

Kredit *Linkage*

Penyaluran kredit kepada Badan Perkreditan Rakyat (BPR) & Lembaga Keuangan Mikro (LKM) melalui produk pembiayaan *executing* atau *linkage* untuk membantu kebutuhan modal kerja BPR ataupun LKM.

linkage loans to other financial institutions specifically in the Banten Province area.

The disbursement of MSME loans can increase working capital for MSME communities, thereby it is expected to increase business scale and provide added value to the Banten regional economy. In increasing MSME lending, the Company always applies prudential banking principles which can be seen from the control of MSME non-performing loans.

Products and Target Market for MSME Loans

Bank Banten's MSME loans are divided into several business segments as follows:

Bangun Banten Business Loans

Bangun Banten Business Loans consist of three types, namely Bangun Tuntas Loans, Bangun Mandiri Loans, and Bangun Sejahtera Loans. The lending is specifically aimed for MSME communities in the Banten area. Loans ceilings start from Rp5 million to Rp500 million. This loan has a maximum period of three years for working capital loans and five years for investment loans.

Linkage Loans

Lending to rural credit agencies (BPR) & microfinance institutions (MFIs) through executing or linkage financing products to help the working capital needs of rural banks or MFIs.

Kinerja Bisnis Kredit UMKM | MSME Loans Business Performance

Pendapatan Bunga | Interest Income	2020	2021	2022	CAGR (%)
UMKM Banten | Banten MSME	2.141.321.708	6.739.051.595	41.439.641.485	153,38%

Strategi dan Prospek Bisnis Kredit UMKM Tahun 2023

Sektor UMKM di Provinsi Banten merupakan salah satu bidang usaha yang akan tetap tumbuh pada tahun 2023. Hal ini tidak lepas dari meningkatnya mobilitas dan perkembangan ekonomi regional Banten. Untuk itu, Bank Banten menjadikan kredit UMKM sebagai salah satu sumber pertumbuhan kinerja bisnis pada tahun 2023.

Untuk mengoptimalkan kinerja bisnis kredit UMKM, Bank Banten menempuh strategi sebagai berikut:

1. Penyaluran kredit langsung ke pelaku UMKM di wilayah Banten
2. Pembiayaan melalui lembaga keuangan seperti Bank, Koperasi, Lembaga Keuangan Mikro, dan Modal Ventura.

MSME Loans Business Strategy and Prospects in 2023

The MSME sector in Banten Province is one of the business fields that will continue to grow in 2023. This is inseparable from the increasing mobility and regional economic development of Banten. For this reason, Bank Banten makes MSME loans as one of the sources of business performance growth in 2023.

To optimize the performance of the MSME loan business, Bank Banten implements the following strategies:

1. Direct loan disbursement to MSME communities in the Banten area.
2. Financing through financial institutions such as Banks, Cooperatives, Microfinance Institutions, and Venture Capital.

DANA | FUNDS

> Pada tahun 2022, DPK Bank Banten mencapai Rp4,16 triliun
>
> In 2022, Bank Banten's Third-Party Funds reached Rp4.16 trillion

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan menjalankan kegiatan menghimpun dana masyarakat, baik perorangan dan korporasi untuk dikelola dan disalurkan kepada debitur perorangan maupun korporasi. Selain itu, Perseroan juga melayani jasa lalu lintas pembayaran uang seperti pengiriman uang/transfer, inkaso, dan layanan perbankan lainnya.

Dari kegiatan segmen Dana tersebut, Perseroan memperoleh pendapatan dalam bentuk komisi, bunga, dan bagi hasil untuk mendukung kegiatan operasional maupun pengembangan usaha untuk keberlanjutan bisnisnya.

Produk dan Target Pasar Dana

Perseroan melakukan kegiatan penghimpunan dana melalui produk tabungan, giro, dan deposito. Setiap produk segmen Dana memiliki karakteristik tersendiri baik dalam hal besaran bunga simpanan, tujuan penggunaan, maupun fasilitas. Rincian produk segmen Dana Perseroan sebagai berikut:

Tabungan

Produk Tabungan Bank Banten memiliki beragam jenis sebagai berikut:

1. Tabungan Mikro adalah produk tabungan untuk nasabah UMKM yang memiliki fasilitas kredit di Perseroan.
2. Tabungan Harapan dan Tabungan Banten adalah produk yang dikembangkan untuk nasabah perorangan yang dilengkapi dengan kartu ATM sehingga penarikan atau pengambilannya dapat dilakukan sewaktu-waktu. Untuk meningkatkan aksesibilitas kartu

In accordance with the Articles of Association, the Company carries out activities to collect public funds, both individuals and corporations to be managed and distributed to individual and corporate debtors. In addition, the Company also serves money payment traffic services such as remittances/transfers, collections, and other banking services.

From the activities of the Fund segment, the Company earns income in the form of commissions, interest, and profit sharing to support operational activities and business development for business sustainability.

Funds Products and Target Markets

The Company conducts fund raising activities through savings, demand deposits, and time deposits products. Each Fund segment product has its own characteristics both in terms of deposit interest, purpose of use, and facilities. The product details of the Company's Fund segment are as follows:

Savings

Bank Banten Savings Products have various types as follows:

1. Micro Savings is a savings product for MSME customers who have credit facilities in the Company.
2. Tabungan Harapan and Tabungan Banten are products developed for individual customers equipped with ATM cards, allowing withdrawals to be made at any time. To improve the accessibility of this ATM card, the Company collaborates with

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN BISNIS
OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

ATM ini, Perseroan bekerja sama dengan jaringan ATM Bersama dan ATM Prima.

3. Tabungan Harapan Non Perorangan adalah produk yang dikembangkan untuk nasabah perorangan, perusahaan, koperasi, yayasan dan badan usaha lainnya.
4. Tabungan Harapan Pensiun merupakan tabungan untuk rekening pembayaran manfaat pensiun dari PT Taspen (Persero).
5. Tabungan SimPel yaitu tabungan yang dibuat khusus bagi para pelajar PAUD, SD, SMP, dan SMA yang berusia di bawah 17 tahun dan belum memiliki KTP. Pembuatan simpanan pelajar ini ditujukan sebagai bentuk partisipasi dalam membentuk generasi muda yang gemar menabung, disamping memperluas penetrasi perbankan di kalangan pelajar, serta wadah penyaluran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Giro

Merupakan produk dana yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, dan surat perintah pembayaran lainnya. Produk giro Perseroan terdiri dari Giro Umum, Giro Kasda, dan Giro Pemerintah Pusat.

Giro Umum ditujukan bagi nasabah perorangan maupun non perorangan, sedangkan Giro Kasda didedikasikan untuk pemerintah daerah provinsi/kota/kabupaten yang bekerja sama dalam rangka pengelolaan kas daerah. Giro Pemerintah Pusat merupakan giro yang digunakan untuk pembayaran payroll ASN pemerintah pusat.

Deposito

Merupakan produk dana yang merupakan simpanan berjangka untuk nasabah perorangan atau non perorangan dengan pilihan jangka waktu mulai dari 1 (satu) hingga 12 (dua belas) bulan, dan suku bunga yang kompetitif.

Kinerja Bisnis Dana

Bank Banten mencatatkan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar Rp 4,16 triliun. Secara rinci, pencapaian DPK tersebut berasal dari tabungan dan giro sebesar 27,93% dengan nilai giro sebesar Rp543,528 miliar dan tabungan Rp620,460 miliar. Sementara porsi dana mahal yang berasal dari deposito mendominasi, dengan kontribusi sebanyak 72,07% atau senilai Rp 3,003 triliun.

ATM Bersama and ATM Prima networks.

3. Tabungan Harapan Non-Individual is a product developed for individual customers, companies, cooperatives, foundations and other business entities.
4. Tabungan Harapan Pensiun is a savings account for pension benefit payments from PT Taspen (Persero).
5. SimPel Savings is a savings account made specifically for PAUD, Elementary, Junior High, and High School students who are under 17 years old and do not have an ID card. The creation of student savings is intended as a form of participation in forming a young generation who like to save, in addition to expanding banking penetration among students, as well as a forum for distributing School Operational Assistance (BOS) funds.

Demand Deposits

A fund product which withdrawal can be made at any time using checks, clearing account, and other payment orders. The Company's demand deposits products consist of General Giro, Kasda Giro, and Central Government Giro.

The General Giro is intended for individual and non-individual customers, while the Kasda Giro is dedicated to provincial/city/district governments that work together in the context of regional cash management. The Central Government Giro is a demand deposit used for payroll payments for central government civil servants.

Time Deposits

A fund product that is a term deposit for individual or non-individual customers with a choice of terms ranging from 1 (one) to 12 (twelve) months, and competitive interest rates.

Funds Business Performance

Bank Banten recorded Third Party Funds (TPF) of Rp4.16 trillion. In detail, the deposit achievement derived from savings and demand deposits of 27.93% with a demand deposit value of Rp543.528 billion and savings of Rp620.460 billion. Meanwhile, the portion of high-costs funds derived from deposits dominated, with a contribution of 72.07% or amounted to Rp3.003 trillion.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN BISNIS
OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Rincian DPK Bank Banten sampai akhir tahun 2022 sebagai berikut:

Details of Bank Banten's TPF until the end of 2022 are as follows:

No.	Produk | Products		2022	2021	2020
1.	Tabungan | Savings	Bank	6.452.994.317	17.068.089.251	24.190.148.826
		Non Bank	620.460.341.098	527.855.390.149	315.947.210.204
		Total	626.913.335.416	544.923.479.400	340.137.359.030
2.	Giro | Demand Deposits	Bank	405.127.965.158	424.152.445.753	59.859.786.778
		Non Bank	543.527.867.499	658.424.696.756	280.001.566.019
		Total	948.655.832.658	1.082.577.142.509	339.861.352.797
3.	Deposito | Time Deposits	Bank	510.880.000.000	1.660.845.510.168	271.435.000.000
		Non Bank	3.002.787.370.261	3.468.949.590.364	1.986.257.268.646
		Total	3.513.667.370.261	5.129.795.100.532	2.257.692.268.646
Grand Total			**5.089.236.538.334**	**6.757.295.722.442**	**2.937.690.980.472**

Strategi dan Prospek Bisnis DANA Tahun 2023

Bank Banten terus berupaya meningkatkan perolehan dana murah (tabungan dan giro) dalam struktur Dana untuk menekan biaya dana pada tahun 2023. Bank Banten merencanakan beberapa strategi bisnis dan menargetkan aspek bisnis di antaranya:

a. Pengelolaan Giro Kasda Pemerintah Daerah Provinsi, Kabupaten dan Kota di Banten;
b. Tabungan serta setoran penerimaan Pajak Negara dan Daerah;
c. Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS);
d. Bantuan Desa (Bandes); dan
e. Meningkatkan Dana Pihak Ketiga untuk segmen retail

Funds' Business Strategy and Prospects in 2023

Bank Banten continues to increase the acquisition of low-cost funds (savings and current accounts) in the Fund structure to reduce the cost of funds in 2023. Bank Banten plans several business strategies and targets business aspects including:

a. Management of Giro Kasda of Province, Regency and City Governments in Banten;
b. Savings and deposits of State and Local Tax revenues;
c. Management of School Operational Assistance (BOS) funds;
d. Village Assistance (Bandes); and
e. Increase Third Party Funding for the retail segment

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN BISNIS
OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

KREDIT KOMERSIAL
COMMERCIAL LOANS

Bank Banten terus mengupayakan izin penyaluran kredit komersial serta meningkatkan kualitas proses penyaluran kredit komersial di tahun 2022.

Bank Banten continues to seek commercial lending licenses and improve the quality of the commercial lending process in 2022.

Salah satu peran Bank Pembangunan Daerah (BPD) adalah memberikan kontribusi positif dalam pembangunan daerah. Bank Banten yang merupakan entitas bisnis BPD di tanah air terus memperbesar kredit produktif baik dalam pangsanya maupun nominal untuk menopang kinerja bisnis Perseroan dan memberikan efek pengganda bagi perekonomian regional Banten.

Perekonomian Provinsi Banten terus berkembang seiring dengan program pembangunan yang dikerjakan oleh pemerintah, BUMN, maupun pihak swasta. Untuk menopang pembangunan daerah, Bank Banten menyalurkan kredit komersial kepada segmen korporasi terutama yang ada di Provinsi Banten.

Untuk memitigasi risiko kredit, Bank Banten memprioritaskan penyaluran kredit komersial kepada perusahaan yang mengerjakan proyek bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Pembiayaan terhadap proyek-proyek yang pembayarannya bersumber dari APBD dilakukan juga agar penyaluran kredit dapat lebih fokus terhadap wilayah yang memiliki potensi untuk pembangunan daerah.

One of the roles of regional development banks (BPD) is to deliver a positive contribution to regional development. Bank Banten, which is a BPD business entity in the country, continues to increase productive loans both in its share and nominal to support the Company's business performance and provide a multiplier effect for the Banten regional economy.

The economy of Banten Province continues to grow along with development programs carried out by the government, SOEs, and the private sector. To support regional development, Bank Banten distributes commercial loans to the corporate segment, especially those in Banten Province.

To mitigate credit risk, Bank Banten prioritizes commercial loans to companies working on projects sourced from the Regional Budget (APBD) and State Budget (APBN).

Financing for projects which payments are sourced from the Regional Budget is also carried out, allowing loan disbursement to focus more on areas that have potential for regional development.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN BISNIS
OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Kontraktor dan mitra kerja Pemda yang ditunjuk dalam pengerjaan infrastruktur daerah selanjutnya dapat memanfaatkan fasilitas perbankan melalui Perseroan, dengan tujuan untuk membangun daerah Banten. Di samping itu, penetapan target pasar untuk segmen kredit konstruksi dimaksudkan agar risiko kredit dapat dimitigasi dengan baik.

Produk dan Target Pasar Kredit Komersial

Produk segmen kredit Komersial Bank Banten terdiri dari:

1. Fasilitas yang diberikan dalam pembiayaan proyek APBD dari pemerintah daerah se-Provinsi Banten, atau APBN yang lokasi proyeknya di wilayah Provinsi Banten.
2. Re-akuisisi / Top Up nasabah Komersial yang memiliki Kriteria Lancar dan Lunas.
3. Kredit Sindikasi

Kinerja Bisnis Kredit Komersial

Contractors and local government partners appointed in regional infrastructure work can then utilize banking facilities through the Company, with the aim of developing the Banten area. In addition, the determination of the target market for the construction credit segment is intended so that credit risk can be mitigated properly.

Commercial Loans Products and Target Markets

Bank Banten's Commercial Loans segment products consist of:

1. Facilities provided in financing APBD projects from local governments throughout Banten Province, or APBN which project location is in the Banten Province area.
2. Re-acquisition/ Top Up of Commercial customers who have Current and Paid Criteria.
3. Syndicated Loans

Commercial Loans Business Performance

Dalam Rupiah | In Rupiah

Pendapatan Bunga | Interest Income	2020	2021	2022	CAGR (%)
Kredit Komersial | Commercial Loans	523.646.170.703	413.205.894.848	238.702.331.457	-32,48%

Pada tahun 2022, pendapatan bunga Kredit Komersial Bank Banten sebesar Rp238,70 miliar atau tingkat pertumbuhan per tahun dari 2020 sampai dengan 2022 sebesar minus 32,48%.

In 2022, Bank Banten's Commercial Loans interest income reached Rp238.70 billion or growth rate per year from 2020 until 2022 at minus 32.48%.

Strategi dan Prospek Bisnis Kredit Komersial Tahun 2023

Pembangunan di Banten diprediksi akan terus berjalan seiring dengan komitmen Pemda dan pemerintah pusat untuk meningkatkan perekonomian di daerah. Dari sisi investasi, dana investasi swasta masih akan menjadi motor penggerak pertumbuhan di tengah percepatan penyelesaian berbagai proyek Program Strategis Nasional (PSN) yang bersifat strategis dan multiyears seperti pembangunan Kota Maja, jalan tol, Kawasan Industri serta Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Tanjung Lesung dan sebagainya.

Sementara dari sisi swasta, beberapa proyek investasi yang berjalan diantaranya merupakan proyek investasi yang bersifat multiyears, seperti pembangunan pabrik di sektor petrokimia, kimia, alas kaki, otomotif, makanan minuman. Untuk itu. Bank Banten berupaya mengoptimalkan peluang pembiayaan di segmen Komersial baik menyalurkan sendiri maupun terlibat dalam pembiayaan sindikasi.

Commercial Loans Business Strategy and Outlook in 2023

Development in Banten is predicted to continue in line with the commitment of the local government and the central government to improve the economy in the region. In terms of investment, private investment funds will still be the driving force of growth amid the acceleration of the completion of various strategic and multiyear National Strategic Program (PSN) projects such as the construction of Maja City, toll roads, Industrial Estates and Tanjung Lesung Special Economic Zone (SEZ) and so forth.

While from the private side, several investment projects that are performing include multiyear investment projects, such as the construction of factories in the petrochemical, chemical, footwear, automotive, food and beverage sectors. To that end, Bank Banten seeks to optimize financing opportunities in the Commercial segment, both channeling and engaging in syndicated financing.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN BISNIS
OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

KREDIT KONSUMER
CONSUMER LOANS

Pada tahun 2022, penyaluran kredit konsumer Bank Banten sebesar Rp1,4 triliun

In 2022, Bank Banten's Consumer Lending amounted to Rp1.4 trillion

Segmen kredit konsumer merupakan pembiayaan yang ditujukan untuk perorangan atau individual. Debitur pada umumnya menggunakan kredit konsumer untuk memenuhi beragam kebutuhannya seperti pembelian rumah/KPR, kendaraan, elektronik, maupun keperluan lainnya.

Dalam menyalurkan kredit Konsumer, Bank Banten melakukan mitigasi risiko kredit dengan memprioritaskan nasabah berpenghasilan tetap. Kelompok nasabah ini dinilai memiliki kemampuan bayar memadai sehingga Bank Banten dapat terhindar dari kredit bermasalah.

Kelompok debitur yang menjadi prioritas penyaluran kredit konsumer Bank Banten adalah sebagai berikut:

1. Aparatur sipil negara (ASN) yang pembayaran gaji/ penghasilannya disalurkan melalui Perseroan.
2. ASN terutama kepada instansi pemerintahan vertikal yang pembayaran gaji/ penghasilannya tidak disalurkan melalui Perseroan, tetapi melalui mekanisme kerja sama dengan bendahara gaji instansi tersebut dalam rangka pemotongan penghasilan untuk pembayaran angsuran tiap bulannya.
3. Pegawai swasta dari perusahaan/ instansi *bonafide* yang bekerja sama dengan Perseroan.
4. ASN yang akan memasuki masa pensiun (pra-pensiun) dan pensiunan ASN yang pembayaran manfaat pensiunnya disalurkan melalui Perseroan.

The consumer loans segment is financing intended for individuals. Debtors generally apply consumer loans to meet various needs such as purchasing houses/mortgages, vehicles, electronics, and other needs.

In disbursing consumer loans, Bank Banten mitigates credit risk by prioritizing fixed-income customers. This group of customers is considered to have adequate payment ability that enables Bank Banten to avoid non-performing loans.

The groups of debtors that are the priority for Bank Banten's consumer loans disbursement are as follows:

1. State civil servants (ASN) whose salary / income payments are channeled through the Company.
2. ASN, especially to vertical government agencies whose salary/income payments are not channeled through the Company, but through a mechanism of cooperation with the agency's salary treasurer in order to deduct income for monthly installment payments.
3. Private employees from bona fide companies/agencies cooperating with the Company.
4. ASNs who will enter retirement (pre-retirement) and retired ASNs whose pension benefit payments are channeled through the Company

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN BISNIS
OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Produk dan Target Pasar Kredit Konsumer

Bank Banten menargetkan penyaluran Kredit Konsumer kepada kelompok masyarakat sebagai berikut:

1. Pegawai aktif dengan skema pemotongan gaji melalui payroll maupun pemotongan gaji melalui kerja sama dengan bendahara. Pegawai aktif yang dimaksud adalah sebagai berikut:
   - ASN non guru
   - ASN guru
   - Pegawai swasta yang bekerja di perusahaan *bonafide*
   - Pensiunan
2. Bank Banten bekerja sama dengan PT Taspen (Persero) sebagai mitra pembayaran manfaat pensiun sejak tahun 2017. Melalui kerja sama ini para pensiunan ASN yang pembayaran pensiunnya melalui Perseroan dapat mengajukan kredit pensiun ke Perseroan. Pembayaran angsuran kemudian dilakukan melalui pemotongan uang pensiun langsung yang disalurkan melalui Perseroan.

   Kriteria target *market* yang diakuisisi adalah para ASN yang pembayaran pensiunnya dilakukan oleh PT Taspen (Persero). Untuk kredit pensiun, Perseroan memiliki tiga produk yaitu Kredit Kinaya (kepada pensiunan), Kredit THT (Tunjangan Hari Tua) dan Kredit Pra Kinaya (kepada ASN aktif yang akan memasuki masa pensiun).
3. Lembaga keuangan lain (BPR & Koperasi) yang memiliki target market ASN aktif dan pensiunan dengan tujuan kredit untuk keperluan konsumtif atau multiguna.
4. Bank Pembangunan Daerah lainnya

Consumer Loans Products and Target Markets

Bank Banten targets the disbursement of Consumer Loans to community groups as follows:

1. Active employees with salary deduction schemes through payroll or salary deductions through cooperation with the treasurer. The active employees are as follows:
   - ASN non teachers
   - ASN teachers
   - Private employees working in bona fide companies
   - Pensioner
2. Bank Banten has collaborated with PT Taspen (Persero) as a pension benefit payment partner since 2017. Through this collaboration, retired civil servants whose pension payments through the Company can apply for pension loan to the Company. Installment payments are then made through direct pension deductions channeled through the Company.

   The criteria for the target market acquired are civil servants whose pension payments are made by PT Taspen (Persero). For pension loans, the Company has three products, namely Kinaya Loan (to retirees), ENT Loan (Old Age Allowance) and Pre Kinaya-Loan (to active civil servants who are about to retire).
3. Other financial institutions (BPR & Cooperatives) that have a target market of active civil servants and retirees with the aim of loans for consumptive or multipurposes.
4. Other Regional Development Banks

Kinerja Bisnis Kredit Konsumer | Consumer Loans Performance

Dalam Rupiah

Pendapatan Bunga | Interest Income	2020	2021	2022	CAGR (%)
Konsumer | Consumer	269.788.121.649	203.787.095.126	308.741.801.498	51,50

Strategi dan Prospek Bisnis Kredit Konsumer Tahun 2023

Daya beli masyarakat Banten, khususnya kelompok berpenghasilan tetap diprediksi akan tetap terjaga pada tahun 2023 seiring dengan berlanjutnya stimulus fiskal dan relaksasi kredit. Hal ini akan mendorong konsumen untuk meningkatkan alokasi pengeluaran belanjanya.

Consumer Loans Business Strategy and Outlook in 2023

The purchasing power of the people of Banten, particularly those with fixed income groups, is predicted to be maintained in 2023 in line with continued fiscal stimuli and credit relaxation. This will encourage consumers to increase the allocation of their shopping expenses.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN BISNIS
OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Strategi pemasaran bisnis kredit konsumer Bank Banten pada tahun 2023 akan lebih diintensifkan kepada calon debitur sebagai berikut:

1. Aparatur sipil negara (ASN) yang pembayaran gaji/ penghasilannya disalurkan melalui Perseroan.
2. ASN terutama kepada instansi pemerintahan vertikal yang pembayaran gaji/penghasilannya tidak disalurkan melalui Perseroan, tetapi melalui mekanisme kerja sama dengan bendahara gaji instansi tersebut dalam rangka pemotongan penghasilan untuk pembayaran angsuran tiap bulannya.
3. Pegawai swasta dari perusahaan/instansi *bonafide* yang bekerja sama dengan Perseroan.
4. ASN yang akan memasuki masa pensiun (pra pensiun) dan pensiunan ASN yang pembayaran manfaat pensiunnya disalurkan melalui Perseroan.

Bank Banten's consumer loans business marketing strategy in 2023 will be further intensified to prospective debtors as follows:

1. State civil servants (ASN) whose salary / income payments are channeled through the Company.
2. ASN, particularly to vertical government agencies whose salary/income payments are not channeled through the Company, but through a mechanism of cooperation with the agency's salary treasurer in order to deduct income for monthly installment payments.
3. Private employees from bona fide companies/ agencies cooperating with the Company.
4. ASNs who will enter retirement (pre-retirement) and retired ASNs whose pension benefit payments are channeled through the Company.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN BISNIS
OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

TREASURY

Pada tahun 2022, unit *Treasury* membukukan pendapatan bunga sebesar Rp115,197 miliar

In 2022, the Treasury unit posted interest income of Rp115,197 billion

Segmen bisnis *Treasury* memiliki peran penting untuk memastikan kecukupan likuiditas bank guna mendukung kelancaran operasional dan keberlanjutan usaha. Unit Treasury bertanggung jawab dalam mengelola aset dan kewajiban bank, serta membantu bank dalam meningkatkan laba.

Aktivitas segmen *Treasury* selain mengatur likuiditas harian adalah merencanakan dan menempatkan kelebihan likuiditas di instrumen investasi pasar uang da pasar modal yang memberikan hasil investasi optimal untuk bank.

Segmen *Treasury* juga berperan untuk mencukupi kebutuhan likuiditas di luar dana pihak ketiga baik melalui mekanisme pinjaman antarbank maupun penerbitan surat utang atau obligasi. Seluruh aktivitas *treasury* dilakukan dengan mematuhi regulasi dan menerapkan manajemen risiko.

Produk dan Target Pasar *Treasury*
Aktivitas treasury Bank Banten dibagi kedalam dua kategori portofolio yaitu:

- *Trading book,* terkait seluruh posisi perdagangan Bank pada instrumen keuangan dalam neraca dan rekening administratif yang dimiliki untuk tujuan memperoleh keuntungan dalam jangka pendek.
- *Banking book*, terkait semua posisi yang ditujukan untuk kepentingan pemenuhan likuiditas dan pengelolaan aset dan kewajiban Perseroan secara optimal.

Perseroan melalui Unit *Treasury* terus berkomitmen untuk

The Treasury business segment has an important role to ensure adequate bank liquidity to support efficient operations and business sustainability. The Treasury unit is responsible for managing the bank's assets and liabilities, as well as assisting the bank in increasing profits.

The activity of the Treasury segment in addition to managing daily liquidity is to plan and place excess liquidity in money market and capital market investment instruments that provide optimal investment returns for banks.

The Treasury segment also plays a role in meeting liquidity needs outside of third-party funds, either through interbank lending mechanisms or the issuance of debt securities or bonds. All treasury activities are carried out in compliance with regulations and implementing risk management.

Treasury Products and Target Markets
Bank Banten's treasury activities are divided into two portfolio categories, namely:

- Trading book, relating to all trading positions of the Bank on financial instruments in its balance sheet and administrative accounts held for the purpose of obtaining profits in the short term.
- Banking book, related to all positions intended for the benefit of fulfilling liquidity and optimal management of the Company's assets and liabilities.

The Company through the Treasury Unit continues to be committed to

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN BISNIS
OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

mengembangkan usaha melalui diversifikasi produk dan layanan seperti penerbitan NCD *(Negotiable Certificate of Deposit)* untuk mendukung kebutuhan ekspansi kredit Bank Banten.

developing its business through diversification of products and services such as the issuance of NCDs (Negotiable Certificate of Deposit) to support Bank Banten's loan expansion needs.

Kinerja Bisnis *Treasury*

Pada tahun 2022, Unit Treasury membukukan pendapatan bunga sebesar Rp115,197 miliar, meningkat dari tahun 2021 sebesar Rp82,3 miliar.

Treasury Business Performance

In 2022, the Treasury Unit posted interest income of Rp115.197 billion, an increase from Rp82.3 billion in 2021.

Uraian | Description	2022	2021	2020	Perubahan | Change	
				Nominal	%
Pendapatan Bunga *Treasury* | Treasury Interest Income					
Efek-Efek | Securities	65.054	42.187	46.043	22.867	54,20%
Reksadana | Mutual Fund	13.215	888	-	12.327	1.388%
Obligasi Negara | Government Bonds	50.407	38.645	46.043	11.762	30,43%
Obligasi Korporasi | Corporate Bonds	1.432	2.654	-	(1.222)	(46,04)%
Penempatan pada BI dan Bank Lain Placement with BI and Other Banks	50.143	40.123	2.704	10.020	24,97%
Reverse Repo	15.541	16.260	-	(719)	(4,42%)
Deposit Facility (FASBI)	13.667	11.705	1.865	1.962	16,76%
Interbank Call Money (PUAB)	11.439	2.639	78	8.800	333,45%
Term Deposit (TD)	6.799	8.468	319	(1.669)	(19,70%)
Giro pada Bank Indonesia Current Account in Bank Indonesia	2.523	869	282	1.654	190,33%
Giro pada Bank Lain | Current Account in Other Banks	174	182	160	(8)	(0,52%
Total Pendapatan Bunga | Total Interest Income	115.197	82.310	48.747	32.887	39,95%

Transaksi yang telah dilaksanakan oleh segmen *Treasury* pada tahun 2022, adalah sebagai berikut:

1. **Transaksi pasar uang**
   Aktivitas pasar uang dilakukan dalam rangka mengelola likuiditas Perseroan melalui penempatan dana dalam Pasar Uang Antar Bank (PUAB) maupun transaksi lelang Operasi Moneter Bank Indonesia. Instrumen penempatan dana yang sudah dilakukan antara lain:
   a. *Interbank call money*
   b. *Reverse repo* Bank Indonesia
   c. Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia
   d. *Time Deposit* dan *Deposit Facility* Bank Indonesia
   e. Reksadana

The transactions carried out by the Treasury segment in 2022, were as follows:

1. **Money market transactions**
   Money market activities are carried out in order to manage the Company's liquidity through the placement of funds in the interbank money market as well as auction transactions of Bank Indonesia's Monetary Operations. Fund placement instruments that have been carried out include:
   a. Interbank call money
   b. Bank Indonesia reverse repo
   c. Bank Indonesia Certificate and Bank Indonesia Deposit Certificate
   d. Time Deposit and Deposit Facility of Bank Indonesia
   e. Fund

Sementara sumber dana yang bersumber dari pasar uang dalam mengelola likuiditas diperoleh dari:
a. *Interbank Borrowing Call Money*
b. *Term Repo* Bank Indonesia

Sesuai dengan program Bank Indonesia untuk memperdalam pasar keuangan dan menjaga stabilitas tingkat suku bunga pasar uang, Perseroan juga memanfaatkan instrumen GWM (Giro Wajib Minimum) rata-rata dan GWM penyangga likuiditas makroprudensial yang dapat dilakukan repo kepada Bank Indonesia sebagai alternatif pendanaan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menjalin kerja sama bilateral dengan bank lain untuk mendapatkan pinjaman berjangka sebagai dana siaga guna menjaga jumlah likuiditas.

2. Transaksi pendapatan tetap

Instrumen pendapatan tetap dilakukan melalui penempatan dana pada surat berharga. Adapun total pendapatan yang diperoleh dari transaksi surat berharga pada tahun 2022 sebesar Rp65,054 miliar.

Meanwhile, sources of funds sourced from the money market in managing liquidity are obtained from:
a. Interbank Borrowing Call Money
b. Bank Indonesia Repo Term

In accordance with Bank Indonesia's program to deepen financial markets and maintain money market interest rate stability, the Company also utilizes average reserve requirements and macroprudential liquidity buffer requirements that can be repo to Bank Indonesia as an alternative to the Company's funding. In addition, the Company also established bilateral cooperation with other banks to obtain term loans as standby funds to maintain liquidity.

2. Fixed income transactions

Fixed income instruments are carried out through the placement of funds in securities. The total revenue obtained from securities transactions in 2022 amounted to Rp65.054 billion.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Pembahasan mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja Suhartono dengan opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pembahasan kinerja keuangan Perseroan, disampaikan dengan memerhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan dari pihak auditor eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

This discussion on financial performance refers to the Company's Financial Statements presented in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) generally accepted in Indonesia for the years ended December 31, 2022 and 2021.

The Financial Statements have been audited by Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja Suhartono with an opinion of fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk as of December 31, 2022, and financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

The discussion of the Company's financial performance is submitted by paying attention to the explanation in the Financial Statement notes from the external auditor as an integral part of this Annual Report.

LAPORAN POSISI KEUANGAN | STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Dalam Rp Juta | In Rp Million

Uraian	2022	2021	Perubahan | Growth (%)	Description
Total Aset	7.223.058	8.849.611	-18,38%	Total Assets
Total Liabilitas	5.581.282	6.958.464	-19,79%	Total Liabilities
Total Ekuitas	1.641.776	1.891.147	-13,19%	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	7.223.058	8.849.611	-18,38%	Total Liabilities and Equity

ASET

Perseroan mencatatkan jumlah aset sebesar Rp7,22 triliun di tahun 2022, turun sebesar 18,38% dari tahun 2021 sebesar Rp8,85 triliun. Penurunan aset terutama disebabkan oleh berkurangnya penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain serta turunnya investasi pada surat berharga.

ASSETS

The Company's total assets stood at Rp7.22 trillion in 2022, decreased by 18.38% from Rp8.85 trillion in 2021. The decrease of assets was mainly due to reduced placements with Bank Indonesia and other banks, as well as a decrease in investment in securities.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Dalam Rp Juta | In Rp Million

Uraian	2022	2021	Perubahan | Growth		Description
			Nominal (Rp)	%	
Kas	113.472	75.595	37.877	50,11%	Cash
Giro pada Bank Indonesia	558.176	158.888	399.288	251,30%	Current accounts in Bank Indonesia
Giro pada bank lain	11.305	32.831	-21.526	-65,57%	Current accounts in other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	537.016	1.566.833	-1.029.817	-65,73%	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	798.327	817.926	-19.599	-2,40%	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	0	1.321.583	-1.321.583	-100,00%	Securities purchased under agreement to resell
Kredit pihak ketiga	3.698.388	3.084.002	605.951	22,37%	Loan third parties
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	26.820	17.072	9.748	57,10%	Accrued interest receivable
Biaya dibayar di muka	658.920	738.914	-79.994	-10,83%	Prepaid expenses
Aset tetap	36.762	60.833	-24.071	-39,57%	Fixed assets
Agunan yang diambil alih	2.371	16.072	-13.701	-85,25%	Foreclosed asset
Aset pajak tangguhan	408.226	360.028	48.198	13,39%	Deferred tax assets
Aset lain-lain	756.523	973.847	-217.324	-22,32%	Others assets
Jumlah Aset	**7.223.058**	**8.849.611**	**-1.626.553**	**-18,38%**	**Total Assets**

Kas
Jumlah kas pada tahun 2022 sebesar Rp113,47 miliar, naik sebesar 50,11% dari tahun 2021 sebesar Rp75,59 miliar. Hal ini disebabkan karena Bank melakukan penawaran umum terbatas VII yang memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 30 September 2021.

Cash
Total cash was Rp113.47 billion in 2022, increased by 50.11% from Rp75.59 in 2021. This was because the Bank conducted a limited public offering VII which obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) on September 30, 2021.

Giro Pada Bank Indonesia
Giro ini terdiri dari Giro Wajib Minimum (GWM) primer, GWM sekunder, dan GWM rasio pinjaman terhadap pendanaan. Giro pada Bank Indonesia sebesar Rp558,18 miliar di tahun 2022, naik sebesar 251,30% dari tahun 2021 sebesar Rp158,89 miliar. GWM Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022

Current Accounts in Bank Indonesia
The current accounts consist of primary Statutory Reserve (GWM), secondary GWM, and loan to funding ratio GWM. Current accounts in Bank Indonesia stood at Rp558.18 billion in 2022, rose by 251.30% from Rp158.89 billion in 2021. The Bank's GWM has complied with the Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 24/4/PBI/2022 dated March 1, 2022 regarding Statutory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Commercial and Conventional Banks and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) No. 24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Giro pada Bank Lain
Pada tahun 2022, Giro pada bank lain sebesar Rp11,31 miliar, turun sebesar 65,57% dari tahun 2021 sebesar Rp32,83 miliar.

Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain
Akun penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain ini berupa penempatan dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *interbank call money*, tabungan antarBank, dan deposito berjangka. Pada tahun 2022, nilai penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain mencapai Rp537,02 miliar, turun sebesar 65,73% dari tahun 2021 sebesar Rp1.566,83 miliar. Penurunan itu terutama disebabkan oleh berkurangnya *interbank call money* dan tidak adanya deposito berjangka. Jumlah FASBI sebesar Rp387 miliar, naik dari tahun 2021

Efek-Efek
Penempatan dana Bank pada efek-efek terdiri dari obligasi pemerintah dan obligasi korporasi yang nilainya mencapai Rp798,33 miliar di tahun 2022, turun sebesar 2,40% dari tahun 2021 sebesar Rp817,93 miliar.

Efek-Efek yang Dibeli dengan Janji Dibeli Kembali
Bank tidak melakukan aktivitas investasi pada efek-efek yang dibeli dengan janji dibeli kembali di tahun 2022. Sementara pada tahun 2021, nilainya mencapai Rp1,32 triliun.

Kredit
Fungsi intermediasi Bank dalam penyaluran kredit mencapai Rp3,69 triliun, naik sebesar 19,92% dari tahun 2021 sebesar Rp3,08 triliun.

Pangsa pasar kredit Bank di tahun 2022 sebagian besar disalurkan pada kredit konsumsi yang nilainya sebesar Rp3,15 triliun, naik sebesar 24,65% dari tahun 2021 sebesar Rp2,52 triliun. Kredit modal kerja sebesar Rp505,78 miliar dan kredit investasi sebesar Rp43,55 miliar.

Kredit konsumsi sebagian besar diberikan kepada Aparatur Sipil Negara Provinsi Banten yang dipergunakan untuk pembelian rumah, kendaraan bermotor dan kebutuhan konsumtif lainnya. Kredit modal kerja terdiri dari kredit berjangka, kredit rekening koran, kredit akseptasi dan cerukan yang diberikan kepada debitur

Current Accounts in Other Bank
Current accounts in other banks stood at Rp11.31 billion in 2022, decreased by 65.57% from Rp32.83 billion in 2021.

Placements in Bank Indonesia and Other Banks
Placements in Bank Indonesia and other banks consist of placement in the form of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), interbank call money, interbank savings, and time deposits. In 2022, the value of placements in Bank Indonesia and other banks reached Rp537.02 billion, decreased by 65.73% from 2021 of Rp1,566.83 billion. The decline was mainly due to reduced interbank call money and the absence of time deposits. Total FASBI was Rp387 billion, increased from Rp167 billion in 2021.

Securities
The Bank's placement of funds in securities consisted of government bonds and corporate bonds which reached Rp798.33 billion in 2022, decreased by 2.40% from 2021 of Rp817.93 billion.

Securities Purchased under Agreement to Resell
The Bank does not invest in securities purchased under agreement to resell in 2022. Meanwhile, in 2021, the value reached Rp1.32 trillion.

Loans
The Bank's intermediation function in lending reached Rp3.69 trillion, an increase of 19.92% from 2021 of Rp3.08 trillion.

The Bank's credit market share in 2022 was mostly channeled to consumer loans, valued at Rp3.15 trillion, an increase of 24.65% from 2021 of Rp2.52 trillion. Working capital loans amounted to Rp505.78 billion and investment loans amounted to Rp43.55 billion.

Most consumer loans are given to the State Civil Apparatus of Banten Province which is used for the purchase of houses, motorized vehicles and other consumptive needs. Working capital loan consists of term loans, current account loans, acceptance loans

untuk keperluan modal kerja. Kredit investasi merupakan kredit jangka menengah atau panjang yang diberikan kepada debitur untuk pembelian barang modal.

Rincian kredit berdasarkan jenisnya sebagai berikut:

and overdraft provided to debtors for working capital purposes. Investment loan is a medium or long-term loans given to debtors for the purchase of capital goods.

Loan breakdown by type is as follows:

Dalam Rp Juta | In Rp Million

Jenis Kredit	2022	2021	Perubahan | Growth (%)	Loan Types
Investasi	43.553	71.195	-38,83%	Investment
Modal Kerja	505.780	488.914	3,45%	Working Capital
Konsumsi	3.146.055	2.523.893	24,65%	Consumer
Jumlah	3.698.388	3.084.002	19,92%	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(383.248)	(374.813)	2,25%	Allowance for Impairment Losses
Jumlah	**3.315.140**	**2.709.189**	**22,37%**	**Total**

Sementara ditinjau dari jenis konsumen, kredit individu lebih tinggi dari kredit korporasi. Kredit individu nilainya sebesar Rp3,16 triliun atau pangsanya sebesar 85,53% dari total kredit. Berikut penyaluran kredit berdasarkan jenis konsumen:

While from the type of consumer, individual loan is higher than corporate loan. Individual loans amounted to Rp3.16 trillion or 85.53% of total loans. The following is loans disbursement based on the type of consumer:

Dalam Rp Juta | In Rp Million

Jenis Konsumen	2022	2021	Perubahan | Growth (%)	Consumers Types
Individu	3.163.119	2.550.344	24,03%	Individual
Korporat	535.269	533.658	0,30%	Corporate
Jumlah	3.698.388	3.084.002	19,92%	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(383.248)	(374.813)	2,25%	Allowance for Impairment Losses
Bersih	**3.315.140**	**2.709.189**	**22,37%**	**Net**

Untuk kredit restrukturisasi, pada tahun 2022 dan tahun 2021 saldo kreditnya masing-masing sebesar Rp90,20 miliar dan Rp67,95 miliar. CKPN masing-masing sebesar Rp43,15 miliar dan Rp35,73 miliar.

For restructuring loans, in 2022 and 2021, the credit balances were Rp90.20 billion and Rp67.95 billion, respectively. Allowance for Impairment Losses amounted to Rp43.15 billion and Rp35.73 billion, respectively.

Pendapatan Bunga yang Masih akan Diterima

Pada tahun 2022, Pendapatan Bunga yang masih akan diterima oleh Bank sebesar Rp26,82 miliar, naik

Accrued Interest Receivable

In 2022, the Bank's accrued interest receivable amounted to Rp26.82 billion, an increase of 57.10% from 2021 of

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

sebesar 57,10% dari tahun 2021 sebesar Rp17,07 miliar. Peningkatan ini disebabkan naiknya pendapatan bunga dari kredit, efek-efek, dan penempatan pada bank lain.

Rp17.07 billion. This increase was due to an increase in interest income from loans, securities, and placements in other banks.

Biaya Dibayar di Muka

Akun Biaya Dibayar di Muka terdiri dari biaya sewa, asuransi, promosi, dan hadiah, serta biaya lain-lain. Pada tahun 2022, biaya dibayar di muka sebesar Rp658,92 miliar, turun sebesar 10,83% dari tahun 2021 sebesar Rp738,91 miliar.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses consist of lease, insurance, promotions, and gifts, as well as others expenses. In 2022, prepaid expenses amounted to Rp658.92 billion, a decrease of 10.83% from 2021 of Rp738.91 billion.

Aset Tetap

Akun Aset Tetap terdiri dari biaya perolehan renovasi bangunan yang disewa, kendaraan perlengkapan, mesin dan peralatan kantor, serta aset sewa guna. Pada tahun 2022, nilainya mencapai Rp36,76 miliar, turun sebesar 39,57% dari tahun 2021 sebesar Rp60,83 miliar.

Fixed Assets

Fixed Assets consists of the cost of leasehold, vehicles, office equipment, machine and furniture, and right of use of assets. In 2022, the value reached Rp36.76 billion, a decrease of 39.57% from 2021 of Rp60.83 billion.

LIABILITAS

Pada tahun 2022, liabilitas Bank tercatat sebesar Rp5,58 triliun, turun sebesar Rp1,38 triliun atau 19,79% dibanding tahun 2021 sebesar Rp6,96 triliun. Penurunan liabilitas terutama disebabkan berkurangnya simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain.

LIABILITIES

In 2022, the Bank's liabilities stood at Rp5.58 trillion, a decrease of Rp1.38 trillion or 19.79% compared to 2021 of Rp6.96 trillion. The decrease in liabilities was mainly due to reduced deposits from customers and deposits from other banks.

Dalam Rp Juta | In Rp Million

Uraian	2022	2021	Perubahan | Growth		Description
			Nominal (Rp)	%	
Liabilitas segera	349.005	116.264	232.741	200,18%	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah					Deposit from customers
- Pihak ketiga	3.792.730	4.172.208	-379.478	-9,10%	- Third parties
- Pihak berelasi	373.291	467.246	-93.955	-20,11%	- Related parties
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
- Pihak ketiga	914.592	2.107.640	-1.193.048	-56,61%	- Third parties
- Pihak berelasi	9.921	10.202	-281	-2,75%	- Related parties
Utang pajak	3.936	4.347	-411	-9,45%	Taxes payable
Liabilitas imbalan pascakerja	28.107	24.895	3.212	12,90%	Post employments benefit liabilities
Liabilitas lain-lain	109.700	55.662	54.038	97,08%	Other liabilities
Jumlah	**5.581.282**	**6.958.464**	**-1.377.182**	**-19,79%**	**Total**

Liabilitas Segera

Akun Liabilitas Segera terdiri dari Rekening Perantara

Liabilities due Immediately

Liabilities due Immediately account consists of Immediate

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Asuransi, Utang Bunga, dan Lain-lain. Pada tahun 2022, Liabilitas Segera mencapai Rp349,00 miliar, naik sebesar 200,18% dari tahun 2021 senilai Rp116,26 miliar.

liability insurance, Interest payable, and Others. In 2022, Liabilities due Immediately reached Rp349.00 billion, an increase of 200.18% from 2021 of Rp116.26 billion.

Simpanan dari Nasabah

Jumlah Simpanan Nasabah mencapai Rp4,17 triliun di tahun 2022, turun sebesar 10,20% dari tahun 2021 sebesar Rp4,64 triliun. Penurunan ini disebabkan berkurangnya Simpanan Dari Nasabah Pihak Ketiga atau biasa disebut dana pihak ketiga (DPK) maupun Pihak Berelasi.

DPK Bank tercatat sebesar Rp3,79 triliun di tahun 2022, turun sebesar Rp379,48 miliar atau 9,10% dibanding tahun 2021 sebesar Rp4,17 triliun. Sementara Simpanan Nasabah Dari Pihak Berelasi berkurang sebesar 20,11% menjadi Rp373,29 miliar di tahun 2022 dari tahun sebelumnya sebesar Rp467,25 miliar.

Struktur Simpanan dari Nasabah masih didominasi Deposito dengan pangsa sebesar 72,03% terhadap total Simpanan. Meski demikian, rasio dana murah (CASA) dalam struktur Simpanan mengalami peningkatan dari 25,52% di tahun 2021 menjadi 27,97% di tahun 2022. Bank terus berupaya untuk meningkatkan rasio CASA dalam struktur dana karena akan berdampak pada penurunan biaya dana *(cost of fund)*.

Berikut rincian struktur Simpanan Dari Nasabah Bank:

Deposits from Customers

Total Deposits from Customer reached Rp4.17 trillion in 2022, a decrease of 10.20% from 2021 of Rp4.64 trillion. This decrease was due to a decrease in deposits from Third Party Customers or commonly called third party funds (TPF) and Related Parties.

The Bank's TPF stood at Rp3.79 trillion in 2022, a decrease of Rp379.48 billion or 9.10% compared to 2021 of Rp4.17 trillion. Meanwhile, Customer Deposits from Related Parties decreased by 20.11% to Rp373.29 billion in 2022 from the previous year of Rp467.25 billion.

The structure of Deposits from customers remains dominated by Time Deposits with a share of 72.03% of total deposits. However, the low-cost funds ratio (CASA) in the Deposit structure increased from 25.52% in 2021 to 27.97% in 2022. The Bank continues to strive to improve the CASA ratio in the fund structure as it will have an impact on reducing the cost of funds.

Here are the details of the structure of Deposits from customers:

Dalam Rp Juta | In Rp Million

Komponen	2022	2021	Perubahan | Growth (%)	Components
Giro	543.531	658.425	-17,45%	Demand Deposits
Tabungan	621.758	525.355	18,35%	Savings
Deposito Berjangka	3.000.732	3.455.674	-13,17%	Time Deposits
Jumlah	**4.166.021**	**4.639.454**	**-10,20%**	**Total**

Simpanan dari Bank Lain

Simpanan Dari Bank Lain tercatat sebesar Rp924,51 miliar di tahun 2022, turun sebesar 56,35% dari tahun 2021 sebesar Rp2,12 triliun.

Deposits from Other Banks

Deposits from Other Banks stood at Rp924.51 billion in 2022, decreased by 56.35% from 2021 of Rp2.12 trillion.

Utang Pajak

Utang pajak merupakan utang dari pajak penghasilan pasal 4 (2), pasal 21, pasal 23, dan PPN. Pada tahun 2022,

Taxes Payables

Taxes payable is payable from income tax article 4 (2), article 21, article 23, and VAT. In 2022, the Bank's taxes

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

utang pajak Bank sebesar Rp3,94 miliar, turun sebesar 9,45% dari tahun 2021 sebesar Rp4,35 miliar. Penurunan ini disebabkan berkurangnya utang pajak dana simpanan masyarakat.

payable amounted to Rp3.94 billion, a decrease of 9.45% from 2021 of Rp4.35 billion. This decrease was due to the reduction in taxes payable of third-party funds.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Bank menghitung dan mencatat imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020. Pada tahun 2022, Liabilitas Imbalan Pasca Kerja sebesar Rp28,11 miliar, meningkat sebesar 12,90% dibanding tahun 2021 sebesar Rp24,89 miliar.

Post Employments Benefit Liabilities

The Bank calculates and records post employment benefits based on the Job Creation Law No.11 of 2020. In 2022, Post Employment Benefit Liabilities amounted to Rp28.11 billion, an increase of 12.90% compared to 2021 of Rp24.89 billion.

Liabilitas Lain-Lain

Akun Liabilitas lain-lain terdiri dari liabilitas sewa guna usaha, setoran jaminan, kewajiban transaksi ATM, asuransi, dan lain-lain. Pada tahun 2022, nilai Liabilitas Lain-lain sebesar Rp109,70 miliar, naik sebesar 97,08% dari tahun 2021 sebesar Rp55,66 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan naiknya kewajiban transaksi ATM.

Other Liabilities

Other Liabilities account consists of Leases liabilities for business, Security deposits, ATM transaction liabilities, insurance, and others. In 2022, the value of Other Liabilities was Rp109.70 billion, an increase of 97.08% from 2021 of Rp55.66 billion. This increase was mainly due to the increase in ATM transaction liabilities.

EKUITAS

Perseroan mencatatkan ekuitas sebesar Rp1,64 triliun di tahun 2022, turun sebesar 13,19% dari tahun 2021 sebesar Rp1,89 triliun. Penurunan ekuitas disebabkan rugi yang dialami oleh Perseroan. Berikut rincian Ekuitas Bank:

EQUITY

The Company recorded equity of Rp1.64 trillion in 2022, a decrease of 13.19% from 2021 of Rp1.89 trillion. The decline in equity was due to losses experienced by the Company. Here are the details of the Bank's Equity:

Dalam Rp Juta | In Rp Million

Uraian	2022	2021	Perubahan | Growth (%)	Description
Modal Saham	4.308.864	4.308.864	0,00%	Share Capital
Tambahan Modal Disetor	241.475	241.475	0,00%	Additional paid-in capital
Laba belum direalisasi atas nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	712	(100,00%)	Unrealized gain on fair value through other comprehensive income
Kerugian Aktuaria Setelah Pajak	(11.872)	(2.500)	374,88%	Actuarial loss net of taxes
Saldo Rugi	(2.896.691)	(2.657.404)	9,00%	Net loss
Jumlah	**1.641.776**	**1.891.147**	**-13,19%**	**Total**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Dalam Rp Juta | In Rp Million

Uraian	2022	2021	Perubahan | Growth (%)	Description
Pendapatan (Beban) Operasional				**Operating Income (Expenses)**
Pendapatan bunga	460.464	310.272	48,41%	Interest income
Beban bunga	(304.161)	(251.404)	20,98%	Interest expense
Pendapatan bunga – bersih	156.303	58.868	165,51%	Interest income – net
Administrasi	41.579	29.297	41,92%	Administrative
Keuntungan penjualan efek	3.556	227	600,00%	Gain on sale of securities
Keuntungan dari perubahan nilai Wajar atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi - bersih	14.592	508	6328,19%	Gain from charges in fair value of financial assets at fair value through profit and loss- net
Lain-lain – bersih	25.984	10.053	158,47%	Others – net
Jumlah Pendapatan Operasional	**242.014**	**98.953**	**144,57%**	**Total Operating Income**
Pemulihan (Penyisihan) kerugian penurunan nilai aset keuangan - bersih	(8.435)	79.761	-110,58%	Provision of impairment reverse (losses) on financial assets – net
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset non keuangan - bersih	(475)	-	100,00%	Provision of impairment losses on non-financial assets – net
Umum dan administrasi	(398.968)	(250.640)	59,18%	General and administrative
Tenaga kerja dan tunjangan	(139.704)	(132.485)	5,45%	Personnel
Jumlah Beban Operasional Lainnya	**(538.464)**	**(383.125)**	**40,55%**	**Total Other Operating Expenses**
Rugi Operasional – Bersih	**(305.568)**	**(204.411)**	**49,49%**	**Net Operating Loss**
Pendapatan (Beban) Non Operasional Bersih	**20.928**	**143**	**14534,97%**	**Non-Operating Income (Expenses) – Net**
Rugi Sebelum Pajak	**(284.640)**	**(204.268)**	**39,35%**	**Loss Before Income Tax**
Manfaat Pajak Penghasilan				**Income (Expenses) Tax Benefit**
Pajak Tangguhan	45.353	(60.908)	-174,46%	Deferred tax
Rugi Bersih	**(239.287)**	**(265.176)**	**-9,76%**	**Net Loss**
Penghasilan Komprehensif lain				**Other Comprehensive Income**
Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				Item that would never be reclassified to profit loss
Keuntungan (kerugian) Aktuaria	(12.016)	701	-1814,12%	Actuarial gain (loss)
Pajak Tangguhan	2.644	(154)	-1816,88%	Deferred tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that would be reclassified to profit loss
Perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(913)	913	-200,00%	Changes in fair value through other comprehensive income
Pajak Tangguhan	201	(201)	-200,00%	Deferred tax
Jumlah Rugi Komprehensif	**(249.371)**	**(263.917)**	**-5,51%**	**Total Comprehensive Loss**
Rugi Per Saham Dasar dan Dilusian (nilai penuh)	**(4,61)**	**(5,11)**	**-9,78%**	**Basic Loss Per Share and Diluted** (full amount)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Pendapatan Bunga - Bersih

Pendapatan Bunga-bersih merupakan selisih pendapatan bunga dan beban bunga. Pada tahun 2022, Pendapatan Bunga sebesar Rp460,46 miliar, naik sebesar 48,41% dari tahun 2021 sebesar Rp310,27 miliar. Peningkatan ini dikontribusikan dari tumbuhnya penyaluran kredit Bank Banten.

Sementara Beban Bunga mencapai Rp304,16 miliar di tahun 2022, naik sebesar 20,98% dari tahun 2021 sebesar Rp251,40 miliar. Sehingga Pendapatan Bunga-Bersih sebesar Rp156,30 miliar, tumbuh sebesar 165,51% dari tahun 2021 sebesar Rp58,87 miliar.

Pendapatan Operasional Lainnya

Komponen Pendapatan Operasional Lainnya terdiri dari Administrasi, Keuntungan dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan, keuntungan penjualan efek, dan lain-lain. Pada tahun 2022, pendapatan operasional lainnya tercatat sebesar Rp85,71 miliar, tumbuh sebesar 113,82% dari tahun 2021 sebesar Rp40,08 miliar. Peningkatan Pendapatan Operasional Lainnya ini terutama disebabkan naiknya pendapatan administrasi dari DPK dan kredit.

Pendapatan Operasional

Pada tahun 2022 Pendapatan Operasional yang merupakan hasil dari Pendapatan Bunga-Bersih ditambah Pendapatan Operasional Lainnya tercatat sebesar Rp242,01 miliar, tumbuh sebesar 144,57% dibanding tahun 2021 sebesar Rp98,95 miliar.

Beban Operasional

Jumlah Beban Operasional Lainnya sebesar Rp538,46 miliar di tahun 2022, meningkat sebesar 40,55% dari tahun 2021 sebesar Rp383,12 miliar.

Rugi Operasional

Bank mencatatkan Rugi Operasional sebesar Rp305,57 miliar di tahun 2022, naik sebesar 49,49% dari tahun 2021 sebesar Rp204,41 miliar. Peningkatan ini karena naiknya beban operasional yang lebih tinggi dari pendapatan operasional.

Rugi Sebelum Pajak

Pada tahun 2022, Rugi Sebelum Pajak sebesar Rp284,64 miliar, meningkat sebesar 39,35% dari tahun 2021 sebesar Rp204,27 miliar. Peningkatan Rugi Sebelum Pajak disebabkan oleh meningkatnya Beban Bunga.

Interest Income - Net

Net-interest income is the difference between interest income and interest expense. In 2022, Interest Income amounted to Rp460.46 billion, an increase of 48.41% from 2021 of Rp310.27 billion. This increase was contributed by the growth of Bank Banten's lending.

Meanwhile, Interest Expense reached Rp304.16 billion in 2022, an increase of 20.98% from 2021 of Rp251.40 billion. Making Net Interest Income amounted to Rp156.30 billion, grew by 165.51% from Rp58.87 billion in 2021.

Other Operating Income

Other Operating Income components consist of administrative, gain from changes in fair value of financial assets, gain from the sale of securities, and others. In 2022, other operating income was recorded at Rp85.71 billion, grew by 113.82% from Rp40.08 billion in 2021. The increase in Other Operating Income was mainly due to the increase in administrative income from TPF and loans.

Operating Income

In 2022, Operating Income as a result of Net Interest Income and Other Operating Income stood at Rp242.01 billion, grew by 144.57% compared to Rp98.95 billion in 2021.

Operating Expenses

Total Other Operating Expenses amounted to Rp538.46 billion in 2022, an increase of 40.55% from Rp383.12 billion in 2021.

Operating Loss

The Bank recorded an Operating Loss of Rp305.57 billion in 2022, an increase of 49.49% from Rp204.41 billion in 2021. This increase was due to an increase in operating expenses that were higher than operating income.

Loss Before Tax

In 2022, Loss Before Tax amounted to Rp284.64 billion, an increase of 39.35% from Rp204.27 billion in 2021. The increase in Loss Before Tax was due to increased Interest Expense.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Rugi Bersih
Rugi Bersih Bank mencapai Rp239,29 miliar di tahun 2022, turun sebesar 9,76% dibanding tahun 2021 sebesar Rp265,18 miliar. Penurunan Rugi Bersih karena meningkatnya pendapatan bunga dari naiknya kredit yang disalurkan oleh Bank Banten.

Penghasilan Komprehensif
Pada tahun 2022, Penghasilan Komprehensif sebesar minus Rp10,08 miliar dibanding surplus di tahun 2021 sebesar Rp1,26 miliar. Hal ini terutama disebabkan kerugian aktuaria.

Rugi Per Saham Dasar
Bank mencatatkan Rugi per Saham Dasar sebesar Rp4,61 di tahun 2022, turun sebesar 9,78% dari tahun 2021 sebesar Rp5,11. Penurunan ini sejalan dengan turunnya Rugi Bersih Bank.

Net Loss
The Bank's Net Loss reached Rp239.29 billion in 2022, a decrease of 9.76% compared to 2021 of Rp265.18 billion. The decrease in Net Loss was due to the increase in interest income from the increase in loans disbursed by Bank Banten.

Comprehensive Income
In 2022, Comprehensive Income was minus Rp10.08 billion compared to the surplus in 2021 of Rp1.26 billion. This was mainly due to actuarial losses.

Basic Loss Per Share
The Bank recorded a Basic Loss per Share of Rp4.61 in 2022, a decrease of 9.78% from 2021 of Rp5.11. This decrease was in line with the decrease in the Bank's Net Loss.

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASH FLOWS

Dalam Rp Juta | In Rp Million

Uraian	2022	2021	Perubahan | Growth (%)	Description
Arus Kas diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(325.442)	727.748	-144,72%	Cash Flows provided by (used in) Operating Activities
Arus Kas diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(11.976)	(35.098)	-65,88%	Cash Flows provided by (used in) Investing Activities
Arus Kas diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	-	793.482	-100,00%	Cash Flows provided by (used in) Funding Activities
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	(614.178)	1.388.910	-144,22%	Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	1.834.147	445.237	311,95%	Cash and cash equivalents at the beginning of year
Kas dan Setara kas pada akhir tahun	1.219.969	1.834.147	-33,49%	Cash and cash equivalents at the end of year

Arus Kas Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi
Posisi kas saldo bersih digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp325,44 miliar di tahun 2022, turun sebesar 144,72% dari tahun 2021 sebesar Rp727,75 miliar. Hal ini karena turunnya Simpanan Dari Nasabah dan Bank Lain.

Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
The net balance cash position used in operating activities amounted to Rp325.44 billion in 2022, decreased by 144.72% from 2021 of Rp727.75 billion. This was due to the decline in deposits from customers and other banks.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi

Posisi kas saldo bersih digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp11,98 miliar di tahun 2022, turun sebesar 65,88% dari tahun 2021 sebesar Rp35,10 miliar. Penurunan ini karena berkurangnya perolehan aset tetap dan aset sewa.

Arus Kas Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan

Posisi kas saldo bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp0 di tahun 2022, karena Bank tidak menerbitkan saham baru. Sementara di tahun 2021, tercatat sebesar Rp793,48 miliar karena Bank menerbitkan saham baru.

Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas

Posisi saldo kas dan setara kas Bank pada tahun 2022 sebesar Rp614,18 miliar, turun sebesar 144,22% dari tahun 2021 sebesar Rp1,39 triliun. Hal ini terutama karena Bank tidak menerbitkan saham baru dan turunnya Simpanan dari Nasabah dan Simpanan dari Bank Lain.

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Posisi saldo kas dan setara kas bersih pada akhir tahun 2022 sebesar Rp1,22 triliun, turun sebesar 33,49% dari tahun 2021 sebesar Rp1,83 triliun.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS

Kemampuan membayar utang Bank terhadap pihak lain dapat diukur dengan menggunakan tiga rasio, yakni rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengetahui kemampuan Bank dalam memenuhi kewajibannya. Salah satu ukuran rasio likuiditas yang sehat adalah perbandingan antara jumlah kredit yang disalurkan dengan dana pihak ketiga (*loan to deposit rasio* atau LDR). Pada tahun 2022, LDR Bank Banten sebesar sebesar 88,78%.

Rasio Solvabilitas

Bank menggunakan rasio permodalan untuk mengukur tingkat solvabilitas. Bank memiliki *Capital Adequacy Rasio* (CAR) dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar, dan sebesar 43,38% di

Cash flow Provided by (Used in) Investing Activities

The net cash balance used in investing activities was recorded at Rp11.98 billion in 2022, a decrease of 65.88% from 2021 of Rp35.10 billion. This decline was due to reduced acquisition of fixed assets and lease assets.

Cash flow Provided by (Used in) Funding Activities

The net balance cash position used in funding activities was recorded at Rp0 in 2022, because the Bank did not issue new shares. Meanwhile, in 2021, the Bank recorded Rp793.48 billion due to issuance of new shares.

Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents

The Bank's cash balance and cash equivalents in 2022 amounted to Rp614.18 billion, decreased 144.22% from 2021 of Rp1.39 trillion. This was mainly because the Bank does not issue any new shares and due to the decline in deposits from customers and from other banks.

Cash and Cash Equivalents at the End of Year

The position of cash balance and net cash equivalents at the end of 2022 was Rp1.22 trillion, decreased by 33.49% from 2021 of Rp1.83 trillion.

SOLVENCY AND COLLECTIBILITY

The ability to pay the Bank's debt to other parties can be measured using three ratios, namely liquidity ratio, solvency ratio, and profitability ratio.

Liquidity Ratio

The liquidity ratio is used to determine the Bank's ability to fulfill its obligations. One measure of a healthy liquidity ratio is the ratio between the amount of credit disbursed and third-party funds (loan to deposit ratio or LDR). In 2022, Bank Banten's LDR was 88.78%.

Solvency Ratio

The Bank uses capital ratios to measure solvency levels. The Bank has a Capital Adequacy Ratio (CAR) taking into account credit risk, operational risk, and market risk, and

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

tahun 2022, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 41,68%.

reached 43.38% in 2022, increased compared to the previous year of 41.68%.

Rasio Rentabilitas

Bank menggunakan rasio rentabilitas untuk mengetahui tingkat efisiensi kinerja dengan menggunakan lima komponen yaitu laba terhadap aset (ROA), laba terhadap ekuitas (ROE), margin bunga bersih (NIM), dan beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), dan rasio liabilitas terhadap aset. Pada 2022, rasio ROA sebesar -3,64%, ROE sebesar -17,22%, NIM sebesar 2,68%, BOPO sebesar 155,94% dan liabilitas terhadap aset sebesar 78,63%.

Profitability Ratio

The Bank uses the profitability ratio to determine the level of performance efficiency by using five components, namely return to assets (ROA), return to equity (ROE), net interest margin (NIM), and operating expenses to operating income (BOPO), and debt to assets ratio. In 2022, the ROA ratio was -3.64%, ROE at -17.22%, NIM at 2.68%, BOPO was 155.94% and debt to assets was 78.63%.

Sementara rasio kredit bermasalah (*non-performing loan*/NPL) gross dan NPL Net pada tahun 2022 masing-masing sebesar 9,45% dan 1,39%.

Meanwhile, gross non-performing loans (NPL) and Net NPL ratios in 2022 were 9.45% and 1.39%, respectively.

No	Rasio	2022	2021
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) | Capital Adequacy Ratio (CAR)	43,38%	41,68%
2	Return On Asset (ROA)	(3,46%)	(2,31%)
3	Return on Equity (ROE)	(17,22%)	(21,94%)
4	NPL Gross	9,45%	14,09%
5	NPL Net	1,39%	4,51%
6	Net Interest Margin (NIM)	2,68%	1,28%
7	Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Operating Expense to Operating Income (BOPO)	155,94%	158,33%
8	Loan to Deposit Ratio (LDR)	88,78%	66,47%
9	a. Persentase Pelanggaran BMPK | Percentage of LLL Violations		
	I. Pihak Terkait | Related Parties	0,00%	0,00%
	II. Pihak Tidak terkait | Unrelated Parties	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPK | Percentage of Exceeded LLL		
	I. Pihak Terkait | Related Parties	0,00%	0,00%
	II. Pihak Tidak terkait | Unrelated Parties	0,00%	0,00%
10	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan | Overall Net Open Position (NOP)	0,00%	0,00%

STRUKTUR MODAL

Bank berkomitmen menerapkan struktur permodalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari pihak otoritas perbankan di Indonesia. Komitmen Perseroan dalam menjaga tingkat kesehatan Bank ini seiring dengan

CAPITAL STRUCTURE

The Bank is committed to implementing a capital structure in accordance with applicable regulations from the banking authorities in Indonesia. The Company's commitment in maintaining the Bank's soundness level

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

regulasi serta didukung oleh Pemerintah Provinsi Banten. Dalam hal struktur permodalan, sepanjang tahun 2022 tidak terdapat utang berbasis bunga atau sukuk.

is in line with regulations and supported by the Banten Provincial Government. In terms of capital structure, throughout 2022 there was no interest-based debt or sukuk.

Komposisi kepemilikan saham Bank 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Bank's share ownership as of December 31, 2022 is as follows:

Pemegang Saham | Shareholders	Jumlah Saham | Total Shares	Kepemilikan | Ownership (%)
PT Banten Global Development	34.289.755.661	66,11%
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	17.580.682.605	33,89%
Jumlah | Total	**51.870.438.266**	**100,00%**

Per 31 Desember 2022, modal inti Bank tercatat sebesar Rp1,24 triliun (*auditee*), turun dari tahun 2021 sebesar Rp1,52 triliun. Bank terus memerhatikan ketercukupan permodalan untuk menjaga pertumbuhan usaha berkelanjutan dan mematuhi ketentuan permodalan OJK.

As of December 31, 2022, the Bank's core capital was recorded at Rp1.24 trillion (auditee), decreased from Rp1.52 trillion in 2021. The Bank continues to pay attention to capital adequacy to maintain sustainable business growth and comply with OJK capital regulations.

Uraian | Description	2022	2021
Modal | Capital		
Modal Inti (Tier 1) | Core Capital (Tier 1)	1.236.895	1.503.369
Modal Pelengkap (Tier 2) | Supplementary Capital (Tier 2)	32.713	21.421
Total Modal | Total Capital	1.269.608	1.524.790
ATMR Risiko Kredit | RWA Credit Risk	2.719.589	3.421.127
ATMR Risiko Operasional | RWA Operational Risk	192.594	236.884
ATMR Risiko Pasar | RWA Market Risk	-	-
Total ATMR | Total RWA	2.912.183	3.658.011
Rasio KPMM Dengan Memperhitungkan: | CAR by Taking into Account:		
- Risiko kredit dan Risiko Operasional | Credit Risk and Operational Risk	43,38%	41,68%
- Risiko Kredit, Operasional, dan Pasar | Credit, Operational, and Market Risks	43,38%	41,68%
- Rasio Modal Inti Terhadap ATMR | Core Capital Ratio to RWA	42,26%	41,10%

Kebijakan Struktur Modal

Bank senantiasa mematuhi struktur modal sesuai dengan ketentuan dari Otoritas Perbankan. Bank juga mengoptimalkan struktur permodalan untuk mendukung tujuan jangka panjang serta memberi nilai tambah bagi pada pemegang saham.

Capital Structure Policy

The Bank strives to comply with the capital structure in accordance with the provisions of the Banking Authority. The Bank also optimizes its capital structure to support long-term goals and add value to shareholders.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Arah kebijakan permodalan Bank adalah sebagai berikut:
- Mengelola permodalan Perseroan sesuai dengan profil risiko Perseroan;
- Mengantisipasi dan mendukung kesempatan bisnis;
- Mengoptimalkan efisiensi struktur modal;
- Mengantisipasi setiap perubahan peraturan yang dapat memengaruhi rasio permodalan.

The direction of the Bank's capital policy is as follows:
- Manage the Company's capital in accordance with the Company's risk profile;
- Anticipate and support business opportunities;
- Optimize the efficiency of the capital structure;
- Anticipate any regulatory changes that may affect capital ratios

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
Bank tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal di tahun 2022.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT
The Bank has no material commitments for capital goods investment in 2022.

INVESTASI BARANG MODAL
Investasi barang modal yang dilakukan Bank pada tahun 2022 sebagai berikut:

CAPITAL GOODS INVESTMENT
The capital goods investments made by the Bank in 2022 are as follows:

Dalam Rp Juta | In Rp Million

Uraian	2022	2021	Perubahan | Growth (%)	Description
Renovasi bangunan yang disewa	2.560	4.154	-38,37%	Leasehold improvement
Kendaraan	-	-	-	Vehicles
Perlengkapan, Mesin, dan peralatan kantor	4.254	3.739	13,77%	Office equipment, machine and furnitures
Aset sewa guna	5.162	28.766	-82,06%	Right of use of assets
Jumlah	**11.976**	**36.659**	**-67,33%**	**Total**

PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
Pada tanggal 25 Januari 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Akta No. 09 tanggal 25 Januari 2023 dari Periasman Effendi, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Kota Tangerang, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama:Dr. Hoiruddin Hasibuan *
Komisaris Independen: Deden Riki Hayatul Firman*
Komisaris: Virgojanti*

Direksi
Direktur Utama: Muhammad Busthami*
Direktur: Eko Virgianto*
Direktur: Bambang Widyatmoko
Direktur: Rodi Judo Dahono*

*) Efektif setelah lulus fit & proper test dari OJK.

SUBSEQUENT EVENT
As of January 25, 2023, the members of the Bank's Boards of Commissioners and Directors based on Notarial dated No. 09 dated January 25, 2023 of Periasman Effendi, Bachelor of Laws, Master of Laws., Notary in Tangerang City, are as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner: Dr. Hoiruddin Hasibuan*)
Independent Commissioner: Deden Riki Hayatul Firman*)
Commissioner: Virgojanti*)

Board of Directors
President Director: Muhammad Busthami *
Director: Eko Virgianto*
Director: Bambang Widyatmoko
Director: Rodi Judo Dahono*

*) Effective after passing the Fit & Proper Test from OJK

TARGET & REALISASI TAHUN 2022 SERTA PROYEKSI TAHUN 2023 [F.2]

2022 TARGETS & REALIZATIONS AND 2023 PROJECTIONS

Indikator	2022		Proyeksi 2023
	Target	Realisasi	
Rasio KPMM I CAR	34,12%	43,38%	42,91%
ROE	(11,12%)	(29,61%)	(9,25%)
ROA	(2,11)	(3,94%)	(1,24%)
NIM	2,78%	2,94%	3,76%
BOPO	128,46%	125,35%	115,72%
NPL Gross	6,69%	9,45%	2,22%
NPL Net	1,63%	1,39%	0,54%
LDR	85,00%	87,41%	85,00%

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Pada tahun buku 2022 dan 2021, Bank tidak melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham karena kondisi keuangan yang belum memungkinkan.

Kebijakan Dividen

Pembayaran dividen kepada pemegang saham Bank dalam bentuk uang tunai dilakukan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun, dengan memperhatikan posisi keuangan atau tingkat Kesehatan Bank, tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Bank. Bank memastikan bahwa pembagian dividen sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

DIVIDENDS AND DIVIDEND POLICY

The Bank was unable to distribute dividends to shareholders in the 2021 and 2022 fiscal years due to financial circumstances that prevented it.

Dividend Policy

Payment of dividends to the Bank's shareholders in cash shall be made at least once a year, taking into account the Bank's financial position or soundness, without prejudice to the rights of the Bank's General Meeting of Shareholders. The Bank ensures that the distribution of dividends is in accordance with applicable laws and regulations.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

Pada tahun 2022, Bank tidak memiliki program kepemilikan saham untuk karyawan.

EMPLOYEE SHARE OWNERSHIP PROGRAM

As of 2022, the Bank does not have a shareholding program for employees.

REALISASI PENGGUNAAN DANA PENAWARAN UMUM

REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING FUNDS

TARGET & REALISASI TAHUN 2022 SERTA PROYEKSI TAHUN 2023
2022 TARGETS & REALIZATIONS AND 2023 PROJECTIONS

Penawaran Umum | Public Offering

No	Jenis Penawaran Umum Types of Public Offerings	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran		
			Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum Public Offering Fees	Hasil Bersih Net Value
1	Penawaran Umum dengan HMETD VI Public Offering with Preemptive Rights VI	8 Desember | December 2020	1.871.570.045.700	4.213.577.800	1.867.356.467.900
2	Penawaran Umum dengan HMETD VII Public Offering with Preemptive Rights VII	30 September 2021	618.163.262.178	3.566.606.770	614.596.655.408

Rencana Penggunaan Dana | Plan of Use of Funds

No	Jenis Penawaran Umum Types of Public Offerings	Tanggal Efektif Effective Date	Penyaluran Kredit Loan Disbursement	Perbaikan Struktur Keuangan/ Pengembangan Teknologi Financial Structure Improvement/ Technology Development	Total
1	Penawaran Umum dengan HMETD VI Public Offering with Preemptive Rights VI	8 Desember | December 2020	1.213.781.704.135	653.574.763.765	1.867.356.467.900
2	Penawaran Umum dengan HMETD VII Public Offering with Preemptive Rights VII	30 September 2021	399.487.826.015	215.108.829.393	614.596.655.408

Realisasi Penggunaan Dana | Realization of the Use of Funds

No	Jenis Penawaran Umum Types of Public Offerings	Tanggal Efektif Effective Date	Penyaluran Kredit Loan Disbursement	Perbaikan Struktur Keuangan/ Pengembangan Teknologi Financial Structure Improvement/ Technology Development	Total
1	Penawaran Umum dengan HMETD VI Public Offering with Preemptive Rights VI	8 Desember | December 2020	1.796.517.268.944	0	1.796.517.268.944
2	Penawaran Umum dengan HMETD VII Public Offering with Preemptive Rights VII	30 September 2021	399.487.826.015	0	399.487.826.015

TARGET & REALISASI TAHUN 2022 SERTA PROYEKSI TAHUN 2023
2022 TARGETS & REALIZATIONS AND 2023 PROJECTIONS

Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Dengan HMETD
The Remaining Proceeds from the Public Offering with Preemptive Rights

No.	Jenis Penawaran Umum Types of Public Offerings	Tanggal Efektif Effective Date	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum The remaining proceeds from the public offering
1	Penawaran Umum dengan HMETD VI Public Offering with Preemptive Rights VI	8 Desember | December 2020	70.839.198.956
2	Penawaran Umum dengan HMETD VII Public Offering with Preemptive Rights VII	30 September 2021	215.108.829.393

Persentase Realisasi Penggunaan Dana | Persentase Realisasi Penggunaan Dana

No	Jenis Penawaran Umum Types of Public Offerings	Tanggal Efektif Effective Date	Penyaluran Kredit Loan Disbursement	Perbaikan Struktur Keuangan/ Pengembangan Teknologi Financial Structure Improvement/ Technology Development
1	Penawaran Umum dengan HMETD VI Public Offering with Preemptive Rights VI	8 Desember | December 2020	96%	0%
2	Penawaran Umum dengan HMETD VII Public Offering with Preemptive Rights VII	30 September 2021	65%	0%

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI MATERIAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN PADA TAHUN 2022

Investasi
Bank tidak melakukan investasi pada tahun 2022 sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan investasi tidak dapat disajikan.

Ekspansi
Bank tidak melakukan ekspansi pada tahun 2022 sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan ekspansi tidak dapat disajikan.

Divestasi
Bank tidak melakukan divestasi pada tahun 2022 sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan divestasi tidak dapat disajikan.

Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal
Bank tidak melakukan akuisisi maupun restrukturisasi utang/modal pada tahun 2022 sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan akuisisi dan restrukturisasi utang/modal tidak dapat disajikan.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENTS, EXPANSIONS, DIVESTMENTS, BUSINESS MERGERS/DISOLUTIONS, ACQUISITIONS, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING, MATERIAL TRANSACTIONS, AFFILIATE TRANSACTIONS AND CONFLICT OF INTEREST TRANSACTIONS IN 2022

Investment
The Bank did not make investments in 2022 hence information related to purpose, transactions value and sources of funds for investment activities is not presented.

Expansion
The Bank is not expanding in 2022 hence information related to purpose, transactions value and sources of funds for expansion activities is not presented.

Divestment
No divestment was carried out in 2022 hence information related to purpose, transactions value and sources of funds for divestment activities is not presented.

Acquisition and Restructuring of Debt/Capital
The Bank did not acquire or restructure debt/capital in 2022, hence information related to the objectives, transaction value and source of funds for debt/capital acquisition and restructuring activities is not presented.

TARGET & REALISASI TAHUN 2022 SERTA PROYEKSI TAHUN 2023
2022 TARGETS & REALIZATIONS AND 2023 PROJECTIONS

Transaksi Material dan Transaksi Afiliasi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Bank tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan. Namun Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

Material Transactions and Affiliate Transactions Containing Conflict of Interest

The Bank does not conduct material transactions that contain conflicts of interest. However, the Bank conducts transactions with related parties as follows:

Pihak Berelasi Related parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Transaksi Transaction
Pemerintah Provinsi Banten	Pemegang Saham Pengendali Terakhir Ultimate Shareholder	Giro (Catatan 19) Demand deposit (Note 19)
PD BPR Serang	Perusahaan afiliasi Affiliated company	Giro (Catatan 18) Demand deposit (Note 18)
PT. Banten Global Development	Pemegang Saham Shareholder	Deposito berjangka (Catatan 19) Time deposit (Note 19)
PT Jamkrida Banten	Perusahaan afiliasi Affiliated company	Deposito berjangka (Catatan 19) Time deposit (Note 19)
Direksi, Komisaris dan Pejabat Eksekutif Directors, Commissioners and executive officers	Pengurus Management	- Giro (Catatan 18) Demand deposit (Note 18)
		- Tabungan (Catatan 18) Savings (Note 18)
		- Deposito berjangka (Catatan 19) Time deposit (Note 19)
		- Modal saham (Catatan 22) Share capital (Note 22)

Relasi Relations	JOB	GIRO DEMAND DEPOSITS	TABUNGAN SAVINGS	DEPOSITO TIME DEPOSITS	Total
Berelasi I Related	RKUD PROVINSI BANTEN	349,185,003,122	0	0	349,185,003,122
Berelasi I Related	PT JAMKRIDA BANTEN	1,496,294,430	0	11,682,548,592	13,178,843,023
Berelasi I Related	BANTEN GLOBAL PARIWARA, PT	5,445,468	0	0	5,445,468
Berelasi I Related	BANTEN MANDIRI EXPRESS PT	700,552	0	0	700,552
Berelasi I Related	BANTEN GLOBAL DEVELOPMENT, PT	121,450,726	0	8,500,000,000	8,621,450,726
Berelasi I Related	PUSAKA BANTEN GLOBAL PT	0	85,300	0	85,300
Berelasi I Related	AKSATA JAYA CONSULINDO CV	111,844	0	0	111,844
Berelasi I Related	PD BPR SERANG	4,921,424,793	0	5,000,000,000	9,921,424,793
Berelasi I Related	Direksi, Komisaris dan Pajabar Directors, Commissioners and Pajabar	5,880,376	882,175,182	1,408,878,923	2,296,934,481

TARGET & REALISASI TAHUN 2022 SERTA PROYEKSI TAHUN 2023
2022 TARGETS & REALIZATIONS AND 2023 PROJECTIONS

Semua transaksi afiliasi Bank sebagaimana di atas telah dilakukan sesuai dengan pernyataan dari Dewan Komisaris dan Direksi Bank dan prosedur yang cukup untuk memastikan bahwa semua transaksi afiliasi tersebut dilaksanakan seusai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dalam hal ini memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*) sehingga sesuai dengan syarat dan kondisi serta manfaat ekonomis yang secara substansial sebanding dengan transaksi dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa dan semua transaksi afiliasi Bank telah dilaksanakan dengan fair dan prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

Bank melakukan tinjauan secara berkala terhadap semua transaksi afiliasi dalam hal kewajaran dan kelaziman transaksi sesuai dengan Peraturan No. IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-412/BL/2009 Tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, pada saat transaksi tersebut dilakukan.

Tujuan dilaksanakannya transaksi afiliasi tersebut oleh Bank dilakukan untuk mendukung kelancaran operasional kegiatan normal usaha dan keberlanjutan bisnis Bank.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Pada tahun 2022, terdapat beberapa peraturan baru yang telah terbit dan berpengaruh terhadap kegiatan usaha Bank Banten diantaranya:

- **PBI No. 24/3/PBI/2022 tanggal 22 Februari 2022**
  Mulai berlaku sejak tanggal 1 Maret 2022 (Perubahan Pertama), perihal Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Dengan berlakunya ketentuan tersebut, Bank Banten wajib menetapkan target RPIM dalam rencana bisnis bank, menyesuaikan ketentuan internal, dan menyampaikan laporan terkait RPIM kepada Bank Indonesia.

- **PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022**
  Mulai berlaku sejak tanggal 1 Maret 2022 (Perubahan Keempat), PADG No. 24/3/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022 mulai berlaku sejak tanggal 1 Maret 2022

All transactions of the Bank's affiliates as above have been conducted in accordance with the statements of the Bank's Board of Commissioners and Directors and sufficient procedures to ensure that all such affiliate transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices in this regard in accordance with the arms-length principle thereby in line with the terms and conditions and economic benefits that are substantially comparable to transactions with parties who do not have a special relationship and all transactions of Bank affiliates have been carried out with fair and arms-length principle.

The Bank conducts periodic reviews of all affiliate transactions in terms of fairness and prevalence of transactions in accordance with Regulation No. IX.E.1 Annex to the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-412/BL/2009 on Affiliate Transactions and Conflict of Interest of Certain Transactions and Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions, at the time the transaction is carried out.

The purpose of the affiliate transaction by the Bank is to support the efficient operation of normal business activities and the sustainability of the Bank's business.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS

In 2022, several new regulations have been issued and affect Bank Banten's business activities, as follows:

- **PBI No. 24/3/PBI/2022 dated February 22, 2022**
  Effective from March 1, 2022 (First Amendment), concerning the Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM) for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units. With the enactment of these regulations, Bank Banten is required to set RPIM targets in the bank's business plan, adjust internal regulations, and submit reports related to RPIM to Bank Indonesia.

- **PBI No. 24/4/PBI/2022 dated February 25, 2022**
  Effective March 1, 2022 (Fourth Amendment), PADG No. 24/3/PADG/2022 dated March 1, 2022 came into effect from March 1, 2022 (Eighth Amendment),

TARGET & REALISASI TAHUN 2022 SERTA PROYEKSI TAHUN 2023
2022 TARGETS & REALIZATIONS AND 2023 PROJECTIONS

(Perubahan Kedelapan), PADG No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 mulai berlaku sejak 1 Juli 2022 (Peraturan Pelaksanaan) perihal Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Bank Banten telah menyesuaikan pemenuhan GWM dalam Rupiah tersebut.

- **POJK No. 6/POJK.07/2022 tanggal 14 April 2022**
  Mulai berlaku sejak 18 April 2022 perihal Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan. Sejalan dengan hal tersebut, Bank Banten melakukan review terhadap ringkasan informasi produk ke nasabah, iklan, promosi, dan perjanjian ke nasabah.

- **POJK No. 15/POJK.04/2022 tanggal 18 Agustus 2022**
  Mulai berlaku sejak 22 Februari 2023 perihal Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham Oleh Perusahaan Terbuka. Aturan ini berkaitan dengan ketentuan prosedur pelaksanaan dan penyampaian laporan terkait pemecahan saham dan penggabungan saham. Bank Banten akan melaksanakan aturan ini jika melakukan pemecahan atau penggabungan saham.

- **POJK No. 19 Tahun 2022 tanggal 27 Oktober 2022**
  Mulai berlaku sejak 28 Oktober 2022 perihal Perlakuan Khusus untuk Lembaga Jasa Keuangan pada Daerah dan Sektor Tertentu di Indonesia yang Terkena Dampak Bencana. Aturan ini mewajibkan Bank untuk melakukan penyesuaian kebijakan terkait perlakuan khusus untuk daerah dan sektor tertentu di Indonesia yang terkena dampak bencana.

- **POJK No. 24 Tahun 2022 tanggal 25 November 2022**
  Mulai berlaku sejak 5 Desember 2022 perihal Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Bank Umum. Bank Banten telah menyediakan dana untuk pengembangan SDM.

- **SEOJK No. 28/SEOJK.03/2022 tanggal 22 Desember 2022**
  Mulai berlaku sejak 22 Desember 2022 perihal Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum. Bank Banten akan menyesuaikan aturan ini.

PADG No. 24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022 came into effect from July 1, 2022 (Implementing Regulation) regarding Minimum Statutory Demand Deposits in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units. Bank Banten has adjusted the fulfillment of the reserve requirement in Rupiah.

- **POJK No. 6/POJK.07/2022 dated April 14, 2022**
  Effective from April 18, 2022 concerning Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector. In line with this, Bank Banten reviews the summary of product information to customers, advertisements, promotions, and agreements to customers.

- **POJK No. 15/POJK.04/2022 dated August 18, 2022**
  Effective February 22, 2023 regarding Stock Split and Stock Reverse by Public Companies. This rule relates to the provisions of procedures for the implementation and submission of reports related to stock splits and stock reverse. Bank Banten will implement this rule if it splits or reverse shares.

- **POJK No. 19 of 2022 dated October 27, 2022**
  Effective October 28, 2022 regarding Special Treatment for Financial Service Institutions in Certain Regions and Sectors in Indonesia Affected by Disasters. This regulation requires the Bank to make policy adjustments related to special treatment for certain regions and sectors in Indonesia affected by disasters.

- **POJK No. 24 of 2022 dated November 25, 2022**

  Effective from December 5, 2022 regarding the Development of Human Resource Quality of Commercial Banks. Bank Banten has provided funds for human resource development.

- **SEOJK No. 28/SEOJK.03/2022 dated December 22, 2022**
  Effective from December 22, 2022 regarding Risk Management Certification for Commercial Bank Human Resources. Bank Banten will adjust this rule.

TARGET & REALISASI TAHUN 2022 SERTA PROYEKSI TAHUN 2023
2022 TARGETS & REALIZATIONS AND 2023 PROJECTIONS

- **POJK No. 27 Tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022**
  Mulai berlaku sejak 28 Desember 2022 perihal Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. Bank Banten mematuhi aturan baru ini.

- **SEOJK No. 4/SEOJK.04/2022 tanggal 10 Maret 2022**
  Mulai berlaku sejak 10 Maret 2022 perihal Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19). Hal penting yang diatur dalam ketentuan ini adalah perubahan batas waktu penyampaian laporan berkala, perubahan jangka waktu berlakunya laporan keuangan dan laporan penilai, serta perubahan batas waktu penyampaian laporan evaluasi komite audit dan penyelenggaraan RUPS. Bank Banten mematuhi aturan baru ini.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tanggal 1 Januari 2022, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku yang relevan dengan operasi Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

Amandemen/Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku tanggal 1 Januari 2022:

- Amandemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
- Amandemen PSAK 73 "Sewa".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- **POJK No. 27 of 2022 dated December 26, 2022**

  Effective December 28, 2022 on the Second Amendment to the Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2016 on the Capital Adequacy Ratio for Commercial Banks. Bank Banten complies with this new rule.

- **SEOJK No. 4/SEOJK.04/2022 dated March 10, 2022**
  Effective March 10, 2022 on Amendments to the Financial Services Authority Circular No. 20/SEOJK.04/2021 on Stimulus Policy and Relaxation of Provisions Related to Issuers or Public Companies in Maintaining Capital Market Performance and Stability Due to the Spread of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). Important matters stipulated in this provision are changes in the deadline for submitting periodic reports, changes in the validity period of financial statements and appraiser reports, and changes in the deadline for submitting audit committee evaluation reports and holding GMS. Bank Banten complies with this new rule.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

On January 1, 2022, there were new standards and adjustments or amendments to several still valid standards that were relevant to the Company operations which were effective since that date, namely as follows:

Amendments/Adjustment of Financial Accounting Standards (SAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) valid on January 1, 2022:

- The amendments to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling Contracts"
- The amendments SFAS 71 "Financial Instruments"
- The amendments to SFAS 73 "Leases".

The implementation of these standards does not result in substantial changes to the bank's accounting policies and does not have a material impact on financial statements in the current year or the previous year.

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

Pada tahun 2022, fokus Perseroan di bidang TI adalah penguatan teknologi informasi menuju perbankan digital dan sistem pembayaran yang terintegrasi.

In 2022, the Company's focus in IT is to strengthen information technology towards digital banking and an integrated payment system.

Perseroan memerlukan penggunaan teknologi yang terbaru, agar dapat mendukung pengembangan struktur yang lebih fleksibel, dan juga untuk merespons dengan cepat kebutuhan nasabah. Selain itu untuk agar dapat bersaing dan berkembang dalam ketidakpastian perekonomian dunia serta persaingan di industri perbankan yang semakin kompetitif.

Keberadaan teknologi informasi (TI) ibarat pedang bermata dua. Pada satu sisi bisa menjadi sebuah ancaman disruptif namun pada sisi lain sebagai peluang. Dengan TI Perseroan dapat melakukan pengembangan produk yang canggih, membangun infrastruktur pasar yang lebih baik, melakukan penerapan teknik yang andal untuk mengendalikan risiko dan

The Company requires the use of the latest technology, in order to support the development of a more flexible structure, as well as to respond quickly to customer needs. In addition, to be able to compete and develop in the uncertainty of the global economy and competition in the increasingly competitive banking industry.

Information technology (IT) is similar to a double-edged sword. It can be a disruptive threat on the one hand, and an opportunity on the other. With the support of technology, the Company can undertake sophisticated product development, improve market infrastructure, adopt dependable risk management procedures, and

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

membantu perantara keuangan dalam menjangkau pasar yang lebih luas.

Selain itu, TI penting karena dapat mengurangi biaya dan menghadirkan komunikasi yang efektif dengan nasabah, baik perorangan maupun non-perorangan. Terlebih dengan perkembangan internet yang telah memengaruhi saluran pengiriman bank secara signifikan. Internet kini juga menjadi media penting dalam penyampaian produk dan layanan perbankan.

Pengembangan TI pada 2022

Unit TI Perseroan memiliki rencana-rencana untuk menjadikan Perseroan unggul dibanding kompetitor dan agar mencapai target perusahaan setiap tahun. Pada tahun 2022, fokus Perseroan di bidang TI adalah penguatan teknologi informasi menuju perbankan digital dan sistem pembayaran yang terintegrasi.

Berikut sejumlah panduan bagi divisi TI untuk melakukan pekerjaannya:

1. Pengembangan aplikasi dan infrastruktur teknologi informasi guna mendukung peningkatan transaksional perbankan secara menyeluruh dan berkelanjutan.
2. Melengkapi kebijakan dan prosedur untuk mendukung peningkatan kualitas tata Kelola perusahaan yang baik, khususnya di bidang teknologi informasi.
3. Mengembangkan dan mendukung penguatan sistem pembayaran, baik dari segi keamanan dan kelancaran, serta proses pelaporan dan administrasi jasanya.
4. Meningkatkan kemampuan dan keandalan TI guna mendorong terwujudnya layanan digital bank sebagai tindakan antisipasi kebutuhan layanan nasabah yang berbasis elektronik.

Dalam pelaksanaannya, unit TI sedang dan telah mengembangkan sejumlah aplikasi sebagai berikut:

- *Mobile Banking*
- CMS
- BIFAST
- Aplikasi *Treasury*
- Aplikasi APU-PPT
- Aplikasi Laporan SCV
- Web Sentralisasi Asuransi
- Aplikasi *Monitoring* Rekening Dormant
- *Enhancement* OBOX

assist financial intermediaries in expanding its market presence.

Moreover, IT is essential since it may reduce expenses and facilitate effective communication between customers and both individuals and organizations. Particularly with the advent of the Internet, which has had a significant impact on bank delivery channels. Internet is currently a significant distribution channel for banking products and services.

IT Development in 2022

The Company's IT Unit intends to make the Company stronger to its competitors and to achieve its annual goals. In 2022, the focus of the Company's IT unit will be on enhancing digital banking and an integrated payment system.

The following are several guidelines for IT departments in implementing its work programs:

1. Development of information technology applications and infrastructure to support comprehensive and sustainable improvement of banking transactional.
2. Complete policies and procedures to support the improvement of the quality of good corporate governance, particularly in information technology.
3. Develop and support payment system strengthening, both in terms of security and efficiencies, as well as reporting processes and service administration.
4. Improve IT capabilities and reliability to enforce the realization of bank digital services as an anticipation of electronic-based customer service needs.

In its implementation, the IT unit is and has developed a number of applications as follows:

- Mobile Banking
- CMS
- BIFAST
- Treasury Application
- AML-CFT Application
- SCV Report Application
- Web Centralization of Insurance
- Dormant Account Monitoring Application
- Enhancement OBOX

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

Tata Kelola TI

Tata kelola TI merupakan kerangka kerja formal yang menyediakan struktur bagi perusahaan untuk menyelaraskan strategi TI dengan strategi bisnis dan memastikan investasi di bidang TI mendukung tujuan bisnis. Dengan mengikuti kerangka formal ini, perusahaan dapat mengukur keberhasilan pencapaian strategi dan tujuan bisnis.

Kerangka formal ini juga mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan, kebutuhan staf dan proses yang akan dikerjakan. Secara gambaran besar, tata kelola TI merupakan bagian integral dari tata kelola perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, penerapan tata kelola TI formal penting untuk menyediakan kerangka kerja praktik dan kontrol terbaik.

Berikut adalah pelaksanaan pengembangan tata kelola TI pada Perseroan:

1. Struktur Organisasi dengan peran, tanggung jawab akuntabilitas yang sepenuhnya ditentukan dan ditegakkan di seluruh organisasi.
2. Menyempurnakan TI *Steering Committee* dan mengaktifkan perannya dalam strategi Bank.
3. Melakukan rencana strategi teknologi informasi.
4. Penerapan praktik manajemen nilai, perencanaan realisasi manfaat, serta pemantauan dan respons kinerja.
5. Pelatihan staf dan program pengembangan.
6. Menyempurnakan dan melengkapi kebijakan dan prosedur tata kelola TI melalui: pengelolaan portofolio investasi TI, pengelolaan anggaran dan biaya TI, pengelolaan sumber daya manusia untuk TI, pengelolaan pengetahuan, dan pengelolaan inovasi.

Pengembangan SDM TI

Perseroan mewajibkan SDM TI Perseroan menguasai ilmu perbankan dan TI sekaligus untuk menghasilkan kinerja yang baik. Selain itu SDM TI wajib memiliki karakter yang sesuai dengan bidang perbankan antara lain dapat dipercaya, memiliki integritas tinggi, adaptif terhadap perubahan. Oleh karena itu, Perseroan terus meningkatkan kompetensi SDM TI agar dapat menguasai perkembangan teknologi terbaru melalui kegiatan pelatihan dan pendidikan.

Perseroan menggelar berbagai pelatihan dan pendidikan di bidang teknologi dan informasi secara terus menerus. Pelatihan dan pendidikan ini diikuti oleh seluruh staf dari divisi TI. Berikut adalah daftar pelatihan dan pendidikan

IT Governance

IT governance is a formal framework that provides a structure for companies to align IT strategy with business strategy and ensure investment in IT supports business objectives. By following this formal framework, companies can measure the success of achieving business strategies and objectives.

This formal framework also considers stakeholder expectations, staff requirements and processes to be worked on. In the big picture, IT governance is an integral part of overall corporate governance. As such, the implementation of formal IT governance is important to provide a framework of best practices and controls.

The following is the implementation of IT governance development in the Company:

1. Organizational structure with roles, responsibilities, accountability that are fully defined and enforced throughout the organization.
2. Improve the IT Steering Committee and activate its role in the Bank's strategy.
3. Conduct an information technology strategy plan.
4. Implementation of value management practices, benefits realization planning, and performance monitoring and response.
5. Staff training and development programs.
6. Improve and complement IT governance policies and procedures through: IT investment portfolio management, IT budget and cost management, human resource management for IT, knowledge management, and innovation management.

IT HR Development

The Company requires the Company's IT human resources to master banking and IT knowledge at the same time to deliver good performance. In addition, IT human resources must have characters that are in accordance with the banking sector, including being trustworthy, having high integrity, adaptive to change. As such, the Company continues to improve the competence of IT human resources in order to master the latest technological developments through training and education activities.

The Company continuously conducts various trainings and education in the field of technology and information. This training and education were attended by all staff from the IT division. Here is the list of training and education

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

yang dilaksanakan sepanjang tahun 2022:
1. Aplikasi APU-PPT
2. Layanan BI-FAST
3. Produk Bank Banten.

Rencana Pengembangan TI Pada 2023

Agar selaras dengan program-program yang telah berjalan, Perseroan pun membuat perencanaan pengembangan TI pada tahun 2023. Rencana ini dibuat dan disepakati bersama berdasarkan keperluan, evaluasi, serta target yang ingin dicapai oleh Perseroan.

Pengembangan yang dilakukan juga senantiasa berfokus pada kebutuhan nasabah sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam mengutamakan kepuasan nasabah. Berikut adalah rencana pengembangan TI Perseroan pada tahun 2023:

- Pengadaan EDC PINPad
  Dengan semakin banyaknya kebutuhan aktivasi kartu ATM dan penggantian PIN kartu ATM maka selain menggunakan jaringan Mesin ATM yang dimiliki, Bank akan menambah fasilitas layanan melalui EDC PINPad dengan bekerjasama dengan pihak ketiga dalam pengadaannya. Diharapkan dengan adanya Unit EDC PINPad ini maka dapat memberikan layanan lebih luas kepada Nasabah dalam kebutuhan penggantian PIN ATM maupun Aktivasi Kartu ATM.

- Penyesuaian dan Pengembangan Struktur Organisasi TI
  Seiring dengan berkembangnya bisnis Bank Banten, struktur organisasi Divisi TI perlu disesuaikan untuk dapat terus mendukung perkembangan bisnis tersebut. Pengembangan Struktur Organisasi SDM TI agar dapat di *"maintain"* dan ditingkatkan baik secara kemampuan teknis dan manajemen teknologi informasi sesuai dengan kompetensinya agar dapat menjamin keberlangsungan TI dengan SDM yang sesuai dengan kebutuhan dan sesuai dengan *best practice*.

- Pengelolaan *Asset Management* berbasis aplikasi
  Kebutuhan aplikasi manajemen aset memungkinkan secara otomatis mengawasi, melacak, dan mengategorisasi aset fisik perusahaan yang bentuknya berupa produk, mesin, kendaraan, atau benda lainnya yang menjadi tanggung jawab perusahaan. Diharapkan dengan adanya *tools* ini pencatatan aset akan lebih akurat, detail dan memudahkan dalam hal kebutuhan audit dan pelaporan aset.

conducted throughout 2022:
1. AML-CFT Application
2. BI-FAST Service
3. Banten Bank Products.

IT Development Plan in 2023

To be in line with the existing programs, the Company also prepared an IT development plan in 2023. This plan is developed and agreed upon based on the needs, evaluation, and targets to be achieved by the Company.

The development carried out also always focuses on customer needs as a form of the Company's commitment in prioritizing customer satisfaction. Here are the Company's IT development plans in 2023:

- Procurement of EDC PINPad
  With the increasing need for ATM card activation and ATM card PIN replacement, in addition to using its owned ATM machine network, the Bank will add service facilities through EDC PINPad by collaborating with third parties in its procurement. It is hoped that the existence of PINPad EDC Unit can provide wider services to Customers in the need to replace ATM PINs and ATM Card Activities.

- Adjustment and Development of IT Organizational Structure
  Align with the development of Bank Banten's business, the organizational structure of the IT Division needs to be adjusted to be able to continue to support the development of the business. Development of IT HR Organizational Structure shall be "maintained" and improved both in terms of technical capabilities and information technology management in accordance with its competence in order to ensure IT continuity with human resources that are in accordance with needs and best practices.

- Application-based Asset Management
  The need for asset management applications allows automatically supervising, tracking, and categorizing the company's physical assets in the form of products, machinery, vehicles, or other objects that are the responsibility of the company. It is expected that with this tool, asset recording will be more accurate, detailed and easier in terms of audit and asset reporting needs.

- Peningkatan Layanan *Helpdesk / Support* TI berbasis *Call Centre* dan Aplikasi *Ticketing Support*
  Dalam meningkatkan pelayanan *support* terhadap layanan TI baik kepada pihak internal dan eksternal dibutuhkan sebuah sistem layanan yang terintegrasi agar dalam penerapannya tingkat kepuasan dan terhadap layanan TI, serta problem *handling* dapat tercatat dan terukur sesuai dengan *Service Level Agreement* (SLA) dalam pemenuhan *Key Performance Indicator* (KPI) yang berlaku.

- Pengadaan Implemetasi Credit Scoring
  Layanan *alternative credit scoring* selain dari mekanisme *credit scoring* yang sudah ada sebelumnya (melalui BI *Checking*, yang sekarang sudah berubah menjadi Informasi Debitur (iDEB) atau Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK).

- Pengelolaan Tata Usaha Arsip berbasis Dokumen *Management System*
  Dengan adanya penatausahaan dokumen berbasis aplikasi diharapkan pengguna dapat menemukan informasi yang dibutuhkan dengan cepat, akurat dan transparan sesuai permintaan pemegang kewenangan maupun kebutuhan suatu regulasi, sehingga dapat membantu proses pengelolaan dokumen menjadi lebih efektif dan efisien. Dengan menyimpan dokumen secara digital, gangguan atas kerusakan dokumen dapat diminimalisasi karena sistem penyimpanan tidak sekedar menggunakan kertas dan alat penyimpanan yang konvensional.

- Pengadaan dan Implementasi BI-FAST
  Tindak lanjut pengadaan dan implementasi infrastruktur dan sistem BI-FAST yang merupakan rencana yang tertuang dalam *Blueprint* Sistem Pembayaran Indonesia (BSPI) 2025. Salah satu tujuannya untuk menyediakan infrastruktur sistem pembayaran ritel yang cepat. Selain itu, untuk mewujudkan industri penyelenggara sistem pembayaran yang inovatif, kolaboratif, dengan standar keamanan yang tetap terjaga.

- Pengadaan dan Implementasi *Core Banking System, Switching & Surrounding*
  Dalam memenuhi kebutuhan Bank terhadap sistem pendukung operasional dan bisnis yang handal, efektif dan lebih baik secara teknologi maka Bank berencana untuk melakukan penggantian

- Improve Helpdesk/IT Support Services based on Call Centre and Ticketing Support Applications
  In improving support services for IT services both to internal and external parties, an integrated service system is needed, which enables the application of the level of satisfaction and IT services, as well as problem handling to be recorded and measured in accordance with the Service Level Agreement (SLA) in fulfilling the applicable Key Performance Indicator (KPI).

- Procurement of Credit Scoring Implementation
  Alternative credit scoring services other than the pre-existing credit scoring mechanism (through BI Checking, which has now changed to Debtor Information (iDEB) or Financial Information Service System (SLIK).

- Archive Administration Management based on Document Management System
  With application-based document administration, it is expected that users can find the needed information quickly, accurately and transparently according to the requests of authority holders and the needs of a regulation, so as to help the process of managing documents become more effective and efficient. By storing documents digitally, disruption to document damage can be minimized as the storage system does not just use paper and conventional storage tools.

- Procurement and Implementation of BI-FAST
  Follow-up procurement and implementation of BI-FAST infrastructure and system as stated in the Indonesian Payment System Blueprint (BSPI) 2025. One of the goals is to provide a fast retail payment system infrastructure. In addition, to realize an innovative, collaborative payment system provider industry with maintained security standards.

- Procurement and Implementation of Core Banking System, Switching & Surrounding
  In meeting the Bank's needs for a reliable, effective and technologically better operational and business support system, the Bank plans to replace the Core Banking System, Switching and several existing

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

Core Banking System, Switching dan beberapa aplikasi *surrounding*/pendukung yang ada saat ini. Dengan rencana penggantian *Core Banking System* ini diharapkan salah satunya adalah dapat mengintegrasikan seluruh aplikasi *surrounding* dalam satu sistem terintegrasi.

surrounding/supporting applications. With this Core Banking System replacement plan, it is expected that one of them is to be able to integrate all surrounding applications into one integrated system.

- Pelaksanaan *Vulnerability Assessment* dan Penetration Test secara berkala
  Keamanan aplikasi dan jaringan terkait dengan layanan TI yang berhubungan dengan user maupun pihak ketiga lainnya dan jaringan yang ada di Bank Banten harus dijamin aspek keamanannya. Salah satu cara melakukan testing keamanan aplikasi dan infrastruktur jaringan tersebut adalah dengan *penetration testing* oleh pihak ketiga yang independen. Sehingga diharapkan keamanan aplikasi dan infrastruktur jaringan Teknologi informasi yang teruji secara berkala.

- Implementation of Vulnerability Assessment and Penetration Test periodically
  Application and network security related to IT services related to users and other third parties and the network at Bank Banten must be guaranteed security aspects. One way to conduct security testing of applications and network infrastructure is by penetration testing by independent third parties. Thereby it is expected that the security of applications and information technology network infrastructure is tested regularly.

- Penyusunan Profil Risiko TI *(Risk Assesment)* dan Pelaksanaan *Risk Assessment* secara berkala
  Merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2022 Tanggal 7 Juli 2022 Tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.

- Preparation of IT Risk Profile (Risk -Assessment) and Implementation of Risk-Assessment periodically
  Referring to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2022 dated July 7, 2022 on the Implementation of Information Technology by Commercial Banks.

- Relokasi DC & DRC aplikasi *Non Core*
  Mengingat masih terdapat beberapa infrastruktur sistem pendukung yang terkait sistem pembayaran dan non-pembayaran yang berada diluar daripada *Data Center* Utama yang ada pada saat ini, maka perlu adanya rencana untuk menggabungkan infrastruktur tersebut dalam satu lokasi yang tersentralisasi dan memiliki aspek *environment*, operasional dan keamanan yang lebih baik, untuk meminimalisir risiko yang menyertai dan timbul akibat kondisi *Data Centre* yang kurang memadai.

- Relocation of DC & DRC Non-Core applications
  Given that there are still several supporting system infrastructures related to payment and non-payment systems that are outside the existing Main Data Center, it is necessary to have a plan to combine these infrastructures in one centralized location and have better environmental, operational and security aspects, to minimize the risks that accompany and arise due to inadequate Data Center conditions.

- *Upgrade Bandwith* Jaringan Komunikasi Data
  Dalam hal peningkatan layanan TI yang dibutuhkan pada setiap Kantor Cabang maka akan dilakukan review secara berkala terhadap kebutuhan kapasitas jaringan agar diperoleh performasi yang optimal sesuai dengan kebutuhan pada saat ini.

- Upgrade Data Communication Network Bandwidth
  In terms of improving IT services needed at each Branch Office, periodic reviews will be carried out on network capacity needs in order to obtain optimal performance in accordance with current needs.

- Peningkatan Infrastruktur Keamanan Sistem Jaringan *(Firewall Security)*
  Dengan peningkatan kebutuhan bisnis melalui beberapa pengembangan aplikasi kritikal

- Improved Network System Security Infrastructure (Firewall Security)
  With the increase in business needs through several critical application developments using digital-based

menggunakan layanan berbasis digital maka risiko terhadap keamanan data juga akan semakin meningkat.

Untuk peningkatan keamanan maka Bank dituntut untuk dapat memperkuat infrastruktur keamanan baik dalam hal penambahan firewall maupun infrastruktur pendukung lainnya agar dapat melindungi data transaksi maupun data lainnya terhadap resiko keamanan siber.

Peningkatan Keamanan Teknologi Informasi juga dilakukan dengan melalui proses *assessment* dan *review* atas kondisi infrastruktur saat ini, serta menyusun kebijakan serta Standard Operasional Prosedur keamanan dengan mengacu pada Standar Mutu Keamanan Informasi (SKMI)/ ISO 27000.

Peningkatan Infrastruktur Keamanan Sistem Jaringan juga didukung dengan rencana pengadaan sarana dan prasarana *Command Centre* untuk kebutuhan monitoring terhadap aplikasi, kapasitas *storage*, kondisi jaringan dan *security*.

- Peningkatan keamanan transaksi dengan implementasi menggunakan *Fraud Detection System* (FDS)
  Kebijakan Anti *Fraud* merupakan bagian dari sistem pengendalian internal Bank dalam membangun budaya kepatuhan dan menciptakan kesadaran risiko *(risk awareness)* atas potensi risiko dan konsekuensi terjadinya *fraud* pada seluruh jenjang organisasi Bank.

  Dalam meningkatkan kepercayaan dan kenyamanan bertransaksi terhadap nasabah, maka berkomitmen untuk melakukan pencegahan *fraud* dan segera menindaklanjuti potensi kejadian *fraud* untuk mengurangi dampak kerugian finansial dan non finansial, seperti publikasi negatif maupun hilangnya kepercayaan masyarakat kepada Bank. Dengan fungsi deteksi yang efektif indikasi terjadinya *fraud* diharapkan dapat diketahui dengan lebih cepat, sehingga langkah mitigasi agar risiko tidak berlanjut dapat segera dilakukan.

- Implementasi Layanan Transaksi Keuangan Digital
  Sejalan dengan rencana pengembangan layanan produk digital oleh Bank Banten, maka Divisi TI akan

services, the risk to data security will also increase.

To increase security, the Bank is required to be able to strengthen security infrastructure both in terms of adding firewalls and other supporting infrastructure in order to protect transaction data and other data against cybersecurity risks.

Improving Information Technology Security is also carried out through an assessment and review process of the current infrastructure condition, as well as formulating security policies and Standard Operating Procedures by referring to the Information Security Quality Standard (SKMI)/ISO 27000.

Improving Network System Security Infrastructure is also supported by plans to procure Command Center facilities and infrastructure for monitoring needs for applications, storage capacity, network conditions and security.

- Increased transaction security by implementing using Fraud Detection System (FDS)

  The Anti-Fraud Policy is part of the Bank's internal control system in building a culture of compliance and creating risk awareness of the potential risks and consequences of fraud at all levels of the Bank's organization.

  In increasing trust and comfort in transactions with customers, it is committed to fraud prevention and immediately follow up on potential fraud incidents to reduce the impact of financial and non-financial losses, such as negative publicity and loss of public trust in the Bank. With an effective detection function, indications of fraud are expected to be detected more quickly, thereby mitigation measures to halt the risk to continue can be carried out immediately.

- Implementation of Digital Financial Transaction Services
  In line with Bank Banten's digital product service development plan, the IT Division will provide full

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

memberikan dukungan penuh atas pelaksanaan penyiapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pengembangan dan pemeliharaan sistem yang dibangun untuk memastikan ketersediaan dan tingkat keamanan layanan produk digital dapat beroperasi dengan baik dan memberikan kenyamanan dan keamanan bagi Nasabah dalam bertransaksi memanfaatkan produk digital Bank Banten.

support for the implementation of the preparation of facilities and infrastructure needed in the development and maintenance of systems built to ensure the availability and level of security of digital product services can operate properly and provide comfort and security for Customers in carrying out transactions using Bank Banten's digital products.

- Pelaksaan *Drill Test* DC – DRC tahunan secara berkala
  Dalam pemenuhan kepatuhan tata kelola atas POJK No.11/POJK.3/2022, maka pelaksaan ujicoba DRC harus dilakukan secara rutin baik untuk seluruh layanan aplikasi. Dengan hal tersebut diharapkan kelangsungan layanan TI dapat tetap tersedia.

- Conduct annual DC – DRC Drill Test periodically
  In fulfilling governance compliance with POJK No. 11/POJK.3/2022, the implementation of DRC trials must be carried out regularly for all application services. With this, it is hoped that the continuity of IT services remains available.

- Pengembangan *Bussiness Continuity Plan* dan *Disaster Recovery Plan*
  Tanpa adanya *Business Continuity Plan* (BCP) dan *Disaster Recovery Plan* (DRP), kesiapan menghadapi bencana menjadi kurang. Pemulihan bencana menjadi kurang terencana, strategi pemulihan bencana bisa menjadi kurang tepat, dapat terjadi memakan waktu lama sehingga menimbulkan kerugian finansial yang signifikan serta berkurangnya kredibilitas (risiko reputasi). Untuk itu akan dilakukan *review* dan pengkinian dokumen BCP dan DRP Bank Banten. Pengembangan BCP dan DRP akan mencakup identifikasi proses bisnis dan aset, *risk assessment, business impact analysis* termasuk *recovery point objective* (RPO) untuk *backup strategy* dan *recovery time objective* (RTO), serta strategi pemulihannya dengan kondisi terkini.

- Development of Business Continuity Plan and Disaster Recovery Plan
  Without a Business Continuity Plan (BCP) and Disaster Recovery Plan (DRP), disaster preparedness is lacking. Disaster recovery becomes less planned, disaster recovery strategies can be less precise, can take a long time resulting in significant financial losses and reduced credibility (reputational risk). For this reason, a review and update of Bank Banten's BCP and DRP documents will be carried out. The development of BCP and DRP will include identification of business processes and assets, risk assessment, business impact analysis including recovery point objective (RPO) for backup strategy and recovery time objective (RTO), as well as recovery strategy with current conditions.

- Pelaksanaan Audit IT oleh Audit Eksternal secara berkala
  Dalam penerapan prinsip pengendalian Teknologi Informasi secara memadai maka pelaksaan kegiatan audit secara berkala perlu dilakukan oleh pihak independen/eksternal untuk memberikan pendapat atas karakteristik produk dan kecukupan pengamanan sistem Teknologi Informasi terkait dengan produk dan kepatuhan terhadap ketentuan dan/atau praktik yang berlaku secara internasional.

- Implementation of IT Audit by External Audit periodically
  In the application of adequate Information Technology control principles, periodic audit activities need to be carried out by independent/ external parties to provide opinions on product characteristics and the adequacy of Information Technology system security related to products and compliance with internationally applicable provisions and/or practices.

- Automatisasi proses dokumen secara elektronik berbasis *Workflow Management System* (WMS).
  Dengan adanya peningkatan tersebut diharapkan dapat tercapai peningkatan efisiensi dan tata kelola

- Automate document processes electronically based on Workflow Management System (WMS)
  With this improvement, it is expected to achieve increased efficiency and governance of process

alur proses dalam kerja yang sistematis dimana pekerjaan yang sudah diselesaikan oleh satu pihak dialihkan ke pihak lain untuk mendapatkan tindakan lanjutan berdasarkan prosedur tertentu yang telah disepakati bersama dalam perusahaan.

- Pengembangan Aplikasi RCSA *(Risk Control Self Assesment).*
  Berdasarkan usulan dari Divisi Manajemen Risiko terkait dengan Aplikasi RCSA yang saat ini digunakan masih membutuhkan pengembangan *feature* khususnya untuk dapat fitur yang dapat terintegrasi dengan perhitungan LED, ATMR, dan CKPN, maka diharapkan rencana atas pengembangan tersebut dapat mengakomodir kebutuhan dari Divisi Manajemen Risiko.

- Peningkatan produktivitas akunting dengan implementasi ERP System sebagai sistem pendukung
  Peningkatan produktivitas akunting dan *finance* untuk melengkapi beberapa jenis laporan yang komprehensif dan memiliki fungsi *Business Intellegence* dalam *Business Overview* dibutuhkan suatu sistem pendukung yang memiliki fungsi *Enterprise Resource Planning* (ERP). Penerapan ERP System diharapkan dapat memberikan laporan yang lengkap, akurat dan *real time* untuk membantu manajemen dalam melakukan perencanaan bisnis kedepan. Sehingga manajemen dapat dengan mudah melakukan keputusan akan perkembangan bisnis perusahaan.

- Peningkatan Layanan Nasabah melalui *Whatsapp Chatbot*
  Peningkatan pelayanan nasabah dengan rencana implementasi *WhatsApp Chatbot* diharapkan dapat memberikan nilai tambah kepada nasabah dalam membalas pesan secara otomatis, sortir pesan, dan menjawab pertanyaan pelanggan dengan cepat melalui fungsi *ChatBot*. Selain itu efisiensi biaya operasional, juga meningkatkan produk *awareness* dengan program-program marketing yang dapat disosialisasikan kepada nasabah.

- Pengadaan dan Implentasi Mesin *Card Reader* E-KTP
  Di tengah maraknya aksi pencurian identitas di masyarakat KTP Elektronik dijadikan sebagai pijakan *One Single Identity* karena sifatnya yang

flows in systematic work where work that has been completed by one party is transferred to another party to get follow-up actions based on certain procedures that have been mutually agreed upon in the company.

- RCSA (Risk Control Self-Assessment) Application Development
  Based on the proposal from the Risk Management Division related to the RCSA Application which is currently used that requires feature development, particularly in getting features that can be integrated with LED, ATMR, and CKPN calculations, it is expected that the plan for the development can accommodate the needs of the Risk Management Division.

- Increased accounting productivity with the implementation of ERP System as a support system
  ncreased accounting and finance productivity to complete several types of comprehensive reports and have a Business Intelligence function in Business Overview, a support system that has an Enterprise Resource Planning (ERP) function is needed. The implementation of ERP System is expected to provide complete, accurate and real time reports to assist management in conducting future business planning. This will enable management to easily make decisions on the development of the company's business.

- Improved Customer Service via Whatsapp Chatbot
  Improving customer service with the WhatsApp Chatbot implementation plan is expected to provide added value to customers in replying to messages automatically, sorting messages, and answering customer questions quickly through the ChatBot function. In addition, operational cost efficiency, also increases product awareness with marketing programs that can be socialized to customers.

- Procurement and Implementation of E-KTP Card Reader Machine
  In the midst of the rampant act of identity theft in the community, Electronic KTP is used as a foothold for One Single Identity because of its unique nature

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

unik berkat adanya chip contactless berisi semua data kependudukan yang bersifat tunggal berupa kombinasi biometrik.

- Pembaharuan dan Pelengkapan Kebijakan dan Prosedur TI
  Dalam menjaga konsistensi validitas kebijakan dan prosedur operasional TI, serta membantu Bank Banten dalam mengamankan aset pentingnya dan menghindari adanya insiden atau tuntutan hukum akibat organisasi terkait lalai dalam melakukan pengelolaan internal terhadap aset informasi atau hal-hal terkait dengan tata kelola informasi yang berada dalam TI.

- Pemenuhan Kompetensi Organisasi TI melalui Internal/Eksternal *Training* dan Sertifikasi Profesional.
  SDM TI perlu untuk di *"maintain"* dan ditingkatkan kemampuan teknis dan manajemen teknologi informasi sesuai dengan kompetensinya. Sehingga diperlukan training untuk SDM TI yang berbasis kompetensi personil, jika diperlukan sampai dengan memperoleh sertifikat profesional.

- Pelaksanaan *Vulnerability Assessment* dan Penetration Test secara berkala.
  Keamanan aplikasi dan jaringan terkait dengan layanan TI yang berhubungan dengan user maupun pihak ketiga lainnya dan jaringan yang ada di Bank Banten harus dijamin aspek keamanannya. Salah satu cara melakukan testing keamanan aplikasi dan infrastruktur jaringan tersebut adalah dengan penetration testing oleh pihak ketiga yang independen. Sehingga diharapkan keamanan aplikasi dan infrastruktur jaringan Teknologi informasi yang teruji secara berkala.

- Peningkatan Tata Kelola TI
  Bank Banten sebagai salah satu Lembaga Keuangan harus melengkapi layanan teknologi informasi dengan proses yang sesuai dengan ketentuan regulasi. Perubahan yang perlu dilakukan meliputi penyusunan tata kelola, kebijakan dan prosedur sehingga Bank memiliki kebijakan dan prosedur yang *comply* dengan *Control Objective for Information Technologies* (COBIT).

due to the contactless chip containing all population data that is single in the form of a combination of biometrics.

- Updating and Supplementing IT Policies and Procedures
  In maintaining the consistency of the validity of IT operational policies and procedures, as well as assisting Bank Banten in securing its important assets and avoiding incidents or lawsuits due to related organizations negligent in conducting internal management of information assets or matters related to information governance in IT.

- Fulfillment of IT Organization Competencies through Internal/External Training and Professional Certification
  IT HR needs to be "maintained" and improved in its technical capabilities and information technology management in accordance with their competence. Thereby training is needed for IT HR based on personnel competencies, if needed to also obtaining a professional certificate.

- Implementation of Vulnerability Assessment and Penetration Test periodically
  Application and network security related to IT services related to users and other third parties and the network at Bank Banten must be guaranteed its security aspects. One way to conduct security testing of applications and network infrastructure is by penetration testing with independent third parties. Thereby it is expected that the security of applications and information technology network infrastructure to be tested regularly.

- Improving IT Governance
  Bank Banten as one of the Financial Institutions must complement information technology services with processes in accordance with regulatory provisions. Changes that need to be made include the preparation of governance, policies and procedures that enable the Bank to have policies and procedures which comply with the Control Objective for Information Technologies (COBIT).

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

> Bank Banten mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dalam menerapkan tata kelola perusahaan.
>
> Bank Banten complies with all applicable laws and rules in the Republic of Indonesia while implementing good corporate governance.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan suatu keharusan dalam rangka membangun kondisi perusahaan yang tangguh dan berkelanjutan. GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari proses dan mekanisme pengelolaan Perusahaan berlandaskan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta cerminan dunia usaha yang beretika. Kelengkapan struktur perangkat organisasi dengan Tata Kelola dan pengawasan yang baik atas kegiatan, aktivitas maupun kinerja Bank akan memberikan efek yang sangat baik bagi pencapaian visi, misi dan tujuan yang merupakan kepentingan Bank dan pemegang saham.

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA

Dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan, Bank Banten senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia. Adapun dasar penerapan GCG Bank Banten adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia
   a. Undang-Undang Republik Indonesia No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.10 Tahun 1998;
   b. Undang-Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan

Good Corporate Governance (GCG) must be implemented to develop a successful and sustainable firm. GCG are the principles that underpin the Company's management process and mechanism, which are based on compliance with laws and regulations and are a reflection of the ethical business environment. The completeness of the organizational structure, together with excellent governance and supervision of the Bank's activities, activities, and performance, will have a significant impact on accomplishing the vision, purpose, and objectives that are in the best interests of the Bank and its shareholders.

BASIS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

In implementing Good Corporate Governance, Bank Banten complies with the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia. The basis for Bank Banten's GCG implementation is as follows:

1. Laws of the Republic of Indonesia
   a. Law of the Republic of Indonesia No. 7 of 1992 concerning Banking as amended by Law of the Republic of Indonesia No. 10 of 1998;
   b. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Financial Services Authority Regulations and Circular Letters

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/ POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/ POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/ POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum;
d. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 37/ POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.

e. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

f. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;

g. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.40/ SEOJK.03/2016 tanggal 26 September 2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum;
h. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.43/ SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Bank Banten berpedoman sepenuhnya pada 5 (lima) prinsip utama GCG, yaitu:
1. Keterbukaan
2. Akuntabilitas
3. Pertanggungjawaban
4. Independensi
5. Kewajaran

Bank Banten meyakini penerapan 5 (lima) pilar tersebut merupakan elemen yang dapat diandalkan dalam menjalankan aktivitas bisnis Bank, baik oleh Dewan Komisaris, Direksi maupun seluruh karyawan Perseroan

a. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.03/2016 dated 7 December 2016 on the Implementation of Corporate Governance for Commercial Banks;
b. Financial Services Authority Regulation No. 21/ POJK.04/2015 dated 16 November 2015 concerning the Implementation of the Guidelines for the Governance of Public Companies;
c. Financial Services Authority Regulation No. 45/POJK.03/2015 dated 23 December 2015 concerning Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks;
d. Financial Services Authority Regulation No. 37/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 concerning Transparency and Publication of Bank Reports.
e. Circular Letter of Financial Services Authority (SEOJK) No. 13/SEOJK.03/2017 dated 17 March 2017 on Governance Implementation for Commercial Bank;
f. Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies;
g. Financial Services Authority Circular Letter No.40/ SEOJK.03/2016 dated 26 September 2016 concerning Implementation of Good Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks;
h. Financial Services Authority Circular Letter No.43/SEOJK.03/2016 dated 28 September 2016 concerning Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports.

GCG PRINCIPLES

Implementation of Good Corporate Governance. Bank Banten fully refers to 5 (five) GCG main principles, namely:

1. Transparency
2. Accountability
3. Responsibility
4. Independency
5. Fairness

Bank Banten believes that the implementation of the 5 (five) pillars is a reliable element in carrying out the Company's business activities, both by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees

sehingga tercipta keseimbangan dalam operasional usaha Perseroan secara menyeluruh.

STRUKTUR TATA KELOLA

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Bank Banten melakukan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang didukung oleh komite-komite dan seluruh karyawan pada setiap kegiatan operasional dengan berpedoman pada struktur Tata Kelola Perseroan.

Bagan berikut merupakan struktur dan hubungan skema Tata Kelola Bank Banten.

of the Company to create a balance in the overall business operations of the Company.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Bank Banten implements Corporate Governance which is carried out by the Board of Commissioners and Directors supported by committees and all employees in every operational activity by guiding the Company's Governance structure.

The following chart is the structure and relationship of the Bank Banten Governance scheme.

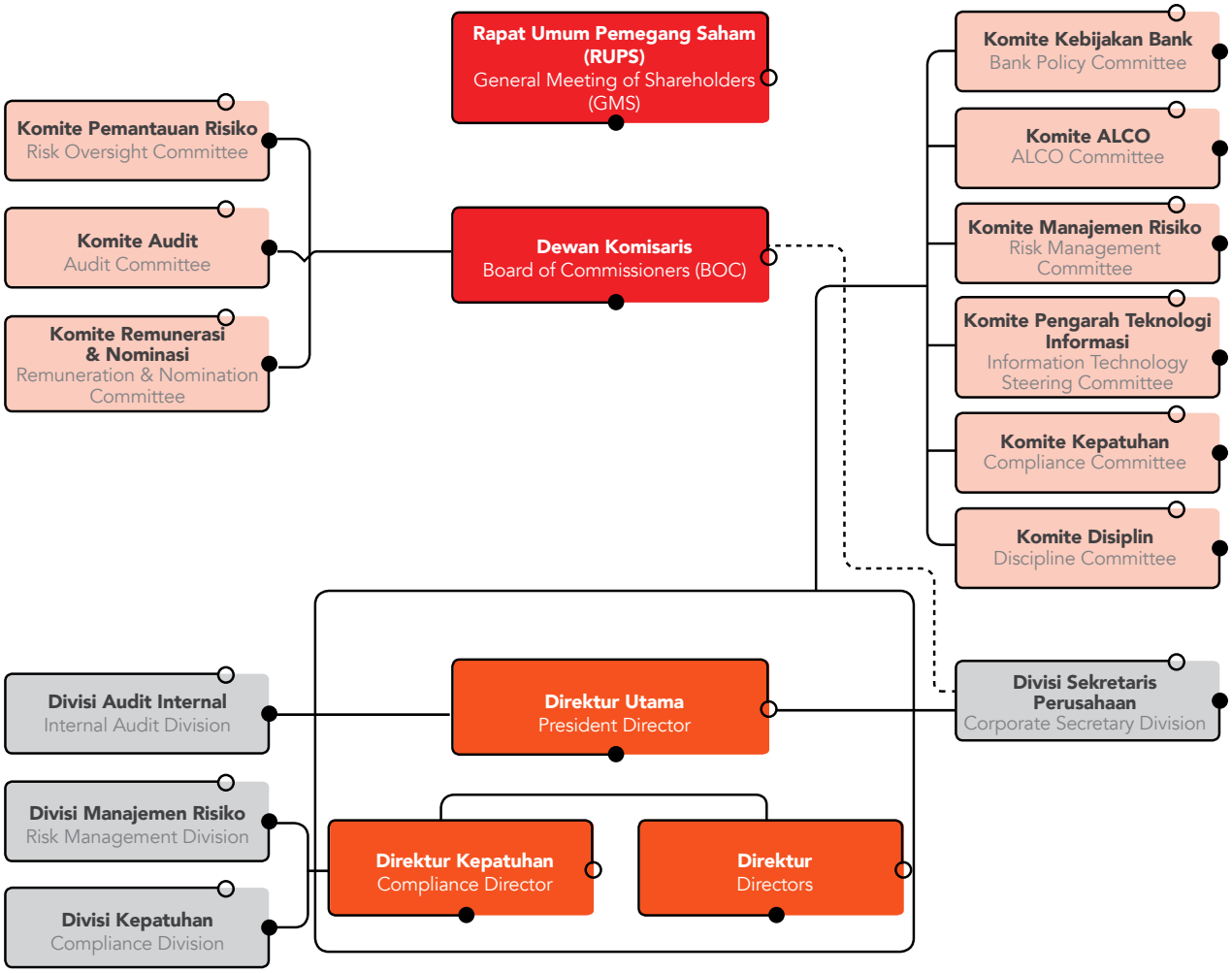

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan Tata Kelola dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan dengan berpegang pada prinsip-prinsip Tata Kelola yang menjadi acuan dalam kegiatan usaha di Bank Banten. Tata Kelola Perusahaan yang Baik terwujud melalui interaksi seluruh organ Perseroan Bank, dimana dalam struktur Tata Kelola Bank Banten organ utama terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris; dan Direksi.

Dalam pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ utama Bank dibantu oleh:

1. Komite di bawah Dewan Komisaris
   a. Komite Audit
   b. Komite Pemantau Risiko
   c. Komite Nominasi & Remunerasi
   dibentuk untuk membantu dan meningkatkan fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris.
2. Komite di bawah Direksi
   a. Komite Manajemen Risiko
   b. Komite Kebijakan Perkreditan
   c. Komite Kredit
   d. Komite Asset & Liability Management (ALCO)
   e. Komite Pengarah Teknologi Informasi
   f. Komite Kebijakan Bank
   g. Komite Kepatuhan
3. Satuan kerja pendukung tugas dan tanggung jawab Direksi
   a. Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)
   b. Satuan Kerja Kepatuhan dan
   c. Satuan Kerja Manajemen Risiko
   d. Sekretariat Perusahaan

Direksi bersama jajaran manajemen Bank bertugas untuk mengelola, mengendalikan, serta bertanggung jawab atas implementasi Tata Kelola di Bank Banten.

Dalam menjalankan pelaksanaan prinsip tata kelola yang baik, seluruh organ tersebut juga telah didukung dengan pedoman, kebijakan dan prosedur yang memadai sehingga memperoleh hasil yang diharapkan.

Penerapan aspek struktur Tata Kelola Perusahaan di Bank Banten hingga 31 Desember 2022, adalah untuk memastikan bahwa:

The implementation of Corporate Governance is carried out systematically and continuously by adhering to the principles of Corporate Governance which become a reference in business activities in Bank Banten. Good Corporate Governance is realized through the interaction of all organs of the Bank, where in the Bank Banten Governance structure the main organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners; and the Board of Directors.

In carrying out their functions, duties and responsibilities, the Board of Commissioners, and the Board of Directors as the main organs of the Bank are assisted by:

1. Committees under the Board of Commissioners
   a. Audit Committee
   b. Risk Monitoring Committee
   c. Remuneration and Nomination Committee
   which are formed to support and improve the monitoring function implemented by the Board of Commissioners.
2. Committees under the Board of Directors
   a. Risk Management Committee
   b. Credit Policy Committee
   c. Credit Committee
   d. Asset & Liability Management (ALCO) Committee
   e. Information Technology Steering Committee
   f. Bank Policy Committee
   g. Compliance Committee
3. Work units that support the Board of Directors' duties and responsibilities
   a. Internal Audit Unit (SKAI)
   b. Compliance Unit
   c. Risk Management Unit
   d. Corporate Secretariat

The Board of Directors together with the Bank's management are tasked with managing, controlling, and being responsible for the implementation of Good Corporate Governance at Bank Banten.

In carrying out the implementation of good governance principles, all these organs have also been supported by adequate guidelines, policies, and procedures to obtain the expected results.

The implementation of aspects of the Corporate Governance structure at Bank Banten until 31 December 2022, is to ensure that:

1. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak saling memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali;
2. Hasil Keputusan RUPSLB tanggal 2 Desember 2022, terdapat perubahan pengurus Bank, pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru yang baru mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan melalui uji kemampuan dan kepatutan;
3. Pengurus yang saat ini masih definitif sesuai hasil keputusan RUPSLB tanggal 2 Desember 2022 adalah Direktur Operasional & Transformasi serta satu orang Komisaris.
4. Perseroan telah melakukan perubahan struktur organisasi sesuai dengan visi, misi dan model bisnis sebagai Bank Pembangunan Daerah;
5. Perseroan telah memiliki ketentuan internal yang memadai dan terus diperbaharui yang disesuaikan dengan perubahan bisnis model dan ketentuan otoritas.

PENERAPAN TATA KELOLA TAHUN 2022

1. Penerapan GCG secara optimal selama tahun 2022 yang dilakukan secara transparan, akuntabel, tanggung jawab penuh, independen serta berkewajaran dan berkesetaraan telah memberikan pencapaian perbaikan kinerja Bank dalam keuangan dan non keuangan.
2. Pelaksanaan penilaian sendiri *(self-assessment)* Penerapan Tata Kelola Posisi Juni dan Desember 2022.
   a. Berdasarkan hasil penilaian sendiri tersebut, Bank Banten berada di peringkat 3 (tiga).
   b. Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum cukup baik.
   c. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen Bank. Dengan melaksanakan Tata Kelola yang baik pada seluruh kegiatan Bank, baik dalam struktur Tata Kelola, Proses

1. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company do not have financial, management, ownership, and family relationships up to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and Board of Directors and/or Controlling Shareholders;
2. As a result of the EGMS Resolution dated 2 December 2022, there is a change in the Bank's management, the appointment of new members of the Board of Commissioners and Board of Directors has not been approved by the Financial Services Authority through a fit and proper test;
3. The current management that is still definitive according to the results of the EGMS decision dated 2 December 2022 is the Director of Operations & Transformation and one Commissioner.
4. The Company has made changes to the organizational structure in accordance with the vision, mission and business model as a Regional Development Bank;
5. The Company has adequate internal regulations and continues to be updated in accordance with business model changes and authority regulations.

CORPORATE GOVERNANCE PRACTICE IN 2022

1. Optimal implementation of GCG during 2022 which was carried out in a transparent, accountable, fully responsible, independent, fair, and equitable manner has provided the achievement of improving the Bank's financial and non- financial performance.
2. Implementation of self-assessment for the Implementation of Position Governance in June and December 2022.
   a. Based on the results of the self-assessment, Bank Banten is ranked 3rd (third).
   b. This reflects that the Bank's management has implemented good governance in general.
   c. This is reflected in the adequate compliance with the principles of Governance. If there are weaknesses in the application of Good Corporate Governance principles, in general these weaknesses are quite significant and require sufficient attention from the Bank's management. By implementing Good Governance in all Bank activities, both in the Governance structure,

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola dan Hasil Tata Kelola yang dilakukan secara transparan, akuntabel, tanggung jawab penuh, independen serta berkewajaran dan berkesetaraan dapat meningkatkan kinerja Bank baik dalam keuangan dan non keuangan Bank.

3. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
4. Hingga 31 Desember 2022, Kebijakan yang telah dimiliki oleh Bank Banten guna meningkatkan kualitas dan cakupan implementasi Tata Kelola secara berkelanjutan, antara lain:

Governance Process and Governance Results which are carried out in a transparent, accountable, fully responsible, independent, and fair and equitable manner, it can improve the Bank's financial and non- financial performance.

3. The holding of General Meeting of Shareholders (GMS)
4. Until December 30, 2022, the policies that have been owned by Bank Banten to improve the quality and scope of the implementation of Good Corporate Governance in a sustainable manner, including:

No.	Kebijakan Policies	Terakhir Diperbaharui Latest Amendment
1	Pedoman Penerapan Tata Kelola Bank Bank's Good Corporate Governance Implementation Guideline	31 Juli 2017 31 July 2017
2	Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Board of Commissioners Charter	29 Juli 2021 29 July 2021
3	Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Board of Directors Charter	29 Juli 2021 29 July 2021
4	Piagam, Kode Etik, Pedoman, dan Tata Tertib Kerja Komite Audit Audit Committee Charter, Codes of Conduct, Guidelines and Work Rules	1 Desember 2022 1 December 2022
5	Piagam, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Diperbaharui Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee Charter, Codes of Conduct, Guidelines and Work Rules	1 Desember 2022 1 December 2022
6	Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee Charter and Work Rules	16 Oktober 2017 16 October 2017
7	Penanganan Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan Handling of Transactions with Conflicts of Interest	29 September 2021
8	Pedoman Tata cara Transparansi Kondisi Keuangan & Non Keuangan Guidelines for Transparency of Financial & Non-Financial Conditions.	07 Mei 2018 07 May 2018
9	Kebijakan Penilaian Sendiri (self-assesment) Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Self-Assessment Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors	20 Maret 2018 20 March 2018
10	Pedoman Pengendalian Gratifikasi Gratification Controlling Guideline	29 Maret 2018 20 March 2018
11	Pedoman Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Nomination Guideline	29 Juni 2020 29 June 2020
12	Pedoman Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Guideline	3 Januari 2022 3 January 2022

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi Perseroan dan merupakan wadah yang sangat penting dalam pengambilan keputusan terkait investasi pemegang saham yang berdampak pada kebijakan operasional. RUPS memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. RUPS juga merupakan forum bagi para pemegang saham untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.

Selain itu, para pemegang saham dapat berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan dan menyampaikan pandangannya atas setiap mata acara RUPS yang berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan ke depan.

Sebagai Perusahaan perbankan, Penyelenggaraan RUPS Bank Banten mengacu pada ketentuan sebagai berikut:

1. Undang-Undang No.40 Tahun2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. POJK Nomor: 32/POJK.04/2014 tanggal 18 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yang kemudian diubah menjadi POJK Nomor: 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
3. Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E: Kep-00015/ BEJ/01-2021 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.
4. Anggaran Dasar Perseroan:
   a. Pasal 11 tentang Rapat Umum Pemegang Saham;
   b. Pasal 12 tentang Tempat, Pemberitahuan, Pengumuman, Pemanggilan, dan Waktu Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham;
   c. Pasal 13 tentang Pimpinan dan Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham;
   d. Pasal 14 tentang Keputusan, Kuorum Kehadiran, Kuorum Keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, dan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's highest organ and a crucial platform for making decisions about shareholder investments that have an impact on operational policies. The GMS has an authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners in accordance with the Articles of Association, the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association. The GMS is also a forum for shareholders to evaluate the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The ability of shareholders to participate in the decision-making process and express their views on items on each GMS agenda, which have a significant impact on the performance of the Company going forward, is also guaranteed.

As a banking Company, Bank Banten's GMS Implementation refers to the following stipulations:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. OJK Regulation Number: 32/POJK.04/2014 dated December 18, 2014 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company which was later changed to POJK Number: 15/ POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders Public Company Shares.
3. Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-E: Kep-00015/ BEJ/01-2021 regarding Obligation to Submit Information.
4. The Company's Articles of Association:
   a. Article 11 concerning the General Meeting of Shareholders;
   b. Article 12 concerning the Place, Notification, Announcement, Invitation, and Time for the General Meeting of Shareholders;
   c. Article 13 concerning the Chairperson and Rules of the General Meeting of Shareholders;
   d. Article 14 concerning Decisions, Quorum of Attendance, Quorum of Decisions at the General Meeting of Shareholders, and Minutes of the General Meeting of Shareholders.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Hak Pemegang Saham

Sehubungan dengan penyelenggaraan RUPS, Bank Banten senantiasa menjunjung tinggi hak dan wewenang yang dimiliki oleh para pemegang saham, yang terdiri dari:

1. Meminta secara tertulis kepada Perseroan agar diselenggarakan RUPS apabila memegang saham minimum 10% (sepuluh per seratus).
2. Mengusulkan acara/agenda RUPS apabila memegang saham minimal 10% (sepuluh per seratus).
3. Ikut berpartisipasi dalam mengambil keputusan di dalam RUPS berdasarkan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dan Tata Tertib RUPS.
4. Menerima informasi mengenai Tata Tertib RUPS dan prosedur voting di dalam RUPS.
5. Menerima dividen saham dengan syarat dan ketentuan sesuai dengan keputusan RUPS.

Perlakuan Setara Kepada Pemegang Saham

Dalam pelaksanaan RUPS, seluruh pemegang saham Bank Banten memiliki kesetaraan hak dalam memperoleh informasi, baik melalui situs web Perseroan maupun Perseroan. Kesetaraan hak juga diterapkan pada saat penghitungan suara, di mana dalam RUPS, setiap pemegang saham dapat menyampaikan persetujuannya sesuai dengan proporsi saham yang dimilikinya.

Ketentuan Kuorum

Ketentuan kuorum kehadiran dan keputusan RUPS terhadap hal yang harus diputuskan dalam Rapat dilakukan dengan mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1. Dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat kecuali Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar Perseroan menentukan jumlah kuorum yang lebih besar.
2. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud tidak tercapai, maka RUPS kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat kecuali undang-undang

Rights of Shareholders

In relations to the GMS convention, Bank Banten upholds the rights and authorities of shareholders, as follows:

1. Request in writing to the Company to hold a GMS if it holds a minimum of 10% (ten percent) shares.
2. Propose the agenda of the GMS if it holds a minimum of 10% (ten percent) shares.
3. Participate in taking decisions in the GMS based on the applicable terms and conditions and the RUPS Code of Conduct.
4. Receive information on the RUPS Code of Conduct and voting procedures in the GMS.
5. Receive stock dividends with terms and conditions in accordance with the resolution of the GMS.

Equal Treatment to Shareholders

In the GMS implementation, all shareholders have equality to obtain the GMS materials either through the Company's website or at the Company's Office. The equality is also implemented during voting, whereby in the GMS every shareholder can vote their approval in accordance with their owned share proportioned.

Quorum Stipulations

The attendance quorum stipulations and the GMS resolution on matters that must be decided at the Meeting shall be carried out with the following stipulations:

1. Attended by shareholders representing more than ½ (one half) of the total shares with legitimate voting rights and the decision is valid if approved by more than ½ (one half) of the total shares with voting rights that attending the Meeting unless the Law and/or Articles of Association of the Company stipulate a larger quorum;
2. In the event that the quorum of attendance as referred to is not achieved, the second GMS is valid and has the right to take binding decisions if attended by shareholders representing at least 1/3 (one third) of the total shares with legitimate voting rights and the decision is valid if it is approved by more than ½ (one half) of the total number of shares with voting rights that attending the meeting unless the law and/

dan/atau Anggaran Dasar Perseroan menentukan jumlah kuorum yang lebih besar; dan

3. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan persyaratan pengambilan keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.

or the Company's Articles of Association stipulate a larger quorum; and

3. If the quorum of attendance at the second GMS as referred to is not achieved, the third GMS may be held provided that the third GMS is legitimate and has the right to make decisions if it is attended by shareholders with legitimate voting rights in the attendance quorum and decision-making requirements stipulated by OJK at the request of the Company.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2022
2022 ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN 2022

Pada tahun 2022, Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan pada hari Rabu, 11 Mei 2022, pukul 09.00 WIB di Ballroom Hotel Horison Ultima Ratu, Jl. K.H. Abdul Hadi No.66, Cipare, Serang, Banten

Tahapan pelaksanaan RUPS Tahunan Perseroan di 2022 tergambar dalam tabel berikut:

2022 ANNUAL GMS

In 2022, the Company held its Annual GMS on Wednesday, 11 May 2022, at 09.00 WIB at the Ballroom of Hotel Horison Ultima Ratu, Jl. K.H. Abdul Hadi No. 66, Cipare, Serang, Banten

The stages in organizing the Company's Annual GMS in 2022 are illustrated in the following table:

Tabel Pelaksanaan RUPS Tahunan 2022
2022 AGMS Implementation

No.	Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Keterangan Description
1	Pemberitahuan RUPS Tahunan kepada OJK Notification of Annual GMS to OJK	16 Maret 2022 16 March 2022	Pemberitahuan rencana diselenggarakannya Rapat kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan, dengan surat Perseroan No. 173/DIR-BB/III/22. Notification of the plan to organize the Meeting to the Chief Executive of the Capital Market Supervision of the Financial Services Authority (OJK), with the Company's letter No. 173/DIR-BB/III/22.
2	Pengumuman RUPS Tahunan Annual GMS Announcement	23 Maret 2022 23 March 2022	Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk melalui: 1. Situs Web Perseroan 2. Web Bursa Efek Indonesia 3. Web PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia Announcement of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk through: 1. Company website 2. Indonesian Stock Exchange website 3. PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia website
3	Pemberitahuan penundaan RUPS Tahunan kepada OJK Notification of postponement of Annual GMS to OJK	7 April 2022	Pemberitahuan Penundaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk Tahun 2022 melalui surat Perseroan No. 227/DIR-BB/IV/22. Notification of the Postponement of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk in 2022 through the Company's letter No. 227/DIR-BB/IV/22.
4	Pemberitahuan Penyesuaian Mata Acara RUPS Tahunan kepada OJK Notification of Changes to Annual GMS Agenda to OJK	19 April 2022	Pemberitahuan Penyesuaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan, dengan surat Perseroan No. 257/DIR-BB/IV/22. Notification of Changes to the Agenda of the Annual General Meeting of Shareholders to the Chief Executive of the Capital Market Supervision of the Financial Services Authority, through the Company Letter No. 257/DIR-BB/IV/22.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2022
2022 ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

No.	Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Keterangan Description
5	Pemanggilan RUPS Tahunan Invitation to Annual GMS	19 April 2022	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk melalui: 1. Situs web Perseroan, 2. Web Bursa Efek Indonesia 3. Web PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia. Invitation to the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk through: 1. Company website, 2. Indonesian Stock Exchange website 3. PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia website
6	Pelaksanaan RUPS Tahunan Implementation of the Annual GMS	11 Mei 2022 11 May 2022	Rapat dipimpin oleh Bapak Hasanuddin selaku Komisaris Utama Independen. The meeting was chaired by Mr. Hasanuddin as Independent President Commissioner.
			Rapat dihadiri oleh 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris dan 3 (tiga) anggota Direksi. The meeting was attended by 3 (three) members of the Board of Commissioners and 3 (three) members of the Board of Directors.
			Rapat dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili 34.310,636,869 saham (66,146%) dari total 51.870.438.266 saham. The meeting was attended by Shareholders representing 34,310,636,869 shares (66.146%) from a total of 51,870,438,266 shares.

MEKANISME PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara, dengan cara menghitung jumlah saham yang tidak setuju, abstain dan setuju. Pemegang Saham yang menyatakan tidak setuju dan abstain dipersilakan untuk mengangkat tangan serta mengisi form voting yang sebelumnya telah dibagikan, sedangkan sisanya yang tidak mengangkat tangan, dianggap menyatakan setuju. Setelah itu, Notaris akan melakukan penghitungan suara.

Sesuai dengan POJK No. 15/POJK.04/2020, Pemegang Saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat namun tidak mengeluarkan suara atau abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Yang berhak mengeluarkan suara dalam Rapat hanyalah Pemegang Saham yang sah yang namanya tercatat

DECISION MAKING MECHANISM

Meeting decisions are made by way of deliberation to reach a consensus. If they are not reached then the decisions were made by voting, by counting the number of shares that disagree, abstain, and agree. Shareholders who disagree and abstain are welcome to raise their hands and fill out the voting form that was previously distributed, while the rest who do not raise their hands are deemed to have agreed. After that, the Notary will count the votes.

In accordance with POJK No. 15/POJK.04/2020, Shareholders with voting rights who attend the Meeting but do not cast a vote or abstained are deemed to have cast the same vote as the majority of the shareholders who did.

Only valid Shareholders whose names are registered in the Register of Shareholders of the Company on 18

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2022
2022 ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 18 April 2022 pukul 16.00 WIB.

April 2022 at 16.00 WIB are entitled to cast votes at the Meeting.

Kehadiran Pada RUPS Tahunan 2022

RUPS Tahunan 2022 yang dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Attendance of the at 2022 Annual GMS

The 2022 Annual GMS attended by all the Board of Commissioners, Directors, and Audit Committee of Bank Mandiri are as follows:

Tabel Kehadiran Pada RUPS Tahunan 2022 | Attendance of the 2022 Annual GMS

No	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1	Hasanuddin	Komisaris Utama Independen Independent President Commissioner	Hadir Present
2	Media Warman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
3	M. Yusuf	Komisaris Commissioner	Hadir Present
4	Cendria Tj. Tasdik	Direktur Bisnis merangkap Plt. Direktur Utama Business Director concurrently acting President Director	Hadir Present
5	Kemal Idris	Direktur Kepatuhan Compliance Director	Hadir Present
6	Denny S. Karim	Direktur Operasional dan Transformasi Operations and Transformation Director	Hadir Present

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2022
DECISIONS OF THE 2002 ANNUAL GMS

Mata Acara Rapat Pertama

Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab *(acquit et decharge)* kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku 2021.

Risalah rapat menyatakan terdapat 4 (empat) pertanyaan dari pemegang saham dalam Perseroan yang mengajukan pertanyaan.

First Meeting Agenda

Approval of the Annual Report including the Company's Financial Statements and the Report on the Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners for the financial year 2021 as well as granting discharge and discharge of responsibilities (acquit et de charge) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions carried out in the financial year 2021.

The minutes of the meeting stated that there were 4 (four) questions from shareholders in the Company who asked questions.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2022
2022 ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Hasil pemungutan suara:
Setuju: 34.295.594.009 (99,956%)
Tidak Setuju: 941.407 (0,003%)
Abstain: 14.101.453 (0,041%)

Keputusan:
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material" sebagaimana dinyatakan dalam laporannya Nomor 00014/3.0409/AU.1/ 07/0126-3/1/111/2022 tanggal 15 Maret 2022;
2. Menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Tindak lanjut:
Status:
Telah terealisasi dengan disetujui dan diterimanya Laporan Tahunan 2021 pada saat RUPS.

Mata Acara Rapat Kedua
Penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Risalah rapat menyatakan tidak terdapat pertanyaan.

Hasil pemungutan suara:
Setuju: 34.295.595.409 (99,956%)
Tidak Setuju: 940.007 (0,003%)
Abstain: 14.101.453 (0,041%)

Voting results:
Agree: 34.295.594.009 (99,956%)
Disagree: 941.407 (0,003%)
Abstain: 14.101.453 (0,041%)

Resolutions:
1. To approve the Company's Annual Report including the Board of Directors' Report and ratified the Supervisory Task Report by the Board of Commissioners for the financial year ending 31 December 2021, and ratified the Company's Financial Statements for the financial year ending 31 December 2021, which had been audited by Kanaka Puradiredja Public Accounting Firm, Suhartono with the opinion of "reasonable in all material respects" as stated in its report Number 00014/3.0409/AU.1/07/0126-3/1/111/2022 dated 15 March 2022;
2. To approve to provide full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for the management and supervisory actions during the financial year ending 31 December 2021, in so far as these actions are reflected in The Company's Annual Report and Financial Statements for the financial year ending 31 December 2021.

Follow-up:
Status:
Has been realised with the approval and acceptance of the 2021 Annual Report at the GMS.

Second Meeting Agenda
Appointment of a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the Financial Year Ended on 31 December 2022.

The minutes of the meeting stated that there were no questions.

Voting results:
Agree: 34.295.595.409 (99,956%)
Disagree: 940.007 (0,003%)
Abstain: 14.101.453 (0,041%)

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2022
2022 ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Keputusan:
Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk melakukan Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022 dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit dan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lain penunjukannya sebagaimana telah dikemukakan dalam Rapat.

Tindak lanjut:
Status:
Telah terealisasi dengan penunjukan KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022, sesuai surat No.135/KOM-BB/X/2022 tanggal 19 Oktober 2022 perihal Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Audit Periode 31 Desember 2022.

Mata Acara Rapat Ketiga
Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

Risalah rapat menyatakan terdapat 1 (satu) pertanyaan dari pemegang saham dalam Perseroan yang mengajukan pertanyaan.

Hasil pemungutan suara:
Setuju: 34.295.556.109 (99,956%)
Tidak Setuju: 978.047 (0,003%)
Abstain: 14.102.713 (0,041%)

Keputusan:
Menyetujui usulan Pemegang saham Pengendali (PT Banten Global Development) mengenai penetapan gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengikuti keputusan Rapat Umum Pemegang 5aham (RUP5) Perseroan tahun 2018.

Tindak lanjut:
Status:
Telah terealisasi

Resolution:
To authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the 2022 Fiscal Year by considering the recommendations from the Audit Committee and to determine the honorarium of the Public Accountant and other requirements for his appointment as stated at the Meeting.

Follow-up:
Status:
Has been realised with the appointment of KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono to audit the Company's Financial Statements for Financial Year 2022, in accordance with letter No.135/KOM-BB/X/2022 dated 19 October 2022 regarding the Appointment of Public Accounting Firm (KAP) for Audit Period 31 December 2022.

Third Meeting Agenda
Determination of salary or honorarium and allowances for the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company.

The minutes of the meeting stated that there were 1 (one) question from shareholders in the Company who asked questions.

Voting Results:
Agree: 34.295.556.109 (99,956%)
Disagree: 978.047 (0,003%)
Abstain: 14.102.713 (0,041%)

Resolution:
To agree to the proposal of the Controlling Shareholder (PT Banten Global Development) regarding the determination of salaries, fees and other allowances for the Board of Commissioners and Directors of the Company following the resolution of the General Meeting of Shareholders (RUP5) of the Company in 2018.

Follow-up:
Status:
Has been realized.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2022
2022 ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Mata Acara Rapat Keempat
Persetujuan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas VI dan Penawaran Umum Terbatas VII Perseroan.
Risalah rapat menyatakan tidak terdapat pertanyaan.

Hasil pemungutan suara:
Setuju: 34.295.595.409 (99,956%)
Tidak Setuju: 940.007 (0,003%)
Abstain: 14.101.453 (0,041%)

Keputusan:
Memberikan persetujuan atas perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas VI dan PUT VII Perseroan sebagaimana yang diuraikan.

Tindak lanjut:
Status:
Telah terealisasi

Mata Acara Rapat Kelima
Laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas VI dan Penawaran Umum Terbatas VII Perseroan

Risalah rapat menyatakan terdapat 1 (satu) pertanyaan dari pemegang saham dalam Perseroan yang mengajukan pertanyaan.

Hasil pemungutan suara:
Setuju: 34.295.595.409 (99,956%)
Tidak Setuju: 940.007 (0,003%)
Abstain: 14.101.453 (0,041%)

Keputusan:
Memberikan persetujuan dan menerima Laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas VI dan PUT VII Perseroan.
Tindak lanjut:

Status:
Realisasi penggunaan dana hasil PUT VI dan PUT VII Perseroan akan dilaporkan sampai dengan seluruh dana hasil PUT VI dan PUT VII telah terealisasi.

Fourth Meeting Agenda
Approval of changes in the use of proceeds from the Company's Limited Public Offering VI and Limited Public Offering VII.
The minutes of the meeting stated that there were no questions.

Voting Results:
Agree: 34.295.595.409 (99,956%)
Disagree: 940.007 (0,003%)
Abstain: 14.101.453 (0,041%)

Resolution:
To approve the changes in the use of proceeds from Limited Public Offering VI and VII of the Company as described.

Follow-up:
Status:
Has been realized.

Fifth Meeting Agenda
Report on the realization in the use of proceeds from the Company's Limited Public Offering VI and Limited Public Offering VII.

The minutes of the meeting stated that there were 1 (one) question from shareholders in the Company who asked questions.

Voting results:
Agree: 34.295.595.409 (99,956%)
Disagree: 940.007 (0,003%)
Abstain: 14.101.453 (0,041%)

Resolution:
To approve and accept the reports on the realization of the use of proceeds from Limited Public Offering VI and VII of the Company.
Follow-up:

Status:
The realisation of the use of proceeds from PUT VI and PUT VII will be reported until all proceeds from PUT VI and PUT VII have been realised.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2022
2022 ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA 2022
2022 EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

PELAKSANAAN RUPS LUAR BIASA 2022

Pada tahun 2022, Perseroan melaksanakan RUPS Luar Biasa pada hari Jumat, 2 Desember 2022, pukul 10:12 WIB di Ballroom Hotel Horison Ultima Ratu, Jl. K.H. Abdul Hadi No.66, Cipare, Serang, Banten

Tahapan pelaksanaan RUPS Luar Biasa Perseroan di 2022 tergambar dalam tabel berikut:

THE 2022 EXTRAORDINARY GMS 2022

In 2022, the Company held an Extraordinary GMS on Friday, 2 December 2022, at 10:12 WIB at the Ballroom of Hotel Horison Ultima Ratu, Jl. K.H. Abdul Hadi No. 66, Cipare, Serang, Banten

The stages of implementing the Company's Extraordinary GMS in 2022 are illustrated in the following table:

Tabel Pelaksanaan RUPS Luar Biasa 2022
Table of 2022 Extraordinary GMS Implementation

No.	Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Keterangan
1	Pemberitahuan RUPS Luar Biasa kepada OJK Notification of Extraordinary GMS to OJK	5 September 2022	Pemberitahuan rencana diselenggarakannya Rapat kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan, dengan surat Perseroan No. 611/DIR-BB/IX/22. Notification of the plan to hold the Meeting to the Chief Executive of the Capital Market Supervision of the Financial Services Authority (OJK), with the Company's letter No. 611/DIR-BB/IX/22.
2	Pengumuman RUPS Luar Biasa Announcement of Extraordinary GMS	12 September 2022	Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS Luar Biasa) PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk melalui: 1. Situs Web Perseroan 2. Web Bursa Efek Indonesia 3. Web PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia Announcement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (Extraordinary GMS) of PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk through: 1. Company Website 2. Indonesian Stock Exchange Website 3. PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia Website
3	Pemberitahuan penundaan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) kepada OJK. Notification of Postponement of the Extraordinary GMS to OJK	26 September 2022	Pemberitahuan Penundaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk Tahun kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Perseroan No. 661/DIR-BB/IX/22. Notification of the Postponement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (Extraordinary GMS) of PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk in 2010 to the Financial Services Authority (OJK), through the Company's letter No. 661/DIR-BB/IX/22.
4	Pengumuman penundaan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) Announcement of Postponement of the Extraordinary GMS	27 September 2022	Pengumuman Penundaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal yang dipublikasikan melalui: 1. Situs web Perseroan 2. Web Bursa Efek Indonesia 3. Web PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2022
2022 ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

No.	Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Keterangan
			The announcement of the Postponement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (Extraordinary GMS) through: 1. Company website 2. Indonesian Stock Exchange website 3. PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia website
5	Pemberitahuan RUPS Luar Biasa kepada OJK Notification of Extraordinary GMS to OJK	10 November 2022	Pemberitahuan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan, dengan surat Perseroan No. 759/DIR-BB/XI/22. Notification of the Implementation of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (Extraordinary GMS) to the Chief Executive of the Capital Market Supervision of the Financial Services Authority (OJK), with the Company's letter No. 759/DIR-BB/XI/22.
6	Pemanggilan RUPS Luar Biasa Invitation to Extraordinary GMS	14 November 2022	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk melalui: 1. Situs web Perseroan, 2. Web Bursa Efek Indonesia 3. Web PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia. Invitation to the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk through: 1. Company website 2. Indonesian Stock Exchange website 3. PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia website
7	Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Implementation of the Annual GMS	2 Desember 2022 2 December 2022	Rapat dipimpin oleh Bapak Hasanuddin selaku Komisaris Utama Independen. The meeting was chaired by Hasanuddin as the Independent President Commissioner. Rapat dihadiri oleh 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris dan 4 (empat) anggota Direksi. The meeting was attended by 3 (three) members of the Board of Commissioners and 4 (four) members of the Board of Directors. Rapat dihadiri oleh a. Pemegang Saham yang mewakili 36.187.590.217 saham (69,765%) dari total 51.870.438.266 saham. b. Pemegang Saham Independen yang mewakili 1.894.605.452 saham (10,779%) dari total keseluruhan saham Pemegang Saham Independen sebanyak 17.577.453.501 saham. The meeting was attended by: Rapat dihadiri oleh a. Shareholders representing 36.187.590.217 shares (69,765%) from a total of 51.870.438.266 shares. b. Independent shareholders representing 1.894.605.452 shares (10,779%) from a total Independent Shareholders of 17.577.453.501 shares.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2022
2022 ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Tabel Kehadiran Pada RUPS Luar Biasa 2022
Attendance of the 2022 Extraordinary GMS

No	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1	Hasanuddin	Komisaris Utama Independen Independent President Commissioner	Hadir Present
2	Media Warman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
3	M. Yusuf	Komisaris Commissioner	Hadir Present
4	Dr. Agus Syabarrudin	Direktur Utama President Director	Hadir Present
5	Cendria Tj. Tasdik	Direktur Bisnis merangkap Plt. Direktur Utama Business Director concurrently Acting President Director	Hadir Present
6	Kemal Idris	Direktur Kepatuhan Compliance Director	Hadir Present
7	Denny S. Karim	Direktur Operasional dan Transformasi Operations and Transformation Director	Hadir Present

KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA 2022
DECISIONS OF THE 2002 EXTRAORDINARY GMS

Mata Acara Rapat Pertama
Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu guna kewajiban pemenuhan modal inti Perseroan sesuai POJK No. 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum.

Risalah rapat menyatakan terdapat 1 (satu) pertanyaan dari pemegang saham dalam Perseroan yang mengajukan pertanyaan.

Hasil pemungutan suara:
Setuju: 1.892.980.552 (5,231%)
Tidak Setuju: 34.289.769.890 (94,756%)
Abstain: 4.893.774 (0,013%)

Keputusan:
Suara mayoritas tidak menyetujui Mata Acara Rapat.

First Meeting Agenda
Increase in Capital by granting Pre-emptive Rights (HMETD) in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 32/POJK.04/2015 concerning Increase in Capital for Public Companies by Providing Pre-emptive Rights for the obligation to fulfill the Company's core capital in accordance with POJK No. 12/POJK.03/2020 concerning Consolidation of Commercial Banks.

The minutes of the meeting stated that there was 1 (one) question from the shareholders in the Company who asked questions.

Voting results:
Agree: 1.892.980.552 (5,231%)
Disagree: 34.289.769.890 (94,756%)
Abstain: 4.893.774 (0,013%)

Resolution:
The majority vote disagreed with the Meeting Agenda.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2022
2022 ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Mata Acara Rapat Kedua

Penambahan Modal Tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (THMETD) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/ 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu guna kewajiban pemenuhan modal inti Perseroan sesuai POJK No. 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum.

Risalah rapat menyatakan tidak ada pembahasan untuk Mata Acara Ini

Keputusan:

Tidak melakukan pembahasan untuk Mata Acara Kedua dengan tidak terpenuhinya kuorum kehadiran Pemegang Saham Independen dalam Rapat.

Mata Acara Rapat Ketiga

Pembentukan Kelompok Usaha Bank (KUB) guna kewajiban pemenuhan modal inti Perseroan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 12/ POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum.

Risalah rapat menyatakan tidak ada pertanyaan.

Hasil pemungutan suara:

Setuju: 36.180.225.414 (99,979%)
Tidak Setuju: 2.484.829 (0,007%)
Abstain: 4.849.974 (0,013%)

Keputusan:

1. Memberikan persetujuan untuk melaksanakan pembentukan Kelompok Usaha Bank ("KUB") terhadap Bank yang telah dimiliki, dimana Perseroan akan berada dalam satu kelompok bank yang memiliki keterkaitan kepemilikan dan/atau pengendalian.
2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembentukan KUB yang mencakup namun tidak terbatas dengan memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk POJK No. 12/POJK.03/2020.

Second Meeting Agenda

Increase in Capital Without Providing Pre-emptive Rights (THMETD) in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 concerning Increase in Capital for Public Companies with Granting Pre-emptive Rights for the obligation to fulfill the Company's core capital in accordance with POJK No. 12/POJK.03/2020 concerning Consolidation of Commercial Banks.

The minutes of the meeting stated that there was no discussion for this Agenda

Resolution:

Does not conduct discussions for the Second Agenda due to the absence of a quorum for the presence of Independent Shareholders at the Meeting.

Third Meeting Agenda

The establishment of a Bank Business Group (KUB) for the obligation to fulfill the Company's core capital in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 12/POJK.03/2020 concerning Consolidation of Commercial Banks.

The minutes of the meeting stated that there were no questions.

Voting results:

Agree: 36.180.225.414 (99,979%)
Disagree: 2.484.829 (0,007%)
Abstain: 4.849.974 (0,013%)

Resolutions:

1. Grants approval to carry out the establishment of a Bank Business Group ("KUB") for a Bank that is already owned, in which the Company will be in a group of banks that have ownership and/or control relations.
2. Grants power of attorney to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the formation of KUB which includes but is not limited to fulfilling the conditions specified in the applicable laws and regulations including POJK No. 12/POJK.03/2020.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2022
2022 ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Tindak lanjut:
Status:
Pelaksanaan pembentukan KUB masih dalam proses.

Mata Acara Keempat
Perubahan dan/atau penetapan susunan anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Risalah rapat menyatakan tidak ada pertanyaan.

Hasil pemungutan suara:
Setuju: 36.180.359.366 (99,980%)
Tidak Setuju: 90.925 (0,000%)
Abstain: 7.139.926 (0,019%)

Keputusan:
1. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas nama:
   - Bapak Hasanuddin sebagai Komisaris Utama (Independen)
   - Bapak Media Warman sebagai Komisaris Independen
   - Bapak M. Yusuf sebagai Komisaris
   - Bapak Dr. Agus Syabarrudin sebagai Direktur Utama
   - Bapak Kemal Idris sebagai Direktur Kepatuhan
   - Bapak Cendria Tj. Tasdik sebagai Direktur Bisnis
   - Bapak Denny Sorimulia Karim sebagai Direktur Operasional dan Transformasi

   terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, terkecuali untuk:
   - Bapak M. Yusuf, yang pemberhentiannya sebagai Komisaris efektif terhitung sejak salah satu anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat telah dinyatakan lulus *Fit and Proper Test* oleh OJK.
   - Bapak Denny Sorimulia Karim yang pemberhentiannya sebagai Direktur Operasional dan Transformasi efektif terhitung sejak salah satu anggota Direksi yang baru diangkat telah dinyatakan lulus *Fit and Proper Test* oleh OJK.
2. Mengangkat Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas nama:
   Dewan Komisaris:
   - Bapak Muhammad Busthami sebagai Komisaris Utama Independen *)

Follow-up:
Status:
The implementation of KUB formation is still in process

Fourth Meeting Agenda
Changes and/or determination of the composition of the members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners of the Company.

The minutes of the meeting stated that there were no questions.

Voting results:
Agree: 36.180.359.366 (99,980%)
Disagree: 90.925 (0,000%)
Abstain: 7.139.926 (0,019%)

Resolutions:
1. To approve to honourably dismiss the Board of Commissioners and Directors of the Company as follows:
   - Mr. Hasanuddin as President Commissioner (Independent)
   - Mr. Media Warman as Independent Commissioner
   - Mr. M. Yusuf as Commissioner
   - Mr. Dr. Agus Syabarrudin as Main Director
   - Mr. Kemal Idris as Compliance Director
   - Mr. Cendria Tj. Tasdik as Business Director
   - Mr. Denny Sorimulia Karim as Director of Operations and Transformation

   as of the closing of this Meeting, except for:
   - Mr. M. Yusuf, whose dismissal as Commissioner was effective when one of the newly appointed members of the Board of Commissioners was declared to have passed the Fit and Proper Test by the OJK.
   - Mr. Denny Sorimulia Karim, whose dismissal as Director of Operations and Transformation was effective when a newly appointed member of the Board of Directors was declared to have passed the Fit and Proper Test by the OJK.
2. To appoint the Company's Board of Commissioners and Directors as follows:
   Board of Commissioners:
   - Mr. Muhammad Busthami as President Commissioner Independent *)

- Bapak Dr. Hoiruddin Hasibuan sebagai Komisaris *)

Direksi:

- Bapak Bambang Widyatmoko sebagai Direktur Operasional*)

*) berlaku efektif berwenang mewakili Perseroan setelah lulus Fit and Proper Test dari OJK

3 Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menghadap Notaris guna menuangkan hasil keputusan Mata Acara Keempat Rapat ini dalam bentuk akta Pernyataan Keputusan Rapat dan memberitahukannya kepada instansi berwenang.

Tindak lanjut:

Status:

Pengangkatan Bapak Muhammad Busthami sebagai Komisaris Utama Independen dan Bapak Bambang Widyatmoko sebagai Direktur Operasional telah mendapatkan persetujuan OJK sesuai hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan *(Fit and Proper Test)* di bulan Januari 2023.

- Mr. Dr. Hoiruddin Hasibuan as Commissioner *)

Directors:

- Mr. Bambang Widyatmoko as Director of Operations*)

*) effective and authorized to represent the Company after passing the Fit and Proper Test from OJK

3. Granted power of attorney to the Board of Directors of the Company to appear before a Notary Public to record the resolutions of the Fourth Agenda of this Meeting in the form of a deed of Statement of Meeting Resolutions and notify them to the competent authority.

Follow-up:

Status:

The appointment of Mr Muhammad Busthami as Independent President Commissioner and Mr Bambang Widyatmoko as Operations Director has been approved by OJK based on the Fit and Proper Test results in January 2023.

HASIL DAN REALISASI RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN SEBELUMNYA
RESULTS AND REALIZATIONS OF THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS IN THE PREVIOUS YEAR

Pelaksanaan RUPS 2021

Sepanjang tahun 2021, Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham sebanyak 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 20 Mei 2021 dan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yaitu pada tanggal 10 Maret 2021 dan 20 Mei 2021.

2021 GMS Implementation

Throughout 2021, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders on May 20, 2021 and 2 (two) Extraordinary General Meetings of Shareholders, namely on March 10, 2021 and May 20, 2021.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2022
2022 ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA TANGGAL 10 MARET 2021
RESOLUTION OF EXTRAORDINARY GMS 10 MARCH 2021

Mata Acara Rapat Pertama
Perubahan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Keputusan
1. Memberhentikan dengan hormat Bapak Fahmi Bagus Mahesa selaku Direktur Utama Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini;
2. Memberhentikan dengan hormat Bapak Jaja Jarkasih selaku Direktur Bisnis Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini;
3. Mengusulkan dan menetapkan Bapak Agus Syabarrudin menjadi Direktur Utama, Bapak Cendria Tj. Tasdik dan Bapak Denny Sorimulia Karim menjadi Direktur.

Sehingga susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:
Direktur Utama: Bapak Agus Syabarrudin*
Direktur: Bapak Cendria Tj. Tasdik*
Direktur: Bapak Denny Sorimulia Karim*
Direktur: Bapak Kemal Idris
Untuk selanjutnya pembidangan tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi.

Selanjutnya:
1. Memberhentikan dengan hormat Ibu Titi Khoiriah selaku Komisaris Independen Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini;
2. Mengusulkan dan menetapkan Bapak Hasanuddin, S.E., MM menjadi Komisaris Utama;
3. Mengusulkan Ibu Rina Dewiyanti menjadi Komisaris Perseroan;
4. Mengusulkan dan menetapkan Bapak M. Yusuf, S.Sos., M.Si menjadi Komisaris Perseroan menggantikan usulan pengangkatan Ibu Rina Dewiyanti

Sehingga susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:
Komisaris Utama / Komisaris Independen: Bapak Hasanuddin, S.E., MM*
Komisaris: Bapak M. Yusuf, S.Sos., M.Si*
Komisaris Independen: Bapak Media Warman

First Meeting Agenda
Change in the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners Members.

Resolutions
1. Respectfully dismiss Mr. Fahmi Bagus Mahesa as the Company's President Director since this Meeting's closing;
2. Respectfully dismiss Mr. Jaja Jarkasih as the Company's Business Director since this Meeting's closing;
3. Propose and stipulate Mr. Agus Syabarrudin as the President Director, Mr. Cendria Tj. Tasdik and Mr. Denny Sorimulia Karim as Directors.

Thus, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:
President Director: Mr. Agus Syabarrudin*
Director: Mr. Cendria Tj. Tasdik*
Direktur: Mr. Denny Sorimulia Karim*
Direktur: Mr. Kemal Idris
Henceforth, the division of duties and authorities of each member of the Board of Directors is determined based on the decision of the Board of Directors Meeting.

Next:
1. Respectfully dismiss Mrs. Titi Khoiriah as the Company's Independent Commissioner since this Meeting's closing;
2. Propose and stipulate Mr. Hasanuddin, S.E., MM as President Commissioner;
3. Mengusulkan Ibu Rina Dewiyanti menjadi Komisaris Perseroan;
4. Propose and stipulate Mr. M. Yusuf, S.Sos., M.Si as the Company's Commissioner to replace the proposal to appoint Mrs. Rina Dewiyanti.

Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:
President Commissioner / Independent Commissioner: Mr. Hasanuddin, S.E., MM*
Komisaris: Mr. M. Yusuf, S.Sos., M.Si*
Independent Commissioner: Mr. Media Warman

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2022
2022 ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Adapun anggota Dewan Komisaris dan Direksi terpilih tersebut di atas dapat melaksanakan tugas dan fungsi dalam jabatannya apabila telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mencakup di antaranya penilaian kemampuan dan kepatutan *(Fit and Proper Test).*

Dengan demikian, pelaksanaan tugas dan fungsi dalam jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi terpilih yang belum mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan akan dilaksanakan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, mencakup diantaranya penilaian kemampuan dan kepatutan *(Fit and Proper Test).*

Rapat memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan Rapat ini di hadapan Notaris dan selanjutnya memintakan memberitahukan perubahan Pengurus tersebut kepada Menteri Hukum dan HAM RI, mendaftarkannya pada Daftar Perusahaan serta mengumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi

Telah terealisasi, pengangkatan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah mendapatkan persetujuan OJK sesuai hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan *(Fit and Proper Test)*. Dengan demikian susunan anggota Direksi dan Komisaris Perseroan menjadi:

Direksi:
Bpk. Agus Syabarrudin: Direktur Utama
Bpk. Cendria Tj Tasdik: Direktur Bisnis
Bpk. Denny Sorimulia: Direktur Operasional dan Transformasi
Bpk. Kemal Idris: Direktur Kepatuhan

Dewan Komisaris:
Bpk. Hasanuddin: Komisaris Utama Independen
Bpk. Media Warman: Komisaris Independen
Bpk. M. Yusuf: Komisaris

The elected members of the Board of Commissioners and Board of Directors mentioned above are capable in carrying out their duties and functions in their positions if they have obtained approval from the Financial Services Authority in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations, including the Fit and Proper Test.

Thus, the implementation of duties and functions in the positions of elected members of the Board of Commissioners and Board of Directors who have not received an approval from the Financial Services Authority will be carried out by members of the Board of Commissioners and Board of Directors who have obtained an approval from the Financial Services Authority in accordance with the provisions of applicable laws and regulations, including the Fit and Proper Test.

The meeting grants a power of attorney to the Board of Directors of the Company with substitution rights, to restate the decision of this Meeting before a Notary and subsequently request to notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, register it in the Company Register and announce it in the State Gazette of the Republic of Indonesia in accordance with the prevailing laws and regulations.

Realization

The appointment of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners has been realized and has obtained OJK approval according to the results of the Fit and Proper Test Assessment. Thus, the composition of the members of the Board of Directors and Commissioners of the Company becomes:

Board of Directors
Mr. Agus Syabarrudin: President Director
Mr. Cendria Tj Tasdik: Business Director
Mr. Denny Sorimulia: Operations and Transformation Director
Mr. Kemal Idris: Compliance Director

Board of Commissioners
Mr. Hasanuddin: Independent President Commissioner
Mr. Media Warman: Independent Commissioner
Mr. M. Yusuf : Commissioner

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2022
2022 ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Mata Acara Rapat Kedua
Persetujuan penghapusbukuan kredit yang tidak produktif

Keputusan
Memberikan kewenangan kepada pengurus sesuai Anggaran Dasar Pasal 16 ayat 9 huruf H untuk penghapusbukuan kredit yang tidak produktif.
Realisasi

Telah direalisasikan.

Second Meeting Agenda
Approval of unproductive debt write-off

Resolutions
Authority to the management in accordance with the Articles of Association Article 16 paragraph 9 letter H for write-off of unproductive loans.
Realization

Realized

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN TANGGAL 20 MEI 2021
RESOLUTIONS OF AGMS 20 MAY 2021

Mata Acara Rapat Pertama
Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab *(acquit et decharge)* kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku 2020.

Keputusan
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material" sebagaimana dinyatakan dalam laporannya No. 00200/3.0409/AU.1/07/ 0126-2/1/III/2021 tanggal 30 Maret 2021
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

First Meeting Agenda
Approval of the Annual Report including the Company's Financial Statements and the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year 2020 as well as granting the acquisition and discharge (acquit et decharge) to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the actions of the management and supervision conducted in the fiscal year 2020.

Resolutions
1. Approved the Annual Report of the Company including the Board of Directors' Report and ratified the Supervisory Report that has been carried out by the Board of Commissioners for the Fiscal Year ended on 31 December 2020, and ratified the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on 31 December 2020, which has been audited by Public Accountant Firm of Kanaka Puradiredja, Suhartono with opinion "fair in all material respects" as stated in its report No. 00200/3.0409/AU.1/07/ 0126-2/1/III/2021dated 30 March 2020.
2. Approved the release and discharge (acquit et decharge) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for the actions of management and supervision carried out during the fiscal year ended on 31 December 2020, to the extent that such actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company for the fiscal year ended on 31 December 2020.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2022
2022 ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Realisasi
Telah terealisasi dengan disetujui dan diterimanya Laporan Tahunan 2020 pada saat RUPS.

Mata Acara Rapat Kedua
Penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021.

Keputusan
Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk melakukan Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021 dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit dan POJK No.13/POJK.03/2017 terkait kriteria Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, serta untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lain penunjukannya sebagaimana telah dikemukakan di atas.

Realisasi
Telah terealisasi dengan penunjukan KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021.

Mata Acara Rapat Ketiga
Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Perseroan dan anggota Direksi Perseroan.

Keputusan
Memberikan persetujuannya bahwa kebijakan Remunerasi tetap sesuai RUPS tahun 2018 yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk, nomor 004/SK/KOM-BB/VI/2020, Nomor 073A/SK/DIR-BB/VI/2020 tanggal 29 Juni 2020.

Realisasi
Telah direalisasikan.

Mata Acara Rapat Keempat
Penyampaian realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas VI Perseroan.

Keputusan
Memberikan persetujuan untuk menerima penyampaian realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas VI Perseroan.

Realization
Realized with the approval and receipt of the 2020 Annual Report at the GMS

Second Meeting Agenda
Penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021.

Resolutions
The meeting granted an authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the 2021 Fiscal Year by considering the recommendations from the Audit Committee and OJK Regulation No.13/POJK.03/2017 on the criteria for Public Accountant and Public Accounting Firm, and determined the honorarium amount for the Public Accountant and other appointment requirements as described above.

Realization
This has been realized with the appointment of KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono to audit the Company's Financial Statements for the 2021 Fiscal Year.

Third Meeting Agenda
Determination of the salary or honorarium and allowances for the Board of Commissioners of the Company.

Resolutions
The meeting granted an approval that the remuneration policy remained in accordance with the 2018 GMS as outlined in the Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk, Number 004/SK/KOM-BB/VI/2020, Number 073A/SK/DIR-BB/VI/2020 29 June 2020.

Realization
Realized

Fourth Meeting Agenda
Submission of the realization of the Company's Limited Public Offering VI funds.

Resolutions
The meeting granted an approval to accept the submission of realization of the Company's Limited Public Offering VI funds.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2022
2022 ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Realisasi

Realisasi penggunaan dana hasil PUT VI Perseroan periode Januari 2021 – Juni 2021 dan periode Juli 2021 – Desember 2021 telah dilaporkan dan akan dilaporkan sampai dengan seluruh dana hasil PUT VI telah direalisasikan.

Realization

The realization of the use of the proceeds from the Company's PUT VI for the period January 2021 – June 2021 and the period July 2021 – December 2021 has been reported and will be reported until all the proceeds from the PUT VI have been realized.

KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA TANGGAL 20 MEI 2021
RESOLUTIONS OF EXTRAORDINARY GMS 20 MAY 2021

Mata Acara Rapat Pertama

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, termasuk untuk penyesuaian Anggaran Dasar sesuai dengan POJK No.15/POJK.04/2020.

Keputusan

A. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan:
   - Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Utama;
   - Pasal 11 tentang Rapat Umum Pemegang Saham;
   - Pasal 12 tentang Tempat, Pemberitahuan, Pengumuman, Pemanggilan dan Waktu Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham;
   - Pasal 13 tentang Pimpinan dan tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham;
   - Pasal 14 tentang Keputusan, Kuorum Kehadiran, Kuorum Keputusan Dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham.

B. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan Rapat mengenai perubahan Pasal 3, Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13 dan Pasal 14 Anggaran Dasar Perseroan serta menyatakan kembali keseluruhan Anggaran Dasar Perseroan di hadapan Notaris dan selanjutnya memintakan persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan HAM RI, mendaftarkannya pada Daftar Perusahaan serta mengumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

First Meeting Agenda

Changes to the Company's Articles of Association, including adjustments to the Articles of Association in accordance with the OJK Resolution No.15/POJK.04/2020.

Resolutions

A. Approve the Changes in the Company's Articles of Association
   - Article 3 on the Purposes, Objectives, and Main Business Activities;
   - Article 11 on General Meeting of Shareholders;
   - Article 12 on Place, Notification, Announcement, Summon and Convention Time of the General Meeting of Shareholders;
   - Article 13 on Chairman and the codes of conduct of the General Meeting of Shareholders;
   - Article 14 on the Resolutions, Attendance Quorum, Resolution Quorum in the General Meeting of Shareholders and Minutes of the General Meeting of Shareholders.

B. Granted power of attorney to the Board of Directors of the Company with the right of substitution, to restate the resolutions of the Meeting regarding amendments to Article 3, Article 11, Article 12, Article 13 and Article 14 of the Company's Articles of Association and restated the entire Articles of Association of the Company before a Notary and subsequently requested an approval of amendments of the Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, registered it in the Company Register and announced it in the State Gazette of the Republic of Indonesia in accordance with the applicable laws and regulations.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2022
2022 ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Realisasi

Telah terealisasi dengan dikeluarkannya akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Nomor 06 tanggal 17 Juli 2021 yang dibuat oleh Syarifudin, SH. Notaris di Kota Tangerang. dengan Kemenkumkam RI Nomor AHU-0044288.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 16 Agustus 2021 dan telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai Kemenkumham Nomor AHU-AH.01.03-0437759 tanggal 16 Agustus 2021.

Realization

Realized with the issuance of the Decree of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company Number 06 17 July 17, 2021 made by Syarifudin, SH. Notary in Tangerang City with the Indonesian Ministry of Law and Human Rights Number AHU-0044288.AH.01.02 Year 2021 dated August 16, 2021 and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System according to the Ministry of Law and Human Rights Number AHU-AH.01.03-0437759 dated August 16, 2021

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar, memberi nasihat kepada Direksi, dan memastikan bahwa perusahaan telah melaksanakan GCG secara menyeluruh.

DASAR HUKUM

Pembentukan Dewan Direksi, termasuk pula wewenang, tanggung jawab, dan keanggotaan Direksi PT Bank Banten mengacu pada dasar-dasar hukum berikut ini:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.1/POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum;
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
7. Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku.
8. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris sebagai panduan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta mengawasi kinerja Direksi dan membantu Dewan Komisaris dalam meningkatkan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, Dewan Komisaris telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang mengatur tugas dan tanggung jawab, etika dan waktu kerja serta penyelenggaraan rapat yang dituangkan

The Board of Commissioners is the firm's organ responsible for carrying out general and/or specific supervision in accordance with the articles of association, giving advice to the Board of Directors, and making sure the company has completely implemented the GCG.

LEGAL BASIS

The formation of the Board of Commissioners, including its authorities, responsibilities, and Commissioners membership of PT Bank Banten refers to the following legal basis:

1. Law No.40 Year 2007 on Limited Liability Company.
2. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
3. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration of Issuers or Public Companies.
4. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 on the Governance Implementation for Commercial Banks;
5. Financial Services Authority Regulation No.1/POJK.03/2019 dated 28 January 2019 concerning the Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks;
6. Financial Services Authority Circular Letter No.13/SEOJK.03/2017 dated 17 March 2017 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks;
7. The Company's prevailing Articles of Association;
8. Board of Commissioners Charter as guidance in implementing duties and responsibilities as well as oversight on the Board of Directors performance and assist the Board of Commissioners in improving the implementation of good corporate governance principles.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has established guidelines and work rules that regulate duties and responsibilities, work ethics and time and the holding of meetings as outlined in the Decree of the

dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 010/SK/KOM-BB/VII/21 tanggal 29 Juli 2021 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, dengan tugas dan tanggung jawab meliputi:

1. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
2. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, yaitu dengan mengarahkan dan memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi;
3. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dan auditor internal (SKAI), auditor eksternal serta hasil pengawasan pihak Otoritas;
4. Memberikan persetujuan atas sejumlah hal yang disepakati dengan Direksi sepanjang tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Bank dan peraturan perundang- undangan yang berlaku;
5. Dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham sesuai Undang-Undang dan Anggaran Dasar.
6. Memberitahukan kepada pihak otoritas paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya pelanggaran peraturan Perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan dan keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank
7. Membentuk paling kurang Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi dan wajib melakukan evaluasi kinerja komite setiap akhir tahun buku.
8. Dalam pelaksanaan fungsi Audit Intern, Dewan Komisaris bertanggung Jawab:
   a. Memastikan Direksi menyusun dan memelihara sistem pengendalian intern yang memadai, efektif, dan efisien;
   b. Mengkaji efektifitas dan efisiensi sistem pengendalian intern berdasarkan informasi yang diperoleh dari Divisi Audit Intern paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun;
   c. Menunjuk pengendali mutu independen dari pihak ekstern untuk melakukan kaji ulang terhadap kinerja Divisi Audit Intern, dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.

Board of Commissioners No. 010/SK/KOM-BB/VII/21 dated 29 July 2021 concerning Guidelines and Work Rules of the Board of Commissioners, with duties and responsibilities including:

1. Ensuring the implementation of GCG in every Company's business activity in all levels or organization elements;
2. Implementing supervisory on the Board of Directors duties and responsibilities, namely by directing, monitoring and evaluating the Company's strategic policy implementation, as well as advisory to the Board of Directors;
3. Ensuring that the audit findings and recommendation from the internal audit (IAU), external auditors and authorities supervision results are followed up by the Board of Directors;
4. Providing approval on certain issues agreed upon with the Board of Directors as long as the matters are not against the Bank's Articles of Association and prevailing laws and regulations;
5. In certain conditions, shall convene the General Meeting of Shareholders in accordance with the Law and Articles of Association;
6. Notifying the authorities at the latest 7 (seven) working days since the finding of violation in financial and banking laws and regulations; and events or estimation of event that may put the Bank's business continuity at risk.
7. Establishing at least the Audit Committee, Risk Oversight Committee as well as Remuneration and Nomination Committee and shall evaluate the committees' performance at the end of fiscal year.
8. In conducting Internal Audit function, the Board of Commissioners is responsible for:
   a. Ensuring that the Board of Directors prepares and maintains an adequate, effective, and efficient internal control system;
   b. Reviewing the effectiveness and efficiency of the internal control system based on information obtained from the Internal Audit Division at least 1 (one) time in 1 (one) year;
   c. Appointing an independent quality controller from an external party to review the performance of the Internal Audit Division, considering the recommendations of the Audit Committee.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Wewenang Dewan Komisaris

1. Kewenangan Dewan Komisaris, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Bank, antara lain meliputi;
   a. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen;
   b. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
   c. Memperoleh penjelasan dari Direksi dan/atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris;
   d. Berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, dapat memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya dan mengurus perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
2. Kewenangan Dewan Komisaris terkait penerapan fungsi audit intern di Bank, meliputi:
   a. Memberikan persetujuan (berdasarkan rekomendasi Komite Audit) atas:
      - Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Divisi Audit Intern;
      - Piagam Audit Internal;
      - Rencana audit tahunan dan alokasi anggaran
3. Menandatangani laporan-laporan yang disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan, meliputi:

Authority of the Board of Commissioners

1. The authority of the Board of Commissioners, as stated in the Bank's Articles of Association, includes, among others;
   a. Carry out duties and responsibilities independently;
   b. The Board of Commissioners at any time during the Company's office hours shall have the right to enter the building and yard or other places used or controlled by the Company and shall have the right to examine all books, letters and other evidence, to check and reconcile the cash situation and others and shall have the right to know all actions taken by the Board of Directors;
   c. Obtain explanations from the Board of Directors and/or each member of the Board of Directors on all matters enquired by the Board of Commissioners;
   d. Based on the Articles of Association or a resolution of the General Meeting of Shareholders, may temporarily dismiss members of the Board of Directors by stating the reasons and manage the company in certain circumstances for a certain period of time.
2. The authority of the Board of Commissioners related to the implementation of the internal audit function in the Bank, including:
   a. Give approval (based on the recommendation of the Audit Committee) on:
      - Appointment and dismissal of the Head of Internal Audit Division;
      - Internal Audit Charter;
      - Annual audit plan and budget allocation
3. Signing the reports submitted to the Financial Services Authority, including:

Nama Laporan Report Name	Ditandatangani oleh: Signed by:
Laporan Pengangkatan atau pemberhentian Kepala Divisi Audit Internal) Report on the appointment or dismissal of the Head of Internal Audit Division)	Direktur Utama dan Komisaris Utama President Director and President Commissioner
Laporan hasil kaji pihak ekstern yang independen Independent external review report	Direktur Utama dan Komisaris Utama President Director and President Commissioner

Nama Laporan Report Name	Ditandatangani oleh: Signed by:
Laporan khusus mengenai setiap temuan audit intern yang diperkirakan dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank Special report on any internal audit findings that are expected may jeopardise the Bank's business continuity	Direktur Utama dan Komisaris independen yang menjadi Ketua Komite Audit President Director and independent Commissioner who is the Chairman of the Audit Committee
Laporan pelaksanaan dan pokok-pokok hasil audit intern Report on the implementation and main points of internal audit results	Direktur Utama dan Komisaris independen yang menjadi Ketua Komite Audit President Director and independent Commissioner who is the Chairman of the Audit Committee

PERNYATAAN KEPEMILIKAN PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Perseroan telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang dimuat dalam Piagam Dewan Komisaris dan disusun dengan mengacu pada:

1. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/ POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.1/ POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum;
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.13/ SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
7. Anggaran Dasar Perseroan berikut dengan perubahan- perubahannya yang berlaku;

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris menjadi panduan bagi Bank Banten dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta mengawasi kinerja Direksi sekaligus membantu Dewan Komisaris dalam meningkatkan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS WORK GUIDELINES AND ETHICS ESTABLISHMENT

The Company has the Board of Commissioners Work Guidelines and Ethics as stated in the BOC Charter and prepared based on:

1. Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company;
2. Regulation of Financial Services Authority No. 33/ POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
3. Regulation of Financial Services Authority No. 34/ POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
4. Financial Services Authority Regulation No. 55/ POJK.03/2016 dated December 7, 2016 concerning Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks;
5. Financial Services Authority Regulation No.1/ POJK.03/2019 dated January 28, 2019 concerning the Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks;
6. Financial Services Authority Circular Letter No. 13/ SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks;
7. The Articles of Association of the Company and its applicable amendments;

The Board of Commissioners charter serves as guidance in duties implementation and responsibility as well as in the oversight of the Board of Directors performance, and assists the Board of Commissioners in improving the good corporate governance implementation.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Bank Banten melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris berdasarkan hasil RUPSLB 2 Desember 2022 dan RUPSLB 25 Januari 2023. Susunan Dewan Komisaris sebelum RUPSLB 2 Desember 2022 sebagai berikut:

- Komisaris Utama (Independen): Hasanuddin
- Komisaris Independen: Media Warman
- Komisaris: M. Yusuf

Selanjutnya, susunan Dewan Komisaris setelah RUPSLB 2 Desember 2022 sebagai berikut:

- Komisaris Utama Independen: Muhammad Busthami*)
- Komisaris: Dr. Hoiruddin Hasibuan*

*) Efektif setelah lulus fit & proper test oleh OJK.

Susunan Dewan Komisaris setelah RUPSLB 25 Januari 2023 sebagai berikut:

- Komisaris Utama Independen: Dr. Hoiruddin Hasibuan*
- Komisaris Independen: Deden Riki Hayatul Firman**
- Komisaris: Virgojanti **

*) terhitung sejak Dr. Hoiruddin Hasibuan mendapat persetujuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK sebagai Komisaris Utama Independen.

**) berlaku efektif setelah lulus fit & proper test oleh OJK.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh Otoritas Jasa Keuangan tentang penerapan Tata Kelola Bank Umum, serta tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Dalam pelaksanaan tugas-tugasnya, Dewan Komisaris telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang mengatur tugas dan tanggung jawab, etika dan waktu kerja serta penyelenggaraan rapat yang dituangkan dalam Surat Keputusan (SK) Komisaris No. 010/SK/KOM-BB/VII/21 tanggal 29 Juli 2021 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Bank Banten made changes to the composition of the Board of Commissioners based on the results of the AGMS on December 2, 2022 and the EGMS on January 25, 2023. The composition of the Board of Commissioners before the EGMS on December 2, 2022 is as follows:

- President Commissioner (Independent): Hasanuddin
- Independent Commissioner: Media Warman
- Commissioner: M. Yusuf

Furthermore, the composition of the Board of Commissioners after the EGMS on December 2, 2022 is as follows:

- President Commissioner Independent: Muhammad Busthami*)
- Commissioner: Dr. Hoiruddin Hasibuan*

*) Effective after passing the fit & proper test by OJK.

The composition of the Board of Commissioners after the EGMS on January 25, 2023 is as follows:

- President Commissioner Independent: Dr. Hoiruddin Hasibuan*
- Independent Commissioner: Deden Riki Hayatul Firman**
- Commissioner: Virgojanti **

*) effective after Dr. Hoiruddin Hasibuan received approval for the fit and proper test from OJK as an Independent President Commissioner.

**) effective after passing the fit & proper test by OJK.

INDEPENDENCY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners does not hold concurrent positions that are prohibited by the Financial Services Authority regarding the implementation of Commercial Bank Governance, and does not have a family relationship up to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors. In carrying out its duties, the Board of Commissioners has established guidelines and work rules that regulate duties and responsibilities, work ethics and time, and the holding of meetings as outlined in Commissioner Decree No. 010/SK/KOM-BB/VII/21 dated 29 July 2021 concerning the Board of Commissioners' Guidelines and Work Rules.

KRITERIA DEWAN KOMISARIS

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/ atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

PENGANGKATAN DAN PEMBERITAHUAN

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Usulan pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris pada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.

CRITERIA OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. Having good moral and integrity as well as legal capacity to take any legal action;
2. Within the past five (5) years prior to appointment and during terms:
   a. Has never been declared bankrupt;
   b. Has never been act as former member of Board of Commissioners or Board of Directors which was declared guilty causing a bankruptcy of a company;
   c. Has never been sentenced for a crime causing financial loss to the country and/or financial sector;
   d. Has never been act as former member of Board of Commissioners or Board of Directors whereby during each directorship:
      i. Never conducted an Annual General Meeting of Shareholders;
      ii. His accountability, management and supervisory report rejected by the General Meeting of Shareholders or failed to submit his accountability report as a member of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders, and;
      iii. Caused a company that had already obtained licenses, approvals or registered with the Financial Service Authority to not fulfil its obligations to submit annual reports and/ or financial reports to the Financial Service Authority.
3. Has a strong commitment to obey and comply with the prevailing regulations;
4. Has a good knowledge and/or competence required by the issuer or public company.

APPOINTMENT AND DISMISSAL

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders. The proposed appointment, dismissal and/or replacement of members of the Board of Commissioners to GMS must consider a recommendation of the Nomination and Remuneration Committee.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

RANGKAP JABATAN

Bank Banten telah memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif di lembaga maupun perusahaan keuangan, baik bank dan bukan bank yang berkedudukan di dalam maupun luar negeri, sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang penerapan Tata Kelola Bank Umum.

Dalam mematuhi independensinya, masing-masing anggota Dewan Komisaris telah dipastikan tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

CONCURRENT POSITIONS

Bank Banten has ensured that all members of the Board of Commissioners do not hold any concurrent position as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or Executives at the financial institutions or financial companies, both banks or non-banks, as stipulated by the Financial Services Authority regarding the implementation of Corporate Governance of Commercial Banks.

To fulfil its independency, each member of the Board of Commissioners does not have familial relations up to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik dan memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pasar Modal.

Dalam pelaksanaannya, Bank Banten juga memastikan bahwa Komisaris Independen telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pasar Modal, yakni sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan tersebut.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners from outside the Issuer or Public Company and fulfills the requirements as referred to in the Capital Market Regulations.

In its implementation, Bank Banten also ensures that the Independent Commissioner complies with the requirements as stipulated in the Capital Market Regulations, which are as follows:

1. Not the person who work or have authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise over the activities of the Company within the last 6 (six) months, unless for reappointment as an Independent Commissioner of the Company for the next period;
2. Do not have direct or indirect shares of the Company;
3. Do not have any affiliation with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or major shareholders of the Company; and
4. Do not have any direct or indirect business relationship with the Company's activities.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

Untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan merawat komitmen untuk senantiasa menerapkan GCG secara optimal, Bank Banten membentuk sejumlah komite di bawah Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Komite Audit.
2. Komite Pemantau Risiko.
3. Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sepanjang tahun 2021, seluruh komite telah menunjukkan kinerja yang optimal melalui rekomendasi dan atau usulan yang diberikan kepada Dewan Komisaris melalui rapat secara berkala. Dan digunakan oleh Dewan Komisaris sebagai dasar pengawasan atas kinerja Bank.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS 2021

Sepanjang tahun2021, Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya, antara lain meliputi:

1. Mengawasi pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola Bank *(Good Corporate Governance)* di Bank Banten;
2. Melakukan review atas Laporan Keuangan Tahunan 2021 dan Laporan Keuangan Publikasi triwulanan selama tahun 2021 pada surat kabar;
3. Memberikan persetujuan atas Rencana Bisnis Bank (RBB) 2023-2025 yang telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan;
4. Memonitor pelaksanaan dan progres action plan Bank Banten dalam rangka melakukan langkah perbaikan atas kinerja Bank Banten;
5. Melakukan pengawasan atas realisasi RBB serta menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (semesteran);
6. Melakukan rapat secara berkala dengan Komite-komite dibawah Dewan Komisaris untuk membahas kinerja dan rencana strategis Bank Banten;
7. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi melalui rapat-rapat rutin dengan Direksi terkait pelaksanaan kebijakan strategis Bank Banten;
8. Melakukan pembahasan temuan audit internal, temuan audit OJK dengan Direksi dan divisi-divisi terkait dalam memastikan langkah tindak lanjutnya;

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

To assist the implementation of the duties of the Board of Commissioners and maintain the commitment to always implement GCG optimally, Bank Banten has formed several committees under the Board of Commissioners as follows:

1. Audit Committee.
2. Risk Oversight Committee.
3. Remuneration and Nomination Committee.

Throughout 2021, all committees have delivered their best performance through the recommendation/suggestion to the Board of Commissioners by periodical meetings and have been used by the Board of Commissioners as the supervision basis of Bank's performance.

DUTIES IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2021

In 2021, the Board of Commissioners performed their duties, such as:

1. Supervise the implementation of Good Corporate Governance principles at Bank Banten;
2. Reviewing the 2020 Annual Financial Statements and quarterly Published Financial Reports for 2021 in newspapers;
3. Approval of the 2022-2024 Bank Business Plan (RBB) which has been submitted to the Financial Services Authority;
4. Approving the action plan of Bank Banten in order to take steps to improve the performance of Bank Banten;
5. Supervise the realization of the RBB and submit reports to the Financial Services Authority (every semester);
6. Conduct regular meetings with the Committees under the Board of Commissioners to discuss the performance and strategic plans of Bank Banten;
7. Supervise the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors through regular meetings with the Board of Directors regarding the implementation of Bank Banten's strategic policies;
8. Discussing internal audit findings, OJK audit findings with the Board of Directors and related divisions in ensuring follow-up steps;

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

9. Memastikan bahwa Direksi selalu menindaklanjuti hasil temuan audit internal maupun eksternal (Otoritas Jasa Keuangan) selama tahun 2021;
10. Menyampaikan pertanggungjawaban atas tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2021 kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022.
11. Menyelenggarakan RUPSLB 2 Desember 2022.

9. Ensure that the Board of Directors always follows up on the findings of internal and external audits (Financial Services Authority) during 2021;
10. Delivering accountability for supervisory duties that have been carried out during the 2021 financial year to the 2022 Annual General Meeting of Shareholders.
11. Organizing the 2 December 2022 EGMS.

Rekomendasi dan Kewenangan Dewan Komisaris Selama Tahun 2022

1. Menyampaikan rekomendasi kepada Pemegang Saham terkait:
   a. Rekomendasi kepada Pemegang Saham Pengendali nama-nama yang diusulkan sebagai Pengurus Bank untuk ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (hasil rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi);
   b. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan tahunan Perseroan per 31 Desember 2022 (hasil rekomendasi Komite Audit).
2. Menyampaikan rekomendasi/arahan kepada Direksi yang disampaikan melalui Rapat secara berkala antara Dewan Komisaris dengan Direksi dan penyampaian melalui korespondensi/surat secara resmi.

Recommendations and Authorities of the Board of Commissioners for 2022

1. Deliver recommendations to Shareholders regarding:
   a. Recommendation to the Controlling Shareholders of names proposed as Bank Management to be determined at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (recommendation from the Remuneration and Nomination Committee);
   b. Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's annual financial statements as of 31 December 2022 (recommended by the Audit Committee).
2. Deliver recommendations/directions to the Board of Directors through regular meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors and submit them through official correspondence/ letters.

PELATIHAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka mengembangkan kompetensinya, anggota Dewan Komisaris Perseroan mengikuti pelatihan atau program pengembangan kompetensi secara berkala. Pada tahun 2022, pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

COMPETENCY TRAINING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to develop their competence, members of the Company's Board of Commissioners attended training or competency development programs on a regular basis. In 2022, details of the training attended by the Board of Commissioners are described in details as follows:

Bapak Hasanuddin - Komisaris Utama Independen
Mr. Hasanuddin – Independent President Commissioner

No.	Tanggal Pelaksanaan Date of Organization	Judul / Jenis Pelatihan Training type	Penyelenggara Organizer
1	Maret 2022 March 2022	*Recovery* Industri Pariwisata & Ekonomi Kreatif untuk Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Daerah Melalui Optimalisasi Pembiayaan BPDSI Recovery of the Tourism & Creative Economy Industry to Encourage Regional Economic Growth Through Optimizing BPDSI Financing	FKDK BPDSI

No.	Tanggal Pelaksanaan Date of Organization	Judul / Jenis Pelatihan Training type	Penyelenggara Organizer
2	Maret 2022 March 2022	*Executive Coaching*	LPPI
3	Maret 2022 March 2022	*Refreshment* Sertifikasi Manjemen Risiko Refreshment of Risk Management Certification	Leadership Nasional
3	April 2022	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4 Level 4 Risk Management Certification	EFEKTIFPRO / LSPP
4	April 2022	*Focus* Grup *Discussion Business Performance* Bank Banten Triwulan I Focus Group Discussion Business Performance Bank Banten Quarter I	Bank Banten
5	Juni 2022 June 2022	Pasca RUPS 2022: Penguatan Tugas dan Fungsi Dewan Komisaris - Evaluasi Tata Laksana Pengawasan yang Konstruktif & Efektif Post 2022 GMS: Strengthening the Duties and Functions of the Board of Commissioners - Evaluation of Constructive & Effective Oversight Procedures	RMG (FKDK BPDSI Wil Timur) RMG (FKDK BPDSI Eastern Region)
6	Juli 2022 July 2022	*Focus* Grup *Discussion Business Performance* Bank Banten Triwulan II Focus Group Discussion Business Performance Bank Banten Quarter II	Bank Banten
7	Agustus 2022 August 2022	Memelihara dan Meningkatkan Tingkat Kesehatan Bank dengan Menguatkan Pilar Rentabilitas dan Permodalan: Perspektif Memahami Laporan Keuangan Bank Maintaining and Improving the Soundness of Banks by Strengthening the Pillars of Earnings and Capital: Perspectives on Understanding Bank Financial Statements	RMG (FKDK BPDSI Wil Timur) RMG (FKDK BPDSI Eastern Region)
8	Agustus 2022 August 2022	Perlindungan Konsumen dalam Era Digitalisasi, Penerapan Pengawasan Market *Conduct* dan dampaknya bagi Perbankan Consumer Protection in the Digitalization Era, Implementation of Market Conduct Supervision and its Impact on Banking	FKDKP
9	Oktober 2022 October 2022	*Focus* Grup *Discussion Business Performance* Bank Banten Triwulan III Focus Group Discussion Business Performance Bank Banten Quarter III	Bank Banten
10	November 2022	Peran Serta Perbankan dalam Pembangunan Ibukota Negara (IKN) Banking Participation in the Development of the National Capital (IKN)	FKDK BPDSI

Bapak Media Warman – Komisaris
Mr. Media Warman – Commissioner

No.	Tanggal Pelaksanaan Date of Organization	Judul / Jenis Pelatihan Types of Training	Penyelenggara Organizer
1	Januari 2022 January 2022	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2 Level 2 Risk Management Certification	EFEKTIFPRO / LSPP
2	Maret 2022 March 2022	*Refreshment* Sertifikasi Manjemen Risiko Refreshment of Risk Management Certification	LSPP

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

3	Maret 2022 March 2022	*Recovery* Industri Pariwisata & Ekonomi Kreatif untuk Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Daerah Melalui Optimalisasi Pembiayaan BPDSI Recovery of the Tourism & Creative Economy Industry to Encourage Regional Economic Growth Through Optimizing BPDSI Financing	FKDK BPDSI
4	April 2022	*Focus* Grup *Discussion Business Performance* Bank Banten Triwulan I Focus Group Discussion Business Performance Bank Banten Quarter I	Bank Banten
5	Juni 2022 June 2022	*Pasca* RUPS 2022: Penguatan Tugas dan Fungsi Dewan Komisaris - Evaluasi Tata Laksana Pengawasan yang Konstruktif & Efektif Post 2022 GMS: Strengthening the Duties and Functions of the Board of Commissioners - Evaluation of Constructive & Effective Oversight Procedures	RMG (FKDK BPDSI Wil Timur) RMG (FKDK BPDSI Eastern Region)
6	Juni 2022 July 2022	*Post 2022 GMS: Strengthening the Duties and Functions of the Board of Commissioners - Evaluation of Constructive & Effective Oversight Procedures*	RMG (FKDK BPDSI Wil Tengah) RMG (FKDK BPDSI Cenral Region)
7	Juli 2022 July 2022	*Focus* Grup *Discussion Business Performance* Bank Banten Triwulan II Focus Group Discussion Business Performance Bank Banten Quarter II	Bank Banten
8	Agustus 2022 August 2022	Memelihara dan Meningkatkan Tingkat Kesehatan Bank dengan Menguatkan Pilar Rentabilitas dan Permodalan: Perspektif Memahami Laporan Keuangan Bank Maintaining and Improving the Bank's Soundness Level by Strengthening the Pillars of Earnings and Capital: Perspectives on Understanding Bank Financial Statements	RMG (FKDK BPDSI Wil Timur) RMG (FKDK BPDSI Eastern Region)
9	Agustus 2022 August 2022	Perlindungan Konsumen dalam Era Digitalisasi, Penerapan Pengawasan Market *Conduct* dan dampaknya bagi Perbankan Consumer Protection in the Digitalization Era, Implementation of Market Conduct Supervision and its Impact on Banking	FKDKP
10	Oktober 2022 October 2022	Program APU PPT bagi Dewan Komisaris serta Peningkatan Kapasitas dan Peran Dekom dalam Perumusan Corporate Plan dan RBB APU PPT Program for the Board of Commissioners as well as Capacity Building and the Role of the Board of Commissioners in the Formulation of the Corporate Plan and RBB	RMG (FKDK BPDSI Wil Barat) RMG (FKDK BPDSI Western Region)
11	Oktober 2022 October 2022	*Focus* Grup *Discussion Business Performance* Bank Banten Triwulan III Focus Group Discussion Business Performance Bank Banten Quarter III	Bank Banten

Bapak M. Yusuf – Komisaris
Mr. M. Yusuf – Commissioner

No.	Tanggal Pelaksanaan	Judul / Jenis Pelatihan	Penyelenggara
1	Maret 2022 March 2022	*Recovery* Industri Pariwisata & Ekonomi Kreatif untuk Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Daerah Melalui Optimalisasi Pembiayaan BPDSI Recovery of the Tourism & Creative Economy Industry to Encourage Regional Economic Growth Through Optimizing BPDSI Financing	FKDK BPDSI

No.	Tanggal Pelaksanaan	Judul / Jenis Pelatihan	Penyelenggara
2	April 2022 April 2022	*Focus* Grup *Discussion Business Performance* Bank Banten Triwulan I Focus Group Discussion Business Performance Bank Banten Quarter I	Bank Banten
3	Juni 2022 June 2022	*Pasca* RUPS 2022: Penguatan Tugas dan Fungsi Dewan Komisaris - Evaluasi Tata Laksana Pengawasan yang Konstruktif & Efektif Post 2022 GMS: Strengthening the Duties and Functions of the Board of Commissioners - Evaluation of Constructive & Effective Oversight Procedures	RMG (FKDK BPDSI Wil Timur) RMG (FKDK BPDSI Eastern Region)
4	Juli 2022 July 2022	*Focus* Grup *Discussion Business Performance* Bank Banten Triwulan II Focus Group Discussion Business Performance Bank Banten Quarter II	Bank Banten
5	Agustus 2022 August 2022	Memelihara dan Meningkatkan Tingkat Kesehatan Bank dengan Menguatkan Pilar Rentabilitas dan Permodalan: Perspektif Memahami Laporan Keuangan Bank Maintaining and Improving the Soundness of Banks by Strengthening the Pillars of Earnings and Capital: Perspectives on Understanding Bank Financial Statements	RMG (FKDK BPDSI Wil Timur) RMG (FKDK BPDSI Eastern Region)

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan.

DASAR HUKUM

1. Undang-Undang No.40 Tahun 2017.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/ POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum
4. Anggaran Dasar Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja, antara lain: mengatur tugas dan tanggung jawab, etika, dan waktu kerja serta penyelenggaraan rapat sesuai dengan SK No.394/SK/ DIR- BB/21 tanggal 29 Juli 2021 tentang Tugas dan Kewajiban, dengan rincian tugas dan kewajiban sebagai berikut:

1. Melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola Bank sesuai dengan kewenangan, Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh jenjang organisasi Bank.
3. Menindaklanjuti rekomendasi audit intern dan audit ekstern.
4. Membentuk paling kurang Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), dan Satuan Kerja Kepatuhan yang independen terhadap operasional Bank.
5. Membentuk paling kurang Komite Manajemen Risiko, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Kebijakan Kredit dan *Asset Liability Committee* (ALCO), serta wajib mengevaluasi kinerja komite setiap akhir tahun.
6. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
7. Mengungkapkan kebijakan yang bersifat strategis bidang kepegawaian kepada pegawai.

The Board of Directors is an Organ of the Company with complete authority and responsibility for managing the Company for the benefit of the Company.

LEGAL BASIS

1. Law No. 40 Year of 2017
2. Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
3. Financial Services Authority Regulation No. 55/ POJK.03/2016 on the Governance Implementation for Commercial Banks;
4. Articles of Association of the Company.

BOARD OF DIRECTOR DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In the implementation of its duties, the Board of Directors refers to the Charter, namely: regulates the duties and responsibilities, work ethics and periods as well as meetings convention in accordance with the Decree No. 394/SK/DIR- BB/21 July 29, 2021, which regulates the following duties and responsibilities:

1. Implementing duties and responsibilities in managing the Bank in accordance with the authorities, Articles of Association and prevailing laws and regulations;
2. Implementing Good Corporate Governance principles in every Bank's business activity in all organization elements of the Bank;
3. Following up the internal and external auditors' recommendation;
4. Establishing at least the Internal Audit Unit (IAU), Risk Management Unit (RMU) and Compliance Unit that are independent toward the Bank's operations;
5. Establishing at least the Risk Management Committee, Information Technology Steering Committee, Credit Policy Committee, and Asset Liability Committee (ALCO). The committees' performance shall be evaluated at the end of fiscal year;
6. Providing accurate, relevant, and timely data and information to the Board of Commissioners;
7. Disclosing the strategic policy in employment to the employees;

8. Mengungkapkan fakta yang material tentang kondisi Bank agar tidak menyesatkan informasi tentang keadaan atau kondisi Bank.
9. Mendorong pelaksanaan budaya kepatuhan serta penerapan pedoman perilaku dan kode etik kepada segenap jajaran organisasi.
10. Tidak menggunakan penasihat perorangan dan/atau jasa konsultan kecuali memenuhi persyaratan sebagai berikut:
    a. Proyek bersifat khusus;
    b. Didasari oleh kontrak kerja yang jelas; dan
    c. Konsultan adalah Pihak Independen dan memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus;
11. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan UU dan Anggaran Dasar.
12. Bertanggung jawab secara sendiri-sendiri maupun secara tanggung renteng atas kerugian pihak lain akibat pelanggaran yang sengaja dilakukan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
13. Tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian, apabila terbukti:
    a. Bukan karena kesalahan/kelalaiannya;
    b. Telah melakukan pengurusan baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
    c. Tidak mempunyai benturan kepentingan;
    d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian.

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Direktur Utama

- Merencanakan, Memimpin, Mengawasi, dan Mengkoordinasikan kegiatan dan pelaksanaan tugas seluruh Direktur termasuk Divisi yang berada langsung di bawah supervisinya yang meliputi antara lain Divisi Sekretariat Perusahaan, Perencanaan & Hukum, Divisi Audit Internal, dan Divisi *Treasury* dalam mendukung pelaksanaan pengurusan Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS Perseroan dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan dan ketentuan perbankan yang berlaku;
- Mengkoordinasikan, Membangun, dan Mengarahkan dalam penetapan sasaran dan strategi serta kebijakan yang diperlukan untuk memenuhi tantangan persaingan pasar dengan mendorong Bisnis dalam memasarkan produk dan jasa dengan

8. Disclosing material facts regarding Bank's condition in order to not provide false information regarding the Bank's condition and situation;
9. Encouraging compliance culture and implementation of code of conduct in all organization elements;
10. Does not rendered individual and/or consultant advisory except by fulfilling the following requirements:
    a. Specific projects;
    b. Based on clear working contracts; and
    c. The consultants are independent party and has the qualification in carrying out the specific projects
11. Organizing the Annual GMS and other GMS in accordance with the Law and Articles of Association;
12. Individually and collegially responsible on the other parties' losses as a result of intended violations toward prevailing laws and regulations;
13. Cannot be held accountability on losses, if proved that:
    a. Are not his/her mistake/negligence;
    b. Has carried out proper management, full of responsibility and prudence;
    c. Has not had any conflict of interest;
    d. Has taken action to prevent the losses or further losses.

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Direktur Utama

- Merencanakan, Memimpin, Mengawasi, dan Mengkoordinasikan kegiatan dan pelaksanaan tugas seluruh Direktur termasuk Divisi yang berada langsung di bawah supervisinya yang meliputi antara lain Divisi Sekretariat Perusahaan, Perencanaan & Hukum, Divisi Audit Internal, dan Divisi Treasury dalam mendukung pelaksanaan pengurusan Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS Perseroan dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan dan ketentuan perbankan yang berlaku;
- Mengkoordinasikan, Membangun, dan Mengarahkan dalam penetapan sasaran dan strategi serta kebijakan yang diperlukan untuk memenuhi tantangan persaingan pasar dengan mendorong Bisnis dalam memasarkan produk dan jasa dengan

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

lebih dinamis dan kompetitif serta pengkajian yang lebih komprehensif dari Divisi Manajemen Risiko.

Direktur Operasional

- Merencanakan, Memimpin dan Mengkoordinasikan serta Mengawasi secara langsung aktivitas Divisi-Divisi yang berada di bawah supervisinya yang meliputi Divisi Operasional, & Umum, Divisi Teknologi Informasi & Big Data, Divisi Human Capital & Transformasi, Divisi Akuntansi & Keuangan, Divisi Digital Banking dan Divisi Kredit *Review* & Administrasi serta Kepala Cabang, guna memastikan pelaksanaannya berjalan sesuai dengan ketentuan dan kebijakan yang berlaku;
- Memimpin dan memastikan tercapainya sasaran Operasional perusahaan berdasarkan maksud dan tujuan, visi dan misi serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan dalam bidang keuangan dan operasional sesuai yang ditetapkan.

Direktur Kepatuhan

- M emastikan Kepatuhan Bank terhadap berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku, untuk meningkatkan *Good Corporate Governance* perbankan, kualitas manajemen risiko, dan kemampuan operasional manajemen;
- Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direktur Bisnis:

a. Merencanakan, Memimpin dan Mengkoordinasikan serta Mengawasi secara langsung pelaksanaan pekerjaan satuan kerja di Divisi yang berada di bawah supervisinya yang meliputi Divisi Kredit, Divisi Dana & Jasa, Divisi Restrukturisasi & Penyelesaian Kredit, dan Area Manager dalam mendukung pencapaian target bisnis yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB);
b. Memimpin dan memastikan tercapainya sasaran bisnis Perusahaan berdasarkan maksud dan tujuan, visi dan misi serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan dalam bidang pengembangan dan pemasaran bisnis Komersial, Konsumer, UMKM.

lebih dinamis dan kompetitif serta pengkajian yang lebih komprehensif dari Divisi Manajemen Risiko.

Direktur Operasional

- Merencanakan, Memimpin dan Mengkoordinasikan serta Mengawasi secara langsung aktivitas Divisi-Divisi yang berada di bawah supervisinya yang meliputi Divisi Operasional, & Umum, Divisi Teknologi Informasi & Big Data, Divisi Human Capital & Transformasi, Divisi Akuntansi & Keuangan, Divisi Digital Banking dan Divisi Kredit Review & Administrasi serta Kepala Cabang, guna memastikan pelaksanaannya berjalan sesuai dengan ketentuan dan kebijakan yang berlaku;
- Memimpin dan memastikan tercapainya sasaran Operasional perusahaan berdasarkan maksud dan tujuan, visi dan misi serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan dalam bidang keuangan dan operasional sesuai yang ditetapkan.

Direktur Kepatuhan

- Memastikan Kepatuhan Bank terhadap berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku, untuk meningkatkan Good Corporate Governance perbankan, kualitas manajemen risiko, dan kemampuan operasional manajemen;
- Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direktur Bisnis:

a. Merencanakan, Memimpin dan Mengkoordinasikan serta Mengawasi secara langsung pelaksanaan pekerjaan satuan kerja di Divisi yang berada di bawah supervisinya yang meliputi Divisi Kredit, Divisi Dana & Jasa, Divisi Restrukturisasi & Penyelesaian Kredit, dan Area Manager dalam mendukung pencapaian target bisnis yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB);
b. Memimpin dan memastikan tercapainya sasaran bisnis Perusahaan berdasarkan maksud dan tujuan, visi dan misi serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan dalam bidang pengembangan dan pemasaran bisnis Komersial, Konsumer, UMKM.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Perseroan telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang sudah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi yang mengacu pada:
1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/ POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
4. Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi disusun sebagai pedoman kerja bagi Direksi. Dengan tujuan agar Direksi dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara transparan, akuntabilitas, penuh tanggung jawab, mandiri, dan wajar dalam upayanya mencapai tujuan Perusahaan serta memberi nilai yang diharapkan oleh pihak yang berkepentingan.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Perseroan telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang sudah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi yang mengacu pada:
1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/ POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
4. Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi disusun sebagai pedoman kerja bagi Direksi. Dengan tujuan agar Direksi dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara transparan, akuntabilitas, penuh tanggung jawab, mandiri, dan wajar dalam upayanya mencapai tujuan Perusahaan serta memberi nilai yang diharapkan oleh pihak yang berkepentingan.

KOMPOSISI DIREKSI

Hingga 31 Desember 2022, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The composition of the Board of Directors of the Company as of 31 December 2021 is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
1	Denny Sorimulia Karim	Direktur I Director	RUPSLB 10 Maret 2021 I EGMS 10 March 2021
2	Bambang Widyatmoko *)	Direktur I Director	RUPSLB 02 Desember 2022 I EGMS 02 December 2022
3	Agus Syabarrudin **)	Direktur Utama I President Director	RUPSLB 10 Maret 2021 I EGMS 10 March 2021
4	Cendria Tj Tasdik **)	Direktur I Director	RUPSLB 10 Maret 2021 I EGMS 10 March 2021
5	Kemal Idris **)	Direktur I Director	RUPSLB 22 November 2017 I EGMS 22 November 2017

*) Diangkat berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) pada tanggal 2 Desember 2022 I Appointed based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 2 December 2022
**) Tidak lagi menjabat sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) pada tanggal 2 Desember 2022 I No longer serves in accordance with the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 2 December 2022

RANGKAP JABATAN

Perseroan telah memastikan seluruh anggota Direksi tidak merangkap jabatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Tata Kelola Bank Umum. Perseroan juga sudah memastikan seluruh anggota Direksi tidak merangkap jabatan pada bank

CONCURRENT POSITIONS

The Company has ensured that members of the Board of Directors do not hold any concurrent position as regulated by the Financial Services Authority regarding the implementation of Corporate Governance of Commercial Banks, and are not holding any concurrent

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

atau perusahaan lain, baik di dalam maupun luar negeri. Dalam memenuhi independensinya, Bank Banten telah memastikan masing- masing anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

KRITERIA DIREKSI

Perseroan memastikan seluruh anggota Direksi telah memenuhi persyaratan umum sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, yaitu:

1. Tidak pernah dinyatakan pailit.
2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
3. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan
4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
   i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan.
   ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
   iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
5. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
6. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Usulan pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.

position in other banks or companies, both domestically and overseas. To fulfil its independency, each member of the Board of Directors does not have familial relations up to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.

BOARD OF DIRECTOR CRITERIA

The Company ensures that all members of the Board of Directors of the Company shall meet the general requirements as defined in the Financial Services Authority Regulations, namely:

1. has never been declared bankrupt;
2. has never been act as former member of Board of Directors or Board of Commissioners which was declared guilty causing a bankruptcy of a company;
3. has never been sentenced for a crime causing financial loss to the country and/or financial sector; and
4. has never served as member of Board of Directors or Board of Commissioners whereby during its term:
   i. Did not conduct an Annual General Meeting of Shareholders,
   ii. His/her accountability, management and supervisory report rejected by the General Meeting of Shareholders or failed to submit his/her accountability report as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders, and;
   iii. Caused a company that had already obtained licenses, approvals or registered with the Financial Service Authority to not fulfil its obligations to submit annual reports and/or financial reports to the Financial Service Authority;
5. Has a strong commitment to obey and comply with the prevailing regulations;
6. Has a good knowledge and/or competence required by the issuers or public companies.

APPOINTMENT AND DISMISSAL

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS). The proposed appointment, dismissal and/or replacement of members of the Board of Directors to GMS must consider a recommendation of the Nomination and Remuneration Committee.

INDEPENDENSI DIREKSI

Dalam proses pengambilan keputusan, Direksi telah memastikan tidak terjadi benturan kepentingan dengan sesama anggota Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang saham Pengendali maupun pihak eksternal yang memiliki hubungan bisnis dengan Perseroan. Setiap keputusan Direksi untuk kepentingan Perseroan bersifat independen.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Guna penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan membantu tugas Direksi, Perseroan telah membentuk beberapa komite di bawah Direksi dengan keanggotaan Komite per 31 Desember 2022 sebagai berikut:

1. *Asset & Liability Committee* (ALCO), SK Direksi No. 342/SK/DIR-BB/VII/21 tanggal 27 Juli 2021;
2. Komite Manajemen Risiko, SK Direksi No. 326/SK/DIR-BB/VII/2021 tanggal 21 Juli 2021;
3. Komite Kebijakan Perkreditan, SK Direksi No. 057/SK/DIR-BB/IV/2022 tanggal 18 April 2022;
4. Komite Pengarah Teknologi Informasi *(IT Steering Committee)*, SK Direksi No. 306/SK/DIR-BB/VII/2021 tanggal 16 Juli 2021;
5. Komite Kepatuhan, SK Direksi No. 026/SK/DIR-BB/II/22 tanggal 25 Februari 2022;
6. Komite Produk, SK Direksi No. 075/SK/DIR-BB/V/22 tanggal 24 Mei 2022;

Rapat Komite di bawah Direksi dilakukan secara berkala, dengan tujuan untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi, sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan data pendukung rapat dengan Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2022, Rapat Komite berjalan secara optimal disertai peningkatan kualitas setiap komite yang ada di Perseroan.

PELATIHAN KOMPETENSI DIREKSI

Dalam mengembangkan kompetensinya, anggota Direksi Perseroan dapat mengikuti pelatihan atau

INDEPENDENCY OF THE BOARD OF DIRECTORS

In the decision-making process, the Board of Directors has ensured no conflict of interest with fellow members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Controlling Shareholders, or external parties that have business relations with the Company. Every decision of the Board of Directors for the Company's interests is independent.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS COMMITTEES

In the implementation of good corporate governance and in order to assist the Board of Directors' duties, the Company has established several Committees under the Board of Directors, with the following membership as of 31 December 2022:

1. Asset & Liability Committee (ALCO), Board of Directors Decree No. 342/SK/DIR-BB/VII/21 dated 27 July 2021;
2. Risk Management Committee, Board of Directors Decree No. 326/SK/DIR-BB/VII/2021 dated 21 July 2021;
3. Credit Policy Committee, Board of Directors Decree No. 057/SK/DIR-BB/IV/2022 dated 18 April 2022;
4. IT Steering Committee, Board of Directors Decree No. 306/SK/DIR-BB/VII/2021 dated 16 July 2021;
5. Compliance Committee, Board of Directors Decree No. 026/SK/DIR-BB/II/22 dated 25 February 2022
6. Product Committee, Board of Directors Decree No. 075/SK/DIR-BB/V/22 dated 24 May 2022;

The meetings of Committees under the Board of Directors are carried out periodically to provide recommendation to the Board of Directors, as a forum of decision-making and meetings' supporting material with the Board of Commissioners.

Throughout 2022, the Committee's meetings were carried out optimally by continuing to improve the quality of each committee in the Company.

BOARD OF DIRECTORS COMPETENCY TRAINING

In developing their competence, members of the Company's Board of Directors can take part in training

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

program pengembangan kompetensi. Pada tahun 2022, pelatihan yang diikuti oleh Direksi tersedia di Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI TAHUN 2022

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Direktur utama:

a. Mengkoordinasikan dan memimpin serta bertanggung jawab dalam pelaksanaan pengurusan perusahaan sesuai yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Keputusan RUPS dengan tetap memperhatikan prinsip- prinsip tata kelola perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance)* dalam setiap kegiatan usaha perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi Perusahaan;
b. Mengarahkan dan menetapkan penyusunan *Business Plan* serta *Action Plan* jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang pada bidang bisnis (Kredit dan Pendanaan) serta operasional bank agar sejalan dengan kebijakan perusahaan;
c. Mengendalikan kegiatan organisasi dan aktivitas perusahaan agar tetap fokus pada strategi dasar pencapaian sasaran perusahaan, termasuk dengan memperhatikan hasil pemeriksaan dan rekomendasi yang disampaikan oleh Divisi Audit Intern;
d. Memberi pengarahan atas penyusunan anggaran tahunan *(annual budget)* yang meliputi penerimaan, biaya dan keuntungan, dan melakukan evaluasi atas usulan anggaran konsolidasi serta memotivasi dan mendukung jajaran manajemen untuk mencapai anggaran yang telah disepakati;
e. Mengembangkan seluruh sumber daya dalam perusahaan (SDM, *Fixed Asset*, Keuangan) agar dapat memberi kontribusi yang lebih baik dalam pencapaian sasaran perusahaan maupun perkembangan perusahaan *(corporate growth)* secara berkesinambungan;
f. Membangun dan Mengarahkan peningkatan prudential banking agar kegiatan bank senantiasa berpedoman pada Standar Operasional Prosedur, Kepatuhan dan Manajemen Risiko;
g. Menetapkan perencanaan dan konsep-konsep serta langkah-langkah strategis dalam pencapaian

or competency development programs. In 2022, the training attended by the Board of Directors was available in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2022

The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors in 2022 are as follows:

President director:

a. Coordinated and led and be responsible for the implementation of the company's management as stipulated in the Company's Articles of Association, GMS Resolutions while still considering the principles of Good Corporate Governance in every company's business activity at all levels or levels of the Company's organization;
b. Directed and determined the preparation of Business Plans and short-, medium- and long-term Action Plans in the business sector (Credit and Funding) and bank operations to be in line with company policies;
c. Controlled organizational activities and company activities to stay focused on the basic strategy of achieving company goals, including by paying attention to the results of examinations and recommendations submitted by the Internal Audit Division;
d. Provided direction on the preparation of the annual budget (annual budget) which includes revenues, costs, and profits, and evaluate the proposed consolidated budget as well as motivate and support the management to achieve the agreed budget;
e. Developed all resources within the Company (HR, Fixed Assets, Finance) in order to make a better contribution to the achievement of company goals and sustainable development of the company (corporate growth);
f. Developed and directed the improvement of prudential banking so that bank activities are always guided by Standard Operating Procedures, Compliance and Risk Management;
g. Established plans and concepts as well as strategic steps in achieving business goals in accordance with

sasaran- sasaran bisnis sesuai dengan perencanaan anggaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) serta melakukan evaluasi berkala atas pencapaian sasaran bisnis;

h. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan Direktur Bisnis dalam mengarahkan dan membina unit kerja Kepala Divisi dan Kepala Cabang untuk mencapai target pangsa pasar *(market share)* dan meningkatkan volume bisnis (dana dan kredit) di seluruh Area Manager dan Kantor Cabang di bawahnya;
i. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan Direktur Operasional dan Transformasi dalam memimpin dan mengarahkan strategi, tujuan, dan target finansial, implementasi kebijakan dan strategi yang berhubungan dengan kegiatan operasional bank, untuk jangka pendek dan jangka panjang secara komprehensif;
j. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan dalam memimpin dan mengarahkan penyusunan serta pelaksanaan kebijakan dan strategi dalam bidang Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Hukum Bank terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Ketentuan Perbankan yang berlaku;
k. Mengkoordinasikan, mengarahkan, dan mensupervisi secara langsung unit kerja/Divisi yang berada di bawah koordinasinya (Divisi Sekretariat Perusahaan, Perencanaan & Hukum, Divisi Audit Intern, dan Divisi *Treasury*) secara berkesinambungan sesuai dengan bidangnya masing- masing, sehingga pelaksanaannya berjalan dengan lancar, efektif, efisien dan tetap pada tujuan dan strategi jangka panjang Perusahaan;
l. Memastikan tercapainya sasaran Perusahaan berdasarkan maksud dan tujuan, visi dan misi serta rencana jangka panjang Perusahaan dengan penuh tanggung jawab;
m. Membangun struktur pengendalian internal, menjamin terselenggaranya fungsi audit internal dalam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan audit internal sesuai dengan kebijakan atau arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris;
n. Mengarahkan proses tindak lanjut penyelesaian temuan audit dan rekomendasi dari Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan dari otoritas lainnya yang berkaitan;

the budget planning set out in the Bank's Business Plan (RBB) as well as conducting periodic evaluations of the achievement of business goals;

h. Coordinated the implementation of the Business Director's activities in directing and fostering the work units of Division Heads and Branch Heads to achieve market share targets and increase business volume (funds and credit) in all Area Managers and Branch Offices under them;
i. Coordinated the implementation of the activities of the Director of Operations and Transformation in leading and directing strategies, objectives, and financial targets, implementing policies and strategies related to bank operational activities, for the short and long term in a comprehensive manner;
j. Coordinated the implementation of the activities of the Director in charge of the compliance function in leading and directing the preparation and implementation of policies and strategies in the field of Risk Management, Compliance and Bank Law with respect to the prevailing laws and regulations and banking regulations;
k. Coordinated, directed, and directly supervised the work units/divisions under his/her coordination (Corporate Secretariat, Planning & Legal Division, Internal Audit Division, and Treasury Division) on an ongoing basis in accordance with their respective fields, so that the implementation runs smoothly, effectively, efficient and stick to the Company's long-term goals and strategies;
l. Ensured the achievement of the Company's goals based on the aims and objectives, vision, and mission as well as the Company's long-term plans with full responsibility;
m. Built an internal control structure, ensured the implementation of the internal audit function at every level of management and following up on internal audit findings in accordance with the policies or directions given by the Board of Commissioners;
n. Directed the follow-up process for the completion of audit findings and recommendations from the External Auditor, the results of the supervision of the Financial Services Authority, Bank Indonesia and/or the results of the supervision of other relevant authorities;

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

o. Menyampaikan Rencana Kerja Tahunan yang memuat juga Anggaran Tahunan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang, dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku;
p. Mengarahkan dalam pembuatan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan dan dokumen-dokumen perusahaan lainnya sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
q. Memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sekaligus mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham;
r. Melakukan Hak dan Kewajiban Direktur sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Undang- Undang Perseroan terbatas, apabila untuk perbuatan- perbuatan tertentu tersebut diperlukan keputusan dari seluruh anggota Direksi;
s. Mengarahkan dalam pembuatan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan dan dokumen-dokumen perusahaan.

Direktur Operasional dan Transformasi:

a. Mengkoordinasikan dan memimpin serta bertanggung jawab dalam pelaksanaan pengurusan Perusahaan sesuai yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Keputusan RUPS dengan tetap memperhatikan prinsip- prinsip tata kelola perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance)* dalam setiap kegiatan usaha perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi Perusahaan;
b. Mengendalikan kegiatan organisasi dan aktivitas Perusahaan agar tetap fokus pada strategi dasar pencapaian sasaran Perusahaan, termasuk dengan memperhatikan hasil pemeriksaan dan rekomendasi yang disampaikan oleh Internal Audit;
c. Mengarahkan dan mengkoordinasikan penyusunan anggaran tahunan *(Annual Budget)* yang meliputi penerimaan, biaya dan keuntungan, dan melakukan evaluasi atas usulan anggaran konsolidasi serta memotivasi dan mendukung jajaran manajemen untuk mencapai anggaran yang telah disepakati;
d. Merumuskan perencanaan dan konsep-konsep serta langkah-langkah strategis dalam pencapaian sasaran-sasaran bisnis sesuai dengan perencanaan

o. Submitted the Annual Work Plan which includes the Annual Budget to the Board of Commissioners for approval from the Board of Commissioners, prior to the start of the next fiscal year, with due observance of the applicable provisions;
p. Directed in the preparation of Annual Reports, Financial Reports and other company documents as referred to in the applicable laws and regulations;
q. Led and coordinated the implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS) as well as being accountable for the implementation of its duties and responsibilities to the Shareholders through the General Meeting of Shareholders;
r. Performed the rights and obligations of the Director as stipulated in the Company's Articles of Association and the Limited Liability Company Law, if for certain actions a decision is required from all members of the Board of Directors;
s. Direct in the preparation of Annual Reports, Financial Statements and company documents.

Director of Operations and Transformation:

a. Coordinated and led and was responsible for the implementation of the Company's management as stipulated in the Company's Articles of Association, GMS Resolutions while still considering the principles of Good Corporate Governance in every company's business activity at all levels or levels of the Company's organization;
b. Controlled the organization's activities and the Company's activities in order to stay focused on the basic strategy of achieving the Company's goals, including by paying attention to the results of audit and recommendations submitted by the Internal Audit;
c. Directed and coordinated the preparation of the Annual Budget which includes revenues, costs, and profits, and evaluating the proposed consolidated budget as well as motivating and supporting the management to achieve the agreed budget;
d. Formulated plans and concepts as well as strategic steps in achieving business goals in accordance with the budget planning set out in the Bank's Business

anggaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) serta melakukan evaluasi berkala atas pencapaian sasaran bisnis;

e. Mengarahkan dan mensupervisi serta mengendalikan unit kerja yang berada di bawah supervisinya secara berkesinambungan dalam menjalankan tugas-tugas yang berkaitan dengan bidangnya masing-masing agar sejalan dengan kebijakan perusahaan dan peraturan perbankan yang berlaku sehingga mampu menghadapi persaingan pasar;

f. Mengarahkan dan mensupervisi serta mengendalikan unit kerja yang berada di bawah supervisinya secara berkesinambungan dalam menjalankan tugas-tugas yang berkaitan dengan bidangnya masing-masing agar sejalan dengan kebijakan perusahaan dan peraturan perbankan yang berlaku;

g. Membangun dan Mengarahkan peningkatan Prudential Banking agar kegiatan bank senantiasa berpedoman pada Standar Operasional Prosedur, Kepatuhan dan Manajemen Risiko;

h. Mengarahkan penyusunan *Business Plan* serta *Action Plan* jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang pada bidang keuangan dan operasional agar sejalan dengan kebijakan perusahaan;

i. Mengkoordinasikan perancangan konsep dan *Operating Flow & Technology* dalam bidang Operasional Bank untuk selanjutnya ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi;

j. Menyetujui laporan keuangan sesuai dengan kaidah akuntansi perbankan di Indonesia, berikut analisis nya, tersedia tepat waktu dan dapat digunakan Direksi sebagai referensi penyusunan kebijakan dan strategi;

k. Menyetujui laporan tahunan dan laporan keuangan berkala perusahaan publik tersedia dan diajukan pada waktunya sesuai dengan analisis nya jadwal dan ketentuan yang berlaku;

l. Menetapkan dan memperbaharui (*update*) sistem prosedur operasional Perusahaan dan Standard Pelayanan Nasabah *(Service Level Agreement);*

m. Menetapkan dan mengarahkan penyusunan dan pelaporan anggaran operasional dan Perusahaan serta neraca keuangan Perusahaan dengan prinsip akuntabilitas dan transparansi;

n. Memimpin pengembangan teknologi informasi di Perusahaan untuk mendukung operasi bank Perusahaan secara terintegrasi;

Plan (RBB) as well as conducting periodic evaluations of the achievement of business goals;

e. Directed, supervised, and controlled the work units under his/her supervision on an ongoing basis in carrying out tasks related to their respective fields so that they are in line with company policies and applicable banking regulations so that they can face market competition;

f. Direct and supervise and control the work units under his supervision on an ongoing basis in carrying out tasks related to their respective fields in line with company policies and applicable banking regulations;

g. Developed and directed the improvement of Prudential Banking so that bank activities always refer to Standard Operating Procedures, Compliance and Risk Management;

h. Developed and directed the improvement of Prudential Banking so that bank activities always refer to Standard Operating Procedures, Compliance and Risk Management;

i. Directed the preparation of Business Plans and Action Plans for short, medium, and long term in the financial and operational sectors so that they are in line with company policies;

j. Coordinated the design of concepts and Operating Flow & Technology in the field of Bank Operations to be further stipulated in the Decree of the Board of Directors;

k. Approved the financial statements in accordance with banking accounting rules in Indonesia, along with the analysis, available on time and can be used by the Board of Directors as a reference for formulating policies and strategies;

l. Established and updated the Company's operational procedure system and Customer Service Standards (Service Level Agreement);

m. Stipulated and directed the preparation and reporting of the Company's operational and financial budgets as well as the Company's balance sheet with the principles of accountability and transparency;

n. Led the development of information technology in the Company to support the Company's bank operations in an integrated manner;

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

o. Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen Bank kepada Bank Indonesia / Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya yang berwenang terpenuhi;
p. Memastikan pelaporan-pelaporan pelaksanaan kepatuhan Bank ke Direksi, Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan terpenuhi sesuai waktu yang ditentukan;
q. Melakukan Hak dan Kewajiban Direktur sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang Perseroan terbatas, apabila untuk perbuatan- perbuatan tertentu tersebut diperlukan keputusan dari seluruh anggota Direksi;
r. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana diatur dalam pedoman dan tata tertib kerja Direksi.

Direktur Kepatuhan

a. Mengkoordinasikan dan memimpin serta bertanggung jawab dalam pelaksanaan pengurusan Perusahaan sesuai yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Keputusan RUPS dengan tetap memperhatikan prinsip- prinsip tata kelola Perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance)* dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi Perusahaan;
b. Mengendalikan kegiatan organisasi dan aktivitas perusahaan agar tetap fokus pada strategi dasar pencapaian sasaran Perusahaan, termasuk dengan memperhatikan hasil pemeriksaan dan rekomendasi yang disampaikan oleh Internal Audit;
c. Memimpin dan mengarahkan penyusunan serta pelaksanaan kebijakan dan strategi, pemutakhiran dan sosialisasi kebijakan dalam bidang Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Hukum;
d. Memimpin dan mengarahkan penyusunan *Business Plan* serta *Action Plan* jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang pada bidang Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Hukum agar sejalan dengan kebijakan Perusahaan;
e. Merumuskan strategi guna mendorong dan mewujudkan terciptanya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi & kegiatan usaha Bank;
f. Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi;
g. Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank;

o. Ensured that the Bank's compliance with the Bank's commitments to Bank Indonesia/Financial Services Authority and other competent authorities is fulfilled;
p. Ensured that reports on the implementation of the Bank's compliance to the Board of Directors, Board of Commissioners, Financial Services Authority are fulfilled according to the specified time;
q. Performed the rights and obligations of the Director as stipulated in the Company's Articles of Association and the Limited Liability Company Law, if for certain actions a decision is required from all members of the Board of Directors;
r. Carried out other duties and responsibilities as stipulated in the guidelines and work procedures of the Board of Directors.

Director of Compliance

a. Coordinated, led, and was responsible for the implementation of the Company's management as stipulated in the Company's Articles of Association, GMS Resolutions while still considering the principles of Good Corporate Governance in each of the Company's business activities at all levels or levels of the Company's organization;
b. Controlled the organization's activities and company activities in order to stay focused on the basic strategy for achieving the Company's goals, including by paying attention to the results of audit and recommendations submitted by the Internal Audit;
c. Led and directed the formulation and implementation of policies and strategies, updated, and disseminated policies in the areas of Risk Management, Compliance and Legal;
d. Led and directed the preparation of Business Plans and short-, medium- and long-term Action Plans in the areas of Risk Management, Compliance and Legal to be in line with Company policies;
e. Formulated strategies to encourage and realize the creation of a Compliance Culture at all levels of the Bank's organization & business activities;
f. Proposed compliance policies or compliance principles to be determined by the Board of Directors;
g. Established compliance systems and procedures that will be used to formulate the Bank's internal provisions and guidelines;

h. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
i. Mengelola dan meminimalkan Risiko Kepatuhan Bank;
j. Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi Bank atau Kepala Kantor Cabang Bank Asing tidak menyimpang dari ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
k. Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi Bank tidak menyimpang dari ketentuan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
l. Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen Bank kepada Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya yang berwenang terpenuhi;
m. Memastikan pelaporan-pelaporan pelaksanaan kepatuhan Bank ke Direksi, Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan terpenuhi sesuai waktu yang ditentukan;
n. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan, Manajemen Risiko dan Hukum;
o. Membangun struktur pengendalian internal, mendukung terselenggaranya fungsi audit internal dalam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan audit internal sesuai dengan kebijakan atau arahan yang diberikan oleh Direktur Utama;
p. Bersama-sama dengan Direktur lainnya mengkoordinasikan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sekaligus mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direktur Utama;
q. Melakukan Hak dan Kewajiban Direktur sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang Perseroan terbatas, apabila untuk perbuatan-perbuatan tertentu tersebut diperlukan keputusan dari seluruh anggota Direksi;
r. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana diatur dalam pedoman dan tata tertib kerja Direksi.

h. Ensured that all policies, provisions, systems, and procedures, as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with the provisions of Bank Indonesia and the prevailing laws and regulations;
i. Managed and minimized the Bank's Compliance Risk;
j. Took preventive measures so that the policies and/or decisions taken by the Board of Directors of the Bank or the Head of the Branch Office of a Foreign Bank do not deviate from the provisions of Bank Indonesia and the prevailing laws and regulations;
k. Took preventive measures so that policies and/or decisions taken by the Bank's Board of Directors do not deviate from the provisions of Bank Indonesia/Financial Services Authority and the prevailing laws and regulations;
l. Ensured that the Bank's compliance with the Bank's commitments to Bank Indonesia/Financial Services Authority and other competent authorities is fulfilled;
m. Ensured that reports on the implementation of the Bank's compliance to the Board of Directors, Board of Commissioners, Financial Services Authority are fulfilled according to the specified time;
n. Performed other tasks related to the Compliance, Risk Management and Legal Functions;
o. Built an internal control structure, supporting the implementation of the internal audit function at every level of management and following up on internal audit findings in accordance with the policies or directions given by the President Director;
p. Together with other Directors coordinated the implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS) as well as account for the implementation of duties and responsibilities to the President Director;
q. Performed the rights and obligations of the Director as stipulated in the Company's Articles of Association and the Limited Liability Company Law, if for certain actions a decision is required from all members of the Board of Directors;
r. Carried out other duties and responsibilities as stipulated in the guidelines and work procedures of the Board of Directors.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direktur Bisnis

a. Mengkoordinasikan dan memimpin serta bertanggung jawab dalam pelaksanaan pengurusan Perusahaan sesuai yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Keputusan RUPS dengan tetap memperhatikan prinsip- prinsip tata kelola perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance)* dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi Perusahaan;
b. Mengendalikan kegiatan organisasi dan aktivitas Perusahaan agar tetap fokus pada strategi dasar pencapaian sasaran Perusahaan, termasuk dengan memperhatikan hasil pemeriksaan dan rekomendasi yang disampaikan oleh Internal Audit;
c. Memberi pengarahan atas penyusunan anggaran tahunan *(Annual Budget)* yang meliputi penerimaan, biaya dan keuntungan, dan melakukan evaluasi atas usulan anggaran konsolidasi serta memotivasi dan mendukung jajaran manajemen untuk mencapai anggaran yang telah disepakati;
d. Merumuskan perencanaan dan konsep-konsep serta langkah-langkah strategis dalam pencapaian sasaran- sasaran bisnis sesuai dengan perencanaan anggaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) serta melakukan evaluasi berkala atas pencapaian sasaran bisnis;
e. Mengarahkan dan membina unit kerja Kepala Divisi, Area Manager dan Kepala Cabang untuk mencapai target pangsa pasar *(Market Share)* dan meningkatkan volume bisnis (Dana dan Kredit) serta penyelesaian kredit bermasalah di seluruh Area dan Kantor Cabang di bawahnya, sehingga tingkat kesehatan bank tetap terjaga;
f. Mengarahkan dan mensupervisi unit kerja yang berada di bawah supervisinya secara berkesinambungan dalam menjalankan tugas-tugas yang berkaitan dengan bidangnya masing-masing agar sejalan dengan kebijakan perusahaan serta mampu menghadapi persaingan pasar;
g. Membangun dan mengarahkan peningkatan prudential banking agar kegiatan bank senantiasa berpedoman pada Standar Operasional Prosedur, Kepatuhan dan Manajemen Risiko;
h. Memimpin dan mengarahkan penyusunan *Bussiness Plan* serta *Action Plan* jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang pada bidang bisnis (Kredit dan Pendanaan) agar sejalan dengan kebijakan Perusahaan;

Director of Business

a. Coordinated, led, and was responsible for the implementation of the Company's management as stipulated in the Company's Articles of Association, GMS Resolutions while still considering the principles of Good Corporate Governance in each of the Company's business activities at all levels or levels of the Company's organization;
b. Controlled the organization's activities and the Company's activities in order to stay focused on the basic strategy of achieving the Company's goals, including by paying attention to the results of audit and recommendations submitted by the Internal Audit;
c. Provided direction on the preparation of the Annual Budget which includes revenues, costs and profits, and evaluate the proposed consolidated budget as well as motivate and support the management to achieve the agreed budget;
d. Formulated plans and concepts as well as strategic steps in achieving business goals in accordance with the budget planning set out in the Bank's Business Plan (RBB) as well as conducting periodic evaluations of the achievement of business goals;
e. Directed and fostered the work units of Division Heads, Area Managers and Branch Heads to achieve market share targets and increase business volume (Funds and Credit) as well as settlement of non-performing loans in all Areas and Branch Offices under them, so that the bank's soundness level is maintained;
f. Directed and supervised the work units under his/her supervision on an ongoing basis in carrying out tasks related to their respective fields so that they are in line with company policies and can face market competition;
g. Developed and directed the improvement of prudential banking so that bank activities always refer to Standard Operating Procedures, Compliance and Risk Management;
h. Led and directed the preparation of a short-, medium- and long-term Business Plan and Action Plan in the business sector (Credit and Funding) to be in line with Company policies;

i. Mengarahkan dan membina Divisi, Area Manager dan Kepala Cabang untuk melakukan transformasi dan optimalisasi bisnis baik dalam aspek *finansial*, pelayanan, tata kelola perusahaan yang baik maupun pencegahan *fraud*;
j. Mengarahkan proses peningkatan *image bank* melalui penciptaan strategi pemasaran yang inovatif, efektif dan efisien termasuk menetapkan segmentasi pasar kredit, penciptaan program inovatif dan produk dana & jasa a guna peningkatan pengembangan bisnis;
k. Mengkoordinasikan dalam peningkatan hubungan baik dengan nasabah utama dan calon nasabah baru yang potensial guna menambah *customer base;*
l. Menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan lembaga-lembaga yang berkaitan erat dengan kredit dan pendanaan;
m. Mengkoordinasikan dan mengarahkan pelaksanaan penyelamatan serta penyelesaian atas kredit-kredit bermasalah agar tingkat kesehatan bank tetap terjaga;
n. Membangun struktur pengendalian internal, mendukung terselenggaranya fungsi audit internal dalam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan audit internal sesuai dengan kebijakan atau arahan yang diberikan oleh Direktur Utama;
o. Bersama-sama dengan Direktur lainnya mengkoordinasikan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sekaligus mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direktur Utama;
p. Melakukan Hak dan Kewajiban Direktur sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Undang- Undang Perseroan terbatas, apabila untuk perbuatan- perbuatan tertentu tersebut diperlukan keputusan dari seluruh anggota Direksi;
q. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana diatur dalam pedoman dan tata tertib kerja Direksi.

i. Directed and fostered Divisions, Area Managers, and Branch Heads to carry out business transformation and optimization in terms of financial, service, good corporate governance, and fraud prevention;
j. Directed the process of improving the bank's image through the creation of innovative, effective, and efficient marketing strategies including establishing credit market segmentation, creating innovative programs and fund products & services to enhance business development;
k. Coordinated in improving good relations with key customers and potential new customers in order to increase the customer base;
l. Maintained and improved good relations with institutions that are closely related to credit and funding;
m. Coordinated and directed the implementation of rescue and settlement of non-performing loans so that the bank's soundness level is maintained;
n. Built an internal control structure, supporting the implementation of the internal audit function at every level of management and following up on internal audit findings in accordance with the policies or directions given by the President Director;
o. Together with the other Directors coordinated implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS) as well as account for the implementation of duties and responsibilities to the President Director;
p. Performed the rights and obligations of the Director as stipulated in the Company's Articles of Association and the Limited Liability Company Law, if for certain actions a decision is required from all members of the Board of Directors;
q. Carried out other duties and responsibilities as stipulated in the guidelines and work procedures of the Board of Directors.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sebagaimana penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022 telah diputuskan masih merujuk pada remunerasi hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun 2018.

Atas gaji remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut dituangkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk, No. 002/SK/KOM-BB/VI/2022 dan No. 080/SK/DIR-BB/VI/2022 tanggal 7 Juni 2022 tentang Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

The remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by the General Meeting of Shareholders (GMS). As for the determination of the remuneration of the Board of Commissioners and Directors in 2022, it has been decided to still refer to the remuneration of the 2018 Annual GMS.

The remuneration of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is set out in the Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk, No. 002/SK/KOM-BB/VI/2022 and No. 080/SK/DIR-BB/VI/2022 dated 7 June 2022 concerning the Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

TRANSPARANSI PEMBERIAN REMUNERASI BANK

Sepanjang tahun 2022, rincian jenis serta besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

TRANSPARENCY OF THE BANK'S REMUNERATION

Throughout 2022, details of the type and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors of the Company are as follows:

No.	Jenis Remunerasi | Remuneration Types	Jumlah Diterima | Total Received			
		Direksi | Board of Directors		Dewan Komisaris | Board of Commissioners	
		Orang | Personnel	Jutaan Rp | Million Rp	Orang | Personnel	Jutaan Rp | Million Rp
	Gaji, Bonus, Tunjangan Rutin, Tantiem, dan Fasilitas, Lainnya dalam bentuk non-Natura Salary, Bonus Routine Allowance, Tantiem, and Other Facilities in non- Natura form	5*)	.4.763	5*)	2.231
	Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang dapat dimiliki dan tidak dapat dimiliki Other facilities in Natura form (housing, transport, health insurance, etc.) that can be owned and cannot be owned	5*)	3.667	5*)	1.528
Total			**8.340**		**3.759**

*) Jumlah Pengurus Bank yaitu Direksi dan Dewan Komisaris menjadi 5 orang, terdiri dari:
- 4 (empat) anggota Direksi dan 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris pengangkatan berdasarkan hasil keputusan RUPSLB tanggal 10 Maret 2021;
- 1 (satu) Direksi atas nama Sdr. Bambang Widyatmoko dan 2 (dua) anggota Dewan Komisaris atas nama Sdr. Muhammad Busthami dan Sdr. Dr. Hoiruddin Hasibuan, pengangkatan berdasarkan hasil keputusan RUPSLB tanggal 02 Desember 2022.

*) The number of Bank Management, namely the Board of Directors and the Board of Commissioners, is 5 people, consisting of:
- 4 (four) members of the Board of Directors and 3 (three) members of the Board of Commissioners, appointed based on the resolution of the EGMS dated 10 March 2021;
- 1 (one) member of the Board of Directors in the name of Br. Bambang Widyatmoko and 2 (two) members of the Board of Commissioners in the name of Br. Muhammad Busthami and Dr. Hoiruddin Hasibuan, appointment based on the resolution of the EGMS dated 02 December 2022.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

PAKET REMUNERASI DAN FASILITAS YANG DITERIMA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI SELAMA TAHUN 2021

Paket remunerasi yang dikelompokkan dalam tingkat penghasilan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

THE REMUNERATION PACKAGE AND FACILITIES RECEIVED BY THE BOC AND BOD DURING 2021

The Remuneration Package grouped within income level received by the Board of Commissioners and Board of Directors during 2022 are as follows:

No.	Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 (satu) Tahun / Total Remuneration per Person in 1 (one) Year	Jumlah Direksi / Total BOD	Jumlah Dewan Komisaris /Total BOC
	Di atas Rp 2 miliar I More than Rp2 billion	2	0
	Di atas Rp 1 miliar s.d 2 miliar I More than Rp1 billion up to Rp2 billion	2	3
	Di atas Rp 500 juta s.d Rp 1 miliar I More than Rp500 million up to Rp1 billion	0	0
	Rp 500 juta ke bawah I Below Rp500 million	1	2

Remunerasi yang bersifat variabel:
Selama tahun 2022 tidak terdapat remunerasi yang bersifat variabel yang diberikan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan.

Remunerasi yang bersifat variabel:
During 2022 there was no variable remuneration paid to the Board of Commissioners, Directors and Employees.

REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL VARIABLE REMUNERATION	JUMLAH DITERIMA DALAM 1 (SATU) TAHUN TOTAL RECEIVED IN 1 (ONE) YEAR					
	Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Karyawan Employees	
	Orang Personnel	Jutaan Rp Million Rp	Orang Personnel	Jutaan Rp Million Rp	Orang Personnel	Jutaan Rp Million Rp
Nihil I Nil	Nihil I Nil	Nihil I Nil	Nihil I Nil	Nihil I Nil	Nihil I Nil	Nihil I Nil

Jabatan dan jumlah pihak yang menjadi Material Risk Taker (MRT)
Penetapan atas jabatan dan pihak yang menjadi MRT telah diatur dalam kebijakan remunerasi Bank, yaitu terdiri dari : Direktur Utama, Direktur Bisnis, Direktur Operasional &Transformasi, Kepala Divisi Kredit, Kepala Divisi Treasury, Kepala Divisi RPK, Kepala Divisi PDS, Kepala Divisi Operasional & Umum, Kepala Divisi Perencanaan, Kepala Divisi Digital Banking, Kepala Divisi Akuntansi &Keuangan, Kepala Divisi TI & Big Data, Kepala Wilayah, Area Manager, Kepala Cabang, dan Kepala Cabang Pembantu.

Position and number of parties who are Material Risk Takers (MRT)
The determination of positions and parties who become MRTs was regulated in the Bank's remuneration policy, consisting of: President Director, Business Director, Operations & Transformation Director, Head of Credit Division, Head of Treasury Division, Head of RPK Division, Head of PDS Division, Head of Operations & General Division, Head of Planning Division, Head of Digital Banking Division, Head of Accounting & Finance Division, Head of IT & Big Data Division, Regional Head, Area Manager, Branch Head, and Sub-Branch Head.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Share Option
Sepanjang tahun 2022, tidak ada share option yang diberikan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif.

Share Option
During the year, no share options were granted to the Board of Commissioners, Directors and Executive Officers.

Keterangan Description	Jumlah Saham yang Dimiliki (lembar) Number of Shares Owned (shares)	Jumlah Opsi Option Amount		Harga Opsi Option Price	Jangka Waktu Timeline
		Yang diberikan (Lembar saham) Granted (shares)	Yang telah dieksekusi (lembar saham) Executed (shares)		
Direksi | Board of Directors					
Agus Syabarrudin	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Cendria Tj. Tasdik	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Kemal Idris	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Denny Sorimulia Karim	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Dewan Komisaris | Board of Commissioners					
Hasanuddin	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Media Warman	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil
M. Yusuf	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Pejabat Eksekutif | Executives					
-	-	-	-	-	-

RASIO GAJI TERTINGGI DAN TERENDAH TAHUN 2022

Berikut dibawah ini rasio perbandingan gaji, yang meliputi kompensasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan tetap di Bank Banten posisi 31 Desember 2022:

HIGHEST AND LOWEST SALARY RATION IN 2022

The following is a salary comparison ratio, which includes compensation received by members of the Board of Commissioners, Board of Directors and permanent employees in Bank Banten as of 31 December 2022:

Keterangan | Description	Rasio | Ratio
Rasio Gaji Pegawai yang tertinggi dan terendah | Ratio of highest and lowest employee salary	17,91%
Rasio Gaji Direksi yang tertinggi dan terendah | Ratio of highest and lowest Directors' Salary	1,25%
Rasio Gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah | Ratio of highest and lowest Commissioner's Salary	1,25%
Rasio Gaji Direksi tertinggi dan Pegawai tertinggi | Ratio of highest Director's and highest employee Salary	2,82%

- Jumlah penerima dan jumlah total remunerasi yang bersifat variabel yang dijamin tanpa syarat akan diberikan oleh Bank kepada calon Direksi, calon Dekom, dan/atau calon Pegawai selama 1 (satu) tahun pertama bekerja adalah nihil

- The number of recipients and the total amount of variable remuneration unconditionally guaranteed to be given by the Bank to prospective Directors, prospective Decommissioners, and/or prospective Employees during the first 1 (one) year of employment is nil.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

- Jumlah total Remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan (tunai dan/atau saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank) adalah nihil
- Jumlah total remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan yang dibayarkan selama 1 (satu) tahun adalah nihil.

- The total amount of deferred variable remuneration (cash and/or shares or share-based instruments issued by the Bank) is nil.
- The total amount of deferred variable remuneration paid during 1 (one) year is nil.

Rincian jumlah remunerasi yang diberikan dalam 1(satu) tahun meliputi:

Details of the amount of remuneration given in 1 (one) year include:

A. Remunerasi yang Bersifat Tetap | Fixed Remuneration

No.		Ditangguhkan Deferred	Tidak Ditangguhkan Not Deferred
	Tunai | Cash		16.586
	Saham/Instrumen berbasis saham yang diterbitkan Bank Shares or Share-based instruments issued by the Bank	Nihil | Nil	Nihil | Nil

B. Remunerasi yang Bersifat Variabel | Variable Remuneration

No.		Ditangguhkan Deferred	Tidak Ditangguhkan Not Deferred
	Tunai | Cash	Nihil | Nil	Nihil | Nil
	Saham atau Instrumen berbasis saham yang diterbitkan Bank Shares or Share-based instruments issued by the Bank	Nihil | Nil	Nihil | Nil

*) Remunerasi tersebut di atas hanya untuk Material Risk Taker | *) The above remuneration is for Material Risk Takers only.

Informasi kuantitatif yaitu remunerasi yang terekspos penyesuaian implisit/eksplisit
Quantitative information i.e., remuneration exposed implicit/explicit adjustments

Jenis Remunerasi yang Bersifat Variabel *) Variable Remuneration*)	Sisa yang Masih Ditangguhkan Deferred Balance	Total Pengurangan Selama Periode Pelaporan Total Reductions During the Reporting Period					
		Disebabkan Penyesuaian eksplisit (A) Due to Explicit Adjustment (A)		Disebabkan Penyesuaian Implisit (B) Due to Implicit Adjustment (B)		Total (A+B)	
1. Tunai (dalam juta rupiah) | Cash (in million rupiah)	Nihil | Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil
2. Saham/Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank (dalam lembar saham dan nominal juta Rupiah yang merupakan konversi dari lembar saham tersebut). | Shares or Share-based instruments issued by the Bank (in shares and nominal in million Rupiah which is the conversion of the said shares)	Nihil | Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETING

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar berikut perubahannya, POJK No. 33/POJK.04/2014 serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris di mana Rapat Dewan Komisaris wajib dilakukan secara berkala sedikitnya 1(satu) kali dalam 2 bulan.

Sebagaimana dinyatakan dalam Anggaran Dasar, kebijakan rapat Dewan Komisaris meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih bersama-sama memiliki 1/10 (satu per sepuluh) bagian atau lebih dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah;
2. Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat paling kurang 1(satu) kali dalam (dua) bulan;
3. Rapat Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dapat dilangsungkan, sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam Rapat;
4. Dewan Komisaris harus menjadwalkan Rapat untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku. Pada Rapat yang telah dijadwalkan, bahan Rapat disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum Rapat diselenggarakan;
5. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama. Apabila Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan untuk menghadiri Rapat, di mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam Rapat tersebut;
6. Setiap anggota Dewan Komisaris yang secara pribadi dengan cara apapun, baik secara langsung maupun secara tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, di mana Perseroan menjadi salah satu pihaknya, harus menyatakan sifat kepentingan dalam suatu Rapat Dewan Komisaris dan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara mengenai hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut, kecuali jika Rapat Dewan Komisaris menentukan lain;
7. Pengambilan keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Board of Commissioners Meeting Policies

The Board of Commissioners Meetings Policy is in accordance with the Articles of Association and its amendment, POJK No.33/POJK.04/2014, and the BOC Charter, which stipulates that the BOC Meetings must be held at least twice every two months.

As stated in the Articles of Association, the BOC meeting policy shall include the following:

1. The BOC Meetings can be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners or at the request of 1 (one) or more Shareholders, jointly owning 1/10 (one tenth) or more of the total shares that has been placed by the Company with legitimate voting rights;
2. The Board of Commissioners must hold a Meeting at least 1 (one) time in (two) months;
3. The BOC Meetings as referred to can be held, valid and has the rights to make binding decisions if more than ½ (one half) of members of the Board of Commissioners are present or represented at the Meeting;
4. The Board of Commissioners must schedule a meeting for the following year prior to the end of fiscal year. At the scheduled Meeting, the materials for the Meeting shall be submitted to the participants no later than 5 (five) days before the Meeting is held;
5. The BOC Meetings is chaired by the President Commissioner, if the President Commissioner is absent or unable to attend the Meeting, which does not need to be proven to a third party, the Meeting shall be chaired by a member of the Board of Commissioners who is present at the Meeting;
6. Every member of the Board of Commissioners who personally in any way, either directly or indirectly, has an interest in a transaction, contract, or proposed contract, in which the Company is one of the parties, then he/she must state the nature of the interest in a meeting of the Board of Commissioners and have no right to participate in voting on matters relating to the transaction or contract, unless the Board of Commissioners Meeting determines otherwise;
7. Decision making in the BOC Meetings must be made based on deliberation to reach a consensus. If the

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETING

mufakat. Apabila keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat tersebut;

8. Hasil Rapat wajib dituangkan dalam Risalah Rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris;

9. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani hasil rapat, alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang tercantum pada Risalah Rapat; dan

10. Rapat Dewan Komisaris dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta Rapat Dewan Komisaris saling melihat dan/atau mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam Rapat Dewan Komisaris.

deliberation to reach a consensus is not reached, then the decision is taken by voting based on the vote in favor of more than 1/2 (one half) of the number of votes cast legally in the Meeting;

8. The results of the Meeting must be stated in the Minutes of Meeting, signed by all members of the Board of Commissioners who are present, and submitted to all members of the Board of Commissioners;
9. In the event that a member of the Board of Commissioners does not sign the results of the meeting, the reasons are prepared in writing in a separate letter which will be placed in the Minutes of Meeting; and
10. The BOC Meetings can also be held through teleconferences, video conferences, or other electronic media that allows all participants in the BOC Meetings to see and/or hear each other directly and participate in the BOC Meetings.

Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2022, telah dilaksanakan sebanyak 11 (sebelas) kali rapat Dewan Komisaris dengan beberapa agenda antara lain:

- Penanganan kredit bermasalah
- Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan OJK
- Pembahasan Kinerja Bank Banten
- Persiapan RUPSLB
- Masa Jabatan Pengurus
- Pembahasan Draft Laporan Pengawasan RBB Bank Banten (semesteran)
- Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk audit laporan keuangan tahunan 31 Desember 2022

Board of Commissioners Meeting

During 2022, 11 (eleven) Board of Commissioners meetings have been held with several agendas including:

- Handling problem loans
- Follow up on OJK Examination Results
- Discussion of Bank Banten Performance
- EGMS preparation
- Term of Office of the Management
- Discussion of Bank Banten RBB Supervision Report Draft (semi-annual)
- Appointment of a Public Accounting Firm to audit the annual financial statements 31 December 2022

Kehadiran anggota Dewan Komisari dalam rapat tersebut adalah:
The attendance of the Board of Commissioners in the meetings are:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%Kehadiran % Percentage
1	Hasanuddin	Komisaris Utama Independen President Commissioner concurrently as Independent Commissioner	11	11	100%
2	Media Warman	Komisaris Independen Independent Commissioner	11	11	100%
3	M. Yusuf	Komisaris Commissioner	11	11	100%

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETING

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengadakan rapat bersama secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Tata cara pelaksanaan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sama dengan Rapat Dewan Komisaris.

Frekuensi dan kehadiran rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2022 telah dilakukan sebanyak 19 (Sembilan Belas) kali rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, sebagai berikut:

1. Pembahasan Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain:
   a. Progres Penyehatan Bank Banten;
   b. Rencana Pelaksanaan RUPS Tahunan dan Luar Biasa;
   c. Penerapan APU-PPT di Bank Banten;
   d. Pemenuhan Modal Inti Bank Banten;
   e. Laporan Keuangan Audited Periode 31 Desember 2022 (dengan KAP).
2. Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETINGS

Based on the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to hold a joint meeting periodically at least 1 (one) time in every 4 (four) months. The procedure for the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors is the same as the Board of Commissioners Meeting.

The frequency and attendance of joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors during 2022 were 19 (Nineteen) joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as follows:

1. Discussion of the Agenda of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, among others:
   a. Progress of Bank Banten Restructuring;
   b. Annual and Extraordinary GMS Implementation Plan;
   c. Implementation of AML-PPT in Bank Banten;
   d. Fulfilment of Bank Banten's Core Capital;
   e. Audited Financial Statements for 31 December 2022 (with KAP).
2. Attendance of the Board of Commissioners and Directors in the Joint Meeting

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Dewan Komisaris: | Board of Commissioners:					
1	Hasanuddin	Komisaris Utama Independen Independent President Commissioner	19	18	94%
2	Media Warman	Komisaris Independen Independent Commissioner	19	17	89%
3	M. Yusuf	Komisaris Commissioner	19	19	100%
Dewan Direksi: | Board of Directors					
1	Agus Syabarrudin	Direktur Utama Presdient Director	19	18	94%
2	Kemal Idris	Direktur Kepatuhan Compliance Director	19	15	78%
3	Cendria Tj. Tasdik	Direktur Bisnis Business Director	19	15	78%
4	Denny S. Karim	Direktur Operasional & Transformasi Director of Operations & Transformation	19	17	89%

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETING

RAPAT DIREKSI

Kebijakan Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan perubahannya, serta Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014, yang menyatakan bahwa Rapat Direksi wajib diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Hal-hal berikut ini harus dicantumkan dalam kebijakan rapat Dewan Komisaris, sesuai dengan Anggaran Dasar:

1. Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian atau lebih dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah;
2. Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan;
3. Rapat Direksi sebagaimana dimaksud sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam Rapat;
4. Direksi harus menjadwalkan Rapat untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku. Pada Rapat yang telah dijadwalkan sebagaimana dimaksud, bahan Rapat disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum Rapat diselenggarakan;
5. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama Dalam hal Direktur Utama tidak ada atau berhalangan untuk menghadiri Rapat Direksi oleh sebab apapun, di mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi yang hadir dan dipilih dalam Rapat Direksi tersebut dapat memimpin Rapat Direksi;
6. Setiap anggota Direksi yang secara pribadi dengan cara apapun baik secara tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, dalam mana Perseroan menjadi salah satu pihaknya, harus menyatakan sifat kepentingan dalam suatu Rapat Direksi dan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara mengenai hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut, kecuali jika Rapat Direksi menentukan lain;

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Board of Directors Meeting Policies

The Board of Directors Meetings Policy is in accordance with the Articles of Association and its amendments, as well as OJK Regulation No.33/ POJK.04/2014, which states that the BOD Meetings must be held at least once per month. The following items must be included in the BOC meeting policy, per the Articles of Association:

1. The BOD Meetings can be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors or at the request of 1 (one) or more Shareholders, jointly owning 1/10 (one tenth) or more of the total shares that has been placed by the Company with legitimate voting rights;
2. The Board of Directors must hold a periodical Meeting at least 1 (one) time in a month;
3. The BOD Meetings as referred to are valid and has the rights to make binding decisions if more than 1/2 (one half) of members of the Board of Directors are present or represented at the Meeting;
4. The Board of Directors must schedule a meeting for the following year prior to the end of fiscal year. At the scheduled Meeting, the materials for the Meeting shall be submitted to the participants no later than 5 (five) days before the Meeting is held;
5. The BOD Meetings is chaired by the President Director, if the President Director is absent or unable to attend the Meeting, which does not need to be proven to a third party, the Meeting shall be chaired by a member of the Board of Directors who is present at the Meeting;
6. Every member of the Board of Directors who personally in any way, either directly or indirectly, has an interest in a transaction, contract, or proposed contract, in which the Company is one of the parties, then he/she must state the nature of the interest in a meeting of the Board of Directors and have no right to participate in voting on matters relating to the transaction or contract, unless the Board of Directors Meeting determines otherwise;

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETING

7. Pengambilan keputusan Rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak yaitu disetujui lebih dari 1/2 (satu per dua) dari anggota Direksi yang hadir;
8. Hasil Rapat wajib dituangkan dalam Risalah Rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi;
9. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang tidak menandatangani hasil Rapat sebagaimana dimaksud, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang diletakkan pada Risalah Rapat; dan
10. Rapat Direksi dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta Rapat Direksi saling melihat dan/atau mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam Rapat Direksi.

7. Decision making in the BOD Meetings must be made based on deliberation to reach a consensus. If the deliberation to reach a consensus is not reached, then the decision is taken by voting based on the vote in favor of more than 1/2 (one half) of the number of votes cast legally in the Meeting;
8. The results of the Meeting must be stated in the Minutes of Meeting, signed by all members of the Board of Directors who are present, and submitted to all members of the Board of Directors;
9. If a member of the Board of Directors does not sign the results of the meeting, the reasons are prepared in writing in a separate letter which will be placed in the Minutes of Meeting; and
10. The BOD Meetings can also be held through teleconferences, video conferences, or other electronic media that allows all participants in the BOD Meetings to see and/or hear each other directly and participate in the BOD Meetings.

Rencana Rapat Direksi

Sebelum berakhirnya Tahun Buku 2022, Perseroan telah menjadwalkan sejumlah 39 (tiga puluh sembilan) kali pelaksanaan agenda Rapat Direksi di Tahun 2022 dengan proyeksi sebagai berikut:

Board of Directors Meeting Plans

Prior to the end of 2022 Fiscal Year, the company has scheduled 39 (thirty-nine) times of the Board of Directors Meeting Plans implementation in 2022 with the following projections:

No.	Agenda/Pembahasan Agenda/Discussion	Proyeksi Pelaksanaan Convention Projection
1	Rapat Direksi | Board of Directors Meetings	12
2.	ALCO	12
3	Rapat Komite Kebijakan Perkreditan | Credit Policy Committee Meetings	9
3.	Rapat Komite Manajemen Risiko | Risk Management Committee Meetings	4
4.	Rapat Komite Pengarah IT | IT Steering Committee Meetings	2

Realisasi Pelaksanaan Rapat Direksi

Selama tahun 2022, realisasi pelaksanaan Rapat Direksi ialah sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) kali rapat dengan beberapa agenda meliputi:
1. Rapat ALCO
2. Komite Manajemen Risiko
3. Rapat Komite Pengarah IT
4. Rapat Komite Kebijakan Perkreditan

Convention Implementation of Board of Directors Meetings

Throughout 2022, the convention realization of Board of Directors Meetings was 37 (thirty-seven) meetings with the following agenda:
1. ALCO Meeting
2. Risk Management Committee
3. IT Steering Committee Meeting
4. Credit Committee Meeting

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETING

5. Rapat Direksi
6. Rapat Penyusunan dan Penyesuaian RBB

5. Board of Directors Meeting
6. RBB Preparation and Adjustment Meeting

Nama | Name	Jabatan | Position	Jumlah Rapat | Total Meetings	Jumlah Kehadiran | Total Attendance	% Kehadiran | % Attendance
Agus Syabarrudin	Direktur Utama | President Director	37	35	94%
Cendira TJ. Tasdik	Direktur Bisnis | Director of Business	37	26	70%
Kemal Idris	Direktur Kepatuhan | Director of Compliance	37	34	91%
Denny Sorimulia Karim	Direktur Operasional & Transformasi | Director of Operations & Transformation	37	33	89%

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

AFFILIATE RELATIONSHIP BETWEENMEMBERS OF BOC, BOD AND MAJORITY SHAREHOLDER AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Afiliasi adalah hubungan yang dimiliki Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan dalam bentuk:

1. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik horizontal maupun vertikal.
2. Hubungan kepengurusan atau pengelolaan pada Pemegang Saham Utama/Pengendali.
3. Hubungan kepemilikan saham masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan sebagai badan hukum.

Berikut adalah hubungan afiliasi Perseroan per 31 Desember 2022:

Affiliation shall mean relationship between the Board of Directors, Board of Commissioners and Main/Controlling Shareholders of the Company, either in the form of:

1. Family relationship due to marriage and descent to the second degree either horizontal or vertical.
2. Management or oversight relationship with Main/Controlling Shareholder.
3. Share ownership by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Main/Controlling Shareholders as legal entity.

The following are the affiliations held by the Company as of 31 December 2022:

Nama | Name	Hubungan Afiliasi Dengan | Affiliate Relationship With					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham utama Majority Shareholders	
	Ya | Yes	Tidak | No	Ya | Yes	Tidak | No	Ya | Yes	Tidak | No
Dewan Komisaris | Board of Commissioners						
Muhammad Busthami *		✓		✓		✓
Dr. Hoiruddin Hasibuan *		✓		✓		✓
Direksi | Board of Directors						
Bambang Widyatmoko *		✓		✓		✓

*Muhammad Busthami efektif menjabat setelah memperoleh persetujuan OJK melalui uji kemampuan dan kepatutan pada tanggal 16 Januari 2023
*Bambang Widyatmoko efektif menjabat setelah memperoleh persetujuan OJK melalui uji kemampuan dan kepatutan pada tanggal 30 Januari 2023
*Muhammad Busthami is effective after obtaining OJK approval through a fit and proper test on January 16, 2023
*Bambang Widyatmoko effectively took office after obtaining OJK approval through a fit and proper test on January 30, 2023

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

INFORMATION REGARDING THE MAIN AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

STRUKTUR HUBUNGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

STRUKTUR HUBUNGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

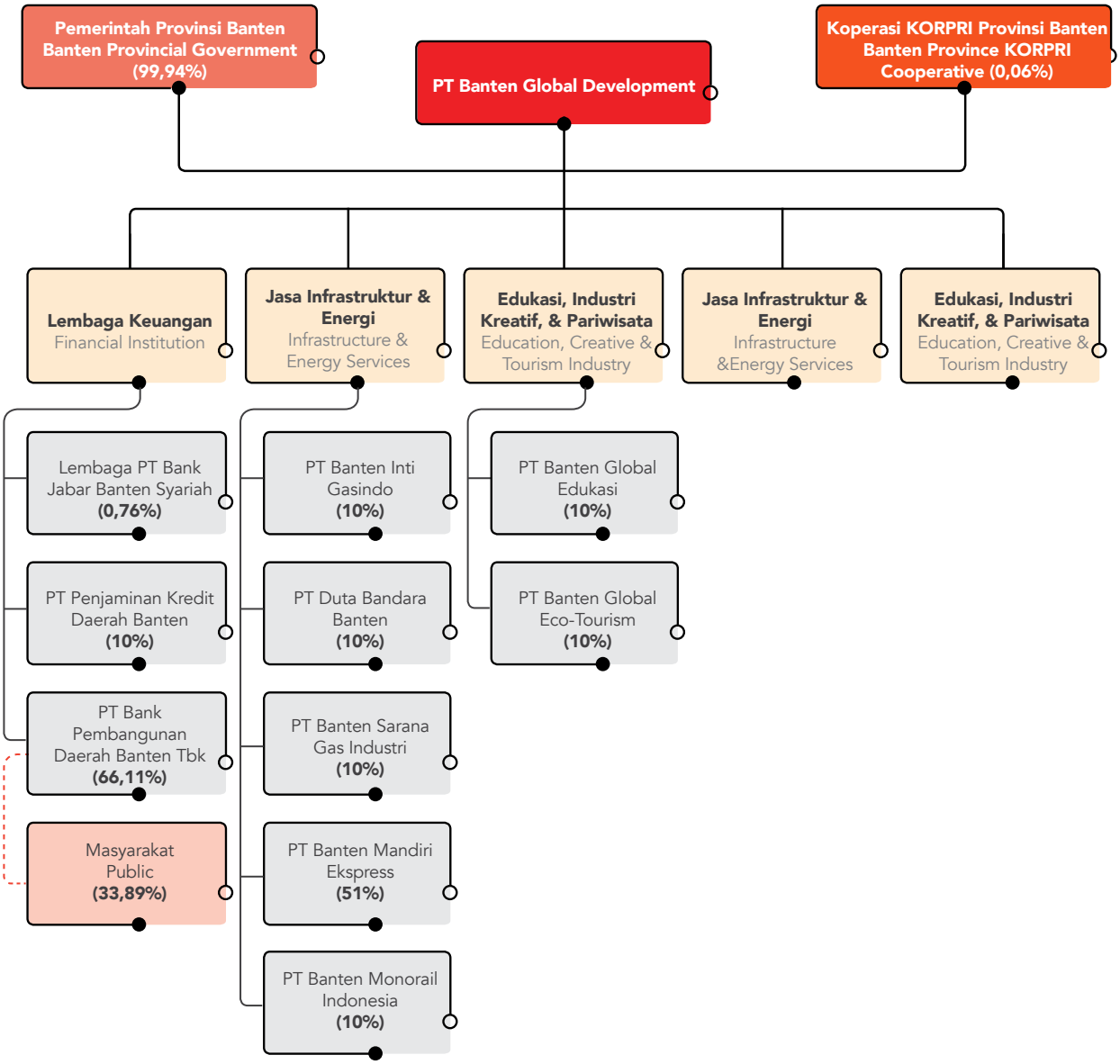

KOMITE DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS COMMITTEES

KOMITE AUDIT

Dasar Hukum

1. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep- 305/BEJ/07-2004 tanggal 19Juli 2004 tentang Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/ POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/ POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2014 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/ POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/ POJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Tata cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/ POJK.03/2019 tanggal 29 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum.

Piagam Komite Audit

Dewan Komisaris telah menyetujui Piagam Komite Audit Perseroan melalui Surat Keputusan No. 005/ SK-KOM/BB/III/19, tanggal 27 Maret 2019. Piagam Komite Audit merupakan pedoman bagi Komite Audit yang merinci, antara lain, masa kerja dan komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, tugas, tanggung jawab, dan wewenang. Piagam ini juga menjelaskan prosedur dan metode kerja, pengaturan rapat, sistem pelaporan kegiatan, dan cara menangani pengaduan atau pelaporan terkait dugaan pelanggaran pelaporan keuangan.

Pengangkatan dan Pemberhentian

Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Oleh karenanya, Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

AUDIT COMMITTEE

Legal Basis

1. Decree of the Board of Directors of the PT Bursa Efek Jakarta No.: Kep-305/BEJ/07-2004 dated 19 July 2004 concerning Regulation Number I-A on Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies;
2. Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
3. Financial Services Authority Regulation No.55/ POJK.04/2015 dated 23 December 2014 on the Establishment and Audit Committee Charter.
4. Financial Services Authority Regulation No. 55/ POJK.03/2016 dated 7 December 2016 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks.
5. Financial Services Authority Regulation No. 13/ POJK.03/2017 dated March 17, 2017 concerning Procedures for the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.
6. Financial Services Authority Regulation No. 1/ POJK.03/2019 dated January 29, 2019 concerning the Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks.

Audit Committee Charter

The Board of Commissioners approved the Audit Committee Charter of the Company by Decree No. 005/SK-KOM/BB/III/19, dated 27 March 2019. The Audit Committee Charter is a guideline for the Audit Committee that details, among other things, the tenure and composition, membership structure and requirements, duties, responsibilities, and authority. It also describes work procedures and methods, meeting arrangements, reporting systems for activities, and how to handle complaints or reporting related to alleged financial reporting violations.

Appointment and Dismissal

The Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners. Thus, the Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners.

KOMITE DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS COMMITTEES

Komposisi Komite Audit

Pada Tahun 2022 terdapat perubahan susunan Keanggotaan Komite Audit yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk No. 002/SK/KOM-BB/II/2022 tanggal 7 Februari 2022 menjadi sebagai berikut:

Audit Committee Composition

In 2022 there was a change in the composition of the Audit Committee Membership which was determined based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk No. 002/SK/KOM-BB/II/2022 dated 7 February 2022 as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Profesi Profession
1	Hasanuddin	Ketua | Chairman	Komisaris Utama Independen | Independent President Commissioner
2	Media Warman	Anggota | Member	Komisaris Independen | Independent Commissioner
3	Moh Panji Prasetya	Anggota | Member	Pihak Independen ahli di bidang audit dan akuntansi Independent party with expertise in audit and accounting
4	Douval	Anggota | Member	Pihak Independen ahli dibidang keuangan dan perbankan Indpendent party with expertise in financing and banking

Keanggotaan Komite Audit Bank Banten per 31 Desember 2022 terdiri atas 4 (empat) orang yang diketuai oleh 1 (satu) Komisaris Utama Independen dan dibantu oleh 1 (satu) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota komite yang berasal dari pihak independen yang memiliki keahlian di bidang audit, akuntansi, keuangan dan perbankan. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, integritas dan moral yang baik.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 2 Desember 2022, terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris Bank Banten dimana sampai dengan posisi 31 Desember 2022 masih menunggu persetujuan Uji Kemampuan dan Kepatutan *(Fit & Proper Test)* dari Otoritas Jasa Keuangan.

Selain itu, Bank juga telah memiliki Piagam, Kode Etik, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk No. 005/SK/KOM-BB/XII/22 tanggal 1 Desember 2022.

The membership of the Audit Committee of Bank Banten as of 31 December 2022 consists of 4 (four) persons, chaired by 1 (one) Independent President Commissioner and assisted by 1 (one) member from an Independent Commissioner and 2 (two) committee members from independent parties who have expertise in auditing, accounting, finance and banking. All members of the Audit Committee have met the criteria of independence, expertise, integrity and good morals.

Based on the EGMS dated 2 December 2022, there was a change in the composition of the Board of Commissioners of Bank Banten which until the position of 31 December 2022 is still awaiting approval of the Fit & Proper Test from the Financial Services Authority.

In addition, the Bank also has a Charter, Code of Ethics, Guidelines and Code of Conduct for the Audit Committee established based on the Decree of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk No. 005/SK/KOM-BB/XII/22 dated 1 December 2022.

KOMITE DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS COMMITTEES

PROFIL KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE PROFILE

HASANUDDIN **Ketua Komite Audit** Head of Audit Committee	
Warga Negara | Nationality	Indonesia | Indonesian
Usia | Age	58 tahun | 58 years old
Masa Jabatan | Terms of Office	7 Februari 2022 s/d 2 Desember 2022 | 7 Februari 2022 until 2 December 2022
Dasar Pengangkatan Appointment Basis	SK. No. 002/SK/KOM-BB/II/22 tanggal 07 Februari 2022 Decree No. 002/SK/KOM-BB/II/22 dated 07 February 2022
Riwayat Pendidikan Educational Background	Telah diuraikan dalam Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Described in the Board of Commissioners profile in Profile chapter
Riwayat Jabatan | Position History	Telah diuraikan dalam Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Described in the Board of Commissioners profile in Profile chapter

MEDIA WARMAN **Anggota Komite** Audit Member of Audit Committee	
Warga Negara | Nationality	Indonesia | Indonesian
Usia | Age	58 tahun | 58 yers old
Masa Jabatan | Terms of Office	7 Februari 2022 s.d 2 Desember 2022 | 7 Februari 2022 until 2 December 2022
Dasar Pengangkatan Appointment Basis	SK. No. 007/SK/KOM-BB/V/21 dated 25 Mei 2021 / Decree No. 007/SK/KOM-BB/V/21 dated 25 May 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	Telah diuraikan dalam Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil / Described in the Board of Commissioners profile in Profile chapter
Riwayat Jabatan Position History	Telah diuraikan dalam Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil / Described in the Board of Commissioners profile in Profile chapter

DOUVAL **Anggota Komite Pemantau Risiko (Pihak Independen)** Member of Risk Oversight Committee (Independent Party)	
Warga Negara | Nationality	Indonesia | Indonesian
Usia | Age	42 tahun | 42 years old
Masa Jabatan | Terms of Office	07 Februari 2022 s.d sekarang | 07 Februari 2022 to present
Dasar Pengangkatan Appointment Basis	SK. Anggota Komite Audit No. 006/SK/KOM-BB/XII/20 Tanggal 1 Desember 2020 | Decree No. 006/SK/KOM-BB/XII/20 dated 1 December 2020

KOMITE DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS COMMITTEES

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Andalas (2002) • Magister Manajemen dari Universitas Negeri Padang tahun (2015) • Master of Economics dari The University of Western Australia (2018) • Bachelor of Economics majoring in Accounting from Andalas University (2002) • Master of Management from Universitas Negeri Padang (2015) • Master of Economics from The University of Western Australia (2018)
Sertifikasi | Certification	Sertifikasi profesi *Chartered Accountant, Register* Negara Akuntan, *Certified Investment Banker, Certified Risk Professional, Certified Practising Accountant* (CPA Australia), dan ASEAN *Chartered Professional Accountant.* Profession certification: Chartered Accountant, Register Negara Akuntan, Certified Investment Banker, Certified Risk Professional, Certified Practising Accountant (CPA Australia), dan ASEAN Chartered Professional Accountant.
Riwayat Jabatan Position History	• Anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko PT. Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk mulai bulan Desember 2020. • PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari) sebagai Dealer Madya Divisi Dana dan *Treasury* tahun 2018 – 2020, Pemimpin Bagian *Financial Institution & Settlement* tahun 2020, dan terakhir sebagai Pemimpin Grup Riset dan Pengembangan Bisnis Divisi Perencanaan Strategis pada tahun 2020. • PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari) sebagai Analis Bagian Perencanaan Bisnis Divisi Perencanaan Strategis, Analis Junior tahun 2006 – 2015, dan Analis Madya tahun 2015 – 2016. • PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk Kantor Cabang Bukittinggi sebagai Frontliners tahun 2003 – 2005. • Member of the Audit and Risk Monitoring Committee of PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk starting December 2020. • PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari) as Associate Dealer of Funds and Treasury Division in 2018 - 2020, Section Leader of Financial Institution & Settlement in 2020, and finally as Group Leader of Research and Business Development of Strategic Planning Division in 2020. • PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari) as Analyst of Business Planning Section of Strategic Planning Division, Junior Analyst in 2006 - 2015, and Associate Analyst in 2015 - 2016. • PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk Bukittinggi Branch Office as Frontliners in 2003 - 2005.

MOH. PANJI PRASETYA
Anggota Komite Audit (Pihak Independen)
Member of Audit Committee (Independent Party)

Warga Negara | Nationality	Indonesia | Indonesia
Usia | Age	32 tahun | 32 years old
Masa Jabatan | Terms of Office	25 Mei 2021 s.d sekarang | 25 May 2021 to present

KOMITE DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS COMMITTEES

Dasar Pengangkatan | Appointment Basis	SK. No. 002/SK/KOM-BB/II/22 tanggal 07 Februari 2022 Decree No. 002/SK/KOM-BB/II/22 dated 07 February 2022
Riwayat Pendidikan | Educational Background	Sarjana Hukum dari Universitas Gadjah Mada (2012) Bachelor of Law from Universitas Gadjah Mada (2012)
Sertifikasi | Certification	Sertifikasi atau pelatihan seperti Sertifikasi Manajemen Risiko Level – 4, Grameen Bank Basic, Direktur BPR Tingkat – 1. Certification or training such as Level - 4 Risk Management Certification, Grameen Bank Basic, BPR Director Level - 1.
Riwayat Jabatan | Position History	• PT. BRI, Tbk. (Persero) sebagai Associate Auditor Kantor Wilayah Jakarta 3 Tahun 2014. • PT. Bank Raya, Tbk. dh. PT. BRI Agroniaga, Tbk. sebagai Junior Auditor, Resident Auditor hingga tahun 2018. • Kepala Divisi Internal Audit KSP Mitra Dhuafa serta Jabatan terakhir sebagai Kepala Audit PT. LOLC Ventura Indonesia hingga awal Tahun 2022, • Anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko PT. Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk mulai bulan Februari 2022. • PT. BRI, Tbk. (Persero) as Associate Auditor of Jakarta Regional Office 3 in 2014. • PT. Bank Raya, Tbk. dh. PT. BRI Agroniaga, Tbk. as Junior Auditor, Resident Auditor until 2018. • Head of Internal Audit Division of KSP Mitra Dhuafa and last position as Head of Audit of PT LOLC Ventura Indonesia until early 2022, • Member of Audit and Risk Monitoring Committee of PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk starting February 2022.

Tugas dan Tanggung Jawab

a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan bank;
b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan bank;
c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
d. Melakukan Penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
e. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan;

Duties and Responsibilities

a. Reviewing financial information that will be issued by the Issuer or Public Company to the public and/or the authorities, including financial statements, projections and other reports related to the bank's financial information;
b. Reviewing the compliance with laws and regulations related to the bank's activities;
c. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the accountant on the services provided;
d. Reviewing the implementation of audit by internal auditors and overseeing the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of internal auditors;
e. Monitoring and evaluating the planning and implementation of audits and monitoring the follow-up of audit results in order to assess the adequacy of internal control, including the adequacy of the financial reporting process;

KOMITE DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS COMMITTEES

f. Memantau dan mengkaji efektivitas pelaksanaan audit intern Bank;
g. Mengevaluasi kinerja Divisi Audit Intern;
h. Memastikan Divisi Audit Intern melakukan komunikasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, auditor eksternal dan Otoritas Jasa Keuangan;
i. Memastikan Divisi Audit Intern bekerja secara independen;
j. Meninjau laporan audit dan memastikan Direksi mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan secara cepat untuk mengatasi kelemahan pengendalian, fraud, masalah kepatuhan terhadap kebijakan, undang-undang, dan peraturan, atau masalah lain yang diidentifikasi dan dilaporkan oleh Divisi Audit Intern;
k. Memastikan Divisi Audit Intern menjunjung tinggi integritas dalam pelaksanaan tugas;
l. Melakukan pendampingan dalam proses audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik apabila diperlukan sesuai dengan penugasan dari Dewan Komisaris dan komunikasi dengan Divisi Audit Intern;
m. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait:
   - Penetapan Piagam Audit Internal;
   - Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Divisi Audit Intern;
   - Rencana audit, ruang lingkup dan anggaran Divisi Audit Intern;
   - Penunjukan akuntan publik dan kantor akuntan publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS (antara lain berdasarkan independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa);
   - Penunjukan pengendali mutu independen dari pihak ekstern untuk melakukan kaji ulang terhadap kinerja Divisi Audit Intern;
n. Melakukan pemantauan dan evaluasi paling sedikit terhadap:
   - Kesesuaian pelaksanaan audit oleh kantor akuntan publik dengan standar audit;
   - Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi keuangan;
   - Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Divisi Audit Intern, akuntan publik, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan;
   - Guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

f. Monitor and review the effectiveness of the Bank's internal audit implementation;
g. Evaluate the performance of the Internal Audit Division;
h. Ensure that the Internal Audit Division communicates with the Board of Directors, Board of Commissioners, external auditors and the Financial Services Authority;
i. Ensure that the Internal Audit Division works independently;
j. Review audit reports and ensure that the Board of Directors takes necessary corrective actions expeditiously to address control weaknesses, fraud, compliance issues with policies, laws, and regulations, or other issues identified and reported by the Internal Audit Division;
k. Ensure that the Internal Audit Division upholds integrity in performing its duties;
l. Assisting in the audit process conducted by the Public Accountant if necessary in accordance with the assignment from the Board of Commissioners and communication with the Internal Audit Division;
m. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   - Determination of Internal Audit Charter;
   - Appointment and Dismissal of the Head of Internal Audit Division;
   - Audit plan, scope and budget of the Internal Audit Division;
   - Appointment of public accountants and public accounting firms to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS (among others based on independence, scope of assignment, and service fees);
   - Appointment of independent quality control from external parties to review the performance of the Internal Audit Division;
n. Monitoring and evaluating at least on:
   - Conformity of audit implementation by the public accounting firm with audit standards;
   - Conformity of financial statements with financial accounting standards;
   - Implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the Internal Audit Division, public accountants, and the results of the supervision of the Financial Services Authority;
   - To provide recommendations to the Board of Commissioners.

KOMITE DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS COMMITTEES

o. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan bank;
p. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan;
q. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi bank.

Adapun Wewenang Komite Audit terkait tugas dan tanggung jawab:
a. Mengakses dokumen, data, dan informasi bank tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Independensi Komite Audit
Sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015, tanggal 23 Desember 2015, tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi persyaratan independensi dan tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama,

Rapat Komite Audit
Sepanjang tahun 2022, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan rapat Komite Audit sebanyak 16 (enam belas) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

o. Reviewing complaints related to the accounting process and financial reporting of the bank;
p. To review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest;
q. Maintain the confidentiality of bank documents, data and information.

The Audit Committee's authority related to duties and responsibilities:
a. Accessing documents, data, and bank information about employees, funds, assets and company resources as needed;
b. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out internal audit functions, risk management and accountants related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
c. Involve independent parties outside the Audit Committee members as needed to assist in carrying out their duties (if needed);
d. Perform other authorities granted by the Board of Commissioners.

Audit Committee Independence
In accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015, dated 23 December 2015, on the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee, members of the Company's Audit Committee have met the independence requirements and are not affiliated to members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or major shareholders,

Audit Committee Meetings
Throughout 2022, the Company's Audit Committee held 16 (sixteen) Audit Committee meetings with the following attendance:

No	Nama | Name	Jabatan | Position	Jumlah | Number		%
			Rapat Meeting	Hadir Attendance	
1	Hasanuddin *)	Komisaris Utama Independen | President Commissioner concurrently as Independent Commissioner (Ketua Komite | Committee Chairman) *	16	1016	100%
2	Media Warman	Komisaris Independen (Anggota) Independent Commissioner (Member)**	16	15	94%
3	Moh. Panji Prasetya	Pihak Independen (Anggota) | Independent Party (Member)***	16	15	94%

KOMITE DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS COMMITTEES

No	Nama | Name	Jabatan | Position	Jumlah | Number		%
4	Douval	Pihak Independen (Anggota) I Independent Party (Member)	16	15	94%

*) Tidak menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan RUPSLB tanggal 2 Desember 2022; I Does not serve as Independent Commissioner based on EGMS dated 2 December 2022
**) Tidak menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan RUPSLB tanggal 2 Desember 2022 I Does not serve as Indeendent Commissioner based on EGMS dated 2 Deceber 2022
***) Baru menjabat sebagai Anggota Komite Audit per tanggal 7 Februari 2022 I Only served as Audit Committee member as of 7 February 2022

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan berbagai tugas dan tanggung jawab sesuai dengan aturan dan arahan dalam Piagam Komite Audit dengan rincian sebagai berikut:

a. Memantau dan mengevaluasi kebijakan, perencanaan dan pelaksanaan audit internal selama tahun 2022 serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan;
b. Memantau dan mengevaluasi terhadap pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Divisi *Audit Intern*, akuntan publik, dan hasil pengawasan dari Otoritas Jasa Keuangan;
c. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas;
d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris penggunaan jasa dari Kantor Akuntan Publik (KAP) yaitu KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono untuk melakukan jasa audit keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Tbk, posisi 31 Desember 2022 (antara lain meliputi independensi, ruang lingkup penugasan, imbalan jasa, keahlian dan pengalaman KAP dan Tim Audit dari KAP, dan Metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan KAP);
e. Membuat Laporan Hasil Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 kepada Otoritas Jasa Keuangan;
f. Melakukan pendampingan proses audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik sesuai penugasan Dewan Komisaris;
g. Melakukan *review* atas perubahan Piagam Audit, Rencana Kerja Tahunan Divisi Audit Intern dan Laporan Pokok-pokok Hasil Audit sebelum disampaikan ke OJK;
h. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris untuk bahan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris kepada OJK dan PSPT, antara lain:

IImplementation of Audit Committee Duties In 2022

Throughout 2022, the Audit Committee has carried out various duties and responsibilities in accordance with the rules and directions in the Audit Committee Charter with the following details:

a. Monitored and evaluated the policy, planning and implementation of internal audit during 2022 as well as monitoring the follow-up of audit results in order to assess the adequacy of internal control, including the adequacy of the financial reporting process;
b. Monitor and evaluate the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the Internal Audit Division, public accountants, and supervision results from the Financial Services Authority;
c. Reviewing the financial information that will be released by the Issuer or Public Company to the public and/or the authorities;
d. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the use of services from the Public Accounting Firm (KAP), namely KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono to conduct financial audit services of PT Bank Pembangunan Daerah Tbk, position 31 December 2022 (including independence, scope of assignment, fees, expertise and experience of KAP and Audit Team of KAP, and methodology, techniques, and audit tools used by KAP);
e. Prepare an Evaluation Report on the implementation of the provision of audit services on annual historical financial information ending 31 December 2021 to the Financial Services Authority;
f. Assisting the audit process carried out by the Public Accountant in accordance with the assignment of the Board of Commissioners;
g. Reviewing the amendments to the Audit Charter, Annual Work Plan of the Internal Audit Division and Principal Audit Results Report before submission to OJK;
h. Provide input to the Board of Commissioners for the Board of Commissioners Supervisory Report to OJK and PSPT, among others:

KOMITE DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS COMMITTEES

- Penguatan Struktur Permodalan Bank, mendorong PSP untuk melakukan penambahan modal untuk bisa menjaga kelangsungan operasional bank secara sehat;
- Peningkatan kinerja bank antara lain peningkatan NIM;
- Mengendalikan biaya dana, biaya *overhead* dan perbaikan rasio BOPO;
- Penyelesaian NPL antara lain melalui percepatan penyelesaian kredit bermasalah dan peningkatan *collection* dan melakukan pengawasan/ monitoring yang ketat terhadap kualitas kredit *"special mention"* karena rentan menjadi NPL;
- Penanganan tindak lanjut terhadap kasus *fraud* serta pengenaan sanksi yang tegas kepada yang terlibat sesuai ketentuan yang ada.

Pelatihan Kompetensi Audit

Tidak ada pelatihan pengembangan kompetnsi Audit selama tahun 2022.

- Strengthening the Bank's Capital Structure, encouraging PSP to increase capital to be able to maintain the continuity of bank operations in a healthy manner;
- Improving bank performance, including increasing NIM;
- Controlling the cost of funds, overhead costs and improving the BOPO ratio;
- Resolving NPLs, among others, through accelerating the settlement of non-performing loans and increasing collection and conducting strict supervision/monitoring of the quality of "special mention" loans because they are vulnerable to becoming NPLs;
- Follow-up handling of fraud cases and imposition of strict sanctions on those involved in accordance with existing regulations.

Audit Competency Training

No Audit competency development training during 2022.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Remunerasi dan Nominasi. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi telah ditetapkan dengan surat keputusan Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk No. 009/SK/KOM-BB/V/2021 tanggal 25 Mei 2021.

Dasar Hukum

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014 tanggal 23 Desember 2015 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Piagam Komite Nominasi Dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang disahkan oleh Dewan Komisaris, dimana piagam tersebut mengatur tentang masa tugas dan komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, tugas, tanggung jawab dan wewenang, tata cara dan prosedur kerja, dan penyelenggaraan rapat.

Kriteria Persyaratan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Wajib memiliki akhlak dan moral yang baik, integritas yang tinggi, serta kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.
- Pejabat eksekutif yang membawahkan Sumber Daya Manusia menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi harus memiliki pengetahuan mengenai sistem remunerasi dan/atau nominasi;
- Perseroan tidak memiliki anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dari luar perseroan

Seluruh anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, integritas, dan moral yang baik.

The Nomination and Remuneration Committee is formed by and responsible to the Board of Commissioners in order to help carry out the functions and duties of the Board of Commissioners related to Remuneration and Nomination. The establishment of the Nomination and Remuneration Committee has been stipulated in the decision letter of the Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk No. 009/SK/KOM-BB/V/2021 dated 25 May 2021.

Legal Basis

1. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
2. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 23, 2015 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee of the Company has a Nomination and Remuneration Committee Charter approved by the Board of Commissioners, which regulates the term of office and composition, structure and membership requirements, duties, responsibilities and authorities, working procedures, and the organization of meetings.

Nomination and Remuneration Committee Member Requirements Criteria

Members of the Nomination and Remuneration Committee must fulfil the following requirements:

- Must have good character and morals, high integrity, as well as the ability, knowledge, experience in accordance with the field of work, and able to communicate well.
- Executive officers in charge of Human Resources as members of the Nomination and Remuneration Committee must have knowledge of the remuneration and/or nomination system;
- The Company does not have any members of the Nomination and Remuneration Committee from outside the Company.

All members of the Company's Remuneration and Nomination Committee have fulfilled the criteria of independence, expertise, integrity, and good morals.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Pengangkatan dan Pemberhentian

Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Oleh karenanya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Appointment and Dismissal

The Nomination and Remuneration Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners. Therefore, the Nomination and Remuneration Committee is directly responsible to the Board of Commissioners of the Company.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2022, Bank mengalami perubahan susunan anggota Dewan Komisaris sehingga mempengaruhi susunan anggota Komite Nominasi & Remunerasi, sebagai berikut:

Composition of Nomination and Remuneration Committee

Throughout 2022, the Bank experienced changes in the composition of the Board of Commissioners which affected the composition of the Remuneration & Nomination Committee, as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi | Chairman of Nomination and Remuneration Committee		
1	Hasanuddin	Komisaris Independen (Berakhir jabatannya karena diberhentikan dalam RUPSLB tanggal 02 Desember 2022) Independent Commissioner (Ended his position because he was dismissed at the EGMS on 02 December 2022)
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi | Member of Nomination and Remuneration Committee		
2	Media Warman	Komisaris Perseroan (Telah berakhir masa jabatan per tanggal 22 Oktober 2022 dan efektif pemberhentiannya diputus dalam RUPSLB tanggal 02 Desember 2022) Company's Commissioner (His term of office expired on 22 October 2022 and his effective dismissal was decided at the EGMS on 02 December 2022)
3	M. Yusuf*	Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan perbankan Independent Party with expertise in financing and banking
Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi | Secretary of Nomination and Remuneration Committee		
4	Herliana*	Kepala Divisi Human Capital & Transformasi I (Efektif menjabat per tanggal 02 Agustus 2022) Chairman of Human Capital & Transformation Division I (Effective as of 02 August 2022)

*) Posisi per tanggal 31 Desember 2022, susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri atas 2 (dua) orang anggota karena telah diberhentikannya 2 (dua) anggota Dewan Komisaris berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 02 Desember 2022. I As of 31 December 2022, the composition of the membership of the Company's Nomination and Remuneration Committee consists of 2 (two) members due to the dismissal of 2 (two) members of the Board of Commissioners based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 2 December 2022.

- Komite Nominasi dan Remunerasi beranggotakan paling sedikit 3 (tiga) orang anggota, terdiri dari:
  - 1 (satu) orang Komisaris Independen;
  - 1 (satu) orang Komisaris; dan
  - 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif yang membawahkan fungsi Sumber Daya Manusia
- Dalam hal anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan lebih dari 3 (tiga) orang, maka anggota

- The Nomination and Remuneration Committee consists of at least 3 (three) members, consisting of:
  - 1 (one) Independent Commissioner;
  - 1 (one) Commissioner; and
  - 1 (one) Executive Officer in charge of Human Resources function.
- In the event that the members of the Nomination and Remuneration Committee are determined to

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komisaris Independen paling sedikit berjumlah 2 (dua) orang.

- Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen merangkap sebagai anggota. Dalam hal Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi lebih dari 1 (satu) orang maka salah satunya diangkat sebagai Ketua Nominasi dan Remunerasi.

- Ketua Komite Nominasi & Remunerasi hanya dapat merangkap sebagai Ketua Komite lainnya paling banyak pada 1 (satu) komite lainnya.

be more than 3 (three) persons, the members of the Independent Commissioner shall be at least 2 (two) persons.

- The Nomination and Remuneration Committee is chaired by an Independent Commissioner concurrently as a member. In the event that more than 1 (one) Independent Commissioner is a member of the Nomination and Remuneration Committee, one of them shall be appointed as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.
- The Chairman of the Remuneration & Nomination Committee can only concurrently serve as Chairman of other Committees at a maximum of 1 (one) other committee.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Profile of Nomination and Remuneration Committee

HASANUDDIN* **Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi** Chairman of Nomination and Remuneration	
Warga Negara | Nationality	Indonesia
Usia | Age	57tahun | 57 years old
Masa Jabatan | Terms of Office	4 Tahun | 4 Years
Dasar Pengangkatan Appointment Basis	SK Dewan Komisaris Nomor 009/SK/KOM-BB/V/2021 tanggal 25 Mei 2021| Decree of the Board of Commissioners No. 009/SK/KOM-BB/V/2021 dated 25 May 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	Telah diuraikan dalam Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Described in the Board of Commissioners profile in Profile chapter
Riwayat Jabatan | Position History	Telah diuraikan dalam Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Described in the Board of Commissioners profile in Profile chapter

*) Berakhir jabatannya karena diberhentikan dalam RUPSLB tanggal 02 Desember 2022 | Ended his position because he was dismissed at the EGMS on 02 December 2022

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

MEDIA WARMAN*
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi | Member of Nomination and Remuneration

Warga Negara | Nationality	Indonesia
Usia | Age	57tahun | 57 years old
Masa Jabatan | Terms of Office	4 Tahun | 4 Years
Dasar Pengangkatan | Appointment Basis	SK Dewan Komisaris Nomor 009/SK/KOM-BB/V/2021 tanggal 25 Mei 2021 | Decree of the Board of Commissioners No. 009/SK/KOM-BB/V/2021 dated 25 May 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	Telah diuraikan dalam Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Described in the Board of Commissioners profile in Profile chapter
Riwayat Jabatan | Position History	Telah diuraikan dalam Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil | Described in the Board of Commissioners profile in Profile chapter

*) His term of office expired on 22 October 2022 and his effective dismissal was decided at the EGMS on 02 December 2022 | His term of office expired on 22 October 2022 and his effective dismissal was decided at the EGMS on 02 December 2022

M. YUSUF
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi | Member of Nomination and Remuneration

Warga Negara | Nationality	Indonesia
Usia | Age	56tahun | 56 years old
Masa Jabatan | Terms of Office	4 Tahun | 4 Years
Dasar Pengangkatan | Appointment Basis	SK Dewan Komisaris Nomor 009/SK/KOM-BB/V/2021 tanggal 25 Mei 2021 | Decree of the Board of Commissioners No. 009/SK/KOM-BB/V/2021 dated 25 May 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	Telah diuraikan dalam Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Described in the Board of Commissioners profile in Profile chapter
Riwayat Jabatan | Position History	Telah diuraikan dalam Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil / Described in the Board of Commissioners profile in Profile chapter

HERLIANA*
Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi | Secretary of Nomination and Remuneration

Warga Negara | Nationality	Indonesia
Usia | Age	46 Tahun | 46 Years old
Masa Jabatan | Terms of Office	2 Agustus 2022 s.d sekarang | 2 August 2022 to present
Dasar Pengangkatan Appointment Basis	SK 009/Sk/KOM-BB/V/2021 tanggal 25 Mei 2021 SK 009/Sk/KOM-BB/V/2021 dated 25 May 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 STIE NUSANTARA JAKARTA, Jurusan Akuntansi Bachelor Degree, Majoring in Accounting, STIE NUSANTARA JAKARTA
Riwayat Jabatan | Position History	Kepala Divisi Human Capital & Transformasi Head of Division, Human Capital & Transformation

*) Efektif menjabat per tanggal 02 Agustus 2022 | Effective to serve as of 02 August 2022

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris, Nomor 015/SK-KOM/BB/X/2017 tanggal 16 Oktober 2017 perihal Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi & Remunerasi tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi:

Terkait dengan Kebijakan Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi: dan
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi;
   d. Program Pengembangan Kemampuan Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris
2. Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi berdasarkan parameter yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
   b. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS; dan
   c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

Terkait dengan Kebijakan Remunerasi

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan Remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan per group, sasaran, dan strategi jangka panjang Bank, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Bank di masa yang akan datang;

Duties and Responsibilities

Based on the Decree of the Board of Commissioners, Number 015/SK-KOM/BB/X/2017 dated 16 October 2017 regarding the Guidelines and Work Procedures of the Remuneration & Nomination Committee, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee include:

Related to Nomination Policy:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Composition of positions of members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors;
   b. Policies and criteria required in the Nomination process: and
   c. Performance evaluation policy for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors;
   d. Capability development programme for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners
2. Submit evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors based on parameters that have been prepared as evaluation materials;
   b. Provide proposals for candidates who qualify as members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS; and
   c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building programme for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.

Related to Remuneration Policy

1. Evaluate the remuneration policy based on performance, risk, fairness with the group, objectives, and long-term strategy of the Bank, fulfilment of reserves as stipulated in laws and regulations and potential future income of the Bank;

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

2. Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur Remunerasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
   b. Kebijakan atas Remunerasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham; dan
   c. Besaran atas Remunerasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Independensi

- Komite Remunerasi dan Nominasi wajib independen dalam melaksanakan tugasnya.
- Komite Remunerasi dan Nominasi wajib melaporkan pelaksanaan tugas-tugasnya, paling kurang dalam laporan tahunan dan laporan pelaksanaan GCG.
- Dalam hal terjadi benturan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan, maka Komite Remunerasi dan Nominasi harus mengungkapkannya paling kurang dalam laporan tahunan *(annual report)* dan laporan pelaksanaan GCG.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 9 (sembilan) kali dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

2. Submit evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Remuneration structure for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   b. Policy on Remuneration of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders; and
   c. The amount of Remuneration for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.
3. Assist the Board of Commissioners in assessing performance with the suitability of the Remuneration received by each member of the Board of Directors and / or member of the Board of Commissioners.

Independency

- The Remuneration and Nomination Committee must be independent in carrying out its duties.
- The Remuneration and Nomination Committee is required to report the implementation of its duties, at least in the annual report and GCG implementation report.
- In the event of a conflict of interest in the decision-making process, the Remuneration and Nomination Committee must disclose it at least in the annual report and GCG implementation report.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee held 9 (nine) Nomination and Remuneration Committee meetings with the following attendance:

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%Kehadiran %Attendance
	Hasanuddin*	Ketua I Chairman	8	8	89%
	Media Warman**	Anggota I Member	6	6	67%
	M. Yusuf	Anggota I Member	9	9	100%
	Hufron Hendriyanto	Sekretaris| Secretary	5	5	25%
	Herliana	Sekretaris I Secretary	4	4	45%

*) Berakhir jabatannya karena diberhentikan dalam RUPSLB tanggal 02 Desember 2022 I Ended his position because he was dismissed at the EGMS on 02 December 2022

**) His term of office expired on 22 October 2022 and his effective dismissal was decided at the EGMS on 02 December 2022 I His term of office expired on 22 October 2022 and his effective dismissal was decided at the EGMS on 02 December 2022

Keterangan:

- Remunerasi kepada anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak diberikan, karena anggota komite merupakan anggota Komisaris dan Pejabat Eksekutif bidang SDM; I Remuneration to members of the Nomination and Remuneration Committee is not provided, as the committee members are members of the Board of Commissioners and Executive HR Officers;
- Sekretaris KNR selama tahun 2022 berganti sebanyak 2 (kali) seiring dengan perubahan Pejabat Eksekutif yang membidangi SDM I Secretary of KNR during 2022 changed 2 (times) in line with the change of Executive Officer in charge of Human Resources

Pelatihan Kompetensi Nominasi dan Remunerasi

Dalam mengembangkan kompetensinya, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat mengikuti pelatihan ataupun program pengembangan kompetensi. Pada tahun 2021, pelatihan yang diikuti oleh Komite Audit tersedia di Bab 3 Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Sepanjang Tahun 2022

1. Melakukan penyesuaian kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
2. Melakukan proses seleksi dan asesmen atas Calon Pengurus Bank untuk diajukan dalam RUPSLB tanggal 02 Desember 2022;
3. Memberikan rekomendasi atas Calon Pengurus yang telah lulus proses seleksi dan asesmen kepada Dewan Komisaris;
4. Melaksanakan Rapat KNR selama tahun 2022 sebanyak 9 kali;
5. Memberikan rekomendasi atas perpanjangan kontrak anggota independen Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko;

Nomination and Remuneration Competency Training

In developing its competencies, members of the Nomination and Remuneration Committee of the Company can attend training or competency development programs. In 2021, the training participations by the Nomination and Remuneration Committee is available in the Chapter 3 Company Profile of this Annual Report.

Duties Implementation of Nomination and Remuneration Committee in 2022

1. Adjust the remuneration policy of the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Conduct a selection and assessment process for the Bank's Management Candidates to be proposed at the EGMS on 02 December 2022;
3. Provide recommendations on Management Candidates who have passed the selection and assessment process to the Board of Commissioners;
4. Conducting 9 KNR Meetings during 2022;
5. Provide recommendations on the contract extension of independent members of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee;

KOMITE PEMANTAU RISIKO
RISK OVERSIGHT COMMITTEE

Dasar Hukum

a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.4/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum;
c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
d. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Legal Basis

a. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.4/2014 dated 8 December 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
b. Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated 16 March 2016 on the Implementation of Risk Management for Commercial Banks;
c. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 dated 7 December 2016 on the Implementation of Governance for Commercial Banks;
d. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 34/SEOJK.03/2016 dated 1 September 2016 on the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.

Piagam Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko telah memiliki Buku Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang menjabarkan tugas, wewenang, kewajiban, tanggung jawab, pembagian kerja, waktu kerja, etika kerja, rapat, struktur organisasi, dan pelaksanaan tugas berkaitan dengan Komite Pengawasan Risiko.

Risk Oversight Committee Charter

The Risk Oversight Committee has a Guideline and Procedure that describes the tasks, authorities, obligations, and responsibilities of the committee as well as its organizational structure, division of work, meeting schedule, working hours, and ethical standards.

Pengangkatan dan Pemberhentian

Komite Pemantau Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Oleh karena itu Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Appointment and Dismissal

The Risk Oversight Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners. As such, the Risk Oversight Committee is directly responsible to the Board of Commissioners.

Komposisi Komite Pemantau Risiko

Pada tahun 2022 terdapat perubahan susunan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk No. 003/SK/KOM-BB/II/2022 tanggal 7 Februari 2022 menjadi sebagai berikut:

Risk Oversight Committee Composition

In 2022 there was a change in the composition of the Risk Monitoring Committee Membership which was determined based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk No. 003/SK/KOM-BB/II/2022 dated 7 February 2022 as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Profesi Profession
1	Media Warman	Ketua | Chairman	Komisaris Independen | Independent Commissioner
2	Hasanuddin	Anggota | Member	Komisaris Utama Independen | Independent President Commissioner
3	M. Yusuf	Anggota | Member	Komisaris | Commissioner
4	Douval	Anggota | Member	Pihak Independen ahli dibidang manajemen risiko Independent Party with the expertise in Risk Management
5	Moh Panji Prasetya	Anggota | Member	Pihak Independen ahli dibidang keuangan dan perbankan Independent party with the expertise in financial and banking

KOMITE PEMANTAU RISIKO
RISK OVERSIGHT COMMITTEE

Komite Pemantau Risiko Bank Banten terdiri atas 5 (lima) orang yang diketuai oleh 1 (satu) orang Komisaris Independen, dibantu oleh 1 (satu) Komisaris Utama Independen, 1 (satu) Komisaris, dan 2 (dua) orang anggota komite yang berasal dari pihak independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko, keuangan dan perbankan. Seluruh keanggotaan Komite Pemantau Risiko telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, integritas dan moral yang baik, sebagaimana yang telah dipersyaratkan dalam ketentuan pelaksanaan tata kelola.

The Risk Monitoring Committee of Bank Banten consists of 5 (five) members, chaired by 1 (one) Independent Commissioner, assisted by 1 (one) Independent President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 2 (two) committee members from independent parties with expertise in risk management, finance and banking. All members of the Risk Monitoring Committee have fulfilled the criteria of independence, expertise, integrity and good morals, as required by the provisions of governance implementation.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 2 Desember 2022, terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris Bank Banten dimana sampai dengan posisi 31 Desember 2022 masih menunggu persetujuan Uji Kemampuan dan Kepatutan *(Fit & Proper Test)* dari Otoritas Jasa Keuangan.

Based on the EGMS dated 2 December 2022, there was a change in the composition of the Board of Commissioners of Bank Banten which until the position of 31 December 2022 is still awaiting approval of the Fit & Proper Test from the Financial Services Authority.

Selain itu, Bank juga telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk No. 006/SK/KOM-BB/XII/22 tanggal 1 Desember 2022.

In addition, the Bank also has a Risk Monitoring Committee Charter established based on the Decree of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk No. 006/SK/KOM-BB/XII/22 dated 1 December 2022.

Profil Komite Pemantau Risiko
Audit Committee Profile

MEDIA WARMAN **Ketua Komite Pemantau Risiko** Chairman of Risk Oversight Committee	
Warga Negara | Nationality	Indonesia | Indonesian
Usia | Age	58 tahun | 58 years old
Masa Jabatan | Terms of Office	07 Februari 2022 s.d 02 Desember 2022 | 07 February 2022 to 02 December 2022
Dasar Pengangkatan | Appointment Basis	SK. No. 003/SK/KOM-BB/II/22 tanggal 7 Februari 2022 Decree No. 003/SK/KOM-BB/II/22 dated 07 Februari 2022
Riwayat Pendidikan | Educational Background	Telah diuraikan dalam Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Described in the Board of Commissioners profile in Profile chapter
Riwayat Jabatan | Position History	Telah diuraikan dalam Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Described in the Board of Commissioners profile in Profile chapter

KOMITE PEMANTAU RISIKO
RISK OVERSIGHT COMMITTEE

HASANUDDIN **Anggota Komite Pemantau Risiko** Member of Risk Oversight Committee	
Warga Negara | Nationality	Indonesia | Indonesian
Usia | Age	58 tahun | 58 years old
Masa Jabatan | Terms of Office	07 Februari 2022 s.d 02 Desember 2022 | 07 February 2022 to 02 December 2022
Dasar Pengangkatan | Appointment Basis	SK. No. 003/SK/KOM-BB/II/22 tanggal 7 Februari 2022 Decree No. 003/SK/KOM-BB/II/22 dated 07 Februari 2022
Riwayat Pendidikan Educational Background	Telah diuraikan dalam Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil | Described in the Board of Commissioners profile in Profile chapter
Riwayat Jabatan | Position History	Telah diuraikan dalam Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil | Described in the Board of Commissioners profile in Profile chapter

M. YUSUF **Anggota Komite Pemantau Risiko** Member of Risk Oversight Committee	
Warga Negara | Nationality	Indonesia | Indonesian
Usia | Age	58 tahun | 58 years old
Masa Jabatan | Terms of Office	07 Februari 2022 s.d 02 Desember 2022 07 February 2022 to 02 December 2022
Dasar Pengangkatan | Appointment Basis	SK. No. 003/SK/KOM-BB/II/22 tanggal 7 Februari 2022 Decree No. 003/SK/KOM-BB/II/22 dated 07 Februari 2022
Riwayat Pendidikan Educational Background	Telah diuraikan dalam Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Described in the Board of Commissioners profile in Profile chapter
Riwayat Jabatan | Position History	Telah diuraikan dalam Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Described in the Board of Commissioners profile in Profile chapter

DOUVAL **Anggota Komite Pemantau Risiko (Pihak Independen)** Member of Risk Oversight Committee (Independent Party)	
Warga Negara | Nationality	Indonesia | Indonesian
Usia | Age	42 tahun | 42 years old
Masa Jabatan | Terms of Office	07 Februari 2022 s.d sekarang | 07 Februari 2022 to present
Dasar Pengangkatan Appointment Basis	SK. Anggota Komite Audit No. 006/SK/KOM-BB/XII/20 Tanggal 1 Desember 2020 Decree No. 006/SK/KOM-BB/XII/20 dated 1 December 2020
Riwayat Pendidikan Educational Background	Telah diuraikan dalam Profil Anggota Komite Audit pada Bab ini. Described in the Audit Committee member profile in this chapter.
Sertifikasi | Certification	Telah diuraikan dalam Profil Anggota Komite Audit pada Bab ini. Described in the Audit Committee member profile in this chapter.
Riwayat Jabatan | Position History	Telah diuraikan dalam Profil Anggota Komite Audit pada Bab ini. Described in the Audit Committee member profile in this chapter.

KOMITE PEMANTAU RISIKO
RISK OVERSIGHT COMMITTEE

MOH. PANJI PRASETYA **Anggota Komite Pemantau Risiko (Pihak Independen)** Member of Risk Oversight Committee (Independent Party)	
Warga Negara | Nationality	Indonesia | Indonesian
Usia | Age	32 tahun | 32 years old
Masa Jabatan | Terms of Office	07 Februari 2022 s.d sekarang | 07 Februari 2022 to present
Dasar Pengangkatan | Appointment Basis	SK. No. 003/SK/KOM-BB/II/22 tanggal 07 Februari 2022 Decree No. 003/SK/KOM-BB/II/22 dated 07 Februari 2022
Riwayat Pendidikan Educational Background	Telah diuraikan dalam Profil Anggota Komite Audit pada Bab ini. Described in the Audit Committee member profile in this chapter.
Sertifikasi | Certification	Telah diuraikan dalam Profil Anggota Komite Audit pada Bab ini. Described in the Audit Committee member profile in this chapter.
Riwayat Jabatan | Position History	Telah diuraikan dalam Profil Anggota Komite Audit pada Bab ini. Described in the Audit Committee member profile in this chapter.

Tugas dan Tanggung Jawab

Memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas Laporan-laporan Direksi, termasuk mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dalam hal implementasi Manajemen Risiko, yang antara lain minimal mencakup:

a. Mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan Manajemen Risiko bank dengan pelaksanaanya;
b. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko;
c. Mengevaluasi usulan kebijakan manajemen risiko termasuk kerangka dan strategi nya serta memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terhadap usulan kebijakan tersebut;
d. Melakukan *review* terhadap notulen rapat Komite Manajemen Risiko secara berkala, memberikan saran independent dan rekomendasi untuk penguatan panduan Manajemen Risiko bank;
e. Mengadakan rapat dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko beserta unit kerja terkait secara berkala / paling sedikit 4 (empat) kali dalam satu tahun yang membahas mengenai dashboard pengendalian risiko bank, profil risiko, *review risk appetite*, dan *risk tolerance* dan memberikan panduan dan rekomendasi perbaikan risiko bisnis dan issue-issue manajemen risiko lainnya;
f. Memberikan masukan dan rekomendasi terhadap upaya perbaikan Tingkat Kesehatan Bank secara berkala;

Duties and Responsibilities

Provide opinions and recommendations to the Board of Commissioners on the Reports of the Board of Directors, including identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners in terms of the implementation of Risk Management, which among others at least includes:

a. Evaluating the suitability between the bank's Risk Management policy and its implementation;
b. Monitor and evaluate the implementation of the duties of the Risk Management Committee and the Risk Management Work Unit;
c. Evaluate the proposed risk management policy including its framework and strategy and provide input to the Board of Commissioners on the proposed policy;
d. Reviewing the minutes of the Risk Management Committee meetings on a regular basis, providing independent advice and recommendations to strengthen the Bank's Risk Management guidelines;
e. Hold meetings with the Risk Management Work Unit and related work units on a regular basis / at least 4 (four) times a year to discuss the bank's risk control dashboard, risk profile, risk appetite review, and risk tolerance and provide guidance and recommendations for business risk improvement and other risk management issues;
f. Provide input and recommendations on efforts to improve the Bank's Health Level periodically;

KOMITE PEMANTAU RISIKO
RISK OVERSIGHT COMMITTEE

g. Membantu memastikan independensi Satuan Kerja Manajemen Risiko, kompetensi SDM terkait manajemen risiko, implementasi budaya risiko di setiap jenjang organisasi bank, dan terlaksananya kaji ulang secara berkala terkait keakuratan metode penilaian risiko, kecukupan implementasi Sistem Informasi Manajemen Risiko, dan ketepatan kebijakan penentuan limit risiko Bank;

h. Memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan Dewan Komisaris untuk menyetujui kebijakan Manajemen Risiko dan Implementasinya termasuk kecukupan mitigasi risiko yang mungkin timbul dari transaksi dan hal lainnya yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris;

i. Melakukan tugas lainnya yang relevan dengan Tupoksi Komite Manajemen Risiko sesuai dengan kebutuhan Dewan Komisaris.

g. Assist in ensuring the independence of the Risk Management Work Unit, the competence of human resources related to risk management, the implementation of risk culture at every level of the bank's organisation, and the implementation of periodic reviews related to the accuracy of risk assessment methods, the adequacy of Risk Management Information System implementation, and the accuracy of the Bank's risk limit determination policy;

h. Providing input as consideration for the Board of Commissioners to approve the Risk Management policy and its implementation including the adequacy of risk mitigation that may arise from transactions and other matters that require the approval of the Board of Commissioners;

i. Perform other tasks relevant to the Tupoksi of the Risk Management Committee in accordance with the needs of the Board of Commissioners.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Sepanjang 2022, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan rapat sebanyak 11 (sebelas) kali dengan rincian rapat sebagai berikut:

Risk Oversight Committee Meetings

Throughout 2022, the Risk Oversight Committee held 11 (eleven) meetings with the following attendance:

No	Nama | Name	Jabatan | Position	Jumlah | Total		%
			Rapat | Meeting	Hadir| Attendance	
1	Media Warman *	Komisaris Independen (Ketua Komite) Independent Commissioner (Committee Chairman)	11	10	90%
2	Hasanuddin**	Komisaris Utama Independen (Anggota) Independent President Commissioner (Member)	11	11	100%
3	M. Yusuf	Komisaris (Anggota) Commissioner (Member)	11	11	100%
4	Douval	Pihak Independen (Anggota) Independent Party (Member)	11	11	100%
5	Moh Panji Prasetya	Pihak Independen (Anggota) Independent Party (Member)	11	11	100%

*) Tidak menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan RUPSLB tanggal 2 Desember 2022 | No longer serves as Independent Commissioner based on EGMS dated 2 December 2022.
**) Tidak menjabat sebagai Komisaris Utama Independen berdasarkan RUPSLB tanggal 2 Desember 2022 | No longer serves as Independent President Commissioner based on EGMS dated 2 December 2022.

Pelatihan Kompetensi Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2022 tidak ada pelatihan Komite Pemantau Risiko.

Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko Sepanjang Tahun 2022

Selama tahun 2022, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

a. Melakukan pemantauan risiko dengan melakukan *review* terhadap *dashboard* risiko secara bulanan, dan evaluasi atas laporan profil risiko dan Laporan Tingkat Kesehatan Bank, serta memberikan pendapat, saran, dan rekomendasi perbaikan serta strategi mitigasi risikonya.
b. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko;
c. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris terhadap seluruh aspek penilaian dalam Tingkat Kesehatan Bank, termasuk seluruh risiko inheren yang perlu menjadi perhatian antara lain risiko kredit, operasional, strategik dan kepatuhan dengan memberikan masukan mitigasi risikonya, termasuk juga upaya untuk perbaikan aspek permodalan, rentabilitas dan juga implementasi GCG;
d. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris untuk bahan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris kepada OJK dan PSPT;
e. Membantu Menyusun Laporan Pengawasan Dewan Komisaris terhadap jalannya penyelenggaraan sistem pembayaran oleh Bank yang disampaikan kepada Bank Indonesia.

Risk Oversight Committee Competency Training

During 2022 there was no Risk Oversight Committee training.

Duties Implementation of the Risk Oversight Committee During 2022

The Risk Oversight Committee has carried out the following duties implementation during 2022:

a. Conduct risk monitoring by reviewing the risk dashboard on a monthly basis, and evaluating the risk profile report and Bank Health Level Report, as well as providing opinions, suggestions, and recommendations for improvement and risk mitigation strategies.
b. Evaluating the implementation of duties and responsibilities of the Risk Management Work Unit and the Risk Management Committee;
c. Recommend to the Board of Commissioners on all aspects of the assessment in the Bank's Health Level, including all inherent risks that need attention, including credit, operational, strategic and compliance risks by providing input on risk mitigation, including efforts to improve aspects of capital, profitability and GCG implementation;
d. Provide input to the Board of Commissioners for the Board of Commissioners Supervisory Report to OJK and PSPT;
e. Assisting in preparing the Board of Commissioners Supervisory Report on the operation of the payment system by the Bank submitted to Bank Indonesia.

KOMITE DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS COMMITTEE

KOMITE ASET DAN LIABILITAS
ASSET AND LIABILITIES COMMITTEE

Dasar Hukum
1. Anggaran Dasar Perseroan
2. SK Direksi No.012/SK/DIR-BB/II/19 tanggal 19 Februari 2019

Struktur Keanggotaan
Keanggotaan Komite ALCO terdiri atas 7 (Tujuh) orang yang diketuai oleh 1 (satu) orang, yaitu Direktur Utama. Seluruh anggota Komite ALCO telah memenuhi kriteria kompetensi/ keahlian, integritas, dan moral yang baik.

Berdasarkan SK Direksi No. 342/SK/DIR-BB/VII/21 tanggal 27 Juli 2021 keanggotaan Komite ALCO adalah sebagai berikut:

Legal Basis
1. Articles of Association of the Company.
2. Decree of the BOD No. 012/SK/DIR-BB/II/19 dated February 19, 2019

Membership Structure
ALCO Committee membership consist of 7 (seven) members which chair by 1 (one) member namely President Director. All members of ALCO Committee has met the criteria of competency/expertise, integrity, and good moral.

Based on Decree of the Board of Directors No. 342/SK/DIR- BB/VII/21 dated 27 July 2021, the membership of the ALCO Committee is as follows:

Ketua | Chairman	Direktur Utama | President Director
Anggota Tetap | Permanent Members	1. Direksi | Board of Directors 2. Kepala Divisi Treasury (Sekretaris) | Head of Treasury Division (Secretary) 3. Kepala Divisi Dana dan Jasa | Head of Fund and Service Loans Division 4. Kepala Divisi Kredit | Head of Credit Division 5. Kepala Divisi Akuntansi & Keuangan | Head of Accounting & Finance Division 6. Kepala Divisi Manajemen Risiko | Head of Risk Management Division
Anggota Tidak Tetap | Temporary Members	1. Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan, Perencanaan dan Hukum | Temporary Members Corporate Secretary, Planning and Legal Division 2. Kepala Divisi Kepatuhan | Legal Division 3. Kepala Divisi Operasional dan Umum | Operations and General Division 4. Kepala Divisi Teknologi Informasi dan Big Data | Information Technology and Big Data Division 5. Kepala Divisi Human Capital dan Transformasi | Human Capital and Transformation Division 6. Kepala Divisi Restrukturisasi & Penyelesaian Kredit | Head of Restructuring & Credit Settlement Division 7. Area Manager dan Project Management Officer (PMO) | Area Manager and Project Management Officer (PMO)

Tugas dan Tanggung Jawab
Tugas dan tanggung jawab Komite ALCO meliputi:

1. Komite ALCO merupakan salah satu komite tetap di bawah Direksi yang berfungsi menetapkan kebijakan dan strategi *Asset* dan *Liability Perseroan (Asset & Liabilities Management);*
2. Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan serta strategi pengelolaan likuiditas untuk menjaga likuiditas sesuai dengan ketentuan yang berlaku,

Duties and Responsibilities
The ALCO Committee duties and responsibilities are as follows:
1. ALCO Committee is one of permanent committee under the Board of Directors that has the function to determine the Company's Assets and Liabilities Management;
2. Determine and evaluate the policy and strategy of liquidity management to maintain its compliance with applicable rules, fulfil liquidity requirements including

memenuhi kebutuhan likuiditas Perseroan termasuk kebutuhan dana tidak terduga dan meminimalisasi Idle Fund;
3. Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan serta strategi yang berkaitan dengan risiko pasar, yaitu risiko suku bunga dan risiko valuta asing;
4. Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan serta strategi harga *(Pricing Policy)* untuk produk-produk dana, pinjaman, dan rekening antar kantor;
5. Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan serta strategi dalam penataan portofolio investasi; dan
6. Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan serta strategi penataan struktur neraca melalui antisipasi perubahan suku bunga untuk mencapai *Net Interest* Margin (NIM) yang optimal.

Tugas dan Tanggung Jawab Anggota ALCO
1. Memberikan masukan kepada sekretaris ALCO dalam penyusunan agenda dan bahan rapat;
2. Memberikan masukan berupa informasi dan analisa pada rapat ALCO, antara lain mengenai:
   a. Metodologi penentuan harga produk dana dan pinjaman;
   b. Metodologi pengukuran risiko likuiditas, risiko suku bunga, dan risiko valuta asing;
   c. Penentuan harga produk dana dan pinjaman;
   d. Daya saing bunga produk dan pinjaman;
   e. Strategi bank pesaing;
   f. Kendala penerapan hasil keputusan ALCO;
   g. Perilaku nasabah dan Perubahannya.
3. Setiap anggota tetap wajib menghadiri rapat ALCO yang diselenggarakan, dalam hal Pimpinan Divisi berhalangan hadir harus mengirimkan perwakilannya.
4. Anggota tidak tetap wajib menghadiri rapat ALCO bila diperlukan;

Penyelenggaraan ALCO
1. ALCO diadakan minimal 1 kali dalam sebulan atau dalam keadaan tertentu yang ditetapkan oleh direksi sesuai kebutuhan;
2. Sebelum pelaksanaan rapat ALCO, sekretaris ALCO dapat mengadakan rapat *Supporting Staff Group* (SSG) ALCO yang anggotanya adalah seluruh Pimpinan Bagian dari Divisi anggota tetap ALCO;

required unexpected, funds and to minimize idle funds;

3. Determine and evaluate the policy and strategy related to market risk, namely interest rate risk and foreign exchange risk;
4. Determine and evaluate the pricing policy and strategy for the products of funds, loans, and inter office accounts;
5. Determine and evaluate the policy and strategy of investment portfolio arrangement; and
6. Determine and evaluate the policy and strategy balance sheet structure arrangement by anticipating the changes of interest rates to achieve optimum Net Interest Margin (NIM).

Duties and Responsibilities of ALCO Members:
1. Provide input to the ALCO Secretary in developing meeting agenda and materials;
2. Provide input such as information and analysis during ALCO meetings, among others regarding:
   a. Methodology for pricing of funds and loans products;
   b. Methodology for measuring liquidity risk, interest rate risk, and foreign exchange risk;
   c. Determining pricing for funds and loans products;
   d. Competitiveness of product and loans interests;
   e. Strategy of competition banks;
   f. Obstacles in implementing ALCO decisions;
   g. Customer behaviour and changes.
3. Each permanent member shall attend the ALCO meeting, if the Division Head is unable to attend, a representative shall attend.
4. Non-permanent members are required to attend ALCO meetings if necessary;

ALCO Implementation
1. ALCO is held at least once a month or in certain circumstances as determined by the Board of Directors as required;
2. Prior to the implementation of the ALCO meeting, the secretary of ALCO may hold a meeting of the ALCO Supporting Staff Group (SSG) which members are all Heads of the Division of permanent members of ALCO;

KOMITE DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS COMMITTEE

3. Sekretaris ALCO mengorganisir pelaksanaan rapat ALCO dan sekaligus sebagai notulis dalam pelaksanaan rapat;
4. Dalam hal Direktur Utama sebagai ketua ALCO berhalangan hadir, maka rapat ALCO sekurang-kurangnya dihadiri 51% dari Dewan Direksi;
5. ALCO dapat dilaksanakan dan sah jika dihadiri sekurang-kurangnya oleh 51% dari jumlah anggota tetap;
6. Kepala Divisi sebagai anggota ALCO dapat mengusulkan dan mempresentasikan usulan dalam rapat ALCO untuk dapat diambil keputusan;
7. Pengambilan keputusan rapat ALCO hanya diambil melalui keputusan rapat yang sah;
8. Mengambil keputusan secara musyawarah mufakat atas usulan dan atau pemecahan masalah yang terkait dengan kondisi bisnis dan *Asset & Liability* Bank. Jika dalam pengambilan keputusan tidak terjadi mufakat maka dilakukan voting. Seluruh anggota ALCO yang hadir memiliki hak suara kecuali Direktur dan Kepala divisi yang membawahi fungsi kepatuhan.
9. Keputusan Rapat yang sah dan mengikat apabila disetujui oleh Ketua ALCO atau 51% Dewan Direksi dalam hal Ketua ALCO berhalangan hadir
10. Hasil rapat wajib dituangkan dalam risalah rapat oleh notulis, ditandatangani Oleh ketua ALCO dan didokumentasikan oleh Sekretaris ALCO.

3. The Secretary of ALCO organizes the ALCO meeting implementation and at the same time serves as administrator in the meeting implementation;
4. If the President Director as chairman of ALCO is unable to attend, the ALCO meeting shall be attended by at least 51% of the Board of Directors;
5. ALCO can be implemented and valid if attended by at least 51% of permanent members;
6. The Division Head as a member of ALCO can propose and present proposals in the ALCO meeting for decision making;
7. Decisions in the ALCO meeting is only made through legitimate resolutions of the meeting;
8. Make decisions by consensus on proposals and or problem solving related to business conditions and the Bank's Asset & Liability. If there is no consensus in the decision-making process, voting will be conducted. All ALCO members present have voting rights except the Director and Head of division in charge of the compliance function.
9. Meeting decisions are valid and binding if approved by the Chairman of ALCO or 51% of the Board of Directors in the absence of the Chairman of ALCO.
10. The results of the meeting must be recorded in the minutes of the meeting by a notary, signed by the Chairman of ALCO and documented by the Secretary of ALCO.

Pelaksanaan Tugas *Asset* dan *Liabilitas Committee* Tahun 2022
Implementation of Asset and Liability Committee Tasks in 2022

No	Bulan | Month	Tanggal Pelaksanaan ALCO | Date of ALCO Implementation
1	Januari | January	18 Januari 2022 & 25 Januari 2022 | 18 January 2022 & 25 January 2022
2	Februari | Feruary	14 Februari 2022 | 14 February 2022
3	Maret | March	22 Maret 2022 | 22 March 2022
4	April	20 April 2022
5	Mei | May	23 Mei 2022 | 23 May 2022
6	Juni | June	09 Juni 2022 | 09 June 2022
7	Juli | July	15 Juli 2022 | 15 July 2022
8	Agustus | August	18 Agustus 2022 | 18 August 2022
9	September	05 September 2022
10	Oktober | October	20 Oktober 2022 | 20 October 2022
11	November	16 November 2022
12	Desember | December	14 Desember 2022 | 14 December 2022

KOMITE DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS COMMITTEE

Selama tahun 2022, ALCO telah melaksanakan rapat sebanyak 11 (sebelas) kali, sebagai berikut:

During 2022, ALCO has held 11 (eleven) meetings, as follows

No.	Nama | Name	Jabatan | Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
1	Agus Syabarrudin	Direktur Utama (Ketua)	11	10	90%
2	Cendria Tj Tasdik	Direktur Bisnis (Anggota Tetap)	11	9	81%
3	Denny S. Karim	Direktur Operasional & Transformasi (Anggota Tetap)	11	10	90%
4	Kemal Idris	Direktur Kepatuhan (Anggota Tetap)	11	10	90%

KOMITE MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT COMMITEE

Komite Manajemen Risiko dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 326/SK/DIR-BB/VII/2021 tanggal 21 Juli 2021. Tanggung jawabnya antara lain merumuskan kebijakan, arahan, dan strategi; menerapkan manajemen risiko; mengawasi penerapan manajemen risiko; merumuskan tindakan yang akan diambil apabila penerapan manajemen risiko mengalami hambatan; melakukan kaji ulang secara berkala atas kebijakan manajemen risiko bank dan memberikan saran untuk langkah-langkah penyempurnaannya; serta memberikan masukan kepada Direksi mengenai penetapan limit risiko untuk setiap aktivitas fungsional.

The Risk Management Committee was established in accordance with the 21 July 2021 Board of Directors Decree No. 326/SK/DIR-BB/VII/2021. Its responsibilities include formulating policies, directions, and strategies; implementing risk management; overseeing the implementation of risk management; formulating actions to be taken if applying risk management is impeded; conducting periodic reviews of bank risk management policies and offering advice for improvement measures; and offering input to the Board of Directors regarding the determination of risk limits for each functional activity.

Struktur Keanggotaan

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko terdiri atas tiga (3) unsur (sekretaris, anggota tetap, dan anggota tidak tetap) diketuai oleh 1 (satu) orang Ketua. Seluruh anggota Komite Manajemen Risiko telah memenuhi kriteria kompetensi/ keahlian, integritas, dan moral yang baik.

Berdasarkan SK Direksi No.326/SK/DIR-BB/VII/2021 tanggal 21 Juli 2021 keanggotaan Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

Membership Structure

Risk Management Committee membership consist of 3 (three) members (secretary, permanent members, and non-permanent members) which chair by 1 (one) Chairman. All members of Risk Management Committee have met the criteria of competency/expertise, integrity, and good moral.

Based on the Decree of the Board of Directors No. 326/SK/ DIR-BB/VII/2021 dated July 21, 2021, the membership of the Risk Management Committee is as follows:

Ketua | Chairman	Direktur Kepatuhan | Compliance Director
Sekretaris Secretary	Kepala Divisi Manajemen Risiko | Head of Risk Management Division
Anggota Members	Direktur Utama | President Director • Direktur Bisnis | Business Director • Direktur Operasional | Operations Director • Kepala Divisi Kepatuhan | Head of Compliance Division • Kepala Divisi Audit Intern | Head of Internal Audit Division • Kepala Divisi Kredit | Head of Credit Division • Kepala Divisi Dana & Jasa | Head of Fund & Services Division • Kepala Divisi Treasury | Head of Treasury Division • Kepala Divisi Operasional & Umum | Head of Operations & General Division • Kepala Divisi Restrukturisasi & Penyelesaian Kredit | Head of Restructuring & Credit Settlement Division • Kepala Divisi Human Capital & Transformasi | Head of Human Capital & Transformation Division • Kepala Divisi Akuntansi & Keuangan | Head of Accounting & Finance Division • Kepala Divisi Teknologi & Big Data | Head of Technology & Big Data Division • Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan, Perencanaan & Hukum | Head of Corporate Secretariat, Planning & Legal Division

KOMITE MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT COMMITEE

Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko (KMR) bertugas untuk:

1. Merumuskan kebijakan, arah, dan strategi penerapan manajemen risiko;
2. Mengawasi optimalisasi penerapan manajemen risiko;
3. Merumuskan langkah-langkah yang diambil apabila terdapat kendala dalam penerapan manajemen risiko;
4. Melakukan kajian berkala terhadap kebijakan manajemen risiko bank dan memberikan saran-saran langkah perbaikan;
5. Memberikan masukan kepada Direksi terkait penetapan limit risiko pada masing-masing aktivitas fungsional.

Wewenang

Memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama, sekurangnya mencakup:

1. Penyusunan kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan manajemen risiko;
2. Perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan manajemen risiko;
3. Melakukan evaluasi dan menetapkan limit risiko *(risk appetite & risk tolerance)* untuk ditetapkan oleh yang ditetapkan Direksi;
4. Penetapan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal;
5. Memperoleh data informasi dari Audit I

Rapat Komite

Selama tahun 2022, rapat Komite Manajemen Risiko Perseroan dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali, sebagai berikut:

Authority and Responsibility of Risk Management Committee

The Risk Management Committee (KMR) is responsible for:

1. Formulate policies, directions, and strategies for the implementation of risk management;
2. Overseeing the optimisation of risk management implementation;
3. Formulating steps taken if there are obstacles in the implementation of risk management;
4. Conduct periodic reviews of the bank's risk management policies and provide suggestions for improvement;
5. Provide input to the Board of Directors regarding the determination of risk limits in each functional activity.

Authority

Provide recommendations to the President Director, including at least:

1. Formulation of policies, strategies, and guidelines for the implementation of risk management;
2. Improvement or refinement of risk management implementation based on the results of risk management implementation evaluation;
3. Evaluating and setting risk limits (risk appetite & risk tolerance) to be determined by the Board of Directors;
4. Determination of matters related to business decisions that deviate from normal procedures;
5. Obtaining data information from Audit I

Committee Meetings

In 2022, the Company's Risk Management Committee held 4 (four) meetings, as follows

No.	Jabatan | Position	Jumlah | Total		
		Rapat | Meetings	Hadir | Attendance	% Kehadiran | % Attendance
1	Ketua | Chairman	4	4	100%
2	Sekretaris | Secretary	4	4	100%
3	Anggota Tetap | Permanent Members	4	4	100%

KOMITE PENGARAH SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION AND TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE

Direksi membentuk Komite Pengarah Teknologi Informasi sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 306/SK/DIR-BB/VII/2021 tanggal 16 Juli 2021, dengan tugas dan tanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai hal-hal sebagai berikut:

1. Rencana Strategis Teknologi Informasi yang sejalan dengan Rencana Strategis Bank, dengan memperhatikan efektivitas, efisiensi sumber daya yang dibutuhkan serta manfaat yang diperoleh.
2. Perumusan kebijakan, standard dan prosedur Teknologi Informasi & Big Data yang Utama.
3. Kesesuaian antara proyek Teknologi Informasi yang disetujui dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi.
4. Kesesuaian antara pelaksanaan proyek-proyek Teknologi Informasi dengan rencana proyek yang disepakati dan tertuang dalam *project charter.*
5. Kesesuaian antara Teknologi Informasi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen dan kebutuhan kegiatan usaha Bank;
6. Efektivitas langkah-langkah meminimalkan risiko atas investasi pada sektor Teknologi Informasi agar investasi Bank pada sektor Teknologi Informasi memberikan kontribusi terhadap pencapaian bisnis Bank.
7. Pemantauan atas kinerja Teknologi Informasi dan upaya peningkatan kinerja Teknologi Informasi.
8. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait Teknologi Informasi yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kinerja pengguna dan penyelenggara Teknologi Informasi secara efektif, efisien dan tepat waktu.
9. Kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Bank.

The Board of Directors established the Information Technology Steering Committee pursuant to Board of Directors Decree 306/SK/DIR-BB/VII/2021 dated 16 July 2021, with the tasks and responsibilities of making recommendations to the Board of Directors regarding the following:

1. Information Technology Strategic Plan that is in line with the Bank's Strategic Plan, taking into account the effectiveness, efficiency of the resources required and the benefits obtained.
2. Formulation of key Information Technology & Big Data policies, standards and procedures.
3. Conformity between approved Information Technology projects and the Information Technology Strategic Plan.
4. Conformity between the implementation of Information Technology projects with the agreed project plan and stated in the project charter.
5. Conformity between Information Technology and the needs of the management information system and the needs of the Bank's business activities;
6. The effectiveness of measures to minimise the risk of investment in the Information Technology sector so that the Bank's investment in the Information Technology sector contributes to the achievement of the Bank's business.
7. Monitoring of Information Technology performance and efforts to improve Information Technology performance.
8. Efforts to resolve various problems related to Information Technology that cannot be resolved by the performance units of users and providers of Information Technology effectively, efficiently and in a timely manner.
9. Adequacy and allocation of resources owned by the Bank.

Struktur Keanggotaan
Membership Structure

Ketua | Chairman	Direktur Operasional & Transformasi (merangkap anggota) / Operations & Transformation Director (concurrently as member)
Sekretaris | Secretary	Kepala Divisi Teknologi Informasi & Big Data | Head of Information Technology and Big Data Division
Anggota | Members	• Direktur Kepatuhan | Compliance Director • Direktur Bisnis | Business Director • Seluruh Kepala Divisi | All Division Heads

Rapat Komite

Selama tahun 2022, Komite Teknologi Sistem Informasi telah melaksanakan rapat sebanyak 1 (satu) kali, yakni pada tanggal 30 Desember 2022.

Committee Meetings

During 2022, the Information Systems Technology Committee has held 2 (two) meetings, on 30 December 2022

KOMITE KEBIJAKAN PERKREDITAN
CREDIT POLICY COMMITEE

Komite Kebijakan Perkreditan melaksanakan tugasnya berdasarkan SK Direksi No. 188/SK/DIR-BB/V/21 tanggal 28 Mei 2021.

Struktur Keanggotaan

Seluruh anggota Komite Kebijakan Perkreditan telah memenuhi kriteria kompetensi/keahlian, integritas dan moral yang baik. Komite Kebijakan Perkreditan dibentuk oleh Direksi berdasarkan SK Direksi No. 188/SK/DIR-BB/V/21 tanggal 28 Mei 2021, dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Anggota Tetap:
   i. Direktur Utama (Ketua);
   ii. Direksi yang membidangi Perkreditan;
   iii. Pimpinan satuan kerja bidang operasional yang terkait dengan perkreditan;
   iv. Pimpinan satuan kerja audit internal;
   v. Sekretaris Komite yaitu Bagian Kebijakan & Administrasi Kredit, Divisi Kredit *Review* dan Administrasi;
b. Anggota Tidak Tetap:
   i. Direksi lain yang tidak membidangi perkreditan;
   ii. Unit kerja yang membidangi Perkreditan yaitu Divisi Kredit;
   iii. Unit kerja pengusul ketentuan yaitu Divisi Pemasaran dan Distribusi Strategis atau Divisi Kredit Review dan Administrasi
   iv. Divisi lainnya yang terkait *)

*) Disesuaikan dengan bahasan dalam rapat Komite Kebijakan Perkreditan.

Tugas dan Tanggung Jawab

a. Menyampaikan laporan tertulis secara berkala kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris mengenai:
   i. Hasil pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan KPB;
   ii. Hasil pemantauan dan evaluasi mengenai hal-hal yang dimaksud butir 1.d.; dan

   Laporan tertulis dimaksud dilakukan oleh unit kerja terkait sebagai Business/ *Product Owner*
b. Memberikan saran dan langkah-langkah perbaikan kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang terkait dengan poin a.

The Credit Policy Committee performs its duties based on the Decree of the Board of Directors No. 188/SK/DIR-BB/V/21 dated 28 May 2021.

Membership Structure

All members of the Credit Policy Committee have met the criteria of competency/expertise, integrity, and good moral. The Credit Policy Committee was established by the Board of Directors pursuant to Board of Directors Decree No. 188/SK/ DIR-BB/V/21 dated 28 May 2021, with the following rules:

a. Permanent Members:
   i. President Director (Chairman);
   ii. Board of Directors in charge of Credit;
   iii. Head of operational work unit related to credit;
   iv. Head of internal audit work unit;
   v. Secretary of the Committee, namely the Credit Policy & Administration Section, Credit Review and Administration Division;
b. Non-Permanent Members:
   i. Other Directors who are not in charge of credit;
   ii. The work unit in charge of Credit is the Credit Division;
   iii. The work unit proposing the provisions, which is the Marketing and Strategic Distribution Division or the Credit Review and Administration
   iv. Division of other related divisions *)

*) Adjusted to the discussion in the Credit Policy Committee meeting.

Duties and Responsibilities

a. Submit periodic written reports to the Board of Directors with copies to the Board of Commissioners regarding:
   i. The results of supervision on the implementation and execution of KPB;
   ii. The results of monitoring and evaluation regarding the matters referred to in point 1.d.; and

   The written report is carried out by the relevant work unit as Business / Product Owner
b. Provide suggestions and corrective steps to the Board of Directors with a copy to the Board of Commissioners regarding matters related to point a.

KOMITE KEBIJAKAN PERKREDITAN
CREDIT POLICY COMMITEE

Wewenang
Membuat keputusan dalam pengesahan Kebijakan Perkreditan Bank (KPB) dan Kebijakan Perkreditan lainnya terutama yang berkaitan dengan perumusan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan.

Pelaksanaan Tugas Komite Kebijakan Perkreditan 2021
Pelaksanaan tugas Komite Kebijakan Perkreditan selama tahun 2021, antara lain meliputi:
1. Memantau dan mengevaluasi kesesuaian ketentuan internal yang berlaku.
2. Memantau dan mengevaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan internal.
3. Menetapkan kebijakan/ ketentuan internal terkait perkreditan
4. Memberikan rekomendasi terkait pengkinian ketentuan.
5. Membuat Laporan atas pelaksanaan komite kebijakan perkreditan.

Rapat Komite
Rapat Komite Kebijakan Perkreditan diselenggarakan di Kantor Pusat Bank atau tempat lain yang disepakati oleh peserta rapat paling kurang 6 (enam) bulan sekali atau sesuai dengan kebutuhan.

Authorities
Make decisions in the ratification of Bank Credit Policy (KPB) and other Credit Policies, especially those related to the formulation of prudential principles in credit.

Credit Policy Committee Duties Implementation in 2021
The following are duties implementation of the Credit Policy Committee during 2021:

1. Monitor and evaluate the suitability of applicable internal regulations.
2. Monitor and evaluate the implementation of internal policies.
3. Establish policies/internal provisions related to credit.
4. Provide recommendations regarding updating provisions.
5. Make a report on the implementation of the credit policy committee.

Committee Meetings
The Credit Policy Committee meetings are held at the Bank's Head Office or other place agreed upon by the meeting participants at least once every six (6) months or as required.

No	Pengesahan SK Dir Ratification of Board of Directors' Resolution	Nama Name	Tanggal Date
1	005/SK/DIR-BB/I/22	SOP Kredit Modal Kerja Konstruksi Construction Working Capital Credit SOP	10-Jan-22
2	008/SK/DIR-BB/I/22	Kebijakan Perkreditan Bank Bank Lending Policy	19-Jan-22
3	009/SK/DIR-BB/I/22	SOP Kredit Karya Guna Banten (KKGB) SOP of Karya Guna Banten Credit (KKGB)	20-Jan-22
4	010/SK/DIR-BB/I/22	SOP Kredit kepada Perusahaan Modal Ventura SOP for Loans to Venture Capital Companies	20-Jan-22
5	027/SK/DIR-BB/III/22	Penetapan Loan Type Kredit Menurut Segmen Bisnis Determination of Loan Type by Business Segment	02-Mar-22
6	028/SK/DIR-BB/III/22	SOP Kredit Koperasi Cooperative Credit SOP	08-Mar-22
7	048/SK/DIR-BB/III/22	SOP Kredit Pensiun Pension Credit SOP	29-Mar-22
8	058/SK/DIR-BB/IV/22	SOP BPR Linkage BPR Linkage SOP	18-Apr-22
9	057/SK/DIR-BB/IV/22	Komite Kebijakan Perkreditan Credit Policy Committee	18-Apr-22

KOMITE KEBIJAKAN PERKREDITAN
CREDIT POLICY COMMITEE

No	Pengesahan SK Dir Ratification of Board of Directors' Resolution	Nama Name	Tanggal Date
10	077/SK/DIR-BB/V/22	SOP Kredit Beragunan Tunai Cash Collateralised Loans SOP	25-May-22
11	115/SK/DIR-BB/VI/22	Kebijakan Segmentasi Kredit Credit Segmentation Policy	29-Jun-22
12	126/SK/DIR-BB/VII/22	Penetapan Loan Type Kredit Menurut Kebijakan Segmentasi Kredit Loan Type Assignment According to Credit Segmentation Policy	19-Jul-22
13	167/SK/DIR-BB/IX/22	SOP Kredit Multiguna Multipurpose Credit SOP	27-Sep-22
14	205/SK/DIR-BB/XI/22	Limit Wewenang Memutus Penyelesaian Kredit Limit of Authority to Terminate Credit Settlement	14-Nov-22
15	206/SK/DIR-BB/XI/22	SOP Agunan yang Diambil Alih (AYDA) SOP on Repossessed Collateral (AYDA)	14-Nov-22

KOMITE DISIPLIN
DISCIPLINARY COMMITEE

Komite Disiplin, sebuah komite di bawah Direksi, bertanggung jawab untuk melakukan penelaahan dan evaluasi bersama serta memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai pengenaan sanksi terhadap karyawan yang terbukti bersalah atau terlibat dalam tindakan kecurangan atau pelanggaran hukum yang dapat memberikan dampak negatif yang material terhadap keuangan atau reputasi Perseroan.

The Disciplinary Committee, a committee under the Board of Directors, has the responsibility of conducting a joint review and evaluation as well as making recommendations to the Board of Directors regarding the imposition of sanctions against employees who have been found guilty of or implicated in acts of fraud or violations of laws that could have a material adverse effect on the Company's finances or reputation.

Struktur Keanggotaan

Komite Disiplin Bank Banten telah dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk, No. 212/SK/Dir-BB/VI/2021 tanggal 8 Juni 2021, dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:

Membership Structure

The Bank Banten Disciplinary Committee has been established based on the Decree of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk, No. 212/SK/Dir-BB/VI/2021 dated 8 June 2021, with the following membership composition:

Ketua Chairman	Kepala Divisi Human Capital & Transformasi Head of Human Capital & Transformation Division
Sekretaris Secretary	Bagian Human Capital yang membidangi Hubungan Industrial Human Capital section in the field of Industrial Relationship
Anggota Tetap Permanent Members	• Kepala Divisi Kepatuhan *(Ex-Officio)* I Head of Compliance Division (Ex-Officio) • Kepala Divisi Manajemen Risiko *(Ex-Officio)* I Head of Risk Management Division (Ex-Officio) • Kepala Divisi Audit Intern *(Ex-Officio)* I Head of Internal Audit Division (Ex-Officio) • Kepala Bagian Hukum *(Ex-Officio)* I Head of Legal Section (Ex-Officio)
Anggota Tidak Tetap Non-Permanent Members	• Kepala Divisi Terkait I Related Division Head • Area Manager • Kepala Cabang / Kepala Bagian Terkait I Branch Head/Related Section Head • Staf Ahli yang ditunjuk Direksi karena pengetahuan, pengalaman, dan keahliannya, yang diperlukan untuk memberikan pertimbangan. I Expert Staff appointed by the Board of Directors because of their knowledge, experience, and expertise, which are needed to give consideration. • Pimpinan unit kerja terkait dan/atau pihak lain yang mengetahui permasalahannya I Head of the relevant • Work unit and/or other parties who are familiar with the issues.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Disiplin memiliki tugas dan tanggung jawab, diantaranya:

a. Menindaklanjuti hasil temuan Audit Intern atas pelanggaran yang terjadi di unit kerja yang berpotensi /berdampak signifikan dan/atau merugikan perusahaan baik secara finansial maupun reputasi.
b. Memberikan rekomendasi atas sanksi terhadap karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran / penyimpangan terhadap kebijakan dan ketentuan yang berlaku di perusahaan dan tindak lanjut penyelesaian permasalahan / *corrective action* untuk penyelesaian permasalahan terkait.

Duties & Responsibilities

The Disciplinary Committee has duties and responsibilities, including:

a. Following up on Internal Audit findings on violations that occur in work units that have the potential / significant impact and / or harm the company both financially and reputationally.
b. Provide recommendations for sanctions against employees who are proven to have committed violations / deviations from the policies and regulations applicable in the company and follow-up problem solving / corrective action for the resolution of related problems.

KOMITE DISIPLIN
DISCIPLINARY COMMITEE

No	Penyimpangan | Fraud	Pengurus | Management			Karyawan | Employee		
		2022	2021	2020	2022	2021	2020
1	Telah diselesaikan Resolved	Nihil None	Nihil None	Nihil None	23	53	7
2	Dalam Penyelesaian di internal Bank Banten Under settlement within Bank Banten	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
3	Belum diupayakan Penyelesaian Settlement to be sought	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
4	Tindak lanjut melalui proses hukum Follow-up through legal process	Nihil None	Nihil None	Nihil None	1	2	Nihil None

c. Pemberian Sanksi,
Sanksi yang telah ditetapkan dan diberikan kepada karyawan terkait melalui proses Komite Disiplin selama 3 (tiga) tahun terakhir, sebagai berikut:

c. Sanctioning,
Sanctions that have been determined and given to related employees through the Disciplinary Committee process for the last 3 (three) years, as follows:

No	Bentuk Sanksi diberikan | Form of Sanction given	2022	2021	2020
1	Teguran Lisan | Oral reprimand	14	8	0
2	Surat Peringatan I | Warning Letter I	6	19	6
3	Surat Peringatan II | Warning Letter II	0	9	1
4	Surat Peringatan III / SP Pertama dan Terakhir Surat Peringatan III / First and Last Warning Letter	2	8	0
5	Demosi | Demotion	0	8	0
6	Pemutusan Hubungan Kerja | Termination	1	5	0

Rapat Komite
Selama tahun 2022, Komite Disiplin telah empat belas (14) kali pertemuan.

Berikut kehadiran rapat Komite:

Committee Meetings
During 2022, the Disciplinary Committee has held fourteen (14) meetings.

The following are the Committee meeting attendance:

No.	Nama | Name	Jabatan | Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%Kehadiran % Attendance
1	Hufron Hendriyanto	Kadiv HC & Transformasi | Head Human Capital and Transformation Division *)	6	6	100%
2	Agus Junaedi	Kadiv Audit Internal | Head of Internal Audit Division	14	14	100%
3	David Aryanto Dwi Saputro	Kadiv Hukum | Head of Law Division	14	14	100%
4	Herliana	Kadiv HC & Transformasi/Kadiv Kepatuhan *) | Head of Human Capital and Transformation Division/Head of Compliance *)	14	14	100 %
5	Harsha Indradewa	Kadiv Manajemen Risiko | Head of Risk Management	14	14	100%
6	Dewi Noorirdawati	Kadiv Kepatuhan | Head of Compliance Division	8	8	100%

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Dalam rangka memperkuat reputasi Perseroan, Sekretaris Perusahaan memegang peranan penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan dan komunikasi perusahaan. Sekretaris Perusahaan juga berperan sebagai penghubung antara organ Perseroan dengan pihak eksternal, seperti pemegang saham, lembaga pemerintah dan non-pemerintah, serta kelompok-kelompok pasar modal lainnya. Selain itu, sekretaris perusahaan juga harus terus berupaya untuk menjaga reputasi positif perusahaan di antara semua pemangku kepentingan.

Sekretaris Perusahaan yang membawahi unit Divisi Sekretariat Perusahaan dan bekerja langsung di bawah Direktur Utama bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas-tugas sekretaris perusahaan bagi perusahaan. Sekretaris Perusahaan memegang peranan penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan dan komunikasi perusahaan dalam meningkatkan reputasi Perseroan.

DASAR PEMBENTUKAN

Sebagai emiten atau perusahaan publik, Perseroan telah memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan. Fungsi tersebut dipegang secara perorangan oleh Sekretaris Perusahaan yang mengepalai unit kerja Divisi Sekretariat Perusahaan. Sekretaris Perusahaan memiliki posisi yang strategis untuk pelaksanaan tata kelola perusahaan dan komunikasi korporat dalam rangka meningkatkan reputasi Perseroan.

Dasar Pembentukan Sekretaris Perusahaan merujuk pada peraturan otoritas dan regulator sebagai berikut:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Profil Sekretaris Perusahaan

Pjs. Sekretaris Perusahaan Bank Banten dijabat oleh Rahmat Hidayat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No: 119/SK/DIR-BB/VI/2022 tanggal 30 Juni 2022. Penunjukkan telah dilaporkan ke OJK dan Bursa Efek Indonesia dan dipublikasikan di situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs web Bank Banten (www.bankbanten.co.id).

In order to strengthen the Company's reputation, the Corporate Secretary plays a key role in the execution of corporate governance and corporate communications. The corporate secretary also acts as a point of contact for the company's organ with external parties, such as shareholders, government and non-governmental organizations, and other capital market groups. Also, the corporate secretary must constantly strive to uphold the company's positive reputation among all stakeholders.

A corporate secretary who oversaw the Corporate Secretariat Division unit and worked directly under the President Director is responsible for carrying out the corporate secretary duties for the company. The Corporate Secretary plays a critical role in the execution of corporate governance and corporate communication in enhancing the Company's reputation.

BASIS OF ESTABLISHMENT

As an issuer or public company, the Company has a Corporate Secretary function. The function is held individually by the Corporate Secretary who heads the work unit of the Corporate Secretariat Division. The Corporate Secretary has a strategic position for the implementation of corporate governance and corporate communication in order to improve the Company's reputation.

The basis for the establishment of the Corporate Secretary refers to the regulations of the authorities and regulators as follows:

- Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Profile of Corporate Secretary

The acting Corporate Secretary of Bank Banten is held by Rahmat Hidayat based on the Decree of the Board of Directors No. 119/SK/DIR-BB/VI/2022 dated 30 June 2022: The appointment has been reported to OJK and the Indonesia Stock Exchange and published on the Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id) and Bank Banten website (www.bankbanten.co.id).

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

RAHMAD HIDAYAT
Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan
Head of Corporate Secretary Division

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari IKOPIN Jatinangor Indonesia pada tahun 1998 mulai bergabung dengan Perseroan pada tanggal 21 Desember 2010. Jabatan terakhir PJS. Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan.

Indonesian citizen, 50 years old. Obtained a Bachelor's degree in Economics from the University IKOPIN Jatinangor of Indonesia in 1998, joined the Company on December 21st, 2010. His last position was PJS Head Corporate Secretariat.

Fungsi dan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web;
   b. Penyampaian Laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung dengan Pemegang Saham, OJK, dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Aktivitas dan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2022

Sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Sekretaris Perusahaan Perseroan memiliki Kebijakan dan Standar Pedoman sebagai landasan Sekretaris Perusahaan dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya antara lain:

1. Aktivitas Bank sebagai Perusahaan Terbuka
   a. Melaksanakan keterbukaan informasi kepada masyarakat secara elektronik melalui sistem Pelaporan Elektronik dan IDX net maupun non

Corporate Secretary Functions and Duties

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No.35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Keeping abreast of capital market developments, especially the prevailing laws and regulations in the capital market sector;
2. Provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the provisions of the laws and regulations in the capital market sector;
3. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
   a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the website;
   b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
   c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
   d. Organizing and documenting the Meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
   e. Implementation of an orientation program towards the Company for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. As a liaison with shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Implementation and Activities of Corporate Secretary Duties in 2022

In line with the Financial Services Authority Regulations, Company Corporate Secretary has a Policy and Guidelines Standard as the Corporate Secretary platform in implementing its functions and duties, among others:

1. Bank Activity as Listed Company:
   a. Carry out electronic disclosure to the public through Electronic Reporting System and IDXnet as well as non-electronic, including reporting to

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

elektronik, termasuk pelaporan-pelaporan kepada Regulator sehubungan status Bank sebagai Perusahaan Terbuka yang menjadi kewenangan unit kerja Sekretariat Perusahaan, meliputi:

the Regulators in relations with the Bank status as a public company that becomes the authority of the Corporate Secretariat unit, covering:

	Keterangan | Description
JANUARI | January	
3	Laporan bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode 31 Desember 2021 Monthly report of Securities Holder Registration Period 31 December 2021
17	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (PUT VI) Report on the Use of Proceeds from Public Offering (PUT VI)
17	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (PUT VII) Report on the Use of Proceeds from Public Offering (PUT VII)
FEBRUARI | February	
4	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode 31 Januari 2022 Monthly report of Securities Holder Registration Period 31 January 2022
9	Perubahan Komite Audit Audit Committee Changes
MARET | March	
4	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode 28 Februari 2022 Monthly report of Securities Holder Registration Period 31 February 2022
18	Penunjukan Perubahan Kantor Akuntan Publik dan/ atau Akuntan Publik Appointment of Change of Public Accounting Firm and/or Public Accountant
23	Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 April 2022 # Announcement of the Annual General Meeting of Shareholders on 29 April 2022
31	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan Submission of Proof of Advertisement of Annual Financial Report Information
APRIL | April	
4	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode 31 Maret 2022 Monthly report of Securities Holder Registration Period 31 March 2022
7	Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 11 Mei 2022 Announcement of the Annual General Meeting of Shareholders on 11 May 2022
13	Perubahan Corporate Secretary Change of Corporate Secretary
19	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 11 Mei 2022 Invitation to the Annual General Meeting of Shareholders on 11 May 2022
21	Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT BPD Banten Tbk Submission of Proof of Advertisement for the Invitation to the Annual General Meeting of Shareholders of PT BPD Banten Tbk
29	Penyampaian Laporan Tahunan Submission of Annual Report
MEI | May	
9	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode 30 April 2022 Monthly report of Securities Holder Registration Period 31 April 2022
13	Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 11 Mei 2022 Summary of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated 11 May 2022

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

	Keterangan | Description
31	Penyampaian Laporan Berkelanjutan Submission of Sustainability Report
JUNI / June	
3	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode 31 Mei 2022 Monthly report of Securities Holder Registration Period 31 May 2022
JULI / July	
6	Perubahan *Corporate Secretary* Change of Corporate Secretary
4	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode 30 Juni 2022 Monthly report of Securities Holder Registration Period 31 June 2022
15	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (PUT VI) Report on the Use of Proceeds from Public Offering (PUT VI)
15	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (PUT VII) Report on the Use of Proceeds from Public Offering (PUT VII)
AGUSTUS I August	
4	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode 30 Juli 2022 Monthly report of Securities Holder Registration Period 31 July 2022
SEPTEMBER	
5	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode 31 Agustus 2022 Monthly report of Securities Holder Registration Period 31 August 2022
12	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim Periode 30 Juni 2022 Submission of Proof of Advertisement of Information on Interim Financial Statements Period 30 June 2022
12	Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tanggal 19 Oktober 2022 Announcement of Extraordinary General Meeting of Shareholders on 19 October 2022
12	Penyampaian Keterbukaan Informasi Rencana Penambahan Modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT BPD Banten Tbk Submission of Information Disclosure of Capital Increase Plan through Pre-emptive Rights and Without Pre-emptive Rights PT BPD Banten Tbk
14	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT BPD Banten Tbk Submission of Proof of Advertisement Announcement of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT BPD Banten Tbk
14	Penyampaian Bukti Iklan Rencana Penambahan Modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT BPD Banten Tbk Submission of Proof of Advertisement for Capital Increase Plan through Pre-emptive Rights and Without Pre-emptive Rights PT BPD Banten Tbk
27	Penyampaian Bukti Iklan Penundaan Rapat I-Jmum Pemegang Saham Luar Biasa PT BPD Banten Tbk Submission of Proof of Advertisement for the Postponement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT BPD Banten Tbk
OKTOBER I October	
4	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode 30 September 2022 Monthly report of Securities Holder Registration Period 31 September 2022
NOVEMBER I November	
3	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode 31 Oktober 2022 Monthly report of Securities Holder Registration Period 31 October 2022
14	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tanggal 2 Desember 2022 Invitation to Extraordinary General Meeting of Shareholders on 2 December 2022

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

	Keterangan | Description
16	Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT BPD Banten Tbk Submission of Proof of Advertisement for the Invitation of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT BPD Banten Tbk
18	Penyampaian Rencana Penyelenggaraan *Public Expose* Tahunan Tahun 2022 Submission of 2022 Annual Public Expose Plan
29	Penyampaian Materi *Public Expose* Tahunan Tahun 2022 Submission of Annual Public Expose Material in 2022
30	Penyampaian Perubahan dan/atau Tambahan atas Keterbukaan Informasi kepada pemegang Saham atas Rencana Penambahan Modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT BPD Banten Tbk Submission of Amendments and/or Additions to Information Disclosure to Shareholders on the Capital Increase Plan through Pre-emptive Rights and Without Pre-emptive Rights PT BPD Banten Tbk
DESEMBER | December	
6	Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 2 Desember 2022 Submission of Summary of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 2 December 2022
7	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode 30 November 2022 Monthly report of Securities Holder Registration Period 31 November 2022
7	Penyampaian Bukti Iklan Penyampaian Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT BPD Banten Tbk Submission of Proof of Advertisement for the Submission of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT BPD Banten Tbk
7	Penyampaian Laporan Hasil *Public Expose* Submission of Public Expose Report
19	Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Januari 2023 Announcement of Extraordinary General Meeting of Shareholders on 25 January 2023
19	Penyampaian Keterbukaan Informasi Rencana Penawaran I-Jmum Terbatas dengan PMTHMETD PT BPD Banten Tbk Submission of Information Disclosure of Limited Public Offering Plan with PMTHMETD PT BPD Banten Tbk
21	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT BPD Banten Tbk Submission of Proof of Advertisement Announcement of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT BPD Banten Tbk
21	Penyampaian Bukti Iklan Keterbukaan Informasi Rencana Penawaran Umum Terbatas dengan PMTHMETD PT BPD Banten Tbk Submission of Proof of Advertisement of Information Disclosure of Limited Public Offering Plan with PMTHMETD PT BPD Banten Tbk

b. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan/Luar Biasa dan *Public Expose* selama tahun 2022, meliputi;

b. Organizing and documenting the Annual/ Extraordinary General Meeting of Shareholders and Public Expose during 2022, including.

No.	RUPS | *PUBLIC EXPOSE* GMS | PUBLIC EXPOSE	Tanggal Date
1	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Annual General Meeting of Shareholders	11 Mei 2022 11 May 2022
2	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Extraordinary General Meeting of Shareholders	2 Desember 2022 2 December 2022
3	Public Expose Tahunan Annual Public Expose	2 Desember 2022 2 December 2022

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

c. Menyusun Laporan Tahunan Tahun Buku 2022 serta menyampaikannya kepada Regulator terkait.
d. Melaksanakan fungsi kepatuhan Bank terhadap peraturan-peraturan di bidang pasar modal.

2. Aktivitas Komunikasi Korporasi
   a. Menetapkan kebijakan dan strategi komunikasi korporasi;
   b. Melakukan aktivitas komunikasi yang bersifat korporasi kepada Pemangku Kepentingan internal maupun eksternal korporasi antara lain:
      - Melaksanakan pemberitaan dan iklan di media massa termasuk media daring. Perseroan mengeluarkan Siaran Pers untuk menginformasikan berbagai kegiatan yang dijalankan, baik yang terkait dengan kinerja Bank maupun kegiatan lainnya meliputi:

c. Prepare the 2022 Fiscal Year Annual Report and submit it to the relevant Regulators.
d. Carry out the Bank's compliance function with regulations in the capital market sector.

2. Corporate Communications Activities
   a. Establish corporate communication policies and strategies;
   b. Conducting corporate communication activities to the internal and external stakeholders of the Corporation, among others:
      - Carry out news and advertisements in the mass media including online media. The Company issues a Press Release to inform various activities carried out, both those related to the Bank's performance or other activities including:

Daftar Siaran Pers Bank Banten Sepanjang 2022
List of Bank Banten Press Releases Throughout 2022

No.	Tanggal Date	Judul Siaran Pers Title of Press Release
1	3 Januari 2022 3 January 2022	Pemprov Tempatkan RKUD Rp12,7 T, Bank Banten Siap Genjot Target Pertumbuhan Banten 5,5% Provincial Government Places Rp12.7 T RKUD, Bank Banten Ready to Boost Banten's Growth Target of 5.5%
2	6 Januari 2022 6 January 2022	Tahun 2022, 340 Kepala Desa dan Perangkat Desa Kabupaten Lebak Gajian di Bank Banten By 2022, 340 Village Heads and Village Officials in Lebak Regency will be paid by Bank Banten
3	10 Januari 2022 10 January 2022	Miliki Potensi Investasi Rp92,4 Triliun, Bank Banten Siap All Out Dukung Pengembangan KEK Tanjung Lesung With Investment Potential of Rp92.4 trillion, Bank Banten is Ready to Support Tanjung Lesung SEZ Development
4	17 Januari 2022 17 January 2022	Sinergi Bank Banten dan FSPP, Menuju Kemandirian Ekonomi 4.579 Pesantren di Banten Synergy between Bank Banten and FSPP, Towards Economic Independence of 4,579 Islamic Boarding Schools in Banten
5	20 Januari 2022 20 January 2022	Potensi Anggaran 2.6T Kab Pandeglang, Bank Banten Memulai Kerjasama dengan Perumdam Tirta Berkah Pandeglang Regency's 2.6T Budget Potential, Bank Banten Initiates Cooperation with Perumdam Tirta Berkah
6	24 January 2022 24 January 2022	Milenial Bank Banten Optimis Kejar Target Rp4,8 T Millennial Bank Banten Optimistic to Achieve Target of Rp4.8 T
7	7 Februari 2022 7 February 2022	Dukung Pemprov Banten, Bank Banten Berkomitmen Tingkatkan Pelayanan Publik Berbasis Digital Supporting Banten Provincial Government, Bank Banten Committed to Improve Digital-Based Public Services
8	2 Maret 2022 2 March 2022	Bank Banten Salurkan Bantuan Korban Banjir Serang Bank Banten distributes aid to Serang flood victims
9	4 Maret 2022 4 March 2022	Bank Banten Salurkan Bantuan Bagi Korban Bencana Banjir Kota Serang Bank Banten distributes aid to flood victims in Serang City

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Daftar Siaran Pers Bank Banten Sepanjang 2022
List of Bank Banten Press Releases Throughout 2022

No.	Tanggal Date	Judul Siaran Pers Title of Press Release
10	10 Maret 2022 10 March 2022	Pastikan Layanan Prima, Direksi Bank Banten Lakukan Uji Transaksi Non Tunai di Samsat Serpong Ensure Excellent Service, Directors of Bank Banten Conduct Non-Cash Transaction Test at Samsat Serpong
11	29 Maret 2022 29 March 2022	Kejar Target Profitabilitas, Bank Banten Pastikan Penerapan Prinsip Kehati-hatian Dalam Pemberian Kredit Pursuing Profitability Target, Bank Banten Ensures the Implementation of Prudential Principles in Lending
12	31 Maret 2022 31 March 2022	Temui Kepala Kejaksaan Tinggi Banten, Dirut Bank Banten Siap Lakukan Sinergi Meet the Head of Banten High Prosecutor's Office, Managing Director of Bank Banten Ready to Synergise
13	4 April 2022	Sinergi Bersama Taspen, Bank Banten Layani Nasabah Pensiunan Synergy with Taspen, Bank Banten Serves Pensioners
14	7 April 2022	Beri Benefit Lebih Bagi Nasabah, Bank Banten Bagikan 15 Unit Motor Lewat Program CLBK Give More Benefit to Customers, Bank Banten Distributes 15 Motorbikes through CLBK Programme
15	11 April 2022	Bank Banten Tandatangani MOU Layanan Perbankan dengan Pemkab Pandeglang Pemkab Pandeglang signed MOU on Banking Services with Pandeglang Regency Government
16	18 April 2022	Aset Tumbuh 65,7%, Kinerja Bank Banten Siap Ngacir di 2022 Assets Grow 65.7%, Bank Banten's Performance Ready to Grow in 2022
17	21 April 2022	Bank Banten Santuni Anak Yatim di Momen Nuzulul Quran Bank Banten Feeds Orphans at the Moment of Nuzulul Quran
18	25 April 2022	Lewat Safari Ramadhan, Bank Banten Kian Mesra Dengan Rangkasbitung Through Ramadan Safari, Bank Banten Gets closer to Rangkasbitung
19	28 April 2022	Incar Investor Strategis, Bank Banten Temui Islamic Development Bank di Jeddah Seeking strategic investors, Bank Banten meets Islamic Development Bank in Jeddah
20	28 April 2022	Safari Ramadhan di Balaraja, Bank Banten Rangkul Nasabah Tangerang Raya Ramadan Safari in Balaraja, Bank Banten Embraces Greater Tangerang Customers
21	28 April 2022	Gandeng DPD REI Banten, Bank Banten Incar Kemitraan Strategis Partnering with DPD REI Banten, Bank Banten Seeks Strategic Partnership
22	11 Mei 2022 11 May 2022	Gelar RUPS Tahunan, Bank Banten Optimis Lanjutkan Transformasi Holds Annual General Meeting, Bank Banten Optimistic to Continue Transformation
23	20 Mei 2022 20 May 2022	Gandeng Tiga Partner di Expo Karya Kreatif Banten 2022, Bank Banten Dorong *Cashless Society* di Banten Partnering with Three Partners at Expo Karya Kreatif Banten 2022, Bank Banten Encourages Cashless Society in Banten
24	7 Juni 2022 7 June 2022	Pemkab Pandeglang Gandeng Bank Banten untuk Pembayaran PBB Pandeglang District Government Cooperates with Bank Banten for PBB Payment
25	13 Juni 2022 13 June 2022	Lirik Potensi Santri, Bank Banten Luncurkan Program "Banten Santri *Entrepreneur*" Bank Banten launches "Banten Santri Entrepreneur" programme to tap Santri's potentials
26	9 Juli 2022 9 July 2022	Bank Banten Siap Luncurkan Banten Santripreneur SUMSEL Bank Banten Ready to Launch Banten SUMSEL Santripreneur
27	25 Juli 2022 25 July 2022	Bank Banten dan HIPMI Banten Kolaborasi Jaga Pendapatan Asli Daerah Bank Banten and HIPMI Banten Collaborate to Safeguard Regional Original Revenue

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Daftar Siaran Pers Bank Banten Sepanjang 2022
List of Bank Banten Press Releases Throughout 2022

No.	Tanggal Date	Judul Siaran Pers Title of Press Release
28	25 Juli 2022 25 July 2022	Jaga Kepercayaan Publik, Bank Banten Berhasil Selesaikan Kredit Bermasalah dengan Total Rp200 Miliar Keeping Public Trust, Bank Banten Managed to Settle Outstanding Loans with a Total of Rp200 Billion
29	28 Juli 2022 28 July 2022	Bank Banten (BEKS) Komit Lakukan Akselerasi Transformasi Digital Bank Banten (BEKS) Committed to Accelerate Digital Transformation
30	29 Juli 2022 29 July 2022	Peringati HUT ke-6, Bank Banten (BEKS) Gelar Syukuran secara Sederhana dan Sukacita Commemorating its 6th Anniversary, Bank Banten (BEKS) Holds a Simple and Joyful Thanksgiving
31	4 Agustus 2022 4 August 2022	Klarifikasi PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk, Perihal Dugaan Kasus Korupsi Clarification of PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk, Regarding Alleged Corruption Case
32	11 Agustus 2022 11 August 2022	Perkuat Sinergi, Pemprov Banten, Bank Banten dan Kejati Jalin Kerjasama Bidang Hukum Strengthening Synergy, Banten Provincial Government, Bank Banten and Kejati Establish Legal Cooperation
33	18 Agustus 2022 18 August 2022	Bank Banten dan Pemprov Banten Launching Penghapusan Denda Pajak Kendaraan Bermotor Bank Banten and Banten Provincial Government Launching Motor Vehicle Tax Fine Removal
34	19 Agustus 2022 19 August 2022	Bank Banten Berikan Operasi Bibir Sumbing Gratis Kepada Masyarakat Banten Bank Banten Provides Free Cleft Lip Surgery to the People of Banten
35	26 Agustus 2022 26 August 2022	Bank Banten Konsisten Terapkan GCG Dalam Mengejar Profit Bank Banten Consistently Apply GCG in Pursuit of Profit
36	6 September 2022	Bank Banten Berikan Kuasa Khusus ke Kejati Bank Banten gives special authorization to the Attorney General's Office
37	9 September 2022	Bank Banten Salurkan BLT BBM Pemprov Banten kepada Masyarakat Bank Banten distributes Banten Provincial Government's fuel cash assistance to the community
38	22 September 2022	Setetes Darah Anda Menyelamatkan Kehidupan: Bank Banten Gelar Aksi Donor Darah A Drop of Your Blood Saves a Life: Bank Banten Holds Blood Donation Event
39	23 September 2022	Salurkan BLT BBM, Bank Banten Siap Realisasikan Program-Program Pemprov Banten Distributing fuel cash assistance, Bank Banten Ready to Realize Banten Provincial Government Programmes
40	6 Oktober 2022 6 October 2022	Menyambut HUT Banten ke 22, Bank Banten Bagikan Sembako Gratis Welcoming Banten's 22nd Anniversary, Bank Banten Distributes Free Groceries
41	7 Oktober 2022 7 October 2022	Meriahkan HUT ke-22 Provinsi Banten, Bank Banten Turut Serta Gelaran Bazar Murah Celebrating the 22nd Anniversary of Banten Province, Bank Banten Participates in Cheap Bazaar Events
42	10 Oktober 2022 10 October 2022	Bank Banten Lewati Kwartal III Dengan Catatan Positif Bank Banten passes the first quarter on a positive note
43	11 Oktober 2022 11 October 2022	Didukung Penuh Pemprov, Kejati dan DPRD, Bank Banten Berhasil Menarik Klaim Asuransi Sebesar Rp9,44 Miliar Fully Supported by the Provincial Government, Attorney General's Office and DPRD, Bank Banten Managed to Withdraw Insurance Claims of Rp9.44 billion
44	15 Oktober 2022 15 October 2022	Dorong Percepatan Program Pemprov Banten, Dirut Bank Banten Kami Siap Berikan Layanan Terbaik Encouraging the Acceleration of Banten Provincial Government's Programme, Bank Banten's President Director We Are Ready to Provide the Best Service
45	17 Oktober 2022 17 October 2022	Di Hadapan PJ Gubernur dan Kajati Banten, Bupati dan Walikota Sepakat Dukung Bank Banten "*Reborn*" In the presence of the Acting Governor and Chief Prosecutor of Banten, Regents and Mayors Agree to Support Bank Banten "Reborn"

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Daftar Siaran Pers Bank Banten Sepanjang 2022
List of Bank Banten Press Releases Throughout 2022

No.	Tanggal Date	Judul Siaran Pers Title of Press Release
46	21 Oktober 2022 21 October 2022	Peringati Hari Santri, Bank Banten Adakan Program Banten Santri *Entrepreneur* Pembuatan Bakery Commemorating Santri Day, Bank Banten Holds Banten Santri Entrepreneur Bakery Programme
47	21 Oktober 2022 21 October 2022	Peringati Hari Santri, Bank Banten Adakan Program Banten Santri *Entrepreneur* Pembuatan Bakery Commemorating Santri Day, Bank Banten Holds Banten Santri Entrepreneur Bakery Programme
48	31 Oktober 2022 31 October 2022	Bank Banten Bantu Pemulihan Bencana Lebak Bank Banten Helps Lebak Disaster Recovery
49	3 November 2022	Pendapatan Operasional Naik 165,36%, Bank Banten (BEKS) Berhasil Tumbuh Positif di Q3 2022 Operating Income Rises 165.36%, Bank Banten (BEKS) Grows Positively in Q3 2022
50	15 November 2022	HMPI dan BEM Nusantara Siap Kawal Penguatan Bank Banten HMPI and BEM Nusantara Ready to Guard the Strengthening of Bank Banten
51	17 November 2022	Bank Banten Dinobatkan Sebagai Most Promising Regional Bank Dalam Ajang CNBC Awards 2022 Bank Banten Named Most Promising Regional Bank at CNBC Awards 2022
52	21 November 2022	Bank Banten "Kebut" Penyaluran BLT BBM Hingga ke Pulau Tunda dan Pulau Panjang Bank Banten "speeds up" the distribution of fuel cash assistance to Tunda Island and Panjang Island
53	24 November 2022	Jalin Kerjasama Dengan Bank Mandiri, Bank Banten Nyatakan Siap ber-KUB Cooperation with Bank Mandiri, Bank Banten Declares It's Ready for KUBs
54	28 November 2022	Peringati Hari Anti Korupsi, Bank Banten Raih Penghargaan dari KPK Commemorating Anti-Corruption Day, Bank Banten Receives Award from KPK
55	30 November 2022	Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Banten Berikan Bantuan untuk Korban Gempa Cianjur Bank Banten Employee Welfare Foundation Provides Aid for Cianjur Earthquake Victims
56	2 Desember 2022 2 December 2022	RUPSLB Bank Banten (BEKS) Sepakati KUB dan Pergantian Pengurus Bank Banten (BEKS) EGMS agreed on KUB and management changes
57	12 Desember 2022 12 Deceber 2022	Permudah Nasabah, Bank Banten (BEKS) Resmi Miliki Layanan BI-FAST Bank Banten (BEKS) Officially Establishes BI-FAST Service for Customers
58	20 Deseber 2022 20 December 2022	Bank Banten Raih Dua Penghargaan Bergengsi Dari Majalah Economic Review Bank Banten Receives Two Prestigious Awards From Economic Review Magazine

- Melaksanakan tindakan antisipatif dan korektif atas setiap pemberitaan dan iklan di media massa termasuk media online.
- Mendukung unit-unit kerja terkait dalam penyelesaian keluhan nasabah.
- Melaksanakan pengelolaan website Bank bersama- sama dengan Unit Kerja terkait.
- Melaksanakan fungsi pengelolaan risiko yang meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian manajemen risiko reputasi.

c. Mengadakan dan melaksanakan kegiatan tertentu (*event*, acara, *sponsorship*) sebagai pelaksanaan strategi komunikasi yang bersifat korporasi serta pengelolaan reputasi atau risiko reputasi.

- Implement anticipatory and corrective actions on every news and advertisement in the mass media, including online media.
- Support related work units in resolving customer complaints.
- Implement the management of the Bank's website together with the related Work Units.
- Carry out the risk management function which includes the process of identification, measurement, monitoring and control of reputation risk management.

c. Organize and carry out certain activities (events/ sponsorship) as the implementation of corporate communication strategies as well as reputation/ reputation risk management.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

3. Aktivitas Kesekretariatan dan Protokoler Sepanjang tahun 2022, kegiatan Kesekretariatan dan Protokoler adalah sebagai berikut:

3. Secretariat and Protocol Activities Throughout 2022 secretarial and Protocol activities are as follows:

KESEKRETARIATAN | SECRETARIAL		
	Direksi | Board of Directors	Komisaris | Commissioner
1. Memastikan persiapan dan Penyelenggaraan Rapat sesuai ketentuan otoritas, antara lain: | Ensure the preparation and Organisation of the Meeting in accordance with the provisions of the authority, among others:	a. Rapat Direksi dan Komisaris | Board of Directors and Commissoners Meeting b. Rapat Direksi | Board of Directors Meeting c. Rapat Direksi dan Divisi | Board of Directors and Division Meetings d. Rapat Komite ALCO | ALCO Committee Meeting e. Rapat Komite Kredit | Credit Committee Meeting f. Rapat Komite Manajemen Risiko | Risk Management Committee Meeting g. Rapat Kebijakan Pengkreditan | Credit Policy Meeting h. Rapat Komite Pengarah IT | IT Steering Committee Meeting i. Rapat Komite Disiplin | Disciplinary Committee Meeting	a. Rapat Dewan Komisaris | Board of Commissioners Meeting b. Rapat Direksi dan Komisaris | Board of Directors and Commissoners Meeting c. Rapat Komite Pemantau Risiko | Risk Monitoring Committee Meeting d. Rapat Komite Audit | Audit Committee Meeting e. Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi | Remuneration and Nomination Committee Meeting
2. Pembuatan laporan-laporan Dewan Komisaris dan Direksi dan memastikan bahwa kewajiban pelaporan Dewan Komisaris dan Direksi kepada pihak eksternal telah disampaikan sesuai ketentuan termasuk atas kegiatan RUPS/RUPSLB; | Preparation of Board of Commissioners and Board of Directors reports and ensuring that the reporting obligations of the Board of Commissioners and Board of Directors to external parties have been submitted in accordance with the provisions including the activities of the GMS / EGMS;		
1. Melakukan self assessment secara berkala terkait penerapan tata kelola perusahaan yang baik atas aktifitas kerja Dewan Komisaris dan Direksi beserta Komite yang berlaku; | Conduct periodic self-assessment related to the implementation of good corporate governance on the work activities of the Board of Commissioners and Directors and the applicable Committee;		
2. Membantu penyusunan laporan tahunan (Annual Report) terkait data Dewan Komisaris dan Direksi; | Assist in the preparation of the Annual Report related to the data of the Board of Commissioners and Board of Directors;		
3. Membantu penyusunan / pengkinian atas ketentuan internal Dewan Komisaris dan Direksi; | Assist in the preparation/update of internal provisions of the Board of Commissioners and Board of Directors;		
Protokoler | Protocol		
Menjalankan prinsip protokol agenda Dewan Komisaris dan Direksi untuk acara internal maupun eksternal yang meliputi Tata Ruang, Tata Upacara, Tata Tempat, Tata Busana, Tata Warkat. | Carry out the protocol principles of the Board of Commissioners and Board of Directors agenda for internal and external events which include Room Management, Ceremony Management, Venue Management, Fashion Management, Paper Management.		
Administrasi | Administration		
Menjalankan fungsi penyelenggaraan administrasi dokumen dan keuangan serta mendukung penyelenggaraan kesekretariatan perusahaan sesuai ketentuan dan tata kelola perusahaan yang baik. | Carrying out the function of organising document and financial administration and supporting the implementation of company secretarial according to the provisions and good corporate governance		

4. Aktivitas Pemberian Dana Bantuan
   Melaksanakan kegiatan baik yang merupakan pelaksanaan program pemerintah maupun bekerja sama dengan pihak ketiga, seperti Program Kemitraan dan pemberian sumbangan atau donasi sehubungan dengan bencana alam melalui program TJSL yang dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2022, yaitu:

4. Donation Activity
   Carry out activities that are either the implementation of government programs or in collaboration with third parties, such as the Partnership Program and the provision of donations or donations in connection with natural disasters through the CSR program carried out by the Company in 2022, including:

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

No.	Tanggal Date	Kegiatan Activity	Bidang Field
1	11 Januari 2022 11 January 2022	Bantuan Dana Pembangunan Mushola untuk Semeru di Malang - Jawa Timur Mushola Construction Fund for Semeru in Malang - East Java	Keagamaan Religious
2	18 Januari 2022 18 January 2022	Bantuan Dana untuk korban Gempa Bumi di Kabupaten Pandeglang Funding for Earthquake victims in Pandeglang Regency	Sosial Social
3	26 Januari 2022 26 January 2022	Sponsorship Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan PT BPR Serang Sponsorship of PT BPR Serang's Financial Literacy and Inclusion Activity	Bank
4	2 Februari 2022 2 February 2022	Sponsorship Kegiatan Isra Miraj Nabi Muhammad SAW GP Ansor di Kota Tangerang Sponsorship of Isra Miraj Activity of Prophet Muhammad SAW GP Ansor in Tangerang City	Keagamaan Religious
5	3 Februari 2022 3 February 2022	Bantuan Dana Kegiatan DIKLATSAR Korps Sukarela PMI Kota Tangerang Selatan 2022 Funding for DIKLATSAR Activities of PMI Volunteer Corps of South Tangerang City 2022	Sosial Social
6	1 Maret 2022 1 March 2022	Sponsorship Kegiatan Kerjasama Himpunan Pengusaha Muda Daerah Banten Dengan Bank Banten di Serang Sponsorship Kegiatan Kerjasama Himpunan Pengusaha Muda Daerah Banten Dengan Bank Banten di Serang	Sosial Social
7	10 Maret 2022 10 March 2022	Bantuan Dana Pasca Bencana Alam Banjir Serang Banten Melalui PUB (Paguyuban Urang Banten) Funding Assistance after the Serang Banten Flood Natural Disaster through PUB (Paguyuban Urang Banten)	Sosial Social
8	8 April 2022	Sponsorship Kegiatan Tadabur Ramadhan ICMI Kota Tangerang Sponsorship of Tadabur Ramadhan Activity of ICMI Tangerang City	Keagamaan Religious
9	22 April 2022	Sponsorship Kegiatan Karang Taruna Kecamatan Rangkasbitung Sponsorship of Karang Taruna Activities in Rangkasbitung Sub-district	Sosial Social
10	9 Mei 2022 9 May 2022	Sponsorship Kegiatan Peresmian Sport Center Banten Internasional Stadium (BIS), Serang Sponsorship of the Inauguration of Banten International Stadium (BIS) Sport Centre, Serang	Olahraga Sports
11	25 Mei 2022 25 May 2022	Sponsorship Pencak Silat Pagar Nusa di Serang Sponsorship of Pencak Silat Pagar Nusa in Serang	Olahraga Sports
12	9 Juni 2022 9 June 2022	Sponsorship Kegiatan Seminar Nasional Majelis Permusyawaratan Masyarakat Kasepuhan (MPMK) dan Kesatuan Adat Kasepuhan Banten Kidul (SABAKI) Sponsorship of the National Seminar of the Kasepuhan Community Consultative Assembly (MPMK) and the Customary Union of Kasepuhan Banten Kidul (SABAKI)	Sosial Social
13	16 Juni 2022 16 June 2022	Sponsorship Panitia Pelaksana Silaturahmi & Musyawarah Nasional I Jalinan Alumni Timur Tengah Indonesia (JATTI) Sponsorship of the Organising Committee of Silaturahmi & Musyawarah Nasional I Jalinan Alumni Middle East Indonesia (JATTI)	Sosial Social
14	5 Juli 2022 5 July 2022	Sponsorship Pembangunan Renovasi Mushola Al Barokah, di Tangerang Sponsorship for the Renovation of Mushola Al Barokah, in Tangerang	Keagamaan Religious
15	7 Juli 2022 7 July 2022	Bantuan Dana Pembangunan Rumah Wakaf Wirausaha UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Funding for the Construction of Wirausaha Waqf House UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Keagamaan Religious
16	7 Juli 2022 7 July 2022	Bantuan Dana Pembangunan Ruang Kelas Gedung Madrasah Ibtidaiyah di Malingping Funding for Classroom Construction of Madrasah Ibtidaiyah Building in Malingping	Keagamaan Religious

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

No.	Tanggal Date	Kegiatan Activity	Bidang Field
17	21 Juli 2022 21 July 2022	Bantuan Dana Rumah Sosial Pedaringan kota Tangerang Funding Assistance for Pedaringan Social House, Tangerang City	Sosial Social
18	5 Agustus 2022 5 August 2022	Bantuan Dana Kegiatan Santunan Anak Yatim Al Ikhlas di Serang Funding for Al Ikhlas Orphan Benefit Activities in Serang	Keagamaan Religious
19	8 Agustus 2022 8 August 2022	Sponsorship Peringatan Hari Besar Nasional HUT RI Ke 77 Kecamatan Pandeglang Sponsorship of the Commemoration of the 77th Indonesian Independence Day of Pandeglang Sub-district	Sosial Social
20	18 Agustus 2022 18 August 2022	Bantuan Dana Kegiatan Musyawarah Wilayah ke-V Majelis Musyawarah KAHMI Banten Funding for Activities of the Vth Regional Conference of KAHMI Banten Deliberative Assembly	Keagamaan Religious
21	19 Agustus 2022 19 August 2022	Bantuan Dana Silaturahmi Kerja Wilayah (SILAKWIL) ICMI Organisasi wilayah Banten Funding for the Regional Work Gathering (SILAKWIL) of ICMI Banten Regional Organisation	Sosial Social
22	2 September 2022	Sponsorship Support Putri Daerah Banten dalam Kompetisi (Internasional) Perwakilan Asia Pasific "Petrobowl Championship 2022" dl UGM Yogyakarta Sponsorship Support Banten Regional Princess in the (International) Competition of Asia Pacific Representative "Petrobowl Championship 2022" at UGM Yogyakarta	Olahraga Sports
23	6 September 2022	*Sponsorship Strengthening Spirituality Golf Tournament* di Senayan National Golf Club Sponsorship Memperkuat Turnamen Golf Spiritualitas di Senayan National Golf Club	Olahraga Sports
24	29 September 2022	Bantuan Dana Hari Santri Nasional Kelurahan Cipondoh Makmur Kota Tangerang Funding for National Santri Day in Cipondoh Makmur Urban Village, Tangerang City	Keagamaan Religious
25	4 Oktober 2022 4 October 2022	Bantuan Dana Sembako Dalam Rangka HUT Provinsi Banten ke 22 Basic Food Fund Assistance in the Context of Banten Province's 22nd Anniversary	Sosial Social
26	6 Oktober 2022 6 October 2022	Bantuan Dana Karang Taruna Provinsi Banten Karang Taruna Fund Assistance Banten Province	Sosial Social
27	7 Oktober 2022 7 October 2022	Sponsorship Kejuaraan Nasional Junior Tahun 2022 Cabang Olahraga Panahan di Yogyakarta Sponsorship of the 2022 Junior National Championship in Archery in Yogyakarta	Olahraga Sports
28	27 Oktober 2022 27 October 2022	Bantuan Dana Korps Alumni Himpunan Mahasiswa Islam (KAHMI) Provinsi Banten Bantuan Dana Korps Alumni Himpunan Mahasiswa Islam (KAHMI) Banten Province	Sosial Social
29	1 November 2022	Sponsorship Kegiatan Bulan Inklusi Keuangan Tahun 2022 - KC Malang Sponsorship of Financial Inclusion Month 2022 - KC Malang	Perbankan Banking
30	4 November 2022	Bantuan Dana Peringatan Maulid Nabi KCP Maja Funding Assistance for the Commemoration of the Prophet's Birthday KCP Maja	Keagamaan Religious
31	23 November 2022	Bantuan Dana PERKEMI Kabupaten Lebak 2022 PERKEMI Funding Assistance Lebak Regency 2022	Sosial Social
32	6 Desember 2022 6 December 2022	*Sponsorship* Festival Kaibon Kota Serang Sponsorship of Kaibon Festival Serang City	Sosial Social

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Program Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sebagai penghubung dengan pihak-pihak eksternal, Sekretaris Perusahaan harus selalu mengikuti perkembangan dunia pasar modal serta secara konsisten meningkatkan kompetensinya di bidang hukum, keuangan, komunikasi, dan tata kelola perusahaan. Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagi Pelatihan/ *Workshop*/ Seminar, antara lain:

Corporate Secretary Competency Improvement Programs

As a liaison with external parties, the Corporate Secretary must always keep abreast of developments in the world of capital markets and consistently improve his competence in the fields of law, finance, communication, and corporate governance. Throughout 2022, the Corporate Secretary has participated in various trainings/ workshops/ seminars, among others:

No.	Pelatihan Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1	Training Young Banteners	13 Januari 2022 13 January 2022	Bank Banten
2	*Focus Group Discussion Business Performance* Bank Banten Triwulan I Focus Group Discussion on Bank Banten's Business Performance for the Quarter I	13 – 14 April 2022	Bank Banten
3	*Focus Group Discussion Business Performance* Bank Banten Triwulan II Focus Group Discussion on Bank Banten's Business Performance for the Quarter II	28 – 29 Juli 2022 28 – 29 July 2022	Bank Banten
4	*Focus Group Discussion Business Performance* Bank Banten Triwulan III Focus Group Discussion on Bank Banten's Business Performance for the Quarter III	13 – 14 Oktober 2022 13 – 14 October 2022	Bank Banten

Di samping itu, jajaran pegawai di bawah fungsi Sekretaris Perusahaan dan hukum telah mengikuti pelatihan dan berpartisipasi aktif dalam seminar/sosialisasi terkait peraturan terbaru yang dikeluarkan oleh regulator.

In addition, the employees under the Corporate Secretary and legal functions have attended training and actively participated in seminars/socialization related to the latest regulations issued by the regulator.

SATUAN KERJA AUDIT INTERN
INTERNAL AUDIT UNIT

Satuan Kerja Audit Intern Perseroan dalam hal ini Divisi Audit Intern (DAI) menyediakan *assurance* dan *consulting* yang independen dan objektif yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasional Bank. Unit kerja ini juga membantu Bank mencapai tujuannya dengan mengevaluasi dan memperbaiki efektivitas proses manajemen risiko, kontrol, dan tata kelola (*governance*) melalui pendekatan yang teratur dan sistematik.

Dasar Hukum

Fungsi Audit Internal Bank dilaksanakan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Internal pada Bank Umum. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Piagam Internal Audit

Piagam Audit Intern disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.03/2019 tentang penerapan fungsi audit intern pada Bank Umum.

Piagam Audit Intern Perseroan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 098/SK/DIR-BB/VI/22 tanggal 17 Juni 2022 tentang Piagam Audit Intern.

Piagam Audit Intern berisi antara lain:

- tujuan, visi dan misi, fungsi, struktur dan kedudukan *audit intern*,
- tugas dan tanggung jawab
- hubungan dengan unit kerja lain yang melakukan fungsi pengendalian intern
- wewenang divisi audit intern, kode etik audit intern
- persyaratan auditor intern
- pertanggung jawaban aktivitas *audit intern*
- larangan perangkapan tugas dan jabatan auditor intern serta pelaksanaan dalam Divisi Audit Intern

The Company's Internal Audit Unit, in this case the Internal Audit Division (DAI), provides independent and objective assurance and consulting designed to add value and improve the Bank's operations. It also helps the Bank achieve its objectives by evaluating and improving the effectiveness of its risk management, control, and governance processes through a regular and systematic approach.

Legal Basis

The Bank's Internal Audit function is carried out by the Internal Audit Unit (SKAI) in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.03/2019 dated 28 January 2019 concerning the Implementation of Internal Audit Functions in Commercial Banks. Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter was prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Charter, and Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.03/2019 regarding the implementation of internal audit function in Commercial Banks.

The Company's Internal Audit Charter is established based on the Decree of the Board of Directors of the Company No. 098/SK/DIR-BB/VI/22 dated 17 June 2022 regarding the Internal Audit Charter.

The Internal Audit Charter contains among others:

- objectives, vision and mission, functions, structure and position of internal audit,
- duties and responsibilities
- relationship with other work units that perform internal control functions
- authority of the internal audit division, internal audit code of ethics
- internal auditor requirements
- accountability of internal audit activities
- prohibition of concurrent duties and positions of internal auditors and the implementation of the Internal Audit Division (DAI) from the implementation

SATUAN KERJA AUDIT INTERN
INTERNAL AUDIT UNIT

(DAI) dari pelaksanaan kegiatan operasional bank termasuk dalam perusahaan anak
- kriteria penggunaan tenaga ahli ekstern dalam mendukung fungsi audit intern
- syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh DAI untuk menjaga independensi apabila diminta untuk memberikan layanan konsultasi atau tugas khusus lain
- tanggung jawab dan akuntabilitas kepala divisi audit intern
- persyaratan untuk mematuhi standar profesional audit intern
- prosedur dalam koordinasi fungsi audit intern dengan ahli hukum atau auditor ekstern
- kebijakan pembatasan dan masa tunggu *(cooling off period)*, dan pengendalian mutu.

of the bank's operational activities including in subsidiaries
- criteria for the use of external experts in supporting the internal audit function
- terms and conditions that must be fulfilled by DAI to maintain independence when asked to provide consulting services or other specialized tasks
- responsibilities and accountabilities of the head of the internal audit division
- requirements to comply with internal audit professional standards
- procedures in coordinating the internal audit function with legal experts or external auditors
- limitation and cooling off period policies, and quality control.

Profil Satuan Kerja Audit Intern
Internal Audit unit (IAU) Profile

AGUS JUNAEDI
Kepala Divisi Audit Intern
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia berusia 54 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi, bidang Akuntansi pada tahu 1992 dari STIE Perbanas, Jakarta.

Beliau mengawali karier di Koperasi Karyawan PT Tambang Timah sebagai Kepala Pembukuan (1987-1989), Kemudian menjabat sebagai *Accounting Officer* di Bank Umum Servitia (1989-1991), dan *Accounting Officer* dan *Branch Manager* (1991-1993) di Bank Susila Bakti, Selanjutnya berkarier sebagai Loan Administration Manager (1993-1997) di Bank PDFCI, sebagai Audit Manager (2001-2012) di Bank Mega, sebagai Senior Manager pada Divisi SKAI (2012-2018) di Bank Banten, sebagai Kepala Bagian Kepatuhan (2018-2021) pada Divisi Kepatuhan & Hukum di Bank Banten, dan pada tahun 2021, beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Audit Intern.

Beliau diangkat melalui Surat Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. No. 234/SK/Dir-BB/VI/2021 tanggal 14 Juni 2021 tentang Penetapan Penggantian dan Penunjukan Kepala Divisi Audit Intern.

Indonesian citizen, 54 years old. He earned a Bachelor's degree in Economics, majoring in accounting in 1992 from STIE Perbanas, Jakarta.

He started his career at PT Tambang Timah Employee Cooperative as Head of Bookkeeping (1987-1989), Then, serving as Accounting Officer at Servitia Commercial Bank (1989-1991), and Accounting Officer and Branch Manager (1991-1993) at Bank Susila Bakti, and continued his career as Loan Administration Manager (1993-1997) at Bank PDFCI, as Audit Manager (2001-2012) at Bank Mega, as Senior Manager in the Internal Audit Unit (2012-2018) at Bank Banten, as Head of Compliance (2018-2021) in the Compliance & Legal Division at Bank Banten, and in 2021, he served as Head of the Internal Audit Unit.

He was appointed through the Decree of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. No. 234/SK/Dir- BB/VI/2021 dated June 14, 2021 regarding Determination of Replacement and Appointment of Head of Internal Audit Division.

SATUAN KERJA AUDIT INTERN
INTERNAL AUDIT UNIT

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Divisi Audit Intern (DAI)

Kepala Divisi Audit Intern diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.

Appointment and Dismissal of Head of Internal Audit unit (IAU)

The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners by considering the recommendations of the Audit Committee.

Struktur Organisasi

Satuan Kerja Audit Internal secara struktural berada di bawah Direktur Utama dengan jumlah sumber daya manusia per 31 Desember 2022 sebanyak 17 orang (1 orang Kepala Divisi, 3 orang Kepala Bagian, 10 orang Auditor Umum dan TI, 2 orang Auditor Anti-*Fraud*, dan 1 orang Auditor Pengendalian Mutu.

Organizational Structure

The Internal Audit Unit is structurally under the President Director with 17 human resources as of 31 December 2022 (1 Division Head, 3 Section Heads, 10 General and IT Auditors, 2 Anti-Fraud Auditors, and 1 Quality Control Auditor.

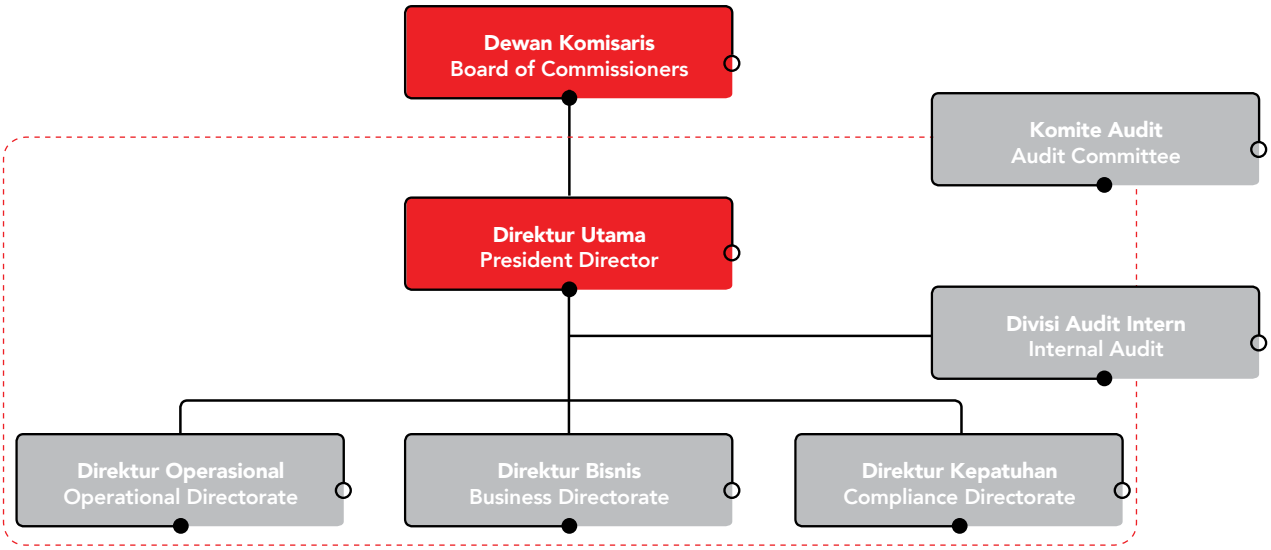

Tugas dan Tanggung Jawab

DAI memiliki fungsi untuk menjaga, meningkatkan dan menciptakan nilai tambah bagi para *stakeholders* melalui penyelarasan aktivitas Audit Intern dengan business objectives Perseroan, dengan target utama adalah untuk meyakinkan bahwa:

- Risiko telah teridentifikasi dan dikelola secara memadai sesuai kompleksitas kegiatan Perseroan;
- Informasi penting keuangan, manajerial dan operasional telah disajikan secara akurat, andal, dan tepat waktu;

Duties and Responsibilities

DAI has a function to maintain, improve and create added value for stakeholders through the alignment of Internal Audit activities with the Company's business objectives, with the main target is to ensure that:

- Risks have been identified and managed adequately according to the complexity of the Company's activities;
- Key financial, managerial and operational information is presented accurately, reliably and in a timely manner;

SATUAN KERJA AUDIT INTERN
INTERNAL AUDIT UNIT

- Seluruh aktivitas Perseroan telah sesuai dengan kebijakan standar, prosedur serta peraturan dan/atau perundang-undangan yang berlaku;
- Program-program, rencana-rencana, dan tujuan-tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Dalam menjalankan fungsinya, tugas Divisi Audit Intern meliputi:

- Jasa *Assurance*.
  Suatu pengujian obyektif terhadap bukti/fakta yang bertujuan untuk memberikan penilaian yang independen atas *governance process, risk management*, dan *internal control* dalam kegiatan operasional Perseroan.
- Jasa *Consulting*.
  Jasa konsultasi yang bertujuan untuk meningkatkan efektifitas pelaksanaan *governance process, risk management*, dan *internal control*. Jasa konsultasi yang diberikan bersifat tidak mengikat, dan tanpa mengabaikan prinsip independensi, sehingga tanggung jawab atas tindak lanjut dari hasil konsultasi tersebut tetap pada *auditee*.

Selain itu Divisi Audit Intern bertanggung jawab untuk:

- Menyusun rencana Audit Intern tahunan yang fleksibel dengan *risk-based approach* yang tepat, termasuk *risiko-risiko* dan internal *control system* yang telah diidentifikasi oleh manajemen, serta menyampaikan rencana audit tersebut kepada Direktur Utama guna mendapatkan *review* dan persetujuannya kemudian menyampaikan rencana audit tersebut kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit;
- Melaksanakan rencana audit intern tahunan yang telah disetujui, termasuk tugas-tugas khusus yang diminta oleh Manajemen dan Dewan Komisaris;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;

- All activities of the Company are in accordance with standard policies, procedures and applicable laws and/or regulations;
- Programmes, plans and objectives can be achieved effectively and efficiently.

In carrying out its functions, the duties of the Internal Audit Division include:

- Assurance Services
  An objective examination of evidence/facts aimed at providing an independent assessment of the governance process, risk management, and internal control in the Company's operational activities.

- Consulting Services.
  Consulting services that aim to improve the effectiveness of the implementation of governance processes, risk management, and internal control. Consulting services provided are non-binding, and without ignoring the principle of independence, so that the responsibility for the follow-up of the results of the consultation remains with the auditee.

In addition, the Internal Audit Division is responsible for:

- Developing a flexible annual Internal Audit plan with an appropriate risk-based approach, including risks and internal control systems identified by management, and submitting the audit plan to the President Director for his review and approval and then submitting the audit plan to the Board of Commissioners and the Audit Committee;

- Carry out the approved annual internal audit plan, including special tasks requested by Management and the Board of Commissioners;
- Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policy;
- Examine and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
- Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;
- Prepare an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;

SATUAN KERJA AUDIT INTERN
INTERNAL AUDIT UNIT

- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit untuk mengkomunikasikan berbagai hal yang berhubungan dengan audit dan wajib menyampaikan hasil komunikasi tersebut kepada Direktur Utama;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan, antara lain berdasarkan: permintaan dari Direksi, Komisaris, professional judgment Kepala DAI.

Pelaksanaan Kegiatan DAI Tahun 2022

Di tahun 2022, DAI telah melaksanakan fungsi audit internal sesuai rencana/program kerja yang disusun secara berkala, yaitu:

1. Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan, maupun pemantauan hasil audit;
2. Membuat analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lain melalui audit;
3. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana; dan
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.

Sertifikasi Profesi Kegiatan DAI

Dalam menunjang profesi, karyawan DAI melaksanakan kegiatan pelatihan. Hingga akhir tahun 2022, sertifikasi yang dimiliki oleh karyawan DAI adalah BSMR Level 1, BSMR Level 2, BSMR Level 3, Sertifikasi Auditor Level Officer dan Supervisor dan ACFE.

- Monitor, analyse and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
- Cooperate with the Audit Committee to communicate various matters related to the audit and shall submit the results of such communication to the President Director;
- Develop a programme to evaluate the quality of internal audit activities performed; and
- Conduct special examinations, when necessary, among others based on: requests from the Board of Directors, Commissioners, professional judgement of the Head of DAI.

Implementation of IAU Activities in 2022

In 2022, the IAU has carried out an internal audit function according to a work plan/program that is prepared periodically, which are:

1. To assist the duties of the President Director and the Board of Commissioners in carrying out supervision by outlining operational planning, implementation, and monitoring of audit results;
2. Making analysis and evaluation in financial, accounting, operational, and other activities through auditing;
3. Identifying all possibilities to improve and enhance the efficient use of resources and funds; and
4. Providing objective improvements and information on activities examined at all levels of management.

Professional Certification DAI Activities

In supporting the profession, DAI employees carry out training activities. Until the end of 2022, the certifications held by DAI employees are BSMR Level 1, BSMR Level 2, BSMR Level 3, Officer and Supervisor Level Auditor Certification and ACFE.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Internal di Perseroan merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh Manajemen Perseroan secara berkesinambungan *(ongoing basis)*, guna menjaga dan mengamankan harta kekayaan Perseroan; menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat; meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku: mengurangi dampak keuangan/ kerugian, penyimpangan termasuk kecurangan/*fraud* dan pelanggaran aspek kehati-hatian: meningkatkan efektifitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

Sistem pengendalian internal yang melibatkan Dewan Komisaris, Manajemen dan Pegawai untuk pencapaian 3 (tiga) tujuan, yaitu efektivitas dan efisiensi operasi; keandalan pelaporan keuangan; dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Komponen pengendalian internal menurut COSO meliputi lingkungan pengendalian; penaksiran risiko; kegiatan pengendalian; informasi dan komunikasi; serta pemantauan yang dijabarkan sebagai berikut:

a. *Control Environment*
   Lingkungan pengendalian menjadi dasar bagi keempat komponen pengendalian lainnya. Lingkungan pengendalian didefinisikan sebagai seperangkat standar, proses, dan struktur yang memberikan dasar untuk melaksanakan pengendalian internal di seluruh organisasi. Lingkungan pengendalian menentukan arah Perusahaan dan memengaruhi kesadaran pengendalian pihak manajemen dan karyawan. Berbagai elemen penting yang terdapat di lingkungan pengendalian adalah:

   - Integritas dan nilai etika manajemen.
   - Struktur organisasi
   - Keterlibatan Dewan Komisaris dan Komite Audit, jika ada.
   - Filosofi manajemen dan siklus operasionalnya.
   - Prosedur untuk mendelegasikan tanggung jawab dan otoritas.
   - Metode manajemen untuk menilai kinerja.

   - Pengaruh eksternal, seperti pemeriksaan oleh badan pemerintah.
   - Kebijakan dan Praktik perusahaan dalam mengelola sumber daya manusianya.

The Internal Control System in the Company is a monitoring mechanism established by the Company's Management on an ongoing basis, in order to safeguard and secure the Company's assets; ensure the availability of more accurate reports; improve compliance with applicable regulations: reduce financial impact/loss, irregularities including fraud/fraud and violations of prudential aspects: improve organizational effectiveness and increase cost efficiency.

The internal control system involves the Board of Commissioners, Management and Employees to achieve 3 (three) objectives, namely effectiveness and efficiency of operations; reliability of financial reporting; and compliance with applicable laws and regulations. The components of internal control according to COSO include control environment; risk assessment; control activities; information and communication; and monitoring which are described as follows:

a. Control Environment
   The control environment serves as the basis for the other four control components. The control environment is defined as a set of standards, processes, and structures that provide the basis for implementing internal control in the organization. The control environment determines the Company direction and affects the control awareness of management and employees. The important elements in the control environment are:

   - Integrity and ethical values of management.
   - Organizational structure
   - Involvement of the Board of Commissioners and Audit Committee, if any.
   - Management philosophy and operational cycle.
   - Procedures for delegating responsibility and authority.
   - Management methods for performance assessment.
   - External influences, such as audit by government agencies.
   - Company policies and practices in managing its human resources.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

b. *Risk Assessment*
Menurut COSO, definisi risiko adalah kemungkinan terjadinya suatu kejadian yang akan berdampak merugikan bagi pencapaian tujuan. Penilaian risiko melibatkan proses yang dinamis dan interaktif untuk mengidentifikasi dan menilai risiko terhadap pencapaian tujuan. Risiko yang teridentifikasi selanjutnya dibandingkan dengan tingkat toleransi risiko yang telah ditetapkan. Dengan demikian, penilaian risiko menjadi landasan bagi pengelolaan atau manajemen risiko.

c. *Control Activities*
Aktivitas pengendalian mencakup tindakan-tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan-kebijakan dan prosedur yang digunakan untuk memastikan bahwa tindakan yang tepat telah diambil untuk mengatasi risiko Perusahaan yang telah diidentifikasi. Aktivitas pengendalian meliputi kegiatan yang berbeda, seperti: otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, analisis, prestasi kerja, menjaga keamanan harta Perusahaan dan pemisahan fungsi. Aktivitas pengendalian dapat dikelompokkan menjadi dua kategori yang berbeda, yaitu pengendalian komputer dan pengendalian fisik.

d. *Information and Communication* Informasi yang bersangkutan harus diidentifikasi, tergambar dan terkomunikasikan dalam sebuah form dan *time frame* yang memungkinkan orang-orang menjalankan tanggung jawabnya. Sistem informasi menghasilkan laporan, yang berisi informasi operasional, finansial, dan terpenuhinya keperluan sistem, yang membuatnya mungkin untuk menjalankan dan mengendalikan bisnis. Informasi dan Komunikasi tidak hanya menghadapi data-data yang dihasilkan internal, tetapi juga kejadian eksternal, kegiatan dan kondisi yang diperlukan untuk memberikan informasi dalam rangka pembuatan keputusan bisnis dan laporan eksternal.

Komunikasi yang efektif juga harus terjadi dalam hal yang lebih luas, mengalir ke bawah, ke samping dan ke atas organisasi. Seluruh personel harus menerima dengan jelas pesan dari manajemen teratas bahwa pengendalian tanggung jawab diambil dengan serius.

b. Risk Assessment
According to COSO, the definition of risk is the possibility of an event that will have an adverse impact on goals achievement. Risk assessment involves a dynamic and interactive process for risks identification and assessment to goals achievement. The identified risks are further compared with the predetermined risk tolerance levels. As such, risk assessment becomes the basis for management or risk management.

c. Control Activities
Control activities include the actions that are established through policies and procedures used to ensure that appropriate action is taken to address identified company risks. Control activities include different activities, such as: authorization, verification, reconciliation, analysis, work performance, maintaining the security of company assets and segregation of functions. Control activities can be grouped into two different categories, namely computer control and physical control.

d. Information and Communication
The information concerned must be identified, illustrated, and communicated in a form and timeframe that allows employees to carry out their responsibilities. Information systems generate reports, which contain operational, financial, and system requirements, which make it possible to perform and control the business. Information and Communication does not only handle the data generated internally, but also external events, activities and conditions required to provide information for business decisions making and external reports.

Effective communication must also take place on the broader context, cascaded down, across and up the organization.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Para personel harus mengerti peran mereka dalam sistem pengendalian internal, sebagaimana mereka mengerti bahwa kegiatan individu mereka berhubungan dengan pekerjaan orang lain. Mereka harus memiliki niat untuk mengkomunikasikan informasi yang signifikan kepada atasannya. Selain itu juga dibutuhkan komunikasi efektif dengan pihak eksternal, seperti *customer, supplier*, regulator, dan Pemegang Saham.

All personnel should receive a clear message from the top management that controlling responsibility is taken seriously. The personnel must understand their role in the internal control system, as they understand that their individual activities are related to the work of others. They must have the intention of communicating significant information to their supervisors. Moreover, effective communication with external parties, such as customers, suppliers, regulators, and shareholders are also required.

e. *Monitoring Activities*
Sistem pengendalian internal perlu diawasi, sebuah proses untuk menentukan kualitas performa sistem dari waktu ke waktu. Pemantauan mencakup evaluasi berkelanjutan, evaluasi terpisah, atau kombinasi dari keduanya yang dimaksudkan untuk memastikan tiap-tiap komponen pengendalian internal ada dan berfungsi sebagaimana mestinya. Organisasi, baik perusahaan maupun pemerintah, biasanya memiliki unit audit internal yang menjadi penopang terselenggaranya pengendalian internal dan bertanggung jawab langsung kepada manajer puncak atau dewan pengawas.

b. Monitoring Activities
The internal control system shall be supervised, a process to determine the quality of system performance over time. Monitoring includes continuous evaluation, separate evaluation, or a combination of the two which are aimed at ensuring each component of internal control exists and functions as intended. Organizations, both companies and governments, usually have an internal audit unit that supports the implementation of internal control and is directly responsible to the top management or the supervisory board.

Sistem pengendalian internal yang efektif dapat membantu pengurus Perseroan dalam:
a. Menjaga aset Perseroan serta menjamin tersedianya laporan keuangan dan SIM yang dapat dipercaya;
b. Meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
c. Mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan serta pelanggaran prinsip kehati-hatian;
d. Memberikan informasi dan masukan dalam rangka penyusunan kebijakan manajemen yang bersifat strategis.

Effective internal control system can help the Company's management to:
a. Maintain the Company's assets and ensure the availability of a trusted financial statements and SIM;
b. Improve the Company's compliance with the prevailing laws and regulations;
c. Reduce risk of losses, fraud, and violation of prudential principles;
d. Provide information and feedback in developing strategic management policies.

Terselenggaranya sistem pengendalian internal menjadi tanggung jawab dari pengurus dan para pejabat Perseroan dengan menciptakan budaya pengendalian, budaya sadar risiko dan budaya kepatuhan yang antara lain meliputi:
a. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengendalian internal secara umum, termasuk kebijakan terkait lainnya yang ditetapkan oleh Direksi;
b. Direksi menciptakan dan memelihara sistem pengendalian internal yang efektif serta memastikan

Implementation of internal control system is the responsibility of the Bank management and executives by creating the culture of control, risk awareness and compliance which among others includes:

a. The Board of Commissioners supervises the implementation of internal control in general, including other related policies set by the Board of Directors;
b. The Board of Directors creates and maintains an effective internal control system and ensures that the

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

bahwa sistem tersebut berjalan secara aman dan sehat sesuai tujuan pengendalian internal yang ditetapkan Perseroan;

c. Direktur Kepatuhan berperan aktif dalam mencegah terjadinya penyimpangan internal dalam menetapkan kebijakan berkaitan dengan prinsip kehati-hatian;
d. Divisi Manajemen Risiko mengukur dan memantau kondisi risiko Bank dalam bentuk laporan profil risiko triwulan untuk disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan;
e. Divisi Kepatuhan dan Hukum mengkaji ulang dan memberi masukan atas pengembangan ketentuan internal serta memberikan pelatihan atas penerapan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme (APU & PPT) di seluruh kantor Perseroan;
f. Divisi Audit Intern mengevaluasi kecukupan dan efektivitas penerapan SPI secara berkesinambungan berkaitan dengan pelaksanaan operasional Bank yang berpotensi menimbulkan kerugian dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan oleh manajemen Perseroan;
g. Bank menjamin pelaksanaan audit intern yang independen melalui jalur pelaporan yang memadai, dan keahlian auditor intern khususnya dalam praktik dan penerapan penilaian risiko.

Hasil Tinjauan Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Tahun 2022

DAI telah melakukan pemeriksaan dan evaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal tahun 2022 pada Kantor Cabang maupun Divisi kantor pusat dan telah menyampaikan laporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris serta Otoritas Jasa Keuangan.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pelaksanaan fungsi audit yang dilakukan berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 35/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Internal Bagi Bank Umum, Piagam Audit dan Rencana Kerja Audit yang berbasis risiko.

system performs safely and soundly in accordance with the internal control objectives set by the Company's;

c. Compliance Director plays an active role in preventing internal irregularities in establishing policies related to the prudential principle;
d. Risk Management Division measures and monitors the Bank's risk conditions through a quarterly risk profile report to be submitted to the Financial Services Authority;
e. Compliance and Legal Division reviews and provides input on the development of internal regulations and provides training on anti-money laundering and counter terrorism financing (AML & CTF) programs in all Company's offices;
f. Internal Audit Division evaluates the adequacy and effectiveness of internal control system continuously in relation to the Bank's operations that have the potential to cause losses in the targets achievement set by the Company's management;
g. The Bank ensures the implementation of an independent internal audit through adequate reporting channels, and expertise of internal auditors, particularly in the practice and application of risk assessments.

Results of Internal Control System Review in 2022

The Head of IAU has conducted an examination and evaluation of the implementation of the internal control system in 2022 at the Branch Office and Headquarters Division and has submitted a report to the Board of Directors and Board of Commissioners as well as Financial Services Authority.

Internal Control System effectiveness

The audit was conducted based on Circular of the Financial Services Authority No. 35/SEOJK.03/2017 regarding the Internal Control System Guidelines for Commercial Banks, Audit Charter, and risk-based. Audit Work Plan.

AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT

Penunjukan Akuntan Publik Perseroan dilaksanakan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 11 Mei 2022. Untuk tahun buku 2022, Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk sesuai hasil keputusan RUPS adalah Kanaka Puradiredja, Suhartono.

The appointment of the Company's Public Accountant was carried out through the General Meeting of Shareholders (GMS) resolutions dated May 11, 2022. For fiscal year 2022, the Public Accounting Firm appointed based on the GMS resolution was Kanaka Puradiredja, Suhartono.

Akuntan Publik yang Melakukan Audit untuk 5 (lima) Tahun Terakhir
Public Accountant for the Last 5 (Five) Years

Tahun Year	Akuntan Publik Public Accountant	Kantor AkuntanPublik Public Accounting Firm	Biaya Jasa Audit Audit Fees	Jasa lain yang diberikan audit Other Services Fees
2022	Harris Siregar, SE., Ak., CA., CPA, ASEAN CPA	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Rp 710.000.000	Jasa audit Laporan Keuangan untuk periode 31 December 2022 Audit on the Financial Statements for the period of December 31, 2022
2021	Florus Daeli, MM, CPA	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Rp1.542.975.002	Jasa audit Laporan Keuangan untuk periode 31 Maret dan 31 December 2021. Audit on the Financial Statements for the period of March 31 and December 31, 2021 KAP menerbitkan Comfort Letter
2020	Florus Daeli, MM, CPA	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Rp564.995.000	Perseroan dalam rangka PUT VI. Letter for Rights Issue PUT VI
2019	Florus Daeli, MM, CPA	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Rp564.995.000	
2018	Tan Siddharta	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Rp522.500.000	
2017	Tan Siddharta	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Rp522.500.000	
2016	Tan Siddharta	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Rp475.000.000	
2018	Florus Daeli, MM, CPA	Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil	Rp525.000.000	

FUNGSI KEPATUHAN
COMPLIANCE FUNCTION

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan merupakan salah satu unsur penting dalam upaya peningkatan Tata Kelola Perusahaan. Bank Banten berkomitmen untuk terus membangun serta memperkuat budaya kepatuhan secara efektif dan menyeluruh, mulai dari manajemen hingga karyawan. Untuk memastikan fungsi Kepatuhan tersebut terlaksana secara konsisten dan berkesinambungan, pelaksanaan Fungsi Kepatuhan berada dibawah Direktur Kepatuhan.

Dalam menjalankan Fungsi Kepatuhan, Bank mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, dimana Fungsi kepatuhan Bank sekurangnya meliputi tindakan untuk:

1. Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank;
2. Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi Bank;
3. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat Bank kepada Regulator.

Independensi dan Kriteria Fungsi Kepatuhan

Dalam rangka melaksanakan fungsi Kepatuhan, Bank memiliki Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan dan membentuk Satuan Kerja Kepatuhan yang independen yang dipimpin oleh Kepala Divisi Kepatuhan.

Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan

1. Wajib memenuhi persyaratan independensi.
2. Direktur Utama dan/atau Wakil Direktur Utama dilarang merangkap jabatan sebagai direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan.
3. Dilarang membawahkan fungsi:
   a. Bisnis dan operasional;
   b. Manajemen risiko yang melakukan pengambilan keputusan pada kegiatan usaha Bank;
   c. Tresuri *(treasury)*.
   d. Keuangan dan akuntansi.
   e. Logistik dan pengadaan barang atau jasa.
   f. Teknologi informasi. dan/atau
   g. Audit intern.

Implementation of Compliance Function is one of the important elements in the effort to improve Corporate Governance. Bank Banten is committed to build and strengthen an effective and comprehensive compliance culture, from management to employees. To ensure that the Compliance function is carried out consistently and continuously, the implementation of the Compliance Function is under the Compliance Director.

In carrying out the Compliance Function, the Bank refers to the Financial Services Authority Regulation No. 46/POJK.03/2017 dated 12 July 2017 concerning the Implementation of the Compliance Function of Commercial Banks, in which the Bank's compliance function shall at least include actions to:

1. Realize the implementation of a compliance culture at all levels of the Bank's organization and business activities;
2. Manage compliance risks faced by the Bank;
3. Ensure that the policies, provisions, systems, and procedures as well as activities carried out by the Bank are in accordance with the provisions of the Regulator and the prevailing laws and regulations;
4. 4Ensure the Bank's compliance with the commitments made by the Bank to the Regulator.

Compliance Function Independency and Criteria

To carry out the Compliance function, the Bank has a Director in charge of the compliance function and establishes an independent Compliance Unit led by the Head of the Compliance Division.

The Director who oversees the Compliance Function

1. Must meet the independence requirements.
2. The President Director and/or Deputy President Director are prohibited from holding concurrent positions as directors in charge of the Compliance Function.
3. Is forbidden to carry out the following functions:
   a. Business and operations;
   b. Risk management that makes decisions on the Bank's business activities;
   c. Treasury;
   d. Finance and accounting;
   e. Logistics and procurement of goods or services;
   f. Information Technology; and/or
   g. Internal audit.

FUNGSI KEPATUHAN
COMPLIANCE FUNCTION

Kepala Satuan Kerja Kepatuhan
1. Memenuhi persyaratan independensi;
2. Menguasai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan;
3. Tidak melaksanakan tugas lain di luar Fungsi Kepatuhan;
4. Memiliki komitmen yang tinggi untuk melaksanakan dan mengembangkan Budaya Kepatuhan;
5. Berkoordinasi langsung dengan Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan.

Head of Compliance work unit
1. Must meet the requirements of independence;
2. Must master the provisions of the Financial Services Authority and the provisions of laws and regulations;
3. Must not carry out other duties outside the Compliance Function;
4. Must have a high commitment to implement and develop a Compliance Culture;
5. Must coordinate directly with the Director in charge of the Compliance Function.

Satuan Kerja Kepatuhan
1. Wajib independen.
2. Pejabat dan staf di satuan kerja kepatuhan dilarang ditempatkan pada posisi menghadapi benturan kepentingan *(conflict of interest)* dalam melaksanakan tanggung jawab Fungsi Kepatuhan.
3. Bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi kepatuhan.

Compliance work unit
1. Must be independent.
2. Officials and staff in the compliance work unit are prohibited from being placed in a position facing a conflict of interest in carrying out the responsibilities of the Compliance Function.
3. Must be responsible for the implementation of the compliance function.

Pedoman Operasional Kepatuhan
Bank telah memiliki Piagam Kepatuhan *(compliance charter)*, Kode Etik Kepatuhan *(compliance code of conduct)*, Pedoman Kepatuhan *(compliance policies)* yang menjadi pedoman pelaksanaan Fungsi Kepatuhan.

Compliance Operations guideline
The Bank already has a Compliance Charter, a Compliance Code of Conduct, Compliance Policies which serve as guidelines for the implementation of the Compliance Function.

Jumlah dan Sertifikasi Kepatuhan
Pegawai dan Pejabat Satuan Kerja Kepatuhan yang telah memiliki sertifikasi per 31 Desember 2022 sebanyak 8 (delapan) orang, dengan rincian sebagai berikut:

Compliance Number and Certification
There are 8 (eight) employees and officials of the Compliance Work Unit who have been certified as of 31 December 2022, with details as follows:

No.	Keterangan Description	Sertifikasi Certification
1	1 (satu) orang Kepala Divisi Kepatuhan 1 (one) Head of Compliance Division	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2 | Risk Management Certification Level 2 Sertifikasi Kepatuhan Level *Officer* | Officer Level Compliance Certification
2	1 (satu) orang Kepala Bagian APU-PPT 1 (one) Head of APU-PPT	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2 | Risk Management Certification Level 2 Sertifikasi Kepatuhan Level *Officer* | Officer Level Compliance Certification
3	1 (satu) orang Staf Kepatuhan 1 (one) Compliance Officer	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 | Risk Management Certification Level 1 Sertifikasi Kepatuhan Level *Officer* 1 | Officer Level 1 Compliance Certification
4	3 (tiga) orang Staf Kepatuhan 3 (three) Compliance Officers	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 | Risk Management Certification Level 1
5	2 (dua) orang Staf APU-PPT 2 (two) APU-PPT staff	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 | Risk Management Certification Level 1 Sertifikasi Kepatuhan Level *Officer* 1 | Officer Level 1 Compliance Certification

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan tahun 2022
Selama tahun 2022, dalam rangka memitigasi risiko kepatuhan dan menerapkan prinsip kehati-hatian serta meningkatkan budaya kepatuhan, Satuan Kerja Kepatuhan telah melaksanakan:

Compliance Function Implementation in 2022
During 2022, in order to mitigate compliance risk and apply the precautionary principle as well as improve the compliance culture, the Compliance Unit has implemented:

FUNGSI KEPATUHAN
COMPLIANCE FUNCTION

1. Pemantauan terhadap penerapan prinsip kehati-hatian, meliputi KPMM, BMPK, NPL, GWM dan RIM secara berkala;
2. Melakukan reminder atas kewajiban pelaporan eksternal kepada Otoritas yang harus dilakukan oleh Unit Kerja, dimana aplikasi ini ditujukan untuk memudahkan dan mendorong tingkat kepatuhan dalam penyampaian feedback laporan serta untuk memantau penyampaian laporan tersebut;
3. Memastikan bahwa Bank telah memenuhi permintaan data dari pihak otoritas baik yang bersifat rutin maupun insidentil, serta memastikan tindaklanjut penyampaian data/dokumen dimaksud telah disampaikan kepada Pihak Otoritas;
4. Melakukan pembuatan opini kepatuhan atau kajian atas draft kebijakan, prosedur internal, penerbitan produk dan/atau aktivitas produk baru bank guna memastikan telah sesuai dengan ketentuan regulator dan internal bank yang berlaku;
5. Melakukan pembuatan opini kepatuhan terkait permohonan pengajuan kredit/perpanjangan/penambahan/restrukturisasi kredit;
6. Melakukan pemantauan penerbitan ketentuan-ketentuan dari Regulator (Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan dan/ atau peraturan perundang-undangan) melalui website Regulator. Atas ketentuan yang baru tersebut, Satuan Kerja Kepatuhan akan melakukan kajian dan mendistribusikan hasil kajian tersebut kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Unit Kerja terkait;
7. Menyusun *compliance checklist* untuk perubahan Jaringan Kantor Bank, yaitu pembukaan, penutupan, Pemindahan alamat dan perubahan status;
8. Menyusun *compliance checklist* Uji Kemampuan dan Kepatutan *(Fit and Proper test)* untuk calon Dewan Komisaris dan Direksi;
9. Menyampaikan laporan pengangkatan efektif anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah lulus uji kemampuan dan kepatuhan dari Otoritas Jasa Keuangan;
10. Menyusun dan menyampaikan Laporan Fungsi Kepatuhan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Direksi serta Dewan Komisaris sesuai ketentuan berlaku;
11. Menyusun pelaksanaan Tata Kelola Bank tahun 2021 dan menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan serta instansi terkait secara tepat waktu;
12. Memantau dan memastikan pemenuhan komitmen Bank kepada OJK, BI atau regulator lainnya telah ditindaklanjuti;

1. Monitoring the implementation of the precautionary principle, including KPMM, LLL, NPL, GWM and RIM on a regular basis;
2. Reminding of external reporting obligations to the Authority that must be carried out by the Work Unit, where this application is intended to facilitate and encourage the level of compliance in submitting feedback reports and to monitor the submission of these reports;
3. Ensure that the Bank has fulfilled data requests from the authorities, both routine and incidental, and ensure that the follow-up to the submission of the data/documents has been submitted to the Authority;
4. Conducting a compliance opinion or review of draft policies, internal procedures, issuance of new bank products and/or product activities to ensure that they follow applicable regulatory and internal bank regulations;
5. Make compliance opinions related to applications for credit applications/extensions/additions/credit restructuring;
6. Monitoring the issuance of regulations issued by the Regulator (Bank Indonesia, Financial Services Authority, Center for Financial Transaction Reports and Analysis and/or laws and regulations) through the Regulator's website. Based on the new provisions, the Compliance Unit will conduct a study and distribute the results of the study to the Board of Directors, Board of Commissioners, and related Work Units;
7. Prepare a compliance checklist for changes to the Bank's Office Network, namely opening, closing, changing addresses, and changing status;
8. Prepare a compliance checklist for the Fit and Proper test for candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
9. Submit reports on the effective appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors who have passed the capability and compliance test from the Financial Services Authority;
10. Prepare and submit a Compliance Function Report to the Financial Services Authority and the Board of Directors and the Board of Commissioners in accordance with applicable regulations;
11. Prepare the implementation of Bank Governance in 2021 and submit it to the Financial Services Authority and related agencies in a timely manner;
12. Monitor and ensure that the Bank's commitments to OJK, BI or other regulators have been followed up;

FUNGSI KEPATUHAN
COMPLIANCE FUNCTION

13. Pemantauan terhadap kewajiban dan/atau permintaan data dari Regulator, dimana atas pemantauan ini dilakukan melalui pembuatan daftar kewajiban dan/atau permintaan data yang kemudian disampaikan kepada unit kerja melalui e-mail;
14. Melakukan pelatihan/sosialisasi atas Budaya Kepatuhan dan Penerapan Program APU-PPT kepada Kantor Cabang yang selama pandemic ini dilakukan secara daring.
15. Melakukan pemantauan atas Penerapan Program APU- PPT, diantaranya:
    a. Melakukan pemantauan Profil dan Transaksi Nasabah/ WIC;
    b. Melakukan pemantauan Rekening Nasabah;
    c. Melakukan pemantauan terhadap Pengkinian Data Nasabah;
    d. Menyampaikan Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT), Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM), dan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT), Penyediaan Permintaan Data dan Informasi Terduga Pendanaan Terorisme (SIPENDAR), Aplikasi Pelaporan Online (APOLO) modul APU-PPT dan Pelaporan Permintaan dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melalui aplikasi PEDAL;
    e. Pengelolaan Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) dan Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (DPPSPM), yang dikeluarkan oleh Regulator dan melaporkannya kepada Mabes Polri dan OJK melalui SIGAP;
    f. Melakukan Identifikasi Risiko Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT).

13. Monitoring of obligations and/or requests for data from the Regulator, where this monitoring is carried out through making a list of obligations and/or requesting data which is then submitted to the work unit via e-mail;
14. Conduct training/dissemination on the Compliance Culture and Application of the APU-PPT Program to Branch Offices which during this pandemic were conducted online.
15. Monitoring the implementation of the APU-PPT Program, including:
    a. Monitoring the Profile and Transactions of Customers/ WIC;
    b. Monitoring Customer Accounts;
    c. Monitoring Customer Data Updating;
    d. Submitting Cash Financial Transaction Report (LTKT), Suspicious Financial Transaction Report (LTKM), and Integrated Service User Information System (SIPESAT), Provision of Request for Data and Information on Suspected Terrorism Financing (SIPENDAR), Online Reporting Application (APOLO) of AML-PPT module and Reporting Request from Corruption Eradication Commission (KPK) through PEDAL application;
    e. #Management of the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (DTTOT) and the List of Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction (DPPSPM), issued by Regulators and reporting to the National Police Headquarters and OJK through SIGAP.
    f. Conduct Risk Identification of Money Laundering Crime (ML) and Terrorism Financing Crime (TPPT).

Indikator Kepatuhan Tahun 2022

Indikator Kepatuhan posisi 31 Desember 2022 sebagai bentuk komitmen dan tingkat kepatuhan Bank Banten terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, sebagai berikut:

2022 Compliance Indicator

The Compliance Indicators position 31 December 2021 as a form of commitment and level of compliance of Bank Banten to the provisions and laws and regulations, are as follows:

Parameter | Parameter	Ketentuan Regulator | Regulator Rules	Bank Banten
KPMM	Minimal 10% s/d 11% | Minimum 10% to 11%	48,38%
NPL (net)	Maksimal 5% | Maximum 5%	2,60%
BMPK Pihak Terkait | BMPK of Related Party	Maksimal 10% dari Modal | Maximum 10% from Capital	0,21%
GWM Rupiah	Minimal 3% | Minimum 3%	9,39%
RIM	Minimal 84% s/d 94% | Minimum 84% to 94%	74,32%

FUNGSI ANTI PENCUCIAN UANG, PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME DAN PENCEGAHAN PENDANAAN PROLIFERASI SENJATA PEMUSNAH MASSAL

ANTI-MONEY LAUNDERING, PREVENTION OF FINANCING OF TERRORISM AND PREVENTION OF FINANCING OF PROLIFERATION OF WEAPONS OF MASS DESTRUCTION FUNCTIONS

Implementasi Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal adalah kewajiban bagi semua pihak untuk menjalankannya, terutama bagi Bank sebagai Penyedia Jasa Keuangan (PJK). Pada era globalisasi dan kemajuan Teknologi Informasi yang semakin berkembang dan kompleks, mendorong Bank untuk lebih komprehensif dalam memitigasi risiko agar Bank tidak digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT) dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM).

Bank menjalankan program APU-PPT melalui pendekatan berbasis risiko *(risk-based approach)* guna melakukan pengukuran risiko APU-PPT di tingkat nasabah/ calon nasabah. Bank telah membentuk Bagian APU-PPT untuk melaksanakan program APUPPT di Bank.

Sebagai upaya mencegah dan meminimalisasi penggunaan Bank sebagai sarana pencucian uang, pendanaan terorisme dan pencegahan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal, maka Bank menerapkan program APU-PPT melalui:

Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Peran aktif Direksi dan Dewan Komisaris sangat diperlukan dalam menciptakan efektivitas penerapan Program APU-PPT. Bentuk pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris antara lain sebagai berikut:

a. Persetujuan Direksi atas penetapan Divisi Kepatuhan sebagai Unit Kerja Khusus (UKK) yang bertanggungjawab terhadap penerapan program APU-PPT;

The implementation of Anti-Money Laundering, Countering the Financing of Terrorism (AML/CFT) and Countering the Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction is an obligation for all parties to implement, especially for Banks as Financial Service Providers (FSPs). In the era of globalization and advances in Information Technology that are increasingly developing and complex, encouraging the Bank to be more comprehensive in mitigating risks so that the Bank is not used by perpetrators of Money Laundering (TPPU), Financing of Terrorism (TPPT) and Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction (PPSPM).

The Bank implements the AML/CFT programme through a risk-based approach to measure AML/CFT risks at the customer/ prospective customer level. The Bank has established an AML-CFT Section to implement the AML-CFT programme at the Bank.

In an effort to prevent and minimize the use of the Bank as a means of money laundering, financing terrorism and preventing the funding of proliferation of weapons of mass destruction, the Bank implements the AML-CFT program through:

The active role of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The active role of the Board of Directors and the Board of Commissioners is very necessary in creating the effectiveness of the implementation of the AML-CFT Programme. The forms of active supervision of the Board of Directors and the Board of Commissioners include the following:

a. Approval of the Board of Directors on the establishment of the Compliance Division as a Special Work Unit (UKK) responsible for the implementation of the AML-CFT programme;

FUNGSI ANTI PENCUCIAN UANG, PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME DAN PENCEGAHAN PENDANAAN PROLIFERASI SENJATA PEMUSNAH MASSAL

ANTI-MONEY LAUNDERING, PREVENTION OF FINANCING OF TERRORISM AND PREVENTION OF FINANCING OF PROLIFERATION OF WEAPONS OF MASS DESTRUCTION FUNCTIONS

b. Persetujuan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kebijakan dan Prosedur APU-PPT;
c. Laporan berkala (triwulanan dan semesteran) terkait kewajiban pelaporan dan implementasi program APU-PPT kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
d. Persetujuan Direksi atas laporan rencana dan realisasi pengkinian data nasabah;
e. Rapat Direksi dan Dewan Komisaris untuk membahas pelaksanaan program APU-PPT.

Kebijakan dan Prosedur APU PPT

Penerapan Program APU-PPT dan PPSPM, Bank telah memiliki Kebijakan dan Prosedur penerapan program APU-PPT dengan mengacu pada Undang-Undang No. 8 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang (UU-TPPU), Undang-Undang No. 9 tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (UU-TPPT), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 12/POJK.01/2017 dan POJK No. 23/POJK.01/2019 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Pada Sektor Jasa Keuangan, dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Program APU-PPT di Sektor Perbankan serta Peraturan PPATK terkait, yang antara lain mencakup:

a. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris;
b. *Customer Due Dilligent* (CDD) dalam rangka Identifikasi Nasabah dan Pengkinian Data Nasabah, termasuk metode klasifikasi penentuan risiko nasabah, cabang dan unit bisnis terhadap potensi pencucian uang dan pendanaan terorisme, identifikasi beneficial *owner, walk in customer* (WIC) dan penyaringan data nasabah terhadap database nasabah yang berisiko tinggi *(high risk customer);*
c. Pemantauan dan analisa secara berkesinambungan untuk mengidentifikasi kesesuaian antara transaksi nasabah dengan profil nasabah, termasuk penutupan hubungan usaha dan penolakan transaksi dalam rangka penerapan APU-PPT;
d. Identifikasi dan penilaian risiko untuk memastikan kepatuhan terhadap pencucian uang, pendanaan terorisme dan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal terkait produk, layanan, aktivitas

b. Approval of the Board of Directors and Board of Commissioners on AML-CFT Policies and Procedures;
c. Periodic reports (quarterly and semi-annual) related to reporting obligations and implementation of AML-CFT programme to the Board of Directors and Board of Commissioners;
d. Approval of the Board of Directors on the plan and realization of customer data update report;
e. Board of Directors and Board of Commissioners meetings to discuss the implementation of the AML-CFT programme.

AML/CFT Policy and Procedure

The Bank has policies and procedures for the implementation of AML/CFT programmes with reference to Law No. 8 of 2010 on the Prevention and Eradication of Money Laundering (UU-TPPU), Law No. 9 of 2013 on the Prevention and Eradication of the Crime of Financing Terrorism (UU-TPPT), Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 12/POJK.01/2017 and POJK No. 23/POJK.01/2019 on the Implementation of Anti-Money Laundering and Countering the Financing of Terrorism Programmes in the Financial Services Sector, and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.03/2017 on the Implementation of AML/CFT Programmes in the Banking Sector as well as related PPATK Regulations, which among others include:

a. Active Supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners;
b. Customer Due Diligence (CDD) in the context of Customer Identification and Customer Data Updating, including classification methods for determining the risk of customers, branches and business units to the potential of money laundering and terrorism financing, identification of beneficial owners, walk in customers (WIC) and screening of customer data against high-risk customer databases;
c. Continuous monitoring and analysis to identify the suitability of customer transactions with customer profiles, including closing business relationships and rejecting transactions in the context of AML-CFT implementation;
d. Identification and risk assessment to ensure compliance with money laundering, terrorism financing and proliferation of weapons of mass destruction financing related to products, services,

FUNGSI ANTI PENCUCIAN UANG, PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME DAN PENCEGAHAN PENDANAAN PROLIFERASI SENJATA PEMUSNAH MASSAL

ANTI-MONEY LAUNDERING, PREVENTION OF FINANCING OF TERRORISM AND PREVENTION OF FINANCING OF PROLIFERATION OF WEAPONS OF MASS DESTRUCTION FUNCTIONS

maupun adanya jaringan distribusi channel baru yang berlaku di seluruh unit bisnis dan operasional;

e. Identifikasi dan pelaporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM), Transaksi Keuangan Tunai (LTKT), dan Sistem Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT), Penyediaan Permintaan Data dan Informasi Terduga Pendanaan Terorisme (SIPENDAR) ke PPATK, Aplikasi Pelaporan Online (APOLO) OJK modul APU-PPT dan Pelaporan Permintaan dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melalui aplikasi PEDAL;

f. Pengelolaan Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) dan Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (DPPSPM), yang dikeluarkan oleh Regulator dan melaporkannya kepada Mabes Polri dan OJK melalui SIGAP;

g. Prosedur penyaringan karyawan baru dan pemantauan transaksi pegawai sebagai bagian dari penerapan *know your employee* (KYE);
h. Mengikutsertakan pejabat yang bertanggungjawab dalam pengelolaan APU-PPT dalam program pelatihan dan sosialisasi terkait APU-PPT yang diselenggarakan oleh regulator maupun pihak eksternal lainnya;
i. Pengendalian Internal;
j. Melakukan pelatihan kepada Petugas Kantor Cabang dan Unit Kerja terkait dengan penerapan Program APU dan PPT; dan
k. Penatausahaan dokumen nasabah, dokumen CDD dan dokumen lainnya terkait APU-PPT.

Pembentukan Bagian APU-PPT

Dalam menjalankan fungsinya, Bagian APU-PPT melapor dan bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan melalui Divisi Kepatuhan. Saat ini Bagian APU-PPT Kantor Pusat terdiri dari pegawai yang memiliki pengetahuan dan pengalaman perbankan yang memadai mengenai penilaian dan mitigasi risiko terkait penerapan program APU-PPT. Mengingat jumlah jaringan Kantor Cabang Bank yang cukup banyak, Bank menunjuk PIC APU-PPT dan Officer APU-PPT pada setiap Kantor Cabang yang bertanggung jawab atas penerapan Program APU-PPT agar berjalan sesuai dengan ketentuan dan berada dibawah koordinasi Bagian APU-PPT Kantor Pusat.

activities and the existence of new distribution channel networks that apply to all business and operational units;
e. Identification and reporting of Suspicious Financial Transactions (LTKM), Cash Financial Transactions (LTKT), and Integrated Service User System (SIPESAT), Provision of Requests for Data and Information on Suspected Terrorism Financing (SIPENDAR) to PPATK, Online Reporting Application (APOLO) OJK AML-PPT module and Reporting Requests from the Corruption Eradication Commission (KPK) through the PEDAL application;
f. Management of the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (DTTOT) and the List of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (DPPSPM), issued by Regulators and reporting them to the National Police Headquarters and OJK through SIGAP;
g. New employee screening procedures and employee transaction monitoring as part of know your employee (KYE) implementation;
h. Including officials responsible for AML-CFT management in training and socialization programs related to AML-CFT held by regulators and other external parties;

i. Internal Control;
j. Conducting training to Branch Office and Work Unit Officers related to the implementation of AML/CFT Programme; and
k. Administration of customer documents, CDD documents and other documents related to AML/CFT.

Establishment of AML-CFT Section

In carrying out its functions, the AML-CFT Section reports and is responsible to the Compliance Director through the Compliance Division. Currently, the AML-CFT Section of the Head Office consists of employees who have sufficient banking knowledge and experience regarding the assessment and mitigation of risks related to the implementation of the AML-CFT programme. Given the large number of the Bank's Branch Office network, the Bank appoints AML-CFT PICs and AML-CFT Officers at each Branch Office who are responsible for the implementation of the AML-CFT Programme to run in accordance with the provisions and under the coordination of the AML-CFT Section of the Head Office.

FUNGSI ANTI PENCUCIAN UANG, PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME DAN PENCEGAHAN PENDANAAN PROLIFERASI SENJATA PEMUSNAH MASSAL

ANTI-MONEY LAUNDERING, PREVENTION OF FINANCING OF TERRORISM AND PREVENTION OF FINANCING OF PROLIFERATION OF WEAPONS OF MASS DESTRUCTION FUNCTIONS

Sistem Informasi Manajemen dalam Penerapan APU-PPT

Untuk keperluan pemantauan profil dan transaksi nasabah, Bank telah memiliki sistem aplikasi APU-PPT yang dapat mengidentifikasi, menganalisis, memantau dan menyediakan laporan secara efektif mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh nasabah/ calon nasabah termasuk identifikasi transaksi keuangan mencurigakan sesuai dengan penerapan program APU-PPT. Pengembangan aplikasi APU-PPT tersebut terus dikembangkan sejalan dengan kebutuhan Bank dan perubahan sistem dari regulator untuk mendukung ketersediaan data, laporan dan proses analisa transaksi keuangan.

Sumber Daya Manusia dan Pelatihan APU-PPT

Bank menerapkan *Know Your Employee* (KYE) terhadap pegawai baik sejak penerimaan awal maupun selama menjadi pegawai, diantaranya:

1. Menerapkan prosedur penyaringan dalam rangka penerimaan pegawai baru *(pre-employee screening);*
2. Pengenalan dan pemantauan profil pegawai termasuk transaksi yang terindikasi mencurigakan yang dilakukan oleh pegawai.

Bank telah melakukan pelatihan atau sosialisasi atas program APU-PPT di antaranya:

1. Melaksanakan pelatihan kepada Petugas di seluruh Kantor Cabang atas Kebijakan dan Prosedur Program APU-PPT termasuk pembahasan atas kasus/modus pencucian uang, pendanaan terorisme dan yang sedang marak terjadi sehingga Kantor Cabang dapat memitigasi apabila terdapat kasus yang serupa;
2. Mengikutsertakan pejabat dan karyawan yang bertanggungjawab dalam pengelolaan APU-PPT dalam program pelatihan/sosialisasi/webinar bidang APU-PPT baik yang diselenggarakan oleh pihak eksternal maupun oleh regulator;
3. Melakukan reminder atas ketentuan internal termasuk pemantauan yang harus dilakukan oleh Kantor Cabang melalui aplikasi APU-PPT dan pelaksanaan pengkinian data nasabah yang terus berjalan.

Untuk memastikan penerapan program APU-PPT dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku, Bank telah mensosialisasikan ketentuan internal berkaitan dengan Kebijakan dan Prosedur Penerapan Program APU-PPT kepada seluruh jajaran organisasi

Management Information System in AML-CFT Implementation

For the purpose of monitoring customer profiles and transactions, the Bank has an AML-CFT application system that can effectively identify, analyse, monitor and provide reports on the characteristics of transactions carried out by customers / prospective customers including the identification of suspicious financial transactions in accordance with the implementation of the AML-CFT program. The development of the AML-CFT application continues to be developed in line with the needs of the Bank and system changes from regulators to support the availability of data, reports and financial transaction analysis processes.

Human Resources and AML-CFT Training

The Bank applies Know Your Employee (KYE) to employees both since initial recruitment and during employment, including:

1. Implementing screening procedures in order to recruit new employees (pre-employee screening);
2. Introduction and monitoring of employee profiles including suspicious transactions conducted by employees.

The Bank has conducted training or socialization on AML-CFT programme, including:

1. Conducting training to Officers in all Branch Offices on AML-CFT Programme Policies and Procedures including discussion on cases/modes of money laundering, terrorism financing and those that are currently happening so that Branch Offices can mitigate if there are similar cases;
2. Include officials and employees responsible for AML/ CFT management in training/socialization/webinar programmes on AML/CFT both organized by external parties and regulators;
3. Conducting reminders of internal provisions including monitoring that must be carried out by the Branch Office through the AML-CFT application and the implementation of ongoing customer data updates.

To ensure the implementation of the AML-CFT program is carried out in accordance with the applicable policies and procedures, the Bank has socialized internal provisions relating to the Policies and Procedures for the Implementation of the AML-CFT Program to all levels of

FUNGSI ANTI PENCUCIAN UANG, PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME DAN PENCEGAHAN PENDANAAN PROLIFERASI SENJATA PEMUSNAH MASSAL

ANTI-MONEY LAUNDERING, PREVENTION OF FINANCING OF TERRORISM AND PREVENTION OF FINANCING OF PROLIFERATION OF WEAPONS OF MASS DESTRUCTION FUNCTIONS

melalui portal ketentuan internal, e-mail korporasi, sosialisasi, grup Whatsapp, koordinasi langsung dengan unit kerja terkait yang melaksanakan penerapan program APU-PPT, dan reminder atas penyampaian kebijakan dan prosedur program APU-PPT secara berkala dengan menyesuaikan kebutuhannya.

Penilaian Risiko APU-PPT

Bank telah mengembangkan penilaian dengan metode pendekatan berbasis risiko *(Risk Based Approach)* guna melakukan pengukuran risiko APU-PPT di tingkat nasabah/ calon nasabah dengan mengacu pada National Risk Assessment (NRA) dan *Sectoral Risk Assessment* (SRA). Risk Based Approach adalah pengukuran risiko APU-PPT yang melekat pada masing-masing nasabah/ calon nasabah dengan menggunakan indikator-indikator yang antara lain mencakup identitas/profil nasabah/ calon nasabah, faktor geografis/negara maupun kegiatan usaha nasabah/calon nasabah.

Pelaporan ke PPATK, OJK dan KPK

Pelaporan kepada PPATK, OJK, KPK dan Aparat Penegak Hukum dalam rangka implementasi APU-PPT dilakukan oleh Bagian APU-PPT sesuai dengan ketentuan yang berlaku, antara lain:

a. Laporan Transaksi Keuangan Tunai *(Cash Transaction Report*/CTR) menggunakan Aplikasi GoAML;
b. Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan *(Suspicious Transaction Report*/STR) menggunakan Aplikasi GoAML;
c. Laporan Permintaan data dan informasi oleh PPATK terkait analisis (TPPU/TPPT) menggunakan Aplikasi GoAML;
d. Laporan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT);
e. Laporan Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) modul APUPPT;
f. Laporan pengayaan data Sistem Informasi Terduga Pendanaan Terorisme (SIPENDAR);
g. Laporan Sistem Informasi Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (SIGAP) OJK;
h. Laporan Pengelolaan Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) ke Mabes POLRI;
i. Laporan Aplikasi Pertukaran Data Elektronik (PEDAL KPK);

the organization through the internal provisions portal, corporate e-mail, socialization, Whatsapp groups, direct coordination with relevant work units that implement the implementation of the AML-CFT program, and reminders of the delivery of policies and procedures for the AML-CFT program periodically by adjusting their needs.

AML-CFT Risk Assessment

The Bank has developed an assessment using the Risk Based Approach method to measure AML/CFT risk at the customer/prospective customer level by referring to the National Risk Assessment (NRA) and Sectoral Risk Assessment (SRA). Risk Based Approach is the measurement of AML-CFT risk inherent in each customer/ prospective customer by using indicators that include, among others, the identity/profile of the customer/ prospective customer, geographical factors/country and business activities of the customer/ prospective customer.

Reporting to PPATK, OJK and KPK

Reporting to PPATK, OJK, KPK and Law Enforcement Officials in the context of AML-CFT implementation is carried out by the AML-CFT Section in accordance with applicable regulations, among others:

a. Cash Transaction Report (CTR) using the GoAML Application;
b. Suspicious Financial Transaction Report (STR) using the GoAML Application;
c. Data and information request report by PPATK related to analysis (ML/TPPT) using the GoAML Application;
d. Integrated Service User Information System (SIPESAT) report;
e. Report on OJK Online Reporting Application (APOLO) APUPPT module;
f. Report on data enrichment of the Suspected Financing of Terrorism Information System (SIPENDAR);
g. OJK Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Prevention Programme Information System (SIGAP) report;
h. Report on the Management of the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (DTTOT) to POLRI Headquarters;
i. Report on Electronic Data Exchange Application (PEDAL KPK);

FUNGSI ANTI PENCUCIAN UANG, PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME DAN PENCEGAHAN PENDANAAN PROLIFERASI SENJATA PEMUSNAH MASSAL

ANTI-MONEY LAUNDERING, PREVENTION OF FINANCING OF TERRORISM AND PREVENTION OF FINANCING OF PROLIFERATION OF WEAPONS OF MASS DESTRUCTION FUNCTIONS

j. Laporan Rencana dan Realisasi Pengkinian data Nasabah sesuai rencana pengkinian yang dilaporkan ke OJK.

Pengendalian Internal

Untuk memastikan bahwa penerapan program APU-PPT telah sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditentukan, Bank telah memiliki sistem pengendalian intern, baik yang bersifat fungsional maupun melekat yang dapat memastikan bahwa penerapan Program APU -PPT sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan.

Dalam melaksanakan pengendalian internal secara berkesinambungan pengawasan harian di cabang dilakukan oleh tim *Quality Assurance* (QA) dibawah Divisi Manajemen Risiko.

Penilaian Penerapan Program APU-PPT oleh Pihak Eksternal

Pada bulan Desember 2022, Penerapan Program APU-PPT Bank Banten mendapatkan kategori "Baik" berdasarkan penilaian *Financial Integrity Rating* (FIR) *on Money Laundering and Terrorist Financing* yang dilakukan oleh Pusat Pelaporan Analisis Transaksi dan Keuangan (PPATK). Nilai FIR on ML/TF Bank Banten diatas nilai FIR on ML/TF KBMI 1.

Penguatan Program APU/PPT

Teknologi digital saat ini menciptakan kondisi yang mampu memberikan ruang gerak yang bebas bagi pengguna jasa keuangan untuk melakukan transaksi melalui berbagai media, berpotensi meningkatkan risiko perbankan untuk digunakannya sebagai sarana pencucian uang oleh pelaku kejahatan. Sehubungan dengan hal tersebut Bank perlu memastikan bahwa implementasi APU-PPT telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan, selain itu perlu dilakukan upaya-upaya perbaikan dalam pelaksanaannya.

Untuk mendukung implementasi APU-PPT terdapat inisiatif yang dilakukan Bank, antara lain:

a. Meningkatkan *awareness* dan kompetensi pegawai terkait implementasi APU-PPT;
b. Memperbaiki kualitas data nasabah melalui program peningkatan kualitas data nasabah;
c. Mengembangkan Aplikasi APU-PPT Bank untuk mendukung optimalisasi implementasi APU-PPT;

j. Report on the Plan and Realization of Customer data update according to the update plan reported to OJK.

Internal Control

To ensure that the implementation of the AML-CFT programme is in accordance with predetermined policies and procedures, the Bank has an internal control system, both functional and inherent, which can ensure that the implementation of the AML-CFT programme is in accordance with established policies and procedures.

In implementing internal control on an ongoing basis, daily supervision at branches is carried out by the Quality Assurance (QA) team under the Risk Management Division.

Assessment of AML-CFT Programme Implementation by External Parties

In December 2022, Bank Banten's AML/CFT Programme Implementation received a "Good" category based on the Financial Integrity Rating (FIR) on Money Laundering and Terrorist Financing assessment conducted by the Financial and Transaction Analysis Reporting Centre (PPATK). Bank Banten's FIR on ML/TF score is above the FIR on ML/TF score of KBMI 1.

Strengthening AML/CFT Programme

Current digital technology creates conditions that are able to provide free space for users of financial services to conduct transactions through various media, potentially increasing the risk of banking to be used as a means of money laundering by criminals. In connection with this, the Bank needs to ensure that the implementation of AML-CFT has been running well and in accordance with the provisions, in addition to making efforts to improve its implementation.

To support the implementation of AML-CFT, there are initiatives taken by the Bank, among others:

a. Increase employee awareness and competence related to AML-CFT implementation;
b. Improving the quality of customer data through a customer data quality improvement programme;
c. Developing the Bank's AML-CFT Application to support the optimization of AML-CFT implementation;

FUNGSI ANTI PENCUCIAN UANG, PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME DAN PENCEGAHAN PENDANAAN PROLIFERASI SENJATA PEMUSNAH MASSAL

ANTI-MONEY LAUNDERING, PREVENTION OF FINANCING OF TERRORISM AND PREVENTION OF FINANCING OF PROLIFERATION OF WEAPONS OF MASS DESTRUCTION FUNCTIONS

d. Meningkatkan kualitas data nasabah dan analisis pelaporan kepada regulator sesuai dengan ketentuan;

e. Menindaklanjuti seluruh hasil audit eksternal terkait dengan implementasi APU-PPT sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan;

f. Melakukan koordinasi secara aktif dengan Regulator dan Aparat Penegak Hukum dalam pemenuhan permintaan data dan pemberian keterangan dalam upaya Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal.

g. Melakukan updating atas kebijakan dan prosedur serta penyesuaian ketentuan internal sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

d. Improve the quality of customer data and analysis of reporting to regulators in accordance with the provisions;

e. Follow up all external audit results related to AML-CFT implementation in accordance with the stipulated time;

f. Actively coordinate with Regulators and Law Enforcement Officials in fulfilling requests for data and providing information in efforts to Prevent and Eradicate Money Laundering Crimes, Prevent the Financing of Terrorism and Prevent the Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction.

g. Updating policies and procedures as well as adjusting internal provisions in accordance with applicable regulations.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Tujuan manajemen risiko Perseroan adalah untuk mengelola setiap risiko dengan cara mengenali, menilai, dan meminimalkan risiko yang mungkin timbul dari kegiatan operasional Perseroan.

Operasi dan kegiatan Perseroan yang semakin rumit, mengakibatkan bahaya yang dihadapi juga semakin kompleks. Oleh karena itu, peran identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko menjadi suatu keharusan yang harus dipenuhi agar kegiatan usaha Perseroan tetap menguntungkan. Untuk itu, Perseroan senantiasa meningkatkan kualitas kebijakan, prosedur, dan proses kerja guna memastikan pengelolaan risiko sesuai dengan perkembangan pasar dan menyesuaikan perubahan regulasi.

Manajemen risiko harus diterapkan oleh seluruh jajaran manajemen sesuai dengan peran dan kewenangan masing-masing.

Tata Kelola Manajemen Risiko

Risk Governance diperlukan agar penerapan manajemen risiko dapat berjalan secara efektif, dan sebagai bagian dari sistem Tata Kelola Perusahaan *(Corporate Governance)* yang menetapkan *risk appetite* dan *risk tolerance* sesuai dengan tujuan bisnis Bank. *Risk Governance* juga mengatur dengan jelas peranan tanggung jawab, proses pengambilan keputusan, keterkaitan antar fungsi pengelolaan risiko, serta penetapan kebijakan yang memastikan bahwa risiko dikelola dengan baik. Di samping itu, penerapan budaya manajemen risiko pada seluruh *risk taking* unit menjadi prioritas sehingga seluruh insan peduli terhadap risiko.

Sistem Manajemen Risiko

Perseroan menerapkan pengawasan inklusif dari seluruh elemen struktur organisasi meliputi pengawasan aktif pengurus yang meliputi pengawasan aktif pengurus Perseroan, kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit, kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi dan pengendalian internal yang menyeluruh.

Dalam mencapai sasaran dan terukurnya toleransi risiko sehingga mencapai kesinambungan usaha yang optimal, maka Perseroan selalu berusaha memperkuat kerangka dan proses manajemen risiko di pada setiap

Tujuan manajemen risiko Perseroan adalah untuk mengelola setiap risiko dengan cara mengenali, menilai, dan meminimalkan risiko yang mungkin timbul dari kegiatan operasional Perseroan.

Operasi dan kegiatan Perseroan yang semakin rumit, mengakibatkan bahaya yang dihadapi juga semakin kompleks. Oleh karena itu, peran identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko menjadi suatu keharusan yang harus dipenuhi agar kegiatan usaha Perseroan tetap menguntungkan. Untuk itu, Perseroan senantiasa meningkatkan kualitas kebijakan, prosedur, dan proses kerja guna memastikan pengelolaan risiko sesuai dengan perkembangan pasar dan menyesuaikan perubahan regulasi.

Manajemen risiko harus diterapkan oleh seluruh jajaran manajemen sesuai dengan peran dan kewenangan masing-masing.

Tata Kelola Manajemen Risiko

Risk Governance diperlukan agar penerapan manajemen risiko dapat berjalan secara efektif, dan sebagai bagian dari sistem Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) yang menetapkan risk appetite dan risk tolerance sesuai dengan tujuan bisnis Bank. Risk Governance juga mengatur dengan jelas peranan tanggung jawab, proses pengambilan keputusan, keterkaitan antar fungsi pengelolaan risiko, serta penetapan kebijakan yang memastikan bahwa risiko dikelola dengan baik. Di samping itu, penerapan budaya manajemen risiko pada seluruh risk taking unit menjadi prioritas sehingga seluruh insan peduli terhadap risiko.

Sistem Manajemen Risiko

Perseroan menerapkan pengawasan inklusif dari seluruh elemen struktur organisasi meliputi pengawasan aktif pengurus yang meliputi pengawasan aktif pengurus Perseroan, kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit, kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi dan pengendalian internal yang menyeluruh.

Dalam mencapai sasaran dan terukurnya toleransi risiko sehingga mencapai kesinambungan usaha yang optimal, maka Perseroan selalu berusaha memperkuat kerangka dan proses manajemen risiko di pada setiap

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

pengelolaan risiko dan proses bisnis dengan melakukan penyempurnaan atas kebijakan, infrastruktur, dan kualitas sumber daya manusia.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/ POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, Bank Banten telah menetapkan kerangka manajemen risiko berdasarkan 4(empat) bagian, meliputi:

1. Bagan *Risk Appetite and Tolerance* adalah bahwa setiap aktivitas bisnis bank telah diatur dan termuat dalam *Risk Appetite and tolerance,* sehingga terciptanya pendapatan Bank yang sesuai dengan jumlah risiko yang dapat diterima oleh Perseroan
2. Bagan Proses Manajemen Risiko adalah meningkatkan tugas dan fungsi manajemen risiko dalam melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko di seluruh aktivitas bisnis bank sehingga risiko dapat diminimalisasi sejak dini.
3. Bagan Infrastruktur Manajemen Risiko adalah meningkatkan sistem pengendalian internal Bank yang komprehensif, yang terdiri dari 4 (empat) pilar penerapan manajemen risiko, yaitu:
   a. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
   b. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit;
   c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, serta sistem informasi Manajemen Risiko; dan
   d. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.
4. Bagan Budaya Risiko adalah mengembangkan kebiasaan sadar risiko *(risk awareness)*, yang bertujuan membangun budaya risiko yang kuat, mengenali risiko sejak dini, menyadari bahwa risiko melekat pada setiap aktivitas bisnis Bank serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi maupun Kebijakan dan Pedoman Bank.

pengelolaan risiko dan proses bisnis dengan melakukan penyempurnaan atas kebijakan, infrastruktur, dan kualitas sumber daya manusia.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/ POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, Bank Banten telah menetapkan kerangka manajemen risiko berdasarkan 4(empat) bagian, meliputi:

1. Bagan Risk Appetite and Tolerance adalah bahwa setiap aktivitas bisnis bank telah diatur dan termuat dalam Risk Appetite and tolerance, sehingga terciptanya pendapatan Bank yang sesuai dengan jumlah risiko yang dapat diterima oleh Perseroan
2. Bagan Proses Manajemen Risiko adalah meningkatkan tugas dan fungsi manajemen risiko dalam melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko di seluruh aktivitas bisnis bank sehingga risiko dapat diminimalisasi sejak dini.
3. Bagan Infrastruktur Manajemen Risiko adalah meningkatkan sistem pengendalian internal Bank yang komprehensif, yang terdiri dari 4 (empat) pilar penerapan manajemen risiko, yaitu:
   a. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
   b. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit;
   c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, serta sistem informasi Manajemen Risiko; dan
   d. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.
4. Bagan Budaya Risiko adalah mengembangkan kebiasaan sadar risiko (risk awareness), yang bertujuan membangun budaya risiko yang kuat, mengenali risiko sejak dini, menyadari bahwa risiko melekat pada setiap aktivitas bisnis Bank serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi maupun Kebijakan dan Pedoman Bank.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

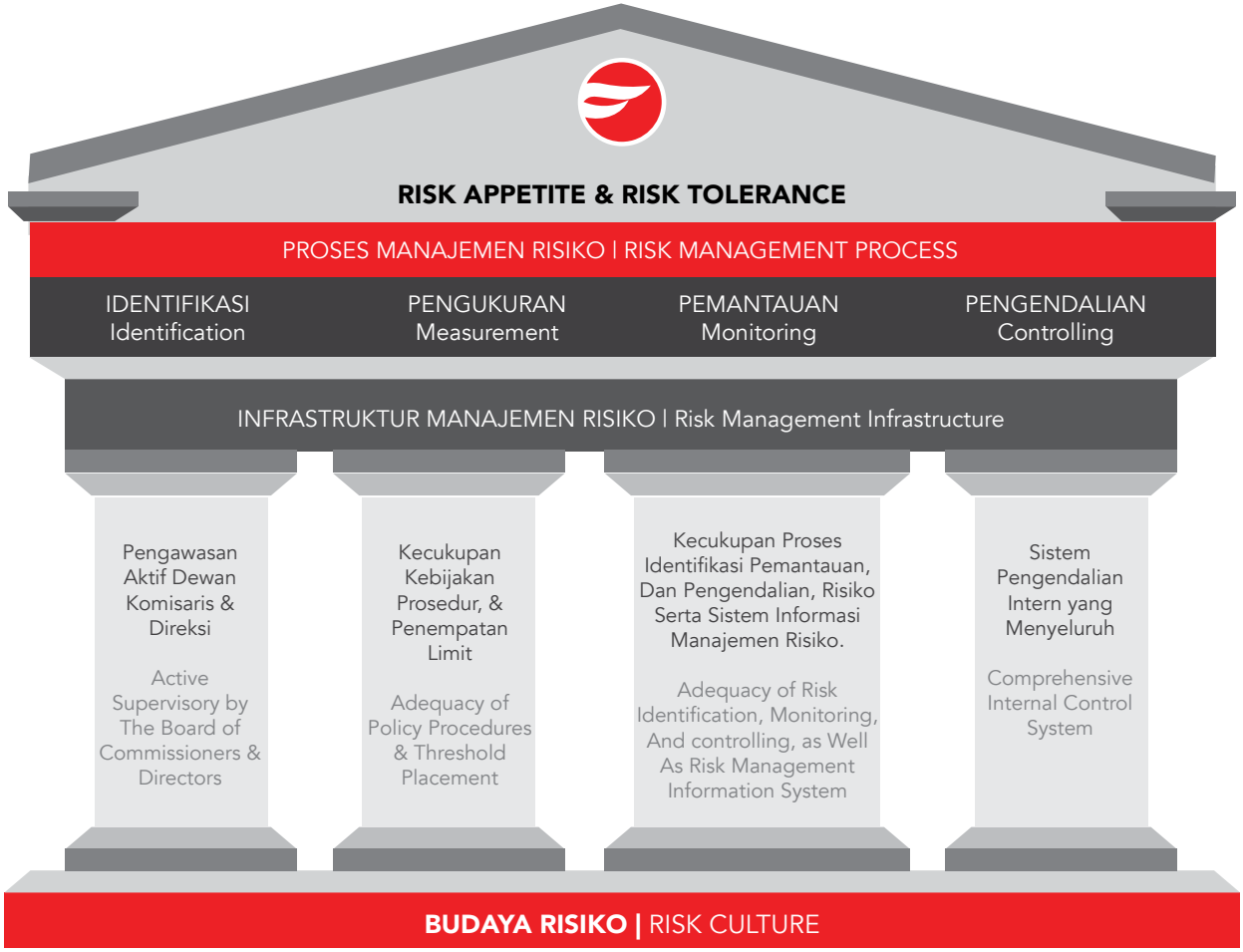

Jenis Risiko Perseroan dan Mitigasi Risiko

Jenis risiko adalah pengelompokan potensi kerugian yang material, dan yang mungkin timbul dalam kegiatan atau area yang berbeda dalam Perseroan. Secara umum Perseroan mengidentifikasi beberapa risiko utama yang berpotensi memiliki dampak terhadap aktivitas operasional Perseroan.

Risiko-risiko yang dihadapi Perseroan antara lain adalah:

1. Risiko Kredit
2. Risiko Likuiditas
3. Risiko Pasar
4. Risiko Operasional
5. Risiko Kepatuhan
6. Risiko Hukum
7. Risiko Reputasi
8. Risiko Strategis

Company's Risk Types & Risks Mitigation

Risk type is a grouping of potential losses which are material, and which may arise in different activities or areas of the company. In general, the Company identifies some of the main risks that could potentially impact the Company's operational activities.

The following are risks encountered by the Company:

1. Credit Risk
2. Liquidity Risk
3. Market Risk
4. Operational Risk
5. Compliance Risk
6. Legal Risk
7. Reputation Risk
8. Strategic Risk

Risiko-risiko tersebut harus dikelola dengan baik dan dirumuskan langkah mitigasinya agar dampak yang timbul dapat terkendali. Berikut penjelasan dari masing-masing risiko serta mitigasi yang dilakukan Perseroan.

Risiko Kredit

Risiko Kredit merupakan risiko kerugian yang mungkin terjadi akibat kegagalan pihak lawan *(counterparty)* dalam memenuhi kewajibannya. Peringkat komposit risiko kredit adalah peringkat akhir hasil penilaian Tingkat Kesehatan Bank dalam bidang kredit.

Per 31 Desember 2022, Risiko kredit secara komposit tingkat risikonya adalah Moderate, dengan *inherent risk* adalah Moderate dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko adalah Fair.

Komposisi kredit Perseroan terkonsentrasi pada segmen konsumer atau sektor ekonomi rumah tangga. Perseroan terus berupaya menjaga posisi NPL agar tidak melebihi rasio prudential banking. Nilai *Net* NPL Bank per 31 Desember 2022 sebesar 2,60% atau naik 1,22% dari periode Desember 2021 (*Net* NPL Desember 2021 adalah 1,38%). Bank terus melaksanakan perbaikan kualitas kredit termasuk melalui perbaikan proses penyaluran kredit maupun upaya penyelesaian kredit bermasalah.

Penerapan Manajemen Risiko

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi
   Dewan Komisaris dan Direksi melakukan rapat secara berkala untuk membahas kebijakan dan keputusan strategis Bank. Untuk itu, Komite-komite dibentuk sebagai wadah Dewan Komisaris dan Direksi, serta Pejabat Senior terkait untuk membahas hal yang spesifik. Komite-komite dalam lingkup Dewan Komisaris, yaitu komite Manajemen Risiko dan Komite Kebijakan Kredit Rapat-rapat komite telah dilaksanakan sesuai ketentuan internal Perseroan.

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit
   Perseroan telah melakukan pengkinian kebijakan, prosedur dan penetapan limit pada aktivitas terkait risiko kredit.
3. Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko
   a. Proses identifikasi risiko dilakukan dengan

Such risks shall be well managed and the mitigation of each risk must be formulated hence the impacts that arise can be controlled. The following are elaboration on each risk and its mitigation efforts by the Company.

Credit Risk

Credit risk represents the risk of loss that may occur due to the failure of the counterparty in fulfilling its obligations. The composite rating of credit risk is the final rating of the Bank Rating in the credit sector.

As of 31 December 2022, the credit risk composite rating was at Moderate, with inherent risk at Moderate and the Quality of Credit Risk Management Implementation was at Fair.

The Company's loan composition is concentrated in the consumer segment or home economy sector. The Company continues to strive to maintain the NPL position so as not to exceed the prudential banking ratio. The Bank's Net NPL value as of 31 December 2022 was 2.60%, an increase of 1.22% from the December 2021 period (December 2021 Net NPL was 1.38%). The Bank continues to improve credit quality, including through improvements in the lending process and efforts to resolve non-performing loans.

Risk Management Implementation

1. Board of Commissioners and Board of Directors Active Supervision
   The BOC and BOD convene regular meeting to discuss Bank's policies and strategic decisions. To that end, the Committees are formed as a forum for Board of Commissioners and Directors, as well as Senior Executives concerned to discuss specific issues. The Committees within the scope of the Board of Commissioners, the Risk Oversight Committee, and the Audit Committee. Committee meetings have been conducted in accordance with the Company's internal rules.
2. Adequacy of Policies, Procedures and Determination of Limit the Bank has updated its policies, procedures and limits on activities related to credit risk.

3. Identification, Measurement, Monitoring, and Risk Control
   a. The risk identification process is performed by

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

menganalisis kelompok portofolio nasabah atas kredit yang diberikan dan *counter party* atas *money market*

b. Pengukuran dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik setiap jenis transaksi yang terekspos risiko kredit, kondisi keuangan debitur, jangka waktu kredit yang dikaitkan dengan perubahan potensial di pasar, aspek jaminan serta kemampuan Perseroan untuk menyerap potensi kegagalan

c. Pemantauan risiko dilakukan mulai dari Risk Taking Unit sebagai unit pengelola, Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) sampai dengan Komite Manajemen Risiko yang dilakukan secara berkala dan terus menerus. Perseroan juga telah membuat Dashboard System untuk memantau kinerja aktivitas perkreditan dan kualitas kredit yang telah diberikan.

d. Pengendalian Risiko dilaksanakan melalui beberapa cara, seperti mitigasi risiko, pengelolaan posisi dan risiko portofolio secara aktif, penetapan target batasan risiko konsentrasi dalam rencana tahunan Perseroan, penetapan tingkat kewenangan dalam proses persetujuan penyediaan dan analis konsentrasi secara berkala, yang sekurang-kurangnya1 (satu) tahun sekali.

4. Sistem Pengendalian Internal

Beberapa langkah pengendalian internal yang dilakukan oleh Perseroan terkait dengan risiko kredit adalah sebagai berikut:

a. Menerapkan Proactive Risk Management sebagai upaya melakukan mitigasi risiko kredit;
b. Pemberian Batas Wewenang Memberi Kredit (BWMK) secara efektif;
c. Pembentukan Komite Kredit Kantor Pusat untuk Kredit Komersial;
d. Peningkatan Peran Administrasi Kredit Kantor Pusat;
e. Pelatihan terkait Risiko Kredit; dan
f. Mempercepat penyelesaian *Non-Performing Loan* (NPL).

Mitigasi Risiko Kredit

Risiko Kredit terus melakukan pengembangan sistem dan informasi dalam menguatkan kebijakan pada aktivitas perkreditan, *treasury* dan investasi pada aktivitas perkreditan, pembiayaan trade finance, pendanaan dan instrumen hutang. Pemantauan dan pengukuran

analysing customer portfolio groups on loans and counterparty of money market.

b. Measurements are made considering the characteristics of each type of transactions that are exposed to credit risk, the financial condition of the debtor, the loan period associated with potential changes in the market, the guarantee aspect and the Company's ability to absorb potential failure.

c. Risk monitoring shall be conducted starting from the Risk-Taking Unit as a management unit, Risk Management Unit (SKMR) to the Risk Management Committee, which is conducted periodically and continuous. The Company has also created a "Dashboard System" to monitor the performance of credit activities and the given credit quality.

d. Risk control is carried out in several ways, such as risk mitigation, active positioning, and risk management, targeting of concentration risk limits in the Company's annual plan, determining the level of authority in the consent and periodic approval process of concentration, which is at least once a year.

4. Internal Control System

Some of the Company's internal control measures related to credit risk are as follows:

a. Implement Proactive Risk Management as an effort to mitigate credit risk;
b. The granting of the Limit on the Authority to Provide Credit (BWMK) selectively;
c. Establishment of the Head Office Credit Committee for Commercial Loans;
d. Improved Role of Head Office Credit Administration;
e. Training on Credit Risk; and
f. Accelerate the settlement of Non-Performing Loan (NPL).

Credit Risk Mitigation

Credit Risk continues to implement system and information development in strengthening credit policies and activities, treasury and investment in credit activities, trade finance, funding, and debt instruments. Continuous monitoring and measurement on credit activities to fulfil

secara berkelanjutan terhadap aktivitas perkreditan agar memenuhi *risk appetite* dan *risk tolerance*. Upaya tersebut dilakukan melalui monitoring atas pemenuhan modal minimum, konsentrasi kredit, portofolio kredit bank, BMPK, NPL kredit, segmen kredit, dan sektor ekonomi.

RISIKO PASAR DAN LIKUIDITAS

Risiko Pasar adalah Risiko pada posisi neraca dan rekening administratif, termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga option. Pengelolaan risiko pasar merupakan sebuah proses yang dimulai dari atas ke bawah di dalam organisasi Perseroan, dimulai dari Komite Manajemen Risiko, *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) dan manajemen senior secara aktif terlibat dalam perencanaan, persetujuan, peninjauan, dan penilaian risiko pasar, dan likuiditas.

Risiko Likuiditas adalah Risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuiditas berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan.

Penerapan Manajemen Risiko

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

   a. Peran Dewan Komisaris terkait manajemen risiko pasar dan likuiditas, antara lain: mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan manajemen risiko pasar dan likuiditas melalui rapat dengan Direksi dan memutus permohonan Direksi terkait transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris;

   b. Peran Direksi terkait manajemen risiko pasar dan likuiditas, antara lain: melakukan evaluasi strategi manajemen risiko pasar dan likuiditas melalui rapat *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) dan rapat Komite Manajemen Risiko.

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan

risk appetite and risk tolerance. The efforts are carried out through monitoring on the fulfilment of minimum capital, credit concentration, bank credit portfolio, LLL, NPL, credit segment and economic sectors.

MARKET RISK AND LIQUIDITY RISK

Market Risk is the Risk in the balance sheet position and the administrative account, including derivative transactions, due to the overall changes in market conditions, including the risk of changes in the option price. Market risk management is a top-down process within the Company's organization, starting from the Risk Management Committee, the Assets and Liabilities Committee (ALCO) and senior management are actively involved in planning, approving, reviewing, and valuing market and liquidity risks.

Liquidity Risk is the risk due to the inability of the Bank to meet obligations due from cash flow funding sources and/ or from high quality liquidity assets that can be mortgaged, without disrupting the activities and financial condition of the Company.

Risk Management Implementation

1. Board of Commissioners and Board of Directors Active Supervision
   a. The Role of the Board of Commissioners regarding market risk and liquidity management, among others: to evaluate the Board of Directors accountability of the implementation of market risk and liquidity management through meetings with the Board of Directors and to decide upon the application of the Board of Directors regarding transactions that require the approval of the Board of Commissioners.
   b. Role of Directors related to market risk and liquidity management, among others: to evaluate market risk and liquidity risk management strategies through Assets and Liabilities Committee (ALCO) meetings and Risk Management Committee meetings.
2. Adequacy of Policies, Procedures and Determination

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Limit\Bank telah melakukan pengkinian kebijakan, prosedur dan penetapan limit pada aktivitas terkait risiko pasar dan likuiditas.

3. Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko
   a. Proses identifikasi risiko dilakukan dengan menganalisis sumber risiko yang dapat mempengaruhi risiko pasar dan likuiditas;
   b. Pengukuran dilakukan melalui beberapa metode di antaranya dengan menggunakan rasio-rasio likuiditas, profil maturitas, dan proyeksi arus kas, rasio ALNCD, ALDPK, dan ALNCF, rasio surat berharga dengan melakukan *stress test* terhadap suku bunga dan likuiditas;
   c. Pemantauan risiko pasar dan likuiditas dilakukan baik oleh Unit Bisnis Kredit dan *Funding, Treasury* maupun oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan ALCO. Untuk pemantauan yang dilakukan oleh SKMR dilaporkan kepada Direksi dan unit kerja terkait disertai dengan *Dashboard* dan *Red Flag;*
   d. Perseroan mencatatkan portofolio Surat Berharga Trading ke dalam neraca dan *profil/Loss*-nya ke dalam laba/rugi serta menghitung ke dalam ATMR pasar;
   e. Pengukuran Interest *Rate Risk in Banking* (IRRB) dilakukan atas *repricing gap* suku bunga;
   f. Pengendalian risiko telah dilakukan dengan pricing suku bunga, baik kredit maupun Dana Pihak Ketiga (DPK)
4. Sistem Pengendalian Internal
   Sistem pengendalian internal pada risiko pasar dan likuiditas, antara lain:
   a. *Proactive Risk Management*, yaitu adanya bagian risiko pasar dan likuiditas yang melakukan monitoring dan bersifat independen dan *risk taking* unit, yaitu terkait kredit, pendanaan dan treasury;
   b. Pemberian limit transaksi terkait aktivitas *treasury*, yaitu transaksi pasar uang antar bank, transaksi surat berharga dan transaksi dengan Bank Indonesia;
   c. Audit reguler tahunan, audit insidental, dan remote audit oleh DAI.

of Limit the Bank has updated its policies, procedures and limits on activities related to market risk and liquidity.

3. Identification, Measurement, Monitoring, and Risk Control
   a. The risk identification process is conducted by analysing the sources of risk that may affect market risk and liquidity.
   b. Measurement is done through several methods such as using liquidity ratios, maturity profile, and cash flow projection, ALNCD, ALDPK, and ALNCF ratios, own securities ratio in trading position, as well as stress test on interest rate and liquidity.
   c. Monitoring of market risk and liquidity shall be conducted by Credit Business Unit and Funding, Treasury or by Risk Management Unit (SKMR) and ALCO. The monitoring by SKMR is reported to the Board of Directors and relevant work unit including Dashboard and Red Flag.
   d. The Company registered the Securities Trading portfolio into its balance sheet and profit/loss into profit/loss and calculated into the market ATMR
   e. Interest Rate Risk in Banking Book (IRRB) measurement is performed on the interest rate-repricing gap.
   f. Risk control has been performed with interest rate pricing, both credit and Third -Party Fund (DPK).
4. Internal Control System
   Internal control system on market risk and liquidity, among others:
   a. Proactive Risk Management, which is part of market risk and liquidity monitoring and independent of risk- taking unit, which is related to credit, funding, and treasury.
   b. Provision of transaction limits related to treasury activities, interbank money market transactions, securities transactions, and transactions with Bank Indonesia.
   c. Annual audits, in-house audits, and remote audits by DAI.

Mitigasi Risiko

1. Risiko Pasar, melakukan pemantauan terpadu atas kondisi yang dibentuk oleh risiko pasar di dalamnya meliputi dana pihak ketiga (DPK), aktiva likuid, pasiva likuid, rasio *funding liquidity risk*, pemenuhan terhadap ketentuan *liquidity buffer*, posisi repo, posisi *money market line*, *stress tes* dan likuiditas beserta identifikasi dan pemantauan risiko pasar. Mendukung langkah pemantauan terhadap risiko pasar juga dilakukan melalui *monthly dashboard market & liquidity report*.
2. Risiko Likuiditas, Bank secara aktif melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan melakukan dan mengimplementasikan kebijakan yang ditetapkan antara lain sebagai berikut:
   a. Mendukung penguatan fungsi ALCO terkait risiko likuiditas dan pasar
   b. Mendukung program-program untuk penguatan likuiditas
   c. Melakukan pemantauan terpadu pada risiko likuiditas melalui otomatisasi *daily reporting system liquidity*.

Risk Mitigation

1. Market Risk, conducts an integrated monitoring of conditions set by market risk including third party funds (TPF), liquid activities, liquid liabilities, funding liquidity risk ratio, compliance with liquidity buffer requirements, repo positions, money market line positions, stress tests and liquidity, as well as identification and monitoring of market risk. Monitoring toward market risk is also carried out through a monthly dashboard market & liquidity report.
2. Liquidity Risk, the Bank actively mitigates a liquidity risk by implementing and carrying out the following policies:
   a. Supporting the strengthening of ALCO's functions related to liquidity and market risks
   b. Supporting programs to strengthen liquidity
   c. Perform integrated monitoring on liquidity risk through an automated daily reporting system liquidity.

RISIKO OPERASIONAL

Risiko Operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/ atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan.

OPERATIONAL RISK

Operational risk is the risk due to the inadequacy and/ or non-functioning of internal processes, human error, system failure, and/or the existence of external events affecting the Company operations.

Penerapan Manajemen Risiko

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi
   a. Peran Dewan Komisaris terkait manajemen risiko operasional adalah memastikan bahwa kebijakan remunerasi Perseroan sesuai dengan Strategi Manajemen Risiko Perseroan dan mampu memantau profil risiko operasional;
   b. Peran Direksi terkait manajemen risiko operasional adalah mendorong terciptanya budaya pengungkapan secara objektif atas risiko operasional di seluruh elemen organisasi, menetapkan kebijakan *reward* yang efektif dan terintegrasi dalam sistem penilaian kerja serta menetapkan kode etik kepada seluruh pegawai.
2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Perseroan telah memutakhirkan/menyusun beberapa ketentuan internal terkait operasional Bank.

Risk Management Implementation

1. Board of Commissioners and Board of Directors Active Supervision
   a. The Role of the Board of Commissioners relating to operational risk management is to ensure that the Company's remuneration policy complies with the Company's Risk Management Strategy and monitors the operational risk profile.
   b. The role of the Board of Directors in relation to operational risk management is to encourage the creation of an objective disclosure culture over operational risk across all organizational elements, establishing an effective and integrated reward policy in the performance appraisal system and establishing a code of conduct for all employees.
2. Adequacy of Policies, Procedures and Determination of Limit the Company has updated the Bank's operational policies and procedures.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

3. Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko
   a. Aspek utama yang digunakan untuk melakukan identifikasi risiko operasional secara umum terdapat pada risiko *inheren* yang di dalamnya terkandung karakteristik dan kompleksitas bisnis, sumber daya manusia, teknologi informasi, *fraud* dan kejadian eksternal;
   b. Pengukuran Risiko Operasional menggunakan beberapa metode, yaitu penilaian sendiri *(self assesment)* untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan pada lingkungan risiko operasional, risk mapping untuk memetakan jenis risiko atas aktivitas fungsional, struktur organisasi dan alur proses transaksi, indikator risiko utama *(key risk indicator)* untuk pengukuran yang bersifat umum, membandingkan antara aktivitas yang ada dengan prosedur yang dimiliki serta pengumpulan data dan analisa atas kejadian yang ditemukan oleh Kontrol Intern Cabang atau Divisi *Audit Intern* maupun oleh *risk taking* unit;
   c. Pemantauan risiko dilakukan melalui kejadian risiko yang dilaporkan, baik oleh unit kerja pelaksana maupun dari unit kerja pengawas (Divisi Audit Intern dan Kontrol Internal Cabang);
   d. Pengendalian risiko dilaksanakan melalui pengkinian terhadap kebijakan dan prosedur, dan pengawasan atas aktivitas operasional. Terkait dengan pengamanan transaksi *core banking,* Perseroan melakukan mitigasi risiko dengan mengeluarkan ketentuan yang mengatur penggunaan User ID dan *Password*;
4. Sistem Pengendalian Internal
   Sistem pengendalian internal dalam mendukung pelaksanaan manajemen risiko operasional dilakukan dengan cara:
   a. Pengendalian internal dilakukan secara berkala oleh Kontrol Internal Cabang (di bawah koordinasi Divisi Audit Internal) dan Divisi Audit Internal (DAI). Bank juga memiliki pedoman strategi anti-fraud sebagai salah satu penguatan pilar pengendalian internal;
   b. Untuk menjaga keamanan informasi, Perseroan menerapkan joint domain atas komputer yang ada di Bank sehingga aktivitas komputer dapat termonitor dengan baik.

3. Identification, Measurement, Monitoring, and Risk Control
   a. The main aspects used to identify operational risks in general are at inherent risks in which the characteristics and complexity of business, human resources, information technology, fraud and external events are present.
   b. Operational Risk Measurement uses several methods, namely self-assessment to identify weaknesses and strengths in the operational risk environment, risk mapping to map the types of risks of functional activities, organizational structures and transaction processing flow, key risk indicator for general measurements, comparing existing activities with the procedures held and data collection and analysis of events discovered by Branch Internal Control or SKAI or by risk taking unit.
   c. Risk monitoring is conducted through reported risk events, either by the implementing unit or from the regulatory unit (SKAI and Branch Internal Control).
   d. Risk control is implemented through updating of policies and procedures, and oversight of operational activities. Regarding securing core banking transactions, the Company mitigates risk by issuing provisions governing the use of User ID and Password;
4. Internal Control System
   Internal control system in support of operational risk management implementation is carried out by:
   a. Internal control is carried out periodically by Internal Controls Branch and Internal Audit Unit (IAU). The Bank also complements the anti-fraud strategy guidelines also added as one of the strengthening of the internal control pillars.
   b. To maintain information security, Company applies joint domain on computer in Bank so that computer activity can be monitored properly.

Mitigasi Risiko

Bank selalu dan akan terus menerapkan *four eyes principal* serta penetapan limit pada seluruh pelaksanaan operasional Bank. Dalam penerapan dan pengembangan teknologi, Perseroan selalu melaksanakan *System Development Life Cycle* serta pelaksanaan manajemen proyek sesuai dengan ketentuan dan *best practice*. Perseroan terus meningkatkan kualitas pengukuran, identifikasi, pemantauan dan pengendalian risiko operasional dengan akan membuat *Risk Control Self-Assessment* (RCSA)/*Operational Risk Self- Assessment* (ORSA), *Lost Event Database* (LED), dan *Key Risk Indicator* (KRI). Dalam pengelolaan risiko operational di dalamnya pemantauan terhadap *fraud, turn over* karyawan, pelatihan karyawan, sertifikasi manajemen risiko, penghitungan ATMR risiko operasional.

Risk Mitigation

The Bank strives and will continue to apply four eyes principal and sets the thresholds in all the Bank's operations. In the application and development of technology, the Company always implements the System Development Life Cycle as well as the implementation of project management in accordance with the stipulations and best practices. The Bank continues to improve the quality of measurement, identification, monitoring and control of operational risk by developing a Risk Control Self-Assessment (RCSA)/Operational Risk Self-Assessment (ORSA), Lost Event Database (LED), and Key Risk Indicator (KRI). In managing operational risk, monitoring of fraud, employee turnover, employee training, risk management certification, calculation of RWA for operational risk are carried out.

RISIKO KEPATUHAN

Risiko Kepatuhan adalah risiko yang disebabkan oleh karena Perseroan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan regulator lainnya yang berlaku. Contohnya adalah Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aktiva Produktif atau Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), Giro Wajib Minimum (GWM) maupun ketentuan lainnya.

COMPLIANCE RISK

Compliance risk is the risk caused by the Company's failure to comply with or not comply with or not enforce other applicable laws and regulatory requirements. Examples of Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR), Earning Assets Quality or Legal Lending Limit (LLL), Statutory Reserves (GWM) as well as other provisions.

Penerapan Manajemen Risiko

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi
   Peran Dewan Komisaris dan Direksi terkait manajemen risiko kepatuhan adalah dengan memastikan bahwa Manajemen Risiko untuk Risiko Kepatuhan dilakukan dengan terintegrasi dengan Manajemen Risiko lain yang berdampak pada Profil Risiko Kepatuhan Bank serta memastikan setiap permasalahan kepatuhan yang timbul dapat diselesaikan dengan efektif dan termonitor guna tindakan perbaikan.

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit
   Perseroan telah melakukan pengkinian kebijakan, prosedur dan penetapan limit pada aktivitas terkait risiko kepatuhan antara lain dengan menerbitkan ketentuan yang mengatur mengenai Penegasan Implementasi Ketentuan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) serta Penegasan transaksi tunai dan non tunai serta pemindahbukuan.

Risk Management Implementation

1. Board of Commissioners and Board of Directors Active Supervision
   The role of the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding compliance risk management is to ensure that Risk Management for Compliance Risk is conducted in an integrated manner with other Risk Management that impacts the Bank's Compliance Risk Profile and ensures that compliance issues are effectively addressed and monitored for corrective action.
2. Adequacy of Policies, Procedures and Determination of Limit the Company has updated the policies, procedures and limits on activities related to compliance risk by issuing provisions regulating the Implementation of the Implementation of Deposit Insurance Institution Provisions (LPS) as well as the affirmation of cash and non-cash transactions and book entry.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

3. Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko
   a. Proses identifikasi risiko kepatuhan di mulai dari pengkajian pada kecukupan kebijakan dan prosedur, serta pelaksanaan aktivitas operasional yang terkait dengan risiko kepatuhan, termasuk denda/penalti yang diberikan oleh Otoritas;
   b. Pengukuran dilakukan melalui besarnya denda/ penalti yang terjadi akibat pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan dalam satu periode dan pengenaan sanksi yang diberikan oleh Otoritas ataupun Pemerintah;
   c. Pemantauan risiko kepatuhan dilakukan dengan membandingkan antara produk/layanan/aktivitas yang dikeluarkan/dilakukan oleh Perseroan dengan peraturan/undang-undang yang berlaku sehingga tidak terjadi pelanggaran;
   d. Pengendalian risiko dilaksanakan melalui pembuatan kajian atas kebijakan atau ketentuan yang dikeluarkan oleh Otoritas (OJK, Bank Indonesia, dan lain-lain) dan Badan Pemerintah lainnya, terutama yang terkait dengan Perseroan dan disampaikan kepada manajemen secara berkala.
4. Sistem Pengendalian Internal
   Divisi Kepatuhan dan Hukum membuat daftar pelaporan yang telah dibuat oleh Unit Kerja terkait pelaporan dan disampaikan kepada Direksi secara berkala.

Mitigasi Risiko
Bank selalu berupaya untuk mematuhi ketentuan BI dan regulator lainnya antara lain dengan identifikasi dan pengukuran risiko melalui total biaya/beban yang timbul dari sanksi dan/atau denda dari pihak otoritas berdasarkan neraca keuangan Perseroan serta *mapping* rasio kepatuhan Bank terhadap regulator.

RISIKO HUKUM

Risiko hukum adalah risiko yang muncul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Risiko hukum melekat pada produk dan layanan yang ditawarkan. Oleh karenanya, pengkajian terhadap produk dan layanan telah dilakukan sesuai dengan hukum dan perundang-undangan yang berlaku untuk menjamin keberadaan perlindungan konsumen yang memadai dan terjaganya kepentingan Perseroan.

3. Identification, Measurement, Monitoring, and Risk Control
   a. The process of identifying compliance risks begins with an assessment of the adequacy of policies and procedures, as well as the implementation of operational activities related to compliance risks, including penalties granted by the Regulator.
   b. Measurements are made through the number of fines / penalties incurred as a result of a violation committed by the Company in a period, either by the regulator, OJK or the government.
   c. Compliance risk monitoring is performed by comparing the products/services/activities issued/ conducted by Company with the prevailing laws/ regulations so that no violations occur.
   d. Risk control is exercised through the review of policies or provisions issued by the Regulators (OJK, Bank Indonesia, etc.) and other Government Agencies, particularly those relating to the Company and submitted to management on a regular basis.
4. Internal Control System
   The compliance work unit creates a reporting list that has been created by the reporting work unit and submitted to management on a regular basis.

Risk Mitigation
The Bank strives to comply with BI and other regulators stipulations, among others, by identifying and measuring risk through the total costs/expenses that derive from sanctions and/or fines from the regulators based on the Company's balance sheet as well as the mapping of the Bank's compliance ratio to regulators.

LEGAL RISK

Legal risks are risks arising from lawsuits and/or weakness of juridical aspects. Legal risks are attached to the products and services offered. Consequently, product and service assessments have been conducted in accordance with applicable laws and regulations to ensure the existence of adequate consumer protection and the maintenance of Company interests.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Penerapan Manajemen Risiko

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi
   a. Peran Dewan Komisaris terkait manajemen risiko hukum adalah memastikan *legal governance* berjalan sesuai dengan standar yang digunakan;
   b. Peran Direksi terkait manajemen risiko hukum adalah mendorong mekanisme komunikasi yang efektif dan memastikan berjalannya legal *consistency* serta legal *completeness* pada setiap kegiatan usaha.
2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan, Penetapan Limit Bank telah melakukan pengkinian kebijakan, prosedur dan penetapan limit pada aktivitas terkait risiko hukum, antara lain ketentuan yang mengatur mengenai Pemenuhan Kelengkapan Dokumen Kredit untuk persiapan Lelang Agunan.
3. Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko
   a. Proses identifikasi risiko hukum dilakukan dengan menganalisis faktor-faktor penyebab timbulnya risiko tersebut yang melekat pada faktor litigasi, kelemahan perikatan dan ketiadaan/perubahan perundang- undangan;
   b. Pengukuran risiko hukum dilakukan melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif seperti kerugian karena tuntutan pihak ketiga dan denda dari regulator;
   c. Pemantauan risiko dilakukan oleh unit kerja legal dan SKMR secara berkala atas dampak perubahan suatu ketentuan atau peraturan terhadap eksposur risiko hukum Bank;
   d. Pengelolaan risiko hukum dilakukan sejak rencana penerbitan produk dan aktivitas baru dengan cara mengidentifikasi risiko hukum yang melekat pada produk dan aktivitas baru, termasuk melakukan pengkajian atas surat perjanjian yang digunakan, baik antara Bank dengan nasabah ataupun antara Bank dengan pihak ketiga, untuk selanjutnya dilakukan pengendalian terhadap risiko tersebut;
   e. Pengendalian risiko hukum didasarkan pada tingkat risiko dan toleransi risiko yang telah ditetapkan oleh Bank.
4. Sistem Pengendalian Internal
   Pengendalian risiko hukum di Bank Banten telah berjalan sesuai dengan koridor yang ditetapkan meliputi kegiatan:
   a. Memberikan dukungan kepada semua unit kerja Perseroan dengan me-*review* kontrak dan perjanjian kerjasama antara Bank dengan pihak lain;

Risk Management Implementation

1. Active Supervision of BOC and BOD
   a. The role of the Board of Commissioners regarding legal risk management is to ensure that legal governance runs according to the standards used;
   b. The role of the Board of Directors regarding legal risk management is to encourage effective communication mechanisms and ensure legal consistency and legal completeness in all business activities.
2. Adequacy of Policies, Procedures and Determination of Limit the Bank has updated the policies, procedures and limits on activities related to legal risks, among others: provisions regulating the Completeness of Completeness of Credit Documents for the preparation of Collateral Auction.
3. Identification, Measurement, Monitoring, and Risk Control
   a. The process of identifying legal risk is carried out by analysing the factors causing the risk inherent in the litigation factor, the weakness of engagement and the absence/change of legislation.
   b. Measurement of legal risk is done through qualitative and quantitative approaches such as losses due to third party demands and penalties from regulators;
   c. Risk monitoring is performed by the legal work unit and SKMR periodically on the impact of changes in any provision or regulation on the Bank's legal risk exposure.
   d. Legal risk management is conducted since the issuance of new products and activities by identifying the legal risks inherent in new products and activities including reviewing the agreement between the Bank and the customer or between the Bank and a third party, control of those risks.
   e. Legal risk control is based on the level of risk and risk tolerance set by the Bank.
4. Internal Control System
   Legal risk control in Bank Banten has been run in accordance with the established corridor covering activities:
   a. Provide support to all Company's work units by reviewing contracts and agreements between the Bank and other parties.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

b. Dalam hal penerbitan jaminan/garansi Bank maka telah dilakukan *review* atas dokumen-dokumen yang dimaksud sehingga memberikan perlindungan hukum kepada Bank.

Mitigasi Risiko

Kualitas penerapan risiko hukum cukup memadai dengan melakukan dan mengimplementasikan kebijakan yang ditetapkan antara lain sebagai berikut:

1. Internalisasi budaya manajemen risiko hukum pada seluruh level organisasi.
2. Melakukan analisa dampak risiko, yang meliputi identifikasi, pengukuran dan mitigasi, atas ketidak sesuaian pelaksanaan kegiatan operasional yang terkait dengan risiko hukum, untuk dicatat dan menjadi database kejadian yang berdampak kerugian sebagai mitigasi potensi risiko hukum di kemudian hari.
3. Melakukan *review* secara berkala dan dilakukan perbaikan- perbaikan atau penambahan klausul yang dapat melindungi Perseroan atas setiap perjanjian dengan pihak ketiga.

RISIKO REPUTASI

Risiko Reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan *(stakeholder)* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perseroan. Perseroan menyadari bahwa terjadinya risiko reputasi akan berpengaruh kepada risiko-risiko lainnya, bahkan dapat berdampak berat bagi keberadaan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan secara pro aktif mengkomunikasikan kegiatan Bank, baik melalui publikasi maupun mengadakan pertemuan secara berkala dengan stakeholder, seperti nasabah dan media. Dalam publikasi maupun forum pertemuan tersebut, Perseroan juga melakukan klarifikasi terhadap pemberitaan negatif yang muncul di masyarakat. Selain itu, sebagai salah satu bentuk kepedulian Perseroan terhadap masyarakat, Bank Banten juga rutin mengadakan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Penerapan Manajemen Risiko

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi
   a. Peran Dewan Komisaris terkait manajemen risiko reputasi adalah memberikan perhatian atas Divisi Sekretaris Perusahaan dan peningkatan peran *Customer Care* serta mendorong perilaku

b. In the case of a Bank issuing guarantee/warranty, a review of the above documents has been made to provide legal protection to the Bank.

Risk Mitigation

The quality of legal risk application has been adequate by carrying out and implementing the stipulated policies, among others, as follows:

1. Internalization of legal risk management culture at all levels of the organization.
2. Conduct a risk impact analysis, which includes identification, measurement, and mitigation, on the inappropriateness of operational activities related to legal risk, to be recorded and become a database of events that may impact in losses as a mitigation of potential legal risks in the future.
3. Conduct periodic reviews and make improvements or additions to clauses that can protect the Company on any agreements with third parties.

REPUTATION RISK

Reputation Risk is the Risk due to the decrease of stakeholder confidence level stemming from negative perception towards the Company. The Company realizes that the occurrence of reputational risk will affect other risks, even can have severe impact on the existence of the Company. Therefore, the Company proactively communicates the Bank's activities, either through publication or regular meetings with stakeholders, such as customers and the media. In the publication or forum of the meeting, the Bank also clarified the negative news that appeared in the community. In addition, as a form of Company awareness of the community, the Company also regularly held Corporate Social Responsibility (CSR).

Risk Management Implementation

1. Board of Commissioners and Board of Directors Active Supervision
   a. The role of the Board of Commissioners regarding reputation risk management is to pay close attention to the Division of Corporate Secretary

profesional dan menjaga etika bisnis bagi seluruh elemen organisasi Bank dalam upaya membangun dan menjaga reputasi;

b. Peran Direksi terkait manajemen risiko reputasi, selain memiliki peran yang sama dengan Komisaris adalah dengan menunjuk/menetapkan unit kerja/fungsi yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab dalam memberikan informasi terkait Perseroan kepada nasabah dan Pemangku Kepentingan Perseroan.

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit
Bank telah melakukan pengkinian kebijakan, prosedur dan penetapan limit pada aktivitas terkait risiko reputasi, antara lain mengenai penunjukan *Person in Charge* (PIC) Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah serta Prosedur Transparansi Informasi Produk Bank dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah.

3. Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko
   a. Identifikasi terhadap risiko di mulai dari pengkajian pada kecukupan kebijakan dan prosedur, serta pelaksanaan aktivitas operasional yang terkait dengan risiko reputasi, termasuk sosialisasi produk/layanan kepada petugas Bank;
   b. Pengukuran terkait risiko reputasi dilakukan berdasarkan jumlah keluhan dan pemberitaan negatif yang diajukan ke Perseroan untuk dianalisis potensi kerugian atas keluhan/pemberitaan tersebut;
   c. Pemantauan atas risiko reputasi dilakukan dengan membandingkan produk/layanan yang dikeluhkan nasabah dengan produk/layanan yang ada untuk mengantisipasi keluhan di masa mendatang, termasuk antisipasi perbaikan atas produk/layanan;
   d. Pengendalian internal atas risiko reputasi diwujudkan dengan adanya SDM yang menangani pengaduan dan *Call Center* untuk menangani keluhan nasabah, serta unit Sekretaris Perusahaan yang menangani pemberitaan negatif.

4. Sistem Pengendalian Internal
Pengendalian Internal telah dilakukan mulai dari penyusunan kebijakan dan prosedur terkait risiko reputasi seperti Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) serta Pengaduan Nasabah sesuai dengan ketentuan dari Otoritas.

and enhance the role of Customer Care and encourage professional behaviour and maintain business ethics for all elements of the Bank organization to build and maintain reputation.

b. The role of the Board of Directors in relation to reputation risk management, in addition to having the same role as the Commissioners is to designate/work units/functions that have authority and responsibility in providing Company-related information, to the customers and Company stakeholders.

2. Adequacy of Policies, Procedures and Determination of Limit
The Bank has updated its policies, procedures and limits on reputation risk related activities, such as the appointment of Person in Charge (PIC) of Customer Complaints Service and Settlement and Transparency of Bank Product Information and Use of Customer Personal Data.

3. Identification, Measurement, Monitoring, and Risk Control
   a. Identification of reputational risk starts from an assessment of the adequacy of policies and procedures, as well as the implementation of operational activities related to reputation risk, including product/service socialization to Bank officers.
   b. Measurements related to reputation risk are based on the number of complaints and negative reports submitted to the Company for analysis of potential losses of such complaints/reports.
   c. Monitoring of reputation risk is performed by comparing products/services that customers complain about with existing products/services in anticipation of future complaints, including anticipated improvements to products/services.
   d. Internal control over reputation risk is manifested by the presence of complaints human resources and Call Center to handle customer complaints, as well as the Corporate Secretary unit handling negative reporting.

4. Internal Control System
Internal Control has been done starting from the preparation of policies and procedures related to reputation risk such as Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing (AML-CTF) and Customer Complaint in accordance with the provisions of the regulator.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Agar pengendalian risiko reputasi berjalan efektif, maka Perseroan telah memiliki divisi yang bertanggung jawab atas hal tersebut, yaitu Divisi Sekretariat Perusahaan dan pelaksanaan di kantor cabang dilakukan oleh *Customer Service*. Pengendalian juga didukung dengan Sistem Informasi Manajemen yang terintegrasi antara kantor pusat dan kantor cabang sehingga memudahkan pemantauan atas keluhan nasabah.

In order to control the reputation risk effectively, the Company already has a division that is responsible for the matter, namely Division of Corporate Secretary assisted by Customer Care and implementation in branch office is done by Customer Service. Control is also supported by an integrated Management Information System between the head office and branch offices making it easier to monitor customer complaints.

Mitigasi Risiko

Bank Banten terus berupaya menjaga nama baik Perseroan dan selalu memonitor berbagai pemberitaan sekaligus segera menindaklanjuti jika menemui laporan keluhan nasabah Bank melalui media. Perseroan juga telah mengaplikasikan *call centre* untuk melayani nasabah sehingga nasabah dapat menyalurkan keluhan dan pengaduan berkaitan pelaksanaan layanan maupun hal lainnya, yang kemudian segera ditindaklanjuti oleh unit kerja terkait. Pada tahun 2021, hal- hal tersebut akan terus dilakukan dan terus ditingkatkan sehingga dapat meminimalisasi risiko reputasi.

Risk Mitigation

The Company strives to maintain it's good name and continues to monitor news and immediately follows up if there are complaints from the Bank customers through the media. The Company has also implemented a call center to provide customer services to channel complaints and claims regarding service implementation and other matters, which will be immediately followed up by the related work units. In 2021, these measures will continue to be implemented and improved to minimize reputation risk.

RISIKO STRATEGI

Risiko strategi merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya pengambilan keputusan dan/atau penerapan strategi Perseroan yang tidak tepat, atau kegagalan Bank dalam merespons perubahan-perubahan kondisi eksternal. Semakin ketatnya persaingan antar bank, baik dalam wujud keragaman layanan dan produk-produk Bank, promosi, suku bunga, maupun pelayanan kepada nasabah, telah mendorong para pelaku pasar untuk lebih inovatif. Hal ini mengharuskan Bank Banten untuk dapat mengkonsolidasikan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki. Ketidaktepatan dalam menentukan target market dan strategi yang ditempuh dapat menyebabkan kerugian bagi Perseroan, baik secara finansial maupun non finansial.

STRATEGIC RISK

Strategic risk is a risk caused by decision making and/or improper implementation of Bank strategy, or failure of the Company in responding to changes in external conditions. The increasingly intense competition among banks, both in the diversity of Bank services and products, promotions, interest rates, and services to customers, has encouraged market participants to be more innovative. This requires the Company to be able to consolidate its resources and capabilities. The inaccuracy in determining the target market and the strategies pursued can cause losses for the Company, both financially and non-financially.

Penerapan Manajemen Risiko

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi
   a. Peran Dewan Komisaris terkait manajemen risiko strategi, antara lain: Dewan Komisaris secara berkala melakukan rapat untuk mengevaluasi pelaksanaan manajemen risiko melalui rapat Komite Pemantau Risiko;

Risk Management Implementation

1. Board of Commissioners and Board of Directors Active Supervision
   a. The Role of the Board of Commissioners regarding strategy risk management, among others: the Board of Commissioners periodically conducts meetings to evaluate the implementation of risk management through meetings of the Risk Oversight Committee;

b. Peran Direksi terkait manajemen risiko strategi, antara lain: Direksi secara berkala melakukan rapat untuk membahas pelaksanaan manajemen risiko atau dalam hal ini melalui rapat bersama Komite Manajemen Risiko yang dilaksanakan guna merespon perubahan lingkungan bisnis, baik eksternal maupun internal.

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit
   Perseroan telah melakukan pengkinian kebijakan, prosedur dan penetapan limit pada aktivitas yang terkait risiko strategi.
3. Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko
   a. Proses identifikasi risiko strategi di mulai dari pengkajian pada Rencana Bisnis Bank (RBB), termasuk rasio-rasio yang akan dicapai pada tahun buku berikutnya. Identifikasi juga dilakukan melalui pengkajian terhadap produk dan aktivitas baru yang akan diterbitkan terutama dalam aspek pencapaian bisnis;
   b. Pengukuran risiko strategi dilakukan melalui pendekatan kualitatif dan/atau kuantitatif dan pengukuran dimaksudkan untuk membandingkan hasil yang dicapai dengan hasil aktual serta mengevaluasi kinerja fungsional individu;
   c. Pemantauan risiko strategi dilakukan dengan memantau risiko-risiko keuangan dibandingkan dengan RBB atau dengan rata-rata industri perbankan di Indonesia;
   d. Pengendalian risiko strategi dilakukan dengan memberikan masukan kepada tim manajemen untuk mendukung pencapaian rasio-rasio keuangan sesuai dengan target RBB.
4. Sistem Pengendalian Internal
   Pengendalian dilakukan dengan menjaga hubungan komunikasi yang baik antar divisi dalam rangka pencapaian strategi bisnis, serta melalui pemantauan secara periodik atas perkembangan bisnis yang dijalankan.

Mitigasi Risiko

Manajemen selalu berupaya agar hal-hal yang dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank dapat tercapai. Hal tersebut dapat terlaksana karena dilakukannya hal-hal sebagai berikut:

a. Rencana Bisnis Bank selalu disosialisasikan kepada seluruh unit kerja, dan

b. The Role of the Board of Directors regarding strategy risk management, among others: The Board of Directors periodically conducts meetings to discuss the implementation of risk management or in this case through meetings with the Risk Management Committee to respond to changes in the business environment, both external and internal.

2. Adequacy of Policies, Procedures and Determination of Limit
   The Company has updated its policies, procedures and limits on activities related to strategy risks.
3. Identification, Measurement, Monitoring, and Risk Control
   a. The process of identifying strategy risk starts from an assessment of the Bank Business Plan (RBB), including the ratios to be achieved in the following fiscal year. Identification is also done through an assessment of new products and activities to be published primarily in aspects of business achievement.
   b. Strategy risk measurement is done through qualitative and/or quantitative approaches and measurements intended to compare results achieved with actual results as well as evaluate individual functional performance.
   c. Strategy risk monitoring is performed by monitoring financial ratios compared to RBB or with the average banking industry in Indonesia.
   d. Strategy risk control is carried out by providing input to the management team to support the achievement of financial ratios in accordance with RBB targets.
4. Internal Control System
   Control is done by maintaining good communication relationships between divisions in the framework of achieving business strategy, and through periodic monitoring of business developments that run.

Risk Mitigation

The Bank strives to ensure the achievement of matters stated in the Bank Business Plan. This is done as a result of the following measures:

a. Continual dissemination of the Bank Business Plan to all work units, and

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

b. Penyusunan Rencana Bisnis Bank disesuaikan dengan visi dan misi Bank serta profil Bank sebagai Bank Pembangunan Daerah.

b. Alignment of the Bank Business Plan development with the Bank vision and mission, as well as the Bank profile as the Regional Development Bank

Efektivitas Pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko Tahun 2022

Efektivitas dari strategi pengelolaan risiko Perseroan tahun 2021 dilakukan dengan tetap melanjutkan rencana bisnis tahun sebelumnya yang difokuskan pada pengelolaan manajemen risiko terbaik untuk mewujudkan penguatan kinerja Bank yang berkualitas.

Efektivitas dari strategi manajemen risiko Perseroan dibagi menjadi 3 (tiga) prioritas utama yaitu:

1. Proses penerapan manajemen risiko yang sistematis dari kebijakan, prosedur dan berbagai pendekatan untuk membangun konteks pemetaan risiko dan menilai risiko, memantau, meninjau ulang, mencatat dan melaporkan secara terintegrasi.
2. Peningkatan aspek pengendalian internal yang dilakukan *second line of defense* melalui koordinasi dengan *first line of defense* (unit bisnis dan operasional)
3. Peningkatan aspek monitoring melalui pengembangan dashboard otomatisasi manajemen risiko sehingga potensi risiko dapat dikendalikan sejak dini.

Effectiveness of Risk Management System Implementation in 2022

The effectiveness of the Company risk management strategy in 2022 is carried out by continuing the previous year business plan which is focused on the best risk management to manifest the strengthening of the Bank performance quality.

The effectiveness of the Company risk management strategy is divided into 3 (three) main priorities, which are:

1. A systematic risk management implementation process on policies, procedures and various approaches to build a context for risks mapping and assessment, monitoring, reviewing, recording and reporting in an integrated manner.
2. Improvement to the internal control aspect carried out by the second line of defense through coordination with the first line of defense (business and operational units).
3. Improve the monitoring aspect through the development of a risk management automation dashboard hence the potential risks can be initially controlled.

Profil Risiko Tahun 2022

Adapun tabel profil risiko Bank per Desember 2022 (TW4) adalah sebagai berikut:

Risk Profile in 2022

The Bank's risk profile table as of December 2022 (TW4) is as follows:

No.	Jenis Risiko / Risk Type	Peringkat Risiko Inheren Inherent Risk Rating	Peringkat Kualitas Manajemen Risiko Risk Management Quality Level	Peringkat Tingkat Risiko Risk Level
1	Kredit I Credit	Moderate	Fair	Moderate
2	Pasar I Market	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
3	Likuiditas I Liquidity	Low to Moderate	Fair	Low to Moderate
4	Operasional I Operations	Moderate	Fair	Moderate
5	Hukum I Legal	Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
6	Stratejik I Strategic	Moderate	Fair	Moderate
7	Kepatuhan I Compliance	Moderate	Fair	Moderate
8	Reputasi I Reputation	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
	Peringkat Profil Risiko I Risk Profiling Rating			Moderate

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN

LEGAL CASES FACED BY THE COMPANY

Case Closed Pidana Desember 2022
Criminal Closed Case December 2022

NO.	PERKARA PIDANA (CASE CLOSED) CRIMINAL CASE (CASE CLOSED)	INSTANSI AGENCY	PIC	NILAI KASUS CASE VALUE	STATUS
1	Terkait adanya pemalsuan dokumen maupun tandatangan serta penggelapan uang deposito yang dilakukan oleh sdri. Retsi (ex karyawan) Bank Banten - Pelapor: Bank Banten - Terdakwa: Retsi Putri Dewi Marisa Related to the forgery of documents and signatures and embezzlement of deposit money committed by sdri. Retsi (ex-employee) of Bank Banten - Complainant: Bank Banten - Defendant: Retsi Putri Dewi Marisa	Kepolisian Daerah Jawa Barat West Java Regional Police	Internal	Rp2.300.000.000 (dua milyar tiga ratus juta rupiah) Rp2,300,000,000 (two billion three hundred million rupiah)	Putusan Hakim di Pengadilan Negeri Bandung memutuskan bahwa Sdri. Resti Putri Dewi Marisa Bersalah dan harus menjalani masa kurungan selama 5 (lima) tahun. The verdict of the judge at the Bandung District Court found Ms. Resti Putri Dewi Marisa is guilty and must serve 5 (five) years of imprisonment.
2	Adanya dugaan bahwa Bank Banten melakukan Pengaturan Pemenang Vendor Digital Banking. There were allegations that Bank Banten had arranged the winning of the Digital Banking Vendor.	Kepolisian Daerah Banten Banten Regional Police	ANC&Co.,	Rp. 101.000.000.000,- (seratus satu milyar rupiah) Rp101.000.000.000,- (one hundred and one billion rupiah)	Telah diterbitkan SP3 oleh Penyidik. SP3 has been issued by the Investigator.
3	Adanya tindak pidana pemalsuan dokumen yang dilakukan oleh ex Kepala Cabang Kantor Rangkasbitung (Sdr. Wijang Ferry Gunawan). The criminal offence of document forgery committed by the former Branch Manager of Rangkasbitung Office (Mr. Wijang Ferry Gunawan),	Kepolisian Daerah Banten Banten Regional Police	Lazuardi Hasibuan & Partners	Rp. 2.200.000.000,- (dua milyar dua ratus juta rupiah) Rp. 2,200,000,000,- (two billion two hundred million rupiah)	Sudah dibacakan Putusan pada tanggal 25 Agustus 2022, yang mana putusan tersebut menyatakan sdr Wijang Bersalah, dan harus menjalani masa kurungan selama 4 Tahun Penjara. The verdict was read out on 25 August 2022, in which the verdict stated that Mr. Wijang was guilty, and had to serve 4 years in prison.
4	Adanya transaksi SKN Double Transfer sebesar Rp. 335.091.000,- ke rekening MT Agustinanto dan sampai dengan saat ini belum dikembalikan oleh ybs. - Pelapor: Bank Banten - Terlapor: MT Agustinanto There is an SKN Double Transfer transaction of Rp.335,091,000,- to MT Agustinanto account and until now it has not been returned by him. - Complainant: Bank Banten - Defendant: MT Agustinanto	Polres Metro Tangerang Selatan South Tangerang Metro District Police	Lazuardi Hasibuan & Partners	Rp. 335.091.000,- (tiga ratus tiga puluh lima juta sembilan puluh satu ribu rupiah) Rp. 335,091,000,- (three hundred thirty-five million ninety-one thousand rupiah)	Sdr MT Agustinanto sudah membayar Sejumlah dana yang diterimanya Double Transaksi yaitu sebesar Rp. 335.091.000,- (tiga ratus tiga puluh lima juta sembilan puluh satu ribu rupiah) dan Bank Banten sudah melakukan Pencabutan Laporan Melalui Kuasa Hukum. Br MT Agustinanto has paid the amount of funds he received Double Transaction, namely in the amount of Rp. 335,091,000,- (three hundred thirty five million ninety one thousand rupiah) and Bank Banten has revoked the report through the attorney.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN
LEGAL CASES FACED BY THE COMPANY

Case Ongoing Pidana Desember 2022
Criminal Ongoing Case December 2022

NO.	PERKARA PIDANA *(ONGOING)* CRIMINAL CASE (ONGOING	INSTANSI AGENCY	PIC	NILAI KASUS CASE VALUE	STATUS STATUS
1	Dugaan Pemalsuan Surat Keterangan lunas dari pihak Suryadi Angga Kusuma dan Pergantian Aset jaminan yang sebelumnya mencukupi untuk agunan menjadi tidak mencukupi. - Pelapor: Bank Banten - Terlapor: Suryadi Angga Kusuma Alleged Falsification of Certificate of Payment from Suryadi Angga Kusuma and Change of collateral assets that were previously sufficient for collateral to be insufficient. - Complainant: Bank Banten - Defendant: Suryadi Angga Kusuma	Bareskrim Mabes Polri Police Headquarters Criminal Investigation Unit	Jimmy Gani A. Damanik	Rp. 6.500.000.000,- (enam milyar lima ratus juta rupiah) Rp. 6,500,000,000,- (six billion five hundred million rupiah)	Sudah dilakukan pemanggilan para saksi dan telah dilakukan kunjungan ke Lampung, masih menunggu tindak lanjut dari penyidik. Witnesses have been summoned and visits have been made to Lampung, still waiting for follow-up from investigators.
2	Penggelapan setoran 13 (tiga belas) debitur oleh ex karyawan AO Collection Sdr. Nurul Hidayat sebesar Rp 81.000.000,- (delapan puluh satu juta rupiah). - Pelapor: Bank Banten - Terlapor: Nurul Hidayat Embezzlement of deposits of 13 (thirteen) debtors by former AO Collection employee Mr. Nurul Hidayat amounting to Rp. 81,000,000,- (eighty one million rupiah). - Complainant: Bank Banten - Defendant: Nurul Hidayat	Polres Metro Tangerang Kota Tangerang City Metro District Police	Lazuardi Hasibuan & Partners	Rp. 81.100.000,- (delapan puluh satu juta seratus ribu rupiah) Rp. 81.100.000,- (eighty-one million one hundred thousand rupiah)	Sdr. Nurul Hidayat Sudah ditetapkan menjadi tersangka Dan statusnya saat ini ialah Daftar Pencarian Orang (DPO) Mr. Nurul Hidayat has been named a suspect And his current status is the Wanted List (DPO)
3	Adanya dugaan tindak pidana perbankan dan tindak pidana pencucian uang atas pemberian fasilitas kredit dari PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk kepada PT Harum Nusantara Makmur. There are allegations of banking offences and money laundering offences for the provision of credit facilities from PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk to PT Harum Nusantara Makmur.	Bareskrim Mabes Polri Police Headquarters Criminal Investigation Unit	Internal	Rp. 57.585.819.595,- (Lima puluh tujuh milyar lima ratus delapan puluh lima juta delapan ratus sembilan belas ribu lima ratus sembilan puluh lima rupiah)	Telah dilakukan pemanggilan para saksi dan menunggu gelar perkara dari Bareskrim Mabes Polri
4	Pelaporan pidana Kantor Cabang Lampung Perihal Penipuan dan Pemalsuan Dokumen yang di duga di lakukan Oleh Sdr. Nuriman Berdasarkan Surat Tanda Bukti Laporan No. : LP/B1087/V/2022/SPKT/POLRESTA BANDAR LAMPUNG/POLDA LAMPUNG tanggal 20 Mei 2022. Criminal Reporting of Lampung Branch Office Regarding Fraud and Falsification of Documents allegedly committed by Mr Nuriman Based on Proof of Report No. : LP/B1087/V/2022/SPKT/POLRESTA BANDAR LAMPUNG/POLDA LAMPUNG dated 20 May 2022.	Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Lampung Resort Kota Bandar Lampung. Bandar Lampung City District Police	Anc&Co	Rp. 214.000.00 (Dua Ratus Empat Belas Ribu Rupiah) Rp. 214,000.00 (Two Hundred Fourteen Thousand Rupiah)	Sudah di lakukan pemeriksaan terhadap Sdr. Tri Yudha dan Masih Menunggu Gelar Perkara yang dilakukan Oleh Polresta Lampung Mr. Tri Yudha has been examined and is still waiting for the case presesntation conducted by Lampung Police.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN
LEGAL CASES FACED BY THE COMPANY

NO.	PERKARA PIDANA *(ONGOING)* CRIMINAL CASE (ONGOING	INSTANSI AGENCY	PIC	NILAI KASUS CASE VALUE	STATUS STATUS
5	Pelaporan pidana Kantor Cabang Lampung Perihal Penipuan dan Pemalsuan Dokumen yang di duga di lakukan Oleh Sdr. Nuriman Berdasarkan Surat Tanda Bukti Laporan Nomor: LP/B/1088/V/2022/SPKT/POLRESTA BANDAR LAMPUNG/POLDA LAMPUNG tanggal 20 Mei 2022. Criminal Reporting of Lampung Branch Office regarding Fraud and Falsification of Documents allegedly committed by Mr. Nuriman Based on Proof of Report Number: LP/B/1088/V/2022/SPKT/POLRESTA BANDAR LAMPUNG/POLDA LAMPUNG dated 20 May 2022.	Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Lampung Resort Kota Bandar Lampung. Bandar Lampung City District Police	Anc&Co	Rp. 250.000.000 (Dua Ratus Lima Puluh Juta Rupiah) Rp. 250,000,000 (Two Hundred Fifty Million Rupiah)	Sudah di lakukan pemeriksaan terhadap Sdr. Tri Yudha dan masih menunggu Gelar Perkara yang dilakukan Oleh Polresta Lampung. Tri Yudha has been examined and is still waiting for the case presentation conducted by Lampung Police.
6	Berdasarkan surat perintah penyidikan kepala Kejaksaan Tinggi Banten Nomor PRINT-688/M.6/Fd.1/07.2022 Tanggal 07 Juli 2022, Adanya dugaan Tindak Pidana Korupsi dugaan Penyimpangan dalam Pemberian Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dan Kredit Investasi (KI) Oleh Bank Banten Kepada PT Harum Nusantara Makmur pada tahun 2017 sebesar Rp.65.000.000.000,- Based on the investigation warrant of the head of the Banten High Prosecutor's Office Number PRINT-688/M.6/Fd.1/07.2022 dated 07 July 2022, there is an allegation of Corruption Crime alleged irregularities in the provision of Working Capital Credit Facilities (KMK) and Investment Credit (KI) by Bank Banten to PT Harum Nusantara Makmur in 2017 amounting to Rp.65,000,000,000.-	Kejaksaan Tinggi Banten 07 Juli 2022 Banten High Prosecutor's Office 07 July 2022	Anc&Co	Rp.65.000.000.000 (Enam Puluh Lima Milyar Rupiah) Rp.65,000,000,000 (Sixty Five Billion Rupiah)	Sidang perkara PT Harum Nusantara Makmur pada tanggal 11 Januari 2023 yaitu agenda Tuntutan dari Jaksa, yang mana Sdr. Satyavadin dituntut Selama 15 Tahun Penjara dan Sdr. Rasyid Samsudin 18 Tahun dan denda Rp. 1 Miliar subsider 6 Bulan. The trial of the PT Harum Nusantara Makmur case on 11 January 2023 was the agenda of the Prosecutor's Indictment, in which Mr Satyavadin was prosecuted for 15 years in prison and Mr Rasyid Samsudin for 18 years and a fine of Rp. 1 billion in lieu of 6 months.
7.	Berdasarkan Surat Perintah Penyidikan Nomor SP.Sidik/799/V/2022/Ditrimsus Terkait dugaan tindak pidana Penipuan dan atau penggelapan sebagaimana dimaksud didalam pasal 378 KUHP dan atau 372 KUHP, yang dilaporkan Sdr. J. Supriyanto. Based on the Investigation Order Number SP.Sidik/799/V/2022/Ditrimsus related to the alleged criminal act of Fraud and or embezzlement as referred to in Article 378 of the Criminal Code and or 372 of the Criminal Code, which was reported by Br. J. Supriyanto.	Polda Metro Jaya Metro Jaya Regional Police	Internal	---------	Masih Pemanggilan Para Saksi. Witnesses are being summoned.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN
LEGAL CASES FACED BY THE COMPANY

NO.	PERKARA PIDANA *(ONGOING)* CRIMINAL CASE (ONGOING	INSTANSI AGENCY	PIC	NILAI KASUS CASE VALUE	STATUS STATUS
8.	Berdasarkan Surat Perintah Penyelidikan Nomor SP.Lidik/993/VIII/RES2.6/2022/Dittipideksus tanggal 5 Agustus 2022 Terkait dugaan Tindak Pidana Perbankan, Tindak Pidana Korupsi, Tindak Pidana Penggelapan, Tindak Pidana Penggelapan Dalam Jabatan dan Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam pasal 49, Pasal 50 UU No. 10 tahun 1998, Pasal 3 UU No 20 tahun 2011, Pasal 372 dan 374 KUHP Jo Pasal 55 dan 56 KUHP, Pasal 3,4,5 dan 10 UU No. 8 Tahun 2010 diduga dilakukan oleh Pengurus KJSB. Based on the Investigation Warrant Number SP.Lidik/993/VIII/RES2.6/2022/Dittipideksus dated August 5, 2022 Regarding allegations of Banking Crimes, Corruption Crimes, Embezzlement Crimes, Embezzlement Crimes in Position and Money Laundering Crimes as referred to in article 49, Article 50 of Law no. 10 of 1998, Article 3 of Law No. 20 of 2011, Articles 372 and 374 of the Criminal Code in conjunction with Articles 55 and 56 of the Criminal Code, Articles 3,4,5 and 10 of Law no. 8 of 2010 allegedly carried out by the KJSB Management.	Bareskrim Police Criminal Investigation Unit	Matt Evert & Partners	-------	Masih Pemanggilan Para Saksi. Witnesses are being summoned.
9.	Pelapor: Bank Banten Terlapor: Sdr Ridwan Comolainant: Bank Banten Defendant: Mr. Ridwan	Polres Lebak	Asep Abdullah Busro & Partners	Rp. 6.100.000.00.000,- (enam milyar seratus juta rupiah)	Sudah dilakukan Laporan Informasi dengan Nomor: R/LI-54/X/2022/Reskrim Tanggal 20 Oktober 2022 dan sudah terbit Surat Perintah Penyidikan Nomor Sp.Lidik/54/X/2022/Reskrim dan sudah dilakukan Panggilan Kepada Sdr Ardin Arifin selaku Driver Bank Banten dan Agi Fahri selaku Teller Samsat Kantor Cabang Pembantu (KCP) Malingping Pada Tanggal 11 Januari 2023. An Information Report has been carried out with Number: R/LI-54/X/2022/Reskrim October 20, 2022 and an Investigation Warrant Number Sp.Lidik/54/X/2022/Reskrim has been issued and a summons has been made to Mr. Ardin Arifin as Driver Bank Banten and Agi Fahri as Samsat Tellers for the Malingping Sub-Branch Office (KCP) on 11 January 2023.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN
LEGAL CASES FACED BY THE COMPANY

Case Closed Perdata 2022
Closed Civil Case 2022

NO.	PERKARA PERDATA *(CASE CLOSED)* CIVIL CASES	INSTANSI dan Tanggal Proses AGENCY and Process Date	PIC	NILAI GUGATAN / *OUTSTANDING* LAWSUIT / OUTSTANDING VALUE	STATUS
1	Perkara No.791/Pdt.G/2020/PN.Jaksel Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diduga bahwa Bank Banten memberikan kredit fiktif yaitu pembelian 1 (satu) unit mobil Pick up melalui PT. Patra Multifinance - Penggugat: Siswito - Tergugat: Bank Banten Case No.791/Pdt.G/2020/PN.Jaksel Lawsuit against the law alleged that Bank Banten provided fictitious credit, namely the purchase of 1 (one) unit of Pick-up car through PT. Patra Multifinance - Plaintiff: Siswito - Defendant: Bank Banten	Pengadilan Negeri Jakarta Selatan 14 Oktober 2020 South Jakarta District Court 14 October 2020	Lazuardi Hasibuan & Partners	Rp. 826.000.000,- (delapan ratus dua puluh enam juta rupiah) Rp. 826,000,000,- (eight hundred twenty six million rupiah)	Telah ada putusan sela yang dimenangkan oleh Bank Banten. There has been an interlocutory decision which was won by Bank Banten.
2	Perkara No.477/Pdt.G/2020/PN.Bdg Gugatan perihal Perbuatan Melawan Hukum yang diduga bahwa Bank Banten melalui PIHAK KETIGA yaitu Kantor Hukum PERDANA JAYA & REKAN memberikan somasi kepada pihak Penggugat dimana Penggugat merasa keberatan atas somasi yang diberikan oleh pihak ketiga tersebut dengan isi somasi tersebut adalah memberitahukan kepada penggugat bahwa penggugat diharuskan melunasi kredit beserta bunga dan denda. - Penggugat: Hj, Enting Juhaeni - Tergugat: Bank Banten Case No.477/Pdt.G/2020/PN.Bdg Lawsuit regarding Unlawful Acts alleged that Bank Banten through a THIRD PARTY namely the Law Office of PERDANA JAYA & REKAN gave a subpoena to the Plaintiff where the Plaintiff objected to the subpoena given by the third party with the contents of the summons informing the plaintiff that the plaintiff is required to pay off credit along with interest and fines. Plaintiff: Hj, Enting Juhaeni Defendant: Bank Banten	Pengadilan Negeri Bandung 19 November 2020 Bandung District Court November 19, 2020	Internal	Rp. 1.326.000.000,- (satu milyar tiga ratus dua puluh enam juta rupiah) Rp. 1.326.000.000,- (one billion three hundred twenty six million rupiah)	Dimenangkan di Tingkat Banding oleh Bank Banten Won at the Appeal Stage by Bank Banten

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN
LEGAL CASES FACED BY THE COMPANY

NO.	PERKARA PERDATA *(CASE CLOSED)* CIVIL CASES	INSTANSI dan Tanggal Proses AGENCY and Process Date	PIC	NILAI GUGATAN / *OUTSTANDING* LAWSUIT / OUTSTANDING VALUE	STATUS
3	Perkara No.662/Pdt.G/2020/PN JKT PST Gugatan perihal Perbuatan Melawan Hukum yang diduga pihak Bank Banten belum mengembalikan sertifikat ibu Penggugat dan belum melakukan balik nama serta pemasangan Hak Tanggungan atas nama Ibu Penggugat dimana telah melakukan pembayaran seluruh biaya untuk Balik Nama dan Pemasangan Hak Tanggungan kepada Tergugat I dan Tergugat II - Penggugat: Samsul Muslim - Tergugat: Bank Banten Case No.662/Pdt.G/2020/PN JKT PST A lawsuit regarding a tort allegedly committed by Bank Banten for failing to return the certificate of the Plaintiff's mother and for failing to transfer the name of the plaintiff's mother to the Defendant I and Defendant II. - Plaintiff: Samsul Muslim - Defendant: Bank Banten	Pengadilan Negeri Jakarta Pusat 24 November 2020 Central Jakarta District Court 24 November 2020	ANC&Co.,	Rp. 4.182.220.000,- (empat milyar seratus delapan puluh dua juta dua ratus dua puluh ribu rupiah) Rp. 4,182,220,000,- (four billion one hundred eighty-two million two hundred twenty thousand rupiah)	Telah ada Putusan yang dimenangkan Bank Banten dan Menunggu Penetapan dari Pengadilan Jakarta Pusat. There has been a verdict in favour of Bank Banten and awaiting a determination from the Central Jakarta Court.
4	Perkara No.76/Pdt.G/2020/PN.SBR Gugatan perihal Perbuatan Melawan Hukum, diduga Bank Banten melalui pihak ketiga yaitu Kantor Hukum Wijaya Sandi memberikan somasi kepada Penggugat yang mana Penggugat merasa keberatan atas somasi tersebut, dimana isi somasi tersebut adalah memberitahukan kepada Penggugat bahwa Penggugat harus melunasi kredit sekaligus bunga dan denda dan jika tidak ada itikad baik dari debitur maka agunan yang dijadikan jaminan akan dilakukan pelelangan. - Penggugat: Rodiyanti - Tergugat: Bank Banten Case No.76/Pdt.G/2020/PN.SBR Lawsuit regarding Wrongful Acts, allegedly Bank Banten through a third party, namely Wijaya Sandi Law Office, gave a summons to the Plaintiff which the Plaintiff objected to the summons, where the contents of the summons were to inform the Plaintiff that the Plaintiff had to pay off the credit as well as interest and fines and if there was no good faith from the debtor, the collateral used as collateral would be auctioned. - Plaintiff: Rodiyanti - Defendant: Bank Banten	Pengadilan Negeri Sumber 06 Januari 2021 Sumber District Court 06 January 2021	Internal	Hanya memintakan restrukturisasi kredit dan keringanan bunga dan denda Only request for loan restructuring and waiver of interest and penalties	Gugatan dicabut oleh Penggugat Lawsuit withdrawn by Plaintiff

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN
LEGAL CASES FACED BY THE COMPANY

NO.	PERKARA PERDATA *(CASE CLOSED)* CIVIL CASES	INSTANSI dan Tanggal Proses AGENCY and Process Date	PIC	NILAI GUGATAN / *OUTSTANDING* LAWSUIT / OUTSTANDING VALUE	STATUS
5	Perkara No.346/Pdt.G/2020/PN.Smg Gugatan Perbuatan Melawan Hukum - Penggugat: Mulyati - Tergugat: Bank Banten Case No.346/Pdt.G/2020/PN.Smg Wrongful act lawsuit - Plaintiff: Mulyati - Defendant: Bank Banten	Pengadilan Negeri Semarang 16 September 2020 Semarang District Court 16 September 2020	Internal	Rp.1.043.000.000 (Satu Milyar Empat Puluh Tiga Juta Rupiah) Rp.1,043,000,000 (One Billion Forty Three Million Rupiah)	Gugatan dicabut oleh Penggugat. Lawsuit withdrawn by Plaintiff
6	Perkara No.75/Pdt.G/2020/PN.Slt Gugatan Perbuatan Melawan Hukum - Penggugat: Eko Wiwis - Tergugat: Bank Banten Case No.75/Pdt.G/2020/PN.Slt Lawsuit of Unlawful Acts - Plaintiff: Eko Wiwis - Defendant: Bank Banten	Pengadilan Negeri Salatiga 21 September 2020 Salatiga District Court September 21, 2020	Internal	-----	Gugatan dicabut oleh penggugat The lawsuit was withdrawn by the plaintiff
7	Perkara No.47/Pdt.Bth/2021/PN.Tng Gugatan Perihal Perlawanan Pralelang yang diduga bahwa Bank Banten tidak memiliki Itikad baik kepada debitur yang akan menyelesaikan kewajiban kreditnya. - Pelawan: Siti Dewi - Terlawan: Bank Banten Case No.47/Pdt.Bth/2021/PN.Tng A lawsuit regarding pre-auction resistance alleging that Bank Banten did not have good faith in the debtor to settle its credit obligations. - Complainant: Siti Dewi - Defendant: Bank Banten	Pengadilan Negeri Tangerang 20 Januari 2021 Tangerang District Court 20 January 2021	Internal	Hanya memintakan Penangguhan Lelang Only request for Suspension of Auction	Dimenangkan di Tingkat Pertama oleh Bank Banten dan Menunggu Penetapan dari Pengadilan Negeri Tangerang. Won at First Instance by Bank Banten and Awaiting Determination from Tangerang District Court.
8	Perkara No.67/Pdt.G/2021/PN.Tgr Gugatan perihal perlawanan Lelang Hak Tanggungan yang diduga Bank Banten tidak memiliki itikad baik kepada debitur yang akan memenuhi kewajibannya - Penggugat: Dra. Hamidah - Tergugat: Bank Banten Case No. 67/Pdt.G/2021/PN.Tgr Lawsuit regarding the resistance to the Mortgage Auction which allegedly Bank Banten does not have good faith towards debtors who will fulfill their obligations - Plaintiff: Dra. Hamidah - Defendant: Bank Banten	Pengadilan Negeri Tangerang 26 Januari 2021 Tangerang District Court January 26, 2021	Internal	Hanya memintakan penangguhan lelang Just asking for a suspension of the auction	Dimenangkan di Tingkat Pertama oleh Bank Banten dan Menunggu Penetapan dari Pengadilan Negeri Tangerang. Won at the First Level by Bank Banten and Waiting for Determination from the Tangerang District Court.
9	Perkara No.1151/Pdt.G/2021/PN.Sby Gugatan terkait Cessie - Penggugat: Seoertami S.Pd - Turut Tergugat: Bank Banten Case No.1151/Pdt.G/2021/PN.Sby Cessie-related lawsuit - Plaintiff: Seoertami S.Pd - Co-Defendant: Bank Banten	Pengadilan Negeri Surabaya 26 Februari 2021 Surabaya District Court 26 February 2021	Internal	----	Dalam Putusan Sidang tidak ada yang memberatkan atau merugikan Bank Banten. There is nothing in the Judgement that incriminates or disadvantages Bank Banten.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN
LEGAL CASES FACED BY THE COMPANY

NO.	PERKARA PERDATA *(CASE CLOSED)* CIVIL CASES	INSTANSI dan Tanggal Proses AGENCY and Process Date	PIC	NILAI GUGATAN / *OUTSTANDING* LAWSUIT / OUTSTANDING VALUE	STATUS
10	Perkara No.210/Pdt/2021/PT.Smg Gugatan perbuatan melawan hukum perihal Penarikan sebuah *Dump Truck* yang menjadi agunan di Bank Banten. - Pembanding: Ali Sutopo - Terbanding: Bank Banten Case No.210/Pdt/2021/PT.Smg A tort claim regarding the withdrawal of a Dump Truck that was collateralized by Bank Banten. - Appaler: Ali Sutopo - Appeallee: Bank Banten	Pengadilan Negeri Purwodadi Pengadilan Tinggi Semarang 02 April 2021 Purwodadi District Court Semarang High Court 02 April 2021	Internal	Rp. 900.000.000,- (sembilan ratus juta rupiah) Rp. 900,000,000,- (nine hundred million rupiah)	Putusan Banding dimenangkan oleh Bank Banten. The Appeal Decision was won by Bank Banten.
11	Perkara No.322/Pdt.G/2021/PN.Medan Gugatan perihal Perbuatan Melawan Hukum terkait Surat Pra lelang yang diberikan oleh Tergugat kepada Penggugat - Penggugat: Zulkifli - Tergugat: Bank Banten Case No.322/Pdt.G/2021/PN.Medan A lawsuit regarding a tort related to a pre-auction letter given by the Defendant to the Plaintiff. - Plaintiff: Zulkifli - Defendant: Bank Banten	Pengadilan Negeri Medan 21 April 2021 Medan District Court 21 April 2021	Internal	Rp.1.000.000.000, -- (satu milyar rupiah) Rp.1,000,000,000, -- (one billion rupiah)	Putusan dimenangkan oleh Bank Banten. The verdict was in favour of Bank Banten.
12	Perkara No.357/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Pst Gugatan Perbuatan Melawan Hukum dan Bank Banten sebagai Tergugat IV. - Penggugat: PT Debitindo Jaya - Tergugat IV Bank Banten	Pengadilan Negeri Jakarta Pusat 29 Juni 2021 Central Jakarta District Court 29 June 2021	Anc. & Co	Rp. 1.000.000.000,- (satu milyar rupiah) Rp. 1,000,000,000,- (one billion rupiah)	Putusan dimenangkan oleh Bank Banten. The verdict was in favour of Bank Banten.
13	Perkara No.937/Pdt.G/2021/PN.Mdn Gugatan perbuatan melawan hukum terkait jaminan debitur yang dilelang dan sudah dibaliknama ke pihak lain - Penggugat: Kasiman - Tergugat: 1. Bank Banten 2. KPKNL Medan 3. Maju Effendi 4. BPN Binjai Case No.937/Pdt.G/2021/PN.Mdn Wrongful act lawsuit related to the debtor's collateral that was auctioned and has been renamed to another party. - Plaintiff: Kasiman - Defendant: 1. Bank Banten 2. KPKNL Medan 3. Maju Effendi 4. BPN Binjai	Pengadilan Negeri Medan 02 Desember 2021 Medan District Court 02 December 2021	Internal	---	Putusan Dimenangkan oleh Bank Banten yang mana dalam amar putusan ialah "Menolak Gugatan Penggugat untuk seluruhnya". The verdict was won by Bank Banten which in the verdict was "rejecting the plaintiff's lawsuit in its entirety".
14	Perkara No.1009/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel Gugatan perlawanan hukum yang menerangkan bahwa Bank Banten salah memberikan fasilitas kredit dikarenakan pemilik agunan sudah meninggal dunia. - Penggugat: Ahmad Junaedi - Tergugat: Bank Banten	Pengadilan Negeri Jakarta Selatan 08 Desember 2021	Internal	Memintakan Pelunasan di bawah pokok pinjaman	Diputus melalui Putsan sela, yang mana amar dalam putusan sela tersebut Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tidak Berwenang mengadili Perkara dengan nomor 1009/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN
LEGAL CASES FACED BY THE COMPANY

NO.	PERKARA PERDATA *(CASE CLOSED)* CIVIL CASES	INSTANSI dan Tanggal Proses AGENCY and Process Date	PIC	NILAI GUGATAN / *OUTSTANDING* LAWSUIT / OUTSTANDING VALUE	STATUS
15	Perkara No.435/Pdt-sus-PKPU/2021/PN. Niaga.Jkt.Pst Terkait permohonan PKPU PT Kosmo Mega Mulia (PT Kosmo Mega Mulia dalam PKPU) Case No.435/Pdt-sus-PKPU/2021/PN. Niaga.Jkt.Pst Related to the PKPU application of PT Kosmo Mega Mulia (PT Kosmo Mega Mulia in PKPU)	Pengadilan Negeri Jakarta Pusat 10 Desember 2021 Central Jakarta District Court 10 December 2021	Anc&Co	Rp. 49.785.500.000,- (Empat puluh sembilan milyar tujuh ratus delapan puluh lima juta lima ratus ribu rupiah) Rp. 49,785,500,000,- (Forty-nine billion seven hundred eighty-five million five hundred thousand rupiah)	*Case Closed* dikarenakan Fasilitas Kredit PT Kosmo Mega Mulia Telah dilakukan Cessie Oleh PT Kasih Anugrah Bekarya (KAB) Pada tanggal 13 Juli 2022 dengan Nilai Sebesar Rp.50.785.500.000 (Lima Puluh Milyar Tujuh Ratus delapan Puluh Lima Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) Case Closed due to PT Kosmo Mega Mulia's Credit Facility has been Cessie by PT Kasih Anugrah Bekarya (KAB) on 13 July 2022 with a Value of Rp.50,785,500,000 (Fifty Billion Seven Hundred and Eighty Five Million Five Hundred Thousand Rupiah)
16	Perkara No.207/Pdt.G/2021/PN.Bdg Gugatan Perbuatan Melawan Hukum terkait diterbitkannya Surat Pra Lelang Oleh Bank Banten - Penggugat: Sadewo - Tergugat: Bank Banten Case No.207/Pdt.G/2021/PN.Bdg Wrongful act lawsuit related to the issuance of a pre-auction letter by Bank Banten - Plaintiff: Sadewo - Defendant: Bank Banten	Pengadilan Negeri Bandung 11 Mei 2021 Bandung District Court 11 May 2021	Internal	Hanya memintakan restrukturisasi kredit dan keringanan bunga dan denda Only request for loan restructuring and waiver of interest and penalties	Dalam Putusan Tingkat Pertama dan Banding, Putusan dimenangkan oleh Bank Banten. In the First Instance and Appeal Judgements, the verdict was in favour of Bank Banten.
17	Perkara No.147/Pdt.Bth/2021/PN.Tjk Gugatan perihal Perlawanan Lelang Hak Tanggungan yang diduga bahwa pihak Bank Banten tidak memiliki itikad baik kepada debitur yang akan menyelesaikan kewajibannya, - Penggugat: Siswantoro - Tergugat II: Bank Banten Case No.147/Pdt.Bth/2021/PN.Tjk A lawsuit regarding Resistance to Mortgage Auction which alleged that Bank Banten did not have good faith in the debtor to settle its obligations, - Plaintiff: Siswantoro - Defendant II: Bank Banten	Pengadilan Negeri Tanjung Karang, Bandar Lampung 14 Oktober 2021 Tanjung Karang District Court, Bandar Lampung 14 October 2021	Internal	Tidak ada dikarenakan pihak Bank Banten hanya sebagai pihak Tergugat II None because Bank Banten is only a party to Defendant II.	Banding dimenangkan oleh Bank Banten. The appeal verdict was in favor of Bank Banten.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN
LEGAL CASES FACED BY THE COMPANY

NO.	PERKARA PERDATA *(CASE CLOSED)* CIVIL CASES	INSTANSI dan Tanggal Proses AGENCY and Process Date	PIC	NILAI GUGATAN / *OUTSTANDING* LAWSUIT / OUTSTANDING VALUE	STATUS
18	Perkara 193/Pdt.G/2022/PN.Srg Case 193/Pdt.G/2022/PN.Srg	Pengadilan Negeri Serang Serang District Court	Internal	----------	Pada Sidang Tanggal 18 Januari 2023 dengan agenda Pemanggilan Para Pihak, Penggugat Melalui Kuasa Hukumnya Menyampaikan akan Mencabut Gugatan dengan Nomor Perkara 193/Pdt.G.2022/PN.Srg. Penetapan Pencabutan Gugatan sudah di Bacakan pada tanggal 25 Januari 2023 (Case Closed Januari 2023) At the hearing on 18 January 2023 with the agenda of summoning the parties, the plaintiff through his attorney conveyed that he would revoke the lawsuit with Case Number 193/Pdt.G.2022/PN.Srg. The Stipulation of Revocation of the Lawsuit was read out on 25 January 2023. (Case Closed January 2023)

Case Ongoing Perdata Desember 2022
Civil Ongoing Case December 2022

NO.	PERKARA PERDATA *(ONGOING)* CIVIL CASE (ONGOING)	INSTANSI dan Tanggal Proses AGENCY and Process Date	PIC	NILAI GUGATAN / *OUTSTANDING* LAWSUIT / OUTSTANDING VALUE	STATUS
1	Perkara No.838/Pdt.G/2019/PN JKT. SEL Gugatan kepada PT Asuransi Jiwa Recapital - Penggugat: Bank Banten - Tergugat: PT Asuransi Jiwa Recapital Case No.838/Pdt.G/2019/PN JKT.SEL Lawsuit against PT Asuransi Jiwa Recapital - Plaintiff: Bank Banten - Defendant: PT Recapital Life Insurance	Pengadilan Negeri Jakarta Selatan 25 September 2019 District Court South Jakarta 25 September 2019	ANC&Co.,	Rp. 20.673.162.808,- (Dua puluh milyar enam ratus tujuh puluh tiga juta seratus enam puluh dua ribu dua ratus delapan rupiah) Rp. 20.673.162.808,- (Twenty billion six hundred seventy-three million one hundred sixty-two thousand two hundred eight rupiah)	Sedang dilakukan upaya peninjauan kembali Oleh PT Asuransi Jiwa Recapital Ongoing review by PT Asuransi Jiwa Recapital
2	Aanmaning (Eksekusi) Putusan Kasasi No.24K/PDT/2015 atas Menara Topaz - Penggugat: Bank Banten - Tergugat: PT Mintuna Nagareksa (dkk) (Topaz) Aanmaning (Execution) of Cassation Decision No.24K/PDT/2015 on Topaz Tower - Plaintiff: Bank Banten - Defendant: PT Mintuna Nagareksa (et al) (Topaz)	Pengadilan Negeri Jakarta Pusat 11 Desember 2012	ANC&Co.,	Rp. 24.587.632.900,- (dua puluh empat milyar lima ratus delapan puluh tujuh juta enam ratus tiga puluh dua ribu Sembilan ratus rupiah)	Menunggu Penetapan Pengadilan Jakarta Pusat Untuk Dilakukan Eksekusi.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN
LEGAL CASES FACED BY THE COMPANY

NO.	PERKARA PERDATA *(ONGOING)* CIVIL CASE (ONGOING)	INSTANSI dan Tanggal Proses AGENCY and Process Date	PIC	NILAI GUGATAN / *OUTSTANDING* LAWSUIT / OUTSTANDING VALUE	STATUS
3	Perkara No.124/Pdt.G/2020/PN.Sby Gugatan perihal tidak dikembalikannya dana deposito. - Penggugat: Alvian Bertho - Tergugat: Bank Banten Case No.124/Pdt.G/2020/PN.Sby A lawsuit regarding the non-refund of deposit funds. - Plaintiff: Alvian Bertho - Defendant: Bank Banten	Pengadilan Negeri Surabaya 14 Februari 2020 Surabaya District Court 14 February 2020	Internal	Rp. 1.000.000.000,- (satu milyar rupiah) Rp. 1,000,000,000,- (one billion rupiah)	Sedang dilakukan upaya Kasasi oleh Bank Banten Currently being appealed by Bank Banten
4	Perkara No.264/Pdt.G/2021/PN.Tgr Gugatan perlawanan kepada PT Harum Nusantara Makmur Cq. Rasyid Samsudin, PT.Andes Reko Nusantara, Notaris Liz Ambarsari, Kantor Pelayanan Negara Lelang II Tangerang dan Kantor Pertanahan Kota Tangerang - Pelawan: Bank Banten - Terlawan: 1. Rasyid Samsudin 2. PT Harum Nusantara Makmur 3. PT Andes Reko Nusantara 4. Notaris Liz Ambarsari - Turut Terlawan: 1. Kantor Pelayanan Negara dan Lelang II Tangerang 2. Kantor Pertanahan Kota Tangerang Case No.264/Pdt.G/2021/PN.Tgr Counter lawsuit against PT Harum Nusantara Makmur Cq. Rasyid Samsudin, PT Andes Reko Nusantara, Notary Liz Ambarsari, Tangerang State Auction Service Office II and Tangerang City Land Office. - Plaintiff: Bank Banten - Defendant: 1. Rasyid Samsudin 2. PT Harum Nusantara Makmur 3. PT Andes Reko Nusantara 4. Notary Liz Ambarsari - Co-Defendants: 1. Tangerang State Service and Auction Office II 2. Tangerang City Land Office	Pengadilan Negeri Tangerang 05 Maret 2021 Tangerang District Court 05 March 2021	Jimmy Gani A Damanik	Rp 57.585.819.595,- (lima puluh tujuh milyar lima ratus delapan puluh lima juta delapan ratus sembilan belas ribu lima ratus sembilan puluh lima rupiah) Rp. 57,585,819,595,- (fifty seven billion five hundred eighty five million eight hundred nineteen thousand five hundred ninety five rupiah)	Gugatan ditolak dikarenakan Menurut Majelis Hakim kurang pihak, yang mana Seharusnya Kejaksaan Tinggi Banten ditarik sebagai Pihak. The lawsuit was rejected because according to the Panel of Judges there were not enough parties, with Banten High Prosecutor's Office should have been appointed as a party.
5	Perkara untuk eksekusi agunan atas nama PT CDM Swarnadwipa dan sudah dilakukan pendaftaran di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. - Pemohon: Bank Banten - Termohon: PT CDM Swarnadwipa Case for execution of collateral on behalf of PT CDM Swarnadwipa and has been registered at the South Jakarta District Court. - Applicant: Bank Banten - Defendant: PT CDM Swarnadwipa	Pengadilan Negeri Jakarta Selatan South Jakarta District Court	Matt Evert & Partners	Rp. 25.711.914.266,- (dua puluh lima milyar tujuh ratus sebelas juta sembilan ratus empat belas ribu dua ratus enam puluh enam rupiah) Rp. 25,711,914,266,- (twenty five billion seven hundred eleven million nine hundred fourteen thousand two hundred sixty six rupiah)	Akan membuat permohonan lelang eksekusi melalui KPKNL Will make a request for execution auction through KPKNL

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN
LEGAL CASES FACED BY THE COMPANY

NO.	PERKARA PERDATA *(ONGOING)* CIVIL CASE (ONGOING)	INSTANSI dan Tanggal Proses AGENCY and Process Date	PIC	NILAI GUGATAN / *OUTSTANDING* LAWSUIT / OUTSTANDING VALUE	STATUS
6	Perkara No.5/Pdt.Eks/2022/PN.Cbi Permohonan Eksekusi Agunan atas nama PT Otomas Multifinance. - Pemohon: Bank Banten - Termohon PT Otomas Multifinance Case No.5/Pdt.Eks/2022/PN.Cbi Application for Collateral Execution on behalf of PT Otomas Multifinance. - Applicant: Bank Banten - Defendant: PT Otomas Multifinance	Pengadilan Negeri Cibinong Cibinong District Court	Matt, Evert & Partners	Rp. 14.060.571.121,- (empat belas milyar enam puluh juta lima ratus tujuh puluh satu ribu seratus dua puluh satu rupiah) Rp. 14.060.571.121,- (fourteen billion sixty million five hundred seventy-one thousand one hundred twenty-one rupiah)	Masih Menunggu Perbaikan Appraisal Still Waiting for Appraisal Improvement
7	Perkara No.6/Pdt.Eks/2022/PN.Cbi Permohonan Eksekusi Agunan atas nama PT Wannamas Multifinance. - Pemohon: Bank Banten - Termohon: PT Wannamas Multifinance	Pengadilan Negeri Cibinong	Matt, Evert & Partners	Rp 35.490.328.941,- (tiga puluh lima milyar empat ratus sembilan puluh lima juta tiga ratus dua puluh delapan ribu sembilan ratus empat puluh satu rupiah)	Masih Menunggu Appraisal Asli.
8	Perkara No.32/Pdt.Bth/2022/PN.Sgr Bantahan atas putusan eksekusi agunan atas nama PT Farmel Cahaya Mandiri - Pelawan: Bank Banten - Terlawan: Stephane Hector David Zurini - Turut Terlawan I: Jean Philippe Barlet - Turut Terlawan II: Caroline Cannio - Turut Terlawan III: I Ketut Sueca - Turut Terlawan IV: Gede Anom Sumerta Case No.32/Pdt.Bth/2022/PN.Sgr Objection to the decision on the execution of collateral on behalf of PT Farmel Cahaya Mandiri - Complainant: Bank Banten - Defendant: Stephane Hector David Zurini - Co-Defendant I: Jean Philippe Barlet - Co-Defendant II: Caroline Cannio - Co-Appellant III: I Ketut Sueca - Co-Defendant IV: Gede Anom Sumerta	Pengadilan Negeri Singaraja 13 Januari 2022 Singaraja District Court 13 January 2022	Matt, Evert & Partners	Rp. 6.000.000.000,- (enam milyar rupiah) Rp. 6,000,000,000,- (six billion rupiah)	Sidang selanjutnya ialah Pemanggilan Para Pihak, dan menunggu relaas dari Pengadilan Negeri Singaraja. The next hearing is the Summoning of the Parties, and awaiting the relaas from the Singaraja District Court.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN
LEGAL CASES FACED BY THE COMPANY

NO.	PERKARA PERDATA *(ONGOING)* CIVIL CASE (ONGOING)	INSTANSI dan Tanggal Proses AGENCY and Process Date	PIC	NILAI GUGATAN / *OUTSTANDING* LAWSUIT / OUTSTANDING VALUE	STATUS
9	Perkara No.180/PEN.EKS/APHT/2021/PN.Tng Terkait eksekusi agunan atas nama PT ADEK ABANG - Pemohon: Bank Banten - Termohon: PT Adek Abang Case No.180/PEN.EKS/APHT/2021/PN.Tng Related to the execution of collateral on behalf of PT ADEK ABANG - Applicant: Bank Banten - Respondent: PT Adek Abang	Pengadilan Negeri Tangerang 02 Desember 2021 Tangerang District Court 02 December 2021	RALF	Rp. 3.270.800.000,- (tiga milyar dua ratus tujuh puluh juta delapan ratus ribu rupiah) Rp. 3,270,800,000,- (three billion two hundred seventy million eight hundred thousand rupiah)	Bahwa sudah dilakukan pertemuan dengan PT Adik Abang dengan Divisi RPK dan Hasil Pertemuan tersebut, Lelang PT Adik Abang di Tunda dan Menunggu Itikad Baik untuk melakukan pembayaran dalam waktu dekat dan masih menunggu Appraisal Terbaru. A meeting has been held with PT Adik Abang with the RPK Division and the results of the meeting, the auction of PT Adik Abang is postponed and waiting for good faith to make payments in the near future and still waiting for the latest Appraisal.
10	Perkara No.7/Pdt.Bth/2022/PN.Srg Terkait pembatalan lelang agunan atas nama PT ADEK ABANG - Pelawan: 1. H Fahrudin 2. H Suhaemi dkk. - Terlawan: Bank Banten Case No.7/Pdt.Bth/2022/PN.Srg Related to cancellation of collateral auction on behalf of PT ADEK ABANG - Complainant: 1. H Fahrudin 2. H Suhaemi et al. - Defendant: Bank Banten	Pengadilan Negeri Serang 18 Februari 2022 Serang District Court 18 February 2022	RALF	Rp. 3.270.800.000,- (tiga milyar dua ratus tujuh puluh juta delapan ratus ribu rupiah) Rp. 3,270,800,000,- (three billion two hundred seventy million eight hundred thousand rupiah)	Pemanggilan Para Pihak Summoning of the Parties
11	Perkara No.983/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel terkait agunan yang dijaminkan tergugat kepada turut tergugat I yang ingin diambil kembali oleh Penggugat. - Penggugat: Muhammad Iqbal Tresna Dewi - Tergugat I: Doni Yurgandono - Tergugat II: PT CDM Swarnadipa - Turut Tergugat: Bank Banten OJK Kantor BPN Jakarta Selatan KPKNL Jakarta Case No.983/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel related to the collateral pledged by the defendant to co-defendant I which the Plaintiff wished to recover. - Plaintiff: Muhammad Iqbal Tresna Dewi - Defendant I: Doni Yurgandono - Defendant II: PT CDM Swarnadipa - Co-Defendant: Bank Banten OJK South Jakarta BPN Office KPKNL Jakarta	Pengadilan Negeri Jakarta Selatan 16 Maret 2022 South Jakarta District Court 16 March 2022	Matt, Evert & Partners	Rp. 25.711.914.266,- (dua puluh lima milyar tujuh ratus sebelas juta sembilan ratus empat belas ribu dua ratus enam puluh enam rupiah) Rp. 25,711,914,266,- (twenty five billion seven hundred eleven million nine hundred fourteen thousand two hundred sixty six rupiah)	Sidang selanjutnya diaksanakan pada tanggal 24 Januari 2023 dengan agenda saksi dari Tergugat. The next hearing was held on 24 January 2023 with the agenda of witnesses from the Defendant.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN
LEGAL CASES FACED BY THE COMPANY

NO.	PERKARA PERDATA *(ONGOING)* CIVIL CASE (ONGOING)	INSTANSI dan Tanggal Proses AGENCY and Process Date	PIC	NILAI GUGATAN / *OUTSTANDING* LAWSUIT / OUTSTANDING VALUE	STATUS
12	Perkara No. 101/PDT.G/2022/ PN.Serang Terkait gugatan perbuatan melawan hukum terhadap proses pencairan dana pinjaman kredit modal kerja konstruksi yang tidak sesuai dengan ketentuan dalam keputusan kredit No. 092/KEP.KOMK/X/2018. Yang dimana Penggugat selaku ahli waris dari H. Suhaemi (Avalis) meninginkan objek Hak Tanggungan/SHM No. 000034/ Kronjo kembali kepada almarhum H. Suhaemi, PENGGUGAT (Ahli Waris H. Suhaemi): - Penggugat I: H. Fahrudin Bin H. Suhaemi - Penggugat II: Humayah Binti H. Suhaemi - Penggugat III: Huliyah Binti H. Suhaemi - Penggugat IV: Makiyah Binti H. Suhaemi - Penggugat V: Ahmad Bahudin Bin H. Suhaemi - Penggugat VI: Salahudin Al Ayubi Bin H. Suhaemi - Penggugat VII: A. Imam Hambali Bin H. Suhaemi - Penggugat VIII: Hajah Raudah Binti H. Suhaemi TERGUGAT: - Tergugat I : PT. Bank BPD Banten Kantor Cabang Khusus Serang - Tergugat II: Hizbul Asror - Tergugat III: Junaedi. B, - Tergugat IV: Kantor Dinas PEkerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Banten - Tergugat V: PT. Perum Jaminan Kredit Indonesia - Turut Tergugat I: Salimah, S.H, MK.n - Turut Tergugat II: Aldo AA, S.H, MK.n - Turut Tergugat III: Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Tangerang	Pengadilan Negeri Serang	Internal	Rp. 5.000.000.000 (Lima Milyar Rupiah)	Sidang dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2023 dengan agenda Repliek dari Penggugat.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN
LEGAL CASES FACED BY THE COMPANY

NO.	PERKARA PERDATA *(ONGOING)* CIVIL CASE (ONGOING)	INSTANSI dan Tanggal Proses AGENCY and Process Date	PIC	NILAI GUGATAN / *OUTSTANDING* LAWSUIT / OUTSTANDING VALUE	STATUS
12	Case No. 101/PDT.G/2022/PN.Serang Related to a tort claim against the process of disbursing construction working capital loan funds that are not in accordance with the provisions in credit decision No. 092/KEP. KOMK/X/2018. Where the Plaintiff as the heir of H. Suhaemi (Avalis) wants the object of Mortgage/SHM No. 000034/Kronjo back to the late H. Suhaemi, PLAINTIFF (Heirs of H. Suhaemi): - Plaintiff I: H. Fahrudin Bin H. Suhaemi - Plaintiff II: Humayah Binti H. Suhaemi - Plaintiff III: Huliyah Binti H. Suhaemi - Plaintiff IV: Makiyah Binti H. Suhaemi - Plaintiff V: Ahmad Bahudin Bin H. Suhaemi - Plaintiff VI: Salahudin Al Ayubi Bin H. Suhaemi - Plaintiff VII: A. Imam Hambali Bin H. Suhaemi - Plaintiff VIII: Hajah Raudah Binti H. - Suhaemi. - DEFENDANTS: - Defendant I : PT Bank BPD Banten Serang Special Branch Office - Defendant II: Hizbul Asror - Defendant III: Junaedi. B, - Defendant IV: Office of Public Works and Spatial Planning of Banten Province - Defendant V: PT Perum Jaminan Kredit Indonesia - Co-Defendant I: Salimah, S.H, MK.n - Co-Defendant II: Aldo AA, S.H, MK.n - Co-Defendant III: Tangerang District National Land Agency Office	Serang District Court		Rp. 5,000,000,000 (Five Billion Rupiah)	The hearing was held on 26 January 2023 with the agenda of the Plaintiff's Repliek.
13	Perkara No.41/Pdt.G/2022/PN.Kla Gugatan perihal Perlawanan Lelang Hak Tanggungan yang diduga bahwa pihak Bank Banten tidak memiliki itikad baik kepada debitur yang akan menyelesaikan kewajibannya, - Penggugat: Andre Herlian - Tergugat: Bank Banten Case No.41/Pdt.G/2022/PN.Kla A lawsuit regarding the opposition to a mortgage auction where it was alleged that Bank Banten did not have good faith in the debtor to settle his obligations, - Plaintiff: Andre Herlian - Defendant: Bank Banten	25 Oktober 2022 25 October 2022	Internal		Sidang selanjutnya dilaksanakan pada tanggal 31 Januari 2023 dengan agenda Pemanggilan Para Pihak. The next hearing was held on 31 January 2023 with the agenda of Summoning the Parties

SANKSI ADMINISTRASI
ADMINISTRATIVE SANCTION

Pengenaan Sanksi Sepanjang Tahun 2022

Perseroan telah menyampaikan laporan kepada pihak Otoritas terkait sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Namun demikian sepanjang tahun 2022, tidak terdapat sanksi administratif yang bersifat material yang dikenakan kepada Bank Banten.

Sanctions During 2022

The Company has submitted a report to the relevant authorities in accordance with applicable regulations. However, throughout 2022, there were no material administrative sanctions imposed on Bank Banten.

KODE ETIK
CODE OF CONDUCT

Kode Etik Bank Banten diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk, No. 005/SK/KOM-BB/VI/2020 dan No. 074/SK/DIR-BB/VI/2020 tanggal 29 Juni 2020 tentang Kebijakan Kode Etik *(Code of Conduct)* Bank Banten.

Kode Etik Bank Banten merupakan pedoman internal yang berisi etika bisnis, etika kerja, komitmen, dan penegakan peraturan Perusahaan serta ketentuan lainnya yang berlaku bagi insan Bank dalam melaksanakan kegiatan usaha dan kegiatan lainnya, serta berinteraksi dengan pemangku kepentingan.

Kode Etik Bank Banten sendiri merupakan salah satu bentuk kontinuitas komitmen nyata Insan Bank dalam mencapai tataran tertinggi dalam berbisnis secara beretika, dimana butir-butir dalam Kode Etik tersebut pada dasarnya mengidentifikasikan dan merupakan kristalisasi etika maupun harapan Perusahaan kepada segenap Insan Bank untuk mencapai tujuan Perusahaan.

Adapun isi dari Kode Etik Bank Banten, yang berlaku saat ini adalah sebagai berikut:

1. Bekerja profesional dengan mengedepankan moralitas, patuh dan taat kepada peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta selalu berpijak kepada nilai utama Bank serta menjunjung tinggi Kode Etik Bankir Indonesia;
2. Menjaga hubungan baik antar Insan Bank dalam hubungan kerja sama atau kompetisi di lingkungan internal dan/atau eksternal Bank;
3. Menjaga rahasia bank dan rahasia jabatan sesuai dengan kebijakan Bank dan ketentuan hukum yang berlaku serta tidak memanfaatkan data dan informasi tersebut untuk meraih keuntungan pribadi;
4. Menghindari pengambilan keputusan jika terdapat benturan kepentingan antara kepentingan pribadi dengan Bank. Dalam hal kepentingan pribadi bertentangan dengan kepentingan Bank maka akan mendahulukan kepentingan perusahaan;
5. Tidak melakukan/menghindari praktik suap, penyimpangan, pelanggaran dan/atau fraud yang dapat merugikan keuangan maupun reputasi Bank;
6. Menjaga keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja termasuk menjaga aset milik Bank;

Bank Banten's Code of Conduct is regulated in the Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk, No. 005/SK/KOM-BB/VI/2020 and No. 074/SK/DIR-BB/VI/2020 dated 29 June 2020 concerning Bank Banten's Code of Conduct Policy.

Bank Banten's Code of Conduct is an internal guideline comprising business ethics, work ethics, commitment, and the enforcement of Company regulations and other specifications applicable to Bank employees in carrying out business and other activities, as well as interacting with stakeholders.

The Bank Banten Code of Ethics itself is a form of continuity of the real commitment of Bank personnel in achieving the highest level of ethical business, where the points in the Code of Ethics basically identify and are a crystallization of ethics and the Company's expectations of all Bank personnel to achieve the Company's goals.

The following are contents of Bank Banten Codes of Conduct, which are currently applicable:

1. Work professionally by promoting morality, complying with, and obeying the Company rules and applicable regulations and laws and always adhering to the main values of the Bank and upholding the Indonesian Bankers Code of Ethics;
2. Maintain good relations between the Bank personnels or competition relations within the Bank's internal and/or external environment.
3. Maintain the bank and position confidentiality in accordance with the Bank policies and applicable legal provisions and not to take advantage on such data and information for personal gain;
4. Avoid decision making in the event of a conflict of interest between personal interests and the Bank. If personal interest's conflict with the interests of the Bank, he/she will prioritize the interests of the Company;
5. Not committing/avoiding the practice of bribery, irregularities, violations and/or fraud that can harm the Bank's finances and reputation;
6. Maintain work security, health, and safety, including protecting the Bank's assets;

KODE ETIK
CODE OF CONDUCT

7. Melakukan pencatatan data, transaksi dan laporan secara jujur dan akurat;
8. Tidak menerima imbalan / hadiah / cendera mata dalam bentuk apa pun yang terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya;
9. Tidak menerima segala bentuk bingkisan / hiburan / perjamuan *(entertainment)* dari pihak lainnya tanpa pemberitahuan kepada atasan / pejabat berwenang dan/atau unit pengendalian gratifikasi.
10. Menggunakan fasilitas dan identitas Bank *(corporate identity)* semata-mata untuk kegiatan usaha Bank dan dilarang untuk menyalahgunakan *corporate identity* dimaksud untuk kepentingan pribadi.

Penegakan Kode etik

Implementasi dan penegakan Kode Etik Bank Banten dilakukan dengan penuh kesadaran secara berkelanjutan dalam bentuk komitmen, sikap dan perbuatan, yang dilakukan antara lain dengan:

1. Pernyataan Kepatuhan Kode Etik Bank Banten, Insan Bank diharuskan membaca, memahami dengan baik serta diwajibkan menandatangani "Pernyataan Kepatuhan Insan Bank Banten terhadap Kode Etik".
2. Komitmen Manajemen dan Seluruh Karyawan Bank, untuk tidak menerima uang dan/atau barang gratifikasi dan/atau bingkisan yang berhubungan dengan kewajiban atau tugasnya dipublikasikan melalui media massa dan Situs Web Bank.
3. *Annual Disclosure*, benturan kepentingan Insan Bank diharuskan membuat pernyataan tahunan *(annual disclosure)* terkait benturan kepentingan setiap tahun, dan setiap unit kerja diwajibkan menyampaikan laporan transaksi/ putusan yang mengandung benturan kepentingan setiap triwulan.
4. Pakta Integritas berupa deklarasi anti-fraud dilakukan oleh seluruh Dewan Komisaris, Direksi, serta Pejabat Eksekutif Bank.
5. Program awareness yang dilakukan secara berkesinambungan dan konsisten atas sosialisasi kode etik Bank Banten.

Pelanggaran terhadap Kode Etik Bank Banten dapat dikenai sanksi sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris yang terbukti melanggar Kode Etik Bank Banten akan dilaporkan ke pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham;

7. Record data, transactions and reports honestly and accurately;
8. Not accepting rewards / gifts / souvenirs in any form related to their duties and responsibilities;
9. Not accepting all forms of gifts / entertainment / entertainment from other parties without notification to superiors / authorized officials and / or gratification control units;
10. Use the Bank corporate identity and facilities solely for the Bank's business activities and are prohibited from misusing the intended corporate identity for personal interests.

Enforcement of Code of Conduct

The implementation and enforcement of Bank Banten Code of Conduct is implemented with full awareness continuously through commitment, behavior, and conduct, which are carried out among others with:

1. Bank Banten Code of Ethics Compliance Statement, Bank personnel are required to read, understand well and are required to sign the "Bank Banten Code of Ethics Compliance Statement".
2. Commitment of Management and All Bank Employees, not to accept money and/or gratuities and/or gifts related to their obligations or duties, publicized through mass media and the Bank's Website.
3. Annual Disclosure, conflict of interest Bank personnel are required to make an annual disclosure related to conflict of interest every year, and each work unit is required to submit a transaction/decision report containing conflict of interest every quarter.
4. Integrity Pact in the form of anti-fraud declaration by the entire Board of Commissioners, Directors, and Executive Officers of the Bank.
5. Continuous and consistent awareness programme on the socialization of Bank Banten's code of ethics.

The breach to Bank Banten Codes of Conduct will be sanctioned with the following:

1. The Board of Commissioners that are proven to breach the Bank Banten Code of Conduct will be reported to the shareholders in the General Meeting of Shareholders;

KODE ETIK
CODE OF CONDUCT

2. Direksi yang terbukti melanggar Kode Etik Bank Banten dapat diberhentikan sementara dari jabatannya oleh Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku;
3. Karyawan yang telah terbukti melanggar Kode Etik Bank Banten dapat dikenai sanksi sesuai dengan peraturan perusahaan dan ketentuan yang berlaku, yang pada tingkat tertentu dapat mengakibatkan pemutusan hubungan kerja dengan atau tanpa surat peringatan terlebih dahulu;
4. Karyawan yang mengetahui pelanggaran dan/atau percobaan pelanggaran terhadap Kode Etik Bank Banten namun tidak melaporkannya, dianggap melanggar Kode Etik Bank Banten dan dapat dikenai sanksi/ hukuman sesuai ketentuan yang berlaku.

2. The Board of Directors that are proven to breach the Bank Banten Code of Conduct will be temporarily suspended from position by the Board of Commissioners according to applicable rules;
3. Employees that proven to breach the Bank Banten Code of Conduct will be rendered sanctions in accordance with the company rules and applicable rules, which in certain levels can be resulted in work termination with or without prior warning letters;
4. Employees that are aware on any breach and/or alleged breach to the Bank Banten Code of Conduct however remained silent, are considered breaching the Bank Banten Code of Conduct and will be sanctioned/penalized according to applicable rules.

BUDAYA PERUSAHAAN
CORPORATE CULTURE

Nilai-Nilai Budaya Perusahaan merupakan panduan dalam bertindak. berperilaku sehari-hari dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai pegawai. untuk mencapai tujuan perusahaan. Keberhasilan Bank Santen dalam mencapai sasaran strategis sangat bergantung dari dukungan. kontribusi, dari komitmen dari SOM Bank yang berkualitas dan kompeten yang dapat mendukung peningkatan performa kinerja Perusahaan.

The Corporate Culture values serve as the guidelines in the action, daily conduct in implementing duties and responsibilities as employee, to achieve the company's goals. The Company's success in achieving strategic targets is very much depending on the HR support. contribution. and commitment of quality and competent that may bolster the Company's performance improvement.

Karyawan yang memiliki kompetensi dan integritas serta berorientasi kepada nasabah merupakan salah satu aspek yang turut menyumbang keberhasilan dalam menjaga loyalitas nasabah. Untuk mewujudkan hal tersebut, Bank Banten secara konsisten membina pengembangan SDM melalui penerapan Budaya Perusahaan dan Budaya Kerja, termasuk nilai-nilainya, dalam rangka mencapai tujuan strategis Perusahaan sesuai dengan visi dan misinya.

Employees with competency and integrity who are customer-oriented are one of the aspects that contribute to success in keeping customer loyalty. To accomplish this, Bank Banten consistently fosters HR growth through the implementation of Corporate Culture and Work Culture, including its values, in order to reach the Company's strategic aims in accordance with its vision and mission.

Perusahaan menyadari bahwa Budaya Kerja yang positif memungkinkan setiap anggota dalam organisasi untuk berkembang secara maksimal. Tujuan ini dapat diwujudkan dengan menerapkan nilai-nilai Budaya Perusahaan. Bank Banten sebagai sebuah organisasi dituntut untuk memiliki suatu aturan yang mengikat seluruh elemen dalam berperilaku sesuai dengan standar tertinggi dalam integritas dan profesionalisme di seluruh aspek kegiatan perusahaan, serta patuh terhadap seluruh peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang berlaku di Perusahaan.

The company recognizes that a positive Work Culture allows every member in the organization to fully progress. This goal can be realized by implementing Corporate Culture values. Bank Banten, as an organization, is required to have a rule binding all elements in their conduct according to the highest standard in integrity and professionalism in all aspects of the company's activities, as well as in compliance with all laws, regulations, and applicable policies in the Company.

Nilai-nilai dasar yang menjadi inti dari pengembangan Budaya Perusahaan yang diwujudkan melalui implementasi nilai-nilai kerja terangkum dalam *TRUST*.

The basic values that serve as the core development of Corporate Culture, which is manifested through the implementation of work values, is summarized into TRUST.

BUDAYA PERUSAHAAN
CORPORATE CULTURE

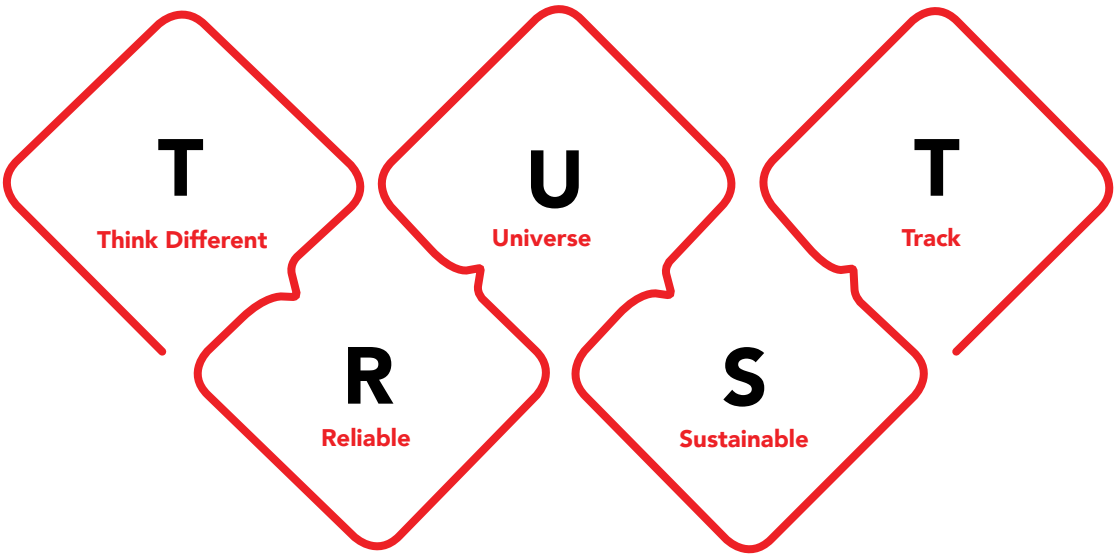

Think Different;
Mampu bekerja profesional dalam menghadapi tantangan secara konsisten;
- Berpikir kreatif dan inovatif berbasis risiko.
- Membangun karakter intrapreneur.
- Mampu memberikan solusi dalam setiap keadaan.

Reliable;
Mampu bekerja profesional dalam menghadapi tantangan secara konsisten
- Tangguh, kolaboratif dan proaktif.
- Kompeten dan berintegritas.
- Berkomunikasi secara terbuka dan efektif.

Universe;
Membangun sinergi positif dengan sesama dan lingkungan sebagai bentuk syukur Atas rahmat Tuhan Yang Maha Esa
- Berempati dan saling menghargai.
- Bersikap positif dan peduli lingkungan.

Sustainable;
Memberikan manfaat kepada perusahaan, masyarakat, dan lingkungan secara berkelanjutan
- Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik.
- Selalu memberikan layanan terbaik.
- Berperan aktif dalam aksi keuangan berkelanjutan.

Think Different;
Able to work professionally in facing challenges consistently;
- Risk-based creative and innovative thinking.
- Building intrapreneur character.
- Able to provide solutions in every situation.

Reliable;
Able to work professionally in facing consistent challenges
- Resilient, collaborative, and proactive.
- Competent and with integrity.
- Communicate openly and effectively.

Universe;
Building positive synergy with others and the environment as a form of gratitude for the grace of God Almighty

- Empathy and mutual respect.
- Be positive and care about the environment.

Sustainable;
Providing benefits to the Company, society, and the environment in a sustainable manner
- Apply the principles of good governance.
- Always provide the best service.
- Take an active role in sustainable finance action.

BUDAYA PERUSAHAAN
CORPORATE CULTURE

Track;

Menyelesaikan setiap pekerjaan secara tuntas, tepat waktu dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai ketentuan

- Cepat, tepat dan akurat.
- Berorientasi pada hasil.
- Patuh terhadap ketentuan.

Track;

Complete every job completely, on time and accountable according to the provisions

- Fast, precise, and accurate.
- Results oriented.
- Comply with regulations

PENGENDALIAN GRATIFIKASI
GRATIFICATION CONTROL

Bank dalam menjalankan bisnis usahanya, selalu berupaya menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik *(Good Corporate Governance)* secara konsisten dan berkesinambungan. Sejalan dengan perubahan strategi dan struktur Bank, Bank menyadari pentingnya pelaksanaan sikap yang tegas terhadap pengendalian gratifikasi yang melibatkan karyawan Bank. Oleh karena itu Bank Banten telah membentuk Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) dan dalam menjalankannya bank telah memiliki Prosedur Pengendalian Gratifikasi yang mengatur larangan penerimaan Gratifikasi bagi seluruh pegawai Bank Banten.

Dalam rangka mendukung program Pengendalian Gratifikasi khususnya anti penyuapan secara berkesinambungan yang selaras dengan Standar ISO 370001-2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan, Bank Banten telah memperoleh Sertifikat ISO 370001-2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan pada tahun 2022.

Sosialisasi terkait pengendalian gratifikasi dilakukan secara berkelanjutan kepada seluruh level organisasi untuk meningkatkan *awareness*. Seluruh Pegawai Bank Banten yang menerima/menolak gratifikasi wajib melaporkan penerimaan/ penolakannya secara langsung ke Unit Pengendali Gratifikasi (UPG).

In conducting its business, the Bank always endeavors to apply the principles of good corporate governance consistently and continuously. In line with the changes in the Bank's strategy and structure, the Bank realizes the importance of implementing a firm attitude towards gratification control involving Bank employees. Therefore, Bank Banten has established a Gratification Control Unit (UPG) and in running it the bank has a Gratification Control Procedure which regulates the prohibition of receiving Gratification for all employees of Bank Banten.

To support the Gratification Control programme, especially anti-bribery on an ongoing basis which is in line with the ISO 370001-2016 Anti-Bribery Management System Standard, Bank Banten has obtained an ISO 370001-2016 Anti-Bribery Management System Certificate in 2022.

Dissemination of gratification control is carried out continuously to all levels of the organization to increase awareness. All Bank Banten employees who receive/ reject gratuities are required to report their acceptance/ rejection directly to the Gratification Control Unit (UPG).

PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dalam pelaksanaan kegiatan usaha, Bank telah menerapkan prinsip kehati-hatian dan sistem pengendalian internal dalam menjalankan kegiatan usaha untuk mendukung pencapaian visi dan misi, namun pada kenyataannya pelanggaran atau kecurangan yang dapat merugikan Bank masih saja terjadi. Setiap karyawan diharapkan dapat mengetahui adanya kecurangan dan melaporkannya kepada Perseroan dalam rangka mendukung terciptanya dan terlaksananya kebijakan anti-fraud. Untuk itu, Perseroan menyediakan fasilitas pelaporan yang bersifat rahasia dan tidak memihak serta mekanisme perlindungan melalui *Whistleblowing System* (WBS).

Peran WBS bertujuan untuk:
1. Mendorong seluruh pegawai berani melaporkan terjadinya tindakan pelanggaran;
2. Mempermudah pihak-pihak terkait dalam menangani laporan pelanggaran;
3. Mengurangi kerugian, memperkuat sistem kontrol internal serta meningkatkan reputasi Bank di mata Pemangku Kepentingan;
4. Meningkatkan iklim kerja yang lebih jujur, bersih, dan kondusif.

Untuk meminimalisasi terjadinya penyimpangan yang dapat merugikan Perusahaan, Perseroan menetapkan kebijakan antara lain sebagai berikut:
1. Pegawai wajib menyampaikan informasi yang disertai bukti-bukti dan akan ditindaklanjuti Manajemen, di mana kerahasiaan identitas pelapor dijamin oleh Manajemen;
2. Membebaskan pelapor dari kesalahan penyampaian informasi;
3. Penyembunyian adanya informasi *fraud* akan dikenai sanksi sesuai ketentuan yang berlaku;
4. Pelaku fraud akan dikenai sanksi sesuai ketentuan Perusahaan;
5. Akan diberikan *reward* atau pengurangan sanksi (jika WB terlibat) kepada WB jika informasi yang disampaikan terbukti benar.
6. Penegakan hukum *(Law Enforcement)*.

Untuk penerapan WBS, Perseroan telah memiliki Pedoman *Whistleblowing* dan membentuk Pengelola WBS termasuk menerapkan prinsip-prinsip *Whistleblowing* yang meliputi:
1. Menjaga kerahasiaan;

In carrying out the business activities, the Bank has adopted the prudential principle and an internal control system in carrying out business activities to support the accomplishment of the vision and mission, but in fact, violations or fraud that may be detrimental to the Bank still occur. Every employee is expected to be aware of any fraud and to report it to the Company in order to support the creation and implementation of an anti-fraud policy. To that aim, the Company provides an impartial, confidential reporting facility as well as a protection mechanism through the Whistleblowing System (WBS).

The objectives of WBS application are as follows:
1. Encouraging all employees to come forward in reporting any violations;
2. Facilitating related parties in handling the whistleblowing system;
3. Reducing losses, strengthening internal control system, and improving Bank reputation in the eye of stakeholders;
4. Improving an honest, transparent, and favorable working environment.

To minimize fraud that can be detrimental to it, the Company stipulates policies, among others are:

1. Employees must submit information that is accompanied by evidence and will be followed up by the Management, where the confidentiality of the reporter's identity is guaranteed by the Management;
2. Release the whistleblower from inaccuracy of information submission;
3. Hiding of fraud information will be sanctioned in accordance with the prevailing rules;
4. Violators will be sanctioned in accordance with the prevailing rules;
5. Reward or sanction reduction will be provided (if the whistleblower is also involved) to the whistleblower when the information is correctly confirmed.
6. Law enforcement.

For the WBS implementation, the Company has in place the Whistleblowing Guidelines, established WBS Handlers including implementing the Whistleblowing principles, which includes:
1. Safeguarding confidentiality;

PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

2. Melindungi pelapor;
3. Menindaklanjuti laporan.

Laporan pengaduan atas pelanggaran dapat disampaikan antara lain melalui:

a. Surat yang ditujukan kepada:
   Direksi
   PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk Gedung Duta Indah Iconic, Tower H
   Jl. MH Thamrin Km 2 Tangerang - Banten (dengan menulis kode WB) atau melalui WA dengan nomor 081808195908.
b. Pelaporan melalui email ditujukan kepada antifraud@bankbanten.co.id dengan tembusan direksi@bankbanten. co.id

Laporan pelanggaran yang diterima pengelola WBS akan ditindaklanjuti dengan kegiatan investigasi. Pegawai yang memberi laporan akan diidentifikasi terlebih dahulu keakuratan nya, bila seluruh bukti sesuai, maka akan menjadi faktor penambah nilai dalam penilaian kinerja dan pegawai dapat diberikan penghargaan sesuai ketentuan yang berlaku. Apabila terdapat indikasi kuat adanya pelanggaran *(fraud).* Hasil investigasi selanjutnya dibahas dalam rapat Komite Disiplin dalam rangka memberikan sanksi bagi pegawai yang terbukti melakukan pelanggaran *(fraud).*

Untuk menjaga objektivitas, pemberian sanksi kepada pegawai atau pelaku *fraud* tetap berpedoman pada Peraturan Perusahaan. Perseroan juga melaporkan *fraud* yang terjadi kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan yang berlaku. Atas kejadian *fraud* tersebut, Perseroan terus dan selalu melakukan evaluasi perbaikan terutama terhadap kelemahan aspek pengendalian internal.

2. Protecting the whistleblower;
3. Following up the reports.

Complaint reports on violations can be submitted, among others, through:

a. Letter addressed to:
   Board of Directors
   PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk Gedung Duta Indah Iconic, Tower H
   Jl. MH Thamrin Km 2 Tangerang – Banten (by adding WB codes) or to WA number 081808195908.
b. Reports via email are addressed to antifraud@bankbanten. co.id with a copy to directors@bankbanten.co.id

Reports of violations received by WBS managers will be followed up by investigation. The employees who file the report to find the truth of the report first, if all the evidence is appropriate, then it will be a value-adding factor in performance appraisal and employees can be rewarded according to applicable regulations if there are strong indications of violations (fraud). The investigation results will further discuss in the Discipline Committee meeting in order to sanctions the employee that proved of fraud.

To maintain objectivity, the sanctions to employees or violators remain guided by the Corporate Regulations. The Company also reported fraud to the Financial Services Authority in accordance with the prevailing regulations. The Company will continue and evaluate improvement on the fraud, especially on the internal control aspect weakness.

KEBIJAKAN-KEBIJAKAN
POLICIES

Komposisi Dewan Komisaris merupakan perpaduan karakteristik, baik dari sisi organ Dewan Komisaris maupun individu anggota Dewan Komisaris, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dari penentuan kompetensi, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka tersebut menguntungkan, terutama dalam hal pengambilan keputusan dalam menjalankan fungsi pengawasan dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang lebih luas.

Berdasarkan Kebijakan Pemegang Saham, komposisi Dewan Komisaris ditetapkan dengan memperhatikan tuntutan dan kompleksitas usaha Perseroan, khususnya keberagaman kompetensi, latar belakang pendidikan, dan pengalaman, serta tidak membedakan jenis kelamin. Hal ini penting agar kewajiban pengawasan Dewan Komisaris dapat berjalan efektif, sehingga Perseroan dapat menjaga keberagaman keahlian dan pengalaman anggota Dewan Komisaris.

Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi

Perseroan mendukung praktik perbankan yang bersih dan bebas korupsi. Komitmen budaya anti korupsi dan anti-fraud ini dibuktikan dengan tertulisnya Kebijakan Strategi Anti-*Fraud* dengan SK No. 228/SK/DIR-BB/XII/2022 tanggal 20 Desember 2022 tentang Kebijakan Strategi Anti-*Fraud* dan Kode Etik Perusahaan serta SK Direksi No. 047/SK/DIR-BB/III/2022 tanggal 29 Maret 2022 tentang Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

Perseroan juga telah membuka ruang terkait pelaporan dugaan korupsi maupun *fraud* melalui *system whistleblowing system* sebagaimana dijelaskan sebelumnya. Laporan *Whistleblowing System* secara triwulanan disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam menjalankan bisnis usahanya, PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk ("Bank Banten") selalu berupaya menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik *(Good Corporate Governance)* secara konsisten dan berkesinambungan. Dalam rangka mewujudkan pengelolaan bisnis Bank Banten

The composition of the Board of Commissioners is a mix of characteristics, both in terms of organs of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners, based on the needs of the Public Corporation. These characteristics can be reflected in the determination of competence, knowledge, and experience required in the performance of oversight and advising functions by a Public Company's Board of Commissioners. The composition that has taken into account the needs of the Public Company is favorable, particularly in terms of decision making in carrying out the supervisory function by taking into account a broader variety of factors.

Based on the Shareholders Policy, the Board of Commissioners composition was determined by taking into account the Company's demands and business complexity, specifically the diversity of competence, educational background, and experience, and does not separate genders. This is vital for the Board of Commissioners' oversight obligations to be effective, so that the Company can preserve the diversity of skills and experience of the Board of Commissioners members.

Anti-Corruption Policies and Procedures

The Company supports clean and corruption-free banking practices. The commitment to an anti-corruption and anti-fraud culture is evidenced by the writing of the Anti-Fraud Strategy Policy with Decree No. 228/SK/DIR-BB/XII/2022 dated 20 December 2022 on the Anti-Fraud Strategy Policy and the Company's Code of Ethics and Decree of the Board of Directors No. 047/SK/DIR-BB/III/2022 dated 29 March 2022 on the Anti-Bribery Management System (SMAP) Policy.

The Company has also opened an opportunity related to reporting suspected corruption and fraud through the whistleblowing system as previously explained. Quarterly Whistleblowing System reports are submitted to the Board of Commissioners and Board of Directors.

In running its business, PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk ("Bank Banten") always strives to apply the principles of Good Corporate Governance consistently and continuously. In order to realize Bank Banten's business management based on a code of ethics and good governance principles, Bank Banten realizes the importance of anti-bribery control which must be

yang berlandaskan kode etik dan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, Bank Banten menyadari pentingnya pengendalian anti penyuapan yang harus dipahami secara menyeluruh dan memadai oleh seluruh kelola yang karyawan Bank Banten.

Bank telah mendapatkan sertifikat ISO 37001:2016 (SMAP) pada tanggal 29 Juni 2022. Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 merupakan salah satu upaya Bank dalam menunjukkan komitmennya untuk melaksanakan kegiatan bisnis secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen dan wajar, terbebas dari praktik penerimaan suap, gratifikasi ataupun kegiatan lainnya yang bertentangan dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan pemahaman dan dalam rangka mencegah terjadinya praktik suap yang dapat merugikan kepentingan Perusahaan secara korporasi, dan demi mendukung terciptanya lingkungan pengendalian yang kondusif di lingkungan Bank, maka Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Bank Banten menetapkan Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang dapat dijadikan sebagai acuan oleh seluruh karyawan Bank Banten dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Kebijakan Perlindungan Nasabah

Guna memenuhi ketentuan pihak otoritas terkait perlindungan konsumen, Perseroan telah memiliki Kebijakan Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah dan Prosedur Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah. Seiring dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat terhadap perbankan dan adanya kemudahan akses di dalam melakukan pengaduan, maka telah dilakukan penyempurnaan pada portal pengaduan Bank dengan tujuan agar seluruh pengaduan yang diterima dapat dimonitor serta diselesaikan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan pihak otoritas.

Pengawasan terhadap proses penyelesaian pengaduan oleh unit kerja terkait selalu dilaporkan secara berkala kepada Direksi, agar status pengaduan dapat diketahui. Perseroan juga menyampaikan laporan berkala (triwulanan) kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia secara tepat waktu. Perseroan selalu berupaya menyelesaikan pengaduan nasabah dalam kurun waktu

understood thoroughly and adequately by all employees of Bank Banten.

The Bank has obtained ISO 37001:2016 (SMAP) certificate on 29 June 2022. The implementation of the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System is one of the Bank's efforts to demonstrate its commitment to conducting business activities in a transparent, accountable, responsible, independent, and fair manner, free from the practice of accepting bribes, gratuities or other activities that are contrary to the principles of Good Corporate Governance.

Therefore, to increase understanding and in order to prevent bribery practices that can harm the interests of the Company as a corporation, and in order to support the creation of a conducive control environment within the Bank, the Board of Commissioners and Board of Directors of Bank Banten establish Anti-Bribery Management System Guidelines that can serve as a reference by all employees of Bank Banten in carrying out their duties and responsibilities.

Customer Protection Policy

In order to comply with the provisions of the authorities relating to consumer protection, the Company already has a Customer Service and Complaints Settlement Policy as well as Procedure. Along with the increasing knowledge of the community towards banking and the ease of access in complaints, the Bank has improved its complaints portal with the objective that all complaints received can be monitored and resolved properly and in accordance with the provisions of the authorities.

Monitoring on the complaint settlements process by the relevant work unit is always reported periodically to the Board of Directors, hence the status of the complaint is known. The Company also submits periodic (quarterly) reports to the Financial Services Authority and Bank Indonesia in a timely manner. The Company always strives to resolve customer complaints within the period

KEBIJAKAN-KEBIJAKAN
POLICIES

yang ditetapkan oleh pihak otoritas, dan selanjutnya secara bertahap akan menyesuaikan sarana dan prasarana terkait aspek perlindungan konsumen sesuai ketentuan pihak otoritas.

Sebagai upaya Perseroan untuk meningkatkan pelayanan serta memberikan kemudahan akses kepada nasabah, maka saat ini Perseroan telah memiliki layanan *Call Center* dengan nomor akses 1500-410 sebagai sarana dalam memberikan informasi, solusi, serta memberikan pelayanan kepada nasabah ataupun calon nasabah. Layanan *call center* ini melayani nasabah ataupun calon nasabah selama 24 jam sehari, 7 (tujuh) hari dalam seminggu.

as stipulated by the authorities, and will gradually adjust the facilities and infrastructure related to consumer protection aspects in accordance with the provisions of the authorities.

As an effort of to improve services and provide easy access to customers, Company currently has a Call Center service with access number 1500-410 as a means of providing information, solutions, and provide services to customers or potential customers. This call center service serves customers or prospective customers 24 hours a day, 7 (seven) days a week.

BENTURAN KEPENTINGAN
CONFLICT OF INTEREST

Dalam melaksanakan aktivitas usahanya, potensi benturan kepentingan dapat dialami oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Dengan demikian, guna memastikan pemenuhan peraturan yang berlaku, Perseroan mengatur penanganan atas benturan kepentingan melalui Surat Keputusan Direksi No. 514/SK/DIR-BB/IX/21.

Dalam hal terjadi benturan kepentingan, maka anggota-anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pejabat Eksekutif dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Bank atau mengurangi keuntungan Bank dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap keputusan.

Kewenangan penyelesaian atas transaksi benturan kepentingan adalah pada RUPS pemegang saham independen sesuai dengan peraturan yang berlaku.

In carrying out its business activities, the Company's Board of Directors and Board of Commissioners may encounter potential conflicts of interest. As a result, in order to ensure compliance with applicable rules, the Company regulates conflict of interest management by Board of Directors Decree No. 514/SK/DIR-BB/IX/21.

In the event of a conflict of interest, members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Executive Officers are barred from taking actions that may harm the Bank or diminish the Bank's profit and must disclose the conflict of interest in any decision.

The authority to settle the conflict-of-interest transaction is at the GMS of independent shareholders in accordance with the applicable regulations.

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN BANK

BANK FINANCIAL AND NON-FINANCIAL CONDITION TRANSPARENCY

Dalam rangka meningkatkan tata kelola Perusahaan dan pemenuhan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, transparansi dilakukan berdasarkan:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.37/POJK.03/2019 tanggal 20 Desember 2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.04/2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Selama tahun 2022, Perseroan telah menyampaikan transparansi atas kondisi keuangan dan non-keuangan sebagai informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan, antara lain meliputi:

1. Laporan Publikasi, disampaikan kepada pihak Otoritas secara berkala setiap periode bulanan, triwulanan dan tahunan sesuai ketentuan yang berlaku serta diinformasikan kepada masyarakat melalui media cetak (Koran) dan elektronik (website);
2. Laporan Tahunan 2020 dan disusun serta disajikan berdasarkan ketentuan pihak otoritas tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Tahunan 2020 telah disampaikan ke pihak otoritas dan Pemegang Saham pengendali Perseroan, serta instansi terkait lainnya;
3. Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Bank *(Good Corporate Governance*/GCG) tahun 2020, disusun dan disajikan berdasarkan ketentuan pihak otoritas tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, dan telah disampaikan kepada pihak otoritas dan Pemegang Saham pengendali Perseroan. Laporan tersebut juga tersedia pada website Bank (www.bankbanten.co.id) sebagai informasi kepada masyarakat yang membutuhkan.
4. Informasi lainnya yang disajikan pada website Perseroan, antara lain meliputi:
   a. Susunan Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan;
   b. Penyelenggaraan dan ringkasan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan;
   c. *Public Expose;*
   d. Jaringan kantor Bank;
   e. Produk dan layanan perbankan (untuk memudahkan masyarakat mendapatkan informasi terkait produk dan layanan yang ditawarkan oleh Bank);

In order to improve corporate governance and compliance with Financial Services Authority Regulations, the Bank's transparency policy refers to:

- Financial Services Authority Regulation N37/POJK.03/2019 dated 20 December 2019 concerning Transparency and Publication of Bank Reports;
- Financial Services Authority Regulation N29/POJK.04/2016 dated 29 July 2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation N55/POJK.03/2016 dated 7 December 2016 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks.

During 2022, Company submitted transparency on financial and non-financial conditions as information for those in need, including among others:

1. Monthly, quarterly, and annual Publication Report, submitted to the authority in accordance with prevailing provisions and informed to the public through printed media (newspapers) and electronic (website);
2. The 2020 Annual Report and prepared and presented based on the provisions of the authorities regarding the Annual Report of the Issuer or Public Company. The 2020 Annual Report has been submitted to the Company's authority and controlling shareholders, as well as other relevant agencies;
3. The 2020 Implementation Report on Good Corporate Governance (GCG), prepared and presented based on the provisions of the authorities regarding the Implementation of Governance for Commercial Banks, and has been submitted to the authorities and controlling Shareholders of the Company. The report is also available on the Bank's website (www.bankbanten.co.id) as a means of information for the people.
4. Other information presented on the Company's website includes:
   a. Composition of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors of the Company;
   b. Implementation and summary of the results of the Company's General Shareholders' Meeting;
   c. Public Expose;
   d. Bank office network;
   e. Banking products and services (to facilitate the public to obtain information related to products and services offered by the Bank);

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN BANK
BANK FINANCIAL AND NON-FINANCIAL CONDITION TRANSPARENCY

Masyarakat juga dapat langsung memperoleh informasi mengenai Perseroan dengan menghubungi Divisi Sekretariat Perusahaan melalui e-mail corporate. secretary@ bankbanten.co.id.

The public can also directly obtain information about the Company by contacting the Corporate Secretary via e-mail corporatesecretary@bankbanten.co.id.

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (Related Party) Dan Penyediaan Dana Besar (Large Exposure)

Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait maupun Pihak Tidak Terkait dengan Bank mengacu kepada ketentuan Bank Indonesia maupun ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar. Pada tahun 2022 tidak terjadi pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait dan penyediaan dana besar (debitur inti).

Provision of Funds to Related Parties and Large Exposures

Provision of Funds to Related Parties and Non-Related Parties with the Bank refers to the provisions of Bank Indonesia and the provisions of the Financial Services Authority Regulation regarding the Maximum Lending Limit and the Provision of Large Funds. In 2022 there were no exceedances of LLL to related and unrelated parties and the provision of large funds (core debtors).

Jumlah penyediaan dana kepada pihak terkait dan debitur inti per 31 Desember 2022 adalah:

Total provision of funds to related parties and core debtors as of 31 December 2022 are:

No.	Penyediaan Dana | Funding	Jumlah | Number	
		Debitur | Debtors	Nominal (jutaan rupiah) Nominal (million rupiah)
1.	Kepada Pihak Terkait | To related parties	2	3.006
2.	Kepada debitur inti | To core debtors:		
	• Individu | Individuals	22	462.544
	• Group (non individu) | Group (non-individuals)	2	46.474
	• BUMNl SOEs	1	36.115

Bank telah memiliki Kebijakan Perkreditan Bank (SK Direksi No. 008/SK/DIR-BB/I/2022 tanggal 19 Januari 2022) dan Perubahan Ketentuan Komite Kredit dan Batas Wewenang Memutus Kredit (BWMK) (SK Direksi No. 399/SK/DIR-BB/VII/2021 tanggal 30 Juli 2021, yang antara lain mengatur penyediaan dana kepada Pihak Terkait dan penyediaan dana besar. Ketentuan ini dilakukan *review* secara berkala sesuai kebutuhan Bank.

The Bank has a Credit Policy (Decree of the Board of Directors No. 008/SK/DIR-BB/I/2022 dated 19 January 2022) and Amendments to Credit Committee Provisions and Limit of Authority to Decide on Credit (BWMK) (Decree of the Board of Directors No. 399/SK/DIR-BB/VII/2021 dated 30 July 2021, which among others regulates the provision of funds to Related Parties and the provision of large funds. These provisions are reviewed periodically according to the needs of the Bank.

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan/atau Kegiatan Politik Selama Periode Laporan

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak memberikan dana untuk kegiatan politik. Sementara itu pemberian dana untuk kegiatan sosial dicakup melalui aktivitas Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan.

Provision of Funds for Social and/ or Political Activities During the Reporting Period

During 2022, Company did not provide funds for political activities. Meanwhile, funding for social activities is covered through Corporate Social Responsibility activities.

PENERAPAN PEDOMAN GCG

GCG GUIDELINES APPLICATION

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guideline of Public Company	Penerapan di Perusahaan Implementation in The Company
Aspek 1 Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham **Aspect 1** Relationship of Public Company with The Shareholders In ensuring The Shareholders' Rights	
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) **Principle 1** Improving the Value of general Meeting of Shareholders (GMS).	
1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)* baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. A Public Company has a technical method or procedure for voting, both openly and privately, that prioritizes independence and the interests of shareholders.	Bank mempunyai prosedur terkait pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. The Bank has procedures related to voting in making decisions on a GMS agenda
2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of a Public Company attended the Annual GMS.	Terpenuhi. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS tahun 2022. Fulfilled. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners attended the GMS in 2022
3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	Terpenuhi. Ringkasan risalah RUPS telah dibuat pada Situs Web Bank. Fulfilled. The summary of the minutes of the GMS has been complied with on the Bank's Website
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. **Principle 2** Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors.	
1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Bank telah membuat laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan Terbuka. The Bank has made periodic reports, information disclosure, business conditions or prospects and performance, as well as the implementation of Public Company governance.
2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Company discloses the Public Company's communication policies with shareholders or investors on the Website	Terpenuhi. Bank mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Fulfilled. The Bank discloses its policy of communication with shareholders or investors on its website.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guideline of Public Company	Penerapan di Perusahaan Implementation in The Company
Aspek 2 Fungsi Dan Peran Dewan Komisaris **Aspek 2** The Board of Commissioners' Function and Role **Prinsip 3** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris **Principle 3** Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners	
1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the conditions of the Public Company.	• Hingga akhir November 2022 Anggota Dewan Komisaris Bank berjumlah 3 (tiga) orang, telah sesuai dengan ketentuan. • Hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dalam RUPSLB tanggal 2 Desember 2022 terdapat perubahan susunan anggota Dewan Komisaris, dimana anggota Dewan Komisaris menjadi sebanyak 3 (tiga) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris yang efektif menjabat dan 1 (satu) orang Komisaris Utama Independen serta 1 (satu) orang Komisaris yang diangkat oleh RUPSLB, dimana Komisaris Utama Independen dan Komisaris yang baru akan efektif menjabat setelah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK. • Until the end of November 2022, the Bank's Board of Commissioners consisted of 3 (three) members, in accordance with the provisions. • As a result of the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders in the EGMS dated 2 December 2022, there was a change in the composition of the Board of Commissioners, where the members of the Board of Commissioners became 3 (three) people, consisting of 1 (one) Commissioner who effectively served and 1 (one) Independent President Commissioner and 1 (one) Commissioner appointed by the EGMS, where the Independent President Commissioner and the new Commissioner will effectively serve after passing the Fit and Proper Test by OJK.
2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the members of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi sesuai dengan kebutuhan. The composition of the Board of Commissioners has met the requirements.

PENERAPAN PEDOMAN GCG
GCG GUIDELINES APPLICATION

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guideline of Public Company	Penerapan di Perusahaan Implementation in The Company
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris **Principle 4** Improving the quality of job and responsibility performance of Board of Commissioners	
1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Bank telah memiliki Kebijakan Penilaian Sendiri *(self assesment)* Kinerja Dewan Komisaris yaitu SK No. 035/SK/DIR-BB/III/2018 tanggal 20 Maret 2018. The Bank has a Board of Commissioners Performance Self-Assessment Policy, SK No. 035/SK/DIR-BB/III/2018 dated 20 March 2018.
2. Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Public Company Annual Report.	Terpenuhi. Fulfilled.
3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	Sesuai Pedoman Dan Tata tertib Kerja Dewan Komisaris yaitu SK No.010/SK/KOM-BB/VII/21. In accordance with the Guidelines and Work Rules of the Board of Commissioners, namely Decree No.010/SK/KOM-BB/VII/21.
4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function shall formulate a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.	Terpenuhi sesuai dengan Pedoman Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi yaitu SK KOM No.002/SK/KOM-BB/VI/2020 dan SK DIR No.072-A/SK/DIR-BB/VI/2020. Fulfilled in accordance with the Board of Commissioners and Directors Nomination Guidelines, namely SK KOM No.002/SK/KOM-BB/VI/2020 and SK DIR No.072-A/SK/DIR-BB/VI/2020.
Aspek 3 Fungsi dan Peran Direksi The Board of Director's Function and Role	
Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi **Principle 5** Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guideline of Public Company	Penerapan di Perusahaan Implementation in The Company
1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and its effectiveness in decision making.	• Hingga Akhir November 2022, keanggotaan Direksi Bank berjumlah sebanyak 4 (empat) orang, telah sesuai dengan ketentuan. • Hasil keputusan Pemegang Saham dalam RUPSLB tanggal 2 Desember 2022 terdapat perubahan susunan anggota Direksi, dimana anggota Direksi menjadi sebanyak 2 (dua) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur yang efektif menjabat dan 1 (satu) orang Direktur yang diangkat oleh RUPSLB sebagai Direktur Operasional yang baru dan akan efektif menjabat setelah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK. • Until the end of November 2022, the membership of the Bank's Board of Directors totalled 4 (four) persons, in accordance with the provisions. • As a result of the Shareholders' decision in the EGMS dated 2 December 2022, there was a change in the composition of the Board of Directors, where the members of the Board of Directors became 2 (two) people, consisting of 1 (one) Director who effectively served and 1 (one) Director who was appointed by the EGMS as the new Operations Director and will be effective after passing the Fit and Proper Test by OJK.
2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the members of the Board of Directors considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Komposisi keanggotaan Direksi saat ini belum sesuai ketentuan, jumlah Direksi paling kurang 3 (tiga) orang belum terpenuhi. The current composition of the Board of Directors membership is not in accordance with the provisions, the number of Directors of at least 3 (three) people has not been fulfilled.
3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi. Fulfilled.
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	
1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Bank telah memiliki Kebijakan Penilaian Sendiri *(self assesment)* Kinerja Direksi yaitu SK No. 035/SK/DIR-BB/III/2018 tanggal 20 Maret 2018. The Bank has a Board of Directors Performance Self-Assessment Policy, namely Decree No. 035/SK/DIR-BB/III/2018 dated 20 March 2018.

PENERAPAN PEDOMAN GCG
GCG GUIDELINES APPLICATION

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guideline of Public Company	Penerapan di Perusahaan Implementation in The Company
2. Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's annual report.	Terpenuhi. Fulfilled.
3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	Sesuai Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi No.394/SK/DIR-BB/VII/21 tanggal 29 Juli 2021. In accordance with the Code of Conduct of the Board of Directors No.394/SK/DIR-BB/VII/21 dated 29 July 2021.
Aspek 4 Partisipasi Pemangku Kepentingan **Aspect 4** Participation of Stakeholders	
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan **Principle 7** Improving Corporate governance Aspects Through Participation of Stakeholders	
1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public Companies has a policy to prevent insider trading	Bank belum memiliki kebijakan *insider trading*, namun Bank mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank has not yet established the insider trading policy, however the Bank complies with prevailing laws and regulations.
2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-*fraud*. Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi dengan SK DIR No.228/SK/DIR-BB/XII/2022 tentang Kebijakan Penerapan Strategi Anti-*Fraud*. Fulfilled with SK DIR No.228/SK/DIR-BB/XII/2022 on Anti-Fraud Strategy Implementation Policy.
3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.	Terpenuhi dengan SK DIR No. No. 114/SK/DIR-BB/VI/2022 tanggal 29 Juni 2022 tentang SOP Pengadaan Barang dan Jasa. Fulfilled with SK DIR No. 114/SK/DIR-BB/VI/2022 dated 29 June 2022 on SOP for Procurement of Goods and Services.
4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.	Terpenuhi dengan SK DIR No.008/SK/DIR-BB/I/2022 tanggal 19 Januari 2022 tentang Kebijakan Perkreditan Bank. Fulfilled with SK DIR No.008/SK/DIR-BB/I/2022 dated 19 January 2022 on the Bank's Credit Policy.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guideline of Public Company	Penerapan di Perusahaan Implementation in The Company
5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Public Companies have a whistleblowing system policy.	Terpenuhi dengan SK DIR No. 087/SK/DIR-BB/VI/22 tanggal 13 Juni 2022 tentang SOP *Whistleblowing*. Fulfilled with SK DIR No. 087/SK/DIR-BB/VI/22 dated 13 June 2022 on Whistleblowing SOP.
6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Terpenuhi SK No. Pedoman Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi yaitu SK KOM No.002/SK/KOM-BB/VI/2020 dan SK DIR No.072-A/SK/DIR-BB/VI/2020. Fulfilled. SK No. Guidelines for Nomination of Board of Commissioners and Directors, namely SK KOM No.002/SK/KOM-BB/VI/2020 and SK DIR No.072-A/SK/DIR-BB/VI/2020.
Aspek 5 Keterbukaan Informasi **Aspect 5** Information Disclosure	
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. **Principle 8** Improving the Implementation of Information Disclosure	
1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public Companies utilize the use of information technology more broadly than the Website as a medium for information disclosure.	Bank juga menggunakan sosial media sebagai media untuk keterbukaan informasi. The Bank also uses social media as a medium for information disclosure.

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA TAHUN 2022

GOVERNANCE IMPLEMENTATION ASSESSMENT YEAR 2022

Selama tahun 2022, Bank Banten telah melakukan penilaian penerapan Tata Kelola Perusahaan secara *self-assessment* dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, yang mewajibkan Bank untuk melakukan penilaian sendiri *(self-assessment).*

Periode Pelaksanaan Penilaian Sendiri *(Self-Assessment)*

Pelaksanaan Penilaian Sendiri *(Self-Assessment)* di Bank Banten dilakukan 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun pada periode Januari s/d Juni dan Juli s/d Desember.

Kriteria Yang Digunakan Dalam Pelaksanaan *Self Assesment*

Penerapan Tata Kelola menggunakan kriteria yang ditetapkan oleh OJK sebagaimana Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.13/ SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola, Bank diwajibkan untuk melakukan penilaian sendiri *(self-assessment)* secara berkala atas penerapan Tata Kelola Bank yang mencakup 11 (sebelas) aspek yaitu:

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi;
2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris;
3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite;
4. Penanganan Benturan Kepentingan;
5. Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank;
6. Penerapan Fungsi Audit Intern;
7. Penerapan Fungsi Audit Ekstern;
8. Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern.;
9. Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait *(Related Party)* dan Penyediaan Dana Besar *(Large Exposure)*;
10. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Bank, Laporan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pelaporan Internal;
11. Rencana Strategis Bank.

Hasil Penilaian Sendiri (Self-Assessment) Pelaksanaan Tata Kelola

Hasil Penilaian Sendiri *(Self Assessment)* Penerapan Tata

During the year, Bank Banten has conducted a self-assessment of the implementation of Corporate Governance based on the Financial Services Authority Regulation No.55/POJK.03/2016 dated 7 December 2016 and the Financial Services Authority Circular Letter No.13/SEOJK.03/2017 dated 17 March 2017 on the Implementation of Corporate Governance for Commercial Banks, which requires the Bank to conduct a self-assessment.

Period of Self-Assessment

The Self-Assessment in Bank Banten is carried out 2 (two) times in 1 (one) year in the period January to June and July to December.

Criteria Used in the Implementation of Self-Assessment

The implementation of Governance uses the criteria set by OJK as per the Circular Letter of the Financial Services Authority No.13/ SEOJK.03/2017 dated 17 March 2017 on the Implementation of Governance, the Bank is required to conduct periodic self-assessment on the implementation of the Bank's Governance which covers 11 (eleven) aspects, which are:

1. Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors;
2. Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners;
3. Completeness and Implementation of Committee Duties;
4. Handling of Conflict of Interest;
5. Implementation of the Bank's Compliance Function;
6. Implementation of Internal Audit Function;
7. Implementation of External Audit Function;
8. Implementation of Risk Management including Internal Control System;
9. Provision of Funds to Related Party and Large Exposure;
10. Transparency of the Bank's Financial and Non-Financial Condition, Governance Implementation Report and Internal Reporting;
11. Bank Strategic Plan.

Results of Self-Assessment of Governance Implementation

The results of the Self-Assessment of Governance

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA TAHUN 2022
GOVERNANCE IMPLEMENTATION ASSESSMENT YEAR 2022

Kelola pada periode Juli s/d Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Implementation for the period July to December 2022 are as follows:

Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Pelaksanaan Tata Kelola Bank (GCG)
Results of Self Assessment on the Implementation of Bank Governance (GCG)

	Peringkat | Level	Definisi Peringkat | Level Definition
Individu | Individual	3	Cukup Baik | Good
Konsolidasi | Consolidate	-	-

Berdasarkan analisis Penilaian Sendiri *(Self Assessment)* penerapan Tata Kelola yang terdiri dari Struktur Tata Kelola *(Governance Structure)*, Proses Tata Kelola *(Governance Process)*, dan Hasil Tata Kelola *(Governance Outcome)* pada masing-masing faktor penilaian penerapan Tata Kelola, maka dapat disimpulkan bahwa:

A. Struktur Tata Kelola

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
   a. Hingga Akhir November 2022, keanggotaan Direksi Bank berjumlah sebanyak 4 (empat) orang, telah sesuai dengan ketentuan regulator;
   b. Hasil keputusan Pemegang Saham dalam RUPSLB tanggal 2 Desember 2022 terdapat perubahan susunan anggota Direksi, dimana anggota Direksi menjadi sebanyak 2 (dua) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur yang efektif menjabat dan 1 (satu) orang Direktur yang diangkat oleh RUPSLB sebagai Direktur Operasional yang baru dan akan efektif menjabat setelah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK;
   c. Dengan demikian komposisi jumlah anggota Direksi paling kurang 3 (tiga) orang belum terpenuhi;
   d. Seluruh anggota Direksi berasal dari kalangan profesional, serta independen dengan sesama anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   e. Direksi memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang telah mencantumkan pengaturan etika kerja, waktu kerja, dan rapat.
2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Based on the analysis of the Self-Assessment of the implementation of Governance consisting of Governance Structure, Governance Process, and Governance Outcome on each of the assessment factors for the implementation of Governance, it can be concluded that:

A. Governance Structure

1. Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors
   a. Until the end of November 2022, the membership of the Bank's Board of Directors totaled 4 (four) persons, in accordance with the regulatory requirements;
   b. As a result of the Shareholders' decision in the EGMS dated 2 December 2022, there was a change in the composition of the Board of Directors, where the members of the Board of Directors became 2 (two) people, consisting of 1 (one) Director who was effectively serving and 1 (one) Director who was appointed by the EGMS as the new Operations Director and will be effective after passing the Fit and Proper Test by OJK;
   c. Therefore, the composition of the number of members of the Board of Directors of at least 3 (three) persons has not been fulfilled;
   d. All members of the Board of Directors are professionals, and independent from fellow members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   e. The Board of Directors has guidelines and work rules that include arrangements for work ethics, work time, and meetings.
2. Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA TAHUN 2022
GOVERNANCE IMPLEMENTATION ASSESSMENT YEAR 2022

a. Hingga akhir November 2022 Anggota Dewan Komisaris Bank berjumlah 3 (tiga) orang dan telah sesuai dengan ketentuan;

b. Hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 2 Desember 2022 terdapat perubahan susunan anggota Dewan Komisaris, dimana anggota Dewan Komisaris menjadi sebanyak 3 (tiga) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris yang efektif menjabat dan 1 (satu) orang Komisaris Utama Independen serta 1 (satu) orang Komisaris yang diangkat pada RUPSLB, dimana Komisaris Utama Independen dan Komisaris yang baru akan efektif menjabat setelah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK;

c. Komisaris Bank berasal dari kalangan profesional dan independen.

3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite
   a. Komposisi Komite telah sesuai dengan ketentuan (Ketua Komite tidak merangkap lebih dari 2 komite).

   b. Seluruh Pihak Independen Anggota Komite berasal dari kalangan profesional dan independen terhadap Dewan Komisaris, Direksi dan / atau PSP Bank.
4. Penanganan Benturan Kepentingan
   Bank telah mengkinikan ketentuan terkait Penanganan Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan.

5. Penerapan fungsi Kepatuhan Bank
   a. Pada RUPSLB tanggal 2 Desember 2022 tersebut tidak terdapat pengangkatan anggota Direksi baru yang menjabat sebagai Direktur Kepatuhan. Pemenuhan kekosongan posisi Direktur Kepatuhan akan dilakukan pada RUPSLB tanggal 25 Januari 2023;
   b. Bank telah menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas pada satuan kerja kepatuhan untuk menyelesaikan tugas secara efektif.
6. Penerapan fungsi audit intern
   a. Bank telah memiliki Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), yaitu Divisi Audit Intern yang dipimpin oleh Kepala Divisi Audit Intern.
   b. Secara kontinu melakukan kegiatan pelatihan serta pengarahan terhadap Auditor dalam rangka meningkatkan kompetensi audit.

a. Until the end of November 2022, the Bank's Board of Commissioners members numbered 3 (three) people and were in accordance with the provision;

b. As a result of the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 2 December 2022, there was a change in the composition of the Board of Commissioners, where the members of the Board of Commissioners became 3 (three) people, consisting of 1 (one) Commissioner who has effectively served and 1 (one) Independent President Commissioner and 1 (one) Commissioner appointed at the EGMS, where the Independent President Commissioner and the new Commissioner will effectively serve after passing the Fit and Proper Test by OJK;

c. Bank's Board of Commissioners comes from professional and independent circles.

3. Completeness and Implementation of Committee Duties
   a. Composition of the Committee has complied with the provisions (Chairman of the Committee does not concurrently have more than 2 committees).
   b. All Independent Parties Members of the Committee come from professional circles and are independent of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or PSP of the Bank.
4. Conflicts of Interest Handling
   The Bank has updated the provisions regarding the Handling of Transactions Containing Conflicts of Interest.
5. Implementation of Bank's Compliance function
   a. At the EGMS on 2 December 2022, there was no appointment of a new member of the Board of Directors serving as Compliance Director. Fulfilment of the vacant position of Compliance Director will be carried out at the EGMS on 25 January 2023;
   b. The Bank has provided quality human resources in the compliance work unit to complete tasks effectively.
6. Internal audit function implementation
   a. The Bank already has an Internal Audit Unit (SKAI), namely the Internal Audit Division led by the Head of the Internal Audit Division.
   b. Continuously conducting training activities and directing the Auditor in order to improve audit competence.

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA TAHUN 2022
GOVERNANCE IMPLEMENTATION ASSESSMENT YEAR 2022

7. Penerapan fungsi audit ekstern
   Penugasan audit kepada akuntan publik dan kantor akuntan publik telah memenuhi aspek-aspek yang ditetapkan oleh regulator dan terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan.
8. Penerapan manajemen risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern
   Bank telah memiliki struktur organisasi yang memadai untuk mendukung penerapan manajemen risiko dan pengendalian intern yang baik.
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait *(related party)* dan penyediaan dana besar *(large exposure)*
   Bank telah memiliki ketentuan mengenai penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar termasuk pemantauan dan penyelesaian yang tercantum dalam ketentuan internal terkait perkreditan, antara lain Pedoman BMPK dan Kebijakan Perkreditan.
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan tata kelola dan pelaporan internal
    a. Bank memiliki kebijakan dan prosedur mengenai tata cara pelaksanaan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan.
    b. Tersedianya pelaporan internal yang lengkap, akurat, dan tepat waktu yang didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai.
11. Rencana strategis Bank
    a. Rencana strategis Bank telah disusun dalam bentuk rencana korporasi *(corporate plan)* dan rencana bisnis *(business plan)* sesuai dengan visi dan misi Bank.
    b. Rencana strategis Bank didukung sepenuhnya oleh pemilik;

B. Governance Process

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

   a. Direksi bertanggung jawab penuh dalam mengelola Bank sesuai Anggaran Dasar Bank.

   b. Kebijakan strategis diputus melalui rapat Direksi, dan ditindaklanjuti secara teknis oleh satuan kerja terkait.
   c. Pelaksanaan tugas Direksi bersifat independen dan profesional.

7. External audit function implementation
   Audit assignments to public accountants and public accounting firms have met the aspects set by the regulator and registered with the Financial Services Authority.
8. Implementation of risk management including Internal Control System
   The Bank has an adequate organizational structure to support the implementation of risk management and good internal control.
9. Provision of funds to related parties and provision of large funds (large exposure)
   The Bank has provisions regarding the provision of funds to related parties and the provision of large funds including monitoring and settlement as stated in the internal provisions related to credit, including the BMPK Guidelines and Credit Policy.

10. Transparency of financial and non-financial conditions, governance implementation reports and internal reporting
    a. The Bank has policies and procedures regarding procedures for implementing transparency of financial and non-financial condition
    b. Availability of complete, accurate, and timely internal reporting supported by an adequate management information system.
11. Bank's strategic policy
    a. The Bank's strategic plan has been prepared in the form of a corporate plan and a business plan in accordance with the Bank's vision and mission
    b. The Bank's strategic plan is fully supported by the owner;

B. Governance Process

1. Duties and Responsibility Implementation of the Board of Directors
   a. The Board of Directors is fully responsible for managing the Bank in accordance with the Bank's Articles of Association
   b. Strategic policies are decided through a meeting of the Board of Directors, and followed up technically by the relevant work unit
   c. The implementation of the duties of the Board of Directors is independent and professional.

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA TAHUN 2022
GOVERNANCE IMPLEMENTATION ASSESSMENT YEAR 2022

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
   a. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen.
   b. Tidak ditemukan keputusan Dewan Komisaris yang merugikan Bank.
3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite
   a. Rapat komite diselenggarakan sesuai keperluan Bank dan hasil rapat dituangkan dalam risalah rapat.
   b. Hasil rapat komite merupakan rekomendasi yang dapat dimanfaatkan secara optimal oleh Dewan Komisaris.
4. Penanganan Benturan Kepentingan
   Tidak terdapat keputusan atau transaksi yang memiliki benturan kepentingan.
5. Penerapan fungsi Kepatuhan Bank
   a. Laporan Fungsi Kepatuhan Triwulanan yang telah disampaikan ke Direktur Utama dan Dewan Komisaris selama tahun 2021.
   b. Bank telah membuat langkah dalam rangka mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank.
6. Penerapan fungsi *audit intern*
   a. Divisi Audit Intern telah melaksanakan fungsi *audit intern* dan dilaksanakan berdasarkan rencana kerja tahunan yang telah disetujui Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
   b. Pelaksanaan kerja Divisi *Audit Intern* telah dikaji ulang oleh pihak eksternal setiap 3 (tiga) tahun sekali.
7. Penerapan fungsi audit ekstern
   Akuntan Publik telah melaksanakan audit secara independen dan profesional.
8. Penerapan manajemen risiko termasuk Sistem Pengendalian *Intern*
   a. Masih terdapat kebijakan-kebijakan dan strategi Bank yang belum dikinikan sesuai rentang waktu 1 tahun ke belakang ataupun berdasarkan perubahan faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Bank, eksposur risiko, dan/atau profil risiko secara signifikan.
   b. Peran aktif Dewan Komisaris dan Direksi dalam melakukan pengawasan dan pengelolaan Bank.

2. Duties and Responsibility Implementation of Board of Commissioners
   a. The Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities independently
   b. There were no decisions of the Board of Commissioners that were detrimental to the Bank.
3. Completeness and Implementation of Committee Duties
   a. Committee meetings are held according to the needs of the Bank and the results of the meeting are stated in the minutes of the meeting
   b. The results of committee meetings are recommendations that can be used optimally by the Board of Commissioners.
4. Conflicts of Interest Handling
   There are no decisions or transactions that have a conflict of interest.
5. Implementation of Bank Compliance function
   a. Quarterly Compliance Function Report that has been submitted to the President Director and the Board of Commissioners during 2021.
   b. The Bank has taken steps to support the creation of a compliance culture in all the Bank's business activities.
6. Internal audit function implementation
   a. The Internal Audit Division has carried out the internal audit function and is carried out based on the annual work plan that has been approved by the President Director and the Board of Commissioner
   b. The work implementation of the Internal Audit Division has been reviewed by external parties every 3 (three) years.
7. External audit function implementation
   Public Accountant have carried out independent and professional audits.
8. Risk management implementation including Internal Control System
   a. There are Bank policies and strategies that have not been updated according to the past 1 year or based on changes in factors that significantly affect the Bank's business activities, risk exposure, and/or risk profil.
   b. The active role of the Board of Commissioners and the Board of Directors in supervising and managing the Bank.

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA TAHUN 2022
GOVERNANCE IMPLEMENTATION ASSESSMENT YEAR 2022

9. Penyediaan dana kepada pihak terkait *(related party)* dan penyediaan dana besar *(large exposure)*
   Penyediaan dana kepada pihak terkait dan jumlah besar telah sesuai dengan ketentuan Regulator.
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan tata kelola dan pelaporan internal
    Bank wajib menyusun laporan pelaksanaan tata kelola pada setiap akhir tahun buku dengan cakupan sesuai ketentuan.
11. Rencana strategis Bank
    Bank telah menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) secara realistis, komprehensif, terukur *(achievable)* dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan responsif terhadap perubahan.

C. Governance Outcome

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
   a. Pertanggungjawaban Direksi atas kinerja Bank tahun 2022 akan dilakukan pada RUPS Tahunan yang akan dilakukan pada tahun 2023;
   b. Program pelatihan karyawan disiapkan Divisi Human Capital & Transformasi untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan seluruh karyawan (bidang operasional, bisnis baru, dan lainnya sesuai kebutuhan Bank).
2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
   a. Tidak ada intervensi pemilik terhadap komposisi dan/atau pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.
   b. Peningkatan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan Anggota Dewan Komisaris dalam pengawasan Bank yang ditunjukkan, antara lain dengan peningkatan kinerja Bank, penyelesaian permasalahan yang dihadapi Bank, dan pencapaian hasil sesuai ekspektasi Pemangku Kepentingan.
3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite
   Pembuatan risalah rapat termasuk pengungkapan perbedaan pendapat *(dissenting opinions)* secara jelas dan didokumentasikan dengan baik.

9. Provision of funds to related parties and provision of large funds (large exposure) Provision of funds to related parties and large amounts is in accordance with the provisions of the Regulator.
10. Transparency of financial and non-financial conditions, governance implementation reports and internal reporting
    The Bank is required to compile a report on the implementation of governance at the end of each financial year with coverage in accordance with the provisions.
11. Bank's strategic plan
    The Bank has prepared a realistic, comprehensive, measurable (achievable) Bank Business Plan (RBB) with due observance of the precautionary principle and responsiveness to changes.

C. Governance Outcome

1. Duties and Responsibility Implementation of the Board of Directors
   a. The accountability of the Board of Directors for the Bank's performance in 2022 will be conducted at the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2023;
   b. Employee training programs are prepared by the Human Capital & Transformation Division to improve the knowledge, skills, and abilities of all employees (operations, new businesses, and others according to the Bank's needs).
2. Duties and Responsibility Implementation of Board of Commissioners
   a. There is no owner intervention on the composition and/or implementation of the duties of the Board of Commissioner
   b. Increasing of knowledge, skills, and abilities of Members of the Board of Commissioners in Bank supervision shown, among others, by improving the Bank's performance, solving problems faced by the Bank, and achieving results in accordance with Stakeholder expectations
3. Completeness and Duty Implementation of the Committee
   Preparation of minutes of meetings, including the disclosure of dissenting opinions in a clear and well-documented manner.

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA TAHUN 2022
GOVERNANCE IMPLEMENTATION ASSESSMENT YEAR 2022

4. Penanganan Benturan Kepentingan
   Selama tahun 2022 Bank tidak menghadapi Benturan Kepentingan.
5. Penerapan fungsi Kepatuhan Bank
   Bank telah menyampaikan laporan pokok pelaksanaan tugas direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan dan laporan khusus kepada Otoritas Jasa Keuangan dan pihak terkait.
6. Penerapan fungsi *audit intern*
   Pelaksanaan fungsi *audit internal* telah dilakukan secara cukup memadai.
7. Penerapan fungsi audit ekstern
   Cakupan atas pemeriksaan telah sesuai dengan ruang lingkup dan ketentuan yang berlaku.
8. Penerapan manajemen risiko termasuk Sistem Pengendalian *Intern*
   Direksi dan Dewan Komisaris mampu melakukan pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko.
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait *(related party)* dan penyediaan dana besar *(large exposure)*
   Laporan penyediaan dana kepada pihak terkait telah disampaikan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu.
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan tata kelola dan pelaporan internal
    Laporan tahunan telah disampaikan Bank secara lengkap dan tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan dan pemegang saham Bank.
11. Rencana strategis Bank
    Penyusunan rencana strategis Bank disesuaikan kondisi internal Bank dan disusun sesuai dengan atas dasar kajian yang komprehensif dengan memperhatikan peluang bisnis dan kekuatan yang dimiliki Bank

4. Conflicts of Interest Handling
   During 2022 the Bank did not face any Conflict of Interest.
5. Bank's Compliance function implementation
   The Bank has submitted the main report on the implementation of the duties of the director in charge of the compliance function and a special report to the Financial Services Authority and related parties.
6. Internal audit function implementation
   The implementation of the internal audit function has been carried out adequately.
7. External audit function implementation
   The scope of the inspection is in accordance with the scope and applicable provisions.
8. Risk management implementation including Internal Control System
   The Board of Directors and the Board of Commissioners can actively supervise the implementation of risk management policies and strategies.
9. Provision of funds to related parties and provision of large funds (large exposure)
   Reports on the provision of funds to related parties have been submitted periodically to the Financial Services Authority in a timely manner.
10. Transparency of financial and non-financial conditions, governance implementation reports and internal reporting
    The Bank has submitted a complete and timely annual report to the Financial Services Authority and the Bank's shareholders.
11. Bank's strategic plan
    The preparation of the Bank's strategic plan is adjusted to the Bank's internal conditions and prepared in accordance with the basis of a comprehensive study by considering the business opportunities and strengths of the Bank.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

TABEL EKSPOSUR RISIKO
RISK EXPOSURE TABLE

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)
CALCULATION REPORT CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

KETERANGAN DESCRIPTION
I Modal Inti (*Tier* 1) **Core Capital (Tier 1)**
1 Modal Inti Utama **Common Equity Tier 1 (CET 1)**
1.1 Modal disetor (setelah memperhitungkan faktor pengurang) **Paid Up Capital (After deduction with Treasury Stock)**
1.2 Cadangan Tambahan Modal **Additional Capital Reserve**
1.2.1 Faktor Penambah Supplementary Factors
1.2.1.1 Pendapatan komprehensif lainnya Other Comprehensive Income
1.2.1.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan The excess of financial statement translation
1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual The potential benefit from an increase in the fair value of the permanent asset revaluation surplus
1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap The balance of revaluation surplus
1.2.1.2 Cadangan tambahan modal lainnya Other disclosed capital reserves
1.2.1.2.1 *Agio*
1.2.1.2.2 Cadangan umum General Reserves
1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu Prior year's profit
1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan Profit for the year
1.2.1.2.5 Dana setoran modal Capital paid in advance
1.2.1.2.6 Lainnya Others
1.2.2 Faktor Pengurang Reduction factors
1.2.2.1 Pendapatan komprehensif lainnya Other Comprehensive Income
1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan Less difference of financial statement translation
1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual Potential loss from the increase on fair value of financial assets in available for sale category
1.2.2.2 Cadangan tambahan modal lainnya Other disclosed capital reserves
1.2.2.2.1 *Disagio*
1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun lalu Prior year's loss
1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalan Loss for the year
1.2.2.2.4 Selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif Less difference between PPA and CKPN on productive assets

TABEL EKSPOSUR RISIKO
RISK EXPOSURE TABLE

	Posisi | Position **31 Desember 2022** | December 31, 2022 **Audit**	**Posisi** | Position **31 Desember 2022** | December 31, 2022 **Non-Audit**
	1.236.895	**1.376.058**
	1.236.895	**1.376.058**
	4.308.864	**4.308.864**
	(2.657.588)	**(2.529.483)**
	241.474	241.474
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	241.474	241.474
	241.474	241.474
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	2.899.062	2.770.957
	-	-
	-	-
	-	-
	2.899.062	2.770.957
	-	-
	2.657.404	2.657.404
	239.288	89.643
	-	21.293

TABEL EKSPOSUR RISIKO
RISK EXPOSURE TABLE

						KETERANGAN DESCRIPTION
					1.2.2.2.5	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam *trading book* Less difference of amount of fair value adjustment from the financial instruments in Trading Book
					1.2.2.2.6	PPA atas aset non produktif yang wajib dihitung PPA non-productive assets that should be provided
					1.2.2.2.7	Lainnya Others
		1.3				**Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan** **Non-controlling interests that can be taken into account**
		1.4				**Faktor Pengurang Modal Inti utama** **Reduction factors of core capital**
			1.4.1			Perhitungan pajak tangguhan Deferred taxes calculation
				1.4.1.1		Perhitungan pajak tangguhan *(deffered tax)* dari rugi tahun-tahun lalu Deferred Tax Calculation from Previous Year Loss
				1.4.1.2		Perhitungan pajak tangguhan *(deffered tax)* dari rugi tahun berjalan Deferred Tax Calculation from Current Year Loss
			1.4.2			*Goodwill*
			1.4.3			Seluruh aset tidak berwujud lainnya The whole other intangible assets
			1.4.4			Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang Investments that taken into account as a reduction
			1.4.5			Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi Lack of capital in insurance subsidiaries
			1.4.6			Eksposur sekuritisasi Securitization exposures
			1.4.7			Faktor pengurang modal inti lainnya Other reduction factors of core capital
				1.4.7.1		Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau *Tier* 2 pada bank lain Placement of funds in AT 1 and/or Tier 2 instruments with other banks
				1.4.7.2		Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah atau hibah wasiat Cross-ownership on other entities acquired by the transition because of the law, grants, or grants will
	2					**Modal Inti Tambahan** **Additional Tier 1 (AT 1) Capital**
		2.1				Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1 Capital instruments in the form of shares or others that meet Tier 2 requirements
		2.2				*Agio/Disagio*
		2.3				Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan Deduction Factor of Additional Core Capital
			2.3.1			Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau *Tier* 2 pada bank lain Placement of funds in AT 1 and/or Tier 2 instruments with other banks
			2.3.2			Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah atau hibah wasiat Cross-ownership in another entity that is obtained by virtue of a legal transfer, grant or will grant
II						**Modal Pelengkap (*Tier* 2)** **Supplementary Capital (Tier 2)**
	1					**Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan *Tier* 2** **Capital instruments in the form of shares or others that meet Tier 2 requirements**
	2					***Agio/disagio***
	3					**Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung (paling tinggi 1,25% ATMR risiko kredit)** **General reserves for PPA for productive assets that must be formed (maximum 1.25% Credit Risk RWA)**

TABEL EKSPOSUR RISIKO
RISK EXPOSURE TABLE

	Posisi | Position **31 Desember 2022** | December 31, 2022 **Audit**	**Posisi** | Position **31 Desember 2022** | December 31, 2022 **Non-Audit**
	-	-
	2.371	2.617
	-	-
	414.381	**403.323**
	405.380	393.572
	360.028	360.028
	45.353	33.544
	-	-
	9.001	9.751
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	**-**
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	32.713	**32.708**
	-	**-**
	-	**-**
	32.713	**32.708**

TABEL EKSPOSUR RISIKO
RISK EXPOSURE TABLE

KETERANGAN DESCRIPTION	
4	**Faktor pengurang modal pelengkap** **Deduction Factors for Supplementary Capital**
4.1	*Sinking Fund*
4.2	Penempatan dana pada instrumen *Tier* 2 pada bank lain Investments in Tier 2 instruments with other banks
4.3	Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah atau hibah wasiat Cross-ownership in another entity that is obtained by virtue of a legal transfer, grant or will grant
Total Modal **Total Capital**	

KETERANGAN DESCRIPTION	**31 Desember 2022** | December 31, 2022	**31 Desember 2022** | December 31, 2022
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO **RISK WEIGHTED ASSETS**	**Audit**	**Non-Audit**
ATMR RISIKO KREDIT RWA CREDIT RISK	2.719.589	2.704.312
ATMR RISIKO PASAR RWA MARKET RISK	14.747	14.747
ATMR RISIKO OPERASIONAL RWA OPERATIONAL RISK	192.594	192.594
TOTAL ATMR **TOTAL RWA**	**2.926.930**	**2.911.653**
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO **CREDIT RISK AND OPERATIONAL RISK**	**11%**	**11%**
ALOKASI PEMENUHAN KPMM **CAPITAL ALLOCATION FOR CAR**	**Audit**	**Non-Audit**
DARI CET 1 FROM CET 1	42,26%	47,26%
DARI AT 1 FROM AT 1	0,00%	0,00%
DARI *TIER* 2 FROM TIER 2	1,12%	1,12%

TABEL EKSPOSUR RISIKO
RISK EXPOSURE TABLE

	Posisi | Position **31 Desember 2022** | December 31, 2022 **Audit**	**Posisi** | Position **31 Desember 2022** | December 31, 2022 **Non-Audit**
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	1.269.607	**1.408.766**

KETERANGAN DESCRIPTION	**31 Desember 2022** | December 31, 2022	**31 Desember 2022** | December 31, 2022
RASIO KPMM **CAR RATIO**	**Audit**	**Non-Audit**
Rasio CET 1 CET 1 Ratio	42,26%	47,26%
Rasio *Tier* 1 Tier 1 Ratio	42,26%	47,26%
Rasio *Tier* 2 From Tier 2	1,12%	1,12%
Rasio Total **Total Ratio**	**43,38%**	**48,38%**
CET 1 UNTUK *BUFFER* **CET 1 FOR *BUFFER***	**0,00%**	**0,00%**
PERSENTASE BUFFER YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK **PERCENTAGE OF BUFFER MANDATORY FILLED BY BANK**	**0,00%**	**0,00%**
Capital Conservation Buffer	0,00%	0,00%
Countercyclical Buffer	0,00%	0,00%
Capital Surcharge untuk D-SIB	0,00%	0,00%

TABEL EKSPOSUR RISIKO
RISK EXPOSURE TABLE

PENGUNGKAPAN KUANTITATIF STRUKTUR PERMODALAN BANK UMUM
QUANTITATIVE DISCLOSURE OF COMMERCIAL BANK CAPITAL STRUCTURE

(dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)

KOMPONEN MODAL CAPITAL COMPONENTS		31 Desember 2022 I December 31, 2022 (Audited)		31 Desember 2021 I December 31, 2021 (Audited)	
		Bank	Konsolidasi Consolidated	Bank	Konsolidasi Consolidated
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	**KOMPONEN MODAL** **CAPITAL COMPONENTS**				
A.	**Modal Inti** **Core Capital**	**1.236.895**	.....	**1.503.369**	.....
1.	Modal disetor Paid-in capital	4.308.864	.....	4.308.864	.....
2.	Cadangan Tambahan Modal Disclosed Reserve	-2.657.588	.....	-2.432.778	.....
3.	Modal Inovatif Innovative Capital	-	.....	-	.....
4.	Faktor Pengurang Modal Inti Core Capital Deduction Factor	2.899.062	.....	2.674.252	.....
5.	Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	-	.....	-	.....
B.	**Modal Pelengkap** **Supplementary Capital**	**32.713**	.....	**21.421**	.....
1.	Level Atas Upper Tier	32.713	.....	21.421	.....
2.	Level Bawah maksimum 50% Maximum Lower Tier 50%	-	.....	-	.....
	Modal Inti maksimum 50% Maximum Core Capital 50%			-	
3.	Faktor Pengurang Modal Pelengkap Supplementary Capital Deduction Factor	-	.....	-	.....
C.	**Faktor Pengurang Modal Inti dan Modal Pelengkap** **Core Capital and Supplementary Capital Deduction**	**-**	.....	**-**	.....
	Eksposur Sekuritisasi Eksposur SekuritisasilSecuritization Exposure	-	.....	-	.....
D.	**Modal Pelengkap Tambahan yang Memenuhi Persyaratan** **Eligible Additional Supplementary Capital**	**-**	.....	**-**	.....
E.	**Modal Pelengkap Tambahan yang Dialokasikan Untuk Mengantisipasi Risiko Pasar** **Anticipation Additional Supplementary Capital**	**-**	.....	**-**	.....

TABEL EKSPOSUR RISIKO
RISK EXPOSURE TABLE

(dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)

KOMPONEN MODAL CAPITAL COMPONENTS		31 Desember 2022 I December 31, 2022 (Audited)		31 Desember 2021 I December 31, 2021 (Audited)	
		Bank	Konsolidasi Consolidated	Bank	Konsolidasi Consolidated
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
II	**TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP (A +B - C)** TOTAL CORE CAPITAL AND SUPPLEMENTARY CAPITAL (A+B-C) PLEMENTARY CAPITAL TO ANTICIPATE MARKET RISK (A+B-C+E)	1.269.607	.....	1.524.790	.....
III	**TOTAL MODAL INTI, MODAL PELENGKAP, DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR (A + B - C + E)** TOTAL CORE CAPITAL, SUPPLEMENTARY CAPITAL, AND ADDITIONAL SUPPLEMENTARY CAPITAL TO ANTICIPATE MARKET RISK (A+B-C+E)	1.269.607	.....	1.524.790	.....
IV	**ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO KREDIT** RISK WEIGHTED ASSETS (RWA) WITH CREDIT CHARGE	2.719.589	.....	3.421.127	.....
V	**ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO OPERASIONAL** RISK WEIGHTED ASSETS (RWA) WITH OPERATIONAL CHARGE	192.594	.....	236.884	.....
VI	**ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO PASAR** RISK WEIGHTED ASSETS (RWA) WITH MARKET CHARGE	14.747	.....	-	.....
A.	Metode Standar Standardized Method	-	.....	-	.....
B.	Model Internal Internal Model	-	.....	-	.....
VII	**RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM UNTUK RISIKO KREDIT, RISIKO OPERASIONAL DAN RISIKO PASAR [III : (IV + V + VI)]** CAPITAL ADEQUACY RISK FOR CREDIT, OPERATIONAL AND MARKET RISK [III : (IV + V + VI)]	43,38%	.....	41,68%	.....

TABEL EKSPOSUR RISIKO
RISK EXPOSURE TABLE

Tabel 2.1.a Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah-Bank secara Indvidual
Table 2.1.a Disclosure of Net Claims by Region-Bank Only

(dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)

No.	Kategori Portfolio Portfolio Category	31 Desember 2022 I December 31, 2022 Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Receivables based on Region			31 Desember 2021 I December 31, 2021 Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Receivables based on Region		
		Banten	Luar Banten Outside Banten	Total	Banten	Luar Banten Outside Banten	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Goverment	-	1.016.268	1.016.268	-	1.684.758	1.684.758
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entity	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	185.661	76.933	262.594	27.410	8.105	35.516
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Claims Secured by Residential Property	15.118	2.128	17.246	6.229	-	6.229
6	Kredit Beragun Properti Komersial Claims Secured by Residential Property	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee Loan/Pension	1.964.751	818.504	2.783.255	1.660.196	736.346	2.396.542
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio	198.590	140.915	339.505	88.099	25.875	113.974
9	Tagihan kepada Korporasi Claims on Corporate	184.741	33.419	218.160	33.832	61.980	95.812
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date	23.561	72.603	96.164	92.153	343.776	435.930
11	Aset Lainnya Other Assets	1.681.174	-	1.681.174	-	1.869.643	1.869.643
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposures at Sharia Unit (If any)	-	-	-	-	-	-
Total		**4.253.596**	**2.160.770**	**6.414.366**	**1.907.920**	**4.730.484**	**6.638.404**

*) sesuai pedoman pengisian bahwa Bank tidak perlu mengisi perbandingan tahun sebelumnya
*) according to the filling guidelines that the Bank does not need to fill in the previous year's data

TABEL EKSPOSUR RISIKO
RISK EXPOSURE TABLE

Tabel 2.1.b Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah-Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Table 2.1.b Disclosure of Net Claims by Region-Banks Consolidated with Subsidiaries

(dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)

No.	Kategori Portfolio Portfolio Category	31 Desember 2022 I December 31, 2022 Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Receivables based on Region			31 Desember 2021 I December 31, 2021 Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Receivables based on Region		
		Banten	Luar Banten Outside Banten	Total	Banten	Luar Banten Outside Banten	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Goverment						
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entity						
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions						
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks						
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Claims Secured by Residential Property						
6	Kredit Beragun Properti Komersial Claims Secured by Residential Property						
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee Loan/Pension						
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio						
9	Tagihan kepada Korporasi Claims on Corporate						
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date						
11	Aset Lainnya Other Assets						
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposures at Sharia Unit (If any)						
Total							

TABEL EKSPOSUR RISIKO
RISK EXPOSURE TABLE

Tabel 2.2.a Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak-Bank secara Individual

Table 2.2.a Disclosure of Net Claims based on Remaining Contract Period-Bank Only

No.	Kategori Portfolio Portfolio Category	31 Desember 2022 I December 31, 2022 Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak Net Claims Based On Remaining Contract Period			
		< 1thn < 1 year	> 1thn s.d 3 thn >1 year to 3 years	> 3thn s.d 5 thn >3 year to 5 years	> 5thn >5 years
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Goverment	387.015	-	-	629.253
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entity	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	186.827	6.697	57.765	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Claims Secured by Residential Property	687	6.472	3.883	6.204
6	Kredit Beragun Properti Komersial Claims Secured by Residential Property	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee Loan/Pension	32.229	205.053	395.940	2.149.084
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio	162.151	2.763	36.598	138.007
9	Tagihan kepada Korporasi Claims on Corporate	215.908	-	1.679	612
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date	8.797	12.040	8.174	22.261
11	Aset Lainnya Other Assets	1.716.427	-	-	-
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposures at Sharia Unit (If any)	-	-	-	-
Total		**2.710.041**	**233.026**	**504.040**	**2.945.422**

TABEL EKSPOSUR RISIKO
RISK EXPOSURE TABLE

(dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)

			31 Desember 2021 I December 31, 2021					
			Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak Net Claims Based On Remaining Contract Period					
	Non-Kontraktual Non-Contractual	Total	< 1thn < 1 year	> 1thn s.d 3 thn >1 year to 3 years	> 3thn s.d 5 thn >3 year to 5 years	> 5thn >5 years	Non-Kontraktual Non-Contractual	Total
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	-	1.016.268	1.684.758	-	-	-	-	1.684.758
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	251.289	1.689	19.717	14.110	-	-	35.516
	-	17.246	415	1.025	698	4.092	-	6.229
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	2.782.307	30.888	195.635	262.434	1.907.586	-	2.396.542
	-	339.520	60.008	32.666	4.671	16.629	-	113.974
	-	218.199	91.488	-	3.111	1.212	-	95.812
	-	51.272	222.455	31.250	90.896	91.328	-	435.930
	-	1.716.427	1.869.643	-	-	-	-	1.869.643
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	**6.392.529**	**3.961.344**	**280.294**	**375.920**	**2.020.847**	**-**	**6.638.404**

TABEL EKSPOSUR RISIKO
RISK EXPOSURE TABLE

Tabel 2.2.b Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak-Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Table 2.2.b Disclosure of Net Claims based on Remaining Contract Period-Bank Consolidated with Subsidiaries

No.	Kategori Portfolio Portfolio Category	31 Desember 2022 I December 31, 2022 Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak Net Claims Based On Remaining Contract Period			
		< 1thn < 1 year	> 1thn s.d 3 thn >1 year to 3 years	> 3thn s.d 5 thn >3 year to 5 years	> 5thn >5 years
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Goverment				
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entity				
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions				
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks				
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Claims Secured by Residential Property				
6	Kredit Beragun Properti Komersial Claims Secured by Residential Property				
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee Loan/Pension				
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio				
9	Tagihan kepada Korporasi Claims on Corporate				
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date				
11	Aset Lainnya Other Assets				
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposures at Sharia Unit (If any)				
Total					

TABEL EKSPOSUR RISIKO
RISK EXPOSURE TABLE

(dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)

			31 Desember 2021 I December 31, 2021					
			Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak Net Claims Based On Remaining Contract Period					
	Non-Kontraktual Non-Contractual	**Total**	**< 1thn** < 1 year	**> 1thn s.d 3 thn** >1 year to 3 years	**> 3thn s.d 5 thn** >3 year to 5 years	**> 5thn** >5 years	**Non-Kontraktual** Non-Contractual	**Total**
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)

TABEL EKSPOSUR RISIKO
RISK EXPOSURE TABLE

Tabel 3.2.b.1. Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Repo-Bank secara Individual
Table 3.2.b.1. Disclosure of Counterparty Credit Risk: Repo Transactions-Bank Only

(dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)

No.	Kategori Portfolio Portfolio Category	31 Desember 2022 I December 31, 2022				31 Desember 2021 I December 31, 2021			
		Nilai Wajar SSB Repo Fair Value Sharia Supervisory Board Repo	Kewajiban Repo Liabilities Repo	Tagihan Bersih Net Claims	ATMR RWA	Nilai Wajar SSB Repo Fair Value Sharia Supervisory Board Repo	Kewajiban Repo Liabilities Repo	Tagihan Bersih Net Claims	ATMR RWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Goverment	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entity	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
6	Tagihan kepada Korporasi Claims on Corporate	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposures at Sharia Unit (If any)	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
Total		.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....

TABEL EKSPOSUR RISIKO
RISK EXPOSURE TABLE

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

TABEL EKSPOSUR RISIKO
RISK EXPOSURE TABLE

Tabel 4.1.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit-Bank secara Individual

Table 4.1.a. Disclosure of Net Claims Based on Risk Weight after Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation – Bank Only

No.	Kategori Portfolio Portfolio Category	31 Desember 2022 I December 31, 2022 Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Claims after Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation				
		0%	20%	25%	35%	40%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	**Eksposur Neraca** **Balance Sheet exposure**					
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Goverment	1.016.229	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entity	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	150.065	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Claims Secured by Residential Property	-	787	679	15.779	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Claims Secured by Residential Property	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee Loan/Pension	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio	-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi Claims on Corporate	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya Other Assets	113.489	-	-	-	-
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposures at Sharia Unit (If any)	-	-	-	-	-
Total Neraca Eksposur **Total Balance Sheet exposure**		**1.129.718**	**150.852**	**679**	**15.779**	**-**
B	**Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratiif** **Exposure to Commitment/Contingency Obligations in Administrative Account Transactions**					
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Goverment	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entity	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	-	-	-	-
5	Tagihan Beragun Rumah Tinggal Claims Secured by Residential Property	-	-	-	-	-

TABEL EKSPOSUR RISIKO
RISK EXPOSURE TABLE

(dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)

45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others	ATMR RWA	Beban Modal Capital Charge
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	101.225	-	-	-	-	80.625	8.869
-	-	-	-	-	-	5.850	644
-	-	-	-	-	-	-	-
-	2.782.307	-	-	-	-	1.391.154	153.027
-	-	339.505	-	-	-	254.629	28.009
-	-	-	218.199	-	-	218.199	24.002
-	-	-	7.200	44.072	-	73.308	8.064
-	-	-	1.600.568	2.371	-	1.604.124	176.454
-	-	-	-	-	-	-	-
-	**2.883.532**	**339.505**	**1.825.967**	**46.443**	**-**	**3.627.888**	**399.068**
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	1.409	-	-	-	-	705	78
-	-	-	-	-	-	-	-

TABEL EKSPOSUR RISIKO
RISK EXPOSURE TABLE

No.	Kategori Portfolio Portfolio Category	31 Desember 2022 I December 31, 2022 Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Claims after Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation				
		0%	20%	25%	35%	40%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
6	Kredit Beragun Properti Komersial Claims Secured by Residential Property	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee Loan/Pension	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio	-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi Claims on Corporate	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date	-	-	-	-	-
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposures at Sharia Unit (If any)	-	-	-	-	-
Total Eksposur TRA **Total TRA Exposure**		**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
C	**Eksposur Akibat Kegagalan Pihak Lawan *(Counterparty Credit Risk)*** **Disclosure of Exposure Due to Counterparty Credit Risk**					
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Goverment	1.321.583	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entity	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi Claims on Corporate	-	-	-	-	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposures at Sharia Unit (If any)	-	-	-	-	-
Total Eksposur *Counterparty Credit Risk* **Total Counterparty Credit Risk Exposure**		**1.321.583**	**-**	**-**	**-**	**-**

TABEL EKSPOSUR RISIKO
RISK EXPOSURE TABLE

(dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)

45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others	ATMR RWA	Beban Modal Capital Charge
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
-	-	-	-	-	-	-	-
-	15	-	-	-	-	8	1
-	-	1	-	-	-	1	0
-	-	-	3.523	-	-	3.523	388
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	**1.425**	**1**	**3.523**	**-**	**-**	**4.236**	**466**
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

TABEL EKSPOSUR RISIKO
RISK EXPOSURE TABLE

No.	Kategori Portfolio Portfolio Category	31 Desember 2021 I December 31, 2021 Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Claims after Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation				
		0%	20%	25%	35%	40%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	**Eksposur Neraca** **Balance Sheet exposure**					
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Goverment	1.691.318	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entity	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	732.832	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Claims Secured by Residential Property	-	4.720	1.422	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Claims Secured by Residential Property	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee Loan/Pension	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio	-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi Claims on Corporate	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya Other Assets	75.595	-	-	-	-
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposures at Sharia Unit (If any)	-	-	-	-	-
Total Neraca Eksposur **Total Balance Sheet exposure**		**1.766.913**	**737.552**	**1.422**	**-**	**-**
B	**Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratiif** **Exposure to Commitment/Contingency Obligations in Administrative Account Transactions**					
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Goverment	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entity	-	-	-	-	-

TABEL EKSPOSUR RISIKO
RISK EXPOSURE TABLE

(dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)

45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others	ATMR RWA	Beban Modal Capital Charge
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	35.437	-	-	-	-	164.285	13.143
-	-	-	-	-	-	1.299	104
-	-	-	-	-	-	-	-
-	2.382.045	-	-	-	-	1.191.023	95.282
-	-	113.387	-	-	-	85.041	6.803
-	-	-	296.355	-	-	296.355	23.708
-	-	-	830	41.797	-	63.525	5.082
-	-	-	1.794.048	1.777.977	-	4.461.014	356.881
-	-	-	-	-	-	-	-
-	**2.417.482**	**113.387**	**2.091.233**	**1.819.774**	**-**	**6.262.542**	**501.003**
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-

TABEL EKSPOSUR RISIKO
RISK EXPOSURE TABLE

No.	Kategori Portfolio Portfolio Category	31 Desember 2021 I December 31, 2021 Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Claims after Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation				
		0%	20%	25%	35%	40%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	-	-	-	-
5	Tagihan Beragun Rumah Tinggal Claims Secured by Residential Property	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Claims Secured by Residential Property	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee Loan/Pension	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio	-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi Claims on Corporate	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date	-	-	-	-	-
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposures at Sharia Unit (If any)	-	-	-	-	-
Total Eksposur TRA **Total TRA Exposure**		-	-	-	-	-
C	**Eksposur Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)** **Disclosure of Exposure Due to Counterparty Credit Risk**					
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Goverment	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entity	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi Claims on Corporate	-	-	-	-	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposures at Sharia Unit (If any)	-	-	-	-	-
Total Eksposur Counterparty Credit Risk **Total Counterparty Credit Risk Exposure**		-	-	-	-	-

TABEL EKSPOSUR RISIKO
RISK EXPOSURE TABLE

(dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)

45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others	ATMR RWA	Beban Modal Capital Charge
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	114.765	-	-	-	-	57.383	4.591
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	**114.765**	**-**	**-**	**-**	**-**	**57.383**	**4.591**
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

TABEL EKSPOSUR RISIKO
RISK EXPOSURE TABLE

Tabel 4.2.a. Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit-Bank secara Individual
Table 4.2.a. Disclosure of Net Claims and Credit Risk Mitigation Techniques-Bank Only

No.	Kategori Portfolio Portfolio Category	31 Desember 2022 I December 31, 2022				
		Tagihan Bersih Net Claims	Bagian yang Dijamin Dengan Exposure which is Secured by			
			Agunan Collateral	Garansi Warranty	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	**Eksposur Neraca** **Balance Sheet exposure**					
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Goverment	1.016.229	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entity	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	251.289	16.956	-	19.715	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Claims Secured by Residential Property	17.246	-	-	11.891	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Claims Secured by Residential Property	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee Loan/Pension	2.782.307	3.027	-	2.476.074	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio	339.505	28.643	-	218.363	-
9	Tagihan kepada Korporasi Claims on Corporate	218.199	13.367	-	7.781	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date	51.272	95	-	49.926	-
11	Aset Lainnya Other Assets	1.716.427	-	-	-	-
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposures at Sharia Unit (If any)	-	-	-	-	-
Total Neraca Eksposur **Total Balance Sheet exposure**		**6.392.475**	**62.087**	**-**	**2.783.750**	**-**
B	**Eksposur Rekening Administratif** **Administrative Account exposure**					
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entity	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Sektor Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	1.409	-	-	-	-

TABEL EKSPOSUR RISIKO
RISK EXPOSURE TABLE

(dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)

	31 Desember 2021 I December 31, 2021						
			Bagian yang Dijamin Dengan Exposure which is Secured by				
Bagian yang Tidak Dijamin Unsecured Exposure	Tagihan Bersih Net Claims	Agunan Collateral	Garansi Warranty	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others	Bagian yang Tidak Dijamin Unsecured Exposure	
(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)-[(10)+(11)+(12)+(13)]	
1.016.229	1.691.318	-	-	-	-	1.691.318	
-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	
214.619	768.269	4.429	-	12.199	-	751.641	
5.355	6.142	-	-	3.599	-	2.543	
-	-	-	-	-	-	-	
303.207	2.382.045	1.779	-	633.208	-	1.747.059	
92.499	113.387	948	-	14.145	-	98.295	
197.050	296.355	-	-	23.640	-	272.715	
1.251	42.627	-	-	6.962	-	35.665	
1.716.427	1.869.643	-	-	-	-	1.869.643	
-	-	-	-	-	-	-	
3.546.638	**7.169.786**	**7.155**	**-**	**693.752**	**-**	**6.468.879**	
-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	
1.409	104	-	-	-	-	104	

TABEL EKSPOSUR RISIKO
RISK EXPOSURE TABLE

No.	Kategori Portfolio Portfolio Category	31 Desember 2022 I December 31, 2022				
		Tagihan Bersih Net Claims	Bagian yang Dijamin Dengan Exposure which is Secured by			
			Agunan Collateral	Garansi Warranty	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Claims Secured by Residential Property	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Claims Secured by Residential Property	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee Loan/Pension	15	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio	1	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi Claims on Corporate	3.523	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date	-	-	-	-	-
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposures at Sharia Unit (If any)	-	-	-	-	-
Total Eksposur Rekening Administratif **Administrative Account exposure**		**4.949**	**-**	**-**	**-**	**-**
C	**Eksposur *Counterparty Credit Risk*** **Counterparty Credit Risk Exposure**					
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Goverment	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entity	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi Claims on Corporate	-	-	-	-	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposures at Sharia Unit (If any)	-	-	-	-	-
Total Eksposur *Counterparty Credit Risk* **Total Counter party Credit Risk exposure**		**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
Total (A+B+C)		**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

TABEL EKSPOSUR RISIKO
RISK EXPOSURE TABLE

(dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)

	31 Desember 2021 I December 31, 2021						
			Bagian yang Dijamin Dengan Exposure which is Secured by				
Bagian yang Tidak Dijamin Unsecured Exposure	Tagihan Bersih Net Claims	Agunan Collateral	Garansi Warranty	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others	Bagian yang Tidak Dijamin Unsecured Exposure	
(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)-[(10)+(11)+(12)+(13)]	
-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	
15	-	-	-	-	-	-	
1	-	-	-	-	-	-	
3.523	3.211	-	-	-	-	3.211	
-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	
4.949	**3.316**	**-**	**-**	**-**	**-**	**3.316**	
-	1.321.583	-	-	-	-	1.321.583	
-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	
-	**1.321.583**	**-**	**-**	**-**	**-**	**1.321.583**	
3.551.587	**8.494.685**	**7.155**	**-**	**693.752**	**-**	**7.793.777**	

TABEL EKSPOSUR RISIKO
RISK EXPOSURE TABLE

Tabel 6.1.1. Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca
Table 6.1.1. Disclosure of Asset Exposures in the Balance Sheet

(dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)

No.	Kategori Portfolio Portfolio Category	31 Desember 2022 I December 31, 2022			31 Desember 2021 I December 31, 2021		
		Tagihan Bersih Net Claims	ATMR Sebelum MRK RWA before CRM	ATMR Setelah MRK RWA after CRM	Tagihan Bersih Net Claims	ATMR Sebelum MRK RWA before CRM	ATMR Setelah MRK RWA after CRM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Goverment	1.016.229	-	-	1.691.318	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entity	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	251.289	80.625	66.233	768.269	164.285	158.411
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Claims Secured by Residential Property	17.246	5.850	5.465	6.142	1.299	1.539
6	Kredit Beragun Properti Komersial Claims Secured by Residential Property	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee Loan/Pension	2.782.307	1.391.154	709.929	2.382.045	1.191.023	1.044.183
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio	339.505	254.629	116.698	113.387	85.041	77.253
9	Tagihan kepada Korporasi Claims on Corporate	218.199	218.199	198.606	296.355	296.355	279.521
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date	51.272	73.308	14.298	42.627	63.525	54.873
11	Aset Lainnya Other Assets	1.716.427	-	1.604.124	1.869.643	-	1.802.084
Total		**6.392.475**	**2.023.765**	**2.715.353**	**7.169.786**	**1.801.528**	**3.417.863**

TABEL EKSPOSUR RISIKO
RISK EXPOSURE TABLE

Tabel 6.1.2. Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif
Table 6.1.2. Disclosure of Commitment/Contingent Liability Exposures in Administrative Account Transactions

(dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)

No.	Kategori Portfolio Portfolio Category	31 Desember 2022 I December 31, 2022			31 Desember 2021 I December 31, 2021		
		Tagihan Bersih Net Claims	ATMR Sebelum MRK RWA before CRM	ATMR Setelah MRK RWA after CRM	Tagihan Bersih Net Claims	ATMR Sebelum MRK RWA before CRM	ATMR Setelah MRK RWA after CRM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Goverment	-	-	-	-	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entity	-	-	-	-	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	0	0
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	1.409	705	705	104	52	52
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Claims Secured by Residential Property	-	-	-	-	0	0
6	Kredit Beragun Properti Komersial Claims Secured by Residential Property	-	-	-	-	0	0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee Loan/Pension	15	8	8	-	0	0
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio	1	1	1	-	0	0
9	Tagihan kepada Korporasi Claims on Corporate	3.523	3.523	3.523	3.211	3.211	3.211
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date	-	-	-	-	0	0
Total		**4.949**	**4.236**	**4.236**	**3.316**	**3.264**	**3.264**

TABEL EKSPOSUR RISIKO
RISK EXPOSURE TABLE

Tabel 6.1.3. Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan *(Counterparty Credit Risk)*
Table 6.1.3. Disclosure of Exposure Due to Counterparty Credit Risk

(dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)

No.	Kategori Portfolio Portfolio Category	31 Desember 2022 I December 31, 2022			31 Desember 2021 I December 31, 2021		
		Tagihan Bersih Net Claims	ATMR Sebelum MRK RWA before CRM	ATMR Setelah MRK RWA after CRM	Tagihan Bersih Net Claims	ATMR Sebelum MRK RWA before CRM	ATMR Setelah MRK RWA after CRM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Goverment	-	-	-	1.321.583	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entity	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro and Small Enterprise and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi Claims on Corporate	-	-	-	-	-	-
Total		**-**	**-**	**-**	**1.321.583**	**-**	**-**

Tabel 6.1.7. Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit
Table 6.1.7. Disclosure of Total Credit Risk Measurement

(dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)

	31 Desember 2022 I December 31, 2022	31 Desember 2021 I December 31, 2021
TOTAL ATM R RISIKO KREDIT **TOTAL CREDIT RISK WEIGHTED ASSET**	**2.719.589**	**3.421.127**
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL **TOTAL CREDIT RISK WEIGHTED ASSET**	**-**	**-**

TABEL EKSPOSUR RISIKO
RISK EXPOSURE TABLE

Tabel 8.1.a. Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional – Bank Secara Individual
Table 8.1.a. Disclosure of Quantitative Risk Operational-Bank Only

(dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)

No.	Pendekatan yang Digunakan Approach Used	31 Desember 2022 I December 31, 2022			31 Desember 2021 I December 31, 2021		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) Gross Income (Last 3 Year Average)	Beban Modal Capital Expenses	ATMR RWA	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) Gross Income (Last 3 Year Average)	Beban Modal Capital Expenses	ATMR RWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar Basic Indicator Approach	102.717	21.185	192.594	103.175	15.476	193.454
Total		**102.717**	**21.185**	**192.594**	**103.175**	**15.476**	**193.454**

TABEL EKSPOSUR RISIKO
RISK EXPOSURE TABLE

Tabel 9.1.a. Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah – Bank Secara Individual
Table 9.1.a. Disclosure of Rupiah Maturity Profile – Bank Only

No.	Pos-Pos Posts	31 Desember 2022 I December 31, 2022 Jatuh Tempo Maturity				
		Saldo Balance	**<1 bulan** <1 month	**>1bln s.d. 3 bln** >1 month to 3 months	**>3 bln s.d. 6 bln** >3 months to 6 months	**>6 bln s.d.12 bln** >6 months to 12 months
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I	**NERACA** **BALANCE SHEET**					
A.	**Aset** **Assets**					
1.	Kas Cash	114.626	114.626	-	-	-
2.	Penempatan pada Bank Indonesia Placement in Bank Indonesia	948.155	948.155	-	-	-
3.	Penempatan pada Bank Placement in Other Banks	161.306	161.306	-	-	-
4.	Surat Berharga Securities	798.327	-	181.538	-	-
5.	Kredit yang Diberikan Loan	3.698.387	145.494	400.622	475.627	995.659
6.	Tagihan Lainnya Other Receivables	-	-	-	-	-
7.	Lain-lain Others	39.540	39.540	-	-	-
Total Aset **Total Assets**		**5.760.341**	**1.409.121**	**582.160**	**475.627**	**995.659**
B.	**Kewajiban** **Liabilities**					
1.	Dana Pihak Ketiga Third Party Fund	4.166.782	1.946.562	292.875	55.782	77.519
2.	Kewajiban pada Bank Indonesia Liabilities to Bank Indonesia	-	-	-	-	-
3.	Kewajiban pada Bank Lain Liabilities to Other Bank	927.458	758.803	150.455	17.000	1.200
4.	Surat Berharga yang Diterbitkan Liabilities to Other Banks	-	-	-		-
5.	Pinjaman yang Diterima Securities Issued	-	-	-		-
6.	Kewajiban Lainnya Fund Borrowings	-	-	-		-
7.	Lain-lain Others	463.146	449.792	-		-
Total Kewajiban **Total Derivativee**		**5.557.386**	**3.155.157**	**443.330**	**72.782**	**78.719**
Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca **Difference between Assets and Liabilities in the Balance Sheet**		**202.955**	**-1.746.036**	**138.830**	**402.845**	**916.940**

TABEL EKSPOSUR RISIKO
RISK EXPOSURE TABLE

(dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)

	31 Desember 2021 I December 31, 2021					
	Jatuh Tempo Maturity					
>12 bulan >12 months	Saldo Balance	<1 bulan <1 month	>1bln s.d. 3 bln >1 month to 3 months	>3 bln s.d. 6 bln >3 months to 6 months	>6 bln s.d.12 bln >6 months to 12 months	>12 bulan >12 months
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
-	75.595	75.595	-	-	-	
-	866.832	866.832	-	-	-	
-	732.832	732.832	-	-	-	
616.789	817.926	-	200.913	-	-	
1.680.985	3.084.003	242.705	12.395	48.069	103.773	
-	1.321.583	1.321.583	-	-	-	
-	90.425	90.425	-	-	-	
2.297.774	**6.989.195**	**3.329.972**	**213.308**	**48.069**	**103.773**	**3.294.073**
1.794.044	4.639.455	1.999.654	574.521	354.725	582.780	1.127.775
-	-	-	-	-	-	-
-	2.117.842	1.902.999	167.843	46.000	1.000	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
13.354	196.450	177.409	-	-	-	19.041
1.807.398	**6.953.747**	**4.080.062**	**742.364**	**400.725**	**583.780**	**1.146.816**
490.376	**35.449**	**-750.090**	**-529.055**	**-352.656**	**-480.008**	**2.147.257**

TABEL EKSPOSUR RISIKO
RISK EXPOSURE TABLE

No.	Pos-Pos Posts	31 Desember 2022 I December 31, 2022 Jatuh Tempo Maturity				
		Saldo Balance	**<1 bulan** <1 month	**>1bln s.d. 3 bln** >1 month to 3 months	**>3 bln s.d. 6 bln** >3 months to 6 months	**>6 bln s.d.12 bln** >6 months to 12 months
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
II	**REKENING ADMINISTRATIF** **ADMINISTRATIVE ACCOUNT**					
A.	**Tagihan Rekening** **Total Receivables**					
1.	Komitmen Commitment	-	-	-	-	-
2.	Kontijensi Contingency	-	-	-	-	-
Total Tagihan Rekening Administratif **Total Derivativee Payable**		**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
B.	**Kewajiban Rekening Administratif** **Derivative Payable**					
1.	Komitmen Commitment	9.898	9.898	-	-	-
2.	Kontijensi Contingency	-	-	-	-	-
Total Kewajiban Rekening Administrati **Total Derivativee Payable**		**9.898**	**9.898**	**-**	**-**	**-**
Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif **Difference between Receivables and Liabilities in Administrative Accounts**		**-9.898**	**-9.898**	**-**	**-**	**-**
Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)] **Difference (IA - IB) + (IIA - IIB)**		**193.057**	**-1.755.934**	**138.830**	**402.845**	**916.940**
Selisih Kumulatif **Cumulative Difference**		**193.057**	**-1.755.934**	**-1.617.104**	**-1.214.259**	**-297.319**

TABEL EKSPOSUR RISIKO
RISK EXPOSURE TABLE

(dalam jutaan Rupiah) (in millions of Rupiah)

	31 Desember 2021 I December 31, 2021						
	Jatuh Tempo Maturity						
>12 bulan >12 months	Saldo Balance	<1 bulan <1 month	>1bln s.d. 3 bln >1 month to 3 months	>3 bln s.d. 6 bln >3 months to 6 months	>6 bln s.d.12 bln >6 months to 12 months	>12 bulan >12 months
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
-	6.373	-	-	-	-	6.373
-	110.043	-	-	-	-	110.043
-	**116.416**	**-**	**-**	**-**	**-**	**116.416**
-	**-116.416**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-116.416**
490.376	**-80.967**	**-750.090**	**-529.055**	**-352.656**	**-480.008**	**2.030.841**
193.057	**-80.967**	**-750.090**	**-1.279.145**	**-1.631.801**	**-2.111.809**	**-80.967**

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

HIGHLIGHT KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

KINERJA EKONOMI | ECONOMIC PERFORMANCE

- Aset Tahun 2022 tercatat sebesar Rp7,22 triliun
- Jumlah kredit yang disalurkan di tahun 2022 sebesar Rp3,69 triliun
- Pengumpulan Dana Pihak Ketiga mencapai Rp4,16 triliun
- Perolehan pendapatan bunga tahun 2022 sebesar Rp460,46 miliar

- Assets stood at Rp7.22 trillion in 2022
- Total loans disbursed in 2022 amounted to Rp3.69 trillion
- Third Party Funds acquisition reached Rp4.16 trillion
- Interest income in 2022 amounted to Rp460.46 billion

KINERJA LINGKUNGAN | ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

- Penggunaan Energi naik 6% dari 19.397 Gigajoule di tahun 2021 menjadi 20.477 Gigajoule di tahun 2022.
- Penggunaan air naik 166.299.320 m3 atau 4% dibanding tahun 2021 yang sebesar 143.018.840 m3.
- Bank berhasil melakukan penghematan kertas sebanyak 40 rim atau 3%. Penurunan kertas ini berkontribusi terhadap penyelamatan pohon sebanyak 13 pohon
- Zero Pengaduan Lingkungan, membuktikan kehadiran Bank tidak merusak lingkungan.

- Energy consumption increased 6% from 19,397 Gigajoules in 2021 to 20,477 Gigajoules in 2022.
- Water consumption increased by 166,299,320 m3 or 4% compared to 2021 which was 143,018,840 m3.
- The Bank managed to save paper as much as 40 reams or 3%. This paper decline contributed to saving 13 trees.
- Zero Environmental Complaints, proving the Bank's presence does not damage the environment.

KINERJA SOSIAL | SOCIAL PERFORMANCE

- 43% Jumlah Karyawan Wanita dari Total Karyawan Bank, mencerminkan Bank kesetaraan gender dan diversity dalam pengelolaan karyawannya.
- Bank meraih Zero Accident yang berarti Bank berhasil menerapkan K3 di l Bank dengan baik.
- Dana CSR yang disalurkan di tahun 2022 mencapai Rp255,2 juta.

- 43% of total female employees reflect the Bank's guarantee of gender ec diversity in the management of its employees.
- The Bank achieved Zero Accident which means that the Bank has s implemented OHS efficiently in the Bank's environment.
- CSR funds disbursed in 2022 reached Rp255.2 million.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN [B.1, B.2, B.3]

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS [B.1, B.2, B.3]

Kinerja Ekonomi | Economic Performance [B.1]

Kinerja Ekonomi | Economic Performance	Satuan	2022	2021	2020
Aset | Assets	Rp Juta | Rp Million	7.223.058	8.849.611	5.337.281
Jumlah Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Total Third-Party Funds Acquisition	Rp Juta | Rp Million	4.166.021	4.639.454	2.582.207
Perolehan Pendapatan Bunga | Interest Income Generation	Rp Juta | Rp Million	460.464	310.272	372.209
Laba/Rugi Bersih | Net Profit/Loss	Rp Juta | Rp Million	(239.287)	(265.176)	(308.158)
Total Kredit yang Diberikan | Total Loans	Rp Juta | Rp Million	3.315.140	3.084.003	3.789.819
Jumlah Penyaluran Pembiayaan Hijau Total Green Financing Disbursement	Rp Juta | Rp Million	Nihil | Nil	Nihil | Nil	Nihil | Nil
Jumlah Pemasok Lokal (Di Dalam Provinsi Banten) Number of Local Suppliers (In Banten Province)	Entitas | Entity	Nihil | Nil	Nihil | Nil	Nihil | Nil

Kinerja Lingkungan | Environmental Performance [B.2]

Kinerja Lingkungan | Environmental Performance	Satuan | Unit	2022	2021	2020
Penggunaan BBM | Fuel Consumption	Gigajoule	12.031	10.750	8.449
Penggunaan Listrik | Electricity Consumption	Gigajoule	8.446	8.647	8.854
Penggunaan Energi | Energy Consumption	Gigajoule	20.477	19.397	17.302
Penggunaan Kertas | Paper Consumption	Rim	523	563	624
Penggunaan Air | Water Consumption	M^3	166.299.320	143.018.840	159.203.935

Kinerja Sosial | Social Performance [B.3]

Kinerja Sosial | Social Performance	Satuan | Unit	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan | Number of Employees	Orang | Person	879	978	950
Jumlah Karyawan Wanita | Number of Female Employees	%	400	421	377
Jumlah Senior Manajer yang berasal dari Masyarakat Lokal Number of Senior Managers from Local Communities	Orang | Person	11	13	16
Jumlah Pelatihan | Number of Trainings	Program	88	77	106
Jumlah rata-rata jam pelatihan | Average number of training hours	Jam/Karyawan Hours/Employees	5,3	18	16,8
Jumlah Kecelakaan Kerja | Number of Work Accidents	Kali | Times	Nihil	Nihil	Nihil
Jumlah Dana CSR | Total CSR Funds	Rp Juta | Rp Million	255	506	105

KOMITMEN DAN **STRATEGI KEBERLANJUTAN** [A.1]

USTAINABILITY COMMITMENTS AND STRATEGIES

Komitmen Bank Banten dalam menerapkan keuangan berkelanjutan sesuai ketentuan OJK dilakukan melalui penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) untuk periode lima tahunan. RKAB Bank Banten berisi strategi Bank dalam menerapkan keberlanjutan ke dalam kegiatan operasional Bank sehingga pada akhirnya dapat mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang telah dicanangkan pemerintah.

Saat ini Bank telah memiliki RAKB 2022-2026 yang memuat strategi dan rencana kegiatan usaha dan program yang akan dilakukan Bank selama periode tersebut (5 tahun) untuk mewujudkan praktik keberlanjutan di lingkup Bank. Dalam RAKB tersebut, Bank memiliki 4 (empat) fase dalam penerapan keberlanjutan di lingkup Bank Banten, seperti yang tergambar di bagan berikut:

Bank Banten's commitment in implementing sustainable finance in line with OJK regulations is carried out through a Sustainable Finance Action Plan (RAKB) for a five-year period. Bank Banten's RKAB contains the Bank's strategy in implementing sustainability into the Bank's operational activities to ensure that eventually it can support the Sustainable Development Goals (SDGs) that have been launched by the government.

Currently, the Bank has a RAKB 2022-2026 which contains strategies and plans for business activities and programs that will be carried out by the Bank during that period (5 years) to realize sustainability practices within the Bank. The RAKB stated that the Bank has 4 (four) phases in implementing sustainability within the scope of Bank Banten, as illustrated in the following chart:

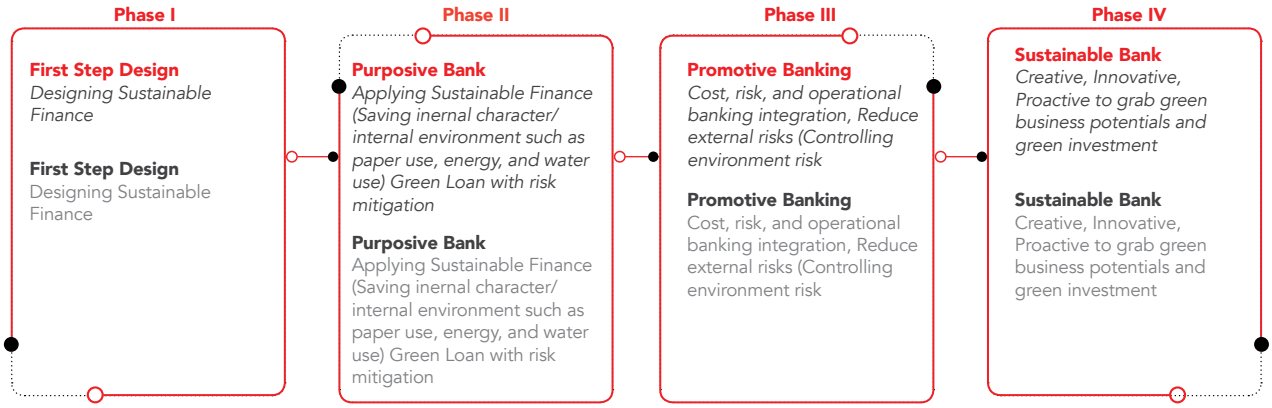

Fase pertama, menentukan desain yang akan digunakan Bank Banten untuk menuju *sustainable banking*, serta kelengkapan kebijakan yang mendukung untuk menerapkan *sustainable banking*. Fase ini sudah dilakukan oleh Bank Banten di tahun 2019 dengan menciptakan ekosistem organisasi dan inisiatif budaya untuk mengarahkan kebijakan yang berfokus pada SDGs.

Fase kedua, Bank berperan sebagai *Purposive Banking* di mana Bank berfokus pada penciptaan nilai yang mengedepankan keuangan berkelanjutan, dengan mengaplikasikan penciptaan nilai internal dimulai dari karyawan bank dengan kebijakan yang menitikberatkan kepada, lingkungan kerja, seperti penggunaan kertas, air dan energi lainnya yang dapat dikurangi untuk menciptakan efisiensi yang ramah terhadap lingkungan tanpa mengurangi esensi dari penggunaan. Selanjutnya

The first phase determines the design that will be used by Bank Banten to achieve sustainable banking, as well as the completeness of policies that support the implementation of sustainable banking. This phase has been carried out by Bank Banten in 2019 by creating an ecosystem of organizations and cultural initiatives to direct policies that focus on SDGs.

In the second phase, the Bank acts as Purposive Banking where the Bank focuses on value creation that prioritizes sustainable finance, by applying internal value creation starting from bank employees with policies that focus on the work environment, such as the use of paper, water and other energy that can be reduced to create environmentally friendly efficiency without reducing the essence of consumption. Furthermore, Bank Banten will begin to apply support to credit products that foster

KOMITMEN DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN
USTAINABILITY COMMITMENTS AND STRATEGIES

Bank Banten akan mulai mengaplikasikan dukungan terhadap produk kredit yang mendukung SDG's, terutama pada kredit UMKM dan juga kredit konstruksi yang berfokus pada pembangunan yang berdampak bagi sosial ekonomi di provinsi Banten. Fase ini pun telah selesai dijalankan Bank pada tahun 2020 – 2021.

Fase ketiga, Bank menjadi *Promotive Banking* yang mengimplementasikan operasional perbankan yang berfokus kepada kebijakan keuangan berkelanjutan. Fase ini akan dilakukan Bank Banten pada tahun 2022- 2023 melalui integrasi dan pengelolaan biaya yang berfokus kepada penghematan dan penggunaan sistem yang ramah lingkungan, selain itu budaya risiko yang berbasis bisnis berkelanjutan sehingga produk *green banking* dapat mulai diaplikasikan dengan pengukuran risiko sesuai kebutuhan industri. Selain itu Bank Banten akan berfokus kepada dampak yang dihasilkan akibat bisnis yang dilakukan, aspek ekonomi, sosial dan kepedulian lingkungan akan menjadi jiwa di setiap kebijakan yang dibuat.

Fase keempat, menjadi *sustainable banking*. Pada fase ini Bank Banten akan menjadi *sustainable banking* dimana setiap arah rencana bisnis dan produknya mengimplementasikan green banking yang berfokus pada tanggung jawab lingkungan, pemberdayaan ekonomi dan interaksi sosial yang berkesinambungan.

Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan [C.1]

Bank telah menyusun visi dan misi yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan. Hal itu dilakukan sebagai bentuk komitmen Bank Banten dalam memenuhi keinginan pemegang saham dan pemangku kepentingan Bank dalam mendukung implementasi keuangan berkelanjutan.

Tujuan RAKB

Keterlibatan stakeholder Bank Banten menjadi komitmen bersama bank dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan. Proses internalisasi budaya serta peran serta masyarakat dalam menciptakan nilai baru untuk menciptakan Banten yang lebih baik menjadi bukti nyata kehadiran Bank Banten dalam kegiatan perekonomian Provinsi Banten. Tujuan Keuangan Berkelanjutan tahun 2020 juga telah diselaraskan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Banten.

Fokus Keberlanjutan 2022

Pada tahun 2022, fokus keberlanjutan Bank dititikberatkan pada perbaikan SDM dan fokus transformasi layanan digital.

SDG's, particularly MSME loans and construction loans that focus on development that has an impact on socio-economic in Banten province. This phase has also been completed by the Bank in 2020 – 2021.

In the third phase, the Bank becomes Promotive Banking that implements banking operations that focus on sustainable finance policies. This phase will be carried out by Bank Banten in 2022-2023 through integration and cost management that focuses on savings and the use of environmentally friendly systems, in addition to a risk culture based on sustainable business to begin the application of green banking products with risk measurement according to industry needs. In addition, the Bank's policies will be centered around the economic, social, and environmental impact generated by its business, emphasizing their significance as the core components.

The fourth phase is to become sustainable banking. In this phase, Bank Banten will become sustainable banking where every direction of its business plan and products implements green banking that focuses on environmental responsibility, economic empowerment and sustainable social interaction.

Vision and Mission in Sustainable Finance Implementation [C.1]

The Bank has developed a vision and mission that is in line with sustainable finance. This was done as a form of Bank Banten's commitment in fulfilling the aspirations of the Bank's shareholders and stakeholders in supporting the implementation of sustainable finance.

Purpose of RAKB

The engagement of Bank Banten stakeholders is a joint commitment of the Bank in implementing sustainable finance. The process of cultural internalization and community participation in creating new value to create a better Banten is clear evidence of Bank Banten's presence in the economic activities of Banten Province. The 2020 Sustainable Finance Goals have also been aligned with the Banten Regional Medium-Term Development Plan.

Sustainability Focus 2022

In 2022, the Bank's sustainability will focus on improving human resources and on digital service transformation.

MEMBANGUN **BUDAYA KEBERLANJUTAN** [F.1]

BUILDING A CULTURE OF SUSTAINABILITY

Untuk menjaga akuntabilitas insan Bank dalam menerapkan praktik-praktik keberlanjutan di setiap kegiatan operasional, Bank Banten berinisiatif untuk membangun budaya keberlanjutan melalui budaya sadar lingkungan. Budaya ini disosialisasikan dan diinternalisasi secara terus-menerus ke dalam berbagai program dan kegiatan Bank sebagai bentuk komitmen Bank dalam menerapkan keberlanjutan.

Diseminasi budaya keberlanjutan kepada seluruh stakeholder terutama karyawan mulai diperkenalkan sejak proses rekrutmen dan diinternalisasi secara terus-menerus dalam berbagai program dan kegiatan Bank.

To maintain accountability of the Bank's personnel in implementing sustainability practices in every operational activity, Bank Banten took the initiative to build a culture of sustainability through an environmentally conscious culture. This culture is continuously socialized and internalized into various programs and activities of the Bank as a form of the Bank's commitment in implementing sustainability.

Dissemination of sustainability culture to all stakeholders, especially employees, began to be introduced since the recruitment process and internalized continuously in various programs and activities of the Bank.

PERUBAHAN EMITEN ATAU **BANK PUBLIK YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN** [C.6]

SIGNIFICANT CHANGES IN ISSUERS OR PUBLIC BANKS

Hingga tahun 2022, terdapat perubahan yang signifikan pada Bank, yaitu penutupan cabang Lampung, penutupan cabang Solo, penutupan cabang Pekanbaru, dan penutupan kantor Cabang Bekasi. Adapun di tahun 2022 terjadi penambahan Kantor Cabang pembantu diantaranya pembukaan KCP BSD, pembukaan KCP Bintaro, Pembukaan KCP Alam Sutra, dan pembukaan KCP Gading Serpong.

In 2022, there have been significant changes in the Bank, namely the closure of the Lampung branch, the closures of the Solo branch, Pekanbaru branch, and Bekasi branch office. Meanwhile in 2022 additional sub-branch offices were launched, including the opening of KCP BSD, KCP Bintaro, KCP Alam Sutra, and KCP Gading Serpong.

TATA KELOLA **BERKELANJUTAN**

SUSTAINABLE GOVERNANCE

Bank Banten berkomitmen untuk menerapkan tata kelola berkelanjutan dengan memperhatikan prinsip tata kelola yang baik dan aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial. Komitmen Bank ini ditunjukkan melalui adanya unit penanggung jawab keberlanjutan yang akan bertanggung jawab dalam pelaksanaan praktik keberlanjutan di dalam lingkup Bank Banten.

Bank Banten is committed to implementing sustainable governance by taking into account the principles of good governance and economic, environmental and social aspects. The Bank's commitment is shown through the existence of a unit responsible for sustainability that will be in charge for implementing sustainability practices within the scope of Bank Banten.

PENANGGUNG JAWAB **PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN** [E.1]

PERSON IN CHARGE OF IMPLEMENTING SUSTAINABLE FINANCE

Sesuai dengan RAKB yang telah disusun Bank, Bank Banten menunjuk Divisi Sekretaris Bank dan Hukum sebagai unit yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan keberlanjutan di Bank Banten. Divisi Sekretaris Bank dan Hukum akan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Dalam pelaksanaannya, program kerja keuangan berkelanjutan akan melibatkan lintas divisi. Program yang direncanakan sudah disesuaikan dengan target yang realistis untuk dapat dicapai. Dalam hal pencapaian program kerja masing-masing unit, kepala divisi bertanggung jawab langsung terhadap programnya dan melaporkan progresnya kepada Divisi Sekretariat Bank dan Hukum.

Untuk fungsi dan tugas divisi Sekretariat Perusahaan, dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Bank yang disajikan dalam laporan ini.

In accordance with the RAKB that has been prepared by the Bank, Bank Banten appointed the Bank Secretary and Legal Division as the unit in charge for implementing sustainability at Bank Banten. The Bank and Legal Secretary Division will report directly to the President Director.

In its implementation, the sustainable finance work program will engage cross-divisions. The planned program has been adjusted to realistic targets to be achieved. In terms of achieving the work program of each unit, the division head is directly responsible for the program and reports its progress to the Bank and Legal Secretariat Division.

The functions and duties of the Corporate Secretariat division are presented in the Bank Governance Chapter in this report.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI **TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN** [E.2]

COMPETENCE DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABLE FINANCE

Pada tahun 2022, Bank Banten belum mengikutsertakan karyawannya dalam program pendidikan dan pelatihan keuangan berkelanjutan.

In 2022, Bank Banten has not included its employees in sustainable finance education and training programs.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [E.3]

RISK ASSESSMENT OF SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION [E.3]

Untuk menghadapi tantangan dan berbagai risiko yang berpotensi menghambat pencapaian target dalam penerapan keuangan berkelanjutan, maka diperlukan pengelolaan risiko secara komprehensif dan terintegrasi.

Salah satu komponen utama adalah penerapan tata kelola manajemen risiko Bank yang kuat yang berfungsi meningkatkan mekanisme *four eyes principle* dan transparansi dalam seluruh proses manajemen risiko. Selain itu, Bank menjadikan manajemen risiko sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari budaya, aktivitas operasional, dan proses pengambilan keputusan.

Pada level operasional manajemen risiko sehari-hari, Bank menerapkan konsep tiga lini pertahanan *(three lines of defense)* dengan melibatkan seluruh jajaran dalam organisasi mulai dari Direksi, manajemen senior dan seluruh karyawan.

Selain pengelolaan risiko, Bank Banten juga melakukan mitigasi risiko, antara lain melalui pelaksanaan peningkatan kapasitas pemahaman Keuangan Berkelanjutan, diantaranya:

1. Melakukan pelatihan internal di seluruh jenjang organisasi
2. Melakukan sosialisasi
3. Melakukan pelatihan internal pada sektor-sektor industri yang menjadi fokus Bank
4. Melakukan sosialisasi mengenai digitalisasi platform di internal Bank dalam rangka penerapan keberlanjutan dan digitalisasi bank.

Informasi lengkap mengenai sistem manajemen risiko Bank, dapat dilihat pada Bab Tata Kelola dalam laporan ini.

To address challenges and various risks that have the potential to hinder the achievement of targets in the implementation of sustainable finance, comprehensive and integrated risk management is needed.

One of the main components is the implementation of strong Bank risk management governance that serves to improve the four eyes principle mechanism and transparency in the entire risk management process. In addition, the Bank places risk management an integral part of its culture, operational activities, and decision-making processes.

At the operational level of daily risk management, the Bank applies the concept of three lines of defense by involving all levels in the organization starting from the Board of Directors, senior management and all employees.

In addition to risk management, Bank Banten also carries out risk mitigation, among others through the implementation of capacity building to understand Sustainable Finance, including:

1. Conducting internal training at all levels of the organization
2. Dissemination program
3. Conducting internal training in industry sectors that are the Bank's focus
4. Socializing the digitalization of the platform within the Bank in order to implement bank sustainability and digitalization.

Complete information about the Bank's risk management system is presented in the Governance Chapter of this report.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [E.4]

STAKEHOLDER RELATIONS

Pemangku kepentingan memiliki peranan yang penting dalam keberlanjutan Bank di masa mendatang. Oleh karena itu, Bank senantiasa memperhatikan kepentingan dan aspirasi para pemangku kepentingan.

Bank Banten telah mengidentifikasi pemangku kepentingan berdasarkan AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* versi tahun 2015 dan ISO 26000. Bank Banten menjadikan AA1000 *Stakeholder Engagement Standart* (AA1000SES) 2015 dan ISO 26000 sebagai pedoman identifikasi dan interaksi pemangku kepentingan. Bank Banten menggunakan hasil identifikasi tersebut dalam menjalankan pelibatan pemangku kepentingan *(stakeholder engagement)*, pemetaan hal-hal yang menjadi perhatian pemangku kepentingan, dan juga merumuskan program-program berdasarkan kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan.

Stakeholders have an important role in the Bank's sustainability progress. As such, the Bank always pays attention to the interests and aspirations of stakeholders.

Bank Banten has identified stakeholders based on the AA1000 Stakeholder Engagement Standard version of 2015 and ISO 26000. Bank Banten defines AA1000 Stakeholder Engagement Standard (AA1000SES) 2015 and ISO 26000 as guidelines for stakeholder identification and interaction. Bank Banten applies the results of the identification in carrying out stakeholder engagement, mapping matters of concern to stakeholders, and also formulating programs based on stakeholder needs and expectations.

Prinsip Identifikasi Pemangku Kepentingan | Prinsip Identifikasi Pemangku Kepentingan

Inklusivitas | Inclusiveness

Inklusivitas adalah partisipasi para pemangku kepentingan dalam mengembangkan dan mencapai respons yang akuntabel dan strategis terhadap keberlanjutan.

Inclusiveness is the participation of stakeholders in developing and reaching accountable and strategic response to sustainability

Materialitas | Materiality

Materialitas menentukan relevansi dan signifikansi suatu masalah bagi Perseroan dan pemangku kepentingannya, Masalah material adalah masalah yang akan memengaruhi keputusan, tindakan dan kinerja Bank atau pemangku kepentingannya.

Materiality determines the relevance and significance of an issue for the Company and its stakeholders. Material issues are issues that influence the decisions, actions and performance of the Bank or its stakeholders

Responsiveness

Responsiveness adalah respons Perseroan terhadap masalah pemangku kepentingan yang memengaruhi kinerja keberlanjutannya, dan diwujudkan melalui keputusan, tindakan dan kinerja, serta komunikasi dengan pemangku kepentingan.

Responsiveness is the Company's response to stakeholder issues that affect its sustainability performance, which is realized through decisions actions, and performance, as well as communication with stakeholders

Metode Identifikasi Pemangku Kepentingan

Berdasarkan pada prinsip identifikasi di atas, terdapat 6 atribut penentuan kelompok pemangku kepentingan, yaitu:

1. *Dependency* (D)
   Dependency (D): Kelompok atau individu yang secara langsung atau tidak langsung bergantung pada aktivitas, produk atau layanan dan kinerja Bank Banten, atau sebaliknya.

Stakeholder Identification Methods

Based on the identification principle above, there are 6 attributes of determining stakeholder groups, as follows:

1. Dependency (D)
   Groups or individuals who directly or indirectly depend on the activities, products or services and performance of Bank Banten, or vice versa.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN
STAKEHOLDER RELATIONS

2. *Responsibility* (R)
   Responsibility (R): Kelompok atau individu yang memiliki, atau di masa depan mungkin memiliki organisasi hukum, tanggung jawab komersial, operasional atau etika/moral atau sebaliknya.
3. *Tension* (T)
   Tension (T): Kelompok atau individu yang membutuhkan perhatian segera dari organisasi terkait dengan masalah keuangan, ekonomi, sosial atau lingkungan yang lebih luas.
4. *Influence* (I)
   Influence (I): Kelompok atau individu yang dapat berdampak pada Bank Banten atau pemangku kepentingan pengambilan keputusan strategis atau operasional.
5. *Diverse Perspective* (DP)
   Diverse Perspective (DP): Kelompok atau individu yang pandangannya berbeda dapat mengarah pada pemahaman baru tentang situasi dan identifikasi peluang untuk tindakan yang mungkin tidak terjadi.
6. *Proximity* (P)
   Proximity (P): Kelompok atau individu yang memiliki kedekatan geografis dengan wilayah operasional Bank Banten.

Mapping stakeholders ini bertujuan agar Bank Banten mengetahui dengan jelas siapa yang paling berkepentingan dengan Bank secara timbal balik, hubungan apa yang dijalin, hal apa yang perlu dikomunikasikan, dan bagaimana memaksimalkan karakteristik media komunikasi sehingga dapat berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan secara efektif yang pada akhirnya mampu mencapai target lanjutan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil pemetaan pengaruh, dan identifikasi kelompok pemangku kepentingan, berikut adalah tabel ringkasan pengelolaan hubungan dengan para pemangku kepentingan dimaksud, yang dilakukan oleh Bank Banten.

2. Responsibility (R)
   Groups or individuals who have, or in the future may have legal, commercial, operational or ethical/moral responsibility or otherwise.
3. Tension (T)
   Groups or individuals that requires immediate attention from an organization related to a broader financial, economic, social or environmental issue.
4. Influence (I)
   Groups or individuals that can impact Bank Banten or strategic or operational decision-making stakeholders.
5. Diverse Perspective (DP)
   Groups or individuals whose views differ can lead to a new understanding of the situation and the identification of opportunities for action that might not otherwise occur.
6. Proximity (P)
   Groups or individuals who have geographical proximity to the operational area of Bank Banten.

The purpose of this stakeholder mapping exercise is to enable the Bank to gain a clear understanding of its most mutually interested parties, the established relationships, necessary communication points, and optimal communication methods. This will facilitate effective communication with stakeholders, ultimately leading to the achievement of expected follow-up targets.

Based on the results of influence mapping, and identification of stakeholder groups, the following is a summary of relationship management with these stakeholders, carried out by Bank Banten.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN
STAKEHOLDER RELATIONS

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Identifikasi Identification Base	Topik Pembahasan Topics of Discussion	Metode Pelibatan Engagement Methods	Pendekatan dan Respons Approach and Response	Frekuensi Pendekatan Frequency of Approach
Pemegang Saham	D, R, I, P Hubungan ekonomi, kepemilikan dan legal	Peningkatan kinerja Bank	RUPS dan RUPSLB	Pelaporan Kinerja Bank pada RUPS	Setiap Tahun dan /atau kapan dibutuhkan
Shareholder	D, R, I, P Economic, property and legal relations	Bank performance improvement	GMS and EGMS	Bank Performance Reporting at GMS	Every Year and/or when needed
Pemerintah & Otoritas Jasa Keuangan	D, R, T, I, DP, P Legal & kepentingan LJK	Tersedianya ketentuan dan kebijakan yang jelas atas program yang dikembangkan	Pelaporan kerja yang teratur kepada regulator dan pemerintah	Pelaporan pelaksanaan Kepatuhan dan notifikasi pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Minimal 5 (lima) kali dalam setahun melalui laporan kuartalan dan laporan tahunan
Government & Financial Services Authority	D, R, T, I, DP, P Legal & importance of LJK	Availability of clear provisions and policies for the programs developed	Regular reporting of work to regulators and governments	Reporting on compliance implementation and notification to the Financial Services Authority (OJK)	Minimum 5 (five) times a year through quarterly reports and annual reports
Masyarakat	D, R, T, I, DP, P Relasi sosial, lisensi sosial, tanggung jawab sosial, serta kedekatan dengan Bank Banten	1. Program CSR 2. Peningkatan edukasi dan pemahaman penggunaan keuangan yang efektif	Pertemuan forum CSR	1. Optimalisasi Program CSR. 2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat 3. Memberikan konsultasi dan pelatihan yang lebih luas mengenai perencanaan keuangan kepada masyarakat luas.	Sepanjang tahun melalui aktivitas CSR
Community	D, R, T, I, DP, P Social relations, social license, social responsibility, and closeness to Bank Banten	1. CSR Programs 2. Increased education and understanding of effective use of finance	CSR forum meetings	1. CSR Program Optimization. 2. Improving community welfare 3. Provide broader consultation and training on financial planning to the wider community.	Throughout the year through CSR activities
Nasabah	D, R, I, P Hubungan ekonomi	1. Peningkatan intensitas penyelenggaraan edukasi terkait produk dan layanan keuangan Bank, terutama bagi nasabah baru dan masyarakat yang belum teredukasi akses keuangan. 2. Peningkatan fasilitas dan akses perbankan serta keamanan transaksi. 3. Transparansi informasi layanan Bank.	1. Website 2. Kunjungan langsung 3. *Call center* 4. Pengukuran kepuasan 5. *Customer gathering*	1. Konsistensi penyelenggaraan program-program edukasi kepada setiap nasabah. 2. Meningkatkan sistem pada fasilitas dan keamanan transaksi perbankan. 3. Memberikan informasi akurat kepada setiap nasabah mengenai informasi terkini produk dan layanan perbankan.	Sepanjang tahun melalui customer service dan call center Bank Banten

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN
STAKEHOLDER RELATIONS

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Identifikasi Identification Base	Topik Pembahasan Topics of Discussion	Metode Pelibatan Engagement Methods	Pendekatan dan Respons Approach and Response	Frekuensi Pendekatan Frequency of Approach
Customer	D, R, I, P Economic relations	1. Increasing the intensity of education related to the Bank's financial products and services, especially for new customers and the public who have not been educated about financial access. 2. Improved banking facilities and access as well as transaction security. 3. Transparency of Bank service information.	1. Website 2. In-person visits 3. Call center 4. Satisfaction measurement 5. Customer gathering	1. Consistency in the implementation of educational programs for each customer. 2. Improve the system on banking transaction facilities and security. 3. Provide accurate information to every customer regarding the latest information on banking products and services.	Throughout the year through customer service and call center Bank Banten
Pegawai dan Organisasi Pegawai	D, R, T, I, P Legal dan pemangku kepentingan yang membantu pencapaian tujuan Bank	1. Hak-hak pegawai. 2. Meningkatkan efektivitas hubungan manajemen dan pegawai.	Rapat kerja dengan serikat pegawai	1. Memberikan hak penuh kepada pegawai terhadap PKB yang telah ditetapkan. 2. Melakukan pertemuan berkala antara manajemen dengan pegawai.	Minimal setahun sekali
Employees and Employee Organization	D, R, T, I, P Legal and stakeholders who assist in the achievement of the Bank's objectives	1. Employee rights. 2. Improve the effectiveness of management and employee relationships.	Work meetings with Employees' Unions	1. Give full rights to employees to the CLA that has been determined. 2. Conduct periodic meetings between management and employees.	At least once a year
Rekanan	D, R, T, P Hubungan ekonomi dan legal	Transparansi dalam proses pengadaan	1. Kontrak Pemasok 2. Mitra investasi 3. Koordinasi operasional	Melaksanakan sistem pengadaan yang mematuhi prinsip-prinsip panduan kerja dan standar etika.	Minimal setahun sekali melalui event vendor gathering
Vendors	D, R, T, P Economic and legal relations	Transparency in the procurement process	1. Supplier Contract 2. Investment partners 3. Operational coordination	Implement a procurement system that adheres to work guiding principles and ethical standards.	At least once a year through vendor gathering events
Media Massa	T, I, DP Relasi sosial, lisensi sosial	Keterbukaan informasi yang akurat dan terkini	*1. Press release* *2. Media visit* *3. Press Gathering* *4. Press conference*	Memberikan informasi akurat mengenai berita terkini Bank Banten.	Melakukan kunjungan ke unit bisnis Bank untuk memperluas dan memahami bisnis bank.
Mass Media	T, I, DP Social relations, social license	Accurate and up-to-date information disclosure	1. Press release 2. Media visit 3. Press Gathering 4. Press conference	Provide accurate information about the latest news from Bank Banten.	Conduct visits to the Bank's business units to expand and understand the Bank's business.

PERMASALAHAN PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [E.5]

ISSUES IN IMPLEMENTING SUSTAINABLE FINANCE

Bank Banten telah menerapkan aspek keberlanjutan dan prinsip Keuangan Berkelanjutan, serta menjalankan rencana aksi jangka pendek yang menjadi prioritas dalam RAKB 2019- 2023. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, permasalahan yang dihadapi Bank dalam menjalankan RAKB 2022, antara lain:

1. Faktor permodalan Bank Banten;
2. Produk layanan yang masih terbatas;
3. Kualitas SDM yang harus segera diperbaiki keterkaitan dengan proses transformasi menjadi bank pembangunan daerah;
4. Ketidakpedulian masyarakat pedesaan yang belum peduli terhadap keberlanjutan lingkungan;
5. Ekosistem ekonomi yang belum mendukung bisnis keuangan yang berkelanjutan.

Atas permasalahan atau kendala yang terjadi tersebut, maka Bank melakukan berbagai solusi agar permasalahan dapat diselesaikan atau diminimalkan dampak negatifnya. Adapun upaya yang dilakukan Bank, antara lain:

1. Sinergi dengan mitra strategis pemerintah Provinsi, BUMD, dan swasta;
2. Pengembangan bisnis bank yang mengikuti zaman untuk keuangan berkelanjutan;
3. Sosialisasi kepedulian masyarakat terhadap lingkungan yang berkelanjutan;
4. Pelatihan AO UMKM dan Pensiun terhadap bisnis keuangan berkelanjutan;
5. Pelatihan AO Komersial terhadap layanan kredit berkelanjutan/Taksonomi Hijau.

Tantangan Penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam melaksanakan RAKB, Bank Banten menghadapi berbagai tantangan penerapan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan, di antaranya:

1. Adanya kesenjangan pengetahuan dalam pemahaman dan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) mengenai implementasi Keuangan Berkelanjutan.
2. Keterbatasan ruang gerak Bank Banten.
3. Terdapat kebijakan Pemerintah yang belum bersifat *mandatory*, sehingga tingkat pemenuhan/kepatuhan debitur masih lemah.
4. Belum adanya sinergi antar Kementerian (Pusat) terhadap regulasi yang mendukung implementasi keuangan berkelanjutan di daerah (Provinsi Banten).
5. Masih terbatasnya Proyek Hijau *(Green Project)* di Indonesia sehingga prinsip pembiayaan hijau *(green financing)* belum dapat diterapkan sepenuhnya.

Bank Banten has implemented sustainability aspects and Sustainable Finance principles, as well as implemented a short-term action plan that is a priority in RAKB 2019-2023. Based on the evaluation conducted, the problems faced by the Bank in implementing RAKB 2022 include:

1. Capital factor of Bank Banten;
2. Limited-service products;
3. Immediate requirement to improve quality of human resources related to the transformation process into a regional development bank;
4. Indifference of rural communities who do not care about environmental sustainability;
5. An economic ecosystem that has not yet supported a sustainable finance business.

The Bank implements various solutions to address problems or obstacles that arise, aiming to resolve them or mitigate any negative impacts they may cause. The efforts made by the Bank include:

1. Synergy with strategic partners of the Provincial government, Regional-Owned Enterprises, and the private sector;
2. Development of bank business that keeps up with the times for sustainable finance;
3. Socialization of public concern for a sustainable environment;
4. Training of AO MSMEs and Pensions on sustainable finance business;
5. Commercial AO Training on sustainable credit services/Green Taxonomy.

Challenges in Implementing a Sustainable Finance Action Plan

In practice of RAKB, Bank Banten encounters various challenges in implementing Sustainable Finance principles, including:

1. A knowledge gap in the understanding and competence of Human Resources (HR) regarding the implementation of Sustainable Finance.
2. Limited space of movement for Bank Banten.
3. Government policies that are not yet mandatory, hence the level of fulfillment/compliance of debtors remain weak.
4. Lack of synergy between ministries (central) on regulations that support the implementation of sustainable finance in the regions (Banten Province).
5. Limited Green Projects in Indonesia hence the principle of green financing cannot be fully applied.

KINERJA KEBERLANJUTAN - EKONOMI

SUSTAINABILITY PERFORMANCE – ECONOMY

Sebagai entitas usaha, Bank berkomitmen untuk menggerakkan perekonomian baik perekonomian lokal maupun nasional dengan melibatkan berbagai pihak, terutama komunitas lokal. Dengan demikian, Bank Banten dapat membantu pemerintah dalam mendorong pemerataan perekonomian rakyat. Komitmen ini dapat dilihat dari kinerja ekonomi Bank Banten berikut:

As a business entity, the Bank is committed to driving the economy both locally and nationally by engaging various parties, particularly local communities. As such, Bank Banten can assist the government in promoting economic equality of the people. This commitment can be seen from the following economic performance of Bank Banten:

Distribusi Nilai Ekonomi

Perolehan nilai ekonomi Bank Banten di tahun 2022 meningkat sebesar 61,80% menjadi sebesar Rp567.103 juta dari Rp350.500 juta di tahun sebelumnya. Bank juga mencatatkan kenaikan total pendistribusian nilai ekonomi sebesar 19,59% dari sebesar Rp894.547 juta, menjadi Rp1.069.794 juta.

Economic Value Distribution

Bank Banten's economic value in 2022 increased by 61.80% to Rp567,103 million from Rp350,500 million in the previous year. The Bank also recorded an increase in total economic value distribution by 19.59% from Rp894,547 million, to Rp1,069,794 million.

Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi | Distribution of Economic Value Acquisition
(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Kinerja Ekonomi | Economic Performance	2022	2021	2020
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan | Direct Economic Value Generated			
Pendapatan Bunga | Interest Income	460.464	310.272	372.209
Pendapatan Operasi Lainnya | Other Operating Income	85.711	40.085	25.737
Pendapatan Non Operasi | Non-Operating Income	20.928	143	(2.362)
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Total Direct Economic Value Generated	567.103	350.500	395.584
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan ke Pemangku Kepentingan | Economic Value Distributed to Stakeholders			
Beban Bunga | Interest Expense	304.161	251.404	338.465
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan – Bersih Financial asset impairment loss allowance - Net	(8.435)	79.761	23.199
Beban operasional lainnya di luar biaya pegawai Other operating expenses exclude employee expenses	398.968	250.640	175.635
Tenaga kerja dan tunjangan | Manpower and benefits`	139.704	132.485	119.005
Pembayaran dividen kepada pemegang saham | Dividend payments to shareholders	0	0	0
Pengeluaran untuk pemerintah (pajak, retribusi, dan lain-lain) Expenditure on government (taxes, levies, etc.)	235.141	179.751	239.968
Pengeluaran kepada masyarakat : TJSL | Expenditure to the community: TJSL	255	506	105
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan | Total Economic Value Distributed	1.069.794	894.547	896.377
Nilai Ekonomi yang Ditahan | Retained Economic Value	(502.691)	(54.047)	(500.793)

TATA KELOLA **BERKELANJUTAN**

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan [F.3]

Komitmen Bank pada keberlanjutan diwujudkan dalam bentuk pemberian pinjaman hijau *(green financing)* dan investasi berkelanjutan, di mana Bank Banten memberikan pinjaman atau membiayai kelompok usaha yang mana dalam proses pemberian kreditnya, Bank melakukan penilaian risiko LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola). Adapun kredit hijau atau pembiayaan berwawasan lingkungan belum dilalukan oleh diberikan Bank Banten selama tahun 2022.

Portfolio on Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Alignment with Sustainable Finance [F.3]

The Bank's commitment to sustainability is manifested in the form of green financing and sustainable investment, where Bank Banten provides loans or finances business groups in which in the process of lending, the Bank conducts ESG (Environmental, Social and Governance) risk assessments. The green loans or environmentally sound financing has not been given by Bank Banten during 2022.

Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal

Bank Banten menunjukkan komitmennya dalam mendukung pertumbuhan sosial dan ekonomi masyarakat lokal secara berkesinambungan melalui pemberian kesempatan kerja kepada masyarakat lokal, dengan tetap memerhatikan syarat dan kriteria penerimaan karyawan. Berikut tabel karyawan Bank Banten tahun 2022.

Local Workforce Empowerment

Bank Banten shows its commitment in supporting the social and economic growth of local communities in a sustainable manner through providing job opportunities to local communities, while still paying attention to the terms and criteria for employee acceptance. The following is a table of Bank Banten employees in 2022.

Kinerja Ekonomi Lokal | Local Economic Performance	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan | Number of Employees	879	978	950
Jumlah Karyawan Lokal | Number of Local Employees	224	212	243

Pengadaan Berkelanjutan

Bank memiliki pedoman untuk kebijakan pengadaan yang di dalamnya mengatur seluruh pengendalian proses, produk, dan layanan eksternal. Untuk memenuhi persyaratan bekerja sama dengan Bank, Bank Banten melakukan penilaian terlebih dahulu terhadap pemasok agar jasa atau produknya sesuai dengan kualitas yang dimiliki Bank. Selain kualitas, keselamatan kerja, efisiensi energi, dan perlindungan lingkungan juga menjadi konsentrasi Bank Banten dalam melakukan praktik pengadaan.

Pada tahun 2022, kebijakan praktik pengadaan telah diperbarui dan dirumuskan dengan baik mengikuti kondisi saat ini yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses produksi. Berikut kebijakan praktik pengadaan Bank Banten:

1. SK DIR No. 020/SK/DIR-BB/VI/17 tanggal 02 Juni 2017 tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa;

Sustainable Procurement

The Bank has guidelines for procurement policies that regulate all external control processes, products and services. To meet the requirements for cooperation with the Bank, Bank Banten conducts an assessment of suppliers in advance to ensure their services or products are in line with the quality of the Bank. In addition to quality, work safety, energy efficiency, and environmental protection are also Bank Banten's concentration in carrying out procurement practices.

In 2022, the procurement practice policy has been updated and well formulated following current conditions aimed at improving the effectiveness and efficiency of the production process. The following are Bank Banten's procurement practice policies:

1. Decree of DIR No. 020/SK/DIR-BB/VI/17 dated June 2, 2017 concerning Guidelines for Procurement of Goods and Services;

TATA KELOLA BERKELANJUTAN
TATA KELOLA BERKELANJUTAN

2. SK DIR No.230/SK/DIR-BB/VI/2021 tentang Kebijakan Penerapan Strategi Anti-*Fraud*.
3. Terpenuhi dengan SK DIR No. 281/SK/DIR-BB/VII/21 tentang Pedoman *Whistleblowing*

Di tahun 2022, Bank menggunakan 5 pemasok untuk memenuhi kegiatan operasional Bank di mana 40% merupakan pemasok lokal yang berada di sekitar wilayah operasional Bank Banten.

2. Decree of DIR No.230/SK/DIR-BB/VI/2021 on Policy for the Implementation of Anti-Fraud Strategies.
3. DIR Decree No. 281/SK/DIR-BB/VII/21 concerning Whistleblowing Guidelines

In 2022, the Bank renders 5 suppliers to fulfill the Bank's operational activities, of which 40% are local suppliers located around Bank Banten's operational area.

KINERJA KEBERLANJUTAN - **LINGKUNGAN**

KINERJA KEBERLANJUTAN - LINGKUNGAN

Bank menyadari, banyaknya bencana alam yang terjadi saat ini menunjukkan betapa pentingnya memelihara lingkungan di tengah-tengah kemajuan pembangunan sehingga kepunahan ekosistem dapat dicegah sedini mungkin. Atas dasar itu, Bank berkomitmen untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan dan melindungi ekosistem vital yang mendukung kehidupan di bumi untuk kelangsungan hidup maupun kelangsungan bisnis jangka panjang dan mampu memberi kesejahteraan pada para pemangku kepentingan.

Oleh karena itu, Bank Banten aktif turut mengambil peran atas setiap upaya pelestarian lingkungan hidup, sesuai dengan strategi keberlanjutan yang dimiliki Bank. Partisipasi Bank Banten dalam lingkungan hidup dilakukan melalui dua pendekatan. Pendekatan pertama yaitu pendekatan dengan penerapan aspek lingkungan

The Bank acknowledges the significance of preserving the environment amidst developmental progress, given the increasing frequency of natural disasters. This is essential to prevent the extinction of ecosystems at the earliest possible time. On that basis, the Bank is committed to reducing its impact on the environment and protecting vital ecosystems that support life on earth for long-term survival and business continuity and are able to provide welfare to stakeholders.

To that end, Bank Banten actively takes part in every effort to preserve the environment, in accordance with the Bank's sustainability strategy. Bank Banten's participation in the environment is carried out through two approaches. The first approach is an approach with the application of environmental aspects to the Bank's

KINERJA KEBERLANJUTAN - LINGKUNGAN
KINERJA KEBERLANJUTAN - LINGKUNGAN

pada kegiatan operasional Bank melalui konsep *green office* dan *green lifestyle*. Sedangkan pendekatan kedua dilakukan melalui pengelolaan portofolio dan kualitas pinjaman dengan menerapkan pendekatan green financing yang mengintegrasikan aspek lingkungan dan sosial dalam kebijakan proses pembiayaan.

Bank Banten sendiri telah memiliki kebijakan pemberian kredit dimana Bank hanya menyalurkan kredit kepada sektor industri dengan prospek yang baik, membatasi penyaluran kredit pada sektor industri yang memiliki ketergantungan sangat tinggi pada kondisi alam, serta menghindari penyaluran kredit untuk proyek usaha yang membahayakan lingkungan berdasarkan prinsip AMDAL yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

Dalam kebijakan pemberian kredit, Bank Banten telah memiliki kriteria pengukuran risiko untuk penetapan fasilitas pembiayaan yang terdiri dari:

Daftar Bisnis Dikecualikan *(Exclusion List)*
Adalah daftar usaha/sektor terlarang untuk Bank melakukan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) dan pemberian fasilitas pembiayaan. Aspek penilaian keberlanjutan berdasarkan dampak risiko Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola termasuk Hak Asasi Manusia, Perubahan Iklim dan Keragaman Hayati *(Biodiversity)*.

Operasional Ramah Lingkungan
Untuk mendukung pelaksanaan pengelolaan dan pelestarian lingkungan dapat berjalan efektif dan efisien, Bank membentuk Bagian Komunikasi Perusahaan yang berada di bawah Direktorat Utama. Divisi Sekretariat Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mengelola dan mengawasi terlaksananya sistem pelaksanaan pengelolaan dan pelestarian lingkungan.

Upaya Bank dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup dilakukan dengan memastikan bisnis Bank berjalan tanpa merusak lingkungan.

KINERJA

1. Biaya Lingkungan Hidup [F.4]
   Di tahun 2022, Bank belum mengalokasikan dana untuk lingkungan hidup.

2. Penggunaan Material Ramah Lingkungan [F.5]
   Sebagai perusahaan yang bergerak di industri

operational activities through the concept of green office and green lifestyle. While the second approach is carried out through portfolio management and loan quality by applying a green financing approach that integrates environmental and social aspects in the financing process policy.

Bank Banten itself has a lending policy where the Bank only disburses loan to industrial sectors with good prospects, limits loan disbursement to industrial sectors that have a very high dependence on natural conditions, and avoids lending for business projects that endanger the environment based on AMDAL principles set by the Government.

In the lending policy, Bank Banten has risk measurement criteria for the determination of financing facilities consisting of:

Exclusion List of Businesses
Is a list of prohibited businesses/sectors for the Bank to carry out social and environmental responsibility (TJSL) activities and provide financing facilities. Aspects of sustainability assessment based on the impact of Environmental, Social and Governance risks including Human Rights, Climate Change and Biodiversity.

Eco-Friendly Operations
To ensure effective and efficient performance of environmental management and preservation, the Bank established a Corporate Communication Section under the Main Directorate. The Corporate Secretariat Division has duties and responsibilities in managing and supervising the implementation of the environmental management and preservation system.

The Bank's efforts in maintaining environmental sustainability are carried out by ensuring that the Bank's business performs without damaging the environment.

PERFORMANCE

1. Environmental Costs [F.4]
   In 2022, the Bank has not allocated funds for the environment.

2. Use of Environmentally Friendly Materials [F.5]
   As a company engaged in the financial services

KINERJA KEBERLANJUTAN - LINGKUNGAN

KINERJA KEBERLANJUTAN - LINGKUNGAN

jasa keuangan, sebagian besar bahan baku yang digunakan Bank untuk kegiatan operasional adalah kertas. Dalam upaya berkontribusi pada lingkungan, Bank berupaya untuk menggunakan kertas yang telah tersertifikasi FSC *(Forest Stewardship Council)*. Selain itu, Bank Banten juga berupaya untuk melakukan penghematan kertas melalui pemanfaatan teknologi dimana pengarsipan dokumen, kegiatan surat menyurat dilakukan melalui digital.

Untuk mengurangi *(reduce)* penggunaan dan menghindari terjadinya pemborosan, pengguna kertas diperingatkan untuk mengecek naskah yang akan dicetak dengan teliti sehingga cukup melakukan satu kali cetak dan tidak perlu mencetak ulang. Kertas yang digunakan pun agar dimanfaatkan secara bolak-balik di sisi kertas yang masih kosong + . Sementara untuk kertas yang sudah tidak bisa dimanfaatkan lagi, Perusahaan menyediakan tempat penumpukan kertas tak terpakai yang nantinya akan diserahkan kepada pihak ketiga untuk didaur ulang.

Dengan berbagai upaya pengurangan kertas tersebut, pada tahun 2022, penggunaan kertas Bank tercatat sebesar 523 Rim, turun dibanding tahun 2021 sebanyak 563 Rim. Penurunan terjadi karena berkurangnya penggunaan kertas dengan menggunakan sisi lembar kertas yang belum terpakai. Selain kertas, material pendukung yang dipakai Bank adalah lampu LED, lampu Non LED, tisu, dan AC.

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan belum menggunakan sumber daya terbarukan. Ke depan, Perseroan akan terus melakukan kajian yang tepat terhadap penggunaan sumber daya terbarukan, sejalan dengan komitmen Perseroan terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan serta kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan.

3. Pengelolaan Limbah [F.13, F.14]

Bank menghasilkan limbah yang dihasilkan berupa limbah padat dan cair, baik non B3 dan limbah B3. Limbah non B3 adalah limbah tidak berbahaya yang dihasilkan dari kegiatan kantor sehari-hari seperti sampah, kertas, ATK dan juga limbah air dari kegiatan domestik seperti Mandi Cuci Kakus (MCK). Sedangkan limbah B3 merupakan limbah berbahaya yang dihasilkan dari mobil operasional Bank seperti limbah aki mobil, oli.

industry, most of the raw materials used by the Bank for operational activities are paper. In an effort to contribute to the environment, the Bank strives to use paper that has been certified by the FSC (Forest Stewardship Council). In addition, Bank Banten also strives to save paper through the use of technology where document archiving, correspondence activities are carried out digitally.

To reduce use and avoid waste, paper users are requested to carefully check the manuscript for printing to ensure to do one print and do not need to reprint. The paper is also to be used on both sides (reuse). As for paper that can no longer be used, the Company provides a place to accumulate unused paper which will later be handed over to third parties for recycling.

With various paper reduction efforts, in 2022, the Bank's paper consumption was recorded at 523 Reams, down from 563 Reams in 2021. The decrease occurs due to reduced consumption of paper by using both sides of paper. In addition to paper, the supporting materials used by the Bank are LED lamps, non-LED lamps, tissues, and air conditioners.

As of the end of 2022, the Company has not used renewable resources. Going forward, the Company will continue to conduct appropriate studies on the use of renewable resources, in line with the Company's commitment regarding the implementation of social and environmental responsibility and contribution to sustainable development.

3. Waste Management [F.13, F.14]

The Bank produces waste produced in the form of solid and liquid waste, both non-B3 and B3 waste. Non-B3 waste is non-hazardous waste generated from daily office activities such as garbage, paper, ATK and also water waste from domestic activities such as toilet washing baths (MCK). While B3 waste is hazardous waste generated from the Bank's operational cars such as car battery waste, oil.

KINERJA KEBERLANJUTAN - LINGKUNGAN
KINERJA KEBERLANJUTAN - LINGKUNGAN

Dalam mengelola limbahnya, Bank bekerja sama dengan pihak ketiga. Limbah padat Non B3 dikelola oleh Dinas Kebersihan Pemerintah Kabupaten dan Kota untuk dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir, sedangkan limbah cair Non B3 dikelola melalui sistem septik tank yang kemudian diangkut dan dikelola menggunakan jasa pihak ketiga. Sementara untuk limbah B3 dikelola dengan menyerahkannya pada pihak ketiga yang berizin dan bersertifikat. Melalui cara ini, Bank tidak mendapati adanya tumpahan limbah yang terjadi di tahun 2022. [F.15]

Atas dasar pengelolaan tersebut, Bank tidak melakukan penghitungan limbah. Apalagi kegiatan industri Bank tidak bersentuhan langsung dengan lingkungan.

4. Penggunaan energi [F.7]
   Bank menggunakan energi listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM) dalam kegiatan operasionalnya. Untuk menekan penggunaan energi, Bank melakukan berbagai upaya, di antaranya:
   1. Memadamkan peralatan listrik yang tidak digunakan di luar jam kerja.
   2. Menggunakan kendaraan hemat bahan bakar.
   3. Menggunakan instalasi listrik hemat energi (jenis lampu LED, zoning, dan instalasi kedudukan lampu).
   4. Sosialisasi dan kampanye penghematan energi kepada setiap insan Bank Banten dengan cara mendistribusikan poster gerakan hemat energi dan penempelan sticker penghematan di lokasi tertentu, serta melakukan kampanye gerakan penghematan energi.

Berikut tabel penggunaan energi yang dilakukan Bank di tahun 2022. [F.6]

In managing its waste, the Bank cooperates with third parties. Non-B3 solid waste is managed by the District and City Government Hygiene Office to be disposed of to landfills, while non-B3 liquid waste is managed through a septic tank system which is then transported and managed using third-party services. Meanwhile, B3 waste is managed by handing it over to a licensed and certified third party. Through this method, the Bank did not find any waste spills that occurred in 2022. [F.15]

On the basis of such management, the Bank does not calculate waste. Moreover, the Bank's industrial activities are not in direct contact with the environment.

4. Energy Consumption [F.7]
   The Bank uses electrical energy and Fuel Oil (BBM) in its operational activities. To reduce energy consumption, the Bank made various efforts, including:
   1. Extinguishing unused electrical equipment outside of working hours.
   2. Using fuel-efficient vehicles.
   3. Using energy-saving electrical installations (LED lamp type, zoning, and notch lamp installation).
   4. Socialization and energy saving campaigns to every Bank Banten employee by distributing posters of energy-saving movements and displaying savings stickers in certain locations, as well as conducting energy saving movement campaigns.

The following is a table of energy consumption carried out by the Bank in 2022. [F.6]

Deskripsi | Description	Satuan	2022	2021	2020
Penggunaan Listrik | Electricity Consumption	Kwh	2.346.176	2.401.897	2.459.307
	Gigajoule	8.446	8.647	8.854
Penggunaan BBM – Pertalite | Fuel Consumption - Pertalite	Liter	364.571	325.772	256.029
	Gigajoule	12.031	10.750	8.449
Jumlah Penggunaan Energi | Total Energy Consumption	Gigajoule	20.477	19.397	17.302
Jumlah Pendapatan | Total Revenue	Rp-Juta	242.014	98.953	59.481
Intensitas Energi | Energy Intensity	Mega Joule /Miliar	0,085	0,196	0,291

KINERJA KEBERLANJUTAN - LINGKUNGAN
KINERJA KEBERLANJUTAN - LINGKUNGAN

5. Pemakaian Air

Bank memperoleh air dari air PDAM dan digunakan untuk kegiatan operasional kantor sehari-sehari seperti mandi cuci kakus (MCK). Bank memahami bahwa penggunaan air harus dikelola dengan bijak untuk menghindari kelangkaan air bersih. Oleh karena itu, Bank melakukan berbagai upaya untuk penghematan air, seperti kampanye hemat air, penghentian konsumsi Air Minum Dalam Kemasan di setiap kegiatan, mengurangi penggunaan air untuk mencuci kendaraan dinas di lingkungan kantor. [F.8]

Berikut tabel pemakaian air yang dilakukan Bank di tahun 2022.

5. Water Consumption

The Bank obtains water from PDAM water and is used for daily office operations such as toilets. The Bank understands that water consumption must be wisely managed to avoid scarcity of clean water. Therefore, the Bank has made various efforts to save water, such as water saving campaigns, stopping consumption of Bottled Drinking Water in every activity, reducing the use of water to wash official vehicles in the office environment. [F.8]

The following is a table of water consumption carried out by the Bank in 2022.

Sumber Air | Water Source	Satuan | Unit	2022	2021	2022
Air PDAM | PDAM Water	M3	166.299.320	143.018.840	159.203.935

6. Emisi

Kegiatan operasional Bank menghasilkan emisi yang berasal dari 2 sumber yaitu emisi dari pemakaian bahan bakar, dan emisi dari pemakaian listrik. Untuk pelaporan emisi gas rumah kaca (GRK), Bank hanya melaporkan emisi dari cakupan 1 dan 2 yakni emisi dari pemakaian bahan bakar dan pemakaian listrik, sedangkan emisi dari perjalanan dinas (cakupan 3) belum dapat dilaporkan dikarenakan pengumpulan data yang sulit dari pihak ketiga. Adapun metode perhitungan GRK dari cakupan 1 dan 2. Berikut tabel emisi yang dihasilkan Perseroan. [F.11, F12]

6. Emission

The Bank's operational activities produce emissions from 2 sources, namely emissions from fuel consumption, and emissions from electricity consumption. For greenhouse gas (GHG) emission reporting, the Bank only reports emissions from scope 1 and 2, namely emissions from fuel consumption and electricity consumption, while emissions from business travel (scope 3) cannot be reported due to difficult data collection from third parties. The GHG calculation method is from scope 1 and 2. The following is a table of emissions produced by the Company. [F.11, F12]

Sumber Emisi GRK | Sources of GHG Emissions	Satuan | Unit	2022	2021	2020
BBM (scope 1) | Fuel (scope 1)	Ton Co2-eq	863,06	771,21	606,10
Listrik (scope 2) | Electricity (scope 2)	Ton Co2-eq	2.041,17	2.089,65	2.139,60
Total	Ton Co2-eq	2.904,23	2.860,86	2.745,70
Jumlah Pendapatan | Total Revenue	Rp-Juta	242.014	98.953	59.481
Intensitas Emisi GRK/Ton | Emission Intensity GHG/Ton	Ton Co2-eq/Juta/ Ton Co2-eq/Million	0,012	0,029	0,046

Catatan: | Notes:
- Perhitungan Emisi GRK atas pemakaian BBM menggunakan referensi pedoman teknis penghitungan baseline emisi GRK sector berbasis energi, Bappenas, 2014. | Calculation of GHG emissions from fuel consumption using reference to technical guidelines for calculating baseline GHG emissions in energy-based sectors, Bappenas, 2014.
- Perhitungan Emisi GRK dari pemakaian kwh listrik dilakukan berdasarkan ketentuan dari Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM, 2017. | The calculation of GHG emissions from the use of kwh electricity is carried out based on the provisions of the Director General of Electricity of the Ministry of Energy and Mineral Resources, 2017.

KINERJA KEBERLANJUTAN - LINGKUNGAN
KINERJA KEBERLANJUTAN - LINGKUNGAN

Dari tabel di atas diketahui emisi yang dihasilkan Bank sebesar 2.904,23 Ton Co2-eq, jumlah ini meningkat 2% dari tahun lalu yang sebesar 2.860,86 Ton Co2-eq. Meskipun begitu, intensitas emisi Perseroan masih dibawah dari tahun lalu, yaitu 0,012 Ton Co2-eq/Juta dari 0,029 Ton Co2-eq/Juta. Hal ini membuktikan upaya Bank dalam mengendalikan emisi cukup berhasil.

Adapun upaya Bank dalam mengendalikan emisi adalah sebagai berikut:

- Melakukan Program Penghijauan
  Dalam rangka mengurangi dampak atas emisi yang dihasilkan dari aktivitas operasional Bank terhadap kelestarian lingkungan, Bank Banten melakukan program penghijauan secara berkesinambungan. Pelaksanaan program penghijauan tersebut dilatarbelakangi oleh kemampuan pohon-pohon hijau dalam menyerap gas karbon dioksida (CO2) yang dihasilkan dari aktivitas operasional Bank. Pada tahun 2022, Bank Banten telah menanam sebanyak 55 pohon dengan berbagai varietas. Jumlah ini menurun dari penanaman pohon di tahun lalu yang sebanyak 60 pohon. Dari pelaksanaan program penghijauan tersebut, Bank berkontribusi dalam menyerap sebanyak CO2 13 ton.
- Melakukan penghematan energi

7. Keanekaragaman Hayati [F.9, F.10]
   Sebagai industri jasa keuangan, kegiatan operasional Bank tidak memiliki dampak langsung terhadap keanekaragaman hayati. Meskipun begitu, Bank Banten mempunyai komitmen tinggi untuk selalu melakukan berbagai upaya pelestarian keanekaragaman hayati terutama bagi habitat ekosistem dan flora-fauna yang berada di sekitar area operasional. Bank selalu memastikan kepatuhan atas peraturan yang berlaku.

8. Aspek Pengaduan Lingkungan Hidup [F.16]
   Selama periode pelaporan, Bank Banten tidak mendapati pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup.

From the table above, the Bank's emissions stood at 2,904.23 Tons of Co2-eq, increased by 2% from previous year of 2,860.86 Tons of Co2-eq. Even so, the Company's emission intensity tends still lower than previous year at 0.012 Ton Co2-eq/Milion from 0.029 Ton Co2-eq/ Million. This proves that the Bank's efforts in controlling emissions are quite successful.

The Bank's efforts in controlling emissions are as follows:

- Conducting a Greening Program
  To reduce the impact of emissions generated from the Bank's operational activities on environmental sustainability, Bank Banten conducts a sustainable greening program. The implementation of the reforestation program was motivated by the ability of green trees to absorb carbon dioxide (CO2) gas produced from the Bank's operational activities. In 2022, Bank Banten has planted 55 trees of various varieties. This number decreased from previous year's tree planting of 60 trees. From the implementation of the greening program, the Bank contributed to absorbing 13 tons of CO2.
- Energy savings

7. Biodiversity [F.9, F.10]
   As a financial services industry, the Bank's operations do not have a direct impact on biodiversity. Even so, Bank Banten has a high commitment to always make various efforts to preserve biodiversity, especially for ecosystem habitats and flora and fauna around the operational area. The Bank always ensures compliance with applicable regulations.

8. Environmental Complaint Aspect [F.16]
   During the reporting period, Bank Banten did not find any public complaints related to the environment.

KINERJA KEBERLANJUTAN – SOSIAL
SUSTAINABILITY PERFORMANCE – SOCIAL

Aspek Kepegawaian

Bank mengimplementasikan kebijakan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) berdasarkan pada prinsip kesetaraan dan persamaan kesempatan, di mana Bank berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, baik pria dan wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, status sosial, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen karyawan, program pengembangan karyawan, termasuk dalam pemberian remunerasi karyawan dan benefit lainnya. [F.18]

Pengelolaan Karyawan

Pengelolaan karyawan Bank dilakukan dari proses rekrutmen hingga pensiun. Perusahaan memiliki kebijakan dalam mengelola karyawan, yakni dengan mematuhi semua peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

Selain itu, Bank juga menerapkan kompetensi dan deskripsi kerja yang jelas sebagai dasar penempatan dan persyaratan jabatan dengan menggunakan kamus kompetensi, di mana perbedaan/gap yang ada dapat ditutup dengan program pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan dengan memanfaatkan semua potensi yang ada.

Pengelolaan karyawan Bank dilakukan oleh Divisi Human Capital & Transformasi yang bertanggung jawab atas pengelolaan SDM dan terus melakukan inovasi untuk merancang program-program pengembangan SDM dengan menyesuaikan pada perkembangan bisnis, kebutuhan Bank serta kebutuhan nasabah.

Selama tahun 2022, Divisi Human Capital & Transformasi menjalankan serangkaian kebijakan lain:

- Sebagai pendukung komitmen Bank dalam penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), Divisi Human Capital & Transformasi mendukung penerapan SMAP diantaranya dengan menerapkan proses rekrutmen, promosi dan mutasi serta menyediakan program peningkatan kompetensi karyawan terkait dengan implementasi SMAP.
- Menyusun kebijakan Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN) dalam mendukung impelementasi Bank sebagai Bank Pembangunan Daerah (BPD) yang bebas dari korupsi, kolusi, nepotisme dan tindakan lainnya yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Employment Aspect

The Bank implements Human Resources (HR) management policies based on the principles of equality and equal opportunity, where the Bank is committed to providing equal opportunities for everyone, both men and women, regardless of differences in ethnicity, religion, race, social status, gender, or physical condition to participate in employee recruitment programs, employee development programs, including in providing employee remuneration and other benefits. [F.18]

Employee Management

The management of Bank employees is carried out from the recruitment process to retirement. The Company has a policy in managing employees, namely by complying with all applicable labor regulations in Indonesia.

In addition, the Bank also applies clear competencies and job descriptions as the basis for placement and position requirements using competency dictionaries, where existing gaps can be closed with continuous education and training programs by utilizing all existing potentials.

The management of the Bank's employees is carried out by the Human Capital & Transformation Division which is responsible for HR management and continues to innovate to design HR development programs by adjusting to business development, Bank needs and customer needs.

During 2022, the Human Capital & Transformation Division implemented a series of other policies:

- As a supporter of the Bank's commitment in implementing the Anti-Bribery Management System (ABMS), the Human Capital & Transformation Division supports the implementation of ABMS, including by implementing recruitment, promotion and mutation processes, as well as providing employee competency improvement programs related to the implementation of ABMS.
- Develop a State Official Assets Report (LHKPN) policy in supporting the Bank's implementation as a Regional Development Bank (BPD) that is free from corruption, collusion, nepotism and other actions that are contrary to laws and regulations.

KINERJA KEBERLANJUTAN – SOSIAL
SUSTAINABILITY PERFORMANCE – SOCIAL

- Secara *continue* melakukan *review* terhadap kebijakan remunerasi karyawan sebagai bentuk perhatian Bank terhadap kesejahteraan karyawan yang diakomodir dalam bentuk pemberian gaji, tunjangan, fasilitas kesehatan, asuransi dan fasilitas lainnya.

Program Kerja Pengembangan SDM

Sepanjang tahun 2022, sejumlah program kerja pengembangan SDM yang dilaksanakan oleh Divisi Human Capital & Transformasi, sebagai berikut :

- Penyempurnaan struktur organisasi guna menyelaraskan dengan rencana strategis Bank;
- Melakukan sosialisasi dan penanaman budaya perusahaan, budaya kepatuhan, budaya anti fraud, dan budaya manajemen risiko kepada seluruh karyawan Bank Banten;
- Melaksanakan kegiatan pendidikan dan pelatihan baik *soft skills* maupun *hard skills,* khususnya pada bidang bidang tertentu untuk mendukung kegiatan operasional dan akselerasi bisnis;
- Melaksanakan kegiatan pelatihan dan sertifikasi, khususnya sertifikasi regulator yang bersifat *mandatory* pada jabatan-jabatan tertentu;
- Program manajemen talenta melalui Banten Leadership Program untuk mencari calon-calon Kepala Bagian/Kepala Cabang maupun Kepala Divisi;
- Melakukan sertifikasi kompetensi Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang (SPPUR) terhadap karyawan yang menjalankan sistem pembayaran di Bank;
- Melakukan kajian dan penyempurnaan terhadap kebijakan-kebijakan *Human Capital,* khususnya berkaitan dengan kebijakan Rekrutmen & Seleksi, *Training & Development, Compensation & Benefit, Employee Relation, Career Management, Industrial Relation, Separation Management;*
- Melakukan pengembangan *Human Capital Information System* (HCIS) untuk mengintegrasikan seluruh aktivitas pada human capital;
- Membentuk wadah dalam mendukung kegiatan karyawan di bidang Olahraga, Kesenian & Kebudayaan dan Sosial Keagamaan melalui inside banteners;
- Dalam upaya percepatan regenerasi, efisien dan meningkatkan kinerja perusahaan yang diaplikasikan melalui Program Pensiun Dini Sukarela (PPDS);
- Melaksanakan penilaian kerja secara digital melalui aplikasi PEDIG *(Performance Evaluation Digital).*

- Continue to review employee remuneration policies as a form of the Bank's attention to employee welfare which is accommodated in the form of salaries, benefits, health facilities, insurance and other facilities.

Human Resources Development Work Program

Throughout 2022, a number of HR development work programs implemented by the Human Capital & Transformation Division, as follows:

- Improvement of organizational structure to align with the Bank's strategic plan;
- Socializing and instilling corporate culture, compliance culture, anti-fraud culture, and risk management culture to all Bank Banten employees;
- Carry out education and training activities both soft skills and hard skills, especially in certain fields to support operational activities and business acceleration;
- Carry out training and certification activities, especially mandatory regulator certification in certain positions;
- Talent management program through Banten Leadership Program to find candidates for Head of Section/Branch Head and Head of Division;
- Certify the competence of the Payment System and Money Management (SPPUR) for employees who manage the payment system at the Bank;
- Reviewing and improving Human Capital policies, especially related to Recruitment & Selection, Training & Development, Compensation & Benefit, Employee Relation, Career Management, Industrial Relation, Separation Management;
- Developing a Human Capital Information System (HCIS) to integrate all activities in human capital;
- Forming a forum in supporting employee activities in the fields of Sports, Arts & Culture and Social Religion through inside banteners;
- In an effort to accelerate regeneration, efficiency and improve company performance applied through the Voluntary Early Pension Program (PPDS);
- Carry out digital work assessments through the PEDIG (Digital Performance Evaluation) application.

Kebijakan Rekrutmen Bank

Bank menjamin proses rekrutmen dilakukan secara transparan dan adil dengan mengedepankan prinsip kesetaraan gender berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan oleh Bank. Prinsip kesetaraan kesempatan bekerja ini menjadi dasar Bank dalam memilih insan terbaik untuk menjadi bagian dari karyawan Bank.

Sistem rekrutmen Bank dilakukan melalui internal maupun eksternal. Proses rekrutmen sistem internal dilakukan melalui promosi, rotasi, dan demosi. Sedangkan pada sistem eksternal proses rekrutmen dilakukan melalui proses seleksi fresh *graduate* maupun tenaga ahli/ profesional.

Berdasarkan proses rekrutmen pada tahun 2022, Bank Banten berhasil menjaring karyawan baru sebanyak 111 orang, turun 69% dari tahun lalu yang sebesar 162 orang. Pemenuhan kebutuhan jumlah SDM ini mengacu pada perencanaan tenaga kerja sesuai dengan estimasi perhitungan jumlah karyawan pensiun, pergantian karyawan, dan ekspansi jaringan usaha. Sementara itu, jumlah karyawan yang berhenti tercatat sebanyak 210 orang. Berikut tabel perputaran karyawan Bank Banten dalam 2 (dua) tahun terakhir.

Bank Recruitment Policy

The Bank ensures that the recruitment process is carried out transparently and fairly by prioritizing the principle of gender equality based on the qualifications required by the Bank. The principle of equal employment opportunities is the basis for the Bank in selecting the best people to be part of the Bank's employees.

The Bank's recruitment system is carried out internally and externally. The recruitment process of the internal system is carried out through promotion, rotation, and demotion. Meanwhile, in the external system, the recruitment process is carried out through a selection process for fresh graduates and experts / professionals.

Based on the recruitment process in 2022, Bank Banten managed to attract 111 new employees, decreased 69% from previous year of 162 personnel. Fulfilling the needs of the number of human resources refers to workforce planning in accordance with the estimated calculation of the number of employees retiring, employee turnover, and business network expansion. Meanwhile, the number of employees who quit was 210 personnel. The following is a table of Bank Banten employee turnover in the last 2 (two) years.

Tabel Tingkat Perputaran Karyawan | Employee Turnover Rate	2022		2021	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Karyawan masuk (rekrutmen) | Recruitment	55	53	53	109
Karyawan Keluar | Outgoing Employees				
Pensiun alami | Regular retirement	33	14	27	11
Meninggal | Passed-away	1	0	1	1
Mengundurkan Diri* | Resigned*	78	77	37	51
Diberhentikan Karena Melakukan Pelanggaran | Dismissed for Misconduct	4	3	6	0
Jumlah | Total	116	94	71	63
Persentase | Percentage	55%	45%	53%	47%
*Alasan Mengundurkan Diri | *Reasons for Resigning				
Atas Permintaan Sendiri | At Own Request	40	58	37	51
Tidak Berkinerja Baik | Not performing well	38	19	0	0
Kontrak Berakhir | Contract Expires	2	2	0	0

Para kandidat pekerja yang dinyatakan lolos rekrutmen, Perseroan mewajibkan mereka untuk menjalani mekanisme kepegawaian selanjutnya. Bagi yang memenuhi persyaratan akan menjadi pegawai tetap. Untuk pegawai

Candidates who pass the recruitment require to undergo the next employment mechanism. Those who meet the requirements will become permanent employees. For new permanent employees, the Company provides a

KINERJA KEBERLANJUTAN – SOSIAL
SUSTAINABILITY PERFORMANCE – SOCIAL

tetap baru, Perseroan memberikan upah minimal sama (1:1) dengan Upah Minimum Regional di tempat pegawai tersebut bekerja. [F.20]

Bank menerapkan kebijakan remunerasi karyawan tanpa diskriminasi dan berdasarkan pada posisi, masa kerja, serta pencapaian kinerja. Bank Banten menetapkan struktur pengupahan dan skala pengupahannya sesuai dengan aturan dan mengevaluasinya secara berkala tanpa membedakan *gender*. Bank juga memastikan remunerasi dan tunjangan diberikan kepada seluruh karyawan, baik karyawan tetap maupun tidak tetap.

Pemberian remunerasi diberikan berdasarkan pada tiga kelompok status, yakni pegawai tetap, tidak tetap (kontrak), dan *probation*. Status tersebut berpengaruh terhadap jenis pekerjaan dan jenis tunjangan yang diterima pegawai.

Adapun kebijakan remunerasi yang ditempuh Bank Banten adalah:
1. Mengembangkan sistem remunerasi yang berbasis pencapaian kinerja *(merit system)* yang terdiri dari remunerasi yang bersifat tetap dan remunerasi yang bersifat variabel.
2. Menyesuaikan kebijakan remunerasi dengan tetap memperhatikan rasio BTK terhadap pencapaian bisnis sesuai dengan standar dan strategi yang telah ditetapkan Perseroan.
3. Menerapkan upah minimum karyawan yang berlaku di tahun 2022 sesuai ketentuan yang berlaku.
4. Meninjau dan menyesuaikan Kembali kebijakan remunerasi yang berlaku saat ini sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang paling sedikit memuat:
   a. Struktur remunerasi: Skala Remunerasi berdasarkan tingkat dan jabatan; dan
   b. Komponen remunerasi: Metode dan mekanisme penetapan remunerasi.

Selain memberikan remunerasi, Bank juga memberikan fasilitas dan benefit bagi karyawan yang jenis dan besarannya disesuaikan dengan jenjang jabatan karyawan, antara lain:
a. Kesehatan
   Bank Banten memberikan fasilitas kesehatan berupa Tunjangan Kesehatan sebesar satu kali nominal gaji setiap tahunnya. Selain itu, Bank juga

minimum wage equal (1:1) to the Regional Minimum Wage where the employee works. [F.20]

The Bank implements an employee remuneration policy without discrimination and based on position, length of service, and performance achievements. Bank Banten establishes its wage structure and wage scale in accordance with the rules and evaluates them periodically without distinction of gender. The Bank also ensures that remuneration and benefits are given to all employees, both permanent and non-permanent employees.

Remuneration is given based on three status groups, namely permanent employees, non-permanent (contract), and probation. This status affects the type of work and the type of benefits received by employees.

The remuneration policies adopted by Bank Banten are as follows:
1. Develop a remuneration system based on performance achievement (merit system) consisting of fixed remuneration and variable remuneration.
2. Adjusting the remuneration policy while taking into account the ratio of BTK to business achievements in accordance with the standards and strategies set by the Company.
3. Apply the minimum wage for employees applicable in 2022 in accordance with applicable regulations.
4. Review and readjust the current remuneration policy in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) which at least contains:
   a. Remuneration structure: Remuneration scale by level and position; and
   b. Remuneration components: Methods and mechanisms for determining remuneration.

In addition to providing remuneration, the Bank also provides facilities and benefits for employees whose types and amounts are adjusted to the employee's position level, as follows:
a. Health
   Bank Banten provides health facilities in the form of Health Allowance in the amount of one nominal salary each year. In addition, the Bank also includes

mengikutsertakan pegawai beserta keluarganya dalam asuransi kesehatan yang diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan maupun asuransi kesehatan mandiri dimana fasilitas ini bertujuan untuk memberikan proteksi dan biaya pertanggungan asuransi kepada karyawan serta keluarganya ketika menjalani pemeriksaan kesehatan atau perawatan di rumah sakit, termasuk jaminan bagi karyawan dan istri karyawan yang menjalani persalinan. Guna menyukseskan program ini, Perseroan telah melakukan sosialisasi mengenai BPJS Kesehatan dan asuransi kesehatan mandiri kepada pegawai agar dapat memahami tentang program BPJS Kesehatan dan asuransi kesehatan mandiri baik secara konsep maupun teknis pelaksanaannya. Bank juga melengkapi fasilitas Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) yang tersedia di setiap kantor layanan untuk keperluan pegawai.

b. Kesejahteraan
Bank juga memberikan benefit kesejahteraan lain kepada karyawan berupa Tunjangan Hari Raya (THR) sebesar satu kali nominal gaji setiap tahunnya.

c. Cuti Melahirkan
Bank menghargai hak setiap karyawan dan telah mengaturnya sesuai dengan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku, di antaranya adalah hak istirahat bersalin bagi pegawai perempuan.

Bank memberikan cuti melahirkan agar para pekerja perempuan dapat menyiapkan kelahiran anaknya dengan baik. Adapun Hak Istirahat Bersalin yang diberikan adalah selama 3 (tiga) bulan, yakni 1,5 (satu setengah) bulan sebelum saat melahirkan dan 1,5 (satu setengah) bulan sesudah melahirkan menurut perhitungan Dokter Kandungan atau Bidan. Sementara itu, pegawai perempuan yang mengalami keguguran kandungan berhak memperoleh istirahat 1,5 (satu setengah) bulan setelah peristiwa keguguran sesuai dengan surat keterangan Dokter Kandungan atau Bidan. Ketentuan tentang Istirahat Bersalin tersebut merujuk pada Pasal 82 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Di sisi lain, bagi para pekerja pria yang istrinya melahirkan, Bank memberikan Izin Tidak Bekerja Khusus selama 1 (satu) hari. Pemberian izin khusus diberikan agar bisa mendampingi istrinya guna menyiapkan proses kelahiran dengan baik.

employees and their families in health insurance organized by BPJS Healthcare and independent health insurance where this facility aims to provide protection and insurance coverage costs to employees and their families when undergoing medical examinations or hospital treatment, including guarantees for employees and employees' spouses who undergo childbirth. In order to make this program successful, the Company has conducted socialization about BPJS Healthcare and independent health insurance to employees in order to understand about the BPJS Health program and independent health insurance both conceptually and technically in its implementation. The Bank also completes First Aid in Accident (P3K) facilities available at each service office for employee purposes.

b. Welfare
The Bank also provides other welfare benefits to employees in the form of Holiday Allowance (THR) in the amount of one nominal salary each year.

c. Maternity Leave
The Bank respects the rights of every employee and has regulated them in accordance with applicable labor regulations, including the right to maternity leave for female employees.

The Bank provides maternity leave for female employees to properly prepare for the childbirth. The Right to Maternity Leave given is 3 (three) months, namely 1.5 (one and a half) months before giving birth and 1.5 (one and a half) months after giving birth according to the calculation of the Obstetrician or Midwife. Meanwhile, female employees who experience a miscarriage are entitled to a rest of 1.5 (one and a half) months after the miscarriage in accordance with the certificate of the Obstetrician or Midwife. The provisions on Maternity Rest refer to Article 82 of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. On the other hand, for male employees whose wives give birth, the Bank provides a Special Non-Work Permit for 1 (one) day. Special permission is given to accompany his wife to prepare the birth process properly.

KINERJA KEBERLANJUTAN – SOSIAL
SUSTAINABILITY PERFORMANCE – SOCIAL

Selama tahun 2022, karyawan yang mengajukan cuti melahirkan dan cuti ayah sebanyak 16 orang yang terdiri dari 16 karyawan perempuan dan 0 karyawan laki-laki dan 100% karyawan yang kembali bekerja ke Bank setelah masa cuti berakhir.

During 2022, 16 employees applied for maternity leave and paternity leave consisting of 16 female employees and 0 male employees and 100% of employees who returned to work at the Bank after the leave period ended.

Demografi Karyawan

Per 31 Desember 2022, Perseroan memiliki jumlah karyawan sebanyak 879 orang dimana jumlah tersebut mengalami perubahan turun sebesar 0,90% dibandingkan dengan jumlah karyawan di tahun buku sebelumnya yang tercatat sebanyak 978 orang. Berikut merupakan data demografi karyawan Perseroan berdasarkan jenis kelamin, usia, unit bisnis, jenjang pendidikan, level jabatan, dan status kepegawaian.

Employee Demographics

As of December 31, 2022, the Company manages 879 employees, a decrease of 0.90% compared to 978 employees in the previous financial year. The following is the demographic data of the Company's employees based on gender, age, business unit, education level, position level, and employment status.

Tabel Jumlah Karyawan 3 (Tiga) Tahun Terakhir | Number of Employees for the Last 3 (Three) Years

Jumlah Karyawan | Number of Employees	2022	2021	2020
Karyawan | Employee	879	978	950

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian | Employee Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian | Employment Status	2022			2021		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total
Direksi dan Komisaris | Directors and Commissioners	5	0	5	7	0	0
Pegawai Tetap | Permanent Employees	438	287	725	506	310	816
Masa Percobaan | Probationary Period	2	0	2	2	0	2
Kontrak | Contract	53	92	145	40	111	151
Jasa Tenaga Ahli | Expert Staffs	2	0	2	2	0	2
Jumlah | Total	497	379	879	557	421	978

Komposisi Pegawai Tetap Berdasarkan Usia | Composition of Permanent Employees by Age

Rentang Usia | Age Range	2022			2021		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total
>55 tahun | years old	2	0	2	7	0	7
46-55 tahun | years old	97	31	128	123	38	161
41-45 tahun | years old	136	29	165	155	38	193
31-40 tahun | years old	167	93	260	195	111	306
<30 tahun | years old	98	226	324	77	234	311
Jumlah | Total	497	379	879	557	421	978

Komposisi Pegawai Tetap Berdasarkan Jenjang Pendidikan | Composition of Permanent Employees Based on Education Level

Jenjang Pendidikan | Education Level	2022			2021		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total
S3 | Doctorate	2	0	2	2	0	2
S2 | Master Degree	22	7	29	22	5	27
S1 | Bachelor Degree	393	283	676	441	322	763
Diploma	61	48	109	71	52	123
SMA dan sederajat | High school and equivalent	22	41	63	21	42	63
SMP | Junior high school	0	0	0	0	0	0
Jumlah | Total	**497**	**379**	**879**	**557**	**421**	**978**

Komposisi Pegawai Tetap Berdasarkan Tingkatan Jabatan | Composition of Permanent Employees Based on Position Level

Tingkat Jabatan	2022			2021		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total
Direksi dan Komisaris | Directors and Commissioners	5	0	5	7	0	7
Staf Ahli | Expert Staff	2	0	2	2	0	2
Kepala Divisi | Division Head	13	3	16	12	1	13
Kepala Wilayah | Regional Head	1	0	1	0	0	0
Manajer Area | Area Manager	3	0	3	4	0	4
Kepala Bagian | Head of Section	35	8	43	32	8	40
Kepala Cabang | Head of Branch	29	10	39	26	12	38
Manajer Bisnis | Business Manager	13	6	19	17	7	24
Manajer Operasional | Operations Manager	9	12	21	15	11	26
SPV	19	3	22	22	10	32
Staff	372	336	708	420	372	792
Jumlah	501	378	879	557	421	978

Komposisi Pegawai Tetap Berdasarkan Jenis Kelamin | Composition of Permanent Employees by Gender

Jenis Kelamin | Gender	2022		2021	
	Jumlah | Total	%	Jumlah | Total	%
Pria | Male	500	57%	557	57%
Wanita | Female	379	43%	421	43%
Jumlah | Total	879	100%	978	100%

Pekerja Anak dan Pekerja Paksa [F.19]

Bank memiliki aturan mengenai umur yang dapat diterima sebagai karyawan dan aturan jam kerja karyawan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sesuai dengan peraturan tersebut, Bank tidak mempekerjakan pekerja anak dan juga tidak menggunakan sistem kerja paksa.

Child Labor and Forced Labor [F.19]

The Bank has rules regarding the acceptable age as an employee and the rules for employee working hours in accordance with applicable regulations. In accordance with the regulation, the Bank does not employ child labor nor does it use forced labor.

KINERJA KEBERLANJUTAN – SOSIAL
SUSTAINABILITY PERFORMANCE – SOCIAL

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Keberlangsungan bisnis Bank tidak lepas dari peran Sumber Daya Manusianya. Keberadaan karyawan sebagai SDM Bank sangat penting karena mampu menjaga stabilitas pekerjaan hingga meningkatkan kinerja Bank. Terlebih di era saat ini di mana Bank dituntut untuk beradaptasi cepat dengan kondisi bisnis yang ada. Oleh karena itu, Bank membutuhkan SDM yang memiliki kemampuan adaptasi yang cepat terhadap segala perubahan yang terjadi dengan memprioritaskan pengembangan karyawan secara komprehensif.

Program pendidikan dan pelatihan Bank dilakukan secara internal dan eksternal. Program tersebut disusun dengan tujuan untuk mencapai efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Dalam penerapannya, Perseroan selalu memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk maju dan berkembang berdasarkan potensi, keahlian, dan peluang yang tersedia.

Di tahun 2022, jumlah pelatihan dan Pendidikan yang diselenggarakan Bank ada sebanyak 88 pelatihan yang terdiri dari pelatihan umum dan sosialisasi, pelatihan khusus dan sertifikasi. Topik-topik pelatihan yang berbobot menjadi fokus dari manajemen Bank. Topik-topik ini meliputi perekonomian, keuangan perbankan, kapasitas manajemen, serta pelatihan lainnya yang relevan, yang dapat mendukung kegiatan operasional Bank serta meningkatkan kompetensi SDM-nya.

Employee Competence Development

The Bank's business continuity cannot be separated from the role of its Human Resources. The existence of employees as the Bank's HR is very important because it is able to maintain job stability to improve the Bank's performance. Especially in the current era where banks are required to adapt quickly to existing business conditions. As such, the Bank needs human resources who have the ability to adapt quickly to all changes that occur by prioritizing comprehensive employee development.

The Bank's education and training programs are conducted internally and externally. The program is structured with the aim of achieving learning effectiveness and efficiency. In its implementation, the Company always provides equal opportunities to all employees to progress and develop based on their potential, expertise, and available opportunities.

In 2022, the number of training and education held by the Bank recorded at 88 trainings consisting of general training and socialization, special training and certification. Weighty training topics are the focus of the Bank's management. These topics include the economy, banking finance, management capacity, as well as other relevant training, which can support the Bank's operational activities and improve its HR competence.

No	Nama Program Pendidikan & Pelatihan Education & Training Program Name	Jumlah Peserta Participants
1	BIMBINGAN TEKNIS PERPRES NO. 12 TAHUN 2021 | TECHNICAL GUIDANCE OF PRESIDENTIAL REGULATION NO. 12 OF 2021	18
2	BUSINESS CLINIC & MOTIVATIONAL	459
3	CAPACITY BUILDING EDUKASI DAN REFRESHMENT SISTEM PEMBAYARAN NON TUNAI | CAPACITY BUILDING, EDUCATION AND REFRESHMENT OF CASHLESS PAYMENT SYSTEM	1
4	CAPACITY BULDING FORUM KOMUNIKASI KLIRING & KAS BANK INDONESIA | CAPACITY BULDING COMMUNICATION FORUM CLEARING & CASH BANK INDONESIA	1
5	EXECUTIVE OVERVIEW BOC & BOD BANK UMUM | EXECUTIVE OVERVIEW BOC & BOD OF COMMERCIAL BANKS	3
6	FOCUS GROUP DISCUSSION BUSINESS PERFORMACE BANK BANTEN TRIWULAN I | QUARTER I	50
7	FOCUS GROUP DISCUSSION BUSINESS PERFORMACE BANK BANTEN TRIWULAN II | QUARTER II	72
8	FOCUS GROUP DISCUSSION BUSINESS PERFORMACE BANK BANTEN TRIWULAN III | QUARTER III	72
9	MARKPLUS COFERENCE REFORM THE FULL GROWTH AGENDA: DRIVE MORE VALUE CUSTOMER	3

No	Nama Program Pendidikan & Pelatihan Education & Training Program Name	Jumlah Peserta Participants
10	ON JOB TRAINING YOUNG BANTENERS FOR PROFIT (OJT YB1)	30
11	PELATIHAN & RAKER FKDK WILAYAH TENGAH | TRAINING & WORK MEETING OF FKDK CENTRAL REGION	1
12	PERTUKARAN INFORMASI (PERTUKIN) ANTAR TELLER PERBANKAN SE-JABAR | EXCHANGE OF INFORMATION (PERTUKIN) BETWEEN BANKING TELLERS THROUGHOUT WEST JAVA	1
13	REFREHMENT & CAPACITY BUILDING TELLER PERBANKAN 2022 | BANKING TELLER REFREHMENT & CAPACITY BUILDING 2022	1
14	REFRESHMENT DAN EVALUASI KEGIATAN OPERASIONAL PERTUKARAN WARKAT DEBET | REFRESHMENT AND EVALUATION OF DEBIT INSTRUMENT EXCHANGE OPERATIONAL ACTIVITIES	2
15	REFRESHMENT DAN EVALUASI SISTEM PEMBAYARAN PERBANKAN | REFRESHMENT AND EVALUATION OF BANKING PAYMENT SYSTEMS	2
16	REFRESHMENT IMPLEMENTASI APLIKASI CBS, BISLIK DAN BI-CAC | REFRESHMENT OF CBS, BISLIK AND BI-CAC APPLICATION IMPLEMENTATIONS	1
17	REFRESHMENT LAYANAN KAS DAN SOSIALISASI CINTA BANGGA PAHAM RUPIAH | REFRESHMENT OF CASH SERVICE AND SOCIALIZATION OF LOVE PROUD UNDERSTAND RUPIAH	2
18	REFRESHMENT PENGELOLAAN UANG RUPIAH KEPADA PEGAWAI TELLER | REFRESHMENT OF RUPIAH CURRENCY MANAGEMENT TO TELLER EMPLOYEES	1
19	REFRESHMENT PRODUK FUNDING & SERVICE EXCELLENCE BATCH 1 | REFRESHMENT OF FUNDING & SERVICE EXCELLENCE BATCH 1	24
20	REFRESHMENT SISTEM PERTUKARAN WARKAT DEBIT | REFRESHMENT OF DEBIT INSTRUMENT EXCHANGE SYSTEM	2
21	SEMINAR DAN KOORDINASI TAHUNAN PPATK | PPATK ANNUAL SEMINAR AND COORDINATION	2
22	SEMINAR FORUM SERVICE BPDSI | BPDSI SERVICE FORUM SEMINAR	2
23	SEMINAR INTERNASIONAL LPS 2022 | LPS INTERNATIONAL SEMINAR 2022	1
24	SEMINAR INTERNASIONAL LPS 2022 – BALI | LPS INTERNATIONAL SEMINAR 2022 - BALI	1
25	SEMINAR KOORDINASI DAN EVALUASI KEBIJAKAN PELAPORAN (PPATK) | REPORTING POLICY COORDINATION AND EVALUATION (PPATK) SEMINAR	1
26	SEMINAR NASIONAL BPDSI DAN MUNAS TAHUNAN XXI | BPDSI NATIONAL SEMINAR AND ANNUALS XXI MUNAS	1
27	SEMINAR NASIONAL BPDSI-KENDARI | NATIONAL SEMINAR OF BPDSI-KENDARI	1
28	SEMINAR NASIONAL FKDK BPDSI | NATIONAL SEMINAR OF FKDK BPDSI	1
29	SEMINAR PERSIAPAN IMPLEMENTASI DASHBOARD DEVELOPMENT BPD | BPD DASHBOARD DEVELOPMENT IMPLEMENTATION PREPARATION SEMINAR	3
30	SEMINAR RUPIAH BERDAULAT | SOVEREIGN RUPIAH SEMINAR	1
31	SEMINAR TREASURY BPD TALK 2022 | TREASURY BPD TALK 2022 SEMINAR	2
32	SOSIALISASI ALUR PROSES PENDAFTARAN QRIS UMKM & PENGGUNAAN APLIKASI MONITORING TRANSAKSI QRIS | SOCIALIZATION OF MSME QRIS REGISTRATION PROCESS FLOW & USE OF QRIS TRANSACTION MONITORING APPLICATION	54
33	SOSIALISASI KEPATUHAN, APU PPT & GRATIFIKASI BATCH 1 - 9 | SOCIALIZATION OF COMPLIANCE, AML CTF & GRATIFICATION BATCH 1 - 9	413

KINERJA KEBERLANJUTAN – SOSIAL
SUSTAINABILITY PERFORMANCE – SOCIAL

No	Nama Program Pendidikan & Pelatihan Education & Training Program Name	Jumlah Peserta Participants
34	SOSIALISASI MANFAAT ASURANSI KESEHATAN KARYAWAN BANK BANTEN BATCH 1 – 7 | SOCIALIZATION OF HEALTH INSURANCE BENEFITS FOR BANK BANTEN EMPLOYEES BATCH 1 - 7	844
35	SOSIALISASI, EDUKASI & LITERASI PENGELOLAAN ZAKAT PROVINSI BANTEN | SOCIALIZATION, EDUCATION & LITERACY OF ZAKAT MANAGEMENT IN BANTEN PROVINCE	27
36	TALENT POOL REGIONAL HEAD	23
37	TRAINING LAYANAN PENERIMAAN PAJAK MENGGUNAKAN KANAL QRIS BANK BANTEN DAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR TELLER SAMSAT | TRAINING ON TAX REVENUE SERVICES USING BANK BANTEN'S QRIS CHANNEL AND SAMSAT TELLER STANDARD OPERATING PROCEDURES	94
38	TRAINING & SHARING SESSION: BUDAYA ANTI FRAUD AND WHISTLE BLOWING BATCH 1 – 15 | TRAINING & SHARING SESSION: ANTI FRAUD CULTURE AND WHISTLE BLOWING BATCH 1 - 15	493
39	TRAINING ADMINISTRASI KREDIT PERBANKAN | BANKING CREDIT ADMINISTRATION TRAINING	24
40	TRAINING ALAT TES KHUSUS KALANGAN PSIKOLOGI BATCH 45 | SPECIAL TEST KITS FOR PSYCHOLOGY BATCH 45 TRAINING	2
41	TRAINING ASSET & LIABILITY MANAGEMENT | ASSET & LIABILITY MANAGEMENT TRAINING	25
42	TRAINING ATMR-KPPM | RWA-CAR TRAINING	7
43	TRAINING DASAR TREASURY PERBANKAN BATCH 1 – 2 | BASIC TREASURY BANKING TRAINING BATCH 1 - 2	84
44	TRAINING DIGITAL MARKETING CAMPAIGN FOR MARKET SALE PLANNING	4
45	TRAINING FRAUD MITIGATION THROUGH KYE (KNOW YOUR EMPLOYEE) & RISK AWARENESS	2
46	TRAINING FUNDAMENTAL ANALYSIS ACCOUNT OFFICER KREDIT KOMERSIAL | FUNDAMENTAL ANALYSIS ACCOUNT OFFICER COMMERCIAL LOANS TRAINING	20
47	TRAINING HYPNOSELLING FOR PROFESSIONAL	5
48	TRAINING IDENTIFIKASI TRANSAKSI KEUANGAN MENCURIGAKAN & PENENTUAN TINDAK LANJUT PIDANA ASAL | TRAINING ON IDENTIFICATION OF SUSPICIOUS FINANCIAL TRANSACTIONS & DETERMINATION OF CRIMINAL FOLLOW-UP	6
49	TRAINING KREDIT BPR & LINKAGE BANK BANTEN | TRAINING ON BPR CREDIT & LINKAGE BANK BANTEN	11
50	TRAINING MANAGEMENT CONFLICT FOR PROFESSIONAL	3
51	TRAINING MENDIX: TRANSOFMASI FOR THE FINANCIAL DIGITAL FUTURE	3
52	TRAINING OF TRAINER SYSTEM TREASURY OSTS	13
53	TRAINING OPERASIONAL PERBANKAN DAN PELAKSANAAN PENGELOLAAN KAS DAERAH PROVINSI BANTEN SERTA RISIKO YANG MUNGKIN TIMBUL ATAS TRANSAKSI PERBANKAN | TRAINING ON BANKING OPERATIONS AND IMPLEMENTATION OF REGIONAL CASH MANAGEMENT IN BANTEN PROVINCE AND RISKS THAT MAY ARISE FROM BANKING TRANSACTIONS	72
54	TRAINING PELAPORAN TRANSAKSI KEUANGAN BAGI BANK | FINANCIAL TRANSACTION REPORTING TRAINING FOR BANKS	1
55	TRAINING PELAYANAN PENERIMAAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR MENGGUNAKAN MESIN EDC BATCH 1 & 2 | MOTOR VEHICLE TAX REVENUE SERVICE USING EDC MACHINE BATCH 1 & 2 TRAINING	65
56	TRAINING PSAK71 INSTRUMEN KEUANGAN | PSAK71 FINANCIAL INSTRUMENTS TRAINING	57

No	Nama Program Pendidikan & Pelatihan Education & Training Program Name	Jumlah Peserta Participants
57	TRAINING RSCA, KRI & LED OPERATION RISK	4
58	TRAINING SEKERTARIS PROFESIONAL YANG EFEKTIF & EFISIEN | EFFECTIVE & EFFICIENT PROFESSIONAL SECRETARY TRAINING	2
59	TRAINING SISTEM MANAGEMENT ANTI PENYUAPAN ISO: 37001:2016 | ISO: 37001:2016 ANTI-BRIBERY MANAGEMENT SYSTEM TRAINING	20
60	TRAINING STANDAR LAYANAN KANTOR CABANG | BRANCH OFFICE SERVICE STANDARD TRAINING	87
61	TRAINING STANDAR LAYANAN TELLER SAMSAT BANK BANTEN | SAMSAT BANK BANTEN TELLER SERVICE STANDARD TRAINING	155
62	TRAINING STRATEGI PENAGIHAN KREDIT NPL | NPL CREDIT COLLECTION STRATEGY TRAINING	23
63	TRAINING STRESS MANAGEMENT FOR PROFESSIONAL	10
64	TRAINING TEKNIK IMPLEMENTASI & MECHINE LEARNING AUDITOR | TRAINING ON IMPLEMENTATION TECHNIQUES & MECHINE LEARNING AUDITOR	3
65	TRAINING TEKNIS OPERASIONAL PELAYANAN PENERIMAAN RETRIBUSI DAERAH PROVINSI BANTEN (SIREDA) BATCH 1 & 2 | OPERATIONAL TECHNICAL FOR BANTEN PROVINCE REGIONAL RETRIBUTION RECEIPT SERVICE (SIREDA) BATCH 1 & 2 TRAINING	89
66	TRAINING THE ESSENCE OF THE CREDIT ANALYSIS	25
67	TRAINING VERIFIKASI TKDN - PENYEDIA BARANG JASA | THE ESSENCE OF THE CREDIT ANALYSIS TRAINING	2
68	TRAINING YOUNG BANTENERS FOR PROFIT	30
69	TRAINNIG STRATEGI TEKNIS PENYUSUNAN RBB | TECHNICAL STRATEGY ON RBB PREPARATION TRAINNIG	10
70	USER GROUP DISCUSSION - STANDARISASI DIGITAL CHANNEL BANK PEMBANGUNAN DAERAH | USER GROUP DISCUSSION - STANDARDIZATION OF REGIONAL DEVELOPMENT BANK DIGITAL CHANNEL	2
71	WEBINAR PERLINDUNGAN KONSUMEN DALAM ERA DIGITALISASI, PENERAPAN PENGAWASAN MARKET CONDUCT DAN DAMPAKNYA BAGI PERBANKAN | WEBINAR ON CONSUMER PROTECTION IN THE ERA OF DIGITALIZATION, THE IMPLEMENTATION OF MARKET CONDUCT SUPERVISION AND ITS IMPACT ON BANKS	3
72	WEBINAR TRANSFER PRICING DOCUMENTATION (TP Doc)	3
73	WORKSHOP & RAPAT DIREKTUR PEMASARAN / DIREKTUR BISNIS BPDSI | WORKSHOP & MEETING OF MARKETING DIRECTOR / BUSINESS DIRECTOR OF BPDSI	1
74	WORKSHOP AKUNTANSI & KEUANGAN PERBANKAN | BANKING ACCOUNTING & FINANCE WORKSHOP	17
75	WORKSHOP APLIKASI SINGLE CUSTOMER VIEW (SCV) LPS | SINGLE CUSTOMER VIEW APPLICATION (SCV) LPS WORKSHOP	3
76	WORKSHOP CYBER SCURITY MATURITY	4
77	WORKSHOP DAMPAK ATURAN DAN REGULASI BARU PADA PENERAPAN TRANSFORMASI DIGITAL BPDSI | WORKSHOP ON THE IMPACT OF NEW RULES AND REGULATIONS ON THE IMPLEMENTATION OF BPDSI DIGITAL TRANSFORMATION	1
78	WORKSHOP DIREKTUR KEPATUHAN BPDSI | BPDSI COMPLIANCE DIRECTOR WORKSHOP	1

KINERJA KEBERLANJUTAN – SOSIAL
SUSTAINABILITY PERFORMANCE – SOCIAL

No	Nama Program Pendidikan & Pelatihan Education & Training Program Name	Jumlah Peserta Participants
79	WORKSHOP DIREKTUR UTAMA & DIREKTUR KEPATUHAN BPDSI I BPDSI PRESIDENT DIRECTOR & COMPLIANCE DIRECTOR WORKSHOP	1
80	WORKSHOP FKDK BPDSI WILAYAH BARAT I FKDK BPDSI WESTERN REGION WORKSHOP	1
81	WORKSHOP HUMAN CAPITAL BPD CONFRERENCE	2
82	WORKSHOP KOLABORASI BPDSI DALAM MENDUKUNG PEMBAYARAN TRAKSAKSI SIPLah I BPDSI COLLABORATION WORKSHOP IN SUPPORTING PAYMENT OF SIPLAH TRANSACTIONS	2
83	WORKSHOP METODOLOGI PENYUSUNAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA I WORKSHOP ON METHODOLOGY FOR PREPARING INDONESIAN NATIONAL WORK COMPETENCY STANDARDS	1
84	WORKSHOP NASIONAL BPDSI DENGAN KPK I BPDSI NATIONAL WORKSHOP WITH KPK	1
85	WORKSHOP PENYEDIAAN LIKUIDITAS AKHIR TAHUN BPDSI I BPDSI YEAR-END LIQUIDITY PROVISION WORKSHOP	2
86	WORKSHOP QUALITY ASSURANCE PERKREDITAN & RSCA UMUM I CREDIT QUALITY ASSURANCE & GENERAL RSCA WORKSHOP	21
87	WORKSHOP TAKING Indonesia'S DIGITAL PAYMENT SYSTEM TO THE NEXT LEVEL	1
88	WORKSHOP TOGETHER EMBRACING OPPORTUNITY AND EMPOWERING BPD	1

Adapun jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan ada sebanyak 4.131 karyawan dengan rata-rata jam pelatihan adalah 5,3 jam per karyawan. Adapun program pelatihan yang diikuti terdiri dari pelatihan Sertifikasi, Pelatihan *Softskill* dan Pelatihan *Hardskill*. Berikut tabel program pelatihan karyawan di tahun 2022. [F.22]

A total of 4,131 employees were attended the training with the average training hours of 5,3 hours per employee. The training program consisted of certifications, soft skills and hard skills training. Here's a table of employee training programs in 2022.[F.22]

Uraian Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Number of Employees Receiving Training (a)	Jam Pelatihan Training Hours (b)	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours of Each Employee (c = b/a)
Keseluruhan I Overall	4.131	21.978	5,3 Jam
Berdasarkan Jenis Kelamin I By Gender			
Pria I Male	2.278	12.266	5,3 Jam
Wanita I Female	1.853	9,712	5,3 Jam
Berdasarkan Level Jabatan I By Position Level			
Dewan Komisaris I BOC	18	113	6,2 Jam
Direksi I BOD	26	165	6,3 Jam
Manajer I Manager	716	4.214	5,8 Jam
Supervisor	505	2.826	5,5 Jam
Staf	2.860	14.618	5,1 Jam
Non-Staff	6	42	7 Jam

Selain mengikutsertakan karyawan pada pelatihan, Bank juga mengikutsertakan karyawan pada program sertifikasi yang terkait dengan industri perbankan. Berikut program sertifikasi yang diikuti di sepanjang tahun 2022:

In addition to involving employees in training, the Bank also includes employees in certification programs related to the banking industry. The following certification programs are participated throughout 2022:

No	Nama Program Sertifikasi Certification Programs	Jumlah Peserta Participants
1	PEMBEKALAN & SERTIFIKASI SPPUR JENJANG KUALIFIKASI 4 | TRAINING & CERTIFICATION OF SPPUR QUALIFICATION LEVEL 4	101
2	PEMBEKALAN & SERTIFIKASI SPPUR JENJANG KUALIFIKASI 5 | TRAINING & CERTIFICATION OF SPPUR QUALIFICATION LEVEL 5	83
3	PEMBEKALAN & SERTIFIKASI SPPUR JENJANG KUALIFIKASI 6 | TRAINING & CERTIFICATION OF SPPUR QUALIFICATION LEVEL 6	3
4	PEMBEKALAN & UJI SERTIFIKASI AUDITOR BATCH 1 & 2 | TRAINING & CERTIFICATION TEST OF AUDITORS BATCH 1 & 2	24
5	PEMBEKALAN & UJI SERTIFIKASI MANAGEMEN RISIKO LEVEL 1 – 4 | TRAINING & CERTIFICATION TEST RISK MANAGEMENT LEVEL 1 - 4	120
6	REFRESHMENT SERTIFIKASI TREASURY | TREASURY CERTIFICATION REFRESHMENT	3
7	SERTIFIKASI AUDIT INTERNAL BANK (ACFE) | BANK INTERNAL AUDIT CERTIFICATION (ACFE)	1
8	SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO LEVEL 1 – 3 | RISK MANAGEMENT CERTIFICATION LEVEL 1 - 3	147
9	SERTIFIKASI OFFICE CHANNELING TASPEN | TASPEN OFFICE CHANNELING CERTIFICATION	57
10	SERTIFIKASI PEOPLE DEVELOPMENT SPECIALIST (CPDS) | PEOPLE DEVELOPMENT SPECIALIST (CPDS) CERTIFICATION	2
11	SERTIFIKASI TREASURY DEALER | TREASURY DEALER CERTIFICATION	2

Biaya Pengembangan Kompetensi

Setiap tahun bank menyediakan anggaran yang jumlahnya ditentukan berdasarkan kebutuhan dengan tetap mempertimbangkan kemampuan keuangan bank. Tahun 2022 Bank mengeluarkan biaya pelatihan dan pengembangan sebesar Rp3.914 miliar, setara dengan 97% dari anggara yang ditatapkan sebesar Rp4.000 miliar. Biaya realisasi pengembangan ini meningkat 1,1% dari tahun 2021 yang sebesar Rp3,713 miliar. Peningkatan realisasi biaya pelatihan tersebut karena untuk meningkatkan kepuasan kerja dan semangat kerja karyawan, meningkatkan motivasi kerja karyawan, menghasilkan keuntungan finansial, dan meningkatkan kapasitas dan kapabilitas karyawan.

Competence Development Costs

Every year the Bank provides a budget which amount is determined based on the needs while considering the Bank's financial capabilities. In 2022, the Bank spent training and development costs of Rp3,914 billion, equivalent to 97% of the budget set at Rp4,000 billion. The realization cost of this development increased by 1.1% from 2021 figure of Rp3,713 billion. The increase in the realization of training costs is due to increasing job satisfaction and employee morale, increasing employee work motivation, generating financial benefits, and increasing employee capacity and capability.

ASPEK KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Komitmen Bank untuk memberikan jaminan lingkungan bekerja yang layak dan aman diwujudkan dalam

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY ASPECTS (OHS)

The Bank's commitment to provide a decent and safe working environment is manifested in the implementation

KINERJA KEBERLANJUTAN – SOSIAL
SUSTAINABILITY PERFORMANCE – SOCIAL

penerapan K3. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. [F.21]

Adapun langkah yang telah dilakukan Bank dalam upaya menyediakan lingkungan kerja yang layak, aman, dan nyaman bagi karyawannya, antara lain: toilet bersih, ruang pantry, alat pendeteksi asap, alat pemadam kebakaran, tempat ibadah, dan tempat parkir kendaraan.

Bank Banten akan terus-menerus menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman serta hubungan kerja yang harmonis antara Bank dengan seluruh karyawan. Sebagai salah satu langkah pencegahan kecelakaan di lingkungan Bank, Bank Banten senantiasa memberikan sosialisasi terkait penggunaan peralatan kerja secara aman. Misalnya, penggunaan peralatan listrik yang standar dari Bank dan selalu mematikan komputer serta alat listrik lain apabila tidak dipergunakan.

Kesungguhan Bank Banten dan dukungan dari seluruh pegawai dalam mewujudkan tempat kerja yang aman dan nyaman membuahkan hasil yang baik. Hal ini ditandai dengan terpenuhinya K3 di lingkungan Bank, yang menunjukkan tidak adanya kecelakaan kerja *(zero accident)* sepanjang tahun 2022.

Aspek Masyarakat

Bank menjalankan program pengembangan komunitas secara berkesinambungan melalui program-program CSR yang dimiliki. Komitmen ini merupakan refleksi dari kesadaran Bank sebagai entitas bisnis yang memiliki perhatian terhadap pembangunan berkelanjutan. Bank meyakini, kinerja bisnis harus seiring dengan kontribusi positif bagi pembangunan negeri.

Bank Banten menyadari, kehadiran Bank memberi dampak bagi lingkungan masyarakat sekitar. Melalui program-program CSR yang dijalankan, masyarakat sekitar operasi Bank merasakan berbagai dampak positif, seperti meningkatnya kapasitas dan kualitas SDM masyarakat sekitar, meningkatnya kesejahteraan melalui kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat, dan perbaikan tingkat kesehatan masyarakat. Selain itu, kehadiran Bank juga dapat membantu masyarakat sekitar dalam mengakses produk-produk perbankan untuk meningkatkan

of OHS. This is in accordance with Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety and Health and Regulation of the Minister of Manpower No. 5 of 1996 concerning Occupational Safety and Health Management System. [F.21]

The measures taken by the Bank in an effort to provide a decent, safe, and comfortable working environment for its employees, among others: clean toilets, pantry rooms, smoke detectors, fire extinguishers, places of worship, and vehicle parking lots.

Bank Banten will continuously create a healthy, safe working environment and harmonious working relationship between the Bank and all employees. As one of the steps to prevent accidents within the Bank, Bank Banten always provides socialization related to the safe use of work equipment. For example, the use of standard electrical equipment from the Bank and always turn off computers and other electrical devices when not in use.

Bank Banten's sincerity and support from all employees in realizing a safe and comfortable workplace have produced good results. This is marked by the fulfillment of OHS in the Bank environment, which shows the absence of work accidents (zero accidents) throughout 2022.

Community Aspects

The Bank performs community development programs sustainably through its CSR programs. This commitment is a reflection of the Bank's awareness as a business entity that has concern for sustainable development. The Bank believes that business performance must be in line with a positive contribution to the country's development.

Bank Banten realizes that the Bank's presence has an impact on the surrounding community. Through its CSR programs, the community around the Bank's operations experiences various positive impacts, such as increasing the capacity and quality of human resources of the surrounding community, increasing welfare through community economic activities, and improving the level of public health. In addition, the presence of the Bank can also help the surrounding community in accessing banking products to improve the economy of the surrounding area.

perekonomian daerah sekitar. Dalam menjalankan operasinya, Bank berupaya semaksimal mungkin untuk meminimalisasi dampak negatif yang ditimbulkan dari operasi bank. Hingga laporan ini dibuat, tidak terdapat potensi pelanggaran atau pengaduan masyarakat terkait kerusakan lingkungan atau dampak negatif lainnya. [F.23]

Di tahun 2022, inisiatif yang dilakukan Bank untuk mengembangkan komunitas lokal di antaranya adalah: [F.23, F.25]

In carrying out its operations, the Bank makes every effort to minimize the negative impact arising from the bank's operations. Until this report was published, there were no potential violations or public complaints related to environmental damage or other negative impacts. [F.23]

In 2022, the Bank's initiatives to develop local communities include: [F.23, F.25]

No.	Tanggal Date	Kegiatan Activities	Bidang Field	Biaya Cost
1	11 Januari 2022 11 January 2022	Bantuan Dana Pembangunan Mushola untuk Semeru di Malang - Jawa Timur | Mushola Development Fund Assistance for Semeru in Malang - East Java	Keagamaan Religious	Rp.15.000.000
2	18 Januari 2022 18 January 2022	Bantuan Dana untuk korban Gempa Bumi di Kabupaten Pandeglang | Fund Assistance for Earthquake Victims in Pandeglang Regency	Sosial Social	Rp.7.000.000
3	24 Januari 2022 24 January 2022	Sponsorship Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan PT BPR Serang | Sponsorship of Financial Literacy and Inclusion Activities of PT BPR Serang	Bank	Rp. 3.000.000
4	2 Februari 2022 2 February 2022	Sponsorship Kegiatan Isra Miraj Nabi Muhammad SAW GP Ansor di Kota Tangerang | Sponsorship of Isra Miraj Nabi Muhammad SAW GP Ansor Activities in Tangerang City	Keagamaan Religious	Rp.10.000.000
5	3 Februari 2022 3 February 2022	Bantuan Dana Kegiatan DIKLATSAR Korps Sukarela PMI Kota Tangerang Selatan 2022 | Funding Assistance for DIKLATSAR Activities of PMI Voluntary Corps South Tangerang City 2022	Sosial Social	Rp. 7.000.000
6	10 Maret 2022 10 March 2022	Bantuan Dana Pasca Bencana Alam Banjir Serang Banten Melalui PUB (Paguyuban Urang Banten) | Fund Assistance After the Natural Disaster of the Flood in Serang Banten through PUB (Paguyuban Urang Banten)	Sosial Social	Rp15.000.000
7	8 April 2022	Sponsorship Kegiatan Tadabur Ramadhan ICMI Kota Tangerang | Sponsorship of Tadabur Ramadhan ICMI Tangerang City	Keagamaan Religious	Rp.10.000.000
8	9 Mei 2022 9 May 2022	Sponsorship Kegiatan Peresmian Sport Center Banten Internasional Stadium (BIS), Serang | Sponsorship of Sport Center Banten International Stadium (BIS) Inauguration Activities, Serang	Olahraga Sport	Rp83.200.000
9	25 Mei 2022 25 May 2022	Sponsorship Pencak Silat Pagar Nusa di Serang | Sponsorship of Pencak Silat Pagar Nusa in Serang	Olahraga Sport	Rp20.000.000
10	5 Juli 2022 5 July 2022	Sponsorship Pembangunan Renovasi Mushola Al Barokah, di Tangerang | Sponsorship of Mushola Al Barokah Renovation Development, in Tangerang	Keagamaan Religious	Rp10.000.000
11	7 Juli 2022 7 July 2022	Bantuan Dana Pembangunan Ruang Kelas Gedung Madrasah Ibtidaiyah di Malingping | Funding for the Construction of Ibtidaiyah Madrasah Building Classrooms in Malingping	Keagamaan Religious	Rp.5.000.000
12	21 Juli 2022 21 July 2022	Bantuan Dana Rumah Sosial Pedaringan kota Tangerang | Fund Assistance for Tangerang City Social Home	Sosial Social	Rp5.000.000
13	5 Agustus 2022 5 August 2022	Bantuan Dana Kegiatan Santunan Anak Yatim Al Ikhlas di Serang | Fund Assistance for Al Ikhlas Orphan Compensation Activities in Serang	Keagamaan Religious	Rp. 2.000.000

KINERJA KEBERLANJUTAN – SOSIAL
SUSTAINABILITY PERFORMANCE – SOCIAL

14	2 September 2022	*Sponsorship Support* Putri Daerah Banten dalam Kompetisi (Internasional) Perwakilan *Asia Pasific "Petrobowl Championship* 2022" dI UGM Yogyakarta I Sponsorship of Banten Regional Women in the (International) Competition Asia Pacific Representative "Petrobowl Championship 2022" at UGM Yogyakarta	Olahraga Sport	Rp7.000.000
15	29 September 2022	Bantuan Dana Hari Santri Nasional Kelurahan Cipondoh Makmur Kota Tangerang I Fund Assistance for National Santri Day Cipondoh Makmur Village, Tangerang City	Keagamaan Religious	Rp.4.000.000
16	4 Oktober 2022 4 October 2022	Bantuan Dana Sembako Dalam Rangka HUT Provinsi Banten ke 22 I Fund Assistance for Basic Food in the Context of the 22nd Anniversary of Banten Province	Sosial Social	Rp40.000.000
17	7 Oktober 2022 7 October 2022	*Sponsorship* Kejuaraan Nasional Junior Tahun 2022 Cabang Olahraga Panahan di Yogyakarta I Sponsorship of the 2022 Junior National Championship in Archery in Yogyakarta	Olahraga Sport	Rp.5.000.000
18	1 November 2022	*Sponsorship* Kegiatan Bulan Inklusi Keuangan Tahun 2022 - KC Malang I Sponsorship of Financial Inclusion Month 2022 Activity - KC Malang	Perbankan Banking	Rp.1.000.000
19	4 November 2022	Bantuan Dana Peringatan Maulid Nabi KCP Maja I Fund assistance for the Birthday of the Prophet KCP Maja	Keagamaan Religious	Rp3.000.000
20	6 Desember 2022 6 December 2022	*Sponsorship* Festival Kaibon Kota Serang I Sponsorship of Serang City Kaibon Festival	Sosial Social	Rp3.000.000
		TOTAL		**Rp255.200.000**

Pengaduan Masyarakat [F.24]

Bank telah memiliki mekanisme formal untuk menjalankan sistem pelaporan pelanggaran yaitu melalui sistem pelaporan pelanggaran yang dapat diakses melalui:

a. Surat yang ditujukan kepada:
   Direksi
   PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk Gedung Duta Indah Iconic, Tower H
   Jl. MH Thamrin Km 2 Tangerang - Banten (dengan menulis kode WB) atau melalui WA dengan nomor 081808195908.
b. Pelaporan melalui email ditujukan kepada antifraud@bankbanten.co.id dengan tembusan direksi@bankbanten. co.id

Informasi lengkap mengenai sistem pelaporan pelanggaran yang dimiliki Bank dapat dilihat pada Bab Tata Kelola dalam buku Laporan ini.

Hingga akhir tahun 2022 tidak terdapat pengaduan terkait isu sosial dan lingkungan yang diterima oleh Bank.

Community Complaints [F.24]

The Bank already has a formal mechanism to manage a violation reporting system, namely through a whistleblowing system that can be accessed through:

a. Letters addressed to:
   Management
   PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk Gedung Duta Indah Iconic, Tower H
   Jl. MH Thamrin Km 2 Tangerang - Banten (by writing the WB code) or via WA with the number 081808195908.
b. Email reporting is addressed to antifraud@ bankbanten. co.id with a copy of the direksi@bankbanten. co.id

Complete information about the Bank's whistleblowing system is presented in the Governance Chapter in this Report.

As of the end of 2022, no complaints related to social and environmental issues were received by the Bank.

TANGGUNG JAWAB **PRODUK DAN PELANGGAN**

PRODUCT AND CUSTOMER RESPONSIBILITY

Produk Berkualitas dan Pelayanan Prima Bagi Nasabah

Bank Banten berkomitmen untuk memberikan pelayanan prima kepada semua nasabah sehingga kepercayaan nasabah dapat terjaga sekaligus menumbuhkan kepuasan serta loyalitas nasabah terhadap Bank.

Oleh karena itu, Bank terus berupaya mengembangkan produk sesuai dengan kebutuhan pelanggan dari berbagai segmen. Bank Banten juga senantiasa berkomitmen untuk memberikan yang terbaik dan memperlakukan semua nasabah secara setara, tanpa ada pembedaan. Untuk menjamin kualitas dan mutu produk, Bank menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan yang dimiliki Bank. [F.17]

Selain itu, Bank juga sangat memperhatikan hak-hak nasabah dengan memberikan informasi yang jelas mengenai produk yang ditawarkan Bank melalui website, kegiatan promosi dan marketing komunikasi yang terintegrasi lainnya.

Dalam memberikan pelayanan prima, Bank Banten mengedepankan beberapa aspek pelayanan sebagai berikut:

1. Memberikan jasa dan layanan perbankan yang bervariasi dan memenuhi kebutuhan nasabah dengan fitur-fitur yang menarik.
2. Memberikan penjelasan yang akurat dan terpercaya atas produk-produk keuangan yang ditawarkan melalui situs resmi Bank, yaitu www.bankbanten.co.id.
3. Menjaga kepuasan dan loyalitas pelanggan melalui survei kepuasan nasabah yang dilakukan secara berkala.
4. Menjaga kepercayaan nasabah dengan memberikan perlindungan nasabah, termasuk menjaga kerahasiaan data.
5. Menyediakan saluran/akses pengaduan dan memberikan solusi segera.

Dampak produk/jasa [F.27, F.28]

Bank berkomitmen untuk memberikan produk yang memenuhi aspek keamanan yang dapat memenuhi rasa aman dan nyaman bagi penggunanya. Oleh karena itu, Bank telah memberikan penilaian pada semua produk dan jasa yang ditawarkan. Setelah dinilai dan diuji keamanannya, produk dan jasa tersebut dikemas dengan

Quality Products and Excellent Service for Customers

Bank Banten is committed to delivering excellent service to its customers, with the aim of not only maintaining their trust but also increasing their satisfaction and loyalty to the Bank.

To that end, the Bank strives to develop products according to the needs of customers from various segments. Bank Banten is also always committed to providing the best and treating all customers equally, without any distinction. To ensure best and quality product, the Bank receives suggestions and inputs for quality improvement and pays attention to and responds well to customer complaints in accordance with the Bank's service guidelines. [F.17]

In addition, the Bank also pays close attention to customer rights by providing clear information about the products offered by the Bank through websites, promotional activities and other integrated marketing communications.

In providing excellent service, Bank Banten prioritizes several aspects of service as follows:

1. Providing varied banking services and solution that meet customer needs with attractive features.
2. Provide accurate and reliable explanations of financial products offered through the Bank's official website, www.bankbanten.co.id.
3. Maintain customer satisfaction and loyalty through regular customer satisfaction surveys.
4. Maintain customer trust by providing customer protection, including maintaining data confidentiality.
5. Provide a channel/access to complaints and provide immediate solutions.

Product/service impact [F.27, F.28]

The Bank is committed to providing products that conform to security aspects for a sense of security and comfort for its users. As such, the Bank has given an assessment on all products and services offered. After being assessed and tested for safety, the products and services are packaged by providing clear information about the

TANGGUNG JAWAB PRODUK DAN PELANGGAN
TANGGUNG JAWAB PRODUK DAN PELANGGAN

memberikan informasi yang jelas mengenai kegunaan atau manfaat serta risiko dari produk dan jasa tersebut yang dikomunikasikan melalui marketing komunikasi yang terintegrasi. Selama tahun 2022 tidak ada insiden ketidakpatuhan mengenai keamanan produk, marketing komunikasi, serta informasi dan pelabelan produk dan layanan.

Inovasi Produk [F.26]

Bank berusaha untuk terus berinovasi, baik melalui inovasi produk maupun inovasi proses bisnis untuk lebih meningkatkan mutu dan efisiensi kerja. Sepanjang tahun 2022, inovasi yang dilakukan Bank antara lain mengembangkan sejumlah aplikasi yakni *Mobile Banking*, CMS, BI-FAST, Aplikasi Treasury, Aplikasi APU-PPT, Aplikasi Laporan SCV, Web Sentralisasi Asuransi, *Aplikasi Monitoring Rekening Dormant* dan *Enhancement* OBOX.

Produk yang Ditarik Kembali [F.29]

Hingga Desember 2022, tidak terdapat penarikan produk Bank, sehingga informasi ini tidak dapat disajikan dalam laporan keberlanjutan ini.

Saluran dan Mekanisme Pengaduan

Dalam rangka meningkatkan kualitas produk dan jasa layanan, Bank menyediakan saluran komunikasi yang dapat diakses masyarakat luas, baik untuk mendapatkan informasi produk dan jasa yang dimiliki Bank maupun sebagai sarana penyampaian keluhan atau pengaduan atas produk dan jasa Bank.

Saluran komunikasi yang disediakan Bank adalah sebagai berikut:

- Website
  Bank Banten menyediakan website dengan alamat www. bankbanten.co.id. Dalam situs web tersebut, Bank mencantumkan informasi lengkap mengenai produk dan jasa, pelaporan, serta informasi lain yang relevan.
- Call Center 1500410
  Bank Banten menyediakan layanan call center pada nomor telepon 1500410 dan dapat diakses selama 24 jam.
- Customer Service
  Pada setiap kantor layanan perbankan, Bank Banten menyediakan layanan customer service yang akan memberikan berbagai informasi mengenai produk dan layanan yang diberikan Bank.

usefulness or benefits and risks of these products and services which are communicated through integrated marketing communications. During 2022 there were no incidents of non-compliance regarding product safety, marketing communications, and information and labeling of products and services.

Product Innovation [F.26]

The Bank strives to continue to innovate, both through product innovation and business process innovation to further improve work quality and efficiency. Throughout 2022, the Bank's innovations include developing a number of applications, namely Mobile Banking, CMS, BI-FAST, Treasury Application, APU-PPT Application, SCV Report Application, Insurance Centralized Web, Dormant Account Monitoring Application and OBOX Enhancement.

Recalled Products [F.29]

As of December 2022, there have been no recalls of the Bank's products, hence this information is not presented in this sustainability report.

Complaint Channels and Mechanisms

To improve the quality of products and services, the Bank provides communication channels that can be accessed by the wider public, both to obtain information on products and services owned by the Bank and as a means of submitting complaints or claims on the Bank's products and services.

The communication channels provided by the Bank are as follows:

- Website
  Bank Banten provides a website with the address www. bankbanten.co.id. The website provides complete information about products and services, reporting, and other relevant information.
- Call Center 1500410
  Bank Banten provides call center services on telephone number 1500410 and can be accessed 24 hours.
- Customer Service
  At each banking service office, Bank Banten provides customer service that will provide various information about the products and services provided by the Bank.

TANGGUNG JAWAB PRODUK DAN PELANGGAN
TANGGUNG JAWAB PRODUK DAN PELANGGAN

Di tahun 2022, jumlah pengaduan yang masuk dan diterima Bank melalui saluran komunikasi di atas ada sebanyak 1.355 laporan. Jumlah pengaduan ini bertambah sebanyak 70% dari tahun sebelumnya. Berikut tabel jumlah pengaduan yang diterima Bank dalam dua tahun terakhir.

In 2022, the number of complaints received by the Bank through the above communication channels was 1,355 reports. The number of complaints increased by 70% from the previous year. The following is the number of complaints received by the Bank in the last two years.

Keterangan | Description	2022	2021
Pengaduan Masuk | Incoming Complaints	1.355	796
Status Pengaduan | Complaint Status		
Terselesaikan | Resolved	1.355	796
Sedang dalam proses | In progress	-	-

Kepuasan Pelanggan [F.30]

Untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk dan jasa yang ditawarkan, Bank menyelenggarakan survei kepuasan pelanggan. Di tahun 2022, Bank memperoleh nilai kepuasan pelanggan sebesar 70 dari nilai 100 dan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 50. Nilai ini mencerminkan layanan proses pengaduan dan penyelesaian dapat diatasi dan kepuasan pelanggan dapat terlayani.

Customer Satisfaction [F.30]

To determine the level of customer satisfaction with the products and services offered, the Bank conducts a customer satisfaction survey. In 2022, the Bank obtained a customer satisfaction score of 70 out of 100 and an increase from the previous year of 50. This value reflects that the complaint and resolution process services can be addressed and customer satisfaction can be served.

Privasi dan Perlindungan Nasabah

Di era disrupsi teknologi saat ini, keamanan data serta menjaga kerahasiaan privasi menjadi sangat penting sebagai upaya perlindungan bagi Bank dan nasabah. Bagi Bank, menjaga kerahasiaan data privasi Bank merupakan bagian dari upaya untuk melindungi kelangsungan usaha Bank, sedangkan bagi nasabah menjaga kerahasiaan data privasi nasabah dan melindunginya menjadi kunci utama dalam merawat kepercayaan nasabah.

Untuk itu, Bank berkomitmen senantiasa melindungi informasi dan keterangan mengenai nasabah, sebagai bentuk kepatuhan atas ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- UU No.10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang No.7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.1/ POJK.07/2013 Tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.
- Surat Edaran OJK No.14/ SEOJK.07/2014 Tentang Kerahasiaan dan Keamanan Data dan/atau Informasi Pribadi Konsumen

Customer Privacy and Protection

In today's era of technological disruption, data security and maintaining privacy confidentiality are vital as an effort to protect the Bank and customers. For the Bank, maintaining the confidentiality of the Bank's privacy data is part of efforts to protect the continuity of the Bank's business, while maintaining the confidentiality of customer privacy data and protection is the main key in maintaining customer trust.

Therefore, the Bank is committed to always protecting information and data about customers, as a form of compliance with the following provisions:

- Law No.10 of 1998 concerning Amendments to Law No.7 of 1992 concerning Banking.
- Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 1/ POJK.07/2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector.
- OJK Circular No.14/SEOJK.07/2014 concerning Confidentiality and Security of Consumer Data and/or Personal Information

TANGGUNG JAWAB PRODUK DAN PELANGGAN

TANGGUNG JAWAB PRODUK DAN PELANGGAN

Bank menyadari, memasuki era digital, keberadaan fitur-fitur layanan digital dapat memberikan banyak manfaat bagi nasabah, baik dari sisi kecepatan, kemudahan, ketepatan, dan efisiensi dalam mengakses layanan perbankan. Dengan digital banking, Bank Banten dapat berperan aktif dalam program inklusi keuangan. Namun demikian, digital banking juga dapat mengancam perbankan, yakni adanya risiko siber *(cyber risk)* yang rawan terhadap kebocoran data dan pelanggaran privasi pelanggan.

Beberapa risiko siber yang mungkin muncul diantaranya adalah pencurian/ kehilangan/ penyalahgunaan/ pengungkapan data informasi pelanggan. Untuk meminimalisir risiko tersebut, Bank melakukan berbagai inisiatif dengan membangun keamanan dan ketahanan siber. Seluruh pemangku kebijakan pun saling bersinergi dalam menangani risiko siber ini. Upaya tersebut membuahkan hasil yang baik. Hingga akhir tahun 2022 Bank tidak mendapati adanya aduan dari masyarakat atau lembaga terkait mengenai kebocoran data pelanggan Bank.

Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen [G.1]

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance *(Assurance Services Provider)*. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [G.3]

Selama tahun 2022, Perseroan tidak menerima tanggapan spesifik terkait Laporan Keberlanjutan 2021 untuk perbaikan laporan berikutnya. Namun demikian, Perseroan telah melakukan berbagai penyempurnaan dan perbaikan agar laporan ini memenuhi ketentuan POJK No.51/POJK.03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 yang menjadi rujukan penulisan laporan ini. Kami berharap laporan ini dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan.

The Bank realizes, entering the digital era, the existence of digital service features can provide many benefits for customers, both in terms of speed, ease, accuracy, and efficiency in accessing banking services. With digital banking, Bank Banten can take an active role in financial inclusion programs. However, digital banking can also threaten banks, such as the existence of cyber risks that are prone to data leakage and customer privacy violations.

Some cyber risks that may arise include theft/loss/misuse/ disclosure of customer information data. To minimize these risks, the Bank conducts various initiatives by building cyber security and resilience. All stakeholders also synergize with each other in handling this cyber risk. The effort yielded good results. Until the end of 2022, the Bank did not find any complaints from the public or related institutions regarding the leakage of Bank customer data.

Written Verification From An Independent Party [G.1]

The Assurance Service Provider has not verified this sustainability report. However, the Company guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.

Response to Previous Year's Report Feedback [G.3]

During 2022, the Company did not receive any specific responses regarding the 2021 Sustainability Report for the improvement of the next report. Nevertheless, the Company has made various enhancements and improvements so that this report complies with the provisions of POJK No.51/POJK.03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 as the references for preparing this report. We hope that this report can be a useful source of information for stakeholders.

DAFTAR INDEKS **REFERENSI POJK 51/2017**

POJK 51/2017 INDEX REFERENCES

No Indeks Index No.	Nama Indeks | Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan | Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan | Explanation Sustainability Strategy	405
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan | Sustainability Performance Highlights		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi | Economic Performance Highlights	404
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup | Environmental Performance Highlihts	404
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial | Social Performance Highlights	404
Profil Perusahaan | Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan | Vision, Mission, and Value of Sustainability	56, 406
C.2	Alamat Perusahaan | Company's Address	49
C.3	Skala Perusahaan | Scale Enterprises	n/a
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan | Products, services and business activities	59, 61
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi | Member of Association	66
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan | Change of Significant Organization	408
Penjelasan Direksi | Directors Statement		
D.1	Penjelasan Direksi | Directors Statement	28
Tata Kelola Keberlanjutan | Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan | Management of Sustainable Finance Implementation	409
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan | Competency Development related Sustainable Finance	409
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan | Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	410
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan | Stakeholder Engagement	411
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan | Challenges of Sustainable Financial Implementation	415
Kinerja Keberlanjutan | Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan | Building A Culture of Sustainability	407
Kinerja Ekonomi | Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi | Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment, revenue and profit and loss	152
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan | Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment on Financial Instruments or projects in line with Sustainable Finance Implementation.	417

DAFTAR INDEKS REFERENSI POJK 51/2017
POJK 51/2017 INDEX REFERENCES

No Indeks Index No.	Nama Indeks | Index Name	Halaman Page
Kinerja Lingkungan | Environmental Performance		
	Umum | General	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup | Environmental Costs	420
	Aspek Material | Material Aspects	
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan | The Use of Environmentally Friendly Materials	420
	Aspek Energi | Energy Aspects	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan | The number and the intensity of energy use	422
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan | The efforts and achievements made energy efficiency including the use of renewable energy sources	422
	Aspek Air | Water Aspects	
F.8	Penggunaan Air | Water Consumption	423
	Aspek Keanekaragaman Hayati | Biodiversity Aspects	
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional Yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati | The impact of operational areas near or in the area of conservation or biodiversity	424
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati | Biodiversity conservation efforts	424
	Aspek Emisi | Emission Aspects	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya | The number and intensity of emissions produced by type	423
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan | The efforts and achievement of emission reductions undertaken	423
	Aspek Limbah Dan Efluen | Aspect of Waste and Effluents	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis | The amount of waste and effluent generated by type	421
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen | Waste and effluent management mechanism	421
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada) | Spill that occurred (if any)	422
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup | Aspect of environmental complaints	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan | The number and material environmental complaints received and resolved.	424

DAFTAR INDEKS REFERENSI POJK 51/2017
POJK 51/2017 INDEX REFERENCES

No Indeks Index No.	Nama Indeks | Index Name	Halaman Page
Kinerja Sosial | Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen | The Company's commitment to deliver products and/or services equivalent to the consumer.	
	Aspek Ketenagakerjaan | Employment Aspects	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja | Equality of employment opportunities	425
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa | Child Labor and Forced Labor	431
F.20	Upah Minimum Regional | The Minimum Wage	428
F.21	Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman | Environmental work decent and safe	438
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai | Training and Competency Development for Employees	436
	Aspek Masyarakat | Community Aspects	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar | Operational Impacts to Local Communities	439
F.24	Pengaduan Masyarakat | Public complaints	440
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) | Social and Environmental Responsibility	439
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan | Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services:	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan | Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services	442
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan | Customer Safety	441
F.28	Dampak Produk/Jasa | Impact of Products/Services	441
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali | The number of products recalled	442
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan | Survey of customer satisfaction	443
Lain-lain | Others		
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada | Written verification from independent parties (if any)	444
G.2	Lembar Umpan Balik | Feedback Sheet	448
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya | Response to Previous Year's Report Feedback	444
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 | POJK 51/2017 Index	445

LEMBAR **UMPAN BALIK**

FEEDBACK SHEET [G.2]

Para pemangku kepentingan yang terhormat,
Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk 2022. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perseroan, mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirimkan email atau mengirim formulir ini melalui fax atau pos.

Dear esteemed, stakeholders
Thank you for reading the PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk 2022 Sustainability Report. Please send comments by email, fax, or letter after reading this Sustainability Report to help the Company improve its sustainability performance.

Data Diri

Nama (bila berkenan) : .....

Institusi/Perusahaan : .....

Email : .....

Telp/HP : .....

Golongan Pemangku Kepentingan

- Pemegang Saham dan Investor
- Konsumen
- Pegawai/Karyawan
- Komunitas
- Mitra Kerja/Pemasok
- Pemerintah dan Regulator
- Tokoh Masyarakat
- Lain-lain, mohon sebutkan.....

Your Profile

Name (optional) : .....

Name of Institution/Company : .....

Email : .....

Phone/HP : .....

Type of Stakeholder

- Shareholders and Investors
- Customer
- Employee
- Community
- Partners/Suppliers
- Government and Regulators
- Public Figure
- Others, please specify.....

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai (beri tanda √) di dalam kotak yang tersedia:

Choose the most appropriate answer (give tick √) in the available box

1. Laporan ini bermanfaat | This report is usefull to you :

   ☐ Sangat Tidak Setuju | Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju | Disagree ☐ Netral | Neutral ☐ Setuju | Agree ☐ Sangat Setuju | Strongly Agree

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan keberlanjutan | This report describes the Company's performance in sustainability development :

   ☐ Sangat Tidak Setuju | Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju | Disagree ☐ Netral | Neutral ☐ Setuju | Agree ☐ Sangat Setuju | Strongly Agree

3. Laporan ini mudah dimengerti | This report is easy to understand :

   ☐ Sangat Tidak Setuju | Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju | Disagree ☐ Netral | Neutral ☐ Setuju | Agree ☐ Sangat Setuju | Strongly Agree

4. Laporan ini menarik | This Report is interesting :

   ☐ Sangat Tidak Setuju | Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju | Disagree ☐ Netral | Neutral ☐ Setuju | Agree ☐ Sangat Setuju | Strongly Agree

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan | This report increases your trust in the Company's sustainability :

   ☐ Sangat Tidak Setuju | Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju | Disagree ☐ Netral | Neutral ☐ Setuju | Agree ☐ Sangat Setuju | Strongly Agree

LEMBAR UMPAN BALIK
FEEDBACK SHEET [G.2]

Mohon mengisi dan memberikan pendapat dengan menjawab pernyataan berikut

Please fill in and give your opinion by answering the following statements

1. Bagian laporan mana yang paling bermanfaat | Which part of this report is most useful to you :

   _____

   _____

2. Bagian laporan mana yang paling menarik | Which part of this report is the most interesting to you :

   _____

   _____

3. Bagian laporan mana yang dinilai pengungkapannya masih kurang dan perlu ditambahkan | Which part of this report is lack in disclosure to you and needs improvement :

   _____

   _____

4. Mohon berikan saran/usul/komentar atas laporan ini | Please give us your advice/suggestions/comments on this report :

   _____

   _____

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar ini dikirimkan ke alamat berikut

Thank you for your participation. Please send this sheet to the following address

bankbanten
BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN

Head Office | Kantor Pusat
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.
Jl. Jendral Sudirman No. 8b-9a, Lingkungan Kemang,
Kel. Sumur Pecung, Kec. Serang, Kota Serang, Banten.

| (0254) 7917346
| corporate.secretary@bankbanten.co.id
| www.bankbanten.co.id

LAPORAN KEUANGAN 2022

2022 FINANCIAL STATEMENTS

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN Tbk
LAPORAN KEUANGAN / *FINANCIAL STATEMENTS*
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022 /
As of and For the Year Ended December 31, 2022

dan/ *and*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

bankbanten
BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022

Kami yang bertanda tangan dibawah ini: *We the undersigned:*

1.	Nama	**Bambang Widyatmoko**	*Name*
	Alamat kantor	Jl. Jend. Sudirman, Ruko Sembilan No.8B-9A RT 004 RW 023, Kel. Sumur Pecung Kec. Serang, Banten	*Office address*
	Alamat domisili	Jl. Cawang I MT Haryono Square No.1203 Kel. Bidara Cina Kec. Jatinegara Kota Jakarta Timur	*Domicile address*
	Nomor telepon	0254 - 7914966	*Telephone*
	Jabatan	Direktur / *Director*	*Title*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk;
2. Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk

1. Responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk;

2. The financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk have been prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia;

3. a. All information presented in the financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk is complete and correct;

b. The financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk do not contain any incorrect material information or fact nor omit any material information or fact;

4. Responsible for the internal control system of PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement letter is made truthfully.*

Serang, 29 Maret 2023 / *March 29, 2023*
PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk

METERAI TEMPEL
73AE7AKX377363210

Bambang Widyatmoko
Direktur / *Director*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN Tbk

DAFTAR ISI / *TABLE OF CONTENTS*

	Halaman / Page
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / *INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*	454 – 459
LAPORAN KEUANGAN **PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022 /** ***FINANCIAL STATEMENTS*** ***AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022***	
LAPORAN POSISI KEUANGAN / *STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*	460 – 461
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / *STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*	462 – 463
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS */ STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY*	464
LAPORAN ARUS KAS */ STATEMENT OF CASH FLOWS*	465 – 466
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / *NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS*	467 – 559

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO
Branch Jakarta Pusat
Branch Licence No. 561/KM.1/2019
Wisma Bumiputera, 12th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Setiabudi
Jakarta 12910
P. 62 - 21 5224581 F. 62 - 21 5224581
E. nexiasudirman@nexia.id
www.nexia.co.id

Laporan Auditor Independen | ***Independent Auditor's Report***

00033/3.0409/AU.1/07/0524-1/1/III/2023

Para Pemegang Saham, Komisaris, dan Direksi
PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk

The Shareholders, Commissioners and Directors of
PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk (Bank) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk (Bank), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, the financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk as of December 31, 2022, and their financial performance and cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia. Dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

MEMBER OF THE FORUM OF FIRMS

Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") – cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 11 tentang kredit yang diberikan atas laporan keuangan terlampir, pada tanggal 31 Desember 2022, Bank telah mengakui kredit yang diberikan sebesar Rp3.698.388 juta dan telah menghitung cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan sebesar Rp383.278 juta.

Cadangan penurunan nilai atas kredit yang diberikan dihitung oleh manajemen menggunakan metode Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") sesuai dengan PSAK 71, "Instrumen Keuangan".

Pendekatan yang digunakan dalam menghitung cadangan penurunan nilai:

- Penilaian Individual
  Bank menghitung kerugian kredit ekspektasian secara individual dengan membandingkan antara nilai tercatat kredit yang diberikan dengan nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan diterima oleh Bank baik yang bersumber dari pembayaran pokok dan/atau bunga, maupun arus kas dari penjualan jaminan, untuk kredit yang diberikan yang memiliki nilai cukup signifikan dan terdapat bukti objektif penurunan nilai.

- Penilaian Kolektif
  Bank menghitung kerugian kredit ekspektasian secara kolektif menggunakan teknik *statistical based* yang menggunakan beberapa parameter utama, antara lain, *probability of default, loss given default, exposure at default* dan *discount factor*, untuk kredit yang diberikan yang tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan kredit yang diberikan yang terdapat bukti objektif penurunan nilai namun tidak bernilai signifikan.

Perhitungan cadangan penurunan nilai atas kredit yang diberikan merupakan hal audit utama karena besarnya nilai tercatat atas kredit yang diberikan dan penilaian memerlukan pertimbangan signifikan manajemen dan perhitungan menggunakan estimasi dan asumsi yang memiliki ketidakpastian yang tinggi yang dapat berdampak material terhadap laporan keuangan Bank.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama, kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Memahami dan menguji pengendalian yang relevan atas identifikasi atas pinjaman yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau menunjukkan bukti objektif penurunan nilai.

- Melakukan uji petik atas pinjaman yang diberikan dan mengevaluasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai dan membandingkan hasilnya dengan penilaian manajemen.

Expected credit losses ("ECL") – allowance for impairment losses of loans

As disclosed in Note 11 regarding loans to the attached financial statements, as of December 31, 2022, the Bank has recognized the loans amounting to Rp3,698,388 million and has calculated the allowance for impairment losses on loans amounting to Rp383,278 million.

Allowance for impairment of loans is calculated by management using the Expected Credit Loss method ("ECL") in accordance with PSAK 71, "Financial Instruments".

Approach used in calculating allowance for impairment:

- *Individual Assessment*
  The Bank calculates the expected credit loss individually by comparing the carrying amount of the loan with the present value of the future cash flows expected to be received by the Company, either from principal and/or interest payments, as well as cash flows from the sale of guarantees, for loans which has a significant value and there is objective evidence of impairment.

- *Collective Assessment*
  The Bank calculates the expected credit losses collectively using statistical-based techniques that use several main parameters, consist of, probability of default, loss given default, exposure at default and discount factor, for loans which there is no objective evidence of impairment and loans with objective evidence of impairment but not significant.

The calculation of the allowance for impairment losses on loans is the key audit matter because the carrying amount of loans and valuations requires significant management judgment and calculations using estimates and assumptions that have high uncertainty which could have a material impact on the Bank financial statements.

How our audit addressed to key audit matters, we perform audit procedures on this including:

- *Understand and test relevant controls over the identification of loans that have significantly increased credit risk or show objective evidence of impairment.*

- *Conduct a sampling test on loans and evaluate whether there is a significant increase in credit risk or there is objective evidence of impairment and compare the results with management's assessment.*

- Menilai kecukupan penyisihan penurunan nilai atas pinjaman yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai dengan memeriksa baik jumlah dan waktu arus kas masa depan yang digunakan oleh Bank dalam perhitungan kerugian penurunan nilai.

- Menilai metodologi dan asumsi yang digunakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian secara kolektif, termasuk penentuan *probability of default, loss given default* dan *exposure at default* dan melakukan perhitungan ulang.

Penekanan suatu hal

Laporan keuangan terlampir telah disusun dengan asumsi Bank akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Kami membawa perhatian ke catatan No. 40 atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan tentang saldo rugi dan rencana manajemen, bahwa sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 Bank telah mengalami akumulasi saldo rugi sebesar Rp2.896.691 atau 67,23% dari jumlah modal saham dan tambahan modal disetor Bank. Kondisi tersebut telah menimbulkan keraguan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Kelangsungan usaha Bank akan sangat tergantung pada keberhasilan rencana manajemen dan dukungan pemegang saham sebagaimana telah diungkapkan dalam catatan No. 40 atas laporan keuangan terlampir. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Kami membawa perhatian ke catatan No.13 tentang biaya dibayar dimuka atas laporan keuangan terlampir, bahwa dalam rangka bagian dari penyehatan, Bank telah melakukan perjanjian Kerjasama dengan PT Penjaminan Kredit Daerah Banten terkait penjaminan kredit mikro Eks Bank Pundi dengan nilai penjaminan sebesar Rp800.000 juta. Berdasarkan sertifikat penjaminan tanggal 24 Maret 2021, Bank telah mengikat kredit kepada PT Penjaminan Kredit Daerah Banten dengan nilai kredit sebesar Rp771.221 juta. Perjanjian penjaminan tersebut telah mempengaruhi penyesuaian jumlah pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai kredit dan dicatat sebagai bagian dari Asuransi dibayar dimuka untuk diamortisasi selama periode waktu kontrak penjaminan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Kami membawa perhatian ke catatan No. 16 tentang aset lain-lain atas laporan keuangan terlampir, bahwa dalam rangka penyehatan Bank, sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 manajemen Bank telah melakukan penangguhan sejumlah biaya terutama terkait cadangan kerugian penurunan nilai atas hapus buku kredit sebesar Rp717.042 dan Rp922.057. Biaya yang ditangguhkan tersebut diamortisasi secara proporsional selama periode waktu yang sudah ditentukan oleh manajemen, yang telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pengendali Bank dan telah dikomunikasikan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

- *Assess the adequacy of the allowance for impairment on loans that have a significant increase in credit risk or there is objective evidence of impairment by examining both the amount and timing of future cash flows used by the Bank in calculating impairment losses.*

- *Assessing the methodology and assumptions used in calculating expected credit losses collectively, including determining the probability of default, loss given default and exposure at default and performing recalculation.*

Emphasis of matter

The attached financial statements have been prepared with the assumption that the Bank will continue its business on an ongoing basis. We draw attention to note No. 40 to the accompanying financial statement which explains the balance loss and management plan, that as of December 31, 2022 the Bank has accumulated an accumulated loss of Rp2,896,691 or 67,23% of the total share capital and additional paid-in capital of the Bank. This condition has raised doubts about the Bank's ability to maintain its business continuity. The continuity of the Bank's business will depend on the success of the management plan and shareholder support as disclosed in note No. 40 to the accompanying financial statements. Our opinion is not qualified in respect of this matter.

We draw attention to note No. 13 regarding prepaid fees, in the accompanying financial statements, that for the purpose of restructuring, the Bank has entered into a Cooperation agreement with PT Penjaminan Kredit Daerah Banten regarding microcredit guarantees for Ex Bank Pundi with a guarantee value of Rp800,000 million. Based on the guarantee certificate dated March 24, 2021, the Bank has tied a loan to PT Penjaminan Kredit Daerah Banten with a credit value of Rp771,221 million. The guarantee agreement has affected the adjustment of the amount of allowance for impairment losses on credit and is recorded as part to be amortized over the period of the guarantee contract. Our opinion is not qualified in respect of this matter.

We draw attention to note No. 16 regarding other assets in the accompanying financial statements, that for the purpose of restructuring the Bank, as of December 31, 2022 and 2021, the Bank's management has deferred a number of costs, mainly related to the allowance for impairment losses on write-offs of Rp717,042 and Rp922,057. The deferred fees are amortized proportionally over a period of time determined by management, which has been approved by the Bank's controlling shareholders and has been communicated to the Financial Services Authority. Our opinion is not qualified in respect of this matter.

Informasi Lain

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan 31 Desember 2022, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian dalam laporannya No. 00014/3.0409/AU.1/07/0126-3/1/III/2022 tanggal 15 Maret 2022.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya. Hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami, keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Others Information

The financial statements as of December 31, 2021 and for the year ended on that date, are presented as figures corresponding to the December 31, 2022 financial statements, audited by another independent auditor who expressed unmodified opinion in their report No. 00014/3.0409/AU.1/07/0126-3/1/III/2022 dated March 15, 2022.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit based on the Auditing Standards, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material atas laporan keuangan baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut. Serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risk of material misstatement of the financial statements, whether caused by fraud or error, design and implement audit procedures that are responsive to these risks. And obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement due to fraud is higher than that caused by error, because fraud may involve collusion, forgery, omission, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Bank.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajiban estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the accounting estimation obligations and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan audit kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Bank untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Bank. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Bank to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Bank audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola. Kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Harris Siregar SE., Ak., CA., CPA.
No. Ijin AP.0524/*License No. AP. 0524*

Jakarta, 29 Maret/ *March 29*, 2023
00033/3.0409/AU.1/07/0524-1/1/III/2023

00033

	Catatan/ *Notes*	**2022**	**2021**	
ASET				***ASSETS***
Kas	3e,5,36,37	113.472	75.595	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	3e,3f,6,36,37	558.176	158.888	*Current accounts in Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	3e,3f,7,36,37	11.305	32.831	*Current accounts in other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3e,3g,8,36,37,38	537.016	1.566.833	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	3e,3h,9,36,37,38	798.327	817.926	*Securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	10	-	1.321.583	*Securities purchased under agreement to resell*
Kredit pihak ketiga – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp383.248 dan Rp374.813	3e,3i,3r,4,11,36 37,38	3.315.140	2.709.189	*Loan third parties – net allowance for impairment losses as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 383,248 and Rp 374,813, respectively*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	3e,12,37,38	26.820	17.072	*Accrued interest receivable*
Biaya dibayar dimuka	3j,13	658.920	738.914	*Prepaid expenses*
Aset tetap dan Aset hak guna – setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp305.974 dan Rp287.677	3k,14,36	36.762	60.833	*Fixed assets and right of use of assets - net of accumulated depreciation as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp305,974 and Rp287,677 respectively*
Agunan yang diambil alih – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing- masing sebesar Rp1.252 dan Rp776	3m,15	2.371	16.072	*Foreclosed asset – net allowance for impairment losses as of December 31, 2022 and 2021 amounting Rp 1,252 and Rp776, respectively*
Aset pajak tangguhan	3v,4,31b	408.226	360.028	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	16,36,37	756.523	973.847	*Others assets*
JUMLAH ASET		**7.223.058**	**8.849.611**	***TOTAL ASSETS***

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
Liabilitas segera	3e,3o,17,37	349.005	116.264	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah	3e,3o,18,37,38			*Deposit from customers*
- Pihak ketiga		3.792.730	4.172.208	*- Third parties*
- Pihak berelasi		373.291	467.246	*- Related parties*
Simpanan dari bank lain	3e,3q,19,37,38			*Deposits from other banks*
- Pihak ketiga		914.592	2.107.640	*- Third parties*
- Pihak berelasi		9.921	10.202	*- Related parties*
Utang pajak	20	3.936	4.347	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan pasca kerja	32	28.107	24.895	*Post employments benefit liabilities*
Liabilitas lain-lain	21,37	109.700	55.662	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**5.581.282**	**6.958.464**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham untuk seri A dan Rp180 (nilai penuh) untuk seri B dan Rp50 (nilai penuh) untuk seri C. Modal dasar - 1.075.511.715 saham seri A dan 5.335.431.323 saham seri B dan 45.459.495.228 saham seri C. Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.075.511.715 saham seri A dan 5.335.431.323 saham seri B dan 45.459.495.228 saham seri C pada 31 Desember 2022 dan 2021(setelah *reverse stock*).	22	4.308.864	4.308.864	*Share capital - Rp1,000 (full amount) par value per share for A series share and Rp180 (full amount) for B series share and Rp50 (full amount) for C series share. Authorized - 1,075,511,715 A series shares and 5,335,431,323 B series shares and 45,459,495,228 C series shares. Issued and fully paid – 1,075,511,715 A series shares and 5,335,431,323 B series shares and 45,459,495,228 as of December 31, 2022 and 2021 (after reverse stock).*
Tambahan modal disetor	23	241.475	241.475	*Additional paid-in capital*
Laba belum direalisasi atas nilai wajar melalui penghasilan komprehenif lain		-	712	*Unrealized gain on fair value through other comprehensive income*
Kerugian aktuaria setelah pajak		(11.872)	(2.500)	*Acturial loss net off taxes*
Saldo rugi		(2.896.691)	(2.657.404)	*Net loss*
JUMLAH EKUITAS		**1.641.776**	**1.891.147**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**7.223.058**	**8.849.611**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL				***OPERATING INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan bunga	3t,24,36	460.464	310.272	*Interest income*
Beban bunga	3t,25	(304.161)	(251.404)	*Interest expense*
Pendapatan bunga – bersih		**156.303**	**58.868**	***Interest income – net***
Pendapatan operasional lainnya				*Other operating income*
Administrasi	26	41.579	29.297	*Administrative*
Keuntungan dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pada laporan laba rugi – net		14.592	508	*Gain from charges in fair value of financial assets at fair value through profit and loss- net*
Keuntungan penjualan efek		3.556	227	*Gain on sale of securities*
Lain - lain – bersih		25.984	10.053	*Others – net*
		85.711	40.085	
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		**242.014**	**98.953**	***TOTAL OPERATING INCOME***
Pemulihan (penyisihan) kerugian penurunan nilai aset keuangan – bersih	27	(8.435)	79.761	*Provision of impairment reverse (losses) on financial asets – net*
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset non keuangan – bersih		(475)	-	*Provision of impairment losses on non financial asets – net*
Beban operasional lainnya				*Other operating expenses*
Umum dan administrasi	28	(398.968)	(250.640)	*General and administrative*
Tenaga kerja dan tunjangan	39	(139.704)	(132.485)	*Personnel*
		(538.464)	(383.125)	
RUGI OPERASIONAL – BERSIH		**(305.568)**	**(204.411)**	***NET OPERATING LOSS***
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL – BERSIH	30	**20.928**	**143**	***NON-OPERATING INCOME (EXPENSES) – NET***
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**(284.640)**	**(204.268)**	***LOSS BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				***INCOME (EXPENSES) TAX BENEFIT***
Pajak tangguhan	3v,31d	45.353	(60.908)	*Deferred tax*
RUGI BERSIH (Saldo dipindahkan)		**(239.287)**	**(265.176)**	***NET LOSS (Balance carried forward)***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
RUGI BERSIH (Saldo pindahan**)**		**(239.287)**	**(265.176)**	***NET LOSS*** *(Balance brought forward)*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos - pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				*Item that would never be reclassified to profit loss*
Keuntungan (kerugian) aktuaria	32	(12.016)	701	*Actuarial gain (loss)*
Pajak tangguhan	31b	2.644	(154)	*Deferred tax*
Pos - pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				*Item that would be reclassified to profit loss*
Perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(913)	913	*Changes in fair value through other comprehensive income*
Pajak tangguhan	31b	201	(201)	*Deferred tax*
		(10.084)	1.259	
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF		**(249.371)**	**(263.917)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS***
RUGI PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN (nilai penuh)	3x,33	**(4,61)**	**(5,11)**	***BASIC LOSS PER SHARE AND DILUTED*** *(full amount)*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham - ditempatkan dan disetor penuh/ *Share capital - authorized issued and fully paid*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid - in capital*	Penghasilan Komprehensif lain/*Other Comprehensive Income*	Saldo rugi/ *Net loss*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 1 Januari 2021		**2.173.360**	**1.583.496**	**(3.047)**	**(2.392.228)**	**1.361.581**	***Balance as of January 1, 2021***
Modal disetor atas hasil Penawaran Umum Terbatas VI	22	2.135.504	-	-	-	2.135.504	*Capital increase of limited public offering VI*
Tambahan modal disetor	23	-	(1.551.000)	-	-	(1.551.000)	*Additional paid-in capital*
Agio saham		-	(216.759)	-	-	216.759	*Stock premium*
Biaya emisi saham		-	(7.780)	-	-	(7.780)	*Share insurance cost*
Keuntungan aktuaria		-	-	547	-	547	*Actuarial gain*
Laba belum direalisasi atas nilai wajar melalui penghasilan komprehenif lain		-	-	712	-	712	*Unrealized gain on fair value through other comprehensive income*
Jumlah rugi bersih tahun berjalan	33	-	-	-	(265.176)	(265.176)	*Total net loss for the current year*
Saldo per 31 Desember 2021		**4.308.864**	**241.475**	**(1.788)**	**(2.657.404)**	**1.891.147**	***Balance as of December 31, 2021***
Keuntungan aktuaria		-	-	(9.372)	-	(9.372)	*Actuarial gain*
Laba belum direalisasi atas nilai wajar melalui penghasilan komprehenif lain		-	-	(712)	-	(712)	*Unrealized gain on fair value through other comprehensive income*
Jumlah rugi bersih tahun berjalan	33	-	-	-	(239.287)	(239.287)	*Total net loss for the current year*
Saldo per 31 Desember 2022		**4.308.864**	**241.475**	**(11.872)**	**(2.896.691)**	**1.641.776**	***Balance as of December 31, 2022***

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga		450.715	381.703	*Receipts of interest*
Pembayaran bunga		(313.775)	(248.518)	*Payment of interest*
Penghasilan operasional lainnya – bersih		71.119	39.576	*Receipts of other operating income – net*
Pembayaran beban umum dan administrasi		(362.717)	(210.984)	*Payment of general and administrative expenses*
Pembayaran beban tenaga kerja dan tunjangan		(136.886)	(139.344)	*Payment of personal expenses and benefit*
Pendapatan non operasional – bersih		14.784	80.346	*Receipts of non-operating expenses – net*
Arus kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi		**(276.760)**	**(97.221)**	***Cash flow before changes in operating assets and liabilities***
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				*Decrease (increase) in operating assets:*
Efek – efek	9	18.686	(199.914)	*Securities*
Efek Repo	10	1.321.583	(1.321.583)	*Securities Repo*
Kredit	14	(605.950)	259.053	*Loans*
Biaya dibayar dimuka	13	79.994	(680.922)	*Prepaid expenses*
Agunan yang diambil alih dan aset lain - lain	15,16	231.024	(316.327)	*Foreclosed asset and other assets*
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				*Increase (decrease) in operating liabilities:*
Liabilitas segera	17	242.356	(107.658)	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah	18	(473.432)	2.057.247	*Deposit from customer*
Simpanan dari bank lain	19	(1.193.328)	1.442.359	*Deposit from other banks*
Utang pajak	20	(412)	1.762	*Taxes payable*
Liabilitas lain-lain	21	54.037	30.114	*Other liabilities*
Liabilitas atas efek - efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		-	(436.383)	*Securities sold under repurchase agreement securities*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		**(325.442)**	**727.748**	***Net cash provided (used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	14	-	66	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	14	(6.814)	(7.928)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset sewa guna usaha	14	(5.162)	(27.236)	*Acquisition of leased assets*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas Investasi		**(11.976)**	**(35.098)**	***Net cash used in investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM INVESTMENT FUNDING***
Penerbitan saham baru - bersih	22	-	584.504	*Issuance of new shares – Net*
Agio saham dan biaya emisi saham	23	-	208.978	*Stock premiuml and stock issuance fee*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas Pendanaan		**-**	**793.482**	***Net cash provided investing Funding***

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS		**(614.178)**	**1.388.910**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH EQUIVALENTS AND CASH***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**1.834.147**	**445.237**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		**1.219.969**	**1.834.147**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE ENDING OF YEAR***
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:				***Cash and cash equivalents at the end of year consist of:***
Kas	5	113.472	75.595	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	6	558.176	158.888	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain	7	11.305	32.831	*Current account with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8	537.016	1.566.833	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
		1.219.969	**1.834.147**	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole,

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk ("Bank"), didirikan pada tanggal 11 September 1992. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 10 Nopember 1992 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103, Tambahan No. 6651 tanggal 26 Desember 1992.

Bank memulai aktivitas operasi di bidang perbankan pada tanggal 9 Agustus 1993.

Sesuai dengan perubahan Anggaran Dasar pada Akta No. 36 tanggal 14 Juni 2016 dari Fathiah Helmi,S.H., Notaris di Jakarta, "PT Bank Pundi Indonesia Tbk" telah berubah nama menjadi "PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk". Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-0012108.AH.01.02 Tahun 2016 tanggal 27 Juni 2016. Perubahan nama tersebut telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. 12/KDK.03/2016 tanggal 29 Juli 2016.

Sesuai dengan perubahan Anggaran Dasar pada Akta No. 104 tanggal 30 Juni 2010 dari Fathiah Helmi,S.H., Notaris di Jakarta, "PT Bank Eksekutif Internasional Tbk" telah berubah nama menjadi "PT Bank Pundi Indonesia Tbk". Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-37404.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 28 Juli 2010. Perubahan nama tersebut telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/58/KEP.GBI/2010 tanggal 23 September 2010.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Periasman Effendi No. 09 tanggal 20 Desember 2022 tentang perubahan direksi dan komisaris. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH 01.09-0109622 tanggal 23 Desember 2022.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No.673/KMK.017/1993 tanggal 23 Juni 1993.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, PT Banten Global Development dan Pemerintah Provinsi Banten, didirikan di Republik Indonesia, masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Bank.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Jl. Sudirman Lingkungan Kemang, Ruko Sembilan No. 4 – 6 Kelurahan Sumur Pecung, Kecamatan Serang, Banten. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 jumlah jaringan cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu Bank adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk ("the Bank") was established on September 11, 1992. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on November 10, 1992 and published in Supplement No. 6651 of the State Gazette of Republic Indonesia No. 103 dated December 26, 1992.

The Bank started its commercial banking operations on August 9, 1993.

Based on the Bank's Articles of Association's amendment by Deed No. 36 dated June 14, 2016 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, "PT Bank Pundi Indonesia Tbk" has changed its name to "PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk". These amendment were approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0012108.AH.01.02 Year 2016 dated June 27, 2016. The change in the Bank's name had been approved by Indonesia Financial Services Authority (OJK) through Decision Letter of the Commissioner of Indonesia Financial Services Authority No. 12/KDK.03/2016 dated July 29, 2016.

Based on the Bank's Articles of Association's amendment by Deed No. 104 dated June 30, 2010 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, "PT Bank Eksekutif Internasional Tbk" has changed its name to "PT Bank Pundi Indonesia Tbk". These amendment were approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-37404.AH.01.02 Year 2010 dated July 28, 2010. The change in the Bank's name had been approved by Bank Indonesia through Decision Letter of the Governor of Bank Indonesia No. 12/58/KEP.GBI/2010 dated September 23, 2010.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notary Deed of Periasman Effendi No. 9 dated December 20, 2022 concerning changes to the directors and commissioners. Amendments to these Articles of Association have been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Letter No. AHU-AH.01.09-0109622 dated December 23, 2022.

The Bank obtained a license as a commercial bank based on the decision letter No.673/KMK.017/1993 of the Minister of Finance dated June 23, 1993.

On December 31, 2020 and 2019, PT Banten Global Development and Banten Provincial Government, incorporated in the Republic of Indonesia, are the parent company and ultimate parent company of the Bank, respectively.

The Bank's head office is located in Jl. Sudirman Lingkungan Kemang, Ruko Sembilan No. 4 – 6 Kelurahan Sumur Pecung, Kecamatan Serang, Banten. As of December 31, 2021 and 2020 the number of the Bank's branches and representative offices were as follows:

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

	2022	2021	
Kantor Pusat	1	1	*Head Office*
Kantor Cabang	20	26	*Branch Office*
Kantor Cabang Pembantu	18	10	*Supporting Branch Office*
Kantor Kas	-	4	*Cash Office*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Bank memiliki masing-masing 150 Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

b. Penawaran Umum

Pada tanggal 22 Juni 2001, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No.S-1531/ PM/2001 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 277.500.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp140 (nilai penuh) per saham. Secara bersamaan diterbitkan 55.500.000 Waran Seri I yang menyertai seluruh saham yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum tersebut secara cuma-cuma. Waran tersebut memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham baru yang dikeluarkan dari portepel dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga Rp175 (nilai penuh) per saham mulai tanggal 13 Januari 2003 sampai dengan tanggal 12 Juli 2004. Pada tanggal 13 Juli 2001, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta). Pada tanggal 31 Desember 2004, tidak ada waran yang dikonversi menjadi saham dan semua hak untuk membeli saham sudah berakhir.

Untuk meningkatkan permodalan Bank, yang berdampak terhadap peningkatan jumlah efek, Bank telah melakukan beberapa aksi korporasi berupa penawaran umum terbatas sebagaimana dijelaskan dibawah ini:

- Pada tanggal 30 Juni 2010, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-5949/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sejumlah 5.122.500.000 saham biasa. Setiap pemegang saham yang memiliki 1 saham lama berhak membeli 6 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham.
- Pada tanggal 15 September 2011, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. 10116/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham berjumlah 3.282.262.230 saham biasa. Setiap pemegang saham yang memiliki 6 saham lama berhak membeli 5 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

As of December 31, 2022 and 2021 the Bank owns 150 Automated Teller Machines (ATMs), respectively.

b. Public Offering

On June 22, 2001, the Bank obtained approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) in his letter No. S-1531/PM/2001 to offer its shares to the public at a maximum of 277,500,000 shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share for an offering price of Rp140 (full amount) per share. Simultaneously, the Bank issued 55,500,000 Series I Warrants accompanying the shares offered in the Public Offering. The warrants entitle the holder to purchase newly issued shares of the portfolio with a nominal value of Rp100 (full amount) per share at a price of Rp175 (full amount) per share from January 13, 2003 until July 12, 2004. On July 13, 2001, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange). As of December 31, 2004, no conversion of warrants is made and all the rights to purchase through warrants has expired.

To increase the capital of the Bank , which resulted in increased number of shares , the Bank has conducted several corporate actions such as limited public offering rights issue,as described below:

- *On June 30, 2010, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) in his Letter No. S-5949/BL/2010 related to its approval of the limited public offering I for the issuance of pre-emptive rights for existing shareholders at 5,122,500,000 common shares. The holder can exercise the right to purchase 6 new shares for every 1 share held with a nominal value of Rp100 (full amount) per share at Rp100 (full amount) per share.*
- *On September 15, 2011, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Bapepam-LK in his Letter No. 10116/BL/2011 related to its approval of the limited public offering II for the issuance of pre-emptive rights for existing shareholders amounting to 3,282,262,230 common shares. The holder can exercise the right to purchase 5 new shares for every 6 shares held with a nominal value of Rp100 (full amount) per share at Rp100 (full amount) per share.*

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum (lanjutan)

- Pada tanggal 30 Agustus 2012, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. 10485/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham berjumlah 1.496.604.923 saham biasa. Setiap pemegang saham yang memiliki 100 saham lama berhak membeli 27 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp120 (nilai penuh) per saham.
- Pada tanggal 29 Juli 2016, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-384/D.04-16 untuk melakukan penawaran umum terbatas IV dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham berjumlah 35.416.600.785 saham biasa seri B. Setiap pemegang saham yang memiliki 1.000 saham biasa seri A berhak membeli 3.293 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp18 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp18,35 (nilai penuh) per saham.
- Pada tanggal 24 November 2016, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-694/D.04-16 untuk melakukan penawaran umum terbatas V dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak-banyaknya 17.937.712.419 saham biasa seri B. Setiap pemegang saham berhak membeli 777 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp18 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp18,35 (nilai penuh) per saham.
- Pada tanggal 8 Desember 2020, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-286/D.04-2020 untuk melakukan penawaran umum terbatas VI dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham, sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku.
- Pada tanggal 30 September 2021, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-177/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum terbatas VII dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham, sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku.

Jumlah saham Bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 51.870.438.266 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering (continued)

- *On August 30, 2012, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Bapepam-LK in his Letter No. 10485/BL/2012 related to its approval of the limited public offering III for the issuance of pre-emptive rights for existing shareholders amounting to 1,496,604,923 common shares. The holder can exercise the right to purchase 27 new shares for every 100 shares held with a nominal value of Rp100 (full amount) per share at Rp120 (full amount) per share.*
- *On July 29, 2016, the Bank obtained the notice of effectivity from Financial Services Authority in his Letter No. S-384/D.04-16 related to its approval of the limited public offering IV for the issuance of pre-emptive rights for existing shareholders amounting to 35,416,600,785 common shares series B. The holder can exercise the right to purchase 3,293 common shares series B for every 1,000 common shares series A held with a nominal value of Rp18 (full amount) per share at Rp18.35 (full amount) per share.*
- *On November 24, 2016, the Bank obtained the notice of effectivity from Financial Services Authority in his Letter No. S-694/D.04-16 related to its approval of the limited public offering V for the issuance of pre-emptive rights for existing shareholders amounting to 17,937,712,419 common shares series B. The holder can exercise the right to purchase 777 common shares series B with a nominal value of Rp18 (full amount) per share at Rp18.35 (full amount) per share.*
- *On December 8, 2020, the Bank obtained an effective statement from the Financial Services Authority with its letter No. S-286/D.04-2020 to conduct a limited public offering VI in the framework of issuing Pre-emptive Rights (HMETD) to shareholders, in accordance with applicable capital market regulations.*
- *On September 30, 2021, the Bank obtained an effective statement from the Financial Services Authority with its letter No. S-177/D.04/2021 to conduct a limited public offering VII in the context of the issuance of Pre-emptive Rights (HMETD) to shareholders, in accordance with the applicable capital market regulations.*

Total of Bank's shares listed on the Indonesia Stock Exchange as of December 31, 2022 and 2021 and 51,870,438,266 shares.

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Pengurus Bank

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Akta Notaris Periasman Effendi No. 1 tanggal 2 Desember 2022., Notaris di Kota Tangerang, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Composition of the Bank's Management

On December 31, 2022, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors was based on Notary Deed of Periasman Effendi No. 1 dated December 2, 2022., Notary in Tangerang City, is as follows:

Dewan Komisaris	**2022**	**2021**	***Board of Commissioners***
Komisaris Utama (Independen)	Muhammad Busthami	Hasanuddin[1)]	*President Commissioner (Independent)*
Komisaris	M. Yusuf[2)]	M. Yusuf	*Commissioner*
Komisaris	Hoiruddin Hasibuan[4)]	Media Warman[1)]	*Commissioner (Independent)*
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama		Agus Syabarrudin[1)]	*President Director*
Direktur	Bambang Widyatmoko	Cendria Tj Tasdik[1)]	*Director*
Direktur	Denny Sorimulia Karim[3)]	Denny Sorimulia Karim	*Director*
Direktur		Kemal Idris[1)]	*Director*

[1)]Diberhentikan dengan hormat pada 2 Desember 2022
[2)]Diberhentikan dengan hormat pada 16 Januari 2023
[3)]Diberhentikan dengan hormat pada 30 Januari 2023
[4)]Berlaku efektif setelah lulus Fit & Proper Tes dari OJK

[1)]Honorably discharged on December 2, 2022
[2)]Honorably discharged on January 16, 2023
[3)]Honorably discharged on January 30, 2023
[4)] Effective after passing the Fit & Proper Test from OJK

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Bank's Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Komite Audit	**2022**	**2021**	***Audit Committee***
Ketua, merangkap anggota	Muhammad Busthami	Hasanuddin	*Chairman, concurrent member*
Anggota	Douval	Media Warman	*Members*
	Moh. Panji Prasetyo	M.Yusuf	
		Douval	
		Hariyadi	

Susunan *Corporate Secretary* dan Ketua Satuan Kerja Audit Internal pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Bank's Corporate Secretary and Head of Internal Audit as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	**2021**	
Seketaris Perusahaan	Rahmat Hidayat	Chandra Dwipayana	*Company Secretary*
Ketua Satuan Kerja Audit Internal	Agus Junaedi	Kalmet Nehru	*Head of Internal Audit*

Jumlah karyawan Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah 879 dan 978 dan karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2022 and 2021 the Bank has a total of 879 and 978 employees, respectively (unaudited).

Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Bank, secara langsung atau tidak langsung, termasuk Direktur, Komisaris dan pejabat eksekutif dari Bank sesuai dengan peraturan BI.

Key management personnel are those people whom have the authority and responsibility to plan, lead and control activities of the Bank, directly or indirectly. Key management personnel are the Directors, Commissioners and executive employees of the Bank according to BI regulation.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

Amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Pada tanggal 1 Januari 2022, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku yang relevan dengan operasi Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

Amandemen/Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku tanggal 1 Januari 2022:

- Amandemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan—Biaya Memenuhi Kontrak"
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
- Amandemen PSAK 73 "Sewa"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)

Amendments/improvements and interpretations to standards effective in the current year

On January 1, 2022, there were new standards and adjustments or amendments to several still valid standards that were relevant to the Company operations which were effective since that date, namely as follows:

Amendments/Adjustment of Financial Accounting Standards (SAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) valid on January 1, 2022:

- *The amandements to SFAS 57 "Provisions, Contigent Liabilities, and Contigent Assets on Onerous Contracts—Cos of Fulfilling Contracts"*
- *The amandements SFAS 71 "Financial Instruments"*
- *The amandements to SFAS 73 "Leases";*

The implementation of these standards does not result in substantial changes to the bank's accounting policies and does not have a material impact on financial statements in the current year or the previous year.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, serta peraturan-peraturan mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesia Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2022 and the Regulations regarding the Presentation Guidelines and Disclosure of Financial Statements issued by the Indonesia Financial Services Authority (OJK).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep nilai historis, kecuali dinyatakan secara khusus. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan metode akrual, kecuali laporan arus kas dan beberapa akun yang diukur berdasarkan penjelasan kebijakan akuntansi dari akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Bank. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan lain khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK No. 7 (Revisi 2015) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", definisi pihak berelasi adalah:

1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Bank jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Bank;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Bank; atau
   (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Bank ataupun entitas induk dari Bank.

2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Bank jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
   (i) entitas tersebut dan Bank adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
   (ii) merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Bank (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha dimana Bank adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
   (iii) entitas tersebut dan Bank adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   (iv) entitas yang merupakan ventura bersama dari asosiasi Bank atau asosiasi dari ventura bersama dari Bank;

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis measurement and preparation of financial statements

The financial statements have been prepared using the historical cost basis, unless otherwise stated. The preparation of these financial statements was based on accrual method, except for cash flows and certain accounts which are measured on the basis explained in the related accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using modified direct method, with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities. For the purpose of statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts in Bank Indonesia, current accounts in other banks and placements in Bank Indonesia and other banks that mature within 3 (three) months from acquisition date, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah, which also represent the Bank's functional currency. All figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

c. Transactions with Related Parties

According to SFAS No. 7 (Revised 2015) "Related Parties Disclosure", related parties is defined as:

1) A person or a close member of that person's family is related to Bank if that person:
   (i) has control or joint control over the Bank;
   (ii) has significant influence over Bank; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the Bank or of a parent of the Bank.

2) An entity is related to Bank if any of the following conditions applies:
   (i) the entity and Bank are members of the same group;
   (ii) an associate or joint venture of the Bank (or an associate or joint venture of a member of a Bank of which the Group is a member);
   (iii) the entity and Bank are joint ventures of the same third party;
   (iv) the entity is a joint venture of an associate of the Bank or is an associate of a joint venture of the Bank;

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 7 (Revisi 2015) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", definisi pihak berelasi adalah: (lanjutan)

2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Bank jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini: (lanjutan)
   (v) entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas yang terkait dengan Bank. Bank adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Bank;
   (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
   (vii) entitas yang dipengaruhi secara signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) atau orang yang bersangkutan merupakan personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

d. Pelaporan Segmen

Bank melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana bank terlibat dan lingkungan ekonomi dimana bank beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang:

- terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari bank yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with Related Parties (continued)

According to PSAK No. 7 (Revised 2015) "Related Parties Disclosure", related parties is defined as: (continued)

2) An entity is related to Bank if any of the following conditions applies: (continued)
   (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Bank or an entity related to Bank. If Bank are itself such a plan, the sponsoring employers are also related to Bank;
   (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
   (vii) entity has significantly influenced by a person identified in (1) (i) or that person is a member of the key management personnel from the entity (or of a parent of the entity).

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the financial statements.

d. Segment Reporting

Bank discloses segment information that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the bank engages and economic environments in which it operates.

An operating segment is a component of an entity:

- *that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same bank);*
- *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- *for which discrete financial information is available.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Pelaporan Segmen (lanjutan)

Bank melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam entitas.

e. Instrumen Keuangan

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

I. Aset Keuangan

Bank mengklasifikasikan aset keuanganya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal :

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi,
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ;
- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga atau solely payments of principal and interest (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendaptkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ;

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Segment Reporting (continued)

Segment reporting made by the bank is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal entity operating activities in the entity.

e. Financial Instruments

Classification of Financial Assets and Liabilities

I. Financial Assets

The group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition :

- *Financial assets measured at amortized cost,*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ;*
- *Financial assets measured at fair value through profit or loss ;*
- *Financial assets are measured at amortized cost if the meet the following conditions:*
- *Financial assets are managed in a business model that aims to have financial asstes in order to obtain contractual cash flow; and*
- *The contractual terms of the financial asstes provide rights on a certain date for cash flow obtained soley from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

Financial asstes are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:
- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial asstes ; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

Financial assets measured at fair value through profit or loss ;

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

I. Aset Keuangan (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, Bank dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasi sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*")

II. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, atau jika Bank memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini. Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

  Bank mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi kecuali:
  1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
  2. Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
  3. Kontrak jaminan keuangan.
  4. Komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar.
  5. Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities (continued)

I. Financial Assets (continued)

At initial recognition, the Bank can assign an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for tranding at fair value through other comprehensive income.

Other fincancial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Bank can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch")

II. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition;

- *Financial liabilities at fair value throught profit or loss, Financial liabilities are classified in this category if the liabilities are classified from trading activities or when the Bank elects to designate a financial liability under this category. Changes in fair value are recognized directly in the statements of profit or loss.*

- *Financial liabilities measured at amortized cost.*

  The Bank classifies all financial liabilities after initial recognition at amortized cost except:
  1. *Financial liabilities at fair value through profit or loss.*
  2. *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach is applied.*
  3. *Financial guarantee contracts.*
  4. *Commitment to provide loans at below market interest rates.*
  5. *Contingent benefits recognized by the acquirer in the business combination.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

II. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi instrument keuangan dapat dilihat pada table berikut :

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

II. Financial Liabilities (continued)

At initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are measured at fair value less transaction costs. After initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest method.

Bank classifies the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification of financial instruments can be seen in the following table:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 71*) / Category as defined by PSAK 71*		**Golongan (ditentukan oleh Bank)/ *Class (as determined by the Bank)***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets at fair value through profit or loss*	Efek-efek / *Marketable securities*
		Obligasi Pemerintah / *Government Bonds*
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Kas / *Cash*
		Giro pada Bank Indonesia/ *Current accounts with Bank Indonesia*
		Giro pada bank lain/ *Current accounts with other banks*
		Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/ *Placements with other bank and Bank Indonesia*
		Tagihan lainnya/ *Other receivables*
		Kredit yang diberikan/ *Loans*
		Pendapatan bunga yang masih akan diterima/ *Accrued interest receivable*
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Financial assets at fair value through other comprehensive income*	Efek-efek/*Securities*
		Obligasi Pemerintah/ *Government bonds*
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial liabilities at fair value through profit or loss*	Liabilitas derivatif – tidak terkait lindung nilai/ *Derivative payables- non hedging related*
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	Liabilitas segera/ *Obligation due immediately*
		Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
		Simpanan dari bank lain/ *Deposits from other banks*
		Efek-efek yang dijual dengan janji di beli kembali/ *Securities sold under agreements to repurchase*
		Beban yang masih harus dibayar/ *Accrued expenses*
		Liabilitas lain-lain/ *Other liabilities*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/*dealer* (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi.

Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*) dan perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi.

Saling Hapus Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto (*master netting agreements*) tidak dapat dijadikan dasar untuk menyajikan saling hapus antara aset dan liabilitas yang terkait dalam laporan posisi keuangan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Bank menghentikan aset keuangan, jika dan hanya jika:

a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

b. Bank mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

Ketika entitas mempertahankan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan (aset awal), tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih entitas (penerima akhir) maka entitas memperlakukan transaksi tersebut sebagai pengalihan aset keuangan, jika dan hanya jika, seluruh persyaratan ini terpenuhi:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Determination of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets at the statement of financial position date is based on their quoted market price or dealer price quotations (bid price for long positions and ask price for short positions), without any deduction for transaction costs. When current bid and asking prices are not available, the last price is used since it provides evidence of the current fair value as long as there has not been a significant change in economic circumstances since the transaction occurs.

For all other financial instruments not listed in an active market, except investment in unquoted equity securities, the fair value is determined by using appropriate valuation techniques. Valuation techniques include net present value techniques and comparison to similar instruments that have observable market prices.

Offsetting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. The master netting agreement can not be based for presenting offset between assets and liabilities related in the statement of financial position.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

The bank discontinues a financial asset, if and only if:

a. The rights to receive cash flows from the asset have expired; or

b. The Bank transfers a financial asset and the transfer meets the derecognition criteria.

When an entity retains the contractual right to receive cash flows from a financial asset (the original asset), but also bears a contractual obligation to pay the cash flows received to one or more entities (the final recipient), the entity treats the transaction as a transfer of a financial asset, if and only if, all of these conditions are met:

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- Bank tidak wajib membayar nilai tertentu kepada penerima akhir, kecuali jika entitas memperoleh nilai tertentu yang ekuifalen dari aset awal.

- Bank tidak diizinkan berdasarkan persyaratan dalam kontrak pengalihan untuk menjual atau mengagunkan aset awal kecuali untuk menjamin hak penerima akhir untuk menerima arus kas.

- Bank berkewajiban untuk menyerahkan setiap arus kas yang ditagih untuk dan atas nama penerima akhir tanpa penundaan yang signifikan.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

b. Bank tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

c. Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

- *The bank is not required to pay a specified amount to the final recipient, unless the entity obtains a certain amount equivalent to the original asset.*

- *The bank is not permitted under the terms of the transfer contract to sell or pledge the original asset except to guarantee the final recipient's right to receive cash flows.*

- *The bank is obliged to deliver any invoiced cash flows for and on behalf of the final beneficiary without significant delay.*

The financial liability is derecognized when the contractual obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

Financial asset (or, where applicable, a part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;

b. The Bank retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

c. The Bank has transferred their rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the asset.

The financial liability is derecognized when the contractual obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika hanya jika, model bisnis untuk aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasfikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum diamortisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

Bank tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Pengakuan Penurunan Nilai Aset Keuangan

Bank mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan yang menerapkan persyaratan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, entitas mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Reclassification of Financial Instrument

The Bank reclassify financial assets only when the business model for financial assets changes.

Reclassification of financial assets from amortized cost to fair value through profit or loss is carried at fair value. The difference between the carrying value and the fair value is recognized as gain or loss in profit or loss.

Reclassification of financial assets from amortized cost to fair value through other comprehensive income is stated at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to fair value through profit or loss is carried at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from the fair value through other comprehensive income classification to the amortized cost classification is carried at carrying value. The unamortized gain or loss is written off from equity and adjusted for fair value.

Reclassification of financial assets from fair value through profit or loss to fair value through other comprehensive income is carried at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value through profit or loss to amortized cost is carried at fair value.

The Bank are not allowed to reclassify financial liabilities.

Recognition of Impairment of Financial Assets

The Bank recognizes an allowance for possible losses on expected credit losses on financial assets measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts that impose impairment requirements.

As of reporting date, an entity shall measure the allowance for possible losses on financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime, if the credit risk on those financial instruments has increased significantly since initial recognition.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan entitas menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, entitas mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan, bukan perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, entitas membandingkan risiko gagal bayar instrumen keuangan yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal serta mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Pada tanggal pelaporan entitas hanya mengakui perubahan kumulatif atas kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya sejak pengakuan awal aset keuangan sebagai penyisihan kerugian atas aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk.

Pada setiap tanggal pelaporan, entitas mengakui dalam laba rugi jumlah perubahan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai. Entitas mengakui perubahan membaik atas kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya sebagai keuntungan penurunan nilai, meskipun kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya lebih kecil dari jumlah kerugian kredit ekspektasian yang termasuk dalam estimasi arus kas pada saat pengakuan awal.

Jika dalam periode pelaporan sebelumnya bank telah mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, tetapi pada tanggal pelaporan periode kini ditentukan bahwa risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut tidak lagi terpenuhi (tidak meningkat secara signifikan), maka bank mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan pada tanggal pelaporan periode kini.

Bank mengakui jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai. Jumlah yang dimaksud merupakan penyesuaian terhadap penyisihan kerugian pada tanggal pelaporan yang disyaratkan pengakuannya.

Untuk menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit, bank mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi perkiraan masa depan (forward-looking).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

As of reporting date the entity assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making that assessment, an entity considers changes in default risk that occur over the life of the financial instrument, not changes in the amount of expected credit losses. In making that assessment, the entity compares the risk of default on a financial instrument that occurs at the reporting date with the risk of default on initial recognition and considers reasonable and supportable information available without undue cost or effort, which is an indication of a significant increase in credit risk since recognition early.

As of reporting date, the entity recognizes only the cumulative changes in expected credit losses over its lifetime since the initial recognition of the financial asset as an allowance for losses on financial assets purchased or resulting from deteriorating financial assets.

As of reporting date, an entity recognizes in profit or loss the amount of changes in lifetime expected credit losses as an impairment gain or loss. An entity shall recognize the amendment of the expected lifetime credit loss as an impairment gain, even though the lifetime expected credit loss is less than the amount of the expected credit loss that was included in the cash flow estimate at initial recognition.

If in the previous reporting period the bank has measured allowance for losses for financial instruments for an amount of expected credit losses over its lifetime, but at the reporting date of the current period it is determined that the credit risk on the financial instrument is no longer fulfilled (does not increase significantly), then the bank measures the allowance for losses in the amount of 12 months expected credit loss at the reporting date of the current period.

The Bank recognizes the amount of the expected credit loss (or credit loss recovered) in profit or loss, as an impairment gain or loss. The amount referred to is an adjustment to the allowance for possible losses on the reporting date where recognition is required.

To determine whether there has been an increase in credit risk, banks consider reasonable and supported information, including forward-looking information.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bank mengukur kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dengan suatu cara yang mencerminkan :

- Jumlah yang tidak biasa dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian hasil yang kemungkinan dapat terjadi, Estimasi Kerugian Kredit Ekspektasian mencerminkan jumlah probabilitas tertimbang dan tidak bisa yang ditentukan dengan mengevaluasi rentang keluaran yang mungkin.
- Nilai waktu atas uang-*discount rate*; dan
- Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu,kondisi kini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan (*forward looking*).

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian, bank tidak harus mengidentifikasi semua skenario yang mungkin. Akan tetapi, bank mempertimbangkan risiko atau probabilitas terjadinya kerugian kredit dengan mencerminkan probabilitas terjadinya dan tidak terjadinya kerugian kredit, meskipun kemungkinan terjadinya kerugian kredit sangat rendah.

Periode maksimum yang dipertimbangkan dalam mengukur kerugian kredit ekpektasian adalah periode kontraktual musiman (termasuk opsi perpanjangan) selama bank terekspos terhadap risiko kredit. Periode tersebut dimaksud tidak mencakup periode yang lebih panjang meskipun periode yang lebih panjang tersebut konsisten dengan praktis bisnis yang ada.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai aset keuangan ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai aset keuangan termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Bank measures the expected credit loss on financial instruments in a way that reflects:

- *Unusual and probability-weighted amounts determined by evaluating a series of probable outcomes, Estimated Expected Credit Loss reflects a weighted and unbiased probability amount determined by evaluating the possible range of outputs.*
- *The time value of the money-discount rate; and*
- *Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date regarding past events, current conditions and forecasts of future economic conditions (forward looking).*

When measuring expected credit losses, the bank does not have to identify all possible scenarios. However, banks consider the risk or probability of credit loss by reflecting the probability of occurrence and non-occurrence of credit losses, even though the possibility of credit losses is very low.

The maximum period considered in measuring expected credit losses is the seasonal contractual period (including extension options) during which the bank is exposed to credit risk. This period does not cover a longer period even though the longer period is consistent with existing business practices.

Credit - impaired financial asset

Financial asset is impaired in the value of a financial asset when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is impaired by a financial asset includes observable data about the following events:

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower;*
- *breaches of contract, such as events of default or arrears;*
- *The lender, for economic or contractual reasons in connection with the borrower's financial difficulties, has made concessions to the borrower that would not have been possible if the borrower had not experienced such difficulties;*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan memburuk (lanjutan)

- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian aset keuangan yang terjadi. Sulit untuk mengidentifikasikan peristiwa diskrit tunggal, namun demikian, dampak kombinasi dari beberapa peristiwa dapat menyebabkan aset keuangan mengalami penurunan nilai aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, tetapi bukan aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, entitas mengukur kerugian aset keuangan ekspektasian sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto aset dan nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi didiskonto dengan suku bunga efektif awal aset keuangan. Penyesuaian diakui di laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengelompokan kualitas /*stage* Aset Keuangan

a. Stage 1

Mencakup instrument keuangan yang tidak memiliki peningkatan resiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal atau memiliki resiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset-aset ini, akan berlaku perhitungan ECL 12 bulan.

b. Stage 2

Mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan resiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali Bank merasa resiko kredit tergolong rendah pada tanggal pelaporan) namun belum terbukti adanya bukti penurunan nilai secara objektif. Untuk aset-aset ini, akan berlaku perhitungan ECL seumur hidup. ECL seumur hidup adalah ekspektasi kerugian kredit yang diharapkan dari semua kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut.

c. Stage 3

Mencakup instrumen keuangan yang telah terbukti mengalami penurunan nilai secara objektif pada tanggal pelaporan. Tahap ini biasanya diisi oleh debitur yang mengalami gagal bayar.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Credit - impaired financial asset (continued)

- *There is a possibility that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *The disappearance of an active market for financial assets due to financial difficulties; or*
- *Purchase or issue of financial assets at a deep discount that reflects the loss of financial assets incurred. It is difficult to identify a single discrete event, however, the combined effect of several events can cause a financial asset to be impaired.*

For financial assets that have deteriorated at the reporting date, but not financial assets that were purchased or originated from deteriorating financial assets, an entity shall measure the expected financial asset loss as the difference between the asset's gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at interest rates. effective initial financial assets. The adjustments are recognized in profit or loss as an impairment gain or loss.

Financial asset quality classification

a. Stage 1

Includes financial instruments that do not have a significant increase in credit risk since initial recognition or have a low credit risk at the reporting date. For these assets, a 12 month ECL calculation will apply.

b. Stage 2

Includes financial instruments that experience an increase in credit risk since initial recognition (unless the Bank feels the credit risk is low at the reporting date) but has not been proven to have an objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL calculations will apply. ECL lifetime is the expected credit loss expected from all default events that may occur during the estimated life of the financial instrument.

c. Stage 3

Includes financial instruments that have been objectively proven to be impaired at the reporting date. This stage is usually filled by debtors who experience defaults.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pengelompokan kualitas /*stage* Aset Keuangan (lanjutan)

Cross Staging

Cross Staging antar debitur yang sama akan diterapkan, jika satu debitur (CIF) memiliki multi rekening (fasilitas) dan *stage* yang berbeda akan dilakukan *worst stage* artinya satu debitur akan memiliki *stage* yang terburuk.

Faktor utama dalam menentukan apakah instrumen keuangan memerlukan perhitungan ECL 12 bulan (*stage 1*) atau ECL seumur hidup (*stage 2*) disebut dengan kriteria *Significant Increase in Credit Risk* (SICR). Penentuan kriteria SICR ini memerlukan pengkajian dan diskusi apakah telah terjadi peningkatan resiko kredit secara signifikan pada tanggal pelaporan.

Dalam PSAK 71 terdapat sebuah *rebuttable presumption* bahwa resiko kredit terhadap aset keuangan akan dianggap meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika pembayaran kontraktual sudah lebih dari 30 DPD. Asumsi ini akan berlaku kecuali jika Bank dapat membuktikan, melalui argumen yang masuk akal dan berdasarkan fakta, bahwa resiko tidak meningkat secara signifikan pada 30 DPD. Selain itu, definisi gagal bayar (*Default*) pada PSAK 71 juga menyebutkan praduga (*rebuttable presumption*) bahwa aset keuangan yang sudah menunggak 90 hari telah gagal bayar.

Metode Kerugian Kredit Ekspektasian

a. Kredit Ekspektasian 12 bulan

Jika tidak terjadi peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

b. Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya

Jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal-baik dinilai secara individu atau kolektif-dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Financial asset quality classification (continued)

Cross staging

Cross staging between debtors the same will be applied, if one debtor (CIF) has multiple accounts (facilities) and different stages will be the worst stage, meaning that one debtor will have the worst stage.

The main factor in determining whether a financial instrument requires a 12 month ECL (stage 1) or lifetime (stage 2) ECL calculation is called the Significant Increase in Credit Risk (SICR) criterion. Determining the SICR criteria requires reviewing and discussing whether there has been a significant increase in credit risk at the reporting date.

In SFAS 71 there is a rebuttable presumption that credit risk to financial assets will be considered to have increased significantly since initial recognition if the contractual payment is more than 30 DPD. This assumption will apply unless the Bank can prove, through reasonable arguments and based on facts, that the risk does not increase significantly at 30 DPD. In addition, the definition of default in SFAS 71 also mentions the rebuttable presumption that financial assets that are 90 days in arrears have defaulted.

Expected Credit Losses method.

a. Expected Credit 12 months

If there has been no significant increase since initial recognition. The loss represents the expected credit loss arising from a financial instrument default that may occur within 12 months after the reporting date.

b. Expected credit throughout its life

If the credit risk on the financial instrument has increased significantly since initial recognition - whether assessed individually or collectively - by considering all reasonable and supportable information, including information that is forward-looking.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kriteria *Stage* Aset Keuangan

a. S*tage 1*

- Umur tunggakan (DPD) = 0 - 30 hari
- Kolektibiliti 1 atau 2
- Tidak ada *Flagging* Restrukturisasi
- Perhitungan Kerugian kredit espektasian dengan menggunakan *probability of default* 12 bulan
- Pendapatan Bunga diakui selama periode kredit yaitu suku bunga efektif diperhitungkan dengan jumlah nilai bruto (*Effective Interest Rate To Gross Carrying Amount*).

b. Stage 2

- Umur tunggakan (DPD) = 31 - 90 hari
- Kolektibiliti 2
- Ada *Flagging* Restrukturisasi
- Perhitungan Kerugian kredit espektasian dengan menggunakan *probability of default* seumur pinjaman.
- Pendapatan Bunga diakui selama periode kredit yaitu suku bunga efektif diperhitungkan dengan jumlah nilai bruto (*Effective Interest Rate To Gross Carrying Amount*).

c. Stage 3

- Umur tunggakan (DPD) > 90 hari
- Kolektibiliti > 2
- *Flagging* POCI
- Perhitungan Kerugian kredit espektasian dengan menggunakan *probability of default* seumur pinjaman
- Pendapatan Bunga diakui selama periode kredit yaitu suku bunga efektif diperhitungkan dengan jumlah nilai neto atau biaya diamortisasi (*Effective Interest Rate To Net Carrying Amount*).

Indikator kualitatif kriteria *Stage 2* Aset Keuangan

a. Perubahan persyaratan kredit (keringanan), dalam hal perjanjian kredit masih berjalan dalam waktu yang singkat.
b. Tidak ada pembayaran angsuran.
c. Perubahan persyaratan kredit (keringanan), dalam hal perjanjian kredit masih berjalan dalam waktu yang singkat.
d. Tidak ada pembayaran angsuran.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Financial asset stage criteria

a. Stage 1

- *Days pay due (DPD) = 0 – 30 days*
- *Collectability 1 or 2*
- *No Restructuring Flagging*
- *Calculation of expected credit losses using a 12 month probability of default*
- *Interest income is recognized during the credit period, namely the effective interest rate is calculated by the total gross value (Effective Interest Rate To Gross Carrying Amount).*

b. Stage 2

- *Days pay due (DPD) = 31 – 90 days*
- *Collectability 2*
- *On Restructuring Flagging*
- *Calculation of expected credit losses using a probability of default for the duration of the loan.*
- *Interest income is recognized during the credit period, namely the effective interest rate is calculated by the total gross value (Effective Interest Rate To Gross Carrying Amount).*

c. Stage 3

- *Days pay due > 90 days*
- *Collectability > 2*
- *Flagging POCI*
- *Calculation of expected credit losses using a probability of default for the duration of the loan*
- *Interest income is recognized during the credit period, namely the effective interest rate is calculated by the net value or amortized cost (Effective Interest Rate To Net Carrying Amount).*

Qualitative indicators of Stage 2 Financial Assets criteria

a. Changes in credit terms (relief), if the credit agreement is still running for a short time.

b. No installment payments.
c. Changes in credit terms (relief), if the credit agreement is still running for a short time.

d. No installment payments.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Indikator kualitatif kriteria *Stage 2* Aset Keuangan (lanjutan)

e. Perubahan persyaratan kredit (keringanan), dalam hal perjanjian kredit masih berjalan dalam waktu yang singkat.
f. Tidak ada pembayaran angsuran.
g. Peningkatan signifikan pada risiko kredit pada instrumen lain dari peminjam yang sama.
h. Kebijakan peningkatan monitoring debitur karena peningkatan risiko kredit.
i. Meningkatnya premi risiko debitur yang disebabkan peningkatan risiko kredit pada debitur.
j. Perubahan faktor eksternal yang merugikan bisnis dan keuangan debitur.
k. Penurunan rating internal dan eksternal.

Indikator kualitatif kriteria *Stage 3* Aset Keuangan

a. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur.
   - Penurunan omset melebihi 50%
   - Penurunan laba melebihi 30%
   - Piutang usaha macet melebihi 50% dari total

b. Pelanggaran perjanjian kredit.
   - Tidak dipenuhinya satu atau lebih syarat-syarat yang diatur dalam perjanjian kredit seperti syarat penandatanganan, syarat pencairan/penarikan, pelanggaran terhadap *covenant* kredit.
   - Penyalahgunaan penggunaan kredit.
   - Adanya masalah hukum dan ekonomi yang signifikan dari debitur.
   - Terdapat sekurang-kurangnya 1 (satu) permasalahan hukum yang dialami debitur baik yang terkait dengan usaha maupun masalah hukum diluar usaha.
   - Terdapat permasalahan internal keluarga, misalnya perceraian, kematian, sakit yang berkepanjangan, atau penyalahgunaan dana oleh anggota keluarga debitur.

c. Terdapat kemungkinan bahwa debitur dinyatakan pailit.
   - Terdapat hutang macet kepada pihak ketiga.
   - Terdapat sekurang-kurangnya 1 (satu) tuntutan hukum pailit oleh pihak ketiga.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Qualitative indicators of Stage 2 Financial Assets criteria (continued)

e. Changes in credit terms (relief), if the credit agreement is still running for a short time.
f. No installment payments.
g. Significant increase in credit risk on other instruments from the same borrower.
h. Policy to increase debtor monitoring due to increased credit risk.
i. Increased debtor risk premium due to increased credit risk on debtors.
j. Changes in external factors that are detrimental to the debtor's business and finances.
k. Internal and external downgrades.

Qualitative indicators of Stage 3 Financial Assets criteria

a. Significant financial difficulties experienced by debtors.
   - *Decreased turnover by more than 50%*
   - *Profit reduction exceeding 30%*
   - *Bad debt receivables exceed 50% of the total*

b. Credit agreement violation
   - *Failure of one or more of the terms stipulated in the credit agreement, such as signing conditions, disbursement / withdrawal conditions, violation of credit covenants*
   - *Abuse of use of credit.*
   - *There are significant legal and economic problems from the debtors.*
   - *There is at least 1 (one) legal problem experienced by the debtor, whether related to business or legal problems outside the business.*
   - *There are internal family problems, for example divorce, death, prolonged illness, or misuse of funds by members of the debtor's family.*

c. There is a possibility that the debtor will be declared bankrupt.
   - *There is bad debt to third parties.*
   - *There is at least 1 (one) bankruptcy lawsuit by a third party.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pengelompokan kredit berdasarkan umur tunggakan (*Deliquency Bucket*)

Aset Keuangan dikelompokan lagi kedalam kelompok tunggakan (*delinquency buckets*) yang merepresentasikan kualitas kredit yang terdiri dari :

a. Rating 1, yakni untuk kredit yang tidak memiliki tunggakan.
b. Rating 2, yakni untuk kredit yang memiliki tunggakan pokok dan atau bunga sampai dengan 30 (tiga puluh) hari.
c. Rating 3, yakni untuk kredit yang memiliki tunggakan pokok dan atau bunga lebih dari 30 (tiga puluh) hari sampai dengan 60 (enam puluh) hari.
d. Rating 4, yakni untuk kredit yang memiliki tunggakan pokok dan atau bunga lebih dari 60 (enam puluh) hari sampai dengan 90 (sembilan puluh) hari.
e. Rating 5, yakni untuk kredit yang memiliki tunggakan pokok dan atau bunga lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sampai dengan 120 (seratus dua puluh) hari.
f. Rating 6, yakni untuk kredit yang memiliki tunggakan pokok dan atau bunga lebih dari 120 (seratus dua puluh) hari sampai dengan 150 (seratus lima puluh) hari.
g. Rating 7, yakni untuk kredit yang memiliki tunggakan pokok dan atau bunga lebih dari 150 (seratus lima puluh) hari sampai dengan 180 (seratus delapan puluh) hari.
h. Rating 8, yakni untuk kredit yang memiliki tunggakan pokok dan atau bunga lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari.

Teknik Evaluasi Kerugian Kredit Ekspektasian

Teknik dalam mengevaluasi Kerugian Kredit Ekspektasian menggunakan metode *Migration Analysis*, dengan menggunakan pendekatan statistik dari data historis kredit berdasarkan segmentasi :

a. Bank *wide*
b. Rating (*stage*)
c. Produk kredit.

Perhitungan Kerugian Kredit Ekspektasian atau *Expected Credit Loss* (ECL) Dalam menentukan besarnya Kerugian Kredit Ekspektasian, maka pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai mencakup :

a. Probability of default
b. Exposure at default
c. Lost given default
d. Discount factor
e. Forward looking adjustment

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Credit grouping based on the age of arrears (Deliquency Bucket)

Financial assets are further classified into delinquency buckets, which represent credit quality, consisting of:

a. Rating 1, which is for credits that are not in arrears.
b. Rating 2, namely for loans with arrears of principal and / or interest of up to 30 (thirty) days.
c. Rating 3, namely for loans with arrears of principal and / or interest of more than 30 (thirty) days up to 60 (sixty) days.
d. Rating 4, namely for loans with arrears of principal and / or interest of more than 60 (sixty) days up to 90 (ninety) days.
e. Rating 5, namely for loans with arrears of principal and / or interest of more than 90 (ninety) days up to 120 (one hundred and twenty) days.
f. Rating 6, namely for loans with arrears in principal and / or interest of more than 120 (one hundred twenty) days up to 150 (one hundred and fifty) days.
g. Rating 7, namely for loans with arrears of principal and / or interest of more than 150 (one hundred and fifty) days up to 180 (one hundred and eighty) days.
h. Rating 8, namely for loans with arrears of principal and / or interest of more than 180 (one hundred and eighty) days.

Technique for Evaluating Expected Credit Losses

Techniques in evaluating Expected Credit Losses use the Migration Analysis method, using a statistical approach from credit historical data based on segmentation:

a. Bank wide
b. Stage
c. Credit products

Calculation of Expected Credit Loss (ECL) In determining the amount of Expected Credit Loss, the formation of Allowance for Impairment Losses includes:

a. Probability of default
b. Exposure at default
c. Lost given default
d. Discount factor
e. Forward looking adjustment

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Teknik Evaluasi Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan yang dievaluasi penurunan nilainya dihitung secara individual dan kolektif serta cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk masing-masing untuk kelompok individual dan kolektif tersebut.

Suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai, aset keuangan yang dievaluasi penurunan nilainya dihitung secara individual dan kolektif serta cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk untuk masing-masing kelompok individual dan kolektif tersebut, jika dan hanya jika, terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal dari suatu aset (suatu kejadian yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi dengan handal.

Bukti mengenai penurunan nilai meliputi indikasi bahwa peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan secara signifikan, gagal dalam melakukan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan akan mengalami kebangkrutan atau reorganisasi keuangan lainnya dan terdapat hasil observasi data yang mengindikasikan terdapat penurunan nilai pada estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan kondisi ekonomi yang berhubungan dengan gagal bayar.

Khusus untuk kredit yang diberikan, Bank menggunakan kriteria tambahan untuk menentukan bukti obyektif penurunan nilai sebagai berikut:

1. Kredit yang diberikan dengan kolektibilitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet (kredit bermasalah) sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.
2. Semua kredit yang direstrukturisasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Technique for Evaluating Expected Credit Losses (continued)

The Bank assesses, at each reporting date, whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. Impairments for financial assets that are being evaluated are assessed individually and collectively, along with the allowance for impairment loss incurred for both individually and collectively assessment.

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, impairments for financial assets that are being evaluated are assessed individually and collectively, along with the allowance for impairment loss incurred for both individually and collectively assessment, if and only, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (an "incurred loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the borrower or a group of borrowers is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Specific to a given loan, the Bank uses additional criteria for determining the objective evidence of impairment as follows:

1. *Loans with sub-standard, doubtful and loss collectibility (non-performing loans) in accordance with the regulations of Bank Indonesia (PBI) No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 on Asset Quality Rating for Commercial Banks as latest amended by PBI No. 14/15/PBI/2012 date October 24, 2012 about Assessment of Commercial Bank Asset Quality.*
2. *Restructured loans.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Teknik Evaluasi Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan. Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang secara individual mengalami penurunan nilai yang signifikan, dengan menggunakan metode *discounted cash flows*. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dan aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik yang jumlahnya signifikan maupun tidak signifikan, maka aset keuangan tersebut akan dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan penurunan nilai kelompok aset keuangan tersebut dilakukan secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Dalam melakukan evaluasi penurunan nilai kredit, Bank menetapkan portofolio kredit adalah sebagai berikut:

a. Kredit yang dievaluasi secara individual memiliki nilai signifikan dengan plafon kredit diatas Rp50, yang mengalami penurunan nilai sesuai kolektibilitas 3, 4 dan 5 atau tunggakan (*day past due*/DPD) lebih dari 90 hari (DPD > 90).

b. Kredit yang dievaluasi secara kolektif memiliki nilai signifikan dengan plafon kredit diatas Rp50, dengan kolektibilitas 1 dan 2 atau tunggakan (*day past due*/DPD) kurang atau sama dengan 90 hari (DPD ≤ 90).

c. Kredit yang dievaluasi secara kolektif memiliki nilai tidak signifikan dengan plafon sampai dengan Rp1.000.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Technique for Evaluating Expected Credit Losses (continued)

The Bank first determines whether there is objective evidence of impairment of financial assets. Individually made on valuation of financial assets that are individually significant value has decreased, by using the method of discounted cash flows. Financial assets that are not significant but the decline of values and financial assets that do not experience a decrease in value, included in the group of financial assets with similar risk characteristics and assessment done collectively.

If Bank determines there is no objective evidence of impairment exist for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment, and for which an impairment loss is continous to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

In performing evaluation of loan impairment, Bank determines loans portfolio is as follows:

a. Loans which individually evaluated have significant value with a loan limit above Rp50, which has impairment according collectibility 3, 4 and 5 or day past due (DPD) more than 90 days (DPD> 90).

b. Loans which collectively evaluated have significant value, up to Rp50 with collectibility 1 and 2 or day past due (DPD) less or equal to 90 days (DPD ≤ 90).

c. Loans which collectively evaluated have insignificant value with plafond up to Rp1.000..

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
2. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
3. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

i. Perhitungan penurunan nilai secara individu

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Bank menggunakan metode *fair value of collateral* sebagai arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan; atau
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Bank determines that loans should be evaluated for impairment individually, if one of the following criteria is met:

1. *Loans which individually have significant value and objective evidence of impairment; or*
2. *Restructured loans which individually have significant value.*

The Bank determines that loans should be evaluated for impairment through collective, if one of the following criteria is met:

1. *Loans which individually have significant value and there is no objective evidence of impairment; or*
2. *Loans which individually have no significant value; or*
3. *Restructured loans that individually have no significant value.*

i. Calculation of individual impairment

The amount of impairment loss is measured as the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future impairment losses that have not incurred) discounted using at the original effective interest rate of the financial asset. The carrying amount of the asset is account reduced through impairment and expenses losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. If a loan or financial assets held to maturity have a variable interest rate, the discount rate used for measuring each impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of estimated future cash flows of the financial asset with collateral reflects the cash flows that may result from foreclosure collateral less costs for obtaining and selling the collateral, regardless whether or not foreclosure is probable or not.

The Bank uses fair value of collateral method as future cash flows if it fulfill one of the following conditions:

1. *Loans are collateral dependent, if the loan repayment is only derived from collateral; or*
2. *Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legal aspect binding of collateral.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ii. Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Bank.

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *roll rates analysis method,* dengan menganalisis kredit pada setiap periode tunggakan *(delinquency stage)* dalam rentang waktu bulanan (30 hari) yang digolongkan dalam 8 (delapan) *bucket* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif dengan menggunakan data historis minimal 3 (tiga) tahun.

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik Cadangan Kerugian Penurunan Nilai. Kredit tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan kredit yang diberikan dan efek-efek (di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang) diklasifikasikan ke dalam "Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan kemudian atas kredit yang diberikan yang telah dihapuskan pada tahun berjalan dicatat sebagai pemulihan dari Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

ii. The calculation of collective impairment

For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped based on similar credit risk characteristics such as loan segmentation and arrears status. Future cash flows from a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment, estimated based on historical loss experienced for assets that have credit risk characteristics similar to the characteristics of the group's credit risk in the Bank.

The Bank used statistical model analysis methods, namely the roll rates analysis method, by analyzing the delinquent loans in each period (delinquency stage) in a monthly range (30 days) were classified in 8 (eight) bucket for the assessment of impairment of financial assets collectively using historical data at least 3 (three) years.

When loans is uncollected, reversing journal is written-off loans with Allowance for impairment. Loans can be written off after all the necessary procedures have been performed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges related to loans and securities (in held-to-maturity and loans and receivables) are classified into the "Allowance for Impairment Losses".

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as increasing the debtor's credit rating), the impairment loss previously recognized is reversed by adjusting the allowance account. Total recovery of financial assets are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Subsequent recoveries of loans written-off in the current year is recorded as a recovery of the Allowance for Impairment Losses.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ii. Perhitungan penurunan nilai secara kolektif (lanjutan)

Penerimaan kemudian atas kredit yang diberikan yang telah dihapus bukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Bank pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan kerugian penurunan nilai tersebut tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dilaporkan pada biaya amortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Penurunan nilai diakui secara terpisah dengan nilai bruto aset dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai kolektif atas kredit, Bank memakai data kerugian historis untuk menentukan besarnya penurunan nilai atas kredit secara kolektif sesuai dengan PSAK. Data historis yang digunakan adalah data kerugian historis yang ada dalam Bank sesuai kelompok kredit yang mempunyai tingkat risiko kredit yang sama.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

ii. The calculation of collective impairment (continued)

Subsequent recoveries of loans written-off in previous years are recorded as other operating income.

1) Financial assets carried at amortized cost

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that the impairment are individually assessed and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment for impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss on loan and receivables or held to maturity financial assets that carried at amortized cost for individually assessed has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses) that have not been incurred discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e. the effective interest rate computed at initial recognition). Impairment loss is recognized separately from the gross value of assets and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

For the purposes of collective impairment evaluation of loans, the Bank used historical data to determine the impairment on loans collectively in accordance with the requirements of the SFAS. The historical data used is the existing data in accordance with the Bank's loans groups having the same level of credit risk.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ii. Perhitungan penurunan nilai secara kolektif (lanjutan)

2) Aset keuangan yang dikelompokkan dalam tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dikelompokkan dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkelanjutan dibawah biaya perolehannya. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kerugian penurunan nilai instrumen ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui pada ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakru berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Bank melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam entitas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

ii. The calculation of collective impairment (continued)

2) Financial assets classified as available-for-sale

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is objective evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income then removed from equity and recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment losses on equity investments are not reversed through the statements of profit or loss and other comprehensive income. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income in the statements of profit or loss and other comprehensive income. If, in subsequent period, the fair value of a debt instrument increased and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss then it recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed through the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Segment reporting made by the bank is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal entity operating activities in the entity.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 3e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang. Kebijakan akuntansi untuk pinjaman yang diberikan dan piutang diungkapkan pada (Catatan 3e).

Giro Wajib Minimum

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase tertentu atas simpanan nasabah pada Bank Indonesia.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), call money dan deposito berjangka.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat catatan 3e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penempatan dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia, *call money*, deposito berjangka dan tabungan.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan EIR dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Kebijakan akuntansi untuk pinjaman yang diberikan dan piutang diungkapkan pada (Catatan 3e).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Current accounts in Bank Indonesia and Other Banks

The current accounts with other banks and Bank Indonesia asre classified as amortized cost. Current accounts with other banks and Bank Indonesia are stated at amortized cost using the affective interest rate method less allowance for impairment losses.

Refer to Note 3e for the accounting polices of financial assets and liabilities.

Current accounts in Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment loss and classified as loan and receivables. The specific accounting policy for loan and receivables is disclosed in (Note 3e).

Statutory Reserves Requirement

In accordance with prevailing Bank Indonesia regulation concerning Statutory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Commercial Banks, Bank is required to place certain percentage of deposits from customers with Bank Indonesia.

g. Placements in Bank Indonesia and Other Banks

Placements with other banks and Bank Indonesia consist of Bank Indonesia Deposit Facility (BIDF), call money and time deposits.

Placements with other banks and Bank Indonesia are classified as amortized cost. Placements with other bank are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Rafer to note 3e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

Placements in Bank Indonesia and other banks represent placements in Bank Indonesia Deposit Facility, call money, time deposit and saving.

Placements in Bank Indonesia and other banks are classified as loan and receivables and are stated at amortized cost using EIR less any allowance for impairment losses. The specific accounting policy for loan and receivables is disclosed in (Note 3e).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), obligasi pemerintah dan obligasi korporasi yang dikategorikan sebagai efek utang dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. Kebijakan akuntansi untuk efek-efek diungkapkan dalam (Catatan 3e).

i. Kredit

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Kebijakan akuntansi untuk pinjaman yang diberikan dan piutang dijelaskan pada (Catatan 3e).

Kredit dalam rangka perjanjian sindikasi, dinyatakan sebesar porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank.

Restrukturisasi kredit meliputi adanya perpanjangan jangka waktu pembayaran dan ketentuan kredit yang baru. Setelah syarat dan ketentuan telah dinegosiasi ulang, penurunan nilai yang ada sebelumnya akan diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal sebelum ketentuan kredit dimodifikasi dan kredit tersebut tidak lagi dalam kategori "*past due*". Manajemen akan melakukan kaji ulang kredit yang direstrukturisasi secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa seluruh syarat terpenuhi dan pembayaran dimasa datang akan terjadi. Kredit tersebut akan dimasukkan dalam perhitungan penurunan nilai secara individual atau kolektif, yang dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal dan mengikuti perlakuan atas perhitungan penurunan nilai kreditnya.

Beberapa kebijakan internal mengenai restrukturisasi kredit sebagai berikut:

- Restrukturisasi diberikan kepada debitur yang mengalami kesulitan pembayaran pinjaman baik pokok ataupun bunga pinjaman dan masih memiliki prospek usaha

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu, da tagihan yang berasal dari fasilitas trade finance yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 hari.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasikan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Securities

Securities represent investments in Certificates of Bank Indonesia (SBI), Deposits Certificates of Bank Indonesia (SDBI), government bonds and corporate bonds are considered as debt securities and classified as HTM and AFS financial assets. The accounting policy for these securities is disclosed in (Note 3e).

i. Loans

Loans are classified as loans and receivables and are stated at amortized cost less allowance for impairment losses. The specific accounting policy for loans and receivables is described in (Note 3e).

Syndicated loans are stated at the principal amount in accordance with the risk portion borne by the Bank.

Loans restructuring may involve extending the payment arrangements and the agreement of new loan conditions. Once the terms have been renegotiated, any previous impairment is measured using the original EIR as calculated before the modification of the terms and the loan is no longer considered "past due". Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and that the future payments are likely to occur. The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assesment, which calculated using the loans's original EIR and follow the impairment assessment of loans.

Some internal policies regarding loan restructuring are as follows:

- *Restructuring granted to debtors who has difficulty of loan payment both loan principal or interest of loan and they still have business prospects*

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents there of, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period, and matured trade finance facilities whichhave not been settled within 15 days.

Loans are classified as amortized cost.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Kredit (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada niali wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan niali.

Pinjaman sindikasi dan pinjaman penerusan dicatat sesuai dengan porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Bank.

Lihat catatan 3e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

- Debitur wajib mengajukan permohonan restrukturisasi kepada Bank
- Wajib dilakukan analisa ulang atas kemampuan pembayaran kewajiban dan appraisal ulang agunan
- Keputusan restrukturisasi dilakukan oleh pejabat yang berbeda dari pemutus kredit awal
- Wajib disempurnakan legalitas dan pengikatan agunan
- Penetapan kualitas kredit setelah restrukturisasi mengacu kepada ketentuan Bank Indonesia terkini mengenai kualitas aktiva produktif

Kredit yang diberikan dihapusbukukan, ketika kredit sudah masuk dalam kategori macet (kolektibilitas 5) dan tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian dimasa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapus bukukan, disajikan sebagai pendapatan operasional lainnya.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

Biaya dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Loans (continued)

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that aredirectly attributableand additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses

Syndicated loans and two step loans are recorded according to the proportion or risks borne by the Bank

Refer to Note 3e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

- *The debtors must submit an application of loan restructuring to the Bank*
- *Mandatory conducted a re-analysis of the ability of repayment obligations and re-appraisal of collateral*
- *Decision of the restructuring carried out by different officials from the initial loans authorized*
- *Mandatory enhanced legal and binding of collateral*
- *Determination of loans collectibility after restructuring refers to the latest Bank Indonesia regulations concerning the quality of earning assets*

Loans are written-off, when loans has been included in loss category (collectibility 5) and there is no realistic prospect of collection in the near future and all collaterials that has sought to be realized or take over. When a loan is deemed uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses.

The recoveries of loans written-off presented as other operational income.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are expenses which have been incurred but have not been recognized as expenses in the related period.

Prepaid expenses are recognized as expenses in the statements of profit or loss and other comprehensive income during amortization in accordance with the expected beneficial period.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 16, "Aset Tetap", Bank memilih model biaya untuk pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap (kecuali tanah tidak disusutkan) dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets

In accordance with SFAS No. 16, "Fixed Assets", Bank has decided to use the cost model for fixed assets measurement.

Fixed assets (except land that is not depreciated) are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such costs include the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred.

Depreciation are computed using straight-line method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	Tarif penyusutan/ *Depreciation rate*	**Tahun/*Years***	
Renovasi bangunan yang disewa	10-33%	3 – 10	*Leasehold improvement*
Kendaraan	20%	5	*Vehicles*
Perlengkapan, mesin dan peralatan kantor	20%	5	*Office equipment, machine and furnitures*

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun buku untuk memastikan bahwa nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan telah diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pelepasan aset tetap dapat dilakukan dengan berbagai cara (misalnya: dijual, disewakan dalam sewa pembiayaan, atau disumbangkan). Dalam menentukan tanggal pelepasan aset, entitas menerapkan kriteria dalam PSAK No. 23 (Revisi 2010): "Pendapatan" untuk mengakui pendapatan dari penjualan barang. PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa" diterapkan untuk pelepasan melalui jual dan sewa-balik.

The estimated residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at each reporting date to ensure that such residual values, useful lives and depreciation methods are consistent with the expected pattern of economic benefits from those assets.

Fixed asset that are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, (calculated as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of fixed asset) is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year of derecognition.

Disposal of fixed assets can be done in various ways (eg: sold, leased under a finance lease, or donated). In determining the date of disposal of asset, an entity applies the criteria in SFAS No. 23 (Revised 2010): Revenue to recognize revenue from the sale of goods. SFAS No. 30 (Revised 2011), "Lease" applied for release through the sale and lease-back.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan aset yang masih dalam proses penyelesaian dan belum siap untuk digunakan, serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan.

Estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu telah ditelaah setiap akhir tahun pelaporan.

l. Aset dan Liabilitas Sewa

Bank mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa merupakan jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Biaya aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Bangunan	:	10 Tahun	*Building*
Kendaraan	:	5 Tahun	*Vehicle*
Perlengkapan, mesin dan peralatan kantor	:	5 Tahun	*Office equipment, machinery and equipment*

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Bank pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 Penurunan Nilai Aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Bank mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Bank dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Bank mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Construction in progress consist of assets that are still in progress of construction and not yet ready for use and are intended to be used in business activity. This account is recorded based on the amount paid.

Estimation of economic life, depreciation method, and residual value are reviewed at each financial year-end.

l. Lease Assets and Liabilities

The Bank recognizes the use rights assets on the inception date of the lease. Use rights assets are measured at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease obligations. Lease liabilities are the amount of lease payments accrued until the end of the lease term, discounted using the incremental loan interest rate. The cost of lease assets includes the amount of lease liability recognized, initial direct costs paid, recovery costs and lease payments made on or before the start date of the lease less rental incentives received. Use rights assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset, as follows:

If ownership of the leased asset is transferred to the Bank at the end of the lease term or the lease payment reflects the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Use rights assets are tested for impairment in accordance with PSAK 48 Impairment of Assets Value.

At the inception date of the lease, the Bank recognizes lease liabilities at the present value of future lease payments that will be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments) less lease incentive receivables, variable lease payments that are index or interest rate dependent, and the amount expected to be paid in a residual value guarantee. The lease payment also includes the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Bank and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Bank exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not dependent on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

l. Aset dan Liabilitas Sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dengan durasi kurang dari 12 bulan dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK 30. Bank akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini ditunjukkan pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Bank menyajikan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi pada PSAK 30, yang tidak diungkapkan dalam laporan posisi keuangan. Penerapan pencatatan PSAK 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), Bank:

- Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan
- Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut sesuai dengan PSAK No. 30 (Revisi 2014), "Sewa".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Lease Assets and Liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Bank uses the incremental loan interest rate of the lessee at the inception date of the lease because the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and less lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there are modifications, changes in the term of the lease, changes in lease payments, or changes in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases with a duration of less than 12 months and leases of low value assets, as well as elements of the leases, partially or wholly do not apply the recognition principles stipulated by SFAS 73 will be treated the same as operating leases in SFAS 30. lease on a straight-line basis over the lease term in the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is shown under general and administrative expenses in the income statement.

The Bank presents leases that were previously classified as operating leases in SFAS 30, which are not disclosed in the statement of financial position. The application of SFAS 73 listing applies to all leases (except as stated earlier), the Bank:

- *Present asset rights as part of property, plant and equipment and lease liabilities are presented as part of other liabilities in the statement of financial position, measured at the present value of future lease payments;*
- *Record the depreciation of the use of rights assets and interest on the lease liability in the statement of comprehensive income and loss; and*
- *Separating the total payment into principal (presented in financing activities) and interest (presented in operational activities) in the cash flow statement.*

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset in accordance with SFAS No. 30 (Revised 2014), "Leases".

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

l. Aset dan Liabilitas Sewa (lanjutan)

Transaksi sewa yang dilakukan Bank diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika tidak terdapat pengalihan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan garis lurus selama masa sewa.

Transaksi jual dan sewa-balik meliputi penjualan suatu aset dan penyewaan kembali aset yang sama. Pembayaran sewa dan harga jual biasanya saling terkait karena keduanya dinegosiasikan sebagai suatu paket. Perlakuan akuntansi untuk transaksi jual dan sewa-balik bergantung pada jenis sewanya.

Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat tidak dapat diakui segera sebagai pendapatan oleh penjual *(lessee)*, tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Jika transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa operasi dan jelas bahwa transaksi tersebut terjadi pada nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera.

Transaksi jual dan sewa-balik yang dilakukan Bank merupakan sewa operasi dan diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

a. Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;

b. Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;

c. Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau

d. Terdapat perubahan subtansial atas aset yang disewa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. *Lease Assets and Liabilities (continued)*

The lease transaction entered into by the Bank was classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership. Lease payment is recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

A sale and lease-back transaction involves the sale of an asset and the leasing back of the same asset. The lease payment and the sale price are usually interdependent because they are negotiated as a package. The accounting treatment of a sale and lease-back transaction depends upon the type of the lease involved.

If a sale and lease-back transaction results in a finance lease, any excess of the sales proceeds over the carrying amount shall not be immediately recognizes as income by a seller (lessee); instead it shall be deferred and amortized over the lease term.

If a sale and lease-back transaction results in an operation lease, and it is clear that the transaction is established at fair value, any gain or loss shall be recognized immediately.

The sale and lease-back transaction entered into by the Bank was considered as an operating lease and is recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

a. There is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the agreement;

b. A renewal option is exercised or extension granted, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;

c. There is a change in the determination of whether the fulfillment is dependent on a specified asset; or

d. There is a substantial change to the asset.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

l. Aset dan Liabilitas Sewa (lanjutan)

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

Dalam perlakuan akuntansi sewa oleh *lessee*, sewa pembiayaan, dimana terdapat pengalihan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Bank, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Aset sewaan disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Bank akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

m. Agunan yang Diambil Alih dan Properti Terbengkalai

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dicatat berdasarkan nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan atau nilai *outstanding* kredit mana yang lebih rendah. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagih dengan nilai agunan yang diambil alih tersebut dibebankan pada cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan. Laba atau rugi yang diperoleh atau berasal dari penjualan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Properti terbengkalai adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Bank. Properti terbengkalai ini dicatat berdasarkan nilai bersih yang dapat direalisasi. Biaya-biaya pemeliharaan dan perbaikan periode berjalan dibebankan pada saat terjadinya.

Atas agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai, dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan ketentuan PSAK yang berlaku (Catatan 3s).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Lease Assets and Liabilities (continued)

Where a reassessment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios a, c or d and the date of renewal or extension period for scenario b.

Under the lessee accounting, finance leases, which transfer to the Bank substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly against statement of profit or loss and other comprehensive income.

Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Bank will obtain ownership by the end of the lease term.

Operating lease payments are recognized as an expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

m. Foreclosed Assets and Abandoned Properties

Foreclosed assets acquired through loan foreclosures are stated at net realizable value, which is the fair value of the foreclosed asset, net of estimated cost to sell or stated as loan outstanding amount, whichever is lower. The excess of the uncollectible loan balance over the value of the collateral is charged to allowance for impairment losses on non financial asset. Gain or losses earned or incurred from the sale of foreclosed assets are credited or charged to statements of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Abandoned properties represent Bank's fixed assets in from of property which was not used for the Bank's business operational activity. These properties are stated at net realizable value. Repairs and maintenance expenses for the current period are charge to expense as incurred.

Foreclosed assets and abandoned properties are provided with allowance for impairment losses in accordance with the regulation of SFAS (Note 3s).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Aset Takberwujud

Bank mengklasifikasikan aset takberwujud dalam aset lain-lain, berupa perangkat lunak dan hak paten. Aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 tahun atau dengan tarif penyusutan sebesar 20% untuk perangkat lunak dan 10 tahun atau dengan tarif penyusutan sebesar 10% untuk hak paten.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode amortisasi ditelaah setiap akhir tahun.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika:

a. Dilepas; atau
b. Ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

o. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari nasabah maupun dari bank lain.

Liabilitas segera disajikan sebesar jumlah liabilitas bank dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada (Catatan 3e).

p. Simpanan dari Nasabah

Giro merupakan dana nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan dana nasabah yang bisa ditarik setiap saat berdasarkan persyaratan tertentu yang disepakati bersama.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang dapat ditarik dalam jangka waktu tertentu berdasarkan kesepakatan antara nasabah dengan Bank.

Simpanan dari nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada (Catatan 3e).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Intangible Assets

The Bank classifies intangible assets in others assets, such as software and patent. Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment loss, if any.

Amortization is recognized in statements of profit or loss and comprehensive income using the straight line method based on its estimated useful lives of 5 years or with depreciation rate of 20% for software and 10 years or with depreciation rate of 10% for patent.

The estimated useful lives, residual values and amortization method are reviewed at each financial year end.

Intangible assets is derecognition if:

a. Disposed; or
b. If there is no expectation of future economic benefit used or released.

o. Liabilities Due Immediately

Liabilities due immediately are recognized at the time of the obligations occurred or receipt of transfer order from customers or other banks.

Liabilities due immediately are stated at the liability amount and classified as financial liabilities measured at amortized cost. The specific accounting policy for financial liabilities measured at amortized cost is explained in (Note 3e).

p. Deposits from Customers

Demand deposits represent deposits from customers that can be used as instruments of payment and can be withdrawn at any time through cheques or transfer of funds with clearing account or other forms.

Savings accounts represent deposits from customers that can be withdrawn at anytime based on certain conditions agreed by both parties.

Time deposits represent deposits from customers that can be withdrawn after a certain time in accordance with the agreement between the customers and the Bank.

Deposits from customers are classified as financial liabilities at amortized cost. The specific accounting policy for financial liabilities at amortized cost is explained in (Note 3e).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, dalam bentuk giro, deposito berjangka, tabungan dan *interbank call money*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Kebijakan akuntansi untuk kewajiban keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada (Catatan 3e).

r. Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali dan Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dengan harga beli kembali diperlakukan sebagai bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek – efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 3e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks in the form of demand deposits, time deposits, saving and interbank call money.

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized cost. The specific accounting policy for financial liabilities at amortized cost is explained in (Note 3e).

r. Securities Sold under Repurchase Agreement and Securities purchased under agreement to resell

Securities purchased under agreements to resell are classified as amortized cost.

Securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate methode.

Securities sold under agreements to repurchase are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the statement of financial position , at the repurchase price, net of unamortized prepaid interest. The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid interest and recognized as interest expense over the period starting from when those securities are sold until they are repurchased using effective interest rate method.

Refer to Note 3e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Non-Keuangan dan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Bank menentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/658/DPNP/IDPnP tanggal 23 Desember 2011. Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan kerugian atas aset non produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi. Namun, Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu kepada Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

PSAK No. 48 (Revisi 2014) mengenai "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan manajemen Bank untuk menelaah nilai aset untuk setiap penurunan dan penghapusan ke nilai wajar jika keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak bisa diperoleh kembali. Di lain pihak, pemulihan kerugian penurunan nilai diakui apabila terdapat indikasi bahwa penurunan nilai tersebut tidak lagi terjadi. Penurunan (pemulihan) nilai aset diakui sebagai beban (pendapatan) pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Nilai tercatat aset ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Setiap rugi penurunan atau pemulihan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

t. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, pendapatan maupun beban bunganya diakui dengan menggunakan metode EIR, yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, masa yang terpendek, mana yang lebih sesuai sebagai nilai bersih aset atau liabilitas keuangan. Perhitungan dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual instrumen keuangan termasuk *fee*/biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan instrumen tersebut yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Allowance for Impairment Losses on Non-financial Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies

Starting January 1, 2011, the Bank determines allowance for impairment losses from non-financial assets, based on Bank Indonesia Letter No.13/658/DPNP/IDPnP dated December 23, 2011. The Bank no longer required to provide the provision for possible losses on non-earning assets and estimated losses on commitments and contingencies. However, the Bank still need to calculate the allowance for impairment losses accordance with applicable Financial Accounting Standards.

In compliance with SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment in Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible write-down to their fair values whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be fully recovered. On the other hand, a reversal of an impairment loss is recognized whenever there is indication that the asset is not impaired anymore. The amount of impairment loss (reversal of impairment loss) is recognized in the current period's statement of profit or loss and other comprehensive income.

The carrying values of assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable. Any impairment loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the current period.

t. Interest Income and Expense

Interest income and expenses are recorded in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments; Recognition and Measurement".

Financial instruments measured at amortized cost, financial assets and liabilities classified as AFS is recorded using the EIR method, which is the rate that exactly discounts of estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and as an integral part of the EIR.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

t. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Nilai tercatat aset atau liabilitas keuangan disesuaikan jika Bank merevisi estimasi pembayaran maupun penerimaan. Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan EIR awal dan perubahan nilai tercatat dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Tetapi untuk aset keuangan yang telah direklasifikasi, dimana pada tahun berikutnya Bank meningkatkan estimasi penerimaan kas sebagai hasil dari peningkatan pengembalian penerimaan kas, dampak peningkatan pemulihan tersebut diakui sebagai penyesuaian EIR sejak tanggal perubahan estimasi.

Pada saat nilai tercatat aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang serupa telah diturunkan akibat adanya kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga tetap diakui dengan menggunakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa mendatang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Penerimaan dari kredit yang "diragukan" dan "macet" diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai penghasilan bunga.

u. Pendapatan dan Biaya Lain-lain

Provisi yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap aset keuangan diakui sebagai penyesuaian atas EIR aset keuangan tersebut.

Seluruh penghasilan dan beban lain-lain yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

v. Pajak Penghasilan

Perlakuan akuntansi atas pajak poenghasilan sesuai dengan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Interest Income and Expense (continued)

The carrying amount of the financial asset or financial liability is adjusted if the Bank revises its estimates of payments or receipts. The adjusted carrying amount is calculated based on the original EIR and the change in carrying amount is recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income. However, for a reclassified financial asset for which the Bank subsequently increases its estimates of future cash receipts as a result of increased recoverability of those cash receipts, the effect of that increase is recognized as an adjustment to the EIR from the date of the change in estimate.

Once the recorded value of a financial asset or a group of similar financial assets has been reduced due to an impairment loss, interest income continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

Collection from loan classified as "doubtful" and "loss" is recognized as a deduction of loan outstanding. The excess payment from loan outstanding is recognized as interest income.

u. Other Income and Expenses

Fees that are directly attributable to the financial asset are recognized as adjustments to the EIR on such asset.

All of these other income and expenses are recorded in the statement of profit or loss and comprehensive income when incurred.

v. Income Tax

Accounting treatment for income tax is in accordance with SFAS No. 46 (Revised 2014), "Income Tax".

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses as long as the probable taxable income will be available in future periods against the deductible and carryforward tax benefit.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

v. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas atas perbedaan pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan laporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling-hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama atau kelompok usaha yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas atas aset lancar neto.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan dicatat ketika surat ketetapan diterima atau, jika Bank mengajukan banding, ketika hasil banding telah ditetapkan.

w. Imbalan Pasca-kerja

Bank menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2016) "Imbalan Kerja". Bank menghitung dan mencatat imbalan pasca-kerja atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003). Imbalan pasca-kerja merupakan manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui segera pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan diamortisasi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Bank mengakui keuntungan atau kerugian aktuaria dari liabilitas imbalan kerja diakui secara langsung di dalam penghasilan komprehensif lain.

Bank mengakui laba atau rugi dari *curtailment* pada saat *curtailment* terjadi. Keuntungan atau kerugian *curtailment* terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kewajiban manfaat pasti dan keuntungan atau kerugian aktuaria dan biaya jasa lalu yang diakui sebelumnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Income Tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statement of financial position date. Deferred tax is charged to or credited in the statements of profit or loss and other comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax has recognized with liability method through the difference at the reporting date between the bases of tax imposition's asset and liability and the carrying amount for the purpose of financial statement at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liability are offset if there is legally right to offsetting of current tax assets towards current tax liability or deferred tax assets and liability at the same entity or business group that intend to complete assets and liability of net current assets.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the statements of financial position in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Bank, when the result of the appeal is determined.

w. Post-employment Benefits

The Bank have adopted SFAS No. 24 (Revised 2016) "Employee Benefits". The Bank calculates and recognizes post-employment benefit obligation for severance pay, gratuity and compensation in accordance with Labor Law No. 13 dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003). Post-employment benefits are unfunded which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit obligation, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, past service costs which are already vested, and effects of curtailments and settlements (if any) are charged directly to statement of profit or loss and other comprehensive income. Past service costs which are not yet vested for working (active) employees are amortized during the employees' average remaining years of service, until the benefits become vested.

The Bank has recognized actuarial gain or loss from employee benefit liability shall be recognized directly in other comprehensive income.

The Bank has recognized gain or loss from curtailment when it occurred. Curtailment's gain or loss consist of the changes that have occurred in value of defined benefit obligation and actuarial gain or loss and past service costs that has recognized.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

w. Imbalan Pasca-kerja (lanjutan)

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).*

Pada tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai 2022, berdasarkan siaran pers, Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut

Perusahaan telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Dampak perubahan tersebut atas dibukukan di laporan Laba Rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

x. Laba per Saham (LPS)

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba Per Saham", laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar).

LPS dasar dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan, yaitu sejumlah 51.870.438.266 lembar saham untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 34).

Bank tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan oleh karenanya, rugi per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Post-employment Benefits (continued)

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Employee Benefits which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Commitee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

In prior years, the Company attributes benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until the retirement age. In prior years, the Company attributes benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until the retirement age. Starting from 2022, based on the press release, the Company change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan.

The Company has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the financial statements of the Company as of December 31, 2022 and for the year then ended. The impact of said change on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in current year.

x. Earnings per Share (EPS)

In accordance with SFAS No. 56, "Earnings per Share", earnings per share is computed based on the weighted-average number of issued and fully paid shares during the period (less treasury stock).

Basic EPS is computed by dividing the net income for the period with the weighted average number of shares outstanding during the period, which are 51,870,438,266shares for the year ended, December 31, 2022 and 2021 (Notes 34).

The Bank has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2022 and 2021 accordingly, no diluted loss per share is calculated and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

y. Informasi Segmen

Bank menerapkan PSAK No. 5, "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Segmen adalah bagian khusus dari Bank yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa untuk lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada manajemen untuk tujuan mengalokasikan sumber daya dalam satu segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, laba rugi bersih, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo transaksi antar kelompok usaha dieliminasi.

z. Provisi

Bank menerapkan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi".

Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan pada tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Segment Information

The Bank applied SFAS No. 5, "Operating Segments". The revised SFAS requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates. There is no significant impact on the adoption of the revised accounting standard on the financial statements.

A segment is a distinguishable component of the Bank that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the management for the purposes of allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, net income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

z. Provision

The Bank adopted SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provitions are determined by discounting the estimated future cash flow at a pre-tax rate that reflects current market assesments of the time value money and the risks specific to the liability.

Provisions are reviewed at each statement of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan yang membutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitasnya.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berdampak pada nilai aset dan liabilitas dalam satu periode pelaporan, dimana estimasi dan asumsi tersebut merupakan estimasi terbaik berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Estimasi dan asumsi dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu serta faktor-faktor lain termasuk ekspektasi atas peristiwa yang akan datang, yang mempengaruhi:

- Penerapan kebijakan akuntansi.
- Nilai aset dan liabilitas yang dilaporkan, pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan posisi keuangan.
- Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Pertimbangan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan pada (Catatan 3e).

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFIDCANT ACCOUNTING

Use of Judgements, Estimates, and Significant Assumptions with Management

Some estimations and assumption made in order to the preparation of a financial statement that requires management's considerations in determining a methodology which is proper to asset valuation and liabilities.

Management make estimation and assumption that impact on the value of its assets and liabilities in one period of reporting, where estimation and the assumption are the best estimation based on Indonesian Financial Accounting Standards.

The estimation and assumption are constantly evaluated and based on past experience and other factors including expectations of events to come affecting:

- *The application of accounting policies.*
- *The reported amounts of assets and liabilities, and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements.*
- *The reported amounts of revenues and expenses reported during reporting year.*

Judgements

Classification of financial assets and liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are recognized for in accordance with the Bank's accounting policies disclosed in (Note 3e).

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Bank melakukan penelaahan atas kredit pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dicatat. Justifikasi manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu arus kas dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai. Nilai tercatat dari kredit Bank sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp3.698.388 dan Rp3.084.002. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam (Catatan 11).

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Liabilitas imbalan pasca-kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuarial. Perhitungan aktuaria mengunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan pasca-kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp28.107.dan Rp24.895. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam (Catatan 32).

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Hak Guna

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp36.762 dan Rp60.833. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam (Catatan 14).

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFIDCANT ACCOUNTING (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Bank reviews its loans at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgment is applied in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment loss. The carrying amount of the Bank's loan before allowance for impairment loss as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp3,698,388 and Rp3,084,002, respectively. Further details are shown in (Note 11).

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for the recoverable taxable income for the future from temporary difference. Management judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on timing and level of future taxable profits inline with future tax planning strategies.

Post-Employment Benefit Liability

Post-employment benefit obligation is determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rate, expected rate of return on investments, future salary increases, mortality rate, resignation rate and others.
The carrying amount of the Bank's estimated liabilities for post-employment benefits as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp Rp28,107 and Rp24,895, respectively. Further details are discussed in (Note 32).

Depreciation of Fixed Assets and Right of Use Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Bank's fixed assets as of June December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp36,762, and Rp60,833, respectively. Further details are disclosed in (Note 14).

5. KAS

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp113.472 dan Rp75.595.

Dalam saldo kas, termasuk uang pada mesin ATM pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sejumlah Rp12.331 dan Rp17.454.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo kas seluruhnya dalam mata uang Rupiah. Tidak ada saldo kas pada pihak berelasi.

5. CASH

As of December 31, 2022 and 2021 cash balance amounting to Rp113,472 and Rp75,595, respectively.

Cash balance includes cash in ATM as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp12,331 and Rp17,454, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, all cash are denominated in Indonesian Rupiah. No cash in related parties.

6. GIRO PADA BANK INDONESIA

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo giro pada Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp558.176 dan Rp158.888, seluruhnya dalam mata uang rupiah.

Pada tanggal 26 September 2013, BI mengeluarkan peraturan PBI No. 15/7/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing yang kemudian diperbaharui dengan PBI No. 17/21/PBI/2015 tanggal 26 Nopember 2015 dan terakhir dengan PBI No. 18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 dan perubahannya PBI No. 17/21/PBI/2015 tanggal 26 November 2015, PBI No. 18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016, PBI No. 18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016, PBI No. 19/6/PBI/2017 tanggal 18 April 2017, PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 05 April 2018 dan PADG No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum bagi Bank Umum konvensional dalam Rupiah dan Valuta Asing, setiap bank di Indonesia diwajibkan mempunyai saldo giro minimum di Bank Indonesia untuk cadangan likuiditas. Giro Wajib Minimum (GWM) dalam Rupiah terdiri dari GWM Primer ditetapkan sebesar rata-rata 6,5% dan secara harian sebesar 3,5% dan GWM Sekunder ditetapkan sebesar 4% serta GWM Loan to Funding Ratio (LFR) sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LFR bank dan LFR target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) bank dan KPMM Insentif. GWM dalam Dollar Amerika Serikat ditetapkan sebesar 8%.

Pada tanggal 31 Desember 2021 Bank juga harus memenuhi RIM dan GWM RIM, jika RIM dan GWM RIM Bank kurang dari batas bawah Bank Indonesia (BI) yaitu sebesar 84% atau melebihi batas atas BI yaitu 94% dengan KPMM Bank lebih kecil dari KPMM insentif BI yang sebesar 14%.

6. CURRENT ACCOUNTS IN BANK INDONESIA

As of December 31, 2022 and 2021, the current accounts in Bank Indonesia amounting to Rp558,176 and Rp158,888 respectively, all the current accounts are in Rupiah.

On September 26, 2013, BI issued a regulation No. 15/7/PBI/2013 regarding Statutory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Commercial Banks which was amended with PBI No. 17/21/PBI/2015 dated November 26, 2015, and the latest with PBI No. 18/3/PBI/2016 dated March 10, 2016.

In accordance with Bank Indonesia Regulation No. 15/15/PBI/2013 dated December 24, 2013 and amanded by PBI No. 17/21/PBI/2015 dated November 26, 2015. PBI No. 18/3/PBI/2016 dated March 10, 2016, PBI No. 18/14/PBI/2016 dated August 18, 2016, PBI No. 19/6/PBI/2017 dated April 18, 2017, PBI No. 20/3/PBI/2018 dated April 05, 2018 and PADG No. 20/30/PADG/2018 date November 30, 2018 regarding Minimum Statutory Reserves (GWM) with Commercial Banks in Rupiah and foreign currencies, each bank in Indonesia is required to have a minimum demand deposit balance in Bank Indonesia as liquidity reserve. The GWM in Rupiah consists of Primary GWM which is set at an average of 6.5% and 3.5% on a daily basis and the Secondary GWM which is set at 4% and GWM Loan to Funding Ratio (LFR GWM) which is determined based on parameters under disincentive and over disincentive for the difference between the bank's LFR and target LFR by taking into account the difference between the bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) and CAR incentive. GWM in United States Dollar is set at 8%.

As of December 31, 2021 Bank maintained RIM and GWM RIM if the RIM and GWM LFR of Bank is less than the Bank Indonesia (BI) lower limit of 84% or exceeds the BI upper limit of 94% with Bank Capital Adequacy Ratio (CAR) is lower than BI CAR incentives of 14%.

6. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022.

Giro Wajib Minimum pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

6. CURRENT ACCOUNTS IN BANK INDONESIA (continued)

As of 31 December 2022 the Bank's Minimum Statutory Reserve complied with Bank Indonesia (BI) Regulation) PBI No. 24/4/PBI/2022 dated March 1, 2022 and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) No. 24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022 concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks with BI in Rupiah and foreign currency.

As of December 31, 2022 and 2021 the Statutory Reserves are as follows:

	2022	2021	
Rasio Intermediasi Makroprudensial	69,93%	66,26%	*Macroprudential Intermediation ratio*
Rasio GWM Primer	9,00%	3,65%	*Primary reserve ratio*
Rasio GWM PLM	6,00%	15,73%	*PLM reserve ratio*

7. GIRO PADA BANK LAIN

Akun ini terdiri dari:

7. CURRENT ACCOUNTS IN OTHER BANKS

This account consists of:

	2022	2021	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	8.590	7.918	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.761	21.525	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT BPD Jawa Barat & Banten Tbk	872	3.010	*PT BPD Jawa Barat & Banten Tbk*
PT BPD Jawa Tengah	29	300	*PT BPD Jawa Tengah*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25	25	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	17	17	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10	10	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1	1	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT BPD Lampung	-	25	*PT BPD Lampung*
Jumlah	**11.305**	**32.831**	***Total***

Kisaran suku bunga untuk giro pada bank lain dalam mata uang Rupiah disajikan dalam (Catatan 38).

The average interest rates for current accounts in other banks in Rupiah are disclosed in (Note 38).

Klasifikasi kolektibilitas giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah lancar dan tidak ada giro pada bank lain yang diblokir dan digunakan sebagai jaminan.

All the above current accounts with other banks are classified as current and are not blocked nor used as collateral as of December 31, 2022 and 2021.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh giro pada bank lain dapat ditagih sehingga tidak perlu dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

No allowance for impairment loss, were provided as management believes that all current accounts in other banks are collectible.

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

8. PLACEMENTS IN BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2022	2021	
Pihak ketiga			***Third parties***
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	387.000	167.000	*Bank Indonesia Deposit Facility*
Penempatan pada bank lain - *Interbank call money*	150.000	700.000	*Placement in Other Banks - Interbank call Money*
Diskonto	15	(168)	*Discounted*
Tabungan antar bank - PT Bank Negara Indonesia (Persero)	1	1	*Interbank savings - PT Bank Negara Indonesia (Persero)*
Deposito berjangka	-	700.000	*Term deposit*
Jumlah	**537.016**	**1.566.833**	***Total***

Kisaran suku bunga untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dalam mata uang rupiah diungkapkan dalam (Catatan 38).

The average interest rates for placements in Bank Indonesia and other banks in Rupiah are disclosed in (Note 38).

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, klasifikasi kolektibilitas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah lancar dan tidak ada penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir dan digunakan sebagai jaminan.

Based on the prevailing Bank Indonesia regulation, all the above placements in Bank Indonesia and other banks are classified as current and are not blocked nor used as collateral as of December 31, 2022 and 2021.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dapat ditagih sehingga tidak perlu dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

No allowance for impairment loss were provided as management believes that all placements in Bank Indonesia and other banks are collectible.

9. EFEK-EFEK

9. SECURITIES

Akun ini terdiri dari obligasi pemerintah dan obligasi korporasi yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, biaya perolehan diamortisasi sebagai berikut:

This account consists of government bonds and corporate bonds which are classified as fair value through profit or loss, fair value through other comprehensive income, amortized cost as follows:

	2022	2021	
Nilai wajar melalui laba rugi			*Fair value through profit or loss*
Reksadana			*Mutual funds*
RD Sucorinvest Liquid Fund 6	50.185	-	*RD Sucorinvest Liquid Fund 6*
RD Sucorinvest Liquid Fund 7	50.185	-	*RD Sucorinvest Liquid Fund 7*
RD Kisi Money Market Fund G 3	30.391	-	*RD Kisi Money Market Fund G 3*
RD Prospera Dana Lancar 1	20.248	-	*RD Prospera Dana Lancar 1*
RD Kisi Money Market Fund G 2	20.349	-	*RD Kisi Money Market Fund G 2*
RD BMI Indo Pasar Uang	10.180	-	*RD BMI Indo Pasar Uang*
RD Trimkas 2	-	20.000	*RD Trimkas 2*
	181.538	20.000	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.			*Fair value through other comprehensive income*
Reksadana			*Mutual funds*
RD Trimkas 2	-	80.370	*RD Trimkas 2*
RD Mega Asset Multicash	-	50.230	*RD Mega Asset Multicash*
RD HPAM Ultima Money Market	-	40.295	*RD HPAM Ultima Money Market*
RD Semesta Dana Kas	-	10.018	*RD Semesta Dana Kas*
	-	180.913	
Biaya perolehan diamortisasi			*Amortized cost*
Obligasi pemerintah Republik Indonesia			*Government bonds of Republic Indonesia*
FR0062	280.765	281.377	*FR0062*
FR0064	214.869	214.718	*FR0064*
PBS005	100.513	100.506	*PBS005*
FR0058	17.493	17.265	*FR0058*
PBS003	3.149	3.147	*PBS003*
	616.789	617.013	
Jumlah	**798.327**	**817.926**	***Total***

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

Sisa umur jatuh tempo efek-efek biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 seluruhnya adalah sebagai berikut:

9. SECURITIES (continued)

The remaining maturity of securities amortized cost as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Lebih dari 1 sampai 5 tahun	-	-	*More than 1 year until 5 years*
Lebih dari 5 tahun	616.789	617.013	*More than 5 years*
	616.789	617.013	
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	*Allowance for impairtment losses*
	616.789	**617.013**	

Jatuh tempo dan tanggal pembayaran bunga dari obligasi adalah sebagai berikut:

The maturity periods and interest payment dates of the securities are as follows:

	Jatuh Tempo/ *Maturity Period*	Tanggal Pembayaran Bunga/*Interest Payment Date*	
Obligasi Pemerintah Republik Indonesia			***Government Bonds of the Republic of Indonesia***
FR0062	15 April 2042/ *April 15, 2042*	15 April dan 15 Oktober/ *April 15 and October 15*	*FR0062*
PBS005	15 April 2043/ *April 15, 2043*	15 April dan 15 Oktober/ *April 15 and October 15*	*PBS005*
FR0064	15 Mei 2028/ *May 15, 2028*	15 Mei dan 15 November/ *May 15 and November 15*	*FR0064*
PBS003	15 Januari 2027/ *January 15, 2027*	15 Januari dan 15 Juli/ *January 15 and July 15*	*PBS003*
FR0058	15 Juni 2032/ *June 15, 2032*	15 Juni dan 15 Desember/ *June 15 and December 15*	*FR0058*

Kisaran suku bunga untuk efek-efek diungkapkan dalam (Catatan 38).

The average interest rates for securities are disclosed in (Note 38).

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, klasifikasi kolektibilitas efek-efek pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah lancar.

Based on the prevailing Bank Indonesia regulation, the collectibility classifications of securities as of December 31, 2022 and 2021 are current.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat efek-efek yang mengalami penurunan nilai.

The management believes that there were no impairment loss on securities.

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DI JUAL KEMBALI

Berikut ini adalah informasi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

10. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL

Here is information on securities purchased under ressel agreement as of December 31, 2021 are as follows :

31 Des/ *Dec 31*, 2021

Counterparty/ *Counterparty*	Jenis efek / *Type of securities*	Jumlah nominal / *Nominal amount*	Tanggal dimulai/ *Start date*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai penjualan kembali/ *Resale value*	Pendapatan bunga yang belum direalisasi / *Unrealized interest income*	Nillai tercatat/ *Carrying value*
Bank Indonesia	VR0047	177.756	27 Des/ *Dec 27,* 2021	03 Jan/*Jan 03,* 2022	170.078	116	169.962
Bank Indonesia	FR0070	258.733	28 Des/ *Dec 28,* 2021	04 Jan/*Jan 04,* 2022	275.107	187	274.921
Bank Indonesia	VR0042	164.797	29 Des/ *Dec 29,* 2021	05 Jan/*Jan 05,* 2022	156.340	106	156.234
Bank Indonesia	VR0062	82.399	29 Des/ *Dec 29,* 2021	05 Jan/*Jan 05,* 2022	78.302	53	78.249
Bank Indonesia	VR0046	298.077	30 Des/ *Dec 30,* 2021	06 Jan/*Jan 06,* 2022	285.300	194	285.106
Bank Indonesia	VR0035	99.359	30 Des/ *Dec 30,* 2021	06 Jan/*Jan 06,* 2022	94.796	65	94.731
Bank Indonesia	VR0077	250.102	31 Des/ *Dec 31,* 2021	07 Jan/*Jan 07,* 2022	262.559	179	262.380
Jumlah		**1.331.223**			**1.322.482**	**900**	**1.321.583**

11. KREDIT

Akun ini terdiri dari :

a. Jenis kredit

11. LOANS

This account consist of :

a. Type of loans

	2022	2021	
Pihak berelasi			*Related parties*
Modal kerja	3.000	6.000	*Working capital*
Pihak ketiga			*Third parties*
Konsumsi	3.146.055	2.523.893	*Consumer*
Modal kerja	505.780	482.914	*Working capital*
Investasi	43.553	71.195	*Investment*
Jumlah	3.698.388	3.084.002	*Total*
Cadangan kerugian penurunan Nilai	(383.248)	(374.813)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**3.315.140**	**2.709.189**	***Total***

11. KREDIT (lanjutan) / ***11. LOANS (continued)***

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi dan Kolektibilitas Bank Indonesia / *b. By Economic Sector and Collectibility of Bank Indonesia*

	2022						
	Lancar/ *Current*	**Dalam Perhatian khusus/ *Special Mention***	**Kurang lancar/ *Sub-Standard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Perdagangan, perhotelan dan restoran	4.586	4.692	54	72	14.230	23.634	*Trading, hotel and Restaurant*
Jasa dunia usaha	147.193	457	-	13.115	38.983	199.748	*Business services*
Industri	1.281	309	-	-	8.840	10.430	*Manufacturing*
Pembiayaan rumah	2.136	2.534	84	202	324	5.280	*Housing loan*
Pengangkutan, Pergudangan dan komunikasi	80.379	-	-	12.020	5.606	98.005	*Transportation, warehousing and Communication*
Konstruksi	9.435	-	-	-	83.411	92.846	*Construction*
Pembiayaan kendaraan bermotor	296	-	-	-	-	296	*Motor vehicle financing*
Pertanian, perburuan dan kehutanan	-	-	-	-	-	-	*Agriculture, hunting and Forestry*
Perikanan	64.732	-	-	-	36.589	101.321	*Fisheries*
Pertambangan dan penggalian	55	4	-	-	26.291	26.350	*Mining and excavation*
Lain-lain	2.960.662	70.130	5.536	14.916	89.234	3.140.478	*Others*
Jumlah	3.270.755	78.126	5.674	40.325	303.508	3.698.388	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(49.396)	(35.617)	(3.201)	(26.506)	(268.528)	(383.248)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**3.221.359**	**42.509**	**2.473**	**13.819**	**34.980**	**3.315.140**	***Total***

	2021						
	Lancar/ *Current*	**Dalam Perhatian khusus/ *Special Mention***	**Kurang lancar/ *Sub-Standard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Perdagangan, perhotelan dan restoran	12.433	3.576	1.153	2.649	12.661	32.472	*Trading, hotel and Restaurant*
Jasa dunia usaha	142.946	1.318	-	-	55.197	199.461	*Business services*
Industri	40.397	421	-	-	10.514	51.332	*Manufacturing*
Pembiayaan rumah	11.114	2.876	119	-	697	14.806	*Housing loan*
Pengangkutan, Pergudangan dan komunikasi	873	10	-	-	17.360	18.243	*Transportation, warehousing and Communication*
Konstruksi	9.957	-	-	-	153.798	163.755	*Construction*
Pertanian, perburuan dan kehutanan	-	11	-	-	-	11	*Agriculture, hunting and Forestry*
Perikanan	31.800	5	-	-	36.740	68.545	*Fisheries*
Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	26.291	26.291	*Mining and excavation*
Lain-lain	2.336.774	55.101	6.026	10.676	100.509	2.509.086	*Others*
Jumlah	2.586.294	63.318	7.298	13.325	413.767	3.084.002	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(41.149)	(30.920)	(3.389)	(5.203)	(294.152)	(374.813)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**2.545.145**	**32.398**	**3.909**	**8.122**	**119.615**	**2.709.189**	***Total***

11. KREDIT (lanjutan) / ***11. LOANS (continued)***

c. Menurut Jenis Konsumen / *c. By Type of Customers*

	2022		2021		
Individu	3.163.119	86%	2.550.344	83%	*Individual*
Korporat	535.269	14%	533.658	17%	*Corporate*
Jumlah	3.698.388	100%	3.084.002	100%	*Total*
Cadangan kerugian penurunan Nilai	(383.248)		(374.813)		*Allowance for impairment Losses*
Bersih	**3.315.140**		**2.709.189**		***Net***

d. Berikut ini adalah saldo kredit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan klasifikasi kolektibilitas:

d. The collectibility classification of loans as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022			2021			
	Jumlah kredit/ *Total loans*	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	**Bersih/ *Net***	**Jumlah kredit/ *Total loans***	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	**Bersih/ *Net***	
Lancar	3.270.754	(49.396)	3.221.358	2.586.293	(41.149)	2.545.144	*Current*
Dalam perhatian Khusus	78.125	(35.617)	42.508	63.318	(30.920)	32.398	*Special mention*
Kurang lancar	5.675	(3.201)	2.474	7.298	(3.389)	3.909	*Sub-standard*
Diragukan	40.326	(26.506)	13.820	13.325	(5.204)	8.121	*Doubtful*
Macet	303.508	(268.528)	34.980	413.768	(294.151)	119.617	*Loss*
Jumlah	**3.698.388**	**(383.248)**	**3.315.140**	**3.084.002**	**(374.813)**	**2.709.189**	***Total***

e. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

e. The details of non-performing loans as of December 31, 2022 and 2021 based on economic sector, are as follows:

	2022		2021		
	Jumlah kredit/ *Total loans*	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	**Jumlah kredit/ *Total loans***	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	
Perdagangan, perhotelan dan restoran	14.355	11.467	16.464	12.665	*Trading, hotel and restaurant*
Jasa dunia usaha	52.099	50.643	55.197	29.061	*Business service*
Konstruksi	83.411	81.548	153.799	132.132	*Construction*
Industri	8.839	5.356	10.514	4.579	*Manufacturing*
Pengangkutan, pergudangan dan Komunikasi	17.626	12.739	17.360	12.239	*Transportation, warehousing and Communication*
Pembiayaan rumah	610	172	816	519	*Housing loan*
Perikanan	36.589	36.268	36.740	17.670	*Fisheries*
Pertambangan dan Penggalian	26.291	26.185	26.291	25.984	*Mining and excavation*
Lain-lain	109.689	73.857	117.210	67.895	*Others*
Jumlah	**349.509**	**298.235**	**434.391**	**302.744**	***Total***

11. KREDIT (lanjutan)

f. Jangka Waktu

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya sebagai berikut:

Berdasarkan Periode Perjanjian

	2022	2021	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	288.863	72.919	*1 year or less*
Lebih dari 1 sampai 2 tahun	121.998	255.606	*More than 1 year until 2 years*
Lebih dari 2 sampai 5 tahun	558.566	463.108	*More than 2 years until 5 years*
Lebih dari 5 tahun	2.728.961	2.292.369	*More than 5 years*
Jumlah	**3.698.388**	**3.084.002**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(383.248)	(374.813)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	**3.315.140**	**2.709.189**	***Net***

Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo

	2022	2021	
Kurang dari atau sama dengan 1tahun	452.653	406.942	*1 year or less*
Lebih dari 1 sampai 2 tahun	139.404	107.611	*More than 1 year until 2 years*
Lebih dari 2 sampai 5 tahun	698.900	538.852	*More than 2 years until 5 years*
Lebih dari 5 tahun	2.407.431	2.030.597	*More than 5 years*
Jumlah	**3.698.388**	**3.084.002**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(383.248)	(374.813)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	**3.315.140**	**2.709.189**	***Net***

g. Kisaran suku bunga untuk kredit yang diberikan diungkapkan dalam (Catatan 38).

h. Kredit dijamin dengan deposito berjangka, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.

i. Kredit Restrukturisasi

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo kredit yang direstrukturisasi Bank masing-masing adalah Rp90.203 dan Rp67.951 dengan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp43.148 dan Rp35.730 pada 31 Desember 2022 dan 2021. Kredit yang direstrukturisasi dilakukan dengan mengubah persyaratan pokok dan bunga serta perpanjangan waktu kredit.

Berikut ini adalah saldo kredit yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan klasifikasi kolektibilitas:

	2022	2021	
Lancar	36.853	23.204	*Current*
Dalam perhatian khusus	7.088	5.854	*Special mention*
Kurang lancar	138	124	*Sub-standard*
Diragukan	11.996	-	*Doubtful*
Macet	34.128	38.769	*Loss*
Jumlah	**90.203**	**67.951**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(43.148)	(35.730)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	**47.055**	**32.221**	***Net***

11. LOANS (continued)

f. By Maturity

Classification of loans by maturity based on the term of the loans as stated in the loan agreements and the remaining period until its maturity is as follows:

By Period of Contract

By Remaining Period to Maturity

g. The average interest rates for loans are disclosed in (Note 38).

h. Loans are secured with time deposits, registered mortgages over collateral or power of attorney to sell and by other guarantees generally acceptable to the Bank.

i. Restructured Loans

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of restructured loans amounting to Rp90,203 and Rp67.951 respectively, with related allowance for impairment loss of Rp 43,148 and Rp35,730 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Restructured loans represent change of principal and interest terms and extension in loans terms.

The collectibility classification of restructured loans as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

11. KREDIT (lanjutan) / ***11. LOANS (continued)***

j. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / *j. Allowance for Impairment Losses*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah sebagai berikut:

Changes in allowances for impairment losses on loans are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	374.813	821.577	*Beginning balance*
Penghapusan nilai selama tahun berjalan	-	(367.048)	*Write-off during the year*
Pemulihan nilai selama tahun berjalan	(37.403)	(79.716)	*Value recovery during the year*
Pembentukan nilai selama tahun berjalan	45.838	-	*Formation in value during the year*
Saldo akhir	**383.248**	**374.813**	***Ending balance***

Berikut ini adalah saldo kredit yang mengalami penurunan kolektibilitas dan tidak mengalami penurunan kolektibilitas pada tahun berjalan 31 Desember 2022 dan 2021 :

The following are credit balances that have decreased in collectability and have not experienced a decrease in collectibility in the current year December 31, 2022 and 2021:

	2022	2021	
Kredit yang mengalami penurunan kolektibilitas	252.978	39.679	*Loans have experienced a decrease in collectability*
Kredit yang tidak mengalami penurunan kolektibilitas	3.445.410	3.044.323	*Loans not experience a decrease in collectability*
Jumlah kredit	**3.698.388**	**3.084.002**	***Total loans***

	2022				
	Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**	**Jumlah**	
Saldo awal	52.148	19.921	302.744	374.813	*Beginning balance*
Pembentukan (Pemulihan) periode berjalan	18.992	1.416	(11.973)	8.435	*Value Formation (Recovery) during the period*
Saldo akhir periode	**71.140**	**21.337**	**290.771**	**383.248**	*Balance at end of the Period*

	2021				
	Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**	**Jumlah**	
Saldo awal	99.973	48.770	672.834	821.577	*Beginning balance*
Penghapusan periode berjalan	(72.078)	(34.054)	(260.916)	(367.048)	*Write-off during the period*
Pemulihan periode berjalan	24.253	5.205	(109.174)	(79.716)	*Value recovery during the period*
Saldo akhir periode	**52.148**	**19.921**	**302.744**	**374.813**	*Balance at end of the period*

Tingkat Pemenuhan Penurunan Nilai / *Compliance of Impairment*

	2022	2021	
Penurunan nilai sesuai dengan pemenuhan ketentuan Bank Indonesia	358.155	222.469	*Compliance of impairment in accordance with Bank Indonesia regulation*
Tingkat pemenuhan	107,01%	168,48%	*The level of compliance*

11. KREDIT (lanjutan)

Peraturan Bank Indonesia terkait penurunan nilai adalah No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009. Sejak 24 Oktober 2012, Bank mengikuti PBI No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya kredit.

k. Mutasi kredit yang dihapus buku untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 35a), adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal	2.025.470	647.956	*Beginning balance*
Kenaikan (Penurunan)	(81.759)	1.377.514	*Increase (Decrease)*
Saldo akhir	**1.943.711**	**2.025.470**	***Ending balance***

l. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank telah memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

m. Rasio *Non-performing Loan* (NPL) Bank sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio NPL secara bruto masing-masing sebesar 9,45% dan 14,09% sedangkan rasio NPL secara neto masing-masing sebesar 1,39% an 4,51%.

n. Kredit konsumsi sebagian besar adalah kredit yang diberikan kepada Aparatur Sipil Negara Provinsi Banten yang dipergunakan untuk pembelian rumah, kendaraan bermotor dan kebutuhan konsumtif lainnya.

o. Kredit modal kerja terdiri dari kredit berjangka, kredit rekening koran, kredit akseptasi dan cerukan yang diberikan kepada debitur untuk keperluan modal kerja.

p. Kredit investasi merupakan kredit jangka menengah atau panjang yang diberikan kepada debitur untuk pembelian barang modal.

q. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat kredit sindikasi yang diberikan oleh Bank.

r. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank dibebani bunga masing-masing 6% - 7% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 dengan jangka waktu pelunasan berkisar antara 1 sampai dengan 15 tahun dan dibayar melalui pemotongan gaji bulanan.

s. Rasio kredit usaha mikro kecil terhadap jumlah kredit sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 adalah sebesar 0,22% dan 1,31% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

11. LOANS (continued)

Bank Indonesia regulation relate to impairment is No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 on Assets Quality Rating for Commercial Banks as amended by PBI No. 11/2/PBI/2009 dated January 29, 2009. Since October 24, 2012, the Bank followed the PBI No. 14/15/PBI/2012 date October 24, 2012 about Assessment of Commercial Bank Asset Quality.

The management believes that the allowance for impairment loss is adequate to cover impairment loss on uncollectible loans.

k. The movement of loans written-off for the period ended December 31, 2022 and 2021 (Note 35a), are as follows:

l. As of December 31, 2022 and 2021, the Bank was in compliance with Legal Lending Limits (BMPK).

m. The ratio of Non-performing Loan (NPL) in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No. 13/30/DPNP dated December 16, 2011. As of December 31, 2022 and 2021, ratio of NPL gross of allowance for impairment losses is 9.45% and 14.09%, respectively, while the ratio of NPL net (net of allowance for impairment losses) is 1.39% and 4.27%, respectively.

n. Some of consumer loans are the loans that granted to Banten Provincial Civil State Apparatus which are used for the purchase of houses, vehicles and other consumptive needs.

o. Working capital loans consist of term loans, overdraft loans, acceptances loans and overdrafts granted to borrowers for working capital purposes.

p. Investment loans is a medium or long-term loans granted to debtor for the purchase of capital assets.

q. As of December 31, 2022 and 2021, there were no syndicated loans granted by the Bank.

r. The Bank charged interest for loans granted to employees for 6% - 7% per annum for year ended December 31, 2022 and 2021 with repayment periods ranging from 1 to 15 years and paid through monthly payroll deductions, respectively.

s. The ratio of micro business loans to total loans in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No. 13/30/DPNP dated December 16, 2011 is 0.22% and 1.31% on December 31, 2022 and 2021, respectively.

11. KREDIT (lanjutan)

u. Jumlah kredit yang dijamin dengan agunan tunai masing-masing sebesar Rp101.126 dan Rp18.385 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

v. Seluruh saldo kredit dalam mata uang Rupiah.

w. Jumlah biaya transaksi (provisi) yang menjadi bagian dari kredit adalah RpNihil dan RpNihil pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

11. LOANS (continued)

u. Total loans with cash collateral amounting to Rp Rp101,126 and Rp18,385, respectively, as of December 31, 2022 and 2021.

v. All loans are denominated in Rupiah.

w. Total of transaction costs (fees), which became part of the loans is RpNill and RpNill as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

12. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

Akun ini terdiri dari:

12. ACCRUED INTEREST RECEIVABLE

This account consists of:

	2022	2021	
Kredit	14.332	10.605	*Loans*
Efek-efek	12.425	6.405	*Securities*
Penempatan pada bank lain	63	62	*placement in another bank*
Jumlah	**26.820**	**17.072**	***Total***

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

13. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2022	2021	
Asuransi:			*Insurance;*
Asuransi Jamkrida	638.033	715.926	*Jamkrida insurance*
Asuransi lainnya	6.332	3.466	*Others insurance*
Sewa	4.554	11.792	*Lease*
Promosi dan hadiah	714	959	*Promotions and gifts*
Lain-lain	9.287	6.771	*Others*
Jumlah	**658.920**	**738.914**	***Total***

Asuransi

Pada tanggal 3 Maret 2021 Bank melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Penjaminan Kredit Daerah Banten dengan surat perjanjian kerjasama No007/DIR/PKS/III/2021 dan No. 028/PKS/DIR-BB/III/21 terkait Penjaminan Kredit Mikro Eks Bank Pundi dengan nilai penjaminan maksimal Rp800.000.000.000 (nilai penuh) dan jangka waktu 1 Desember 2020 sampai dengan 30 November 2030.

Berdasarkan sertifikat penjaminan No.PKP-03-2021 30-0002 tanggal diterbitkan 24 Maret 2021 Bank telah mengikat Penjaminan kredit kepada PT Penjaminan Kredit Daerah Banten terkait Penjaminan Kredit Mikro Eks Bank Pundi dengan nilai jumlah kredit sebesar Rp771.220.970.581 (nilai penuh) dengan biaya penjaminan sebesar Rp778.933.180.293 (nilai penuh).

On March 3, 2021, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Penjaminan Kredit Daerah Banten with a cooperation agreement letter No. 007/DIR/PKS/ III/2021 and No. 028/PKS/DIR-BB/III/21 related to Micro Credit Guarantee for Ex-Pundi Bank with a maximum guarantee value of Rp800,000,000,000 (full amount) and a period of December 1,2020 to November 30, 2030.

Based on the guarantee certificate No.PKP-03-2021 30-0002 issued date March 24, 2021, the Bank has binded a credit guarantee to PT Penjaminan Kredit Regional Banten regarding Micro Credit Guarantee of Ex Pundi Bank with a total credit value of Rp771,220,970,581 (full amount) with a guarantee fee of Rp778,933,180,293 (full amount).

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA (lanjutan)

Asuransi yang dijaminkan Bank ke PT Penjaminan Kredit Daerah Banten adalah sebagai berikut:

13. PREPAID EXPENSES (continued)

The insurance guaranteed by the Bank to PT Penjaminan Kredit Daerah Banten is as follows:

	2022	2021	
Saldo awal pokok asuransi jamkrida:			*Jamkrida insurance principal starting balance:*
Nilai kredit	708.792	771.221	*Credit value*
Nilai premi	7.134	7.712	*Premi value*
	715.926	**778.933**	
Mutasi:			*Mutation :*
Rekening perantara liabilitas segera (Catatan 17)	(77.122)	(62.429)	*Immediate liability brokerage Account (Note 17)*
Amortisasi asuransi (Catatan 28)	(771)	(578)	*Amortization insurance (Note 28)*
	(77.893)	**(63.007)**	
Saldo akhir	**638.033**	**715.926**	***Ending balance***

Biaya amortisasi pada beban umum dan administrasi pada 31 Desember 2022 sebesar Rp 771 dan Rp578 (Catatan 28).

The amortization of general and administrative expenses as of December 31, 2022 amounting to Rp771 and Rp578 (Note 28).

14. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

Rincian aset tetap sebagai berikut:

14. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE OF ASSETS

The detail of fixed assets as follows:

	2022					
	Perubahan selama periode berjalan/*Changes during the period*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Biaya perolehan						*Cost*
Renovasi bangunan yang disewa	162.017	2.560	-	-	164.577	*Leasehold Improvement*
Kendaraan	2.586	-	-	-	2.586	*Vehicles*
Perlengkapan, mesin dan peralatan kantor	132.719	4.254	-	-	136.973	*Office equipment, machine and furnitures*
	297.322	6.814	-	-	304.136	
Aset sewa guna	51.188	5.162	-	(17.750)	38.600	*Right of use of assets*
Jumlah	**348.510**	**11.976**	**-**	**(17.750)**	**342.736**	***Total***
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Renovasi bangunan yang disewa	140.215	11.220	-	-	151.435	*Leasehold Improvement*
Kendaraan	2.579	10	-	-	2.589	*Vehicles*
Perlengkapan, mesin dan peralatan kantor	119.130	8.363	-	-	127.493	*Office equipment, machine and furnitures*
	261.924	19.593	-	-	281.517	
Aset sewa guna	25.753	16.454	-	(17.750)	24.457	*Right of use of assets*
Jumlah	**287.677**	**36.047**	**-**	**(17.750)**	**305.974**	***Total***
Nilai tercatat	**60.833**				**36.762**	***Net-carrying value***

14. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

14. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE OF ASSETS (continued)

	31 Des/ *Dec 31*, 2021					
	Perubahan selama periode berjalan/*Changes during the period*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Biaya perolehan						*Cost*
Renovasi bangunan yang disewa	157.828	4.154	-	35	162.017	*Leasehold Improvement*
Kendaraan	2.589	-	3	-	2.586	*Vehicles*
Perlengkapan, mesin dan peralatan kantor	129.179	3.739	199	-	132.719	*Office equipment, machine and furnitures*
	289.596	7.893	202	35	297.322	
Aset sewa guna	23.952	28.766	-	1.530	51.188	*Right of use of assets*
Jumlah	**313.548**	**36.659**	**202**	**1.565**	**348.510**	***Total***
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Renovasi bangunan yang disewa	127.655	9.900	-	2.660	140.215	*Leasehold Improvement*
Kendaraan	2.028	554	3	-	2.579	*Vehicles*
Perlengkapan, mesin dan peralatan kantor	108.877	9.080	199	1.372	119.130	*Office equipment, machine and furnitures*
	238.560	19.534	202	4.032	261.924	
Aset sewa guna	9.665	17.618	-	1.530	25.753	*Right of use of assets*
Jumlah	**248.225**	**37.152**	**202**	**5.562**	**287.677**	***Total***
Nilai tercatat	**65.323**				**60.833**	***Net-carrying value***

Beban penyusutan yang dibebankan pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp36.047 dan Rp37.152 (Catatan 28).

Depreciation charged to profit and loss for year ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp36,047 and Rp37,152, respectively (Note 28).

Rincian penjualan aset tetap selama tahun 31 Desember 2022 RpNihil dan 2021 adalah sebagai berikut:

The detail of sale on fixed assets in December 31, 2022 RpNill and 2021 are as follows:

	2021					
	Harga perolehan/ *Acquisition cost*	**Akumulasi penyusutan/ *Accumulated Depreciation***	**Nilai buku/ *Net book value***	**Harga jual - bersih/ *Proceeds from sale***	**Laba penjualan/ *Gain on sale***	
Perlengkapan, mesin dan peralatan kantor	202	202	-	66	66	*Office equipment, machine and furnitures*
Jumlah	**202**	**202**	**-**	**66**	**66**	***Total***

Aset tetap (termasuk aset yang disewa), kecuali tanah, diasuransikan pada PT Asuransi Askrida Syariah dengan nilai pertanggungan sebesar Rp72.496 dan Rp80.005 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

All fixed assets (include leased assets), except land, are insured with PT Asuransi Askrida Syariah, amounting to Rp72,496and Rp80.005 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover impairment loss on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp247.153 dan Rp210.439.

As of December 31, 2022 and 2021, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still used amounting to Rp247,153 and Rp210,439, respectively.

15. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH / *15. FORECLOSED ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Nilai tercatat	3.623	16.848	*Cost*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.252)	(776)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**2.371**	**16.072**	***Total***

Agunan yang diambil alih terdiri dari tanah dan bangunan.

Foreclosed assets consist of land and buildings.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp1.252 dan Rp776.

Changes in the allowance for impairment losses as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp1,252 and Rp776.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak dapat terealisasinya agunan yang diambil alih tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses of the foreclosed assets is adequate to cover all possible losses that may arise.

16. ASET LAIN-LAIN / *16. OTHER ASSETS*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Aset tak berwujud	9.001	12.689	*Intangible assets*
Persediaan kantor	3.556	2.921	*Office supplies*
Biaya yang ditangguhkan:			*Deferred charges:*
CKPN atas hapus buku kredit	170.326	325.341	*CKPN for write off credit*
BYD restrukturisasi	159.898	184.898	*BYD Restructuring*
BYD lainnya	386.818	411.818	*BYD others*
	717.042	922.057	
Lainnya	26.926	36.180	*Others*
Jumlah	**756.523**	**973.847**	***Total***

a. Aset takberwujud / *a. Intangible assets*

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut: / *The details of intangible assets are as follows:*

	2022	2021	
Perangkat lunak:			*Software*
Biaya perolehan			*Cost*
Saldo awal	90.276	88.246	*Beginning balance*
Penambahan	1.869	2.030	*Addition*
Saldo akhir	92.145	90.276	*Ending balance*
Akumulasi amortisasi			*Accumulated amortization*
Saldo awal	(11.706)	(71.578)	*Beginning balance*
Penambahan	(73.386)	(6.992)	*Addition*
Saldo akhir	(85.092)	(78.570)	*Ending balance*
	7.053	11.706	
Hak paten:			*Patent*
Biaya perolehan			*Cost*
Saldo awal	114	114	*Beginning balance*
Penambahan	-	-	*Addition*
Saldo akhir	114	114	*Ending balance*
Akumulasi amortisasi			*Accumulated amortization*
Saldo awal	(89)	(81)	*Beginning balance*
Penambahan	(5)	(8)	*Addition*
Saldo akhir	(94)	(89)	*Ending balance*
	20	25	
Perangkat lunak - sedang dalam penyelesaian	1.928	959	*Software – in progress*
Jumlah nilai tercatat	**9.001**	**12.689**	***Total carrying value***

16. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Biaya amortisasi aset takberwujud dicatat pada beban umum dan administrasi pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp6.526 dan Rp7.000 (Catatan 28).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, sisa umur dari perangkat lunak berkisar antara 1 sampai dengan 5 tahun dan hak paten berkisar 7 tahun dan dapat diperpanjang.

b. Persediaan kantor

Persediaan kantor merupakan persediaan barang cetakan, persediaan materai perangko dan persediaan lainnya dengan rincian sebagai berikut:

16. OTHER ASSETS (continued)

The amortization intangible asset costs recorded in general and administrative expenses as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp6,526 and Rp7,000, respectively (Note 28).

As of December 31, 2022, the remaining terms of software ranged from 1 to 5 years and patent ranged 7 years and are renewable.

b. Office supplies

Office supplies represent printed materials, postage stamps and other supplies with the following details:

	2022	2021	
Barang cetak	1.655	1.451	*Printed goods*
Materai dan perangko	1.114	972	*Stamps and stamps*
Lainnya	787	498	*Others*
	3.556	**2.921**	

c. Biaya yang ditangguhkan

Cadangan kerugian penurunan nilai atas hapus buku kredit

Sebagaimana disampaikan dalam dokumen penyesuaian Rencana Bisnis Bank tahun 2022-2024, dan rencana bisnis bank tahun 2023 serta rencana perbaikan kinerja pada Apri 2021 yang telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK), manajemen Bank sudah melakukan penyelesaian kredit bermasalah ex- Bank Pundi dan Bank Eksekutif kategori *no-hope* pada bulan Desember 2021 dengan melakukan penangguhan biaya cadangan kerugian penurunan nilai atas hapus buku kredit sebesar 330.341.117.553 (nilai penuh). Adapun penyelesaian biaya tersebut akan diselesaikan secara bertahap selama 3 tahun mulai tahun 2021-2023.

Pembebanan biaya yang ditangguhkan tersebut diamortisasi selama 3 tahun sejak tahun 2022, dengan rincian sebagai berikut:

c. Deferred charges

Allowance for impairment losses on write-offs

As stated in the document for adjusting the Bank's Business Plan for 2022-2024, and the bank's business plan for 2023 and performance improvement plans for April 2021 which has been submitted to the Financial Services Authority (OJK), the Bank's management has carried out settlement of non-performing loans ex-Bank Pundi and Bank Executives in the no-hope category in December 2021 by deferring allowance for impairment losses on credit write-offs of 330,341,117,553 (full amount). The settlement of these costs will be completed in stages over 3 years starting in 2021-2023.

These deferred charges are to be amortized over 3 years starting in 2022, are as follows:

Tahun/Year	Biaya yang ditangguhkan/ *Deferred expenses*	Amortisasi/*Amortization*	Nilai tercatat/*Net-carrying value*
2021	5.000	(5.000)	-
2022	155.015	(155.015)	-
2023	170.326	-	172.349
	330.341	**(160.015)**	**172.349**

Biaya amortisasi atas cadangan kerugian penurunan nilai atas hapus buku kredit dicatat pada beban umum dan administrasi pada 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp155.015 and Rp5.000 (Catatan 28).

The amortization cost of the allowance for impairment losses on write-off credit recorded under general and administrative expenses as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp155,015 and Rp5,000 (Note 28).

16. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

BYD restrukturisasi dan BYD lainnya

Sebagaimana disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat permohonan relaksasi atas penyelesaian biaya yang ditangguhkan No. 043/DIR-BB/I/21 tanggal 7 Januari 2021 dan No. 004/KOM-DIR/BB/III/21 tanggal 25 Maret 2021 perihal Progress dan Action Plan Penyehatan Bank Banten dan disampaikan kepada pemegang saham PT Banten Global Development melalui surat No. 452/Dir-BB/III/2021 tanggal 23 Maret 2021.

Pembebanan biaya yang ditangguhkan tersebut diamortisasi selama 10 tahun sejak tahun 2020, dengan rincian sebagai berikut:

16. OTHER ASSETS (continued)

Restructuring BYD and other BYD

As submitted to the Financial Services Authority (OJK) through a letter requesting relaxation on the settlement of the deferred fee No. 043/DIR-BB/I/21 dated January 7, 2021 and No. 004/KOM-DIR/BB/III/21 dated March 25, 2021 regarding the Progress and Action Plan for Bank Banten Restructuring and submitted to the shareholders of PT Banten Global Development through letter No. 452/Dir-BB/III/2021 dated March 23, 2021.

These deferred charges are planned to be amortized over 10 years starting in 2020, as follows:

Tahun/ *Year*	Biaya yang di tangguhkan restrukturisasi/ *Deferred expenses restructuring*	Amortisasi/ *Amortization*	Nilai tercatat/ *Net-carrying value*	Biaya yang di tangguhkan lainnya/*Others Deferred expenses*	Amortisasi/ *Amortization*	Nilai tercatat/ *Net-carrying value*
2020	20.000	(20.000)	-	-	-	-
2021	22.500	(22.500)	-	20.000	(20.000)	-
2022	25.000	(25.000)	-	25.000	(25.000)	-
2023	27.500	-	27.500	30.000	-	30.000
2024	30.000	-	30.000	35.000	-	35.000
2025	32.500	-	32.500	40.000	-	40.000
2026	34.898		34.898	45.000	-	45.000
2027	35.000	-	35.000	50.000	-	50.000
2028	-	-	-	55.000	-	55.000
2029	-	-	-	60.000	-	60.000
2030	-	-	-	71.818	-	71.818
	227.398	**(67.500)**	**159.898**	**431.818**	**(45.000)**	**386.818**

Biaya amortisasi atas BYD restrukturisasi dan BYD lainnya dicatat pada beban umum dan administrasi pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp50.000 dan Rp42.500 (Catatan 28).

The amortization costs of restructuring BYD and others BYD were recorded under general and administrative expenses as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp50,000, and Rp42.500, respectively (Note 28).

17. LIABILITAS SEGERA

Akun ini terdiri dari:

17. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY

This account consists of:

	2022	2021	
Rekening perantara asuransi	77.122	62.429	*Immediate liability insurance*
Utang bunga	11.482	21.097	*Interest payable*
Lain-lain	260.401	32.738	*Others*
Jumlah	**349.005**	**116.264**	***Total***

18. SIMPANAN DARI NASABAH

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Des/ *Dec 31,* 2022			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	**Pihak ketiga/ *Third parties***	**Jumlah/ *Total***	
Giro	350.818	192.713	543.531	*Demand deposits*
Tabungan	882	620.876	621.758	*Savings*
Deposito berjangka	21.591	2.979.141	3.000.732	*Time deposits*
Jumlah	**373.291**	**3.792.730**	**4.166.021**	***Total***

	31 Des/ *Dec 31,* 2021			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	**Pihak ketiga/ *Third parties***	**Jumlah/ *Total***	
Giro	452.303	206.122	658.425	*Demand deposits*
Tabungan	1.106	524.249	525.355	*Savings*
Deposito berjangka	13.837	3.441.837	3.455.674	*Time deposits*
Jumlah	**467.246**	**4.172.208**	**4.639.454**	***Total***

a. Giro

Giro yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit Bank adalah sebesar RpNihil dan RpNihil pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Saldo giro seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

Kisaran suku bunga untuk giro diungkapkan dalam (Catatan 38).

a. Demand deposits

Demand deposits blocked out and pledged as loan collateral amounting to RpNill and *RpNill as of December 31, 2022 and 2021. All demands deposits are in Indonesian Rupiah.*

The ranges of interest rates for demand deposits are disclosed in (Note 38).

b. Tabungan

Tabungan yang diblokir dan digunakan sebagai jaminan atas kredit sebesar Rp 250 dan Rp Nihil pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Saldo tabungan seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

Kisaran suku bunga untuk tabungan diungkapkan dalam (Catatan 38).

b. Savings

Savings blocked and pledged as loan collateral amounting to Rp 250 and Rp Nil on December 31, 2022 and 2021. All savings are denominated in Indonesian Rupiah.

The ranges of interest rates for savings deposits are disclosed in (Note 38).

c. Deposito berjangka

Berdasarkan Jangka Waktu Kontrak

c. Time deposits

By Period of Contract

	31 Des/ *Dec 31,* 2022			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	**Pihak ketiga/ *Third parties***	**Jumlah/ *Total***	
Kurang dari atau 1 bulan	10.167	1.476.902	1.487.069	*1 month or less*
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	6.821	978.138	984.959	*More than 1 month until 3 months*
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	4.604	346.342	350.946	*More than 3 months until 6 months*
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	-	177.103	177.103	*More than 6 months until 12 months*
Lebih dari 12 bulan	-	655	655	*More than 12 months*
	21.592	**2.979.140**	**3.000.732**	

	31 Des/ *Dec 31,* 2021			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	**Pihak ketiga/ *Third parties***	**Jumlah/ *Total***	
Kurang dari atau 1 bulan	8.004	1.465.638	1.473.642	*1 month or less*
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	5.433	714.298	719.731	*More than 1 month until 3 months*
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	400	661.200	661.600	*More than 3 months until 6 months*
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	-	600.382	600.382	*More than 6 months until 12 months*
Lebih dari 12 bulan	-	319	319	*More than 12 months*
	13.837	**3.441.837**	**3.455.674**	

18. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

Berdasarkan Jatuh Tempo

	31 Des/ *Dec 31*, 2022			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	**Pihak ketiga/ *Third parties***	**Jumlah/ *Total***	
Kurang dari atau 1 bulan	12.819	1.697.156	1.709.975	*1 month or less*
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	8.169	1.008.071	1.016.240	*More than 1 month until 3 months*
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	604	160.932	161.536	*More than 3 months until 6 months*
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	-	112.345	112.345	*More than 6 months until 12 months*
Lebih dari 12 bulan	-	636	636	*More than 12 months*
	21.592	**2.979.140**	**3.000.732**	

	31 Des/ *Dec 31*, 2021			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	**Pihak ketiga/ *Third parties***	**Jumlah/ *Total***	
Kurang dari atau 1 bulan	10.155	1.687.762	1.697.917	*1 month or less*
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	3.282	778.788	782.070	*More than 1 month until 3 months*
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	400	382.585	382.985	*More than 3 months until 6 months*
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	-	592.484	592.484	*More than 6 months until 12 months*
Lebih dari 12 bulan	-	218	218	*More than 12 months*
	13.837	**3.441.837**	**3.455.674**	

Kisaran suku bunga untuk deposito berjangka diungkapkan dalam (Catatan 38).

Deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit Bank adalah sebesar Rp67.021 dan Rp13.645 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Saldo deposito berjangka seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat sertifikat deposito yang di amortisasi pada tahun berjalan.

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Time deposits (continued)

By Remaining Period to Maturity

The ranges of interest rates for time deposits are disclosed in (Note 38).

Time deposits blocked out and pledged as loan collateral amounting to Rp67,021 and Rp13.645 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. All time deposits are in Indonesian Rupiah.

As of December 31, 2022 and 2021, there is no deposits certificate that amortized on current year.

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Rincian simpanan dari bank lain terdiri atas:

	31 Des/ *Dec 31*, 2022			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	**Pihak ketiga/ *Third parties***	**Jumlah/ *Total***	
Deposito berjangka	5.000	507.935	512.935	*Time deposits*
Inter-bank call money	-	-	-	*Inter-bank call money*
Giro	4.921	400.207	405.128	*Demand deposits*
Tabungan	-	6.450	6.450	*Savings*
	9.921	**914.592**	**924.513**	

	31 Des/ *Dec 31*, 2021			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	**Pihak ketiga/ *Third parties***	**Jumlah/ *Total***	
Deposito berjangka	5.000	1.642.121	1.647.121	*Time deposits*
Inter-bank call money	-	27.000	27.000	*Inter-bank call money*
Giro	5.202	418.951	424.153	*Demand deposits*
Tabungan	-	19.568	19.568	*Savings*
	10.202	**2.107.640**	**2.117.842**	

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks consists of:

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

Jangka waktu kontrak simpanan dari bank lain, kecuali deposito berjangka, adalah kurang dari atau satu bulan. Jangka waktu kontrak deposito berjangka dari bank lain adalah sebagai berikut:

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

Period of contract of deposits from other banks, except time deposits, is a month or less. Period of contract of time deposits from other banks are as follow:

	2022	2021	
Kurang dari atau 1 bulan	305.725	696.159	*1 month or less*
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	141.755	425.707	*More than 1 month until 3 months*
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	60.255	516.255	*More than 3 months until 6 months*
Lebih dari 6 s/d 9 bulan	5.200	36.000	*More than 6 months until 9 months*
	512.935	**1.674.121**	

Kisaran suku bunga untuk simpanan dari bank lain diungkapkan dalam (Catatan 38).

The ranges of interest rates for deposits from other banks are disclosed in (Note 38).

Giro yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit Bank adalah sebesar Rp12.840 dan Rp2.740 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Saldo giro seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

Demand deposits blocked out and pledged as loan collateral amounting to Rp12,840 and Rp2,740 as of December 31, 2022 and 2021. All demands deposits are in Indonesian Rupiah.

Deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit Bank adalah sebesar Rp21.015 dan Rp2.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Saldo deposito berjangka seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

Time deposits blocked out and pledged as loan collateral amounting to Rp21,015and Rp2,000 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. All time deposits are in Indonesian Rupiah.

20. UTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari:

20. TAXES PAYABLE

This account consists of:

	2022	2021	
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 4 (2)	2.936	2.979	*Article 4 (2)*
Pasal 21	844	1.226	*Article 21*
Pasal 23	115	142	*Article 23*
PPN	41	-	*PPN*
	3.936	**4.347**	

Besarnya pajak penghasilan terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak. Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai "Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan" yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak. Ketentuan peralihan dari Undang-Undang tersebut mengatur bahwa perpajakan untuk tahun fiskal 2007 dan sebelumnya dapat ditetapkan oleh DJP paling lambat pada akhir tahun 2013.

The filing of tax returns is based on the Bank's self-assessment of tax liabilities. Based on the Law No. 28 Year 2007 regarding"Third Amendment of Law No. 6 Year 1983 Regarding General Rules and Procedures of Taxation" which are applicable starting 2008, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes due. The transitional provisions of the said Law stipulate that taxers for fiscal year 2007 and before maybe assessed by the DGT at the latest at the end of 2013.

21. LIABILITAS LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

21. OTHER LIABILITIES

This account consists of:

	2022	2021	
Liabilitas sewa guna usaha	1.330	15.600	*Leases lianbilities for business*
Asuransi	6.424	6.482	*Insurance*
Kewajiban transaksi ATM	22.297	4.046	*ATM transaction liabilities*
Setoran Jaminan	136	139	*Security deposits*
Lain-lain	79.513	29.395	*Others*
	109.700	**55.662**	

Asuransi adalah pembayaran asuransi dari debitur atas kredit yang diberikan untuk kemudian dibayarkan ke perusahaan asuransi.

Insurance is the payment of the debtor for loans and then paid to the insurance company.

22. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan kepemilikan saham Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The details of the Bank's shareholders and their shareholdings as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022 dan/*and* 2021			
Jenis saham	Jumlah saham (Jumlah penuh)/ *Number of shares (Full amount)*	Nilai nominal (Jumlah penuh)/ *Nominal amount (Full amount)*	Jumlah/ *Total*	*Types of shares*
Saham seri A	1.075.511.715	1.000	1.075.512	*Series A shares*
Saham seri B	5.335.431.323	180	960.378	*Series B shares*
Saham seri C	45.459.495.228	50	2.272.974	*Series C shares:*
Sub – jumlah	**51.870.438.266**		**4.308.864**	***Sub – total***

	2022 dan/*and* 2021			
Nama pemegang saham	Jumlah saham (Jumlah penuh)/ *Number of shares (Full amount)*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* (%)	Jumlah/ *Total*	*Name of shareholder*
PT Banten Global Development	34.289.755.661	66,11%	2.139.556	*PT Banten Global Development*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	17.580.682.605	33,89%	2.169.308	*Public (each below 5%)*
	51.870.438.266		**4.308.864**	

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 10 tanggal 21 Juli 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta para pemegang saham Bank telah menyetujui penawaran umum terbatas IV dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak-banyaknya 35.416.600.785 saham biasa seri B. Setiap pemegang saham yang memiliki 1.000 saham biasa seri A berhak membeli 3.293 saham biasa seri B dengan harga penawaran sebesar Rp18,35 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 29 Juli 2016, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-384/D.04-16.

Based on the Extraordinary Shareholders' Meeting, as documented in Notarial Deed No. 10, dated July 21, 2016 of Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta, the Bank's shareholders approved the limited public offering IV in issuance of rights for existing shareholders at a maximum of 35,416,600,785 series B common shares. The shareholder can exercise the rights to purchase 3,293 series B common shares for every 1,000 series A common shares held at Rp18.35 (full amount) per share. On July 29, 2016, the Bank obtained the notice of effectivity from the Financial Services Authority in Letter No. S-384/D.04-16.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 35 tanggal 31 Oktober 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta para pemegang saham Bank telah menyetujui penawaran umum terbatas V dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak-banyaknya 17.937.712.419 saham biasa seri B. Pada tanggal 24 Nopember 2016, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No.S-694/D-04/2016.

Based on the Extraordinary Shareholders' Meeting, as documented in Notarial Deed No. 35, dated October 31, 2016 of Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta, the Bank's shareholders approved the limited public offering V in issuance of rights for existing shareholders at a maximum of 17,937,712,419 series B common shares. On November 24, 2016, the Bank obtained the notice of effectivity from the Financial Services Authority in Letter No.S-694/D-04/2016.

Berdasarkan hasil pelaksanaan penawaran umum terbatas IV dan V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), Bank telah menambah 53.354.313.204 lembar saham dengan nilai nominal Rp18 (jumlah penuh) yang berasal dari penawaran umum terbatas IV sebanyak 35.416.600.785 lembar dan penawaran umum terbatas V sebanyak 17.937.712.419 lembar dan dengan demikian jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Bank meningkat menjadi 64.109.430.357 lembar saham.

Based on the results of limited public offering IVand V with pre-emptive rights to the Bank's shareholders, the Bank has added 53,354,313,204 shares with nominal value Rp18 (full amount) derived from limited public offering IV for 35,416,600,785 shares and limited public offering V for 17,937,712,419 and thus the Bank's total shares issued and fully paid increased to become 64,109,430,357 shares.

22. MODAL SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 06 tanggal 11 Februari 2021 dari Syarifudin, S.H., Notaris di Kota Tangerang, para pemegang saham Bank telah menyetujui penawaran umum terbatas VI dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), Bank telah menambah 37.431.400.914 lembar saham dengan nilai nominal Rp50 (jumlah penuh), dengan demikian seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Bank meningkat menjadi 43.842.343.952 jumlah lembar saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 07 tanggal 6 Desember 2021 dari Syarifudin, S.H., Notaris di Kota Tangerang, para pemegang saham Bank telah menyetujui penawaran umum terbatas VII dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), Bank telah menambah 8.028.094.314 lembar saham dengan nilai nominal Rp50 (jumlah penuh), dengan demikian seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Bank meningkat menjadi 51.870.438.266 jumlah lembar saham.

22. SHARE CAPITAL

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) as stated in the Deed No. 06 dated 11 February 2021 from Syarifudin, SH, Notary in Tangerang City, the Bank's shareholders have approved a limited public offering VI with Pre-emptive Rights (HMETD), the Bank has added 37,431,400,914 shares with a nominal value of Rp50 (full amount), thus all issued and fully paid shares of the Bank increased to 43,842,343,952 total shares.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) as stated in the Deed No. 07 December 6, 2021 from Syarifudin, SH, Notary in Tangerang City, the Bank's shareholders have approved a limited public offering VII with Pre-emptive Rights (HMETD), the Bank has added 8,028,094,314 shares with a nominal value of Rp50 (full amount), thus the total number of issued and fully paid shares of the Bank increased to 51,870,438,266 total shares.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Berdasarkan Surat dari Otorisasi Jasa Keuangan (OJK) No. SR-288/PB.31/2020 pada tanggal 26 November 2020. Bank mendapat persetujuan untuk mencatat dana hasil RKUD milik pemerintah provinsi Banten sebesar Rp1.551.000 sebagai dana tambahan modal disetor. Pada tanggal 31 Desember 2022 dana tambahan modal tersebut telah direklasifikasi pada modal saham.

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan penawaran umum pada tahun 2001, 2012, 2016 dan 2021 setelah dikurangi biaya emisi saham dengan perincian sebagai berikut:

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Based on the Letter from the Financial Services Authorization (OJK) No. SR-288/PB.31/2020 on November 26, 2020. The bank received approval to record the proceeds from the RKUD owned by the Banten provincial government amounting to Rp1,551,000 as additional paid-in capital funds. As of December 31, 2022, the additional capital funds have been reclassified to share capital.

This account represents additional paid-in capital in connection with public offering in 2001, 2012, 2016 and 2021 after deducting share issuance costs as follows:

	2022	2021	
Perbedaan antara harga penawaran saham dengan nilai nominal per saham			*Difference between the offering price with par value per share*
Tahun 2001	11.100	11.100	*Year 2001*
Tahun 2012	29.932	29.932	*Year 2012*
Tahun 2016	18.674	18.674	*Year 2016*
Tahun 2021	216.759	216.759	*Year 2021*
Biaya emisi saham			*Share issuance costs*
Tahun 2001	(3.434)	(3.434)	*Year 2001*
Tahun 2010	(7.111)	(7.111)	*Year 2010*
Tahun 2011	(3.557)	(3.557)	*Year 2011*
Tahun 2012	(2.905)	(2.905)	*Year 2012*
Tahun 2016	(10.203)	(10.203)	*Year 2016*
Tahun 2020	(4.213)	(4.213)	*Year 2020*
Tahun 2021	(3.567)	(3.567)	*Year 2021*
	241.475	**241.475**	

24. PENDAPATAN BUNGA / *24 INTEREST INCOME*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Kredit	363.423	229.840	*Loans*
Efek-efek	46.738	40.278	*Securities*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	32.065	22.490	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	2.698	1.104	*Current accounts with Bank Indonesia and other banks*
Lainnya	15.540	16.560	*Others*
	460.464	**310.272**	

Pendapatan bunga dari efek-efek berasal dari obligasi pemerintah, Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia.

Interest income from securities comes from government bonds, Certificate of Bank Indonesia and Deposits Certificates of Bank Indonesia.

25. BEBAN BUNGA / *25. INTEREST EXPENSE*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Simpanan dari nasabah			*Deposits from customers*
Deposito berjangka	184.402	128.730	*Time deposits*
Tabungan	8.726	5.762	*Saving*
Giro	28.973	20.173	*Demand deposits*
Simpanan dari bank lain	66.766	74.854	*Deposits from other banks*
Premi penjaminan pemerintah (Catatan 39b)	15.262	9.911	*Government guarantee premium (Note 39b)*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	32	11.974	*Securities sold under repurchase agreement*
	304.161	**251.404**	

26. PENDAPATAN ADMINISTRASI / *26. ADMINISTRATIVE INCOME*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Administrasi kredit	24.384	16.066	*Loan administration*
Denda dan pinalti	1.080	755	*Late payment and penalties*
Lain-lain	16.115	12.476	*Others*
	41.579	**29.297**	

27. KERUGIAN PENURUNAN NILAI / *27. IMPAIRMENT LOSSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Aset keuangan			***Financial assets***
Penyisihan (Pemulihan) kerugian penurunan nilai kredit (Catatan 11j)	8.435	(79.761)	*Provision (Recovery) for impairment losses Loans (Note 11j)*
Penyisihan (Pemulihan) kerugian penurunan nilai aset keuangan	**8.435**	**(79.761)**	***Provision(Recovery) of impairment losses on financial assets***

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Amortisasi biaya yang ditangguhkan (Catatan 16)	205.015	47.500	*Amortization of deferred costs (Note 16)*
Komunikasi	23.251	40.696	*Telecommunication*
Penyusutan (Catatan 14)	36.047	37.152	*Depreciation (Note 14)*
Jasa tenaga kerja	20.844	24.366	*Outsourcing*
Sewa	24.259	22.947	*Operating lease*
Honorarium tenaga ahli	14.485	20.104	*Professional fees*
Penagihan kredit	14.533	13.145	*Loan collection*
Iklan, promosi dan pemasaran	11.839	8.386	*Advertising, promotion and marketing*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 16)	6.526	7.000	*Amortization of intangible assets (Note 16)*
Transportasi dan perjalanan dinas	6.512	5.293	*Transportation and traveling*
Perlengkapan kantor	4.456	4.267	*Office supplies*
Listrik, air dan gas	3.851	3.613	*Electricity, water and gas*
Iuran dan administrasi	7.668	1.954	*Administration and Contribution*
Perbaikan dan pemeliharaan	2.082	1.488	*Repair and maintenance*
Amortisasi asuransi kredit (catatan 13)	771	578	*Amortization credit insurance (Note 13)*
Pajak dan perizinan	451	476	*Taxes and licenses*
Lain-lain	16.378	11.675	*Others*
	398.968	**250.640**	

29. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN / *29. PERSONAL EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Gaji dan upah	94.707	92.077	*Salaries and wages*
Kesejahteraan karyawan	34.055	35.849	*Social security cost*
Pelatihan	3.915	3.689	*Training*
Imbalan pasca kerja (Catatan 32)	2.819	(6.860)	*Post-employment benefit (Note 32)*
Biaya tenaga kerja lainnya	4.208	7.730	*Other labor cost*
	139.704	**132.485**	

Perincian gaji dan tunjangan atas dewan komisaris, direksi dan komite audit adalah sebagai berikut:

The details of salaries and allowances of commisioners, directors and audit committee are as follows:

	2022				
	Jumlah/ *Total*	**Gaji/ *Salaries***	**Tunjangan/ *Allowance***	**Jumlah/ *Total***	
Dewan komisaris	3	2.057	650	2.707	*Board of commissioners*
Direksi	4	4.299	1.585	5.884	*Directors*
Komite audit	2	219	21	240	*Audit committee*
	9	**6.575**	**2.256**	**8.831**	

	2021				
	Jumlah/ *Total*	**Gaji/ *Salaries***	**Tunjangan/ *Allowance***	**Jumlah/ *Total***	
Dewan komisaris	3	1.929	336	2.265	*Board of commissioners*
Direksi	4	4.221	1.563	5.784	*Directors*
Komite audit	2	252	25	277	*Audit committee*
	9	**6.402**	**1.924**	**8.326**	

Bank belum dapat merealisasi kewajiban pendanaan pendidikan dan pelatihan sebesar 5% dari biaya sumber daya manusia tahun sebelumnya dikarenakan Bank menyesuaikan anggaran pendidikan dengan situasi dan kondisi Bank secara keseluruhan.

The Bank has not been able to realize the obligation for education and training expense by 5% of prior year's human resources expense since the Bank adjusted the education budget based on the overall current situation and condition of the Bank.

30. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL – BERSIH

30. NON-OPERATING INCOME (EXPENSE) – NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Denda	(49)	(267)	*Penalties*
Laba penjualan aset tetap – bersih (Catatan 14)	-	66	*Gain on sale of fixed assets – net (Note 14)*
Laba penjualan agunan	31.136	-	*Profit on sale of collateral*
Lain-lain	(10.159)	344	*Others*
	20.928	**143**	

31. PAJAK PENGHASILAN

31. INCOME TAX

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Bank mengalami rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

a. The Bank is in tax loss position for the year ended December 31, 2022 and 2021.

b. Pajak kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

b. Current tax

A reconciliation between loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and tax loss is as follows:

	2022	2021	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi	(284.640)	(204.268)	*Loss before tax per statements of profit or loss*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Penyusutan aset tetap	7.043	1.429	*Depreciation of fixed assets*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(45.839)	-	*Allowance for impairment Losses*
Amortisasi perangkat lunak	1.974	2.290	*Software amortization*
Cadangan imbalan pasti pasca kerja – bersih	(8.804)	(6.860)	*Provision for defined post employment benefits-net*
Bersih	**(45.626)**	**(3.141)**	***Net***
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak boleh dikurangkan-bersih	(3.770)	4.149	*Non deductible expenses-Net*
Bersih	**3.770**	**4.149**	***Net***
Rugi fiskal periode berjalan	(326.496)	(203.260)	*Fiscal loss for the period*
Ditambah akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(817.050)	(1.090.765)	*Add accumulated fiscal loss from previous year*
Rugi fiskal yang tidak dapat diperhitungkan lagi	74.723	476.974	*Less expired fiscal loss*
Akumulasi rugi fiskal akhir periode	**(1.068.823)**	**(817.051)**	***Accumulated tax losses at the end of period***

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Pajak kini (lanjutan)

Menurut peraturan perpajakan, rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak terjadinya kerugian fiskal. Akumulasi rugi fiskal sebesar Rp1.068.823 dan Rp817.051 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

31. INCOME TAX (continued)

b. Current tax (continued

In accordance with Indonesia tax regulations, tax loss can be offset against the taxable income immediately within a period of five years after the tax loss had incurred. The tax loss amounting to Rp1,068,823 and Rp817.051 for the year ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

	31 Desember/ *December 31,* 2021	Dikreditkan (dibebankan)/ *Credited (charged) to* Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Rugi fiskal	179.751	55.390	-	235.141	*Fiscal loss*
Akumulasi penyusutan aset tetap	3.960	1.549	-	5.509	*Accumulated depreciation of fixed asset*
Amortisasi perangkat lunak	504	434	-	938	*Provision of impairment losses*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	170.536	(10.084)	-	160.452	*Provision of impairment losses*
Keuntungan efek-efek yang belum direalisasi	(201)	-	201	-	*Unrealied gain on available for sale securities*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	5.478	(1.936)	2.644	6.186	*Post-employment benefit liability*
Jumlah	**360.028**	**45.353**	**2.845**	**408.226**	***Total***

	31 Desember/ *December 31,* 2021	Dikreditkan (dibebankan)/ *Credited (charged) to* Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Rugi fiskal	239.968	(60.217)	-	179.751	*Fiscal loss*
Akumulasi penyusutan aset tetap	3.646	314	-	3.960	*Accumulated depreciation of fixed asset*
Amortisasi perangkat lunak	-	504	-	504	*Provision of impairment losses*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	170.536	-	-	170.536	*Provision of impairment losses*
Keuntungan efek-efek yang belum direalisasi	-	-	(201)	(201)	*Unrealied gain on available for sale securities*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	7.141	(1.509)	(154)	5.478	*Post-employment benefit liability*
Jumlah	**421.291**	**(60.908)**	**(355)**	**360.028**	***Total***

c. Pajak Tangguhan

Manajemen berpendapat bahwa terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

c. Deferred Tax

Management believes that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences, which results in deferred tax assets, can be utilized.

d. Rekonsiliasi antara manfaat pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak Bank dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

d. A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax is as follow:

	2022	2021	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(284.640)	(204.268)	*Loss before income tax*
Manfaat pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(62.621)	(44.939)	*Income tax benefit based on prevailing tax rates*
Pengaruh pajak:			*Tax effects of:*
Perbedaan tetap	829	913	*Permanent differences*
Pajak tangguhan yang tidak dapat diakui	16.439	104.934	*Recognized deferred taxes*
Beban (manfaat) pajak penghasilan	**(45.353)**	**60.908**	***Expenses (income) tax benefit***

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi antara manfaat pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak Bank dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tangal 18 Mei 2020, pemerintah menerbitkan UU No.2 tahun 2020, yang menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang - Undang Republik Indonesia (Perppu) No.1 tahun 2020 menjadi Undang - Undang yang antara lain menurunkan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya sebesar 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021, serta menjadi 20% sejak tahun fiskal 2022.

31. INCOME TAX (continued)

d. A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax is as follow: (continued)

On 18 May 2020, the government issued Law No.2 of 2020, which stipulates the Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia (Perppu) No.1 of 2020 into Law which, among other things, reduces the corporate income tax rate from the previous 25%. to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and to 20% since fiscal year 2022.

32. LIABILITAS IMBALAN PASCA – KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Bank menghitung dan mencatat imbalan pasca-kerja tanpa pendanaan khusus untuk karyawan yang berhak menurut Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 berdasarkan perhitungan aktuaria independen. Berikut ini laporan aktuaria independen yaitu:

32. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

As of December 31, 2022 and 2021 The Bank calculated and recorded unfunded defined post-employment benefits to its qualified employees in accordance with Copy Right Law No. 11 Year 2020 based on actuarial calculations independent actuaries. The following independent actuarial report is:

No./ *No.*	Periode/ *Period*	Aktuaria Independen/ *Independent Actuaries*	Tanggal Laporan/ *Date of Report*
1.	31 Desember/*December 31,* 2022	KKA Azwir Arifin & Rekan	20 Februari/*February 20*, 2023
2.	31 Desember/*December 31,* 2021	KKA Azwir Arifin & Rekan	10 Januari/*January 10*, 2022
3.	31 Desember/*December 31,* 2020	KKA Azwir Arifin & Rekan	11 Januari/*January 11*, 2021
4.	31 Desember/*December 31,* 2019	PT Quattro Asia Consulting	31 Januari/*January 31,* 2020
5.	31 Desember/*December 31,* 2018	PT Quattro Asia Consulting	18 Januari/*January 18,* 2019

Rincian liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The detail of defined post-employment benefit obligation is as follows:

	2022	2021	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	28.107	24.895	*Present value of defined benefit obligation*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	**28.107**	**24.895**	***Post-employment benefit liabilities***

Beban imbalan pasca-kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The post-employment benefits expense recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2022	2021	
Laba rugi			*Profit loss*
Beban jasa kini	3.311	4.379	*Current service cost*
Beban jasa lalu	-	(8.789)	*past service expense*
Dampak kurtailmen	-	(4.833)	*Curtailment effect*
Beban bunga	999	2.383	*Interest cost*
Dampak penerapan SP DSAK 05042022	(1.492)	-	*Impact of implementing SP DASK 05042022*
	2.818	**(6.860)**	
Penghasilan komprehensif lainnya			*Other comprehensive income*
Kerugian (Keuntungan) aktuaria	12.016	(701)	*Actuarial (Gain) loss*
	12.016	**(701)**	

Rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of present value of defined benefit liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

32. LIABILITAS IMBALAN PASCA – KERJA (lanjutan)

32. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

	2022	2021	
Nilai kini liabilitas awal tahun	24.895	32.455	*Actual present value of liability at beginning of year*
Beban jasa kini	3.311	4.379	*Current service cost*
Beban jasa lalu	-	(8.789)	*past service expense*
Beban bunga	999	2.383	*Interest cost*
Dampak kurtailmen	-	(4.833)	*Curtailment effect*
Dampak penerapan SP DSAK 05042022	(1.492)	-	*Impact of implementing SP DASK 05042022*
	2.818	(6.860)	
Kerugian aktuaria	12.016	(700)	*Actuarial loss*
Imbalan kerja yang dibayar perusahaan	(11.622)	-	*Employment benefit paid by company*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti akhir Tahun	**28.107**	**24.895**	***Ending balance of present value of defined benefit liabilities***

Jumlah nilai kini imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 4 tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Present value of defined benefit liability for the year ended December 31, 2022 and for the 4 previous years are as follows:

	2022	2021	2020	2019	2018	
Nilai kini liabilitas	28.107	24.895	32.455	27.318	24.876	*Present value of liabilities*

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung imbalan pasti pasca-kerja adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in the valuation of the defined post-employment benefits are as follows:

	2022	2021	
Umur pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal pensiun*
Tingkat kenaikan gaji	1,50% per tahun/*annum*	1,50% per tahun/*annum*	*Salary increase*
Tingkat bunga diskonto	7,53% per tahun/*annum*	7,34% per tahun/*annum*	*Discount rate*
Tingkat pengunduran diri	≤ 44 = 1.20% Tingkat pengunduran diri khusus untuk karyawan *account officer* diasumsikan sebesar 20% pertahun *Withdrawal/Resignation rate for account officer staff assumed up to 20% per annum*	≤ 44 = 1.20% Tingkat pengunduran diri khusus untuk karyawan *account officer* diasumsikan sebesar 20% pertahun *Withdrawal/Resignation rate for account officer staff assumed up to 20% per annum*	*Withdrawal/Resignation rate*
Tingkat mortalita	TMI IV 2019	TMI IV	*Mortality rate*

33. RUGI PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

33. BASIC LOSS PER SHARE AND DILUTED

Perhitungan rugi per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

The calculation of basic loss per share and diluted are as follows:

	2022	2021	
Rugi bersih untuk perhitungan rugi per saham dasar dan dilusian	(239.287)	(265.176)	*Net loss for computation of basic and diluted loss per share*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar dan dilusian	51.870.438.266	51.870.438.266	*Weighted average number of ordinary shares for computation of basic and diluted loss per share*
Rugi per saham dasar dan dilusian (nilai penuh)	**(4,61)**	**(5,11)**	***Basic loss per share and diluted*** *(full amount)*

34. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 yang diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum, pihak-pihak berelasi adalah perseorangan atau perusahaan/badan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan Bank, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan atau keuangan.

34. RELATED PARTIES TRANSACTION

Based on Bank Indonesia Regulation No. 7/3/PBI/2005 dated January 20, 2005, as amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/13/PBI/2006 dated October 5, 2006 concerning the Legal Lending Limit for Commercial Banks, related parties are individuals and companies who have controlling relationship with the Bank, either direct or indirect, through ownership, management and finance.

Sifat Hubungan Pihak-pihak Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi dan transaksinya adalah sebagai berikut:

Nature of Related Parties Relationship

The nature of relationship with related parties and transactions are as follows:

Pihak Berelasi/ *Related parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Transaksi/*Transaction*
Pemerintah Provinsi Banten	Pemegang Saham pengendali Terakhir/ *ultimate shareholder*	- Giro (Catatan 19)*/ Demand deposit (Note 19)*
PD BPR Serang	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	*- Giro (Catatan 18) / Demand deposit (Note 18)* *-Deposito berjangka (Catatan 18) / Time deposit (Note 18)*
PT. Banten Global Development	Pemegang Saham / *Shareholder*	- Deposito berjangka (Catatan 19)*/ Time deposit (Note 19)*
PT Jamkrida Banten	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	- Deposito berjangka (Catatan 19)*/ Time deposit (Note 19)*
Direksi, Komisaris dan penjabat eksekutif/ *Directors, Commissioners and executive officers*	Pengurus /*Management*	*- Giro (Catatan 18) / Demand deposit (Note 18)* *-Tabungan (Catatan 18) / Savings (Note 18)* *-Deposito berjangka (Catatan 18) / Time deposit (Note 18)* *-Modal saham (Catatan 22) / Share capital (Note 22)*

Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak- pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

Significant transaction and balances with related parties are as follows:

	2022		2021		
	Jumlah/ *Total*	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities* (%)	Jumlah/ *Total*	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities* (%)	
Liabilitas					***Liabilities***
Simpanan dari nasabah (Catatan 18)	373.291	6,78%	467.246	6,71%	*Deposits from customers (Note 18)*
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)	9.921	0,09%	10.202	0,15%	*Deposits form other bank (Note 19)*
Jumlah	**383.212**	**6,87%**	**477.448**	**6,86%**	***Total***

34. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

34. RELATED PARTIES TRANSACTION (continued)

Transactions with Related Partie (continued)

	2022		2021		
	Jumlah/ *Total*	Persentase Terhadap Jumlah Beban Bunga/ *Percentage to Total Interest Expense* (%)	Jumlah/ *Total*	Persentase Terhadap Jumlah Beban Bunga/ *Percentage to Total Interest Expense* (%)	
Beban bunga	7.580	2,49%	15.561	0,22%	***Interest expense***

Penempatan dana dari pihak berelasi dalam bentuk simpanan (Catatan 18)

Placement of funds from related parties in the form of deposits (Note 18)

Giro

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persentase rekening giro pihak berelasi dari jumlah rekening giro masing-masing sebesar 37,50% dan 42,26%. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tingkat bunga yang diberikan adalah berkisar antara 0% - 3,5%.

Demand Deposits

On December 31, 2022 and 2021, the percentage of demand deposits from related parties to the total demand deposits is 37.50% and 42.26%, respectively. As of December 31, 2022 and 2021, interest rates are in the range of 0% - 3.5%.

Tabungan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persentase tabungan pihak berelasi dari jumlah tabungan masing-masing sebesar 0,14% dan 0,21%. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tingkat bunga yang diberikan adalah masing-masing sebesar 1% - 5% dan 1% - 5%.

Savings

On December 31, 2022 and 2021, the percentage saving from related parties to the total saving is 0.14% and 0.21% respectively. As of December 31, 2022 and 2021, interest rates are and 1% - 5% and 1% - 5%respectively.

Deposito Berjangka

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persentase deposito berjangka pihak berelasi dari jumlah deposito berjangka masing-masing sebesar 0,76% dan 0,37%. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tingkat bunga yang diberikan berkisar antara 3,76% - 6% dan 2,75% - 6%.

Time Deposits

On December 31, 2022 and 2021, the percentage saving rom related parties to the total saving is 0.76% and 0.37%, respectively. As of December 31, 2022 and 2021, interest rates are in the range3.76% - 6% and 2.75% - 6%, respectively.

Pihak berelasi perseorangan yang memiliki saldo simpanan diatas Rp1.000 dan pihak berelasi entitas yang memiliki simpanan diatas 0,5% modal disetor adalah sebagai berikut:

Individual related parties with deposit more than Rp1,000 and entities related parties with outstanding deposits more than 0.5% fully paid shares are as follows:

	2022	2021	
Deposito Berjangka			***Time Deposits***
PT Jamkrida Banten	11.683	7.403	*PT Jamkrida Banten*
PT Banten Global Development	8.500	6.000	*PT Banten Global Development*
PD BPR Serang	5.000	5.000	*PD BPR Serang*
Direksi, Komisaris dan Pejabat Eksekutif Bank	1.409	433	*The Bank's Directors, Commissioners and Executive Officers*
Tabungan			***Savings***
Direksi, Komisaris dan pejabat eksekutif Bank	882	1.105	*The Bank's Directors, Commissioners and executive officers*
Giro			***Demand Deposits***
RKUD Provinsi Banten	349.185	436.348	*RKUD Provinsi Banten*
PT Jamkrida Banten	1.496	15.499	*PT Jamkrida Banten*
PD BPR Serang	4.921	5.202	*PD BPR Serang*
PT Banten Global Development	121	449	*PT Banten Global Development*
PT Banten Global Pariwara	5	5	*PT Banten Global Pariwara*
PT Banten Mandiri Express	1	1	*PT Banten Mandiri Express*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada kompensasi yang diberikan kepada masing-masing anggota atau kelompok Direksi, Komisaris, Pemegang Saham Utama yang juga sebagai karyawan, dan manajemen kunci lainnya.

As of December 31, 2022 and 2021, there is no compensations given to each members or Board of Directors, Board of Commisioners, Major Shareholders, who are also as employees and other key management.

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

a. Bank memiliki transaksi komitmen dan kontijensi dengan rincian sebagai berikut:

a. The Bank has commitment and contingent transactions as follows:

	2022	2021	
KOMITMEN			***COMMITMENTS***
Tagihan komitmen	1.719	1.719	*Commitment receivables*
Jumlah	1.719	1.719	*Total*
Liabilitas komitmen			*Commitment liabilities*
Lainnya	-	(80)	*Others*
Jumlah	-	(80)	*Total*
Jumlah tagihan (liabilitas) komitmen – bersih	**1.719**	**1.639**	***Total commitment receivables (liabilities)– net***

	2022	2021	
KONTINJENSI			***CONTINGENCIES***
Tagihan kontinjensi			*Contingent receivables*
Kredit yang hapus buku (Catatan 11k)	1.943.711	2.025.470	*Loans written-off (Note 11k)*
Penghasilan bunga dalam penyelesaian	797.220	827.007	*Past due interest income*
Lainnya	11.562	11.562	*Others*
Jumlah	2.752.493	2.864.039	*Total*
Liabilitas kontinjensi			*Contingent Liabilities*
Bank garansi	-	(64.305)	*Bank guarantee*
Jumlah tagihan kontinjensi – Bersih	**2.752.493**	**2.799.734**	***Total contingencies receivables – net***

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Bank tidak memiliki saldo transaksi komitmen dan kontinjensi dengan pihak berelasi.

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank does not have commitment and contingent transactions with related parties.

b. Komitmen sewa.

b. Lease comitments

Bank memiliki beberapa komitmen sewa operasi untuk kantor-kantor cabang dengan PT Dakara Makmur. Jangka waktu penyewaan berkisar antara 1 – 15 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan kedua pihak. Apabila Bank menunggak pembayaran maka akan dikenakan denda sebesar 1 °/oo (satu per mil) per hari dihitung sejak jatuh tempo pembayaran uang sewa.

The Bank has entered into various operating lease commitments for its branches' premises with PT Dakara Makmur. The terms of the rentals range from 1 to 15 years and renewable upon mutual agreement of both parties. If the Bank arrears the payment will be charged with the calculation of pinalty 1 °/oo (one per mile) per day calculated from due the rent payment.

Adapun pembatasan-pembatasan lain dalam perjanjian sewa tersebut diantaranya yaitu Bank memiliki hak untuk mengakhiri lebih awal setelah tahun ke-13 dari masa sewa dengan membayar ganti rugi kepada PT Dakara Makmur dan Bank juga mengasuransikan gedung serta perlengkapannya. Berikut adalah rincian lokasi gedung yang disewa dari PT Dakara Makmur:

As for other restrictions in agreement rent is the Bank has the right to end earlier after years of 13 from tenancy by paying the compensation to PT Dakara Makmur and the Bank is also insuring the building and equipment. The following are details of location building lease from PT Dakara Makmur:

No.	Nama lokasi/ *Address of location*
1	KC Bandung/ Jl. Astana Anyar No. 42 – 44, Bandung

Beban sewa untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp24.259dan Rp22.947. (Catatan 28)

Rental expense for the year ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp24.259 and Rp22.947, respectively.(Note 28)

c. Litigasi

c. Litigation

Saat ini Bank mempunyai perkara-perkara yang terkait dengan perkara perdata dan perkara sengketa konsumen sejumlah 23 perkara, Bank berstatus sebagai Tergugat atau Turut Tergugat.

Currently, the Bank has cases associated with civil case and dispute consumer case total of 23 cases, he Bank's status as the Defendant or co-defendant.

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Litigasi (lanjutan)

Berikut ini rincian permasalahan hukum yang dihadapi oleh Bank dengan debitur yaitu:

1. Kasus Perdata

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Litigation(continued)

The details legal issues encoutered by Bank with debtors are as follows:

1. Civil Case

No.	No. Perkara/Putusan / *Case / Decision No.*	Nama Penggugat/ *Plaintiff Name*	Nilai Gugatan/ *Accusation Value*	Status
1.	No.838/Pdt.G/2019/PN JKT.SEL/ *No.838/Pdt.G/2019/PN JKT.SEL*	Bank Banten	20.673	Sedang dilakukan upaya penijauan kembali Oleh PT Asuransi Jiwa Recapital /*Reconsideration efforts are being carried out by PT Asuransi Jiwa Recapital*
2.	No.124/Pdt.G/2020/PN.Sby/ *No.124/Pdt.G/2020/PN.Sby*	Alvian Bertho	1.000	Sedang dilakukan upaya Kasasi oleh Bank Banten / *Cassation efforts are being made by Bank Banten*
3.	No.264/Pdt.G/2021/PN.Tgr/ *No.264/Pdt.G/2021/PN.Tgr*	Bank Banten	57.586	Sidang selanjutnya dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2022 dengan agenda Putusan /*The next trial will be held on December 20, 2022 with a decision agenda*
4.	No.19/Eks.HT/2022/PN.JKT.SEL No.19/Eks.HT/2022/PN.JKT.SEL	Bank Banten	25.712	Akan membuat permohonan lelang eksekusi melalui KPKNL / *Will make an execution auction request through the KPKNL*
5.	No.5/Pdt.Eks/2022/PN.Cbi/ *No.5/Pdt.Eks/2022/PN.Cbi*	Bank Banten	14.061	Masih Menunggu Perbaikan/Apraisal / *Still waiting for repair / Appraisal*
6.	No.6/Pdt.Eks/2022/PN.Cbi/ *No.6/Pdt.Eks/2022/PN.Cbi*	Bank Banten	35.490	Masih Menunggu Appraisal Asli / *Still waiting for the original appraisal*
7.	No.435/Pdt-sus-PKPU/2021/PN. Niaga.Jkt.Pst/ *No.435/Pdt-sus-PKPU/2021/PN. Niaga.Jkt.Pst*	Bank Banten	49.786	Tertuang dalam akta cessie Nomor 74 Tahun 2022 bahwa terdapat piutang PT Kosmo Mega Mulia sebesar 85 Milyar Rupiah. / *It was stated in in the cessie deed Number 74 of 2022 that there were PT Kosmo Mega Mulia's receivables of 85 billion Rupiah.*
8.	No.32/Pdt.Bth/2022/PN.Sgr/ *No.32/Pdt.Bth/2022/PN.Sgr*	Bank Banten	6.000	Sidang selanjutnya dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2022 dengan agenda masuk ke dalam Pokok Perkara / *The next hearing will be held on December 15, 2022 with the agenda of entering the Main Case.*
9.	No.180/PEN.EKS/APHT/2021/P N.Tng/ *No.180/PEN.EKS/APHT/2021/P N.Tng*	Bank Banten	3.271	Bahwa sudah dilakukan pertemuan dengan PT Adik Abang dengan Divisi RPK dan Hasil Pertemuan tersebut, Lelang PT Adik Abang ditunda dan menunggu itikad baik untuk melakukan pembayaran dalam waktu dekat dan masih menunggu Appraisal Terbaru. / *Whereas a meeting was held with PT Adik Abang with the RPK Division and the results of the meeting, the PT Adik Abang auction was postponed and waiting for good faith to make payments in the near future and still waiting for the latest appraisal.*

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Litigasi (lanjutan)

1. Kasus Perdata (lanjutan)

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Litigation (continued)

1. Civil Case (continued)

No.	No. Perkara/Putusan / *Case / Decision No.*	Nama Penggugat/ *Plaintiff Name*	Nilai Gugatan/ *Accusation Value*	Status
10.	No.7/Pdt.Bth/2022/PN.Srg/ *No.7/Pdt.Bth/2022/PN.Srg*	1. H Fahrudin 2. H Suhaemi dkk	3.271	Pemanggilan Para Pihak. / *Summons of the Parties.*
11.	No.983/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel/*No.983/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel*	Muhammad Iqbal	25.712	Sidang selanjutnya diaksanakan pada tanggal 15 Desember 2022 dengan agenda Kesimpulan. / *The next trial will be held on December 15, 2022 with a Conclusion agenda.*
12.	No.101/PDT.G/2022/PN.Serang/ *No.101/PDT.G/2022/PN.Serang*	H. Fahrudin Bin H. Suhaemi	5.000	Sidang dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2022 dengan agenda Jawaban dari para Tergugat II. /*The trial was held on December 15, 2022 with an agenda for answers from Defendants II.*

2. Kasus Pidana

2. Criminal Case

No.	Para Pihak / *The Parties*	Instansi/ *Agency*	Pokok Perkara/ *Subject Matter*	Nilai Kasus/Case Value	Status
1.	Pelapor : Bank Banten Terlapor : Suryadi Angga Kusuma	Bareskrim Mabes Polri	Dugaan Pemalsuan Surat Keterangan lunas dari pihak Suryadi Angga Kusuma dan Pergantian Aset jaminan yang sebelumnya mencukupi untuk agunan menjadi tidak mencukupi. / *Alleged falsification of certificate of settlement from Suryadi Angga Kusuma and replacement of collateral assets that were previously sufficient for collateral to be insufficient.*	6.500	Sudah dilakukan pemanggilan para saksi dan telah dilakukan kunjungan ke Lampung, masih menunggu tindak lanjut dari Penyidik. / *Witnesses have been summoned and a visit to Lampung has been made, still awaiting follow-up from investigators.*
2.	-	Bareskrim Mabes Polri	Adanya dugaan tindak pidana perbankan dan tindak pidana pencucian uang atas pemberian fasilitas kredit dari PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk kepada PT Harum Nusantara Makmur./*There are allegations of banking crime and money laundering for the provision of credit facilities from PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk to PT Harum Nusantara Makmur*	57.586	Telah dilakukan pemanggilan para saksi dan menunggu gelar perkara dari Bareskrim Mabes Polri. / *Witnesses have been summoned and awaiting the title of the case from Bareskrim Mabes Polri.*

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Litigasi (lanjutan)

2. Kasus Pidana (lanjutan)

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Litigation (continued)

2. Criminal Case (continued)

No.	Para Pihak / *The Parties*	Instansi/ *Agency*	Pokok Perkara/ *Subject Matter*	Nilai Kasus/Case Value	Status
3.	-	Kejaksaan Tinggi Banten 07 Juli 2022	Berdasarkan surat perintah penyidikan Kepala Kejaksaan Tinggi Banten Nomor PRINT-688/M.6/Fd.1/07.2022 Tanggal 07 Juli 2022, Adanya dugaan Tindak Pidana Korupsi dugaan Penyimpangan dalam Pemberian Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dan Kredit Investasi (KI) Oleh Bank Banten Kepada PT Harum Nusantara Makmur pada tahun 2017. / *Based on the investigation warrant of the Banten High Prosecutor's Office Number PRINT-688/M.6/Fd.1/07.2022 dated 07 July 2022, there are allegations of Corruption Crimes, Allegations of Irregularities in Provision of Working Capital Credit Facility (KMK) and Investment Credit (KI) by Bank Banten to PT Harum Nusantara Makmur in 2017.*	65.000	Sodara Satyavadin dan Rasyid Samsudin pada tanggal 04 Agustus 2022 sudah di tetapkan menjadi tersangka oleh Kejaksaan Tinggi Banten. / *Sodara Satyavadin and Rasyid Samsudin on August 4 2022 have been named suspects by the Banten High Court*
4.	Pelapor:Bank Banten Terlapor:Sdr.Ridwan Sp.Lidik/54/X/2022/ Reskrim	Polres Lebak	Berdasarkan surat perintah penyelidikan nomor Sp.Lidik/54/X/2022/Reskrim tanggal 20 Oktober 2022 tentang telah terjadinya deugaan tindak pidana penggelapan dalam jabatan sebagaimana dimaksud dalam rumusan pasal 374 KUH Pidana terjadi pada tanggal 4 September 2022 sekira jam 9.00 wib di KP Plotot yang dilaporkan Sdr. Mahedi Prabawa Resmi, S.E / *Based on the investigation warrant number Sp.Lidik/54/X/2022/Reskrim dated October 20, 2022 regarding the alleged crime of embezzlement in office as referred to in the formulation of Article 374 of the Criminal Code, it occurred on September 4, 2022 at around 9.00 WIB at KP Plotot which was reported by Mr. Official Mahedi Prabawa, S.E*	6.100	Sudah dilakukan Laporan Pengaduan di Polres Lebak, dan akan kembali dilakukan Pemanggilan Kepada Divisi Audit Internal Bank Banten. / *A Complaint Report has been made at the Lebak Police, and a summons will be made to the Internal Audit Division of Bank Banten.*

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Litigasi (lanjutan)

Pada umumnya perkara perdata atau sengketa konsumen yang dihadapi oleh Bank dikarenakan adanya upaya Bank untuk melakukan eksekusi atas barang jaminan yang diberikan oleh Debitur atau Penjamin berdasarkan Hak Tanggungan dan kemudian Debitur atau Penjamin melakukan perlawanan atas upaya eksekusi yang dilakukan oleh Bank.

Perkara-perkara tersebut diatas tidak mempengaruhi secara material terhadap kegiatan dan kelangsungan usaha serta keadaan keuangan Bank karena resikonya sudah diperhitungkan sebagai resiko ketika Bank memberikan kredit (resiko kredit macet) dan sudah diberikan pencadangan sesuai ketentuan yang berlaku.

Apabila gugatan dimenangkan oleh Perseroan dalam pengadilan maka putusan atas nilai gugatan akan diakui sebagai pendapatan operasional lainnya, demikian juga sebaliknya.

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Litigation (continued)

Generally, civil case or dispute consumer faced by the Bank due to the Bank's effort to do execution on goods collateral provided by Debtor or Guarantor based on Collateral and Debtor and Guarantor to resistance of execution's effort that has done by the Bank.

That cases has not materially affected on activities and going concern and financial state of the Bank because the risk is calculated as the risk when the Bank provides a loans (loss of credit risk) and it has been provided reserve based on applicable regulation.

If the lawsuit won by the Company in the court, the decision on the value of the lawsuit will be recognized as other operating income, and vice versa.

36. INFORMASI SEGMEN

Kegiatan Bank sepenuhnya adalah bank konvensional sehingga informasi segmen Bank tidak dikelompokkan per segmen usaha hanya dikelompokkan berdasarkan segmen geografis.

36. SEGMENT INFORMATION

Bank activities are entirely conventional bank so that bank segment information is not classified as business segments and is only classified by geographical segment.

	2022			
	DKI Jakarta/ *DKI Jakarta*	**Luar DKI Jakarta/ *Outside Jakarta***	**Jumlah/ *Total***	
PENDAPATAN				***REVENUE***
Pendapatan bunga	48.738	411.726	460.464	*Interest income*
Pendapatan lainnya	26.962	58.749	85.711	*Other income*
	75.700	470.475	546.175	
HASIL				***INCOME***
Laba (rugi) bersih	48.196	(287.483)	(239.287)	*Net income (loss)*
INFORMASI LAINNYA				***OTHER INFORMATION***
ASET				***ASSETS***
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – bersih	-	537.016	537.016	*Placements in Bank Indonesia and other banks – net*
Efek-efek – bersih	-	798.327	798.327	*Securities – net*
Kredit – bersih	432.263	2.882.877	3.315.140	*Loans – net*
Aset tetap – bersih	5.067	31.695	36.762	*Fixed assets – net*
Aset lainnya	11.330	2.524.484	2.535.814	*Other assets*
Jumlah aset	448.660	6.774.399	7.223.059	*Total assets*
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Simpanan nasabah dan dari bank lain	1.214.765	3.875.769	5.090.534	*Deposits from customers and from other banks*
Liabilitas lainnya	57.736	433.013	490.749	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas	1.272.501	4.308.782	5.581.283	*Total liabilities*

36. INFORMASI SEGMEN (lanjuitan) / *36. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	2021			
	DKI Jakarta/ *DKI Jakarta*	**Luar DKI Jakarta/ *Outside Jakarta***	**Jumlah/ *Total***	
PENDAPATAN				***REVENUE***
Pendapatan bunga	109.219	201.053	310.272	*Interest income*
Pendapatan lainnya	5.998	34.087	40.085	*Other income*
	115.217	235.140	350.357	
HASIL				***INCOME***
Laba (rugi) bersih	(229.632)	(35.544)	(265.176)	*Net income (loss)*
INFORMASI LAINNYA				***OTHER INFORMATION***
ASET				***ASSETS***
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – bersih	1.566.833	-	1.566.833	*Placements in Bank Indonesia and other banks – net*
Efek-efek – bersih	817.926	-	817.926	*Securities – net*
Reverse repo	1.321.583	-	1.321.583	*Reverse repo*
Kredit – bersih	300.022	2.409.167	2.709.189	*Loans – net*
Aset tetap – bersih	24.608	36.225	60.833	*Fixed assets – net*
Aset lainnya	1.382.260	990.987	2.373.247	*Other assets*
Jumlah aset	5.413.232	3.436.379	8.849.611	*Total assets*
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Simpanan nasabah dan dari bank lain	1.765.628	4.991.668	6.757.296	*Deposits from customers and from other banks*
Liabilitas lainnya	53.643	147.525	201.168	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas	1.819.271	5.139.193	6.958.464	*Total liabilities*

37. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN / *37. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES*

Tabel dibawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The table below sets out the carrying values and fair values of financial assets and liabilities in statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021:

	2022		2021		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	***Nilai* wajar/ *Fair value***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset keuangan					***Financial assets***
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					***Loans and receivables:***
Kas	113.472	113.472	75.595	75.595	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	558.176	558.176	158.888	158.888	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	11.305	11.305	32.831	32.831	*Current accounts with other Banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	537.016	537.016	1.566.833	1.566.833	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Kredit – bersih	3.315.140	3.315.140	2.709.189	2.709.189	*Loans – net*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	26.820	26.820	17.072	17.072	*Accrued interest receivables*
Efek – efek yang di beli dengan janji dijual kembali	-	-	1.321.583	1.321.583	*Securities purchased under agreement to resell*
Aset lain-lain – bersih	756.524	756.524	5.388	5.388	*Other assets – net*
Diperdagangkan:					***Traded:***
Reksadana	180.000	181.538	20.000	20.000	*Mutual funds*
Tersedia untuk dijual:	-	-			***Available for sale:***
Reksadana			180.000	180.913	*Mutual funds*
Dimiliki hingga jatuh tempo:					***Held to maturity:***
Efek-efek	611.606	616.789	611.606	617.012	*Securities*
Jumlah	**6.110.059**	**6.116.780**	**6.698.985**	**6.705.304**	***Total***

37. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Liabilitas segera	349.005	349.005	116.264	116.264	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah	4.166.021	4.166.021	4.639.454	4.639.454	*Deposit from customers*
Simpanan dari bank lain	924.513	924.513	2.117.842	2.117.842	*Deposit from other banks*
Liabilitas lain-lain	109.700	109.700	55.662	55.662	*Other liabilities*
Jumlah	**5.549.239**	**5.549.239**	**6.929.222**	**6.929.222**	***Total***

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dengan dasar sebagai berikut:

The fair values of the above financial assets and liabilities are determined based on the following:

Aset keuangan

Financial assets

Nilai wajar atas aset keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan aset lainnya adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

The fair values of financial asset that are short-term in nature (generally less than 1 year) such as current accounts in Bank Indonesia, current accounts in other banks, placements in Bank Indonesia and other banks and other assets represent their carrying amounts as these approximates their fair values.

Nilai wajar atas efek-efek ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The fair values of securities are determined based on the latest published quoted price as of December 31, 2022 and 2021.

Estimasi nilai wajar kredit yang diberikan (umumnya kredit dengan bunga mengambang) merupakan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima yang didiskontokan pada suku bunga pasar. Kredit yang diberikan disajikan bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

The estimated fair value of credit (normally floating interest bearing credit) represents the present value of estimated future cash flows which expected to be received at discounted current market rate. Loans are presented net of allowance for impairment losses.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Nilai wajar liabilitas keuangan jangka pendek (biasanya kurang dari satu tahun) seperti simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain dan liabilitas lainnya adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

The fair values of financial liabilities that are short-term in nature (generally less than 1 year) such as deposits from customers and deposits from other banks, and other liabilities represent their carrying amounts as these approximates their fair values.

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut harus segera dibayar pada saat ditagih.

The estimated fair value of deposits with no stated maturity is the amount payable on demand.

Pengukuran nilai wajar yang diakui pada laporan posisi keuangan

- Tingkat pertama pengukuran nilai wajar berasal dari kuotasi harga (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik.
- Tingkat kedua pengukuran nilai wajar berasal dari masukan lain selain dari kuotasi harga pasar yang sudah termasuk dalam tingkat pertama yang dapat diamati untuk aset maupun liabilitas, baik secara langsung (contohnya harga) atau tidak langsung (contohnya yang berasal dari harga).
- Tingkat ketiga pengukuran nilai wajar yang berasal dari teknik penilaian yang meliputi input untuk aset atau liabilitas jika tidak berdasarkan data pasar yang dapat diamati (masukan yang tidak dapat diamati).

Fair value measurements recognized in the statements of financial position

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

38. MANAJEMEN RISIKO

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank memiliki aset keuangan HTM yaitu efek-efek. Nilai wajar instrumen keuangan ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 hanya ada di tingkat pertama sebesar Rp616.789 dan Rp617.012.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank memiliki aset keuangan AFS yaitu efek-efek. Nilai wajar instrumen keuangan ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 hanya ada di tingkat pertama sebesar RpNihil dan RpNihil.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank memiliki aset keuangan diperdagangkan yaitu efek-efek. Nilai wajar instrumen keuangan ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 hanya ada di tingkat pertama sebesar Rp181.537 dan Rp180.913.

Bank, sebagai penyedia jasa keuangan, menghadapi risiko dalam kegiatan operasionalnya seperti risiko kredit, risiko pasar/suku bunga, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan serta risiko reputasi dan risiko stratejik.

Dalam mengelola risiko-risiko tersebut, Bank telah menyempurnakan Kebijakan Manajemen Risiko, Profil Risiko dan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang mengacu pada:

- POJK No. 4/POJK.03/2016 tentang "Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum" yang dikeluarkan tanggal 27 Januari 2016
- POJK No. 18/POJK.03/2016 tentang "Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum" yang dikeluarkan tanggal 22 Maret 2016.

Bank sudah menyusun Laporan Profil Risiko dan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank sesuai ketentuan Bank Indonesia tersebut sejak periode Desember 2011.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas manajemen risiko Bank. Penerapan manajemen risiko dilakukan melalui pembentukan struktur organisasi, kebijakan dan prosedur, serta beberapa komite khusus seperti Komite Manajemen Risiko, Komite Pemantau Risiko, Komite Audit, Komite Aset-Liabilitas (ALCO), Komite Kredit, serta Komite Teknologi Informasi. Komite-komite tersebut bertugas mengarahkan Bank untuk dapat mengidentifikasi, mengukur, memantau dan meminimalkan risiko-risiko.

Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) juga bertanggung jawab melakukan kaji ulang atas penerapan manajemen risiko dan kepatuhan terhadap kebijakan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur Bank untuk membayar pokok dan bunga pinjaman. Bank memonitor risiko kredit untuk meyakinkan bahwa kemungkinan kerugian yang terjadi akibat gagal bayar debitur Bank serta pemenuhan kontrak perjanjian dapat diminimalkan, baik untuk debitur individu maupun kelompok.

Pengelolaan eksposur risiko kredit meliputi identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko, dan pengendalian risiko.

38. RISK MANAGEMENT

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank has securities as financial assets at HTM. The fair value of this financial instrument as of December 31, 2022 and 2021 is only in the level 1 of Rp 616,789 and Rp617,012, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank has securities as financial assets at AFS. The fair value of this financial instrument as of December 31, 2022 and 2021 is only in the level 1 of RpNil and RpNil, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank has securities as financial assets at HTM. The fair value of this financial instrument as of December 31, 2022 and 2021, is only in the level 1 of Rp181,537, and Rp180,913, respectively.

The Bank, being in a financial service industry, is facing various inherent risks in its day-to-day business activities such as credit risk, market/interest rate risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, compliance risk, reputation risk and strategic risk.

In managing those risks, Bank has improved the Risk Management Policy, Risk Profile and Bank Rating Assessment which refers to:

- *POJK No. 4/POJK.03/2016 concerning "Health Level Assessment of Commercial Banks" released on January 27, 2016.*
- *POJK No. 18/POJK.03/2016 concerning "Implementation of Risk Management for Commercial Banks" released on March 22, 2016.*

The Bank has prepared Risk Profile Report and Bank Rating Assessment based on BI regulation since December 2011.

The members of the Boards of Commissioners and Directors are overall responsible for the risk management of the Bank. Risk management implementation is carried out through establishment of organizational structure, policies and procedures, and various committees such as Risk Management Committee, Risk Monitoring Committee, Audit Committee, Asset-Liability Committee, Credit Committee, and Information Technology Committee. These committees provide guidance to the Bank to identify, measure, monitor and mitigate risks.

The Internal Audit also responsible to review the application of risk management and compliance of policies.

Credit Risk

Credit risk is the risk that occurs due to the failure of debtors to pay principal and interest on credit. The Bank monitors credit risk to ensure that the potential loss from default on the credit and fulfillment of contractual agreements is minimized, at both on individual debtor and group of debtor.

Exposures to credit risk is managed through risk identification, risk measurement, risk monitoring and risk control.

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

a. Pemberian kredit dilakukan dengan mengutamakan prinsip hati-hati dan berkelanjutan. Kebijakan dan prosedur pemberian kredit disusun secara sistematis dan terstruktur dengan tujuan untuk pengendalian risiko. Pemberian kredit dilakukan berdasarkan pada suatu kerangka acuan khusus pemberian kredit dan disetujui serta diketahui oleh pejabat Bank yang berwenang. Mulai tahun 2011, proses persetujuan kredit ditambahkan dengan metode presentasi proposal kredit oleh *Account Officer* di hadapan Komite Kredit Cabang.

b. Analisa berkala atas kemampuan debitur untuk membayar pokok dan bunga pinjaman.

c. Pemantauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) sesuai peraturan Bank Indonesia. Pada 31 Desember 2022 dan 2021, kredit kepada pihak berelasi dan pihak ketiga masih dalam BMPK yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

d. Sejalan dengan misi Bank, maka sejak tahun 2017, Bank fokus pada pembiayaan konsumer.

e. Bank melengkapi sistem pemantauan kinerja cabang dan kualitas portofolio kredit secara nasional dan harian.

f. Permintaan jaminan atas kredit kepada debitur, berdasarkan kriteria yang ditetapkan Bank.

g. Pengakuan cadangan kerugian penurunan nilai untuk tujuan pelaporan keuangan hanya dibentuk atas kerugian yang terjadi pada tanggal laporan keuangan berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai yang tidak didukung dengan bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai dibentuk secara kolektif berdasarkan PSAK dan PAPI 2008.

h. Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan ataupun pendukung kredit lainnya yang tercatat dalam laporan posisi keuangan maupun rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

a. Lending is conducted by prioritizing prudent and sustainable principle. Lending policies and procedures are developed in a systematic and structured in order to control risk. Lending is conducted within a defined framework specially for lending and are approved and noted at the appropriate level of responsibility within the Bank. Since 2011, lending approval process is added by the method of credit proposals presentation by Account Officer in the presence of Branch Credit Committee.

b. Regular analysis of the ability of debtors to meet interest and principal repayment obligations.

c. Monitor Legal Lending Limits (LLL) as required by Bank Indonesia. As of December 31, 2022 and 2021, the loans granted to related parties and third parties are still within the LLL required by Bank Indonesia.

d. In line with the Bank's mission, since 2017, the Bank focuses on consumer financing.

e. Bank controls the branches performance and loans portfolio quality nationally and daily.

f. Collateral requirement as an assurance from debtors are based on the Bank's criteria.

g. Allowance for impairment losses are recognized for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the statements of financial position based on objective evidence of impairment. For those assets that have no objective evidence, these are assessed using collective assessment in accordance with SFAS and PAPI 2008.

h. The maximum exposure to credit risk before collateral or other credit enhancements relating to on-balance items and off-statement of financial position items as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / ***38. RISK MANAGEMENT (continued)***

	2022	2021	
Laporan posisi keuangan			***On-financial position***
Giro pada Bank Indonesia	558.176	158.888	*Current accounts withBank Indonesia*
Giro pada bank lain	11.305	32.831	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	537.016	1.566.833	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	798.327	817.926	*Securities*
Reverse repo	-	1.321.583	*Reverse repo*
Kredit – bersih	3.315.140	2.709.189	*Loans – net*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	26.820	17.072	*Accrued interest receivable*
Aset lain-lain – bersih	1.976.274	2.225.289	*Other assets-net*
Jumlah	**7.223.058**	**8.849.611**	***Total***
Rekening administratif			***Off-financial position***
Komitmen kredit yang belum Ditarik	9.898	1.229	*Unused customer loan facilities*
Jumlah	**9.898**	**1.229**	***Total***

Untuk aset laporan posisi keuangan, eksposur risiko kredit maksimal adalah berdasarkan nilai tercatat dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dengan memperhitungkan agunan.

For on-statement of financial position items, the maximum credit risk exposures are based on the net carrying amounts reflected in the statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021 considering the related collateral.

Manajemen berkeyakinan bahwa Bank memiliki kemampuan untuk mengendalikan dan mempertahankan eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal.

Management believes that it has the ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk.

Konsentrasi risiko aset keuangan yang memiliki eksposur risiko kredit.

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure.

a. Sektor geografis

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, eksposur risiko kredit atas aset keuangan dan transaksi komitmen dan kontinjensi menurut sektor geografis berdasarkan laporan posisi keuangan dan rekening administratif adalah sebagai berikut:

a. Geographical sectors

The table below shows the credit risk exposure relating to financial assets and commitment and contingent transactions by geographical sectors based on-statement of financial position and off-statement of financial position items as of December 31, 2022 and 2021:

	2022							
	Jakarta	Sumatera	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Laporan posisi keuangan								***On-financial position***
Giro pada Bank Indonesia	-	-	558.176	-	-	-	558.176	*Current accounts in Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	-	11.275	29	-	1	11.305	*Current accounts in other Banks*
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	-	-	537.016	-	-	-	537.016	*Placements in bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	-	798.327	-	-	-	798.327	*Securities*
Reverse repo	-	-	-	-	-	-	-	*Reverse repo*
Kredit – bersih	432.263	183.054	2.185.155	164.858	84.249	265.561	3.315.140	*Loans – net*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1.405	1.233	21.640	698	516	1.328	26.820	*Accrued interest receivable*
Aset lain-lain – bersih	14.991	13.654	1.920.075	10.401	6.401	10.752	1.976.274	*Other assets-net*
Jumlah	**448.659**	**197.941**	**6.031.664**	**175.986**	**91.166**	**277.641**	**7.223.058**	***Total***
Rekening administrasi								***Off-financial position***
Komitmen kredit yang belum ditarik	6.994	-	139	54	2.634	77	9.898	*Unused customer loan Facilities*
Jumlah	**6.994**	**-**	**139**	**54**	**2.634**	**77**	**9.898**	***Total***

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / ***38. RISK MANAGEMENT (continued)***

Risiko Kredit (lanjutan) / ***Credit Risk (continued)***

a. Sektor geografis (lanjutan) / *a. Geographical sectors (continued)*

	2021							
	Jakarta	Sumatera	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Laporan posisi keuangan								***On-financial position***
Giro pada Bank Indonesia	158.888	-	-	-	-		158.888	*Current accounts in Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	29.466	28	3.010	300	-	27	32.831	*Current accounts in other banks*
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	1.566.833	-	-	-	-	-	1.566.833	*Placements in bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	817.926	-	-	-	-	-	817.926	*Securities*
Reverse repo	1.321.583	-	-	-	-	-	1.321.583	*Reverse repo*
Kredit – bersih	300.022	177.904	1.937.312	72.860	49.469	171.622	2.709.189	*Loans – net*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	7.242	1.324	6.605	285	328	1.288	17.072	*Accrued interest receivable*
Aset lain-lain – bersih	1.211.429	21.872	958.111	12.209	11.751	9.917	2.225.289	*Other assets-net*
Jumlah	**5.413.389**	**201.128**	**2.905.038**	**85.654**	**61.548**	**182.854**	**8.849.611**	***Total***
Rekening administrasi								***Off-financial position***
Komitmen kredit yang belum ditarik	-	209	-	1.020	-	-	1.229	*Unused customer loan Facilities*
Jumlah	**-**	**209**	**-**	**1.020**	**-**	**-**	**1.229**	***Total***

b. Sektor industri

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, eksposur risiko kredit atas aset keuangan dan transaksi komitmen dan kontinjensi menurut sektor industri berdasarkan laporan posisi keuangan dan rekening administratif adalah sebagai berikut:

b. Industry sectors

As of December 31, 2022 and 2021, credit risk exposure relating to financial assets and commitment and contingent transactions by industry sector based on-statement of financial position and off-statement of financial position items are as follows:

	2022							
	Pemerintah/ *Government*	Lembaga keuangan/ *Financial institution*	Industri/ *Manufacturing*	Jasa dunia usaha/ *Services*	Pertanian/ *Agriculture*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Laporan posisi keuangan								***On-financial position***
Giro pada Bank Indonesia	558.175	-	-	-	-	-	558.175	*Current accounts in Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	11.305	-	-	-	-	11.305	*Current accounts in other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	387.015	150.001	-	-	-	-	537.016	*Placements in Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	616.857	181.469	-	-	-	-	798.326	*Securites*
Reverse repo								*Reverse repo*
Kredit – bersih	-	296	4.979	141.462	61.684	3.106.721	3.315.140	*Loans – net*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	12.425	65	10	608	265	13.447	26.820	*Accrued interest Receivable*
Aset lain-lain – bersih	-	-	-	-	-	1.976.276	1.976.276	*Other assets – net*
Jumlah	**1.574.472**	**343.136**	**4.989**	**142.070**	**61.949**	**5.096.444**	**7.223.058**	***Total***
Rekening administratif								***Off-financial position***
Komitmen kredit yang belum ditarik	-	-	-	-	-	(9.898)	(9.898)	*Unused customer loan Facilities*
Jumlah	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**(9.898)**	**(9.898)**	***Total***

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b. Sektor industri (lanjuitan)

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b. Industry sectors (continued)

	2021							
	Pemerintah/ *Government*	Lembaga keuangan/ *Financial institution*	Industri/ *Manufacturing*	Jasa dunia usaha/ *Services*	Pertanian/ *Agriculture*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Laporan posisi keuangan								***On-financial position***
Giro pada Bank Indonesia	158.888	-	-	-	-	-	158.888	*Current accounts in Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	32.831	-	-	-	-	32.831	*Current accounts in other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	866.832	700.001	-	-	-	-	1.566.833	*Placements in Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	617.013	200.913	-	-	-	-	817.926	*Securites*
Reverse repo	1.321.583	-	-	-	-	-	1.321.583	*Reverse repo*
Kredit – bersih	-	12.997	44.619	162.167	49.112	2.440.294	2.709.189	*Loans – net*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	6.405	174	77	478	34	9.904	17.072	*Accrued interest Receivable*
Aset lain-lain – bersih	-	-	-	-	-	2.225.289	2.225.289	*Other assets – net*
Jumlah	**2.970.721**	**946.916**	**44.696**	**162.645**	**49.146**	**4.675.487**	**8.849.611**	***Total***
Rekening administratif								***Off-financial position***
Komitmen kredit yang belum ditarik	-	-	1.020	209	-	-	1.229	*Unused customer loan facilities*
Jumlah	**-**	**-**	**1.020**	**209**	**-**	**-**	**1.229**	***Total***

c. Konsentrasi kredit menurut sektor ekonomi dan jenis konsumen diungkapkan pada (Catatan 11).

c. Loans concentrations per economic sector and per type of customer are disclosed in (Note 11).

Risiko Pasar/Suku Bunga

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan variabel pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank (*adverse movement*). Variabel pasar adalah suku bunga dan nilai tukar, termasuk derivatif dari kedua jenis risiko pasar tersebut yaitu perubahan harga options. Sebagai Bank Non Devisa, saat ini Bank hanya terekspos risiko suku bunga.

Risiko suku bunga merupakan bagian risiko pasar bagi Bank. Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga. Adapun transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga seperti: simpanan atau dana pihak ketiga (deposito berjangka, giro dan tabungan), kredit, surat berharga dan penempatan antar bank.

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penerapan dan pengawasan kebijakan manajemen risiko suku bunga sesuai dengan batasan, sistem dan prosedur yang telah dibuat untuk menghadapi risiko suku bunga ini. Tujuan utama manajemen risiko suku bunga adalah untuk membatasi dampak buruk dari pergerakan suku bunga yang dapat mengurangi laba dan untuk meningkatkan pendapatan di dalam batasan tertentu. Sebagian besar suku bunga atas simpanan nasabah adalah suku bunga mengambang yang langsung berhubungan dengan suku bunga pasar atau suku bunga yang diumumkan secara periodik, sementara kredit adalah suku bunga tetap.

Market/Interest Rate Risk

Market risk is the risk that arises because of the market variable movement of the portfolio held by the Bank, which could cause adverse movement to the Bank. Market variables are interest rates and exchange rates, including the derivative of these two types of market risk, i.e. changes in options price. As a Non Foreign Exchange Bank, now Bank is only exposed to interest rate risk.

Interest rate risk is a part of market risk. The interest rate risk is the potential loss arising from the movement in market interest rates which opposite with the Bank's transactions that have interest rate risk. The Bank's transactions that have interest rate risk such as: customers' deposits (time deposits, demand deposits, and savings), loans, securities and inter-bank placement.

The Bank's management is responsible for implementing and monitoring the interest risk management policies in accordance with defined limits, system procedures and policy to manage the risk of interest rate. The main objectives of interest rate risk management are to limit the adverse effect of interest rate movements to reduce profits and to enhance earnings within defined parameters. A substantial portion of deposits from customers are entered at floating interest rates, either directly linked to market rates or based upon published rates, while loans are entered at fix interest rates.

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar/Suku Bunga

Untuk memperkecil dampak perubahan risiko suku bunga terhadap pendapatan Bank, Bank tetap menjaga rasio RSA (*rate sensitivity asset)* terhadap RSL (*rate sensitivity liabilities*) agar tidak terlalu jauh dari 100%. Pada posisi 31 Desember 2022 dan 2021, rasio RSA/RSL masing-masing sebesar 105,08% dan 96,28%. Dengan rasio yang tidak jauh dari 100% tersebut apabila terjadi perubahan suku bunga secara paralel pada aset dan liabilitas, Bank tidak terekspos risiko suku bunga yang besar. Bank juga senantiasa memantau *repricing profile* setiap pengelompokan waktu (*time bucket*) untuk mengetahui dampak perubahan suku bunga terhadap *Net Interest Income* (NII) Bank secara lebih akurat.

Tabel dibawah ini menunjukkan *repricing profile* aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap suku bunga dan diurutkan berdasarkan rentang waktu suku bunga tersebut akan di-*repricing* (untuk *floating rate*) atau tanggal jatuh temponya (untuk *fixed rate*), 31 Desember 2022 dan 2021:

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Market/Interest Rate Risk

To minimize the impacts of interest rate exchange risk, the Bank made efforts to reduce the gap between assets and liabilities that were sensitive to such risk. In December 31, 2022 and 2021, the gap was 105.08% and 96.28% respectively. With that small gap between the assets and liabilities, the Bank would not be significantly exposed when interest rate changes were applied in parallel to both the assets and liabilities. The Bank also monitored the repricing profile over time to identify the impacts of the risk on its Net Interest Income (NII).

The table below showed the repricing profile of the assets and liabilities that were sensitive to interest rate exchange arranged by its periodic repricing for floating rates and by its tenor for fixed rates, as of December 31, 2022 and 2021:

	2022						
	Jangka waktu kontrak/*Period of contract*						
	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3-12 bulan/ *3-12 months*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan							***Financial assets***
Giro pada Bank Indonesia	113.472	-	-	-	-	113.472	*Current accounts in Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	558.176	-	-	-	-	558.176	*Current accounts in other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	537.016	-	-	-	-	537.016	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	181.538	-	-	-	616.789	798.327	*Securities*
Reverse repo	-	-	-	-	-	-	*Reverse repo*
Kredit – bersih	-	18.581	215.068	502.905	2.578.586	3.315.140	*Loans – net*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	64	3	788	2.072	23.893	26.820	*Accrued interest Receivable*
Jumlah	**1.390.266**	**18.584**	**215.856**	**504.977**	**3.219.268**	**5.348.951**	***Total***
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Simpanan dari nasabah							*Deposit from customer*
Giro	543.530	-	-	-	-	543.530	*Demand deposits*
Tabungan	621.759	-	-	-	-	621.759	*Savings*
Deposito berjangka	1.487.069	984.960	350.945	177.103	655	3.000.732	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain							*Deposits from other banks*
Giro	405.125	-	-	-	-	405.125	*Demand deposits*
Tabungan	6.453	-	-	-	-	6.453	*Savings*
Inter-bank call money	-	-	-	-	-	-	*Inter-bank call money*
Deposito berjangka	304.280	143.200	60.255	5.200	-	512.935	*Time deposits*
Jumlah	**3.368.217**	**1.128.160**	**411.200**	**182.303**	**655**	**5.090.535**	***Total***

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Pasar/Suku Bunga (lanjutan)

Market/Interest Rate Risk (continued)

	2021						
	Jangka waktu kontrak/*Period of contract*						
	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3-12 bulan/ *3-12 months*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan							***Financial assets***
Giro pada Bank Indonesia	158.888	-	-	-	-	158.888	*Current accounts in Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	32.831	-	-	-	-	32.831	*Current accounts in other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.566.833	-	-	-	-	1.566.833	*Placements with Bank Indonesia and*
Efek-efek	200.913	-	-	-	617.013	817.926	*Securities*
Reverse repo	1.321.583	-	-	-	-	1.321.583	*Reverse repo*
Kredit – bersih	-	200	52.113	519.248	2.137.628	2.709.189	*Loans – net*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	6.467	1	117	2.043	8.444	17.072	*Accrued interest Receivable*
Jumlah	**3.287.515**	**201**	**52.230**	**521.291**	**2.763.085**	**6.624.322**	***Total***
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Simpanan dari nasabah							*Deposit from customer*
Giro	658.425	-	-	-	-	658.425	*Demand deposits*
Tabungan	525.355	-	-	-	-	525.355	*Savings*
Deposito berjangka	1.473.642	719.731	1.261.982	319	-	3.455.674	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain							*Deposits from other banks*
Giro	424.153	-	-	-	-	424.153	*Demand deposits*
Tabungan	19.568	-	-	-	-	19.568	*Savings*
Inter-bank call money	27.000	-	-	-	-	27.000	*Inter-bank call money*
Deposito berjangka	696.159	425.707	552.255	-	-	1.674.121	*Time deposits*
Jumlah	**3.824.302**	**1.145.438**	**1.814.237**	**319**	**-**	**6.784.296**	***Total***

Kisaran suku bunga atas aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

The ranges of interest rates for financial assets and liabilities are as follows:

	2022	2021	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Giro pada Bank Indonesia	0 - 1,50%	0 - 1,50%	*Current accounts in Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	0 - 1,00%	0 - 1,00%	*Current accounts in other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3,50 - 3,80%	2,75 - 3,50%	*Placements in Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	1 - 6,75%	5 - 6,50%	*Securities*
Kredit	1 - 9,88%	6,00 - 82,59%	*Loans*
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Simpanan dari nasabah			*Deposit from customer*
Giro	0 - 2,50%	0 - 4,50%	*Demand deposits*
Tabungan	0 - 5,50%	0 - 5,00%	*Savings*
Deposito berjangka	2 - 7,00%	2,25 - 8,00%	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
Giro	0 – 6,25%	0 -7,00%	*Demand deposits*
Inter-bank call money	-	2,77 - 3,50 %	*Inter-bank call money*
Tabungan	0 – 2%	0 - 3,00%	*Savings*
Deposito berjangka	3,50 – 7,00%	2,25 - 6,75%	*Time deposits*

Sensitivitas Suku Bunga

Analisis sensitivitas suku bunga diukur dengan kemampuan ekses modal Bank untuk menyerap potensi kerugian dari perubahan suku bunga/fluktuasi suku bunga (BI *rate*). Berdasarkan data historis BI *rate* selama satu tahun terakhir, fluktuasi suku bunga (standar deviasi) untuk posisi 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 3,5% dan 3,5%. Hal ini disebabkan karena ekses modal bank yang tinggi untuk menutup perubahan suku bunga pada laporan posisi keuangan sehingga Bank dinilai sangat tidak rentan terhadap pergerakan suku bunga.

Interest Rate Sensitivity

Interest rate sensitivity analysis is measured with capital excess capability to cover interest rate exchange potential loss. by making an interest rate/fluctuation interest rate (BI rate). Based on historical data BI rate over the past year, interest rate fluctuation (standard deviation) as of December 31, 2022 and 2021 is 3.5% and 3.5%, respectively. This was due to Bank's capital excess was high enough to cover the impact to interest rate exchange so that the Bank was assessed as not vulnerable to interest rate exchange movements.

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Bank tidak dapat memenuhi liabilitasnya kepada nasabah dan pihak lawan pada saat jatuh tempo.

Bank memantau likuiditasnya dengan menganalisa profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Bank may unable to meet its obligations to customers and counterparties at maturity.

The Bank monitors its liquidity by analyzing its maturity profile of assets and liabilities.

2022

	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tidak mempunyai jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	Kurang dari/ *Less than* 1bulan/ *Month*	1-3 bulan/ *Months*	3-6 bulan/ *months*	6-12 bulan/ *months*	Lebih dari/ *more than* 12 bulan/ *months*	
Aset Keuangan								***Financial Assets***
Kas	113.472	113.472	-	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	558.176	558.176	-	-	-	-	-	*Current accounts in Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	11.305	11.305	-	-	-	-	-	*Current accounts in other Banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	537.016	-	537.016	-	-	-	-	*Placements in Bank Indonesia and other Banks*
Efek-efek	798.327	-	181.538	-	-	-	616.789	*Securities*
Reverse repo	-	-	-	-	-	-	-	*Reverse repo*
Kredit – bersih	3.315.140	-	8.345	97.718	41.722	126.229	3.041.126	*Loans – net*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	26.820	-	68	354	51	572	25.775	*Accrued interest receivable*
Jumlah	**5.360.256**	**682.953**	**726.967**	**98.072**	**41.773**	**126.801**	**3.683.690**	***Total***
Liabilitas Keuangan								***Financial Liabilities***
Liabilitas segera	349.005	349.005						*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah	4.166.019	1.165.287	1.487.069	984.960	350.945	177.103	655	*Deposit from customers*
Simpanan dari bank lain	924.516	411.581	304.280	143.200	60.255	5.200	-	*Deposit from other banks*
Liabilitas lain-lain	141.744	141.744	-	-	-	-	-	*Other liabilities*
Jumlah	**5.581.284**	**2.067.617**	**1.791.349**	**1.128.160**	**411.200**	**182.303**	**655**	***Total***
Perbedaan jatuh tempo	**(221.028)**	**(1.384.664)**	**(1.064.382)**	**(1.030.088)**	**(369.427)**	**(55.502)**	**3.683.035**	***Maturity gap***

2021

	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tidak mempunyai jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	Kurang dari/ *Less than* 1bulan/ *Month*	1-3 bulan/ *Months*	3-6 bulan/ *months*	6-12 bulan/ *months*	Lebih dari/ *more than* 12 bulan/ *months*	
Aset Keuangan								***Financial Assets***
Kas	75.595	75.595	-	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	158.888	158.888	-	-	-	-	-	*Current accounts in Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	32.831	32.831	-	-	-	-	-	*Current accounts in other Banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.566.833	-	1.566.833	-	-	-	-	*Placements in Bank Indonesia and other Banks*
Efek-efek	817.926	200.913	-	-	-	-	617.013	*Securities*
Reverse repo	1.321.583	-	1.321.583	-	-	-	-	*Reverse repo*
Kredit – bersih	2.709.189	-	61.173	3.974	45.272	98.595	2.500.175	*Loans – net*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	17.072	6.467	32	56	130	469	9.917	*Accrued interest Receivable*
Jumlah	**6.699.917**	**474.694**	**2.949.621**	**4.030**	**45.402**	**99.064**	**3.127.105**	***Total***
Liabilitas Keuangan								***Financial Liabilities***
Liabilitas segera	116.264	116.264	-	-	-	-	-	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah	4.639.454	1.196.880	1.684.818	782.070	382.985	592.484	218	*Deposit from customers*
Simpanan dari bank lain	2.117.842	472.221	1.430.778	167.843	46.000	1.000	-	*Deposit from other banks*
Liabilitas lain-lain	84.904	84.904	-	-	-	-	-	*Other liabilities*
Jumlah	**6.958.464**	**1.870.269**	**3.115.596**	**949.913**	**428.985**	**593.484**	**218**	***Total***
Perbedaan jatuh tempo	**(258.547)**	**(1.395.575)**	**(165.975)**	**(945.883)**	**(383.583)**	**(494.420)**	**3.126.887**	***Maturity gap***

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Bank telah mengambil langkah-langkah untuk mengatasi perbedaan jatuh tempo (*gap*) antara lain dengan cara menggeser deposito jangka pendek menjadi deposito dengan jangka waktu yang lebih panjang yaitu dengan pola komitmen. Disamping itu, Bank telah mengelola pola penarikan simpanan nasabah.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko timbulnya kerugian akibat sistem dan pengendalian yang tidak memadai, kesalahan manusia atau kegagalan pengendalian manajemen, termasuk bencana alam, kegagalan sistem, risiko pengelolaan dana, risiko operasi kustodian dan kecurangan (*fraud*).

Kerangka kerja dibentuk untuk memastikan adanya identifikasi dan pengendalian terhadap risiko operasional, termasuk pengendalian melalui kebijakan dan prosedur standar, praktik usaha serta pengawasan kepatuhan. Pengendalian tersebut akan terus ditinjau kembali dan disempurnakan secara berkala.

Risiko Hukum

Risiko hukum dapat bersumber antara lain dari kelemahan aspek yuridis yang disebabkan oleh lemahnya perikatan yang dilakukan oleh Bank. Ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan Bank menjadi tidak sesuai dengan ketentuan yang akan ada dan adanya proses litigasi baik yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Bank maupun Bank terhadap pihak ketiga.

Bank selalu melakukan penilaian terhadap segala jenis perjanjian yang dilakukan Bank, baik dengan nasabah maupun dengan pihak ketiga sebelum perjanjian tersebut digunakan.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada Bank, seperti terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Umum. Kualitas Aset Produktif, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan risiko lain yang terkait dengan ketentuan

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

The Bank undertakes actions to overcome the maturity gap among others by shifting short-term time deposits into time deposits with longer period using commitment pattern. In addition, the Bank has been managing the pattern of withdrawals of customer deposits.

Operational Risk

Operational risk is the risk arising from losses as a result of inadequate systems and controls, human error or management failure, includes the threat of natural disasters, systems failure, funds management risk, custodian operations risk dan fraud.

A framework is in place to ensure operational risk is identified and controlled. This includes a variety of controls including formal policies and standard procedures, business practices and compliance monitoring. These controls are subject for regular reviews and updates.

Legal Risk

Legal risk may arise due to the weakness of juridical aspects caused by lack of agreement made by the Bank. absence and/or changes in regulation which led to a transaction conducted by the Bank to be not in accordance with the regulation and the litigation process arising from third-party lawsuit against the Bank and the Bank against third party.

Bank always make an assessment of any kind of agreement involving the Bank, both with customers and with third parties before the agreement is implemented.

Compliance Risk

Compliance risk is the risk that may arise due to the non-compliance by the Bank with prevailing regulations and laws. In practice, compliance risks are inherent with the Bank's risks. such as to comply with Minimum Reverse Requirement, Quality of Earning Assets, Allowance for Impairment Loss, Legal Lending Limit and other risk that may arise relating to certain regulations.

Reputation risks are risks which are caused by among others negative publication of the Bank's business or negative perception of the Bank itself.

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Reputasi (lanjutan)

Reputasi berkaitan erat dengan kepercayaan. Tanpa reputasi, maka kepercayaan tidak akan ada karena reputasi merupakan komponen yang sangat penting dalam industri perbankan. Reputasi merupakan salah satu aset Bank yang terpenting, namun justru paling sulit untuk dilindungi. Reputasi dapat menjadi suatu keunggulan kompetitif, namun berpotensi untuk rusak terutama karena perkembangan media dan komunikasi, regulasi yang makin ketat, juga loyalitas nasabah yang menurun.

Penilaian risiko reputasi meliputi risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko. Risiko inheren terdiri dari pengaruh reputasi dari pemilik Bank dan perusahaan terkait. pelanggaran etika bisnis, kompleksitas produk dan kerjasama bisnis Bank, frekuensi dan materialitas eksposur pemberitaan negatif Bank, serta frekuensi dan materialitas keluhan nasabah.

Risiko Strategi

Risiko strategi adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat atau pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat.

Penilaian risiko strategi meliputi risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko. Risiko inheren terdiri dari kesesuaian strategi dengan kondisi lingkungan bisnis, strategi berisiko tinggi dan strategi berisiko rendah, posisi bisnis Bank, dan pencapaian rencana bisnis Bank.

Pengelolaan Modal

Peraturan Permodalan

Bank Indonesia (BI) menetapkan dan memonitor ketentuan dan persyaratan modal untuk Bank sebagai entitas individu. Bank diharuskan untuk mematuhi peraturan BI sebagai badan pengawas modal.

Bank menggunakan pendekatan Model Standar untuk mengukur risiko kredit, sedangkan untuk risiko operasional menggunakan pendekatan Indikator Dasar.

Perhitungan modal bank umum sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dikelompokkan menjadi modal inti (*tier* 1), modal pelengkap (*tier* 2), dan modal pelengkap tambahan (*tier* 3).

Modal Inti *(tier 1)*

Bank wajib menyediakan modal inti (*tier* 1), paling kurang 6% (lima persen) dari aset tertimbang menurut risiko (ATMR), dan modal inti utama paling kurang 4,5% dari ATMR.

Modal inti terdiri dari:

a. Modal inti utama, yang mencakup
   - Modal disetor
   - Cadangan tambahan modal
b. Modal inti tambahan

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Reputation Risk (continued)

Reputation is closely related with trust. Without reputation, there will be no trust since reputation is a crucial component in a banking industry. Reputation is one of the Bank's precious assets, nonetheless it is also the most difficult to guard. Reputation can be a competitive advantage. but also potential to be damaged due to development of news and communication, more tightened regulations and declining in customers' loyalty.

Reputational risk assessment includes inherent risk and quality of risk management implementation. Inherent risk consists of the influence of the reputation of the Bank's owner and related companies, violation of business ethics. the complexity of the Bank's products and business cooperation, materiality and frequency of the Bank's negative news, and the materiality and the frequency of customer complaints.

Strategic Risk

Strategic risks are risks which are caused by among others inappropriate or less responsive in application of the Bank's strategy and making business decisions.

Strategic risk assessment includes inherent risk and quality of risk management implementation. Inherent risk consists of compliance of strategy with the business environment, high risk and low-risk strategy, the Bank's business positioning, and the achievement of the Bank's business plan.

Capital Management

Regulatory Capital

Bank Indonesia (BI) establishes and monitors the terms and conditions for the Bank's capital as an individual entity. Banks are required to comply with regulatory capital of BI as a supervisory board.

The Bank is using the Standard Model approach for measuring credit risk, while for operational risk is measured using the Basic Indicator approach.

The calculation of capital for commercial banks is in accordance with the Bank Indonesia regulation which are grouped into core capital (tier 1), supplementary capital (tier 2), and additional supplementary capital (tier 3).

Core Capital (tier 1)

Banks are required to provide the core capital (tier 1), at least 6% (five percent) of risk weighted assets (RWA), and common equity tier 1 at least 4.5% of RWA.

Core capital consists of:

a. Common equity tier 1, includes:
   - *Paid in capital*
   - *Disclosed reserve*
b. Additional tier 1

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Modal Pelengkap *(tier 2)*

Modal pelengkap *(tier 2)* meliputi:

a. Instrumen modal dalam bentuk saham atau instrumen modal lainnya
b. Agio atau disagio yang berasal dari penerbitan instrumen modal yang tergolong sebagai modal pelengkap
c. Cadangan umum penyisihan penghapusan atas aset produktif yang wajib dibentuk

Berbagai batasan diterapkan untuk unsur-unsur dari modal dasar. Pengaruh pajak tangguhan telah dikecualikan dalam menentukan jumlah laba ditahan untuk modal *tier 1*, hanya 50 persen dari laba tahun berjalan sebelum pajak tangguhan yang termasuk dalam modal *tier 1* dan kualifikasi modal tingkat 2 tidak dapat melebihi modal tier 1. Ada juga pembatasan pada jumlah cadangan penurunan kolektif yang dapat dimasukkan sebagai bagian dari modal *tier 2*.

Operasional/aktivitas perbankan dikategorikan sebagai pembukuan perdagangan (*trading book*) atau pembukuan perbankan (*banking book*) dan ATMR yang ditentukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan yang mencerminkan berbagai tingkat risiko yang melekat pada aset dan eksposur yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan. Seperti disebutkan di atas, aset tertimbang menurut risiko memperhitungkan risiko operasional.

Alokasi modal antara kegiatan operasional dan kegiatan khusus, untuk pengembangan usaha didorong oleh optimalisasi pengembalian yang dicapai pada modal yang dialokasikan. Jumlah modal yang dialokasikan untuk setiap operasi atau kegiatan didasarkan terutama pada peraturan modal, tetapi dalam beberapa kasus peraturan tidak mencerminkan sepenuhnya berbagai tingkat risiko yang terkait dengan kegiatan yang berbeda. Dalam kasus seperti ini kebutuhan modal dapat mencerminkan profil risiko yang berbeda, sesuai dengan tingkat keseluruhan modal untuk mendukung operasional atau kegiatan tertentu yang tidak di bawah persyaratan minimum yang diperlukan untuk tujuan pemenuhan peraturan. Proses mengalokasikan modal untuk kegiatan operasional dan kegiatan khusus dilakukan secara independen dari mereka yang bertanggung jawab untuk operasi oleh Risiko Bank dan Kredit Bank, dan ditinjau apakah sudah sesuai atau belum oleh Komite Kredit Bank atau ALCO.

Meskipun memaksimalkan pengembalian modal yang disesuaikan dengan risiko adalah dasar utama yang digunakan dalam menentukan bagaimana modal dialokasikan didalam Bank untuk kegiatan operasional atau kegiatan tertentu, tetapi hal tersebut bukan satu-satunya dasar yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Namun juga memperhitungkan sinergi dengan kegiatan operasional dan kegiatan lainnya, ketersediaan manajemen dan sumber daya lainnya dan kesesuaian dari aktivitas dengan tujuan jangka panjang Bank. Kebijakan Bank dalam hal manajemen dan alokasi modal ditinjau secara teratur oleh Direksi.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Capital Management (continued)

Supplementary Capital (tier 2)

Supplementary capital shall include:

a. Capital instruments in the form of shares or other equity instruments
b. Addition paid in capital derived from the issuance of capital instruments classified as supplementary capital
c. Common reserve allowance for earning assets which shall be established

Various limits are applied to elements of the capital base. The effect of deferred taxation has been excluded in determining the amount of retained earnings for tier 1 capital, only 50 percent of the profit for the year before deferred taxation being included in tier 1 capital; and qualifying tier 2 capital cannot exceed tier 1 capital. There are also restrictions on the amount of collective impairment allowances that may be included as part of tier 2 capital.

Banking operations are categorized as either trading book or banking book, and RWA are determined according to specified requirements that reflect the varying levels of risk attached to assets and exposures that were not recognized in the statements of financial position. As noted above. risk weighted asset in respect of operational risk is included in the measurement.

The allocation of capital between operation and specific activities is, to a large extent. driven by optimization of the return achieved on the capital allocated. The amount of capital allocated to each operation or activity is based primarily upon the regulatory capital, but in some cases the regulatory requirements do not reflect fully the varying degree of risk associated with different activities. In such cases the capital requirements may be flexed to reflect differing risk profiles, subject to the overall level of capital to support a particular operation or activity not falling below the minimum required for regulatory purposes. The process of allocating capital to operation and specific activities is undertaken independently of those responsible for the operation by Bank Risk and Bank Credit, and is subject to review by the Bank Credit Committee or ALCO as appropriate.

Although maximization of the return on risk-adjusted capital is the principal basis used in determining how capital is allocated within the Bank to particular operations or activities, it is not the sole basis used for decision-making. Synergies with other operations and activities, the availability of management and other resource, and the fit of the activity with the Bank's longer term strategic objectives are also taken into consideration. The Bank's policies regarding capital management and allocation are reviewed regularly by the Board of Directors.

39. INFORMASI LAINNYA

a. Berdasarkan POJK No. 11 /POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum" dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 14/37/DPNP tanggal 27 Desember 2012 perihal "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Equivalency Maintained Asset* (CEMA)", Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko.

Perhitungan ATMR untuk risiko kredit diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/6/DPNP tanggal 18 Pebruari 2011, perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar.

Perhitungan ATMR untuk risiko operasional diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009 tentang "Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Indikator Dasar". Berdasarkan surat edaran tersebut, sejak 1 Januari 2011, Bank telah memperhitungkan ATMR untuk risiko operasional dengan perhitungan beban modal risiko operasional 15% dari rata-rata pendapatan bruto positif tahunan selama tiga periode terakhir.

Perhitungan rasio kecukupan modal pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

39. OTHER INFORMATION

a. In accordance with POJK No. 11/POJK.03/2016 dated January 29, 2016 regarding "Commercial Bank Minimum Capital Adequacy Requirement" and Bank Indonesia Circular Letter No. 14/37/DPNP dated December 27, 2012 regarding "Minimum Capital Adequacy Requirement and Fulfillment of Capital Equivalency Maintained Assets (CEMA)", the Bank is required to fulfill minimum capital based on risk profile.

The calculation of RWA with credit risk is stipulated in Bank Indonesia Circular Letter No. 13/6/DPNP dated February 18, 2011 regarding "RWA with Credit Risk Calculation using Standard Approach".

The calculation of RWA with operational risk is stipulated in Bank Indonesia Circular Letter No. 11/3/DPNP dated January 27, 2009 regarding "RWA with Operational Risk Calculation using Basic Indicator Approach". Based on this circular letter, since January 1, 2011, bank has calculated RWA with operational risk in which capital charge with operational risk at 15% of average annual positive gross income for the last three periods.

The calculation of capital adequacy ratio as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021	
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			*Risk Weighted Assets (RWA)*
Untuk risiko kredit	2.719.589	3.421.127	*With credit charge*
Untuk risiko operasional	192.594	236.884	*With operational charge*
Modal inti	1.236.895	1.503.369	*Core capital*
Modal pelengkap	32.713	21.421	*Supplementary capital*
Jumlah modal inti dan Pelengkap	**1.269.608**	**1.524.790**	*Total core and Supplemenentary*
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)			*Capital Adequacy Ratio (CAR)*
Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	43,38%	41,68%	*With credit and operational risk*
Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	43,38%	41,68%	*With credit, operational and market risk*
Rasio modal inti terhadap aset tertimbang menurut risiko	42,26%	41,10%	*Ratio of core capital to risk weighted assets*

b. Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000 untuk masing-masing nasabah per masing-masing bank dengan kriteria suku bunga deposito tertentu.

Beban premi penjaminan Pemerintah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar, Rp15.262 dan Rp9.911 dan dibukukan pada akun beban bunga (Catatan 25).

b. Government Guarantee on Obligations of Banks

As of December 31, 2022 and 2021, based on Government Regulation No. 66/2008 dated October 13, 2008 regarding the amount of deposit guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is up to Rp2,000 per depositor per bank subject to certain criteria of interest rates of deposits.

The government guarantee premium incurred for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp15,262 and Rp9,911 and respectively, are recognized as part of interest expense (Note 25).

39. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

c. Perjanjian-perjanjian Signifikan

Perjanjian tentang Keanggotaan Layanan Transaksi Elektronis Artajasa dalam rangka Implementasi Gerbang Pembayaran Nasional tanggal 08 Juni 2018 dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronis Nomor: 055/PKS/DIR-BB/VI/18 dengan jangka waktu 3 tahun dan dapat diperpanjang.

Perjanjian Kerjasama tanggal 16 Agustus 2018 dengan PT Sigma Cipta Caraka dengan tujuan penyediaan Jasa Manajemen Teknologi Informasi, Nomor: 069/PKS/DIR-BB/VII/2018 yang berlaku selama 5 tahun

Perjanjian Kerjasama tanggal 1 Maret 2022 dengan Noesantara Law Firm dengan tujuan Penyediaan Jasa Pihak Ketiga (Penyelesaian Kredit), Nomor: 014/PKS/DIR-BB/III/2022, yang berakhir tanggal 1 Maret 2023.

Perjanjian Kerjasama tanggal 27 Juli 2022 dengan Law Firm Gaw-Tu dengan tujuan Penyediaan Jasa Pihak Ketiga (Penyelesaian Kredit), Nomor: 051/PKS/DIR-BB/VII/2020, yang berakhir tanggal 1 Maret 2023.

Perjanjian Kerjasama tanggal 1 Maret 2022 dengan PT Putra Banten Mulia dengan tujuan Penyediaan Jasa Pihak Ketiga (Penyelesaian Kredit), Nomor: 015/PKS/DIR-BB/III/2022 , yang berakhir tanggal 1 Maret 2023.

Perjanjian Kerjasama tanggal 1 Maret 2022 dengan PT Andalas Jawadwipa Solution dengan tujuan Penyediaan Jasa Pihak Ketiga (Penyelesaian Kredit), Nomor: 016/PKS/DIR-BB/III/2022 yang berakhir pada tanggal 1 Maret 2023

Perjanjian Kerjasama tanggal 18 Agustus 2022 dengan PT Intan Matra Sejahtera dengan tujuan Penyediaan Jasa Pihak Ketiga (Penyelesaian Kredit), Nomor: 055/PKS/DIR-BB/VIII/2022 yang berakhir pada tanggal 1 Maret 2023

d. Dampak Covid – 19

Otoritas Jasa Keuangan telah menerbitkan POJKNo.48/POJK/03/2020 tentang peraturan otorisasi jasa keuangan No.11/POJK.03/2020 tentang stimulus perekonomian nasional sebagai kebijakan *Countercyclical* dampak penyebaran *corona virus* disease 2019. Perihal dampak atas penyebaran *Covid-19* dan Stimulus Perekonomian Nasional sedang dipelajari oleh manajemen Bank dan belum dapat diungkapkan dalam laporan keuangan.

39. OTHER INFORMATION (continued)

c. Significant Agreement

Agreement regarding Artajasa Electronic Transaction Service Membership in the context of Implementing National Payment Gates on June 8 2018 with PT Artajasa Electronic Payment Number: 055/PKS/DIR-BB/VI/18 with a period of 3 years and can be extended.

Agreement dated August 16, 2018 with PT Sigma Cipta Caraka with the aim of providing Information Technology Management Services, Number: 069/PKS/DIR-BB/VII/2018 which is valid for 5 years

Agreement dated March 1, 2022 with Noesantara Law Firm with the purpose of providing third parties Services (Loans settlement), Number : 014/PKS/DIR-BB/III/2022, which expired on March 1, 2023.

Agreement dated July 27, 2022 with Law Firm Gaw-Tu with the purpose of providing third parties Services (Loans settlement), Number : 051/PKS/DIR-BB/VII/2020 which expired on March 1, 2023.

Agreement dated March 1, 2022 with PT Putra Banten Mulia with the purpose of providing third parties Services (Loans settlement), Number : 015/PKS/DIR-BB/III/2022 which expired on March 1, 2023.

Agreement dated March 1, 2022 with PT Andalas Jawadwipa Solution with the purpose of providing third parties Services (Loans settlement), Number : 016/PKS/DIR-BB/III/2022 which expired on March 1, 2023.

Agreement dated August 18, 2022 with PT Intan Matra Sejahtera with the purpose of providing third parties Services (Loans settlement), Number : 055/PKS/DIR-BB/VIII/2022 which expired on March 1, 2023.

d. Impact on Covid – 19

The Financial Services Authority issued POJK No.48/POJK/03/2020 concerning financial service authorization regulations No.11/POJK.03/2020 regarding the national economic stimulus as a countercyclical policy impacting the spread of the 2019 corona virus disease. The spread of Covid-19 and the National Economic Stimulus are being studied by the Bank's management and cannot be disclosed in the financial statements.

40. SALDO RUGI DAN RENCANA MANAJEMEN

Sejak tahun 2014, Bank mengalami rugi bersih berturut-turut. Akumulasi saldo rugi Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp2.896.692 dan Rp2.657.404.

Jumlah aset per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp7.223.058 turun Rp 1.626.553 atau 22,52% dibandingkan aset per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp8.849.611 penurunan terutama disebabkan turunnya jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

Berdasarkan rencana bisnis Bank untuk tahun 2023 sampai dengan 2025 tentang penyesuaian bisnis Bank, manajemen Bank telah menetapkan:

a. Bank akan melanjutkan Penawaran Umum Terbatas VIII pada triwulan III Tahun 2023 dengan target sebesar Rp600.000 sampai dengan Rp1.500.000.

b. Manajemen Bank mengevaluasi proses operasi Bank secara keseluruhan serta mengurangi biaya operasional agar bisa menjadi lebih efisien serta manajemen menerapkan GCG di semua tingkatan.

c. Manajemen bank telah menyusun Rencana Bisnis Bank yang memuat rencana starategis pengembangan kegiatan usaha dan operasional bank untuk meningkatkan kinerja bank secara keseluruhan.

40. DEFICIT AND MANAGEMENT PLAN

Since 2014, the Company experienced a net loss in a row. The Bank's accumulated loss as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp2,896,692and Rp2,657,404.

Total assets as of December 31, 2022 amounted to Rp7,223,058, decreased by Rp1,626,553 or 22.52% compared to assets as of December 31, 2021 which was Rp8,849,611, The decrease was mainly due to an decrease in the number of placements with the Bank Indonesia and Securities purchased under agreements to resell.

Based the Bank's business plan for 2023 to 2025 regarding the Bank's business adjustment, the Bank management has determined:

a. The Bank will conduct a Limited Public Offering VIII in three Quarter of 2023 with a target of Rp600,000 to Rp1,500,000.

b. The Management evaluate the Bank's overall operations process and reduce operational cost to be more efficient and the management adapted GCG in every level.

c. The bank's management has prepared a Bank Business Plan which contains a strategic plan for the development of business activities and bank operations to improve the bank's overall performance.

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 25 Januari 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Akta No. 09 tanggal 25 Januari 2023 dari Periasman Effendi, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Kota Tangerang, adalah sebagai berikut:

41. SUBSEQUENT EVENT

As of January 25, 2023, the members of the Bank's Boards of Commissioners and Directors based on Notarial dated No. 09 dated January 25, 2023 of Periasman Effendi, Bachelor of Laws, Master of Laws., Notary in Tangerang City, are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Hoiruddin Hasibuan*)	*President Commissioner*
Komisaris independen	Deden Riki Hayatul Firman*)	*Independent Commissioner*
Komisaris	Virgojanti*)	*Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Muhammad Busthami	*President Director*
Direktur	Eko Virgianto*)	*Director*
Direktur	Bambang Widyatmoko	*Director*
Direktur	Rodi Judo Dahono*)	*Director*

**) Effective after passing the Fit & Proper Test from OJK*

42. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah disetujui Direksi untuk diterbitkan tanggal 29 Maret 2023.

42. APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements were approved and authorized for issue by the Directors on March 29, 2023.

bankbanten
BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN

Head Office | Kantor Pusat

PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.
Jl. Jendral Sudirman No. 8b-9a, Lingkungan Kemang,
Kel. Sumur Pecung, Kec. Serang, Kota Serang, Banten.

| (0254) 7917346
| corporate.secretary@bankbanten.co.id
| www.bankbanten.co.id